

**PT RAJAWALI NUSANTARA
INDONESIA (Persero)
dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan Kembali)

*Consolidated Financial Statements for the year ended
31 December 2022 and 2021 (Restated)*

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditor's Report

Daftar Isi/ *Table of contents*

Halaman/ *Page*

Surat Pernyataan Direksi/ *Director's Statement*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statements*

Laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated statements of financial position</i>	1 – 2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	3
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of changes in equity</i>	4
Laporan arus kas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of cash flows</i>	5
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/ <i>Notes to consolidated financial statements</i>	6 – 321

Lampiran/ *Appendix*

Laporan keuangan Entitas Induk/ *Financial statements of Parent Company*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/

*DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021*

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned* :

1. Nama / *Name* : Frans Marganda Tambunan
Alamat kantor / *Office address* : Gedung Waskita Rajawali Tower
Jl. MT Haryono No 12, Jakarta Timur - 13330

Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain / *Residential address*
(*as in identity card*) or other identity : Perum Taman Nirwana Blok E No. 10, RT 007/018
Pengasinan, Rawalumbu, Bekasi

Nomor telepon / *Phone number* : 021 - 2523820
Jabatan / *Title* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : Thomas Hadinata
Alamat kantor / *Office address* : Gedung Waskita Rajawali Tower
Jl. MT Haryono No 12, Jakarta Timur - 13330

Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain / *Residential address*
(*as in identity card*) or other identity : Jl. Vanda X No. 7 Palem Semi RT 002/011 Kelurahan
Panunggangan Barat, Kecamatan Cibodas,
Tangerang

Nomor telepon / *Phone number* : 021 - 2523820
Jabatan / *Title* : Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / *Director of
Finance and Risk Management*

Menyatakan bahwa :

Hereby state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan entitas anak.
1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and subsidiaries for the year ended 31 December 2022;
 2. The consolidated financial statements of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
 4. Responsible for the Company's internal control system in PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

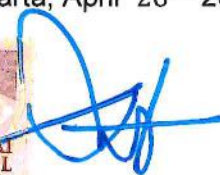
This statement is issued to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors :

Jakarta, 26 April 2023 / Jakarta, April 26th 2023



Frans Marganda Tambunan
Direktur Utama / President Director



Thomas Hadinata
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko /
Director of Finance & Risk Management



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

No. : 00978/2.1133/AU.1/10/0259-1/1/IV/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
dan Entitas Anak**

**Laporan Audit atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

*The Shareholders, Board of Commissioner and
Directors*

***PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
and Subsidiaries***

***Auditors' Report on Consolidated Financial
Statements***

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries, which comprise of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan adanya Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No 555/KMK.06/2021 dan penerapan PSAK 38: “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor’s Responsibilities for the Audit of the Consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Matter

As disclosed in Note 5 to the accompanying consolidated statements, the Company restated its consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021 with the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 555/KMK.06/2021 and the application of SFAS 38: “Business Combinations of Entities Under Common Control”. Our opinion is not modified in this regard.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi keuangan Perseroan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan entitas induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi keuangan entitas induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia menurut opini kami, informasi keuangan entitas induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises of the accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investments in subsidiary and associate (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relate directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

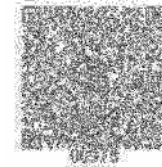
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perseroan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perseroan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
 - Melakukan pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern dengan laporan secara terpisah No. PHHARP-AL/120/AH/BL/2023 dan No. PHHARP-AL/122/AH/BL/2023 masing-masing tertanggal 26 April 2023.
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*
 - *Conduct tests on compliance with laws and regulations and internal control with separate reports No. PHHARP-AL/120/AH/BL/2023 and No. PHHARP-AL/122/AH/BL/2023 dated 26 April 2023 respectively.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Drs. Sikanto, Ak., CA., CPA., Asean CPA., MM
Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration* No. AP.0259

26 April 2023/ *April 26, 2023*

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
 Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan Kembali)

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
 As of 31 December 2022 and 2021 (Restated)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3(5), 6	1.148.905.652.586	1.052.140.856.495	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya	3(6), 7	1.172.500.880.353	1.206.426.581.129	Restricted cash and cash equivalent
Piutang usaha	3(7), 3(12), 8			Account receivables
Pihak berelasi		179.372.512.280	216.629.703.349	Related parties
Pihak ketiga		2.029.715.611.410	1.153.952.606.324	Third parties
Piutang lain-lain	3(7), 3(12), 9			Other receivables
Pihak berelasi		371.072.450.196	426.299.566.777	Related parties
Pihak ketiga		468.551.666.168	447.475.497.171	Third parties
Persediaan	3(13), 10	1.418.310.766.088	1.413.937.756.962	Inventories
Beban panen tanaman tebu				Harvest sugarcane expense
Beban satu tahun				Future one year
yang akan datang	3(14), 11	90.424.820.824	81.139.430.476	harvest expense
Pendapatan yang akan diterima	13	4.258.961.230	8.970.661.411	Accrued income
Uang muka	14	560.253.616.224	454.260.768.131	Advances
Biaya dibayar dimuka	3(8), 15	118.203.168.094	142.094.685.198	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3(24), 16a	281.660.589.652	352.999.980.713	Prepaid tax
Aset biologis	3(18), 12	257.640.867.979	234.634.252.442	Biological assets
Investasi jangka pendek	17a	20.111.766.667		Short term investment
Aset lain-lain	27	45.000.000.000	45.000.000.000	Other assets
Aset tidak lancar yang diklasifikasi sebagai aset dalam penghentian dan investasi tersedia untuk dijual	28c	15.000.000.000	15.431.725.891	Non current assets classified as discontinued asset and available for sales investment
Jumlah aset lancar		8.180.983.329.751	7.251.394.072.469	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	3(24), 16e	1.060.549.741.107	983.272.847.622	Deferred tax assets
Piutang lain-lain	3(12), 3(7), 9			Other receivables
Pihak berelasi		61.309.941.107	62.320.287.917	Related parties
Pihak ketiga		226.089.383.475	254.386.707.412	Third parties
Piutang pajak	16c	38.845.508.343	34.877.485.839	Tax receivable
Investasi jangka panjang	17b	87.126.526.275	88.836.383.878	Long term investments
Tanaman tahunan	3(16), 18	997.140.958.256	948.486.514.610	Annual plantation
Aset tetap - bersih	3(16), 3(17), 19	11.057.532.547.457	11.345.206.896.342	Fixed assets-net
Aset hak guna usaha	3(16), 3(17), 20	55.996.102.523	48.949.212.023	Right of use assets
Beban panen dua tahun				Future two years' harvest expense
yang akan datang	3(14), 21	17.914.285.316	16.954.708.359	harvest expense
Properti investasi	3(15), 22	5.916.191.586.466	5.748.806.165.007	Investment property
Aset non-operasional	3(20), 23	253.460.513.939	270.146.153.699	Non-operational assets
Uang jaminan	24	5.784.095.234	3.254.985.781	Security deposits
Aset tak berwujud	3(19), 25	113.901.171.019	113.215.286.667	Intangible assets
Aset pengampunan pajak	26	12.080.917.076	12.174.687.333	Tax amnesty assets
Aset lain-lain	27	605.688.276.371	622.393.566.428	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		20.509.611.553.964	20.553.281.888.917	Total non-current assets
Jumlah aset		28.690.594.883.715	27.804.675.961.386	Total assets

Disajikan kembali.*)

Restated.*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan. *The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
 Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan Kembali)

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
 As of 31 December 2022 and 2021 (Restated)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank	29	5.027.268.676.529	4.213.485.153.599	Bank loans
Utang non lembaga keuangan	30	20.330.267.829	26.535.606.285	Non financial institution debt
Utang usaha	3(22), 31			Account payables
Pihak berelasi		199.106.709.258	131.783.554.481	Related parties
Pihak ketiga		1.487.285.800.392	828.274.450.913	Third parties
Utang lain-lain	3(22), 32			Other payables
Pihak berelasi		172.553.887.672	108.549.006.774	Related parties
Pihak ketiga		806.136.544.294	824.013.984.525	Third parties
Utang pajak	3(23), 16b	282.275.231.734	364.394.025.814	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	33	324.536.569.220	272.422.543.824	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	34	324.939.067.174	394.409.839.847	Unearned revenues
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of liabilities
Rekening Dana Investasi	36	32.333.160.039	35.214.485.813	Investment fund account
Sewa pembiayaan	37	5.259.100.400	14.241.206.231	Lease payable
Bank	38	288.144.596.115	1.409.556.261.197	Bank loan
Surat berharga jangka menengah	35	-	200.000.000.000	Medium term notes
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai aset dalam penghentian	28b	-	38.511.386	Liabilities that are directly related to non current assets classified as discontinued assets
Jumlah liabilitas jangka pendek		8.970.169.610.656	8.822.918.630.689	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term bank loans - net of current portion
Rekening Dana Investasi	36	1.955.205.171.297	1.952.323.845.520	Investment fund account
Sewa pembiayaan	37	54.425.994	2.569.244.673	Lease
Bank	38	2.167.303.254.516	1.180.420.473.916	Bank loans
Surat berharga jangka menengah	35	200.000.000.000	-	Medium term notes
Utang lainnya	39	1.120.545.847.035	1.120.583.163.547	Other payables
Pendapatan yang ditangguhkan	40	68.222.400.000	68.222.400.000	Deferred income
Pendapatan diterima dimuka	34	246.798.081.955	223.077.492.812	Unearned revenues
Liabilitas pajak tangguhan	3(24), 16e	76.414.740.213	59.870.073.470	Deferred tax liabilities
Imbalan pasca kerja	3(26), 41	670.354.713.405	723.400.460.311	Post employment benefits
Utang lain-lain	32b	70.216.522.951	168.355.192.254	Other payables
Jumlah liabilitas jangka panjang		6.575.115.157.366	5.498.822.346.503	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		15.545.284.768.022	14.321.740.977.192	Total liabilities

Disajikan kembali. *)

Restated. *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
 Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan Kembali)

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
 As of 31 December 2022 and 2021 (Restated)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	
Liabilitas dan ekuitas (lanjutan)				
Ekuitas				
<i>Equity</i>				
<i>Equity attributable to owner of the Company</i>				
<i>Share capital – authorized</i>				
<i>41,333,887 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, fully paid of</i>				
<i>2021 : 10,333,472 shares</i>				
<i>2022 : 10,333,472 shares</i>				
<i>Additional paid-in capital</i>				
<i>Other components of equity</i>				
<i>Retained earnings</i>				
<i>Appropriated</i>				
<i>Unappropriated</i>				
Modal saham – modal dasar				
41.333.887 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar ditempatkan dan disetor penuh				
2021 : 10.333.472 lembar				
2022 : 10.333.472 lembar	3(29), 43	10.333.472.000.000	10.333.472.000.000	
Tambahan modal disetor	44	267.725.655.970	267.725.655.970	
Komponen ekuitas lainnya		3.064.492.051.575	3.113.613.511.344	
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	45a	(284.221.552.101)	520.173.970.655	
Belum ditentukan penggunaannya	45b	(297.919.349.172)	(804.395.522.756)	
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		13.083.548.806.272	13.430.589.615.213	<i>Total equity attributable to owner of the Company</i>
Kepentingan non pengendali	42	61.761.309.421	52.345.368.981	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah ekuitas		13.145.310.115.693	13.482.934.984.194	<i>Total equity</i>
Jumlah liabilitas dan ekuitas		28.690.594.883.715	27.804.675.961.386	<i>Total liabilities and equity</i>

Disajikan kembali. *)

Restated. *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan. *The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

For the years ended
 31 December 2022 and 2021 (Restated)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	
Penjualan	3(28), 46	15.788.293.289.234	15.316.810.439.865	Sales
Beban pokok penjualan	3(28), 47	(14.060.407.665.703)	(13.580.718.628.441)	Cost of goods sold
Laba kotor		1.727.885.623.531	1.736.091.811.424	Gross profit
Beban umum dan administrasi	3(28), 48	(570.444.898.209)	(744.105.986.937)	General and administrative expenses
Beban pegawai	3(28), 48	(914.520.798.365)	(989.093.442.624)	Employee expenses
Beban penjualan	3(28), 48	(120.580.096.559)	(122.248.914.119)	Selling expenses
Pendapatan lain-lain	3(28), 49	455.615.167.092	348.484.561.037	Other incomes
Beban lain-lain	3(28), 49	(274.461.486.750)	(475.815.808.772)	Other expenses
Beban keuangan	3(28), 50	(564.105.000.001)	(613.983.997.141)	Finance cost
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		(260.611.489.261)	(860.671.777.132)	Profit (loss) before income taxes
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Tax income (expense)
Pajak penghasilan kini				Current income tax
Pajak final	3(24)	(16.444.673.079)	-	Final tax
Pajak kini	3(24), 16d	(69.120.651.666)	(83.346.683.782)	Current tax
Pajak tangguhan	3(24), 16e	48.254.479.519	121.013.574.640	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan		(37.310.845.226)	37.666.890.858	Total tax income (expenses)
Laba tahun berjalan		(297.922.334.487)	(823.004.886.274)	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset		11.265.571.490	341.872.768.000	Asset revaluation gain or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial	41	(59.370.831.640)	(77.266.411.789)	Actuarial gain or loss
Pajak penghasilan yang terkait		12.477.747.225	(49.494.725.642)	Relating income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain		(35.627.512.925)	215.111.630.569	Total other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif		(333.549.847.412)	(607.893.255.705)	Total comprehensive income (loss)
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total net profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(297.919.349.172)	(804.395.522.758)	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali		(2.985.315)	(18.609.363.516)	Non-controlling interests
Jumlah		(297.922.334.487)	(823.004.886.274)	Total
Laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(312.541.818.225)	(588.895.893.495)	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali		(21.008.029.187)	(18.997.362.210)	Non-controlling interests
Jumlah		(333.549.847.412)	(607.893.255.705)	Total

Disajikan kembali. *)

Restated. *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022, 2021 (Disajikan Kembali) dan 2020 (Disajikan Kembali)

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Consolidated statements of changes in equity
 For the year ended
 31 December 2022, 2021 (Restated), and 2020 (Restated)

(Dinyatakan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Modal saham/ <i>Capital share</i>	Tambahan modal di setor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ Retained earnings Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriate</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriate</i>	Ekuitas induk/ <i>Parent equity</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2020*)	10.333.472.000.000	836.009.319.276	3.148.698.386.128	843.794.868.453	(328.798.937.679)	14.833.175.636.178	83.494.673.977	14.916.670.310.155	Balance as of 31 December 2020*)
Penambahan modal disetor	-	(568.283.663.306)	-	-	-	(568.283.663.306)	-	(568.283.663.306)	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan umum	-	-	-	(328.798.937.679)	328.798.937.679	-	-	-	<i>General reserve</i>
<u>Laba (rugi) komprehensif lainnya:</u>									<u><i>Other comprehensive income (loss):</i></u>
Penyesuaian PT Madu Baru	-	-	-	5.178.039.881	-	5.178.039.881	-	5.178.039.881	<i>Recognition PT Madu Baru</i>
Pensiun manfaat pasti	-	-	(35.084.874.784)	-	-	(35.084.874.784)	(12.539.941.480)	(47.624.816.264)	<i>Defined benefit pension</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	(804.395.522.756)	(804.395.522.756)	(18.609.363.516)	(823.004.886.272)	<i>Net profit of current year</i>
Saldo per 31 Desember 2021*)	10.333.472.000.000	267.725.655.970	3.113.613.511.344	520.173.970.655	(804.395.522.756)	13.430.589.615.213	52.345.368.981	13.482.934.984.194	Balance as of 31 December 2021*)
Penambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan umum	-	-	-	(804.395.522.756)	804.395.522.756	-	-	-	<i>General reserve</i>
<u>Laba (rugi) komprehensif lainnya:</u>									<u><i>Other comprehensive income (loss):</i></u>
Penyesuaian PT Madu Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Recognition PT Madu Baru</i>
Pensiun manfaat pasti	-	-	(49.121.459.769)	-	-	(49.121.459.769)	9.418.925.755	(39.702.534.014)	<i>Defined benefit pension</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	(297.919.349.172)	(297.919.349.172)	(2.985.315)	(297.922.334.487)	<i>Net profit of current year</i>
Saldo per 31 Desember 2022	10.333.472.000.000	267.725.655.970	3.064.492.051.575	(284.221.552.101)	(297.919.349.172)	13.083.548.806.272	61.761.309.421	13.145.310.115.693	Balance as of 31 December 2022

Disajikan kembali. *)

Restated. *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan
Entitas Anak**

Laporan arus kas konsolidasian

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan Kembali)

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and
Subsidiaries**

Consolidated statements of cash flows

For the year ended
31 December 2022 and 2021 (Restated)

(Expressed in Rupiah)

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	17.028.051.003.139	15.285.317.068.018	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan untuk biaya-biaya lainnya	(14.693.175.078.792)	(14.699.346.777.863)	Cash paid to suppliers, employees and for other expenses
Kas diperoleh dari operasi	2.334.875.924.347	585.970.290.155	Cash received from operations
Pembayaran beban bunga	(464.789.750.410)	(406.835.990.595)	Payments of interest expenses
Pembayaran pajak	(341.087.679.162)	84.575.438.444	Payment of taxes
Penerimaan (pembayaran) aktivitas operasional lainnya - bersih	(1.454.253.180.178)	(226.475.612.489)	Receipts (payments) from other operating activity - net
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	74.745.314.597	37.234.125.515	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap dan tanaman perkebunan	(216.272.510.656)	(134.960.758.760)	Acquisition cost of fixed assets and plantations
Penjualan aset tetap	812.813.710	100.994.500.000	Sale of fixed assets
Penarikan (penempatan) deposito	18.828.113.040	(20.428.113.040)	Withdrawal (placement) deposit
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(25.000.000)	(55.000.000)	Additional loans to related parties
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(196.656.583.906)	(54.449.371.800)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan (pembayaran) utang bank	3.876.711.440.281	912.877.409.944	Addition (payments) from bank loans
Pembayaran utang rekening dana investasi	-	(125.962.955.342)	Investment fund accounts payments
Penerimaan (pembayaran) MTN	-	(578.678.233.316)	Addition (payments) of MTN
Penerimaan (pembayaran) sewa pembiayaan	(1.432.428.149)	4.725.466.370	Addition (payments) of leasing
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	(3.656.602.946.732)	(177.057.050.797)	Other addition (payments)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	218.676.065.400	35.904.636.859	Net cash provided from (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	96.764.796.091	18.689.390.574	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.052.140.856.495	1.033.451.465.921	Cash and cash equivalent at the beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1.148.905.652.586	1.052.140.856.495	Cash and cash equivalent at the end of period

Disajikan kembali. *)

Restated. *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 and 2021 (Restated)

1. Umum

Pendirian Perusahaan

Berdasarkan SK Menteri Koordinator Kompartemen Keuangan No. 0642/M.K.3/64 tanggal 11 Agustus 1964, Pemerintah menggunakan seluruh harta kekayaan eks Oei Tiong Ham Concern sebagai penyeteroran Modal Pemerintah dalam pendirian PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Negara (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia ("Perusahaan"). Hal tersebut dilakukan dengan Akta Notaris Ny. Adasiah Harahap, Jakarta No. 5 tanggal 12 Oktober 1964, kemudian diubah dengan Akta Notaris Joeni Mulyani, Semarang No. 26 tanggal 30 Juni 1969 dan No. 17 tanggal 16 Juli 1969.

Berdasarkan Undang-Undang No. 6 tahun 1968 dan Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 1974, PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia disesuaikan bentuk hukumnya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan nama yang sama. Perubahan bentuk badan hukum tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman No. J.A.S/25/13 tanggal 20 April 1976 dan No. C.24260-HT01-04 tahun 1983 tanggal 3 Juni 1983. Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 3 tahun 1983 tentang tata cara pembinaan dan pengawasan Badan Usaha Milik Negara, telah dilakukan penyesuaian/ perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, SH, No. 87 tanggal 13 September 1986. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dengan No. C.2-160-HT.01.04 tahun 1987 tanggal 9 Januari 1987.

Pada tanggal 31 Mei 2017 Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham No. SK-291/MBU/05/2017 tanggal 8 Mei 2017 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 11 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011956.AH.01.02 tahun 2017 tanggal 2 Juni 2017 yang diantaranya meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari semula Rp 600.000.000.000 menjadi Rp 4.100.000.000.000 dan penempatan modal serta diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 1.027.425 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 1.027.425.000.000.

1. General

Establishment

Based on the Decree of the Coordinating Minister of Finance Compartment No. 0642/M.K.3/64 dated 11 August 1964, the Government used all the assets of former Oei Tiong Ham Concern as Government Capital Deposit in the establishment of PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Negara (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia (the "Company"). The Company was established based on Notarial Deed of Mrs. Adasiah Harahap, Jakarta No. 5 dated 12 October 1964, subsequently amended by Notarial Deed of Joeni Mulyani, Semarang No. 26 dated 30 June 1969 and No. 17 dated 16 July 1969.

Based on Law No. 6 year 1968 and Government Regulation No. 5 year 1974, PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia adjusted its legal form into a Limited Liability Company (Persero) with the same name. Changes in the legal entity has obtained approval from the Minister of Justice No. J.A.S/25/13 dated 20 April 1976 and No. C.24260-HT01-04 year 1983 dated 3 June 1983. With the issuance of Government Regulation No. 3 year 1983 on procedures for guidance and supervision of State-Owned Enterprises, there have been made the adjustments/ changes in the Company's Articles of Association by Imas Fatimah, SH, No. 87 dated 13 September 1986. The amendment has been ratified by the Minister of Justice with his Decree No. C.2-160-HT.01.04 year 1987 dated 9 January 1987.

On 31 May 2017 the Company changes its Articles of Association based on Decision Letter of SOE Minister as a shareholder No. SK-291/MBU/05/2017 dated 8 May 2017 which then notarized into Deed No. 11 of Notary Nanda Fauz Iwan SH, M.Kn and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. AHU- 0011956.AH.01.02 year 2017 dated 2 June 2017 which increase the authorized capital of the Company from amounting to Rp 600,000,000,000 to Rp 4,100,000,000,000 and capital placed and paid by the Republic of Indonesia consisting of 1,027,425 shares or amounting to Rp 1,027,425,000,000.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

1. Umum (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 22 Mei 2018 PT Rajawali Nusantara Indonesia melakukan penambahan kegiatan usaha, penambahan modal disetor dan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham No. S-302/MBU/04/2018 tanggal 4 Mei 2018 yang diaktakan dengan Akta Notaris Nomor 14 Tanggal 22 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011424.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 23 Mei 2018 mengenai penambahan modal Negara Republik Indonesia kedalam saham Perseroan berupa pengalihan Barang Milik Negara pada Kementerian Perindustrian yang pengadaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2017 tanggal 7 Desember 2017 sebesar Rp 24.141.010.000 dan sebesar Rp 990.000 berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan PT Rajawali Nusantara Indonesia. Dengan adanya penambahan modal tersebut, maka modal ditempatkan/ disetor PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang semula Rp 1.027.425.000.000 menjadi sebesar Rp 1.051.567.000.000.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 118 Tahun 2021 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 555/KMK.06/2021 31 Desember 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara ke dalam Modal Saham PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Garam (Persero), PT Sang Hyang Seri (Persero) PT Berdikari (Persero) dan PT Perikanan Indonesia (Persero).

1. General (continued)

Establishment (continued)

On 22 May 2018 PT Rajawali Nusantara Indonesia made additions to business activities, additional paid-in capital and changes to the Articles of Association based on the Decree of the Minister of BUMN as Shareholder No. S-302/MBU/04/2018 dated 4 May 2018 which was notarized by Notary Deed Number 14 dated 22 May 2018 made by Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Letter Decree No. AHU-0011424.AH.01.02.Tahun 2018 dated 23 May 2018 regarding the addition of the Republic of Indonesia's State capital into the Company's shares in the form of transfer of State Property to the Ministry of Industry, the procurement of which is sourced from the State Revenue and Expenditure Budget for Fiscal Year 2010. Based on Government Regulations No. 50 of 2017 dated 7 December 2017 in the amount of Rp 24,141,010,000 and Rp 990,000 came from the capitalization of a portion of PT Rajawali Nusantara Indonesia's reserves. With this additional capital, the issued/paid-up capital of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), which was originally Rp 1,027,425,000,000, became Rp 1,051,567,000,000.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Government Regulation Number 118 of 2021 and Decree of the Minister of Finance Number 555/KMK.06/2021 31 December 2021 concerning Addition of State Equity Participation into PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)'s share capital originating from the transfer of all State-owned Series B shares to PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Garam (Persero), PT Sang Hyang Seri (Persero), PT Berdikari (Persero) and PT Perikanan Indonesia (Persero).

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

1. Umum (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta Nomor. 7 Notaris Aulia Taufani dan telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001506.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 7 Januari 2022 tentang penetapan nilai penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal saham perseroan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), semula Rp 4.100.000.000.000 menjadi Rp 41.333.888.000.000 dan penambahan modal disetor dari semula Rp 1.051.567.000.000 menjadi Rp 10.333.472.000.

Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) bertujuan turut melaksanakan dan menunjang kebijakan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, serta pembangunan sektor pertanian, industri, dan perdagangan pada khususnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan menjalankan usaha di bidang pengelolaan (manajemen), industri, perkebunan, perdagangan umum, perdagangan farmasi dan alat-alat kesehatan, pembangunan kawasan, perumahan, dan gedung-gedung (*real estate*).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham No. S-302/MBU/04/2018 tanggal 4 Mei 2018 yang diaktakan dengan Akta Notaris Nomor 14 Tanggal 22 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011424.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 23 Mei 2018 menyetujui penambahan kegiatan usaha PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), berupa penambahan bidang industri pengolahan hasil pertanian dan produk turunannya, dan bidang pengelolaan kawasan dengan status Hak Pengelolaan (HPL).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dan dalam menjalankan usahanya, Perusahaan berkantor pusat di gedung Rajawali Nusantara Indonesia, Jalan Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan, Jakarta Selatan sedangkan anak/ unit/ cabang Perusahaan tersebar di hampir seluruh kota Indonesia.

1. General (continued)

Establishment (continued)

The Company's Articles of Association have undergone the latest amendment with Deed No. 7 Notary Aulia Taufani and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0001506.AH.01.02 Year 2022 dated 7 January 2022 regarding the determination of the value of the additional capital participation of the Republic of Indonesia into the share capital of the company PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), originally Rp 4,100,000,000,000 to Rp 41,333,888,000,000 and additional paid-in capital from Rp 1,051,567,000,000 to Rp 10,333,472,000.

Purpose and Objectives of Business Activities

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) aims to contribute implement and support government programs policies in economics and national development in general, and the development of agriculture, industry, and trade in particular.

To achieve these objectives, the Company carries on business in the field of management, industry, plantations, general trading, trading pharmaceuticals and medical equipment, region development, housing, and buildings (real estate).

Based on the Decree of the Minister of SOE as Shareholder No. S-302/MBU/04/2018 dated 4 May 2018 which was notarized by Notarial Deed Number 14 dated 22 May 2018 made by Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0011424.AH.01.02.Year 2018 dated 23 May 2018 approves the addition of business activities of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), in the form of additional industrial processing of agricultural products and derivative products area management with the status of Management rights.

The Company is domiciled in Jakarta, and in running the business, the Company's head-office located at the Rajawali Nusantara Indonesia Building, Jalan Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan, South Jakarta while the subsidiaries/ units/ company branches spread across almost all cities in Indonesia.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors

Susunan Dewan Komisaris sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 berdasar pada Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-139/MBU/06/2022 tanggal 8 Juli 2022 melalui akta notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn No. 02 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia, sehingga susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners up to date 31 December 2022 based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-139/MBU/06/2022 dated 8 July 2022 through the notarial deed of Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn No.02 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Limited Liability Company (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia, therefore the composition of the Board of Commissioners is as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Komisaris Utama	Bayu Krisnamurthi	Bayu Krisnamurthi	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Abdi Mustakim	Abdi Mustakim	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Abdul Rochim	Abdul Rochim	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Syailendra	Himawan Arief Sugoto	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Budiono Sandi	Budiono Sandi	<i>Commissioner</i>
Komisaris	M. Riza Adha Damanik	-	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Arie Sujito	Arie Sujito	<i>Independence Commissioner</i>
Komisaris Independen	Marsudi Wahyu Kisworo	Marsudi Wahyu Kisworo	<i>Independence Commissioner</i>

Susunan Direksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 berdasar pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-83/MBU/03/2022 tanggal 31 Maret 2022 melalui akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn Nomor 14, tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero). Sehingga susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors as of 31 December 2022 is based on Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: SK-83/MBU/03/2022 dated 31 March 2022 and through the deed of Notary Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn Number 14 concerning Dismissal, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of the Limited Liability Company (Persero). Therefore the composition of Directors as of 31 December 2022 are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Direktur Utama	Frans Marganda Tambunan	<i>President Director</i>
Direktur Manajemen Aset Sumber Daya Manusia	Endang Suraningsih	<i>Asset Management and Human Resources Director</i>
Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha	Febriyanto	<i>Development and Business Control Director</i>
Direktur Keuangan Manajemen Risiko	Thomas Hadinata	<i>Finance and Risk Management Director</i>
Direktur Komersial	Ardiansyah Chaniago	<i>Commercial Director</i>
Direktur <i>Supply Chain Management</i> & Teknologi Informasi	Adhi Cahyono Nugroho	<i>Supply Chain Management & Information Technology Director</i>

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Board of Commissioners and Directors (continued)

Berdasarkan pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-337/MBU/12/2021 tanggal 2 Desember 2021 melalui akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn tanggal 23 Desember 2021 No. 16, tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero). Dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 6/SK/RNI.00/II/2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit pada tanggal 21 Februari 2022, Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 7/SK/RNI.00/II/2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko dan Perubahan Nomenklatur Komite Manajemen Risiko pada tanggal 22 Februari 2022.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-337/MBU/12/2021 dated 2 December 2021 through deed of Notary Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn dated 23 December 2021 No. 16, concerning Dismissal, Changes in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero). And based on the Decree of the Board of Commissioners No. 6/SK/RNI.00/II/2022 concerning Appointment of Audit Committee Members on 21 February 2022, Decree of the Board of Commissioners No. 7/SK/RNI.00/II/2022 concerning Appointment of Risk Management Committee Members and Changes to the Nomenclature of the Risk Management Committee on 22 February 2022.

Susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Directors as of 31 December 2021 are as follows:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Direktur Utama	Arief Prasetyo Adi	President Director
Direktur Manajemen Aset Sumber Daya Manusia	Endang Suraningsih	Asset Management and Human Resources Director
Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha	Febriyanto	Development and Business Control Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Thomas Hadinata	Finance and Risk Management Director
Direktur Komersial	Frans Marganda Tambunan	Commercial Director
Direktur <i>Supply Chain Management</i> & Teknologi Informasi	Adhi Cahyono Nugroho	Supply Chain Management & Information Technology Director

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Komite Nominasi dan Remunerasi:			Nomination and Remuneration Committee:
Ketua	Bayu Krisnamurthi	Bayu Krisnamurthi	Chairman
Sekretaris	Desti Fitriani	Desti Fitriani	Secretary
Anggota	Adriani Sukmono	Adriani Sukmono	Member
Anggota	Abdul Rochim	Abdul Rochim	Member

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Board of Commissioners and Directors (continued)

Susunan Komite Manajemen Risiko per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Management Committee as of 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Komite Manajemen Risiko:			Risk Management Committee:
Ketua	Marsudi Wahyu Kisworo	Marsudi Wahyu Kisworo	Chairman
Sekretaris	Febyyanita	Febyyanita	Secretary
Anggota	Pratama S. Adi	Pratama S. Adi	Member
Anggota	Risqi Fadilah Romadhona	Risqi Fadilah Romadhona	Member
Anggota	Arie Sujito	-	Member
Anggota	Budiono Sandi	-	Member

Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua	Abdi Mustakim	Abdi Mustakim	Chairman
Sekretaris	Faishal Fuad Rahman Soeharto	Faishal Fuad Rahman S	Secretary
Anggota	M. Malik	M. Malik	Member
Anggota	Fitriansyah Monasfaly	Fitriansyah Monasfaly	Member
Anggota	Himawan Arief Sugoto	-	Member
Anggota	M. Riza Adha Damanik	-	Member

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The number of employees of the Company as of 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Formasi karyawan:			Employees formation:
Karyawan pimpinan	1.754	2.417	Officer
Karyawan pelaksana	5.569	5056	Executor employee
Karyawan kontrak waktu tertentu	2.110	2.513	Definite period contract employee
Jumlah	9.433	9.986	Total

Pengawasan terhadap kegiatan usaha PT Rajawali Nusantara Indonesia dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Control of business activities of PT Rajawali Nusantara Indonesia is conducted by the Internal Audit Unit (SPI), which is directly responsible to the President Director.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan

2. Investments

Rincian dari penyertaan Perusahaan pada entitas anak dan perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of the Company's investments in subsidiaries and associate companies are as follows:

Keterangan/ <i>Descriptions</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Ownership percentage</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Bidang usaha/ <i>Business field</i>
Entitas anak yang dikonsolidasikan			Consolidated subsidiaries:
PT Rajawali Nusindo	100%	Kantor pusat di Jakarta dan cabang di seluruh Indonesia/ <i>Central office in Jakarta and branch offices in all across Indonesia</i>	Distribusi dan perdagangan obat, alat kesehatan, dan perdagangan umum/ <i>Distribution and trading of medicine health equipment, and general trading</i>
PT PG Rajawali I	100%	Surabaya	Industri gula/ <i>Sugar industry</i>
PT PG Rajawali II dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	100%	Cirebon	Industri gula, alkohol, arak, and spiritus/ <i>Sugar, alcohol, arrack, and spirituous.</i>
PT PG Candi Baru	98,85%	Sidoarjo	Industri gula/ <i>Sugar industry</i>
PT Mitra Rajawali Banjarnan	100%	Bandung	Industri alat kesehatan meliputi kondom, alat suntik sekali pakai, dan Hyperbaric Oxygen Chamber Therapy (HBOT)/ <i>Medical equipment industry such as condom, disposable syringe and Hyperbaric Oxygen Chamber Therapy (HBOT).</i>
PT Perkebunan Mitra Ogan	73,58%	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit serta perkebunan karet/ <i>Palm Oil plantations and mills and rubber plantations.</i>
PT Mitra Kerinci dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	100%	Padang	Perkebunan teh/ <i>Tea plantation</i>
PT GIEB Indonesia	95,61%	Denpasar	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trading</i>

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

Rincian dari penyertaan Perusahaan pada entitas anak dan perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. Investments (continued)

The details of the Company's investments in subsidiaries and associate companies are as follows: (continued)

Keterangan/ Descriptions	Persentase Kepemilikan/ Owner percentage	Lokasi/ Location	Bidang usaha/ Business field
Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)			Consolidated subsidiaries (continued)
PT Rajawali Citramass	100%	Mojokerto	Industri karung plastik/ <i>Plastic bag industry</i>
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	100%	Sidoarjo	Industri karung plastik dan kulit/ <i>Plastic bag and leather industry</i>
PT Laras Astra Kartika	100%	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm Oil plantations and mills</i>
PT Sang Hyang Seri dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	100%	Jakarta	Pertanian/ <i>Agriculture</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	100%	Jakarta	Perdagangan dan logistik/ <i>Trading and logistics</i>
PT Garam	100%	Sumenep, Madura	Produksi, industri, dan pemasaran garam/ <i>Production, industry and marketing of salt</i>
PT Perikanan Indonesia	100%	Jakarta	Perikanan/ <i>Fisheries</i>
PT Berdikari dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	100%	Jakarta	Peternakan/ <i>Stockbreeding</i>

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

1) Investments (continued)

Rincian dari penyertaan Perusahaan pada entitas anak dan perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the Company's investments in subsidiaries and associate companies are as follows: (continued)

Keterangan/ Descriptions	Persentase Kepemilikan/ Owner percentage	Lokasi/ Location	Bidang usaha/ Business field
Perusahaan asosiasi:			Associate companies:
PT Madu Baru	35%	Yogyakarta	Industri gula, spiritus, dan alkohol/ <i>Sugar, spirituous, and alcohol industry</i>
PT Mitra BUMDes Nusantara	20%	Jakarta	Logistik dan perdagangan / <i>Logistics and trading</i>
PT Padi Energi Nusantara	14%	Jakarta	Ketahanan pangan dan energi/ <i>Food and energy endurance</i>
PT PP Sinergi Banjaratma	7%	Jakarta	Pembangunan, perdagangan dan Jasa/ <i>Building, trading and service</i>
Ventura bersama:			Joint venture:
PT Rajawali Stevia Indonesia	45%	Padang	Tanaman Stevia

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

2. Investments (continued)

a. Penyertaan pada entitas anak

a. Investment in subsidiaries

1) PT Rajawali Nusindo

1) PT Rajawali Nusindo

PT Rajawali Nusindo dibentuk pada tanggal 31 Mei 2004 dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn, No. 4 tanggal 31 Mei 2004 sehubungan perubahan usaha Perusahaan dari operating holding menjadi investment holding. Pendirian entitas anak tersebut telah disetujui oleh Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-244/MBU/2004 tanggal 4 Mei 2004 serta telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-16617.HT.01.01.TH.2014 tanggal 2 Juli 2004.

PT Rajawali Nusindo was formed on 31 May 2004 through Deed of Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn, No. 4 dated 31 May 2004 in respect of changes in the Company's business from operating holding company into an investment holding company. Establishment of subsidiaries was approved by the Minister of State Owned Enterprises No. S-244/MBU/2004 dated 4 May 2004 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-16617.HT.01.01.TH.2014 dated 2 July 2004.

Penyertaan Perusahaan pada PT Rajawali Nusindo dilakukan dengan cara penyerahan aset "di luar tanah dan bangunan" dan kewajiban divisi perdagangan dan distribusi dengan menggunakan nilai buku per tanggal 31 Mei 2004. Nilai saham penyertaan Perusahaan pada PT Rajawali Nusindo adalah sebesar Rp 160.000.000.000 dengan kepemilikan sebesar 100%. Atas penyerahan aset dan kewajiban dalam rangka penyertaan tersebut tidak terdapat keuntungan dan kerugian.

The Company's investment in PT Rajawali Nusindo was done by transferring assets "excluding land and buildings" and the obligations of trade and distribution division by using the book value as of 31 May 2004. The value of shares of the Company's investment in PT Rajawali Nusindo amounting to Rp 160,000,000,000 with ownership at 100%. On the transfer of assets and liabilities in connection with of these investments there are no profit or loss.

Perubahan terakhir dari Anggaran Dasar Perusahaan didasarkan akta notaris No. 03 tanggal 6 September 2019 oleh Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, notaris di Jakarta tentang peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat No. AHU-AH.01.03.0330653 tertanggal 12 September 2019.

The latest change in the Company's Articles of Association is based on notarial deed No. 03 dated 6 September 2019 of Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, notary in Jakarta concerning the increase in authorized capital and paid-up capital of the Company. Changes to the Company's Articles of Association have been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights in accordance with letter No. AHU-AH.01.03.0330653 dated 12 September 2019.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

2. Investments (continued)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

a. Investment in subsidiaries (continued)

2) PT Pabrik Gula Rajawali I

2) PT Pabrik Gula Rajawali I

PT Pabrik Gula Rajawali I (PT PG Rajawali I) pada awalnya merupakan penggabungan 2 (dua) Pabrik Gula yaitu PG Kreet Baru dan PG Rejo Agung Baru yang dilaksanakan berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia, selaku Pemegang Saham, melalui surat No. S.560/MK.016/1995 tanggal 19 September 1995.

PT Pabrik Gula Rajawali I (PT PG Rajawali I) was originally a merger of 2 (two) Sugar Mills, i.e. PG Kreet Baru and PG Rejo Agung implemented under the approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, as a shareholder, through letter No. S.560/MK.016/1995 dated 19 September 1995.

Penggabungan tersebut diputuskan dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PG Kreet Baru dan PG Rejo Agung Baru tanggal 5 Desember 1995 yang risalahnya diaktakan oleh Notaris Sutjipto, SH, masing-masing dengan Akta No. 14 dan 13 tanggal 3 Januari 1996 yang dipertegas dengan Akta No. 90 dan 91 tanggal 28 Agustus 1996 oleh Notaris yang sama.

The merger was decided in the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PG Kreet and PG Rejo Agung Baru dated 5 December 1995 that documented by Notary Sutjipto, SH, with Deed No. 14 and 13 dated 3 January 1996 which then confirmed by Deed No. 90 and 91 dated 28 August 1996 by the same Notary.

Perjanjian Penggabungan Usaha PG Kreet Baru dan PG Rejo Agung Baru No. 16/SP/DIRU/XII/95 tanggal 29 Desember 1995 yang diaktakan oleh Notaris Sutjipto, SH, dengan Akta No. 92 tanggal 28 Agustus 1996 berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 1996. Perubahan nama menjadi PT PG Rajawali I sesuai dengan Akta Notaris Sutjipto, SH, No. 91 tanggal 28 Agustus 1996.

Merger Agreement of PG Kreet Baru and PG Rejo Agung Baru No. 16/SP/DIRU/XII/95 dated 29 December 1995 which was documented by Notary Sutjipto, SH, through deed No. 92 dated 28 August 1996 was effective from 1 January 1996. The amendment of name to PT PG Rajawali I is in accordance with the Deed of Sutjipto, SH, No. 91 dated 28 August 1996.

Pada tanggal 22 November 2000 sesuai Akta Notaris No. 103 dari Notaris Sutjipto, S.H., Entitas telah mengubah status badan hukum entitas anak, PT Pucuk Rosan Baru dan PT Mitra Nusantara, menjadi unit-unit Entitas. Perubahan status tersebut efektif mulai tanggal 1 Januari 2001.

On 22 November 2000 pursuant to Notarial Deed No. 103 of Notary Sutjipto, S.H., the Entity has changed the status of the legal entity of its subsidiaries, PT Pucuk Rosan Baru and PT Mitra Nusantara, to become Entity units. The status change was effective starting 1 January 2001.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Entitas pada pasal 4 disebutkan modal dasar Entitas sebesar Rp 115.000.000.000 yang terdiri dari 115.000 lembar saham dengan nominal Rp 1.000.000.

Based on the Amendment of Articles of Association mentioned in Article 4 of the authorized capital amounted to Rp 115,000,000,000 consisting of 115,000 shares with a nominal of Rp 1,000,000.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

2. Investments (continued)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

a. Investment in subsidiaries (continued)

3) PT Pabrik Gula Rajawali II dan entitas anak

3) PT Pabrik Gula Rajawali II and its subsidiaries

PT Pabrik Gula Rajawali II (PT PG Rajawali II) berawal dari PT Perkebunan XIV berkedudukan di Cirebon yang didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 2 Mei 1981 dan diperbaiki dengan Akta No. 57 tanggal 29 Juni 1983 dari Notaris Gustaaf Moemala Soankoepon Loemban Tobing, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasarnya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C27991.HT.01.01.TH.83 tanggal 12 Desember 1983.

PT Pabrik Gula Rajawali II (PT PG Rajawali II) formerly PT Perkebunan XIV which domiciled in Cirebon was established based on Deed No. 3 dated 2 May 1981 and amended with Deed No. 57 dated 29 June 1983 of Notary Gustaaf Moemala Soankoepon Loemban Tobing, SH, Notary in Jakarta. Its Articles of Association have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C27991.HT.01.01.TH.83 dated 12 December 1983.

Akta pendirian tersebut mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 05 tanggal 6 September 2019 dari Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., notaris di Jakarta Selatan tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang semula PT Perkebunan XIV berkedudukan di Jakarta menjadi PT Pabrik Gula Rajawali II (Perusahaan) yang berkedudukan dan berkantor di Kota Cirebon dengan alamat Jalan Dr. Wahidin No. 46 Kelurahan Sukapura Kecamatan Kejaksan RT 1 RW 1 Kota Cirebon 45122, Jawa Barat. Telp. (0231) 204752. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0070504.AH01.02.Tahun 2019 tanggal 17 September 2019.

The Notarial Deed of Establishment has been amended several times, most recently through Notarial Deeds No. 05 dated 6 September 2019 of Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., notary in South Jakarta, concerning the amendment to the Company's Articles of Association which was originally PT Perkebunan XIV domiciled in Jakarta to become PT Gula Rajawali II domiciled and has an office in Cirebon City with the address at Jalan Dr. Wahidin No. 46 Sukapura Subdistrict, Kejaksan District RT 1 RW 1 Cirebon City 45122, West Java. Tel. (0231) 204752. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0070504.AH01.02. 2019 on 17 September 2019.

Mulai musim tanam tahun 2018/2019 Perusahaan sudah tidak mengelola tebu milik sendiri (TS) karena lahan HGU Perusahaan disewakan kepada petani/warga desa dalam rangka menyejahterakan warga dan membentuk situasi yang kondusif. Diharapkan pula dengan pola tersebut dapat memberikan kontribusi positif kepada Perusahaan.

Starting on the planting season in 2018/2019, the Company no longer manages its own sugarcane (TS) because the Company's HGU land is leased to farmers / villagers in order to prosper the residents and form a conducive situation. It is also hoped that this scheme can make a positive contribution to the Company.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

2. Investments (continued)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

a. Investment in subsidiaries (continued)

3) PT Pabrik Gula Rajawali II dan entitas anak (lanjutan)

3) PT Pabrik Gula Rajawali II and its subsidiaries (continued)

Perusahaan memiliki dua unit pabrik gula, satu unit pengelolaan tetes tebu (Pabrik Spiritus dan Alkohol/ PSA) dan satu unit apotek yaitu sebagai berikut:

The company has two sugar factory units, one molasses management unit (Spirit and Alcohol Factory/ SAF) and one pharmacy unit, as follows:

- PG Tersana Baru
- PG Sindang Laut
- PG Jatitujuh (Pabrik Gula Guna Usaha)

- PG Subang (Pabrik Gula Guna Usaha)

- PSA Palimanan
- Apotek Rajafarma

- *PG Tersana Baru*
- *PG Sindang Laut*
- *PG Jatitujuh (Sugar Factory for Business)*

- *PG Subang (Sugar Factory for Business)*

- *PSA Palimanan*
- *Rajafarma Pharmacy*

4) PT Pabrik Gula Candi Baru

4) PT Pabrik Gula Candi Baru

PT Pabrik Gula Candi Baru (PT PG Candi Baru) sebelumnya merupakan Perusahaan perorangan yang didirikan pada tanggal 21 Oktober 1911. Pengesahannya sebagai badan hukum terdaftar pada Panitera Pengadilan Negeri di Surabaya No. 122 tanggal 31 Oktober 1911 dengan nama NV Suiker Fabrik Tjandi. Berdasarkan RUPS tanggal 8 Februari 1962 nama Perusahaan diubah menjadi PT Pabrik Gula Tjandi dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A5/112/1 tanggal 4 Oktober 1962.

PT Pabrik Gula Candi Baru (PT PG Candi Baru) was previously a private company that was established on 21 October 1911. The authorization as a legal entity was registered in the District Court Clerk in Surabaya No. 122 dated 31 October 1911 under the name of NV Suiker Fabrik Tjandi. Based on the Annual General Meeting on 8 February 1962 the Company's name was changed to PT Pabrik Gula Tjandi and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his Decree No. Y.A5/112/1 dated 4 October 1962.

Berdasarkan akta pernyataan RUPS yang dikukuhkan dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 73 tanggal 28 Juli 1993 yang dibuat oleh Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, berubah menjadi PT Pabrik Gula Candi Baru.

Based on the deed of GMS statement which is notarized through the Deed of Association Amendment No. 73 dated 28 July 1993 made by Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta, was changed to PT Pabrik Gula Candi Baru.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

4) PT Pabrik Gula Candi Baru (lanjutan)

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 12 September 2019 yang disusun oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn terkait dengan perubahan ketentuan pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Perubahan terakhir tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0072910.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 20 September 2019.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 8 tanggal 14 Mei 2020 yang disusun oleh Notaris Ermin Yuniastuti, S.H terkait dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Perubahan terakhir tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0219628 Tahun 2020 tanggal 14 Mei 2020.

5) PT Mitra Rajawali Banjaran

Anggaran Dasar PT Mitra Rajawali Banjaran diaktakan oleh Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 21 tanggal 12 Januari 1994, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7003.HT.01.01.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

2. Investments (continued)

a. Investment in subsidiaries (continued)

4) PT Pabrik Gula Candi Baru (continued)

The Articles of Association of the Entity have been updated several times, most recently with Deed No. 9 dated 12 September 2019 of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, related to changes in the provisions of article 3 concerning the Purpose and Objectives of the Company. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0072910.AH.01.02. YEAR 2019 dated 20 September 2019.

The Articles of Association of the Entity have been updated several times, most recently with deed No. 8 dated 14 May 2020 compiled by Notary Ermin Yuniastuti, S.H related to changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0219628 Year 2020 dated 14 May 2020.

5) PT Mitra Rajawali Banjaran

Articles of Association of PT Mitra Rajawali Banjaran were notarized by Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta, with Deed No. 21 dated 12 January 1994, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his Decree No. C2-7003.HT.01.01.TH.96 dated 6 March 1996.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

2. Investments (continued)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

a. Investment in subsidiaries (continued)

5) PT Mitra Rajawali Banjaran (lanjutan)

5) PT Mitra Rajawali Banjaran (continued)

Anggaran Dasar PT Mitra Rajawali Banjaran telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya tentang jangka waktu pendirian serta maksud dan tujuan pendirian, dan selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Skifa Rajawali Indonesia, menyetujui rancangan penggabungan usaha dan rapat umum luar biasa pemegang saham PT Mitra Rajawali Banjaran yang diaktakan oleh Notaris yang sama.

The Articles of Association of PT Mitra Rajawali Banjaran have been amended several times, including amendment regarding the time period of establishment and the purpose and objectives of the establishment, and subsequently based on the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Skifa Rajawali Indonesia, approved the draft merger and extraordinary general meeting of shareholders of PT Mitra Rajawali Banjaran which then notarized by the same Notary.

Pada tahun 1998, PT Skifa Rajawali Indonesia dan PT Mitra Rajawali Banjaran telah melakukan penggabungan usaha dengan menggunakan metode penggabungan (merger) *pooling of interest* sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan serta peraturan pajak dan hukum yang berlaku di Indonesia.

In 1998, PT Skifa Rajawali Indonesia and PT Mitra Rajawali Banjaran have been merged using amalgamation (merger) pooling of interest in accordance with Financial Accounting Standards and tax regulations and applicable law in Indonesia.

Berkaitan dengan penggabungan usaha tersebut, dilakukan perubahan Anggaran Dasar PT Mitra Rajawali Banjaran dengan Akta No. 108 tanggal 29 Desember 1998 dari Notaris Sutjipto, SH, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-15189.HT.01.04.TH.99 tanggal 19 Agustus 1999.

In connection with the merger, the Articles of Association of PT Mitra Rajawali Banjaran were amended with Deed No. 108 dated 29 December 1998 of Sutjipto, SH, and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-15189.HT.01.04.TH.99 dated 19 August 1999.

Sampai dengan 31 Desember 2015, PT Mitra Rajawali Banjaran mempunyai kewajiban tidak lancar sebesar Rp 24.000.000.000 kepada Perusahaan. Untuk memperbaiki kinerja dan struktur permodalan PT Mitra Rajawali Banjaran saat ini, Perusahaan setuju untuk melakukan Perjanjian Konversi Tagihan/ Pinjaman menjadi Penyertaan Saham pada tanggal 23 Desember 2016 dengan No. 160/S.Pj/RNI.01/XII/2016.

As of 31 December 2015, PT Mitra Rajawali Banjaran has a non-current liability amounting to Rp 24,000,000,000 to the Company. To improve performance and capital structure of PT Mitra Rajawali Banjaran at current time, the Company agreed to enter into Claims Conversion Agreement/ Loan converted into Investments in Shares on 23 December 2016 under No. 160/S.Pj/RNI.01/ XII/2016.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

2. Investments (continued)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

a. Investment in subsidiaries (continued)

5) PT Mitra Rajawali Banjaran (lanjutan)

5) PT Mitra Rajawali Banjaran (continued)

Keputusan para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Mitra Rajawali Banjaran No. 54/Kep.PS/RNI.01/XII/2016 tanggal 23 Desember 2016 telah dilakukan peningkatan modal disetor dari Rp 71.000.000.000 yang terdiri dari 71.000 lembar saham menjadi Rp 95.000.000.000 yang terdiri dari 95.000 lembar saham, atas penambahan sebesar Rp 24.000.000.000 seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melalui konversi pinjaman menjadi penyertaan saham.

The decision of the shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Mitra Rajawali Banjaran No. 54/Kep.PS/RNI.01/XII/2016 dated 23 December 2016 has made an increase in paid-in capital from Rp 71,000,000,000 consisting of 71,000 shares to Rp 95,000,000,000 consisting of 95,000 shares, for the addition of Rp 24,000,000,000, all of which were taken and fully paid by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) through the conversion of loans into equity investments.

6) PT Perkebunan Mitra Ogan

6) PT Perkebunan Mitra Ogan

PT Perkebunan Mitra Ogan didirikan berdasarkan Akta No. 170 tanggal 19 Desember 1988 dari Imas Fatimah, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Perusahaan berkedudukan di Jalan Kol. H. Burlian Km. 9 Palembang, Provinsi Sumatera Selatan dan lokasi perkebunannya terletak di Peninjauan dan Semidang Aji di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), di Rambang Lubai Kabupaten Muara Enim dan Batanghari Leko dan Sekayu Sungai Keruh di Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

PT Perkebunan Mitra Ogan was established based on Deed No. 170 dated 19 December 1988 of Imas Fatimah, SH. This deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia. The Company is domiciled at Jalan Kol. H. Burlian Km. 9 Palembang, South Sumatra Province and the plantations are located in Peninjauan and Semidang Aji in Ogan Komering Ulu (OKU) Regency, in Rambang Lubai, Muara Enim Regency and Batanghari Leko and Sekayu Sungai Keruh in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 13 Agustus 2008 tentang persetujuan akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang dibuat dan disampaikan oleh Siti Rayhana, SH, sebagai pengganti dari notaris B.R.Ay. Mahyastoeti N, SH. Perubahan Anggaran Dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-75920 AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest was made based on Notarial Deed No. 31 dated 13 August, 2008 regarding the approval of amendment to the Articles of Association of the Company made and submitted by Siti Rayhana, SH, in lieu of notary B.R.Ay. Mahyastoeti N, SH. The amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-75920 AH.01.02 of 2008 dated 20 October 2008.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

2. Investments (continued)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

a. Investment in subsidiaries (continued)

7) PT Mitra Kerinci dan entitas anak

7) PT Mitra Kerinci and its subsidiaries

PT Mitra Kerinci dan entitas anak merupakan anak Perusahaan dari PT Rajawali Nusantara Indonesia. Pada awalnya, Perusahaan bernama PT Perkebunan Mitra Kerinci, didirikan dengan Akta No. 98 tanggal 17 Juli 1990 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, SH, notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dengan Akta notaris No. 38 tanggal 10 Desember 1992 yang dibuat di hadapan notaris yang sama dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2.4734.HT.01.01.Tahun1993 tanggal 16 Juni 1993 dan sejak tanggal 23 Agustus 1993 nama Perusahaan berubah menjadi PT Mitra Kerinci.

PT Mitra Kerinci and subsidiaries is a subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia. Initially, the company was named PT Perkebunan Mitra Kerinci, which was established by Deed No. 98 dated 17 July 1990 drawn up before Imas Fatimah, SH, a notary in Jakarta. The Company's Articles of Association have been amended by notarial deed no. 38 dated 10 December 1992 which was made before the same notary and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by decree No. C2.4734.HT.01.01.Year1993 dated 16 June 1993 and since 23 August 1993 the Company's name changed to PT Mitra Kerinci.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 212 tanggal 28 Februari 2013 tentang peningkatan modal dasar dan modal yang ditempatkan yang dibuat di hadapan H. Indra Jaya, SH, notaris di Padang. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-18192 AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 9 April 2013.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 212 dated 28 February 2013 regarding the increase in authorized capital and issued capital made before H. Indra Jaya, SH, a notary in Padang. The amendments to the Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree No. AHU-18192 AH.01.02 Year 2013 dated 9 April 2013.

Perusahaan memiliki secara langsung 55% saham PT Rajawali Liki Energi, Entitas Anak yang laporannya dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Perusahaan. Dan 45% saham PT Rajawali Stevia Indonesia Entitas Anak yang laporannya tidak dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Perusahaan.

The Company directly owns 55% of the shares of PT Rajawali Liki Energi, a Subsidiary whose reports are consolidated into the Company's financial statements. And 45% of PT Rajawali Stevia Indonesia's shares, a Subsidiary whose reports are not consolidated into the Company's financial statements.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

7) PT Mitra Kerinci dan entitas anak (lanjutan)

PT Rajawali Liki Energi didirikan berdasarkan Akta Notaris Rakhmat Mushawwir Rasyidi, Notaris di Kabupaten Bogor, No. 28 tanggal 12 Agustus 2016. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036409.AH.01.TAHUN 2016 tertanggal 16 Agustus 2016. Akta tersebut telah mengalami perubahan dengan Akta Nomor 21 tanggal 19 Desember 2016 dengan notaris Rakhmat Mushawwir Rasyidi, Notaris di Kabupaten Bogor, Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0024397. AH. 01. 02. TAHUN 2016 tertanggal 20 Desember 2016.

PT Rajawali Liki Energi didirikan berdasarkan Akta Notaris Rakhmat Mushawwir Rasyidi, Notaris di Kabupaten Bogor, No. 28 tanggal 12 Agustus 2016. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036409.AH.01.TAHUN 2016 tertanggal 16 Agustus 2016. Akta tersebut telah mengalami perubahan dengan Akta Nomor 21 tanggal 19 Desember 2016 dengan notaris Rakhmat Mushawwir Rasyidi, Notaris di Kabupaten Bogor, Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0024397. AH. 01. 02. TAHUN 2016 tertanggal 20 Desember 2016.

2. Investments (continued)

a. Investment in subsidiaries (continued)

7) PT Mitra Kerinci and its subsidiaries (continued)

PT Rajawali Liki Energi was established based on Deed of Notary Rakhmat Mushawwir Rasyidi, Notary in Bogor Regency, No. 28 dated 12 August 2016. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0036409.AH.01.TAHUN 2016 dated 16 August 2016. The deed has been amended by Deed Number 21 dated 19 December 2016 with notary Rakhmat Mushawwir Rasyidi, Notary in Bogor Regency, The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights People of the Republic of Indonesia No. AHU-0024397. AH. 01. 02. TAHUN 2016 dated 20 December 2016.

PT Rajawali Liki Energi was established based on Deed of Notary Rakhmat Mushawwir Rasyidi, Notary in Bogor Regency, No. 28 dated 12 August 2016. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0036409.AH.01.TAHUN 2016 dated 16 August 2016. The deed has been amended by Deed Number 21 dated 19 December 2016 with notary Rakhmat Mushawwir Rasyidi, Notary in Bogor Regency, The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights People of the Republic of Indonesia No. AHU-0024397. AH. 01. 02. TAHUN 2016 dated 20 December 2016.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

2. Investments (continued)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

a. Investment in subsidiaries (continued)

8) PT GIEB Indonesia

8) PT GIEB Indonesia

PT GIEB Indonesia (dahulu bernama PT Gabungan Import Export Bali) didirikan tanggal 20 Agustus 1948 dengan Akta Wakil Notaris PJV Leeuween No.12 dan Anggaran Dasar yang telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tanggal 27 Desember 2019 dengan Akta No. 04 yang dibuat di hadapan Notaris I Gusti Rai Daniel Ari Putra, SH. M.kn mengenai Berita Acara Rapat Umum Tahunan tahun buku 2019 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT GIEB Indonesia, telah disetujui konversi hutang ke penyertaan (DEC) dengan jumlah utang seluruhnya sebesar Rp 10.275.500.000 kepada PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

PT GIEB Indonesia (formerly PT Combined Import Export Bali) was established on 20 August 1948 with the Deed of Deputy Notary PJV Leeuween No. 12 and the Articles of Association which have been amended several times. On 27 December 2019 with Deed No. 04 made before Notary I Gusti Rai Daniel Ari Putra, SH. M.kn regarding the Minutes of the 2019 Annual General Meeting and the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT GIEB Indonesia, it has been approved to convert debt to equity (DEC) with a total debt of Rp 10,275,500,000 to PT Perusahaan Pembangunan National Economy Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 90.000.000.000 terbagi atas 9.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah saham dengan nominal Rp 23.275.000.000 oleh para pendiri yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham.

An increase in the Company's authorized capital from Rp 25,000,000,000 to Rp 90,000,000,000 divided into 9,000,000 shares with a nominal value of Rp 10,000. From the authorized capital, 25% has been issued and paid-up or a number of shares with a nominal value of Rp 23,275,000,000 by the founders who have subscribed to the shares and details as well as the nominal value of the shares.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

2. Investments (continued)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

a. Investment in subsidiaries (continued)

8) PT GIEB Indonesia (lanjutan)

8) PT GIEB Indonesia (continued)

Pada tanggal 14 Januari 2022 dengan No. 18 yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Semester Winarno SH mengenai berita acara rapat para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT GIEB Indonesia mengenai Perubahan Susunan Komisaris dan Direksi PT GIEB Indonesia.

On 14 January 2022 with No. 18 drawn up before Notary I Gede Semester Winarno SH regarding the minutes of the meeting of PT GIEB Indonesia Limited Liability Company Shareholders regarding Changes to The Composition of the Commissioners and Directors of PT GIEB Indonesia.

Perubahan akta terakhir adalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan terbatas PT GIEB Indonesia, pada 14 Oktober 2022 yang tercantum dalam akta Notaris I Gede Semester Winarno, SH. No. 19 menyetujui peralihan saham PT Prima Utama Mandiri sebanyak 340.940 lembar saham dengan nominal sebesar Rp 10.000 atau sebesar Rp 3.409.400.000 ke PT Rajawali Nusindo yang termuat dalam akta jual beli saham tertanggal 9 September 2022 dihadapan Dyah Elliyen Amiruddin SH.Mkn.

The last amendment to the deed was the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the limited liability company PT GIEB Indonesia, on 14 October 2022 which was stated in the deed of Notary I Gede Semester Winarno, SH. No. 19 approved the transfer of 340,940 shares of PT Prima Utama Mandiri with a nominal value of Rp 10,000 or Rp 3,409,400,000 to PT Rajawali Nusindo as contained in the deed of sale and purchase of shares dated 9 September 2022 before Dyah Elliyen Amiruddin SH.Mkn.

Perubahan akta terakhir adalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan terbatas PT GIEB Indonesia, pada 14 Oktober 2022 yang tercantum dalam akta Notaris I Gede Semester Winarno, SH. No. 19 menyetujui peralihan saham PT Prima Utama Mandiri sebanyak 340.940 lembar saham dengan nominal sebesar Rp 10.000 atau sebesar Rp 3.409.400.000 ke PT Rajawali Nusindo yang termuat dalam akta jual beli saham tertanggal 9 September 2022 dihadapan Dyah Elliyen Amiruddin SH.Mkn.

The last amendment to the deed was the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the limited liability company PT GIEB Indonesia, on 14 October 2022 which was stated in the deed of Notary I Gede Semester Winarno, SH. No. 19 approved the transfer of 340,940 shares of PT Prima Utama Mandiri with a nominal value of Rp 10,000 or Rp 3,409,400,000 to PT Rajawali Nusindo as contained in the deed of sale and purchase of shares dated 9 September 2022 before Dyah Elliyen Amiruddin SH.Mkn.

9) PT Rajawali Citramass

9) PT Rajawali Citramass

PT Citramass Plastics Industry ("Entitas") pertama kalinya didirikan di Mojokerto berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 12 tanggal 10 September 1993 yang dibuat di hadapan Dharminto, S.H., Notaris di Mojokerto. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C2-164666.HT.01.01.Tahun 94 tanggal 1 November 1994.

PT Citramass Plastics Industry ("Entity") was first established in Mojokerto based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company. 12 dated 10 September 1993 drawn up before Dharminto, S.H., Notary in Mojokerto. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on his Decree No. C2-164666.HT.01.01.Year 94 dated 1 November 1994.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

2. Investments (continued)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

a. Investment in subsidiaries (continued)

9) PT Rajawali Citramass (lanjutan)

9) PT Rajawali Citramass (continued)

Anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 07 tanggal 20 Agustus 2019 dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., tentang perubahan anggaran dasar perseroan. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0059396.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 28 Agustus 2019.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 07 dated 20 August 2019 before Notary Fauz Nanda Iwan, SH, M.Kn., change the articles of association. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0059396.AH.01.02. year 2019 dated 28 August 2019.

10) PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (PT RTE)

10) PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (PT RTE)

PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (PT RTE) didirikan berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn, No. 3 tanggal 8 Juli 2004. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-27946.HT.01.01.TH.2004 tanggal 8 November 2004.

PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (PT RTE) was established under Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, No. 3 dated 8 July 2004. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-27946.HT.01.01.TH.2004 dated 8 November 2004.

Sebelumnya PT RTE merupakan unit usaha PT Rajawali Nusantara Indonesia (Rajawali Nusindo Unit Pabrik Tanjungsari) yang berpusat di Jl. Denpasar Raya Kav DIII Kuningan, Jakarta.

Previously PT RTE is a business unit of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Rajawali Nusindo Factory Unit of Tanjungsari) which is located at Jl. Denpasar Raya Kav DIII Kuningan, Jakarta.

Pada tanggal 7 Juli 2004 PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) telah melakukan restrukturisasi dengan melakukan pemisahan unit pabrik kulit Tanjungsari menjadi PT Rajawali Tanjungsari.

On 7 July 2004 PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) has restructured by separating the Tanjungsari leather factory unit into PT Rajawali Tanjungsari.

Pada tanggal 5 November 2014 Perusahaan berubah nama menjadi PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-10585.40.20.2014 dan akta notaris Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., tanggal 3 November 2014.

On 5 November 2014 the Company has changed its name to PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-10585.40.20.2014 and notarial deed by Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., dated 3 November 2014.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

2. Investments (continued)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

a. Investment in subsidiaries (continued)

10) PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (PT RTE)

10) PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (PT RTE)

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Salah satu perubahannya sesuai dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 20 Agustus 2019, notaris di Jakarta mengenai Perubahan Anggaran Dasar Entitas dan Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0321573 tanggal 28 Agustus 2019 dan sesuai dengan Akta Notaris Ratu Arlini Sriwahyuni Widyastuti Suhadiwaraatmaja, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Nomor 45 tanggal 26 Desember 2019 mengenai Persetujuan Peningkatan Modal Dasar dan Modal Disetor Entitas dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0043001 tanggal 24 Januari 2020.

The Entity's Articles of Association have been amended several times. One of the amendments is in accordance with the Deed of Notary Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., Number 6 dated 20 August 2019, a notary in Jakarta regarding Amendments to the Entity's Articles of Association and Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners and has been approved by the Minister of Law and Human Rights. Human No. AHU-AH.01.03-0321573 dated 28 August 2019 and in accordance with the Deed of Notary Ratu Arlini Sriwahyuni Widyastuti Suhadiwaraatmaja, SH, M.Kn., notary in Jakarta, Number 45 dated 26 December 2019 regarding the Approval for the Increase in Authorized Capital and Paid In Capital of Entities and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0043001 dated 24 January 2020.

Berdasarkan Akta Surat Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 122/Kep.PS/RNI.01/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019, menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Entitas dengan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 122.866 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 122.866.000.000 oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Based on the Deed of Resolution of the General Meeting of Shareholders No. 122/Kep.PS/RNI.01/XII/2019 dated 17 December 2019, approved the Amendment to the Articles of Association of the Entity with issued and paid-up capital of 122,866 shares with a total nominal value of Rp 122,866,000,000 by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

11) PT Laras Astra Kartika

11) PT Laras Astra Kartika

PT Laras Astra Kartika didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjastya, SH No. 9 tanggal 3 Oktober 1988. Akta pendirian telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2050.HT.01.01.Th.89 tanggal 25 Februari 1989 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 732/1989 tanggal 12 April 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 105 tanggal 31 Desember 1991, tambahan No. 5098.

PT Laras Astra Kartika was established based on Notarial Deed of Mrs. Rukmasanti Hardjastya, SH No. 9 on 3 October 1988. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his Decree No. C2-2050.HT.01.01.Th.89 dated 25 February 1989 and was registered in the District Court of Jakarta No. 732/1989 dated 12 April 1989 and was published in the Official State Gazette No. 105 dated 31 December 1991, supplement No. 5098.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

11) PT Laras Astra Kartika (lanjutan)

Pada tahun 2019, berdasarkan Perjanjian Konversi Tagihan/ Pinjaman menjadi Penyertaan Saham dalam PT Laras Astra Kartika antara PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan PT Laras Astra Kartika No. 132/S.Pj/RNI.01/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019, PT Rajawali Nusantara Indonesia mengonversi sebagian tagihan/pinjaman kepada PT Laras Astra Kartika sebesar Rp 17.949.000.000 menjadi 17.949 lembar saham, sehingga jumlah lembar saham yang terdapat di PT Laras Astra Kartika sebanyak 52.299 lembar dengan persentase kepemilikan sebesar 99,998%.

Akta Perubahan anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dan perubahan terakhir tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn, No. 11 tanggal 13 Juli 2019 dan perubahan tersebut telah terdaftar dan tercatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.0103-0219970 tanggal 14 Mei 2020.

12) PT Rajawali Gloves Corporation (telah dilikuidasi)

PT Rajawali Gloves Corporation didirikan pada tanggal 20 November 1991 dengan Akta No. 124 dan diubah dengan akta No.84 tanggal 28 Desember 1992. Keduanya dibuat di hadapan Raharti Sudjarjati, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya tertanggal 5 Januari 1993 No. C2-52.HT.01.01.TH.93 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 12 Maret 1993 No. 21 tambahan Nomor 1078 sebagai realisasi formal atas perjanjian kerjasama (*Joint Venture Agreement*) pada tanggal 29 Agustus 1990 antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan investor asing (Amerika Serikat dan Korea Selatan).

2. Investments (continued)

a. Investment in subsidiaries (continued)

11) PT Laras Astra Kartika (continued)

In 2019, based on the Agreement to Convert Bills/ Loans into Shares Participation in PT Laras Astra Kartika between PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and PT Laras Astra Kartika No. 132/S.Pj/RNI.01/XII/2019 dated 17 December 2019, PT Rajawali Nusantara Indonesia converted some of the claims/loans to PT Laras Astra Kartika amounting to Rp 17,949,000,000 to 17,949 shares, so that the number of shares in PT Laras Astra Kartika is 52,299 shares with an ownership percentage of 99.998%.

The Company's deed has been amended several times and the latest is regarding the change in the composition of the Company's management based on the Notary Deed of Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn, No. 11 dated 13 July 2019 and these changes have been registered and recorded in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0103-0219970 dated 14 May 2020.

12) PT Rajawali Gloves Corporation ((has been liquidated)

PT Rajawali Gloves Corporation was established on 20 November 1991 with the Deed No. 124 and amended by Deed No.84 dated 28 December 1992. Both were made before Raharti Sudjarjati, SH, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance with his decree dated 5 January 1993 No. C2-52.HT.01.01.TH.93 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated 12 March 1993 under No. 21, supplement No. 1078 as the formal realization of cooperation agreement (Joint Venture Agreement) on 29 August 1990 between PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) with foreign investors (United States and South Korea).

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

2. Investments (continued)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

a. Investment in subsidiaries (continued)

12) PT Rajawali Gloves Corporation (telah dilikuidasi) (lanjutan)

12) PT Rajawali Gloves Corporation ((has been liquidated) (continued)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 89 Notaris Sutjipto, SH, tanggal 17 Mei 2005.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 89 of Sutjipto, SH, dated 17 May 2005.

PT Rajawali Gloves telah mengalami akumulasi kerugian dari usahanya sampai dengan 31 Desember 2018 dan tidak ada transaksi sejak tahun 2011, sehingga akumulasi kerugian per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp 15.910.449.045 dan Rp 12.571.901.777 yang mengakibatkan kesulitan modal kerja, terjadinya pemutusan hubungan kerja serta penghentian kegiatan operasional Perusahaan.

PT Rajawali Gloves has suffered accumulated losses in its business as of 31 December 2018 and did not have transactions since 2011, so that the accumulated loss as of 31 December 2018 and 31 December 2017 amounted to Rp 15,910,449,045 and Rp 12,571,901,777 which result in difficulty in working capital, the dismissal and termination of the Company's operation.

Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Surabaya No. 762/Pdt.P/2012PN.Sby tanggal 26 Juni 2012 PT Rajawali Gloves diputuskan/ disetujui untuk likuidasi yang selanjutnya diaktakan dengan akta RUPS-LB PT Rajawali Gloves No. 7 tanggal 16 Juli 2012.

Based on the Surabaya District Court decision No. 762/Pdt.P/2012PN.Sby dated 26 June 2012 PT Rajawali Gloves decided/ approved for liquidation which then notarized based on Extraordinary Shareholder General Meeting (ESGM) of PT Rajawali Gloves No. 7 dated 16 July 2012.

Sesuai Laporan Kemajuan Likuidator PT Rajawali Gloves Corporation No. 77/RNI.02.2/I/14, tanggal 14 Januari 2014, selama tahun 2013 telah dilaksanakan pelelangan atas aset bergerak melalui KPKNL Sidoarjo dengan hasil seluruhnya Rp 418.650.000, sedangkan aset tidak bergerak yang terdiri dari 1 unit tanah bangunan pabrik dan 1 unit tanah rumah dinas akan dijual kepada PT RNI sesuai harga NJOP sebesar Rp 5.398.920.000.

According to progress Liquidator Report of PT Rajawali Gloves Corporation No. 77/RNI.02.2/I/14, dated 14 January 2014, during year 2013 there has been conducted auctions for moving assets through KPKNL Sidoarjo with total amounting to Rp 418,650,000, while unmoving fixed assets which consisting of one unit of land and factory building and 1 unit of official building will be sold to PT RNI according to taxable item market value price amounting to Rp 5,398,920,000.

Perijinan-perijinan PT Rajawali Gloves Corporation telah dicabut di tahun 2012, diantaranya dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan sudah diajukan Permohonan Pencabutan NPWP kepada KPP Sidoarjo yang sampai saat ini masih menunggu selesainya Audit Perpajakan.

The licenses of PT Rajawali Gloves Corporation have been revoked in 2012, among others approval from the Investment Coordinating Board (BKPM) and the Company has submitted Request of Revocation taxpayer identification number to Sidoarjo Tax Office which is still awaiting the completion of Taxation Audit.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

2. Investments (continued)

b. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

b. Investment in subsidiaries (continued)

13) PT Sang Hyang Seri dan entitas anak

13) PT Sang Hyang Seri and its subsidiaries

PT Sang Hyang Seri pada awalnya sebagai Perusahaan Umum (PERUM), dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tanggal 5 Mei 1971. Pada tahun 1995 diubah menjadi Perseroan Terbatas (Persero) sesuai Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1995 dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Februari 1996 dihadapan Notaris Dara Wardani, SH. Anggaran dasar dan perubahannya telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-2-9832.HT.01.01.Th.96 tanggal 28 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI Nomor 6, Tambahan Berita Negara RI No. 483 tanggal 20 Januari 1998.

PT Sang Hyang Seri was established originally as a Public Company (PERUM), formed based on Government Regulation No. 22 of dated 5 May 1971. Since 1995 was changed to a Limited Liability Company (Persero) in accordance with Government Regulation No. 18 of 1995 with Notary Deed No. 2 dated 1 February 1996 of Notary Dara Wardani, SH. Which the articles of association and its amendments have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C-2-9832.HT.01.01.Th.96 dated 28 October 1996 and have been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 483 dated 20 January 1998.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 98 tahun 2021 tentang Penggabungan Perusahaan Perseroan PT Pertani ke dalam Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sang Hyang Seri tanggal 15 September 2021, menyatakan bahwa PT Pertani (Persero) dinyatakan bubar tanpa likuidasi dengan ketentuan segala hak dan kewajiban serta kekayaan PT Pertani beralih karena hukum kepada PT Sang Hyang Seri.

Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 98 of 2021 concerning Merger of Companies of PT Pertani into a Limited Liability Company (Persero) PT Sang Hyang Seri on 15 September 2021, stated that PT Pertani (Persero) was declared disbanded without liquidation provided that all rights and obligations and assets of PT Pertani (Persero) were transferred by law to PT Sang Hyang Seri.

Menindaklanjuti Peraturan Pemerintah tersebut dan hasil Rapat Umum Pemegang Saham diterbitkan Akta yang dikeluarkan oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 8 tanggal 2 Desember 2021 tentang Kesepakatan Penggabungan PT Pertani ke dalam PT Sang Hyang Seri sehingga dikeluarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.10-0014969 tanggal 2 Desember 2021 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Sang Hyang Seri.

Following up on the Government Regulation and the results of the General Meeting of Shareholders, the Deed issued by Notary Aulia Taufani, S.H. No. 8 dated 2 December 2021 regarding the Merger Agreement of PT Pertani into PT Sang Hyang Seri so that the Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.10-0014969 dated 2 December 2021 concerning Acceptance of Notification of the Merger of the Company PT Sang Hyang Seri was issued.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

2. Investments (continued)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

a. Investment in subsidiaries (continued)

13) PT Sang Hyang Seri dan entitas anak (lanjutan)

13) PT Sang Hyang Seri and its subsidiaries (continued)

Modal dasar Perusahaan ini ditetapkan sebesar Rp 2.000.000.000.000 terbagi atas 2.000.000 saham, yang terdiri dari:

The authorized capital of the Company is set at Rp 2,000,000,000,000 divided into 2,000,000 shares, which consists of:

- a. 1 saham Seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000.
- b. 1.999.999 saham seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 atau seluruhnya dengan jumlah nilai nominal Rp 1.999.999.000.000.

- a. *1 Dwiwarna A Series share, with a nominal value of Rp 1,000,000.*
- b. *1,999,999 series B shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000 or in total amounting to Rp 1,999,999,000,000.*

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta nomor 6 tanggal 2 Desember 2021 dikeluarkan oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. mengenai:

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by deed number 6 dated 2 December 2021 issued by Notary Aulia Taufani, S.H. about:

- a. Menerima dan menyetujui penggabungan PT Pertani (Persero) ke dalam Perusahaan dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 1.506.993.000.000,
- b. Menyetujui perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pertanian, industri pengolahan, dan perdagangan.

- a. *Accepted and approved the merger of PT Pertani (Persero) into the Company and the issued and paid up capital amounted to Rp 1,506,993,000,000,*

- b. *Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association, namely the purpose and objective of the Company is to run a business in agriculture, processing industry, and trading.*

Perusahaan memiliki Entitas Anak, PT Pertani Properti yang berdomisili di Jakarta, bergerak di bidang jasa penyediaan dan pengusahaan fasilitas perkantoran yang didirikan pada tanggal 31 Oktober 1983 dengan akta No. 33 dari Notaris Ny. Sri Rahayu, SH, di Jakarta, mulai beroperasi secara komersil bulan Januari 2010. Modal dasar Entitas Anak PT Pertani Properti sebesar Rp 735.000.000 terbagi dalam 735 lembar saham dengan harga masing-masing saham Rp 1.000.000 yang dimiliki Perusahaan sebanyak 734 lembar saham atau sebesar Rp 734.000.000 (99,9%). Jumlah yang disetor ke kas entitas anak per 31 Desember 2010 sebesar Rp 10.000.000 atau 10 lembar saham.

The Company has a Subsidiary, PT Pertani Properti which is domiciled in Jakarta, which is engaged in providing and operating office facilities which was established on 31 October 1983 with deed No. 33 from Notary Mrs. Sri Rahayu, SH, in Jakarta, started its commercial operations in January 2010. The authorized capital of the Subsidiary PT Pertani Properti is Rp. 735,000,000 divided into 735 shares with par value of Rp 1,000,000 each. The Company owns 734 shares or amounting to Rp 734,000,000 (99.9%). The amount paid up to the subsidiary's cash as of 31 December 2010 amounted to Rp 10,000,000 or 10 shares.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

2. Investments (continued)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

a. Investment in subsidiaries (continued)

14) PT Perusahaan Perdagangan Indonesia dan entitas anak

14) PT Perusahaan Perdagangan Indonesia and its subsidiaries

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (“Entitas”) atau Indonesia Trading Company (ITC) merupakan hasil penggabungan dari tiga Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yakni PT Dharma Niaga (Persero), PT Pantja Niaga (Persero) dan PT Cipta Niaga (Persero), yang bergerak di bidang perdagangan ekspor, impor, dan distribusi.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (“Entity”) or Indonesia Trading Company (ITC) is the merger of three State-Owned Enterprises (BUMN), PT Dharma Niaga (Persero), PT Pantja Niaga (Persero) and PT Cipta Niaga (Persero), which is engaged in export trade, import and distribution.

Penggabungan tersebut dilaksanakan berdasarkan undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Grup Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1998 Pasal 34 tentang Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan Grup Terbatas serta Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2003 tanggal 31 Maret 2003 tentang penggabungan PT Dharma Niaga (Persero) dan PT Pantja Niaga (Persero) kedalam PT Cipta Niaga (Persero) yang berganti nama menjadi PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.

The merger was conducted under Act No. 1 of 1995 concerning Limited Companies and Government Regulation No. 27 of 1998 Article 34 concerning Merger, Consolidation and Takeover of Limited Company and Government Regulation No. 22 Year 2003 dated 31 March 2003 regarding merger of PT Dharma Niaga (Persero) and PT Pantja Niaga (Persero) into PT Cipta Niaga (Persero) which was renamed PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.

Penggabungan PT Pantja Niaga (Persero) dan PT Dharma Niaga (Persero) ke dalam PT Cipta Niaga (Persero) disepakati melalui rancangan penggabungan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa masing-masing perusahaan tersebut yang diselenggarakan pada tanggal 4 Februari 2003 yang dikukuhkan dengan akta notaris Betsail Untajana, SH No.4 tanggal 9 Juni 2003. Sedangkan penggabungan ketiga perusahaan tersebut disahkan dengan akta Risalah Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa notaris Sri Rahayu Hadi Prasetyo, SH tanggal 9 Juni 2003 yang antara lain mengesahkan perubahan nama perusahaan menjadi PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, perubahan anggaran dasar serta peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

The merger of PT Pantja Niaga (Persero) and PT Dharma Niaga (Persero) into PT Cipta Niaga (Persero) is agreed through the draft mergerd in the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the respective company held on 4 February 2003 certified by notarial deed Betsail Untajana, SH No. 4 dated 9 June 2003. While the merger of the three companies was approved by deed of Extraordinary Shareholders Meeting of Notary Public Sri Rahayu Hadi Prasetyo, SH No.3 dated 9 June 2003 which among others legalized the change of company’s name to PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, amendment of articles of association and increase of authorized capital, issued and paid up capital.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

2. Investments (continued)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

a. Investment in subsidiaries (continued)

14) PT Perusahaan Perdagangan Indonesia dan entitas anak (lanjutan)

14) PT Perusahaan Perdagangan Indonesia and its subsidiaries (continued)

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-14008HT.04-TH.2003 tanggal 19 Juni 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 75 Tambahan No. 8784 tanggal 19 Juni 2003.

The amendment of the articles of association was approved by the Ministry of Law and Human Rights through its Decision Letter No. C-14008HT.04-TH.2003 dated 19 June 2003 and published in State Gazette No. 75 Additional No. 8784 dated 19 June 2003.

Pada tanggal 2 Desember 2021, Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-922/MBU/12/2021 tentang Persetujuan Penggabungan PT Bhandha Ghara Reksa (Persero) ke dalam PT Perusahaan Perdagangan Indonesia yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 2 Desember 2021 oleh Aulia Taufani, S.H., Menteri BUMN selaku Pembina BUMN menyetujui untuk melakukan restrukturisasi BUMN melalui penggabungan PT Bhandha Ghara Reksa (Persero) ke dalam PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.

On 2 December 2021, Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-922/MBU/12/2021 concerning the Approval of the Merger of PT Bhandha Ghara Reksa (Persero) into PT Perusahaan Perdagangan Indonesia which is notarized under Deed No.3 dated 2 December 2021 by Aulia Taufani, S.H., Ministry of Stated Own Enterprises agreed to restructure BUMN through the merger of PT Bhandha Ghara Reksa (Persero) into PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.

Perusahaan memiliki Entitas Anak, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Industri (PT PPI Industri) sebelumnya dikenal sebagai PT Dharma Niaga Putera Steel didirikan berdasarkan akta notaris Syamsul Hadi, SH No. 33 tanggal 18 September 1986. Dan PT BGR Logistic Indonesia (sebelumnya dikenal sebagai PT Trisari Veem). PT Trisari Veem didirikan berdasarkan akta notaris Eliza Pondaag, S.H., No.49 tanggal 19 November 1963. Berdasarkan akta perubahan terakhir oleh Kurnia Ariyani, S.H., No 22 tanggal 13 Oktober 2021 di Tangerang, PT Trisari Veem berganti nama menjadi PT BGR Logistik Indonesia (BLI).

The Company has a Subsidiary, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Industri (PT PPI Industri) formerly known as PT Dharma Niaga Putera Steel was established based on notarial deed of Syamsul Hadi, SH No. 33 dated 18 September 1986. And PT BGR Logistic Indonesia (formerly known as PT Trisari Veem). PT Trisari Veem was established based on notarial deed of Eliza Pondaag, S.H., No.49 dated 19 November 1963. Based on the last amendment deed by Kurnia Ariyani, S.H., No. 22 dated 13 October 2021 in Tangerang, PT Trisari Veem changed its name to PT BGR Logistik Indonesia (BLI).

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

2. Investments (continued)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

a. Investment in subsidiaries (continued)

15) PT Garam

PT Garam ("Entitas") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 12 tahun 1991 tanggal 11 Februari 1991. Entitas merupakan pengalihan dari Perum Garam yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 1981. Akta perubahan terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar oleh Notaris Aulia Taufani, SH, No. 3 tanggal 7 Januari 2022. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0004420.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 8 Januari 2022.

15) PT Garam

PT Garam (The "Entity") was established based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 12 of 1991 dated 11 February 1991. The Entity is a transfer from the Public Corporation of Salt established under Government Regulation No. 46 of 1981. The most recently based on the Statement of Shareholders' Decision on Amendments to the Articles of Association by Notary Aulia Taufani, SH, No. 3 dated 7 January 2022. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0004420.AH.01.11. Tahun 2022 dated 8 January 2022.

16) PT Perikanan Indonesia

PT Perikanan Indonesia merupakan perubahan bentuk badan hukum dari Perusahaan Umum (Perum) menjadi Perseroan Terbatas (Persero). Perusahaan Umum Perikanan Indonesia ("Perum Perikanan Indonesia") yang sebelumnya bernama Perusahaan Umum Prasarana Perikanan Samudera (Perum PPS) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1990, diatur kembali dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2000 sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2013, merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diberi tugas dan tanggung jawab dalam rangka mengelola aset negara guna menyelenggarakan pengusahaan dan pelayanan barang jasa dan memupuk keuntungan serta pengembangan sistem bisnis perikanan, salah satunya kepada pengguna jasa pelabuhan perikanan yaitu nelayan pada khususnya dan masyarakat perikanan pada umumnya.

16) PT Perikanan Indonesia

The name PT Perikanan Indonesia is a result of a legal entity change from a general company (Perum) to a limited liability company (Persero). Perusahaan Umum Perikanan Indonesia ("Perum Perikanan Indonesia") formerly known as Perusahaan Umum Prasarana Perikanan Samudera (Perum PPS) based on Government Regulation Number 2 of 1990, rearranged with Government Regulation Number 23 of 2000 as amended with Government Regulation Number 9 of 2013, is a State-Owned Enterprise (BUMN) that is given the duties and responsibilities in the framework of managing state assets to carry out business and services and fostering profits and developing a fisheries business system, one of which is for fisheries port service users, namely fishermen in particular and the fishing community in general.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

2. Investments (continued)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

a. Investment in subsidiaries (continued)

16) PT Perikanan Indonesia (lanjutan)

16) PT Perikanan Indonesia (continued)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 99 Tahun 2021 tanggal 15 September 2021, menetapkan penggabungan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perikanan Nusantara ke dalam Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perikanan Indonesia.

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 99 of 2021 dated 15 September 2021, stipulates the merger of PT Perikanan Nusantara (Persero) into PT Perikanan Indonesia.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta nomor 03 tanggal 2 Desember 2021 dikeluarkan oleh Notaris Andalia Farida, S.H., M.H mengenai:

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by deed number 3 dated 2 December 2021 issued by Notary Andalia Farida, S.H., M.H. about:

- a. Menerima dan menyetujui penggabungan PT Perikanan Nusantara (Persero) ke dalam Perusahaan dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 495.216.807.481.
- b. Menyetujui Perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pertanian, industri pengolahan, dan perdagangan.

- a. *Accepted and approved the merger of PT Perikanan Nusantara (Persero) into the Company and the issued and paid-up capital amounted to Rp 495,216,807,481.*
- b. *Approved the Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association, namely the purpose and objective of the Company is to run a business in agriculture, processing industry, and trade.*

17) PT Berdikari

17) PT Berdikari

PT Berdikari, yang selanjutnya disebut "Entitas", dahulu PT Perusahaan Pilot Proyek Berdikari (PT. P.P. Berdikari) didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris R. Soerojo Wongsowidjojo, notaris di Jakarta, No. 24 tanggal 15 Agustus 1966 dan mendapatkan penetapan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia tanggal 27 Agustus 1966.

PT Berdikari, hereinafter referred as "Entity", was PT Perusahaan Pilot Proyek Berdikari (PT. P.P. Berdikari) established in Jakarta, based on notarial deed No. 24 dated 15 August 1966 of R. Soerojo Wongsowidjojo, notary in Jakarta and approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated 27 August 1966.

Status badan hukum Entitas berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) melalui Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2000.

Legal Entity status has changed to Perusahaan Perseroan (Persero) based on Government Regulation No. 22 year 2000.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

2. Investments (continued)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

a. Investment in subsidiaries (continued)

17) PT Berdikari (lanjutan)

17) PT Berdikari (continued)

Perubahan tersebut sebagaimana tercantum dalam akta notaris Betsail Untajana, S.H., notaris di Jakarta, No. 16 tanggal 22 Agustus 2000, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22369HT.01.04-TH.2000, tanggal 12 Oktober 2000, juga merubah nama Entitas menjadi PT Berdikari.

This changes as stated in the deed No. 16 dated 22 August 2000 of Betsail Untajana, S.H., notary in Jakarta and approved by Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia No. C-22369 HT.01.04-TH.2000, dated 12 October 2000, and Entity's name become PT Berdikari.

Anggaran dasar Entitas mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 7 Juni 2018 dari Notaris Muhamat Hatta, S.H. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0214212 tanggal 8 Juni 2018.

The Entity's articles of association have been amended most recently by Notarial Deed No. 3 dated 7 June 2018 from Notary Muhamat Hatta, S.H. These changes have received approval from the Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0214212 dated 8 June 2018.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Entitas, modal dasar Entitas sebesar Rp 300.000.000.000 terbagi atas 300.000 saham yang terdiri dari:

Based on the Deed of Amendment to the Articles of Association of the Entity, the authorized capital of the Entity is Rp 300,000,000,000 divided into 300,000 shares, consisting of:

- a. 1 Saham Seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal Rp 1.000.000,
- b. 299.999 Saham Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

- a. 1 Series A Dwiwarna Share, with a nominal value of Rp 1,000,000,
- b. 299,999 Series B Shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000.

Perusahaan memiliki empat Entitas Anak, sebagai berikut.

The Company has four Subsidiaries, as follows.

- a. PT Berdikari Meubel Nusantara
- b. PT Berdikari Logistik Indonesia
- c. PT Berdikari United Livestock
- d. Berdikari International Pte Ltd.

- a. PT Berdikari Meubel Nusantara
- b. PT Berdikari Logistik Indonesia
- c. PT Berdikari United Livestock
- d. Berdikari International Pte Ltd.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

2. Investments (continued)

b. Penyertaan pada perusahaan asosiasi

b. Investment in associate companies

1) PT Madu Baru

1) PT Madu Baru

PT Madu Baru adalah Perusahaan yang bergerak di bidang industri gula, yang berlokasi di Yogyakarta. Pemerintah telah mengalihkan sahamnya di PT Madu Baru sebesar 35% atau senilai Rp 2.425.000.000 kepada Perusahaan sebagai tambahan penyertaan modal Negara melalui PP No. 3 tanggal 14 Januari 2004. Dengan demikian Perusahaan mempunyai investasi pada PT Madu Baru sebesar jumlah tersebut, namun tidak memiliki kendali langsung atas manajemen Perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 65% dimiliki oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X (lihat Catatan 17b).

PT Madu Baru is a Company engaged in sugar industry, which is located in Yogyakarta. The government has transferred 35% of its shares at PT Madu Baru or Rp 2,425,000,000 to the Company as state additional investment through Government Regulation No. 3 dated 14 January 2004. Therefore, the Company has investments at PT Madu Baru, but does not have direct control over the management of the Company, while the remaining 65% is owned by Sri Sultan Hamengku Buwono X (see Note 17b).

2) PT Padi Energi Nusantara

2) PT Padi Energi Nusantara

PT Padi Energi Nusantara berkedudukan di Kota Jakarta Selatan merupakan Perusahaan yang melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ketahanan pangan dan energi untuk membantu pendapatan petani khususnya di bidang pertanian, perdagangan dan jasa.

PT Padi Energi Nusantara domiciled in South Jakarta represents a Company to carry out and support the government policies and programs in the field of food and energy to support, the income of farmers particularly in agriculture, trade and services.

Modal dasar PT Padi Energi Nusantara adalah sebesar Rp 29.000.000.000 yang terbagi dalam 29.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham adalah sebesar Rp 1.000.000.

The authorized capital of PT Padi Energi Nusantara is amounting to Rp 29,000,000,000 divided into 29,000 shares with nominal value of each share is Rp 1,000,000.

Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 100% (seratus persen) atau sejumlah 29.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 29.000.000.000, dari jumlah tersebut PT RNI (Persero) mengambil bagian sebanyak Rp 4.000.000.000 atau sebesar 14,00%.

That capital has been subscribed and paid at 100% or consisting of 29,000 shares with total nominal value amounting to Rp 29,000,000,000, from the amount, PT RNI (Persero) took part amounting to Rp 4,000,000,000 or equivalent to 14.00%.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

2. Investments (continued)

b. Penyertaan pada perusahaan asosiasi (lanjutan)

b. Investment in associate companies (continued)

3) PT Mitra BUMDes Nusantara

3) PT Mitra BUMDes Nusantara

PT Mitra BUMDes Nusantara berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, distribusi, dan transportasi sesuai akta notaris Otty H.C. Ubayani, S.H No.41 tanggal 4 April 2017 dan perjanjian pemegang saham No. 100/S.Pj/RNI.01/VIII/2017 tanggal 2 Agustus 2017 tentang pengelolaan PT Mitra BUMDes Nusantara yang diadendum dengan perjanjian No. 29/S.Pj/RNI.01/IX/2017 tanggal 18 September 2017. Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 200.000.000.000 dengan modal yang telah disetor sebesar Rp 100.000.000.000 dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 1.000.000. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai pihak keempat memiliki saham sebesar Rp 10.000.000.000 atau 10% dari total saham yang disetor.

PT Mitra BUMDes Nusantara is domiciled in Jakarta, engaged in trade, distribution, and transportation according to notarial deed of Otty H.C. Ubayani, S.H No.41 dated 4 April 2017 and shareholder agreement No. 100/S.Pj/RNI.01/VIII/2017 dated 2 August 2017 about management PT Mitra BUMDes Nusantara which then amended with agreement No. 29/S.PJ/RNI.01/IX/2017 dated 18 September 2017. The authorized capital of the Company is amounting to Rp 200,000,000,000 and capital paid amounting to Rp 100,000,000,000 with nominal value per share amounting to Rp 1,000,000. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the fourth party has shares amounting to Rp 10,000,000,000 or 10% from total shares paid.

Pada tanggal 24 Maret 2017 sesuai surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-204/MBU/03.2017 kepada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia perihal persetujuan Pendirian Anak Grup Perum Bulog PT Mitra BUMDes Nusantara dan surat dari Perusahaan No FI/DU/Int/PPI/V/2017 perihal Pembentukan PT Mitra BUMDes Nusantara, Perusahaan menyetor sebesar Rp 10.000.000.000 sebagai penyertaan saham di PT Mitra BUMDes Nusantara atau sebesar 10% dari komposisi modal dasar PT Mitra BUMDes Nusantara.

On 24 March 2017 according to the letter from the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-204/MBU/03.2017 to PT Perusahaan Perdagangan Indonesia regarding the approval of the Establishment of a Subsidiary of the Bulog Group Perum PT Mitra BUMDes Nusantara and a letter from the Company No. FI/DU/Int/PPI/V/2017 regarding the Formation of PT Mitra BUMDes Nusantara, the Company deposited Rp 10,000,000,000 as investment in PT Mitra BUMDes Nusantara or 10% of the authorized capital composition of PT Mitra BUMDes Nusantara.

Sehingga penyertaan pada perusahaan asosiasi PT Mitra BUMDes Nusantara menjadi 20% atau sebesar Rp 20.000.000.000.

So that the investment in the associated company PT Mitra BUMDes Nusantara becomes 20% or Rp 20,000,000,000.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

2. Investments (continued)

**b. Penyertaan pada perusahaan asosiasi
(lanjutan)**

b. Investment in associate companies (continued)

4) PT PP Sinergi Banjaratma

4) PT PP Sinergi Banjaratma

PT PP Sinergi Banjaratma berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan, perdagangan dan jasa sesuai akta Notaris Ni Nyoman Rai Sumawiti S.H, M.Kn Nomor 02 tanggal 7 Februari 2019 dan perjanjian usaha patungan No. L.56.1/8/WK/2018 tanggal 30 Oktober 2018 tentang Perjanjian Usaha Patungan Pengembangan Lahan Eks PG Banjaratma Rest Area Brexit KM 260B jalan tol Pejagan-Pemalang.

PT PP Sinergi Banjaratma domiciled in Jakarta is engaged in the field of development, trade and services according to the Notarial deed of Ni Nyoman Rai Sumawiti SH, M.Kn No. 02 dated 7 February 2019 and the joint venture agreement No. L.56.1/8/WK/2018 dated 30 October 2018 concerning a Joint Venture Agreement for the Development of Ex-PG Banjaratma Rest Area Brexit KM 260B on the Pejagan-Pemalang toll road.

Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 63.424.615.000 dan telah disetor penuh dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 100. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai pihak keenam memiliki saham sebesar Rp 4.756.846.100 atau 7% dari total saham yang disetor. Akta tersebut telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0008361.AH.01.01.TAHUN2019 pada tanggal 15 Februari 2019.

The authorized capital of the Company is amounting to Rp 63,424,615,000 and has been fully paid with nominal value per share of Rp 100. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the sixth party has shares amounting to Rp 4,756,846,100 or 7% of the total shares paid up. The deed was legalized through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0008361.AH.01.01.TAHUN2019 on 15 February 2019.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

2. Investments (continued)

c. Ventura bersama

c. Joint venture

PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) (PTPN XIV)

PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) (PTPN XIV)

Berdasarkan Persetujuan Pelaksanaan Kerjasama Operasi Peningkatan Kinerja Pabrik Gula PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-606/MBU/2007 tanggal 4 September 2007 dan perjanjian kerjasama pendanaan dan peningkatan kinerja pabrik gula di lingkungan PT Perkebunan XIV (Persero) antara PT Rajawali Nusantara dengan PT Perkebunan XIV (Persero) No. 139/S.Pj/RNI.01/X/07 tanggal 1 Oktober 2007 telah disepakati untuk melakukan kerjasama operasi antara PT RNI dan PTP XIV dalam rangka peningkatan kinerja pabrik gula milik PTP XIV, yaitu Pabrik Gula Camming, Pabrik Gula Bone dan Pabrik Gula Takalar.

Based on the Agreement on the Implementation of Operational Cooperation to Improve the Performance of Sugar Mills PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) with PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) from the State Minister for State-Owned Enterprises No. S-606/MBU/2007 dated 4 September 2007 and the cooperation agreement for funding and improvement the performance of the sugar factory in PT Perkebunan XIV (Persero) between PT Rajawali Nusantara and PT Perkebunan XIV (Persero) No. 139/S.Pj/RNI.01/X/07 dated 1 October 2007 it was agreed to carry out a joint operation between PT RNI and PTP XIV in order to improve the performance of sugar factories owned by PTP XIV, namely Camming Sugar Factory, Bone Sugar Factory and Takalar Sugar Factory.

Dalam perkembangannya, Menteri Negara BUMN memandang perlu untuk melibatkan PTP X bersama-sama dengan PT RNI untuk melakukan langkah-langkah penyelamatan sebagaimana diatur dalam surat BUMN No. S-549/MBU/2009 tanggal 31 Juli 2009.

In its development, the Minister of State for SOEs deemed it necessary to involve PTP X together with PT RNI to carry out rescue measures as regulated in SOE letter No. S-549/MBU/2009 dated 31 July 2009.

Dalam perjanjian pengelolaan PG tersebut diambil kesepakatan bahwa PTP XIV dan PT RNI mengalihkan pengelolaan PG Camming dan PG Bone kepada PTP X, BPPG tetap mengelola PG Takalar. Berdasarkan perjanjian No. UT/PERJ/VIII/09.023 dan No. 37/S.Pj/RNI.01/VIII/09 serta No. XX-KONTR/09.09 tentang perjanjian pokok pengelolaan pabrik gula milik perkebunan PTP XIV dan PT RNI (Persero) disepakati bahwa PTP XIV dan PT RNI segera mengalihkan pengelolaan PG Camming dan PG Bone kepada PTP X, sedangkan PTP XIV dan PT RNI melalui BPPG tetap mengelola PG Takalar.

In the PG management agreement, an agreement was reached that PTP XIV and PT RNI transferred the management of PG Camming and PG Bone to PTP X, BPPG continued to manage PG Takalar. Based on agreement No. UT/PERJ/VIII/09,023 and No. 37/S.Pj/RNI.01/VIII/09 and No. XX-KONTR/09.09 concerning the main agreement for the management of sugar mills owned by PTP XIV and PT RNI (Persero) it was agreed that PTP XIV and PT RNI immediately transferred the management of PG Camming and PG Bone to PTP X, while PTP XIV and PT RNI through BPPG continued to manage PG Takalar.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

2. Investments (continued)

c. Ventura bersama (lanjutan)

c. Joint venture (continued)

PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) (PTPN XIV) (lanjutan)

PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) (PTPN XIV) (continued)

Modal kerja dan kredit investasi yang telah digunakan oleh PG Takalar dan PTP X akan menggantikan kedudukan PT RNI sebagai debitur dari BRI atas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi yang telah digunakan oleh PG Takalar dan PTP X akan menggantikan kedudukan PT RNI sebagai debitur dari BRI atas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi yang telah digunakan oleh PG Camming dan PG Bone. Kredit modal kerja dari PT Bank BRI (Persero) Tbk kepada Perusahaan telah dilakukan adendum dengan Akta No. 27 tanggal 12 April 2010 tentang Penurunan Plafon dan Perubahan Jangka Waktu Kredit Investasi. Adapun Plafon fasilitas kredit investasi diturunkan dari Rp 120.759.000.000 menjadi Rp 24.223.761.000, dan fasilitas kredit investasi bunga masa konstruksi (*Interest During Construction*) diturunkan dari Rp 8.217.616.000 menjadi Rp 997.711.000.

Working capital and investment credits that have been used by PG Takalar and PTP X will replace PT RNI's position as debtor of BRI for the Working Capital Credit and Investment Credit that has been used by PG Takalar and PTP X will replace PT RNI's position as debtor of BRI on credit Working Capital and Investment Loans that have been used by PG Camming and PG Bone. The working capital loan from PT Bank BRI (Persero) Tbk to the Company has been added to the Deed No. 27 dated 12 April 2010 concerning Ceiling Reduction and Changes in Investment Credit Term. The investment credit facility ceiling was reduced from Rp 120,759,000,000 to Rp 24,223,761,000, and the Interest During Construction investment credit facility was reduced from Rp 8,217,616,000 to Rp 997,711,000.

Selanjutnya sesuai surat Kementerian BUMN No. S-653/MBU/2011 tanggal 7 Desember 2011 perihal kerjasama pengelolaan pabrik gula PT Perkebunan XIV (Persero), untuk meningkatkan efektivitas serta mempercepat penyehatan, PT Perkebunan XIV (Persero) menetapkan pengelolaan PG Bone, PG Camming dan PG Takalar dilakukan oleh Perusahaan PT Perkebunan X (Persero) dan PT Perkebunan XIV (Persero) dengan kepemilikan mayoritas pada PT Perkebunan X (Persero).

Furthermore, according to the letter of the Ministry of SOEs No. S-653/MBU/2011 dated 7 December 2011 regarding cooperation in the management of the sugar factory PT Perkebunan XIV (Persero), to increase effectiveness and accelerate health, PT Perkebunan XIV (Persero) stipulates the management of PG Bone, PG Camming and PG Takalar is carried out by PT Perkebunan X (Persero) and PT Perkebunan XIV (Persero) with majority ownership in PT Perkebunan X (Persero).

Sehubungan dengan hal tersebut maka pengelolaan PG Takalar dialihkan dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) kepada PT Perkebunan X, sehingga seluruh kewajiban PT Rajawali Nusantara Indonesia kepada BRI terkait dengan pengelolaan PG Takalar dialihkan (novasi) kepada PT Perkebunan Nusantara X berdasarkan Akta perubahan (novasi) kredit BRI No. 38 dan No. 39 tanggal 17 September 2012. Dana talangan yang telah dikeluarkan PT RNI sebesar Rp 41.410.141.834 akan dibuatkan Perjanjian Penyelesaian tersendiri.

In connection with this, the management of PG Takalar was transferred from PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) to PT Perkebunan X, so that all obligations of PT Rajawali Nusantara Indonesia to BRI related to the management of PG Takalar were transferred (novation) to PT Perkebunan Nusantara X based on the Deed of Amendment (Novation) BRI credit No. 38 and No. 39 dated 17 September 2012. The bailout fund that has been issued by PT RNI amounting to Rp 41,410,141,834 will be made into a separate Settlement Agreement.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

2. Penyertaan (lanjutan)

2. Investments (continued)

c. Ventura bersama (lanjutan)

c. Joint venture (continued)

PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) (PTPN XIV) (lanjutan)

PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) (PTPN XIV) (continued)

Perusahaan masih mempunyai tagihan kepada PT Perkebunan Nusantara X berupa dana talangan operasional yang telah dikeluarkan PT RNI sebesar Rp 41.410.141.834 dan dana talangan pembayaran bunga kredit kepada BRI sebelum dilakukannya novasi perjanjian kredit sebesar Rp 8.217.616.000 yang akan dibuatkan perjanjian penyelesaian tersendiri.

The company still has claims to PT Perkebunan Nusantara X in the form of operational bailout funds that have been issued by PT RNI amounting to Rp 41,410,141,834 and loan interest payment bailouts to BRI prior to the novation of the credit agreement amounting to Rp 8,217,616,000 for which a separate settlement agreement will be made.

Perusahaan masih mempunyai tagihan kepada PT Perkebunan Nusantara I-XIV berupa kredit modal kerja yang telah dikeluarkan PT RNI sebesar Rp 49.981.670.528 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The company still has claims to PT Perkebunan Nusantara I-XIV in the form of working capital loans issued by PT RNI amounting to Rp 49,981,670,528 for the years ended 31 December 2022 and 2021.

Sampai saat ini penyelesaian dana talangan tersebut belum dilaksanakan, karena sesuai kesepakatan Perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara X serta PT Perkebunan Nusantara XIV akan dilakukan revaluasi terlebih dahulu oleh BPKP atas validitas dana talangan tersebut.

Until now, the completion of the bailout has not been implemented, because according to the agreement between the Company and PT Perkebunan Nusantara X and PT Perkebunan Nusantara XIV, BPKP will conduct a first review of the validity of the bailout.

PT Rajawali Stevia Indonesia

PT Rajawali Stevia Indonesia

PT Rajawali Stevia Indonesia didirikan berdasarkan Akta Notaris Arif Handaya, Notaris di Jakarta, Nomor 04 tanggal 20 Desember 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000019.AH.01.01 tahun 2019 tertanggal 2 Januari 2019.

PT Rajawali Stevia Indonesia was established based on Notarial Deed of Arif Handaya, Notary in Jakarta, Number 04 dated 20 December 2018. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-0000019.AH.01.01 year 2019 dated 2 January 2019.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

1) Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK-IAI), dan laporan keuangan konsolidasi tersebut telah disetujui oleh Direksi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dengan konsep biaya perolehan dan dasar akrual (*accrual*), kecuali laporan arus kas dan akun-akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain seperti dijelaskan pada kebijakan akuntansi pada masing-masing akun tersebut.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

2) Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan baru

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”).

3. Summary of significant accounting policies

Significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

1) Statement of compliance and basis for the preparation of the consolidated financial statements

Consolidated Financial Statements of the Group have been prepared based on the Financial Accounting Standards in Indonesia, which include statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board – the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and the consolidated financial statements were approved by the Directors.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements have been prepared on the going concern assumption with the historical cost basis and accrual basis, except for statements of cash flows and certain accounts that are based on other measurements as described in accounting policy on each of those accounts.

Presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group and measure the transactions in the functional currency.

2) Changes to the new Statements of Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“IFAS”).

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

**2) Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan baru (lanjutan)**

**2) Changes to the new Statements of Financial
Accounting Standards (continued)**

**Standar akuntansi yang telah disahkan,
namun belum berlaku efektif**

**Accounting standards that have been approved
but has not effective**

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, dan relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

The application of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2022 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- a) Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- b) Amendemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis";
- c) Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- d) Penyesuaian tahunan PSAK 48: "Penurunan nilai aset";
- e) Amendemen PSAK 55: "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran";
- f) Penyesuaian tahunan PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak;
- g) Amendemen PSAK 60: "Instrumen keuangan: Pengungkapan";
- h) Amendemen PSAK 62: "Kontrak asuransi";
- i) Amendemen PSAK 69: "Agrikultur";
- j) Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- k) Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa".

- a) Annual adjustment to SFAS 1: "Presentation of financial statements";
- b) Amendment to SFAS 22: "Business combinations";
- c) Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors";
- d) Annual adjustment to SFAS 48: "Impairment of assets";
- e) Amendment to SFAS 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement";
- f) Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- g) Amendments to SFAS 60: "Financial Instruments: Disclosures";
- h) Amendment to SFAS 62: "Insurance Contract";
- i) Amendment to SFAS 69: "Agriculture";
- j) Annual improvement to SFAS 71 "Financial Instruments";
- k) Amendment to SFAS 73 "Lease".

Penerapan amendemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

The adoption of the following amendments and interpretations of the standard has no significant effect on the disclosures or amounts recorded in the financial statements for the current year and the previous year:

- a) PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- b) PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- c) PSAK 73 "Sewa".

- a) SFAS 71 "Financial Instruments";
- b) SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers";
- c) SFAS 73 "Leases".

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2) Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan baru (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah disahkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, namun tidak berdampak terhadap laporan keuangan Grup adalah sebagai berikut:

- a) Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”
Amandemen PSAK 16 membahas tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- b) Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
Amandemen PSAK 1 membahas tentang pengungkapan kebijakan akuntansi dan klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
- c) Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”
Amandemen PSAK 25 membahas tentang definisi estimasi akuntansi.
- d) Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”
Amandemen PSAK 46 membahas tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi standar tersebut.

3) Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup anak seperti yang disebutkan pada Catatan 2, yang dimiliki oleh Grup (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50 persen dan dikendalikan oleh Grup.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

2) Changes to the new Statements of Financial Accounting Standards (continued)

Accounting standards that have been approved but has not effective (continued)

New standards and amendment issued that are mandatory for the financial year beginning on or after 1 January 2023, but not relevant for the Group are as follows:

- a) *Amendments to SFAS 16: “Fixed Assets”
Amendment to SFAS 16 regarding yield before intended use.*
- b) *Amendments to SFAS 1: “Presentation of financial statements”
Amendment to SFAS 1 concerning disclosure of accounting policies and classification of liabilities as short-term or long-term*
- c) *Amendments to SFAS 25: “Accounting policies, changes in accounting estimation, and error”
Amendment to SFAS 25 regarding the definition of accounting estimates*
- d) *Amendments to SFAS 46: “Income Tax”

Amendment to SFAS 46 regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction*

Until the date of this financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards, and interpretations of these standards.

3) Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the subsidiaries as mentioned in Note 2, which are owned by the Group (directly or indirectly) with ownership of more than 50 percent and controlled by the Group.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies (continued)

3) Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

3) Principles of consolidation (continued)

Suatu pengendalian juga ada apabila Grup Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara jika terdapat:

A control also exists when the Parent Group has half or less of the voting power if there is:

- a) Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lainnya;
- b) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional Grup berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) Kekuasaan untuk menunjuk atau memberhentikan sebagian besar dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Grup melalui dewan atau organisasi tersebut;
- d) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organisasi pengatur setara dan mengendalikan Grup melalui dewan atau organ tersebut.

- a) Power in over half of the voting rights based on agreement with other investors;*
- b) Power to govern the financial and operating policies of the Group under a statute or agreement;*
- c) Power to appoint or dismiss the majority of the board of directors or equivalent governing board and control of the Group is by that board or organization;*
- d) Power to give a majority vote at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the Group is by that board or organization.*

Grup anak adalah Grup yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Grup dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari Grup (kekuasaan atas *investee*).

Subsidiaries are entities controlled by the Group, the Group is exposed, or has rights to variable returns from its involvement with the Group and has the ability to affect those returns through the current ability to direct the relevant activities of the Group (power over the investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan oleh Grup (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan Grup lain.

The existence and effect of potential voting rights which the Group has the practical ability to execute (substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another Group.

Laporan keuangan Grup yang mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh Grup anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Grup Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

The financial statements of the Group which include the results of operations, cash flows, assets and liabilities of the Group and all its subsidiaries that directly and indirectly controlled by the Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, i.e. the date on which the Group effectively obtained control over the acquired business, up to the date when control ceases.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies (continued)

3) Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

3) Principles of consolidation (continued)

Grup induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar Grup dalam grup dieliminasi secara penuh. Laporan keuangan konsolidasian harus disusun dengan basis yang sama yaitu, kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi, peristiwa dan keadaan yang sama. Kebijakan tersebut telah ditetapkan secara konsisten oleh Grup Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Parent Group prepares the consolidated financial statements using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All transactions, balances, income, expenses, and cash flows associated with intra group transactions between entities within the group are eliminated in full. The consolidated financial statements should be prepared on the same basis, namely, the same accounting policy for transactions, events and circumstances which are the same. The policy has been defined consistently by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dan penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Grup induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Grup induk.

The Group attributes income and each component and other comprehensive income to the owners of the parent Group and non-controlling interests even though it results in the non-controlling interests have a deficit balance. The Group presents the non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent Group.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup induk pada Grup anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Grup anak. Selisih antara jumlah penyesuaian kepentingan non pengendali dan nilai wajar dari jumlah penerimaan atau pembayaran diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari Grup induk.

Changes in the ownership of the parent Group in subsidiaries that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interests change, the Group adjusts the carrying amount of non-controlling interest and the interests to reflect changes in the relative ownership of subsidiaries. The difference between the amount by which the non-controlling interests adjusted and the fair value of the amount received or paid are recognized directly in equity and attributed to owners of the parent Group.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Grup anak, maka Grup:

In the case of loss of a subsidiary, the Group:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Grup anak;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali;
- c) Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang tercatat di ekuitas, bila ada;

- a) *Derecognizes assets (including each goodwill) and liabilities of subsidiaries;*
- b) *Derecognizes the carrying amount of each non controlling interest;*
- c) *Derecognizes the accumulated difference in translation recorded in equity, if any;*

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3) Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Grup anak, maka Grup: (lanjutan)

- d) Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajar;
- e) Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- f) Mereklasifikasi bagian induk atau komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba sebagaimana mestinya.

4) Kombinasi bisnis Grup Sepengendali

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Grup anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Dalam PSAK 38 (Revisi 2012) "kombinasi bisnis Grup sepengendali" pengalihan aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lain antara Grup sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau Grup individual yang berada dalam grup yang sama, oleh karena transaksi restrukturisasi antara Grup sepengendali tidak menambah atau mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest*).

3. Summary of significant accounting policies (continued)

3) Principles of consolidation (continued)

In the case of loss of a subsidiary, the Group: (continued)

- d) Recognizes any remaining investment at fair value;*
- e) Recognizes any resulting differences as gains or losses in the income statement; and*
- f) Reclassifies parent or component parts previously recognized as comprehensive income to the income statement, or transfer directly to retained earnings as appropriate.*

4) Business combinations of Entities Under Common Control

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

In SFAS 38 (Revised 2012) "business combination of entities under common control", the transfer of assets, liabilities, shares and other ownership instruments between entities under common control will not result in a profit or loss for the Group or individual entities that are in the same group, because of the restructuring transaction between entities under common control does not add or change the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded based on book values using the pooling of interest method.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

**4) Kombinasi bisnis Grup Sepengendali
(lanjutan)**

**4) Business combinations of Entities Under
Common Control (continued)**

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal. Selisih imbalan yang dibayar atau diterima dengan nilai buku historis terkait dengan nilai tercatat dari kepentingan yang diperoleh setelah ada perhitungan dampak pajak penghasilan diakui secara langsung di ekuitas dan disajikan sebagai tambahan modal disetor pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

In the implementation of pooling of interest method, the components of the financial statements during the restructuring are presented as if such restructuring has occurred since the beginning of the earliest period presentation. The difference between the consideration paid or received and the historical book value relating to the carrying value of the interest acquired after calculating the impact of income tax is recognized directly in equity and presented as additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.

Pada saat penerapan awal PSAK 38 (Revisi 2012) seluruh saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi Grup sepengendali direklasifikasikan ke akun "tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the time of the initial application of SFAS 38 (Revised 2012) the entire balance of the difference in value from restructuring transactions of entities under common is reclassified into "additional paid-in capital" account on the consolidated statement of financial position.

Pernyataan pada Grup Asosiasi

Statements to Associates

Asosiasi adalah Grup dimana grup (sebagai investor) memiliki pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan terkait kebijakan keuangan dan operasional investor, tapi tidak termasuk kendali atau kendali bersama atas kebijakan operasional tersebut. Pertimbangan dalam menentukan pengaruh signifikan sama dengan pertimbangan saat menentukan pengendalian atas Grup anak.

Associates are entities in which the group (as an investor) has significant influence. Significant influence is the power to participate in decisions regarding the financial and operational policies of investors, but does not include control or joint control over these operational policies. Considerations in determining the significant influence are the same considerations when determining control over its subsidiaries.

Grup menghitung investasi pada Grup asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas. Aset-aset ini termasuk dalam penyertaan jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group calculates the investment in associates using the equity method. These assets are included in long-term investments in the consolidated statement of financial position.

5) Kas dan setara kas

5) Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash, bank and short-term investments maturing within three months or less from the date of acquisition and are not used as collateral and not restricted in use.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

**6) Kas dan setara kas yang dibatasi
penggunaannya**

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

6) Restricted cash and cash equivalent

Restricted cash and cash equivalent represents bank account balance with maturities of more than 3 months from the date of placement and is used as collateral and restricted in use.

7) Piutang dan penurunan nilai piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan bukti objektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai.

7) Receivable and impairment of receivables

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, net of allowance for impairment which is established based on objective evidence that a receivable balance is impaired.

Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk bila terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menagih sesuai dengan persyaratan awal piutang karena debitur mengalami kesulitan keuangan, wanprestasi atau sudah dinyatakan pailit. Jumlah penyisihan adalah sebesar selisih antara jumlah tercatat dengan nilai kini arus kas di masa mendatang yang didiskontokan dengan bunga efektif di pasar. Penurunan nilai ditetapkan pada setiap individu secara selektif dengan mempertimbangkan risiko dari tertagihnya aset keuangan tersebut.

Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Group is not able to charge in accordance with the requirements of the initial receivables because the debtor is experiencing financial difficulties, default or has been declared bankrupt. The allowance is equal to the difference between the carrying amount and the present value future cash flows discounted at the effective interest on the market. Impairment are assigned to each individual selectively by considering the risk of uncollectible financial assets.

Setiap akhir tahun dilakukan pencadangan penghapusan piutang ragu-ragu dan dibebankan ke laba (rugi) tahun berjalan. Terhadap piutang yang sudah tidak dapat ditagih, Direksi menetapkan penghapusannya untuk dikompensasikan dengan cadangan penghapusan setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris/Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Each end of the year a backup deletion for doubtful accounts are done and charged to income (loss) for the year. For receivables that are uncollectible, the Board of Directors set the bad debt to be compensated by the elimination of reserves after gaining approval from the Board of Commissioners/General Meeting of Shareholders (RUPS).

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

8) Beban dibayar dimuka

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

8) Prepaid expenses

Restricted cash and cash equivalent represents bank account balance with maturities of more than 3 months from the date of placement and is used as collateral and restricted in use.

9) Piutang pengembangan perkebunan rakyat

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserahkan dikapitalisasi sebagai aset pada akun Piutang Pengembangan Perkebunan Rakyat. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh kredit investasi perkebunan plasma dari bank atau pembiayaan sendiri. Akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma disajikan dengan nilai bersih setelah dikurangi dengan kredit investasi perkebunan plasma yang diterima sebagai aset/piutang pengembangan perkebunan rakyat - bersih atau liabilitas/utang pengembangan perkebunan rakyat - bersih.

**9) Development of smallholder plantations
receivable**

Costs incurred in the development of plasma plantations until the estate is ready for handover are capitalized as assets on receivable plasma development account. The development of plasma plantations is financed by plasma plantation investment credits from banks or finance themselves. Accumulated development costs of plasma plantations are presented net of the value of plantation investment credits received as asset/ receivable plasma plantation development – net or liabilities/ debts community plantation development - net.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai kredit investasi perkebunan plasma yang diterima dibebankan pada laporan laba - rugi komprehensif.

The difference between the accumulated development costs of plasma plantations with the value of plantation investment credits earned are charged to comprehensive income statements.

10) Sewa

10) Lease

Sebagai penyewa

As lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At inception of a contract, the Group assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

The Group lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

10) Sewa (lanjutan)

10) Lease (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in longterm liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

The Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

- *Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- *Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

11) Aset sewa pembiayaan

11) Finance lease asset

Aset tetap yang diperoleh dengan sewa guna usaha pembiayaannya disajikan sejumlah uang tunai dari pembayaran minimum sewa guna usaha ditambah dengan harga opsi pada awal periode sewa. Kewajiban yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasikan sebagai pelunasan hutang dan pembayaran beban bunga. Aset sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama dengan aset yang dimiliki, dan pada saat aset sewa guna usaha tersebut lunas dibayar, maka aset sewa guna usaha tersebut dipindahkan ke kelompok aset tetap, demikian juga dengan akumulasi penyusutan sewa guna usaha dipindahkan ke akumulasi penyusutan aset tetap.

Fixed assets acquired by leasing their financing are presented as cash sum of the minimum lease payments plus the purchase option at the beginning of the lease period. Related liabilities are also recognized and each installment is allocated as debt repayment and interest payments. Leased assets are depreciated using the same method with the owned assets, and at the time of the leased asset is paid, then the assets of the lease are transferred to the group of fixed assets, as well as accumulated depreciation of lease transferred to accumulated depreciation of fixed assets.

12) Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

12) Transaction with related parties

Grup mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi dalam laporan keuangan.

Group requires disclosure of relationships, transactions and balances of related party commitments in the financial statements.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

**12) Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

12) Transaction with related parties (continued)

Pihak berelasi adalah orang atau Grup yang terkait dengan Grup yang menyiapkan laporan keuangan (dalam hal ini dirujuk sebagai “Grup pelapor”).

A related party is a person or Group related to the Group that prepares financial statements (in this case referred to as the “reporting Group”).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup pelapor jika orang tersebut:

a. The person or the person’s family member is related to a reporting Group if that person:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup pelapor; atau
- iii. Personil manajemen kunci Grup pelapor atau Grup induk dari Grup pelapor.

i. Have control or joint control over the reporting Group;

ii. Have significant influence over the reporting Group; or

iii. Key management personnel of the reporting Group or the parent Group of the reporting Group.

b. Suatu Grup berelasi dengan Grup pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An Group is related to the reporting Group if it fulfills one of the following conditions:

- i. Grup dan Grup pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Grup induk, Grup anak, dan Grup anak berikutnya terkait dengan Grup lain).
- ii. Satu Grup adalah Grup asosiasi atau ventura bersama dari Grup lain (atau Grup asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Grup lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua Grup tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu Grup adalah ventura bersama dari Grup ketiga dan Grup yang lain adalah Grup asosiasi dari Grup ketiga.
- v. Grup tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan kerja karyawan untuk imbalan kerja dari salah satu Grup pelapor atau Grup yang terkait dengan Grup pelapor. Jika Grup pelapor adalah Grup yang menyelenggarakan program tersebut, maka Grup sponsor juga berelasi dengan Grup pelapor.

i. The Group and the reporting Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One Group is an associate or joint venture of the other Group (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other Group is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One Group is a joint venture of a third Group and the other Group is an associate of the third Group.

v. The Group is conducting an employee benefits program for the benefit of employees of either the reporting Group or an Group related to the reporting Group. If the reporting Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Group.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

**12) Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

12) Transaction with related parties (continued)

Pihak berelasi adalah orang atau Grup yang terkait dengan Grup yang menyiapkan laporan keuangan (dalam hal ini dirujuk sebagai “Grup pelapor”) (lanjutan).

A related party is a person or Group related to the Group that prepares financial statements (in this case referred to as the “reporting Group”) (continued).

b. Suatu Grup berelasi dengan Grup pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

b. An Group is related to the reporting Group if it fulfills one of the following conditions: (continued)

vi. Grup dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vi. Entities controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas Grup atau personil manajemen kunci Grup (atau Grup induk dari Grup).

vii. A person identified in letter (a)(i) has significant influence over the Group or key management personnel of the Group (or the parent of the Group).

viii. Grup, atau anggota dari kelompok di mana Grup merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup pelapor atau kepada Grup induk dari Grup pelapor.

viii. An Group, or a member of a group of which the Group is part of the group, provides key management personnel services to the reporting Group or to a parent of the reporting Group.

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not made at the rate or price, terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the financial statements.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

13) Persediaan

13) Inventories

**a. Persediaan barang perlengkapan,
pembantu, pertanian, suku cadang, dan
distribusi**

**a. Inventories of equipment, supporting
equipment, agriculture, spare parts, and
distribution**

Persediaan barang gudang adalah persediaan barang material, bahan perlengkapan/ suku cadang, bahan barang bulk/ bahan pembantu proses dan suku cadang alat pertanian untuk keperluan pabrik. Pemakaian persediaan bahan barang perlengkapan dicatat dengan menggunakan metode harga rata-rata tertimbang bergerak (*weighted moving average method*).

Warehouse inventory is inventory of material goods, materials equipment/ spareparts, bulk goods/ supporting material for processing and agricultural spare parts for factory/mill. The use of supplies of goods is accounted for using the weighted moving average method.

Setiap akhir tahun buku diadakan *stock opname* atas persediaan bahan/ barang dan apabila terdapat barang yang tidak dapat dipakai karena rusak, maka persediaan tersebut dipindahkan ke akun persediaan bahan pada kelompok aset tidak lancar lain dengan membuka akun penyisihannya. Penghapusan persediaan bahan tersebut dari pembukuan dilakukan setelah bahan/barang tersebut laku dijual dan atau telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris/ Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Each end of the financial year, stock opname was held on supplies of materials/ goods and if there are items that cannot be used because it is broken, then the stock is transferred to the account of inventory of materials in other noncurrent assets group by making the allowance accounts. Elimination of supplies from bookkeeping is done after the material/ goods are sold or have been approved by the Board of Commissioners/ General Meeting of Shareholders (RUPS).

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. *Summary of significant accounting policies (continued)*

13) Persediaan (lanjutan)

13) *Inventories (continued)*

b. Persediaan barang jadi

b. *Finished goods*

Persediaan gula, tetes, minyak sawit (CPO), inti sawit, dan teh

Inventories of sugar, molasses, crude palm oil (CPO), palm kernel, and tea

Persediaan gula (gula jadi dan kemasannya), minyak sawit (CPO), inti sawit, dan teh dinilai berdasarkan harga/ nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan dikurangi biaya untuk menjual masing-masing pabrik.

Inventories of sugar (sugar finished product and packaging), crude palm oil (CPO), palm kernel, and tea are assessed based on the price/ value of the lower of the cost of production on average compared with the net realizable value, which is the average selling price per unit less costs to sell of each factory.

Persediaan gula

Inventories of sugar

Persediaan gula (gula jadi dan kemasannya) dinilai berdasarkan harga/nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan.

Inventories of sugar (sugar finished goods and packaging) are assessed based on the price/ value of the lower of the cost of production on average compared with the average net realizable value, i.e. the average selling price per unit.

Persediaan gula dalam proses (gula sisa) dijabarkan setara dengan gula SHS I dan dinilai sesuai harga pokok produksi rata-rata masing-masing pabrik gula.

Inventories of the work in process products are recorded equivalent to sugar SHS I and assessed according to the cost of the average production of each sugar mill.

Persediaan tetes

Inventories of molasses

Persediaan tetes dinilai berdasarkan harga/nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan.

Inventories of molasses are assessed based on the price/ value of the lower of the cost of production on average compared with the average net realizable value, which is the average selling price per unit.

Persediaan CPO

Inventories of CPO

Persediaan CPO dinilai berdasarkan harga/nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan.

CPO inventories are assessed based on the price/ value of the lower of the cost of production on average compared with the average net realizable value, which is the average selling price per unit.

Persediaan inti sawit

Inventories of palm kernel

Persediaan inti sawit dinilai berdasarkan harga/nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan.

Inventories of palm kernel are assessed based on the price/ value of the lower of the cost of production on average compared with the average net realizable value, which is the average selling price per unit.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies (continued)

13) Persediaan (lanjutan)

13) Inventories (continued)

b. Persediaan barang jadi (lanjutan)

b. Finished goods (continued)

Persediaan teh

Inventories of tea

Persediaan teh dinilai berdasarkan harga/nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan.

Inventories of tea are assessed based on the price/ value of the lower of the average cost of production compared with the net realizable value, which is the average selling price per unit.

Persediaan obat-obatan, hasil bumi, alkohol, spiritus, dan arak

Inventories of medicine, agricultural products, alcohols, spirituous, and arrack

Persediaan obat-obatan, hasil bumi, alkohol, spiritus, arak, dan peternakan sapi dinilai berdasarkan harga nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan.

Medical supplies, agricultural products, alcohol, spirituous, arracks, and cattle farms are assessed based on the lower of the average cost of production compared with the net realizable value, which is the average selling price per unit.

Terhadap saldo persediaan barang dagangan, manajemen telah melakukan penelaahan atas kemungkinan terjadinya barang rusak (*expired*). Pada akhir tahun dilakukan pencadangan penghapusan persediaan barang rusak sebesar 1% dari saldo rata-rata persediaan dan pembebanannya dicatat ke laba (rugi) tahun berjalan. Setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi menetapkan penghapusannya untuk dikompensasikan dengan cadangan penghapusannya.

On the balance of net merchandise inventory, management has conducted a review of the possibility of damaged goods (expired). At the end of the year allowance for damaged goods inventory was made at 1% of the average balance of inventories and the expense is recorded to income (loss) for the year. After obtaining the approval in the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Directors determine the disposal to be compensated with bad debt allowance.

c. Persediaan bahan baku

c. Raw materials

Persediaan bahan baku dicatat dengan menggunakan metode buku dengan penilaian rata-rata (*moving average*).

Inventories of raw materials are accounted for using the perpetual method with moving average.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

14) Beban panen yang akan datang

14) Future harvest expense

Beban panen yang akan datang merupakan biaya tanaman yang telah dikeluarkan untuk tanaman tebu berupa biaya pembibitan, biaya tanaman, pemeliharaan tanaman, dan peralatan-peralatan pabrik yang digunakan dalam penanaman yang akan panen dalam satu tahun yang akan datang maupun dua tahun yang akan datang untuk siap digiling sebagai bahan baku gula.

Future harvest expense is the cost of plant that has been expensed for the sugarcane crop in the form of the cost of seedling, the cost of the plant, plant maintenance, and manufacturing equipment used in planting that will be harvested in the coming year or two years to come to be ready to be processed as raw material of sugar.

Untuk masa panen satu tahun yang akan datang dicatat sebagai aset lancar dan masa panen dua tahun yang akan datang dicatat sebagai aset tidak lancar.

The coming year harvest is recorded as current assets and two years harvest is recorded as non-current assets.

15) Properti investasi

15) Investment property

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa (*lease*) atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Investment property is property (land or building or part of a building or both) held to earn leases or for capital appreciation or both.

Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas properti investasi tanah dari model biaya menjadi model nilai wajar. Perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK 25.

Group has change in accounting policy of investment property in the form of land from the cost model into the fair value model. Changes in accounting policy is applied prospectively in accordance with SFAS 25.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi properti investasi yang menggunakan model nilai wajar dikreditkan pada "Selisih Nilai Wajar Properti Investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Selisih Nilai wajar Properti Investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The increase in the carrying amount arising from the revaluation of investment property using the fair value model is credited to "Difference in Fair Value of Investment Property" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Decrease which offset the previous increase of the same asset is charged against "Difference in Fair Value of Investment Property" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies (continued)

16) Aset tetap dan aset tanaman

16) Fixed assets and plant assets

Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas aset tanah dari model biaya menjadi model revaluasi. Perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK No. 25.

Group changes their accounting policy on asset of land from the cost model to the revaluation model. Changes in accounting policy is applied prospectively in accordance with SFAS No. 25.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Land are stated at fair value. Assessment of the land is carried out by an external independent appraiser registered with the Financial Services Authority (OJK). Assessment of these assets is conducted regularly to ensure that the fair value revaluation of assets is not materially different from their carrying values. Accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying value of the asset, and the net value is restated in the amount of revaluated fixed asset.

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (model biaya) dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

All groups of fixed assets are stated at acquisition cost (cost model) less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated. Expenses incurred in respect of acquisition of land for the first time are recognized as part of the acquisition cost of land. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives as follows:

Jenis aset tetap	Masa manfaat ekonomis/ Economic useful lives	Type of fixed assets
Bangunan	20 - 40 tahun/ years	Building
Jalan dan jembatan	8 - 20 tahun/ years	Road and bridge
Mesin dan Instalasi	8 - 10 tahun/ years	Machine and installation
Aset benda lain	10 tahun/ years	Other assets
Alat pengangkut	4 - 8 tahun/ years	Carrier
Alat pertanian	4 - 8 tahun/ years	Farming equipment
Inventaris kantor/rumah	2 - 8 tahun/ years	Office/home furniture & fixtures

Jenis aset tetap tanaman tahunan	Masa manfaat ekonomis/ Economic useful lives	Type of annual plants
Teh	50 tahun/ years	Tea
Kelapa sawit dan kelapa hibrida	25 tahun/ years	Palm oil and hybrid coconut
Karet	25 tahun/ years	Rubber

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

16) Aset tetap dan aset tanaman

16) Fixed assets and plant assets

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan rugi laba pada saat periode berjalan, sedangkan perluasan, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi.

The costs of repairs and maintenance are charged to the income statement during the period, while the expansion, renovation and improvement of efficiency in large amounts are capitalized.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya pada tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income for the year.

Nilai residu dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

The residual value and useful lives of the assets are reviewed and adjusted, if necessary, at each balance sheet date.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara handal.

Costs after the initial acquisition is recognized as part of the carrying value of fixed assets or as a separate asset only when it is possible that economic benefits with respect to those assets in the future will flow to the Group and its cost can be measured reliably.

Grup melakukan penelaahan atas kemungkinan adanya indikasi penurunan nilai aset. Apabila terdapat indikasi, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset, dan jika nilai tercatat dari aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dimana nilai tersebut ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

The Group performs a review for possible indications of impairment of assets. If any such indication exists, the Group estimates the value of the recoverable amount of the asset, and if the carrying amount of the asset is greater than the recoverable amount, the carrying amount may be lowered down to a value which can be recovered, where the value is determined as the higher of the net selling price or value in use.

Dalam akun ini dibukukan akumulasi beban tanaman perkebunan yang dikeluarkan mulai persiapan tanam sampai dengan tanaman tersebut menghasilkan. Tanaman yang telah menghasilkan dipindahbukukan sebagai tanaman menghasilkan dan disajikan dalam kelompok aset tetap. Umur ekonomis dari tanaman menghasilkan adalah 25 tahun. Beban yang terkait dengan tanaman tersebut yang sifatnya pemeliharaan dibebankan pada laba rugi komprehensif tahun berjalan.

The accumulated expenses of plantation crops incurred starting from the preparation of planting until harvesting are recorded in this account. Plants which already harvesting are reclassified to mature plantation and are presented in the fixed asset account. The economic life of mature plantation is 25 years. Expenses related with these plants for maintenance purpose are charged to comprehensive income for the year.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

17) Aset dalam penyelesaian

17) Construction in progress

Biaya-biaya yang berhubungan dengan aset dalam penyelesaian yang meliputi biaya perolehan tanah, biaya konstruksi dan biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan akan dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila dalam suatu periode yang cukup lama aset dalam penyelesaian tersebut ditangguhkan atau dihentikan.

The costs associated with the construction in progress which include land acquisition costs, construction costs and loan expenses during construction will be capitalized. The capitalization of borrowing costs will be suspended if within long enough period the construction in progress may be suspended or terminated.

Sementara biaya pengurusan atau perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Berwujud Bersih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

While the cost of obtaining or renew or update legal land rights in the form of HGU, HGB and HP is recognized as part of "Net Intangible Assets" in the consolidated statements of financial position and amortized whichever is shorter between the age of legal rights and economic life of the land.

18) Aset biologis

18) Biological assets

Aset biologis terdiri atas peternakan (ayam pembibit turunan, sapi pembibit turunan dan domba), produk akuakultur (ikan dan udang), dan produk agrikultur dari tanaman produktif (yang terutama terdiri atas tebu, tandan buah segar dan teh).

Biological assets consist of livestock (breeding chickens, breeding cattle and sheep), aquaculture products (fish and shrimp), and agricultural products from productive plants (which mainly consist of sugar cane, fresh fruit bunches and tea).

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Biological assets are measured at initial recognition and at each financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

Ayam pembibit turunan

Breeding chickens

Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand-parent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (ayam induk) dan *parent stock* yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Breeding chickens consist of grand-parent stock (grandmother chickens), that produce hatchable eggs for parent stocks (mother chickens) and parent stock that produce hatchable eggs for trade livestock inventories (final stock). Breeding chickens can be classified as productive breeding chickens and unproductive breeding chickens.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies (continued)

18) Aset biologis (lanjutan)

18) Biological assets (continued)

Ayam pembibit turunan (lanjutan)

Breeding chickens (continued)

Ayam yang belum menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu. Ayam yang telah menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan. Ayam pembibit turunan diakui sebagai bagian dari akun "Aset Biologis - lancar".

Unproductive breeding chickens are measured at fair value which approximate to acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding chickens at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding chickens reach optimal production age after 25 weeks and. Productive breeding livestock are measured at fair value which approximate to cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock. Breeding chicken are recognized under the "Biological Assets - current" account.

Sapi pembibit turunan

Breeding cattles

Sapi pembibit turunan adalah sapi bakalan yang dipelihara untuk digemukkan untuk mencapai bobot tertentu sesuai dengan yang diharapkan manajemen. Pada awalnya sapi pembibit turunan diukur pada biaya perolehan ditambah dengan biaya-biaya pemeliharaan dan setiap tanggal pelaporan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Breeding cattle are feeder cattles that are reared to be fattened to achieve a certain weight as expected by management. Breeding cattles are measured at acquisition cost plus growing costs and at reporting date are measured at fair value less costs to sell.

Produk akuakultur

Aquaculture products

Aset biologis berupa ikan dan udang, yang dihitung berdasarkan biaya pembelian bibit, diakumulasikan dengan biaya-biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan yang meliputi biaya operasional, pakan, obat-obatan, vitamin dan lainnya.

Biological assets consist of shrimp and fish, calculated based on the cost of purchasing seeds, accumulated costs incurred during the growth period which includes operating costs, feed, medicines, vitamins and others.

Pengukuran udang berdasarkan usia hari (*Day of Culture/ DOC*), sedangkan pengukuran ikan berdasarkan usia hari (*DOC*) dan berat ikan, tergantung jenis dari ikan yang dibudidayakan untuk diperdagangkan.

Shrimp measurements are based on of the Day of Culture (DOC), while fish measurements are based on Day of Culture (DOC) and the weight of the fish, depends on the type of fish that is cultivated for trade.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies (continued)

18) Aset biologis (lanjutan)

18) Biological assets (continued)

Produk akuakultur (lanjutan)

Aquaculture products (continued)

Nilai wajar dari induk udang serta benih udang dan ikan ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan perkiraan volume produk dengan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan.

The fair value of shrimp broodstock as well as shrimp and fish seeds is determined using market approach by applying the estimated volume of the product to the estimated market price applicable at the reporting date.

Produk agrikultur

Agricultural product

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

The fair value of agricultural products, including products that are still growing and already harvested from oil palm and rubber productive crops, is determined using a market approach by applying estimates of production volume with estimated market prices at the reporting date. The cost of selling is an incremental cost that is directly attributable to the disposal of assets, excluding financing costs and income taxes.

PSAK 69 mengatur bahwa, aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya.

PSAK 69 provides that, a biological asset or agricultural product is recognized when it meets the same criteria as the asset recognition criteria. These assets are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from changes in fair value of assets are recognized in profit or loss in the period in which they occur.

19) Aset tidak berwujud

19) Intangible assets

Aset tidak berwujud dicatat berdasarkan nilai perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat masing-masing aset tidak berwujud, dengan penjelasan sebagai berikut:

Intangible assets are recorded based on the acquisition cost and amortized using the straight-line method based on the useful life of the respective intangible assets, with the following explanation:

Jenis aset tidak berwujud	Masa manfaat ekonomis/ Economic useful lives	Type of intangible assets
Hak atas tanah	30 tahun/ years	Land rights
Lisensi WARF	10 tahun/ years	WARF License
Perangkat lunak IT MFG/PRO	5 tahun/ years	MFG/PRO IT Software
ISO 9001	3 tahun/ years	ISO 9001
ISO 14001	3 tahun/ years	ISO 14001
Biaya pengembangan	3 tahun/ years	Development expense

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

19) Aset tidak berwujud (lanjutan)

19) Intangible assets (continued)

Berdasarkan PSAK No. 19 tentang aset tidak berwujud paragraf 39, suatu aset tidak berwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan pada suatu proyek intern) diakui jika, dan hanya jika, Grup dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

Under SFAS No. 19 on intangible assets paragraph 39, an intangible asset arising from development (or from the development stage to an internal project) is recognized if, and only if, the Group can demonstrate all of the followings:

1. Kelayakan teknis penyelesaian aset tidak berwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual.
2. Niat untuk menyelesaikan aset tidak berwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya.
3. Kemampuan untuk menggunakan atau menjual aset tidak berwujud tersebut.
4. Cara aset tidak berwujud menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomis masa depan, yaitu antara lain Grup harus mampu menunjukkan adanya pasar bagi keluaran aset tidak berwujud itu sendiri, atau jika aset tidak berwujud itu akan digunakan secara intern, Grup harus mampu menunjukkan kegunaan aset tidak berwujud itu sendiri.
5. Tersedianya sumber daya teknis, keuangan, dan sumber daya lainnya untuk menyelesaikan pengembangan aset tidak berwujud dan menggunakan atau menjual aset tersebut.
6. Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset tidak berwujud selama pengembangannya.

1. *The technical feasibility of completion of intangible assets so that those assets can be used or sold.*
2. *The intention to complete the intangible asset and use or sell it.*
3. *The ability to use or sell the intangible asset.*
4. *How the intangible asset will generate future economic benefits, among others, the Group should be able to demonstrate the existence of a market for the output of intangible assets itself, or if the intangible assets will be used internally, the Group should be able to demonstrate the usefulness of the intangible assets itself.*
5. *The availability of technical resources, financial and other resources to complete the development of an intangible asset and use or sell the assets.*
6. *The ability to measure reliably the expenditure associated with the intangible asset during its development.*

20) Aset non produktif

20) Non-productive asset

Aset non produktif disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Akun ini digunakan untuk menampung aset-aset yang secara teknis sudah tidak mempunyai manfaat ekonomis pada masa yang akan datang. Pemindahbukuan nilai aset dikategorikan tidak produktif didasarkan pada Berita Acara Penghapusan Aset setelah diteliti oleh Bidang Teknis kantor Direksi dan dicatat sebesar nilai buku dengan membuka akun penyisihannya (100%).

Non-earning assets are presented at carrying value, that is acquisition cost net of accumulated amortization and impairment losses. This account is used to hold assets that are technically no longer have an economic benefit in the future. Transfer of account of unproductive asset value is based on the Minutes of the Asset Removal after investigation by the office of the Technical Division Director and recorded at book value by opening an allowance account (100%).

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies (continued)

20) Aset non produktif (lanjutan)

20) Non-productive asset (continued)

Penghapusan aset non produktif dilakukan setelah aset tersebut laku dijual dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri BUMN melalui Dewan Komisaris.

Elimination of non-productive assets is made after the assets are sold and has received approval from the Minister of SOEs through Board of Commissioners.

21) Penurunan nilai aset

21) Impairment of assets

Aset tetap, aset tanaman dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Fixed assets, plant assets and other non-current assets, including intangible assets are reviewed to determine whether there has been a decline in value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. Impairment losses are recognized as the difference between the carrying values of assets with recoverable value of these assets. Values of recoverable is the higher value between the net sale price and the value in use of assets. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which separate identifiable cash flows are generated.

22) Utang usaha dan liabilitas lain-lain

22) Accounts payable and other liabilities

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

Accounts payable and other liabilities are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

Utang yang berumur lebih dari lima tahun dan setelah dikonfirmasi berulang-ulang tidak ada jawaban, dihapuskan dan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Debt outstanding for more than five years and after confirmed repeatedly has no response, are written off and recognized as other income.

23) Jasa produksi

23) Bonus

Jasa produksi bagi karyawan staf dan non staf pabrik dibukukan sebagai biaya produksi sedangkan untuk karyawan Kantor Direksi diperlakukan sebagai biaya usaha. Pencadangan jasa produksi untuk karyawan staf pabrik dan karyawan kantor Direksi didasarkan atas surat ketetapan dari Direksi.

Bonus for factory employees both staff and non-staff are recorded as cost of production, while for employees of the Office of Directors is treated as business expenses. Bonus allowance for the employees of the factory staff and employees of the office of Directors is based on decision letter from the Directors.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

24) Pajak penghasilan

24) Income tax

Jasa produksi bagi karyawan staf dan non staf pabrik dibukukan sebagai biaya produksi sedangkan untuk karyawan Kantor Direksi diperlakukan sebagai biaya usaha. Pencadangan jasa produksi untuk karyawan staf pabrik dan karyawan kantor Direksi didasarkan atas surat ketetapan dari Direksi.

Bonus for factory employees both staff and non-staff are recorded as cost of production, while for employees of the Office of Directors is treated as business expenses. Bonus allowance for the employees of the factory staff and employees of the office of Directors is based on decision letter from the Directors.

1) Pajak penghasilan (PPh)

1) Income tax (PPh)

Grup menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan".

The Group calculates income tax based on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 46, "Accounting for Income Tax".

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak penghasilan tersebut sehubungan dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di Grup dimana pajak penghasilan diakui secara langsung di ekuitas.

Current tax and deferred tax are recognized as income or expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for income tax in connection with transactions or events that are recognized directly in an Group where the income tax is recognized directly in equity.

Aset dan liabilitas pajak kini dihitung sebesar jumlah yang diperkirakan dapat diperoleh atau dibayar dengan menggunakan tarif dan ketentuan pajak yang sesuai dengan kebijakan atau secara normatif ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi perlakuan pajak yang diterapkan dalam SPT Tahunan.

Current tax assets and liabilities are calculated at the amount that is expected to be obtained or paid using tax rates and provisions that are in accordance with policy or normatively determined at each reporting date. Management periodically evaluates the tax treatment applied in the Annual Tax Return.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting and the tax bases of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that they can be utilized to reduce future taxable profit.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

24) Pajak penghasilan (lanjutan)

24) Income tax (continued)

1) Pajak penghasilan (PPh) (lanjutan)

1) *Income tax (PPh) (continued)*

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the income statement, unless the deferred tax is charged or credited directly to equity.

Aset dan pajak tangguhan disajikan dalam laporan posisi keuangan dan dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban kini.

Deferred tax and assets are presented in the statement of financial position and the basis of compensation is in accordance with the presentation of current assets and liabilities.

2) Pemeriksaan pajak

2) *Tax audits*

Pemeriksaan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak (SKP) atau apabila dilakukan keberatan dan banding, ketika keputusan banding sudah diputuskan. Jumlah atas tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset. Perubahan dikarenakan kesalahan akan disajikan berdasarkan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Audit of taxation liabilities is recorded at the time of receipt of a Tax Assessment (SKP) or if objections and appeals are made, when the appeal decision has been decided. The amount of additional principal and tax penalties determined by SKP is determined to be recognized as income or expense in the current period's profit or loss, unless further settlement is filed. The amount of additional tax principal and penalties determined by the SKP is deferred as long as it meets the criteria for asset recognition. Changes due to errors will be presented in accordance with SFAS 25: Accounting Policies Changes in Accounting Estimates and Errors.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

24) Pajak penghasilan (lanjutan)

24) Income tax (continued)

3) Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan

3) *Uncertainty in the treatment of income tax*

Sesuai dengan ISAK 34: ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019. Pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas pajak yang mengandung ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan diperlakukan dengan mempertimbangkan apakah diperlakukan secara terpisah atau bersamaan, penggunaan asumsi tentang pemeriksaan atau perlakuan pajak tidak pasti oleh otoritas perpajakan pertimbangan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti dan penilaian kembali pertimbangan atau estimasi yang disyaratkan jika terjadi perubahan fakta dan keadaan.

In accordance with IFAS 34: uncertainties in income tax treatment that will be effective on 1 January 2019. The recognition and measurement of tax assets and liabilities are income tax treatment of uncertainty is treated by considering whether treated separately or together, the use of assumptions regarding the audit or uncertain tax treatment judging by the tax authorities whether it is probable that the tax authorities will receive uncertain tax treatment and the reassessment of judgments or estimates required if the facts and circumstances change.

25) Dana pensiun

25) Pension fund

Grup menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Pengelolaan dana pensiun di lingkungan Grup ditangani oleh Dana Pensiun Rajawali Nusindo (Dapen Nusindo). Grup telah menerapkan penilaian terakhir sesuai dengan PSAK No. 24.

The Group maintains a defined benefit pension fund for all of its permanent employees based on the latest basic salary and years of service of the employees. The management of pension funds within the Group is handled by the Rajawali Nusindo Pension Fund (Dapen Nusindo). The Group has applied the latest assessment in accordance with PSAK No. 24.

Grup mempunyai program imbalan kerja karyawan berupa program Tunjangan Pesangon, Tunjangan Tanda Jasa dan Tunjangan Pensiun.

The Group has employee benefits programs in the form of Severance Allowance, Service Signs Allowance and Pension Allowance.

Berdasarkan peraturan dana pensiun pasal 24 mengenai usia pensiun peserta ditetapkan bahwa usia pensiun normal adalah 56 tahun, usia pensiun dipercepat ditetapkan 10 tahun sebelum mencapai usia pensiun normal, usia pensiun wajib ditetapkan 60 tahun, usia peserta untuk penetapan manfaat pensiun ditentukan atas dasar tanggal kelahirannya yang disebut pada pengangkatan pertama sebagai pegawai menurut bukti-bukti yang sah.

Based on the pension regulation of article 24 regarding the retirement age of participants it is determined that the normal retirement age is 56 years, the retirement age is accelerated 10 years before reaching normal retirement age, the obligatory retirement age shall be determined at 60 years, the age of the participants for the determination of pension benefits are determined on the basis of date of birth mentioned for the first time as an employee according to valid evidence.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

25) Dana pensiun (lanjutan)

Dana pensiun Grup merupakan jenis dana pensiun pemberi kerja. Maksud dan tujuan dibentuknya Dapen RNI adalah untuk mengelola dan mengembangkan dana guna menjamin dan memelihara kesinambungan penghasilan bagi peserta dan keluarganya dengan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti.

Pengelolaan dana pensiun di lingkungan Grup dan Grup Anak ditangani oleh dua pengelolaan dana pensiun yaitu:

1. Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia (Dapen RNI) yang telah disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. Kep-014/KM.17/2000 tanggal 12 Januari 2000. Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia (Dapen RNI) sejak tahun 1948 dikelola oleh Yayasan Dana Pensiun Mitraraga. Mitra pendiri Dapen RNI berasal dari Induk Grup (PT RNI) dan cabangnya, eks karyawan staf PT PG Rajawali I dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).
2. Dana Pensiun Rajawali Nusindo (Dapen RN) telah disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. Kep-067/KM.6/2003 tanggal 28 Februari 2003. Mitra pendiri Dapen RNI berasal dari Induk Grup (PT RNI) dan cabangnya, eks karyawan staf PG Rajawali II dan PG Madu Baru yang kepesertaannya sebelumnya dari dana pensiun perkebunan.

Sejak tahun 1954 Grup menyelenggarakan program pensiun dengan jenis Program Manfaat Pasti, yang pengelolaannya dilakukan oleh Yayasan Dana Pensiun Mitraraga, dan kemudian disesuaikan melalui surat permohonan No. DP/94NI/94 tanggal 17 Juni 1994 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-207/KM.17/1994 tanggal 18 Juni 1994 menjadi Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia (Dapen RNI).

3. Summary of significant accounting policies (continued)

25) Pension fund (continued)

The Group's pension fund is a type of employer pension fund. The intent and purpose of the establishment pension fund RNI is to manage and develop the funds to ensure and maintain the continuity of income for participants and their families with defined benefit pension plans.

Pension fund management for the Group and Subsidiaries is handled by two pension fund managements, which are:

1. *Since 1948, Pension Fund Rajawali Nusantara Indonesia (Dapen RNI) which has been approved by the Minister of Finance under his Decree No. Kep-014/KM.17/2000 dated 12 January 2000. The Rajawali Nusantara Indonesia Pension Fund (Dapen RNI) has been managed since 1948 by the Mitraraga Pension Fund Foundation. The founding partners of Dapen RNI come from the holding Group (PT RNI) and its branches, former staff employees of PT PG Rajawali I and PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).*
2. *Pension Fund Rajawali Nusindo (Dapen RN) has been approved by the Minister of Finance under his Decree No. Kep-067/KM.6/2003 dated 28 February 2003. Co-founders come from Parent Group (RNI) and its branches, the former employees of PG Rajawali II and PG Madu Baru whose membership are previously from the plantations pension fund.*

Since 1954 the Group established pension plan with Defined Benefit Program, which is managed by the Pension Fund Foundation Mitraraga, and then adjusted through the application letter No. DP/94NI/94 dated 17 June 1994 which was approved by the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-207/KM.17/1994 dated 18 June 1994 to change its name to Rajawali Nusantara Indonesia Pension Fund (RNI Pension Fund).

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies (continued)

25) Dana pensiun (lanjutan)

25) Pension fund (continued)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Grup No. 011/SK.DIRU/IV/2002 tentang Peraturan Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia, yang disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. Kep-173/KM.6/2002 tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia, memutuskan:

Based on the Decree of Director of the Group No. 011/SK.DIRU/IV/2002 on Pension Fund regulation of Rajawali Nusantara Indonesia, which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Letter No. Kep-173/KM.6/2002 on Ratification of the Pension Fund Regulation of Rajawali Nusantara Indonesia, It was decided:

Berdasarkan kontribusi dan pendanaan untuk setiap karyawan yang telah memenuhi syarat-syarat sesuai dengan peraturan dana pensiun pasal 27, besarnya iuran peserta yang wajib dibayar adalah 5% dari penghasilan dasar pensiun per bulan, yang dipungut langsung oleh pemberi kerja, sedangkan beban Grup adalah sebesar selisih antara jumlah iuran yang diperlukan berdasarkan perhitungan aktuaris.

Based on the contributions and funding for each employee who has met the requirements in accordance with pension regulations article 27, the amount of participants' contributions that must be paid is 5% of pensionable earnings per month, which is levied directly by the employer, whereas the expenses of the Group is equal to the difference between the amount of contributions required by the actuarial calculation.

Rumus dan besarnya manfaat pensiun sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun pasal 29 dan 30 adalah sebagai berikut:

Formula and the amount of retirement benefits in accordance with the Regulations of the Pension Fund article 29 and 30 are as follows:

1. Besarnya manfaat pensiun normal dihitung dengan menggunakan rumus :
 $MP = MK \times F \times PHDP$, dimana
MP = Manfaat Pensiun,
MK = Masa Kerja,
F = Faktor penghargaan masa kerja per tahun,
PHDP = Penghasilan Dasar Pensiun, dengan ketentuan masa kerja dihitung sampai dengan sisa pensiun normal.
2. Besarnya manfaat pensiun dipercepat adalah pensiun yang dihitung dengan rumus seperti tersebut di atas dengan ketentuan masa kerja dihitung sampai dengan peserta berhenti bekerja.
3. Besarnya manfaat pensiun cacat adalah manfaat pensiun yang dihitung dengan menggunakan rumus seperti tersebut di atas, dengan ketentuan masa kerja.

1. *The amount of normal pension benefits is calculated using the formula:
 $MP = MK \times F \times PHDP$, where
MP = Pension benefit,
MK = Working period,
F = Appreciation working year per annum,
PHDP = Pensionable earnings with working year calculated up to remaining normal pension period.*
2. *The amount of accelerated retirement benefit is a pension calculated according to the above formula with the provisions of the working period is calculated up to the date of the resignation.*
3. *The amount of disability pension benefit is a retirement benefit calculated using the formula as mentioned above, with the provision of service year.*

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

25) Dana pensiun (lanjutan)

25) Pension fund (continued)

Rumus dan besarnya manfaat pensiun sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun pasal 29 dan 30 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*Formula and the amount of retirement benefits in accordance with the Regulations of the Pension Fund article 29 and 30 are as follow:
(continued)*

4. Besarnya manfaat pensiun ditunda adalah nilai sekarang dari manfaat pensiun yang dihitung dengan menggunakan rumus tersebut di atas, dengan ketentuan masa kerja dihitung sampai dengan peserta berhenti bekerja.

4. *The amount of deferred retirement benefits is the present value of pension benefits calculated using the formula above, with working period calculated up to the date of the resignation.*

Faktor penghargaan per tahun masa kerja ditetapkan 2,5% (dua setengah persen) terhitung mulai tanggal 1 Juli 2002. Manfaat pensiun peserta ditetapkan maksimum 80% (delapan puluh persen) dari penghasilan dasar pensiun per bulan.

Appreciation factors per working period are specified at 2.5% (two and a half percent) commencing on 1 July 2002. The pension benefits of participants assigned at maximum of 80% (eighty percent) of basic pension income per month.

PT Rajawali Nusantara Indonesia melalui surat No. 148/RNI.01/III/13 tanggal 31 Maret 2013 dan surat terakhir No. 109/RNI.05/IX/2014 tanggal 11 November 2014 telah mengajukan permohonan pembubaran Dana Pensiun Rajawali Nusindo. Otoritas Jasa Keuangan telah menyetujui Dana Pensiun Rajawali Nusindo melalui surat No. KEP-143/D.05/IX/2014 tanggal 3 Desember 2014. Selanjutnya Dapen RNI dan Dapen Nusindo digabung dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian BUMN sesuai surat No. S-691/MBU/2013 tanggal 14 November 2013 dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai surat No. S-5602/NB.111/2014 tanggal 4 Desember 2014 mengenai perubahan dana pensiun RNI dan pembubaran Dapen Rajawali Nusindo.

PT Rajawali Nusantara Indonesia through letter No. 148/RNI.01/III/13 dated 31 March 2013 and the latest letter No. 109/RNI.05/IX/2014 dated 11 November 2014 have applied for the dissolution of the Pension Fund Rajawali Nusindo. Financial Services Authority has approved the Pension Fund Rajawali Nusindo through letter No. KEP-143/ D.05/IX/2014 dated 3 December 2014. Subsequently Pension Fund RNI and Pension Fund Nusindo are merged and has received approval from the Ministry of SOEs based on letter No. S-691/MBU/2013 dated 14 November 2013 and the Financial Services Authority (FSA) through letter No. S-5602/NB.111/2014 dated 4 December 2014 regarding changes in RNI pension fund and dissolution of Rajawali Nusindo Pension Fund.

Selain program dana pensiun manfaat pasti terdapat juga program pensiun iuran pasti yang dilaksanakan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Peserta PPIP diberikan kepada karyawan yang diangkat menjadi karyawan tetap terhitung sejak 1 Januari 2013.

In addition to the defined benefit pension program there is also a defined contribution pension program implemented by the Financial Institution Pension Fund (DPLK). PPIP participants are given to employees who are appointed as permanent employees effective 1 January 2013.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

26) Liabilitas imbalan kerja

26) Employee benefit obligations

Imbalan pensiun

Pension benefits

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup.

Group has various pensions schemes in accordance with prevailing labor-related policy and Group's policy.

Program pensiun imbalan pasti

Defined benefit plan

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually depends on one or more factors, such as age, years of service or compensation.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang Cipta Kerja atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja atau PKB adalah program imbalan pasti.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Job Creation Law or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Job Creation Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Job Creation Law or the CLA represent defined benefit plans.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The liability recognized in the statement of financial position with respect to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation as at the statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.

Program penghargaan

Award program

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") bahwa karyawan yang telah memiliki masa kerja sekurang-kurangnya 25 tahun secara terus menerus akan diberikan penghargaan.

Based on the Collective Labor Agreement ("CLA") that employees who have worked for at least 25 years continuously will be given award.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies (continued)

27) Transaksi mata uang asing

27) Transactions in foreign currencies

Berdasarkan PSAK No. 10 mengenai "Transaksi dalam Mata Uang Asing" semua transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan kurs tengah BI. Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian atau pelaporan aset dan kewajiban moneter diakui sebagai keuntungan atau kerugian selisih kurs tahun berjalan.

Under SFAS No. 10 on "Transactions in Foreign Currencies" all transactions in foreign currencies are recorded in rates of exchange prevailing at the transaction date. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using BI middle rate. Exchange differences arising on the settlement or reporting of monetary assets and liabilities are recognized as foreign exchange gains or losses for the year.

Kurs yang digunakan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The exchange rate used as of 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021
1 EURO	16.713	16.127
1 USD	15.731	14.269
100 JPY	11.757	12.389
1 AUD	10.581	10.344
1 CNY	2.257	2.238

28) Pengakuan pendapatan dan biaya

28) Revenue and expense recognition

Pada dasarnya pengakuan pendapatan dan beban menganut sistem akrual. Biaya diakui pada saat terjadinya kewajiban atau pembebanan biaya yang menyangkut beban pokok produksi/pendapatan.

Basically, the recognition of revenue and expense is using accrual system. Costs are recognized when liabilities incurred or there are, charges relating to the of production/revenue.

Pengakuan pendapatan dapat diuraikan sebagai berikut :

Recognition of revenue can be described as follows:

- Pendapatan sewa ruangan dan kantor diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa.
- Pendapatan dividen tunai yang berasal dari laba Grup Anak yang kepemilikan sahamnya dibawah 50% diakui sebagai pendapatan Grup sesuai keputusan RUPS Grup Anak yang bersangkutan.

- *Lease income of office space is recognized based on a straight-line basis over the term of the lease.*
- *Revenue from the cash dividend of Subsidiaries' profit whose share owned by the Group is below 50% are recognized as revenue in accordance with GMS of Subsidiary concerned.*

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

28) Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)

28) Revenue and expense recognition (continued)

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah pelanggan.

Revenue from sales of finished goods is recognized when the risks and rewards of ownership of goods has significantly transferred to the customer.

Gula

Sugar

Hasil produksi gula yang dijual dengan sistem tender diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan barang atau adanya pemindahan hak kepada pembeli.

The production of sugar sold by bidding system are recognized as revenue upon delivery of the goods to the buyer.

Tetes

Molasses

Hasil produksi tetes yang dijual dengan sistem tender diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan barang atau adanya pemindahan hak kepada pembeli.

The production of molasses sold by bidding system are recognized as revenue upon delivery of the goods are delivered to the buyer.

Alkohol, Spiritus, Etanol, dan Arak

Alcohol, spirituous, ethanol, and arrack

Pendapatan dari penjualan alkohol, spiritus, etanol dan arak diakui pada saat penyerahan barang atau adanya perpindahan hak kepada pembeli.

Revenues from the sales of alcohol, spirituous, ethanol and arrack are recognized when the goods or there are transfer of rights to the buyer.

Minyak Sawit, Inti Sawit, dan Karet

CPO, Palm Kernel, and Rubber

Pendapatan dari penjualan CPO, Kernel, dan Karet diakui pada saat penyerahan berdasarkan Surat Perintah Penyerahan Barang (*Delivery Order*) atau saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Revenues from sales of CPO, Kernel and Rubber are recognized upon delivery based on Delivery Order or when the risks and rewards of ownership of the goods has been significantly transferred to the customer.

a. Beban produksi

a. Production cost

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

Expenses are recognized when incurred or according to their useful lives.

Beban produksi untuk masa tahun berjalan yang terdiri dari biaya umum, biaya tanaman tebu, biaya tebang dan angkut, biaya pabrik, dan biaya pengolahan yang berhubungan dengan proses giling dibebankan pada tahun berjalan sebagai unsur harga pokok produksi.

Production expenses for the current year which consist of general costs, the cost of the sugarcane planting, cutting and transport costs, factory costs, and processing costs associated with the pressing process is charged to the current year as a component of cost of production.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

28) Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)

28) Revenue and expense recognition (continued)

Minyak Sawit, Inti Sawit, dan Karet (lanjutan)

CPO, Palm Kernel, and Rubber (continued)

a. Beban produksi (lanjutan)

a. Production cost (continued)

Alokasi beban bersama untuk gula dan tetes.

The allocation of the expenditures of joint cost for sugar and molasses.

Beban bersama (*joint cost*) meliputi beban untuk:

Cost sharing (*joint cost*) includes cost for:

- Pimpinan dan tata usaha
- Pembibitan
- Tebu giling
- Tebang dan angkut tebu
- Pabrik
- Pengemasan dan angkut gula
- Eksploitasi alat pengangkutan
- Eksploitasi alat pertanian
- Penyusutan/ amortisasi

- Management and administration
- Seedling
- Sugarcane pressing
- Cutting and transport of sugarcane
- Factory
- Packaging and delivery of sugar
- Exploitation means of transport
- Exploitation of agricultural equipment
- Depreciation/ amortization

Beban bersama (*joint cost*) yang terdiri dari beban pengelolaan, beban tanaman, beban tebang dan angkut tebu, beban pembuatan gula, beban pembungkusan, beban pemeliharaan, dan beban penyusutan akan dialokasikan sebagai beban terhadap hasil penjualan gula dan tetes dengan menggunakan metode alokasi beban bersama atas dasar nilai pasar hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut:

Cost sharing (*joint cost*) consisting of management cost, planting cost, the cost of cutting and transporting of sugarcane, the cost of sugar production, the cost of packing, maintenance expenses, and depreciation expenses will be allocated as expenses on the sale of sugar and molasses by using the method of allocation expenses on the basis of the market value of the hypothesis with the following conditions:

- Harga gula per unit diperoleh dengan membagi jumlah hasil penjualan selama tahun buku yang bersangkutan dengan jumlah kuantum penjualannya.
- Harga jual tetes per unit diperoleh dengan membagi jumlah hasil penjualan tetes selama tahun buku yang bersangkutan dengan jumlah kuantum yang terjual.
- Jumlah hasil produksi gula yang dipergunakan sebagai dasar perhitungan adalah gula bagian pabrik gula baik eks Tebu Sendiri (TS), eks gula sisa tahun lalu maupun eks tebu rakyat bagian pabrik gula.
- Jumlah hasil produksi tetes yang dipergunakan sebagai dasar perhitungan adalah seluruh produksi yang dihasilkan dalam tahun yang bersangkutan yang meliputi tetes dari tebu sendiri, eks tebu rakyat dan eks gula sisaan tahun lalu.

- Sugar price per unit is obtained by dividing the amount of sales revenue during the fiscal year concerned with the quantum number of sales.
- The selling price per unit of molasses obtained by dividing the amount of sales revenue of molasses during the financial year concerned by the number of quantum sold.
- Total production of sugar that is used as the basis for calculation is the sugar from either ex sugarcane factory (TS), the former residual sugars from last year or farmers' sugarcane as part of factory.
- Total production of molasses used as the basis for calculation is the whole production produced during the year which include molasses from sugarcane owned by the Group, residual sugarcane from farmers and residual sugar from last year.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies (continued)

28) Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)

28) Revenue and expense recognition (continued)

Minyak Sawit, Inti Sawit, dan Karet (lanjutan)

CPO, Palm Kernel, and Rubber (continued)

b. Beban usaha dan beban lain-lain

b. Operating and other expenses

Beban usaha dan beban lain-lain Grup terdiri dari biaya pegawai, biaya umum dan administrasi, biaya penjualan, beban keuangan serta pendapatan dan biaya lain-lain. Pembebanan biaya didasarkan atas tahun takwim dan eks gula sisa tahun lalu.

Operating expenses and other expenses of the Group consist of personnel costs, general and administrative expenses, sales costs, financial expenses and income and other costs. Expenses charged is based on the calendar year and former residual sugar last year.

29) Modal saham

29) Share capital

Penyajian modal dalam laporan posisi keuangan dilakukan sesuai dengan ketentuan pada akta pendirian Grup dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada, modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal yang disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham.

Presentation of capital in the statement of financial position is done in accordance with the provisions of the deed of incorporation of the Group and applicable laws and describes financial relation that exist, the authorized, issued and paid-up capital, nominal value and number of shares for each type of stock.

30) Instrumen keuangan

30) Financial instruments

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu Grup dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada Grup lain. Grup mengadopsi PSAK 71.

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Group and a financial liability or equity instrument of another Group. The Group adopted PSAK 71.

Aset keuangan

Financial asset

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Classification, recognition and measurement

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) Financial assets measured at amortized costs, and (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

30) Instrumen keuangan (lanjutan)

30) Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial asset (continued)

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

**Classification, recognition and measurement
(continued)**

**(i) Aset keuangan diukur pada biaya
perolehan diamortisasi**

**(i) Financial assets measured at amortized
costs**

Klasifikasi ini berlaku untuk memiliki aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

This classification applies to holding financial assets which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Aset keuangan Grup yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

The Group's Financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, restricted bank balances, accounts receivable and other receivables in the statement of financial position.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies (continued)

30) Instrumen keuangan (lanjutan)

30) Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial asset (continued)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Classification, recognition and measurement (continued)

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

(i) Financial assets measured at amortized costs (continued)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi. (lanjutan)

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss. (continued)

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

The Group did not have financial assets belong to this category.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

30) Instrumen keuangan (lanjutan)

30) Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial asset (continued)

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

**Classification, recognition and measurement
(continued)**

**(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui penghasilan komprehensif lain**

**(ii) Financial assets held at fair value through
other comprehensive income**

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan
berikut ini:

*This classification applies to the following
financial assets:*

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale (“collect and sell”) and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” criteria.*

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.

- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

- *The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.*

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies (continued)

30) Instrumen keuangan (lanjutan)

30) Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial asset (continued)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Classification, recognition and measurement (continued)

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

(ii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini: (lanjutan)

This classification applies to the following financial assets: (continued)

- Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- *Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

The Group did not have financial assets belong to this category.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori:

The Group classifies its financial liabilities in the following category:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

- (i) *Financial liabilities at amortized cost;*
- (ii) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

30) Instrumen keuangan (lanjutan)

30) Financial instruments (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan, beban yang masih harus dibayar, dan utang bank jangka panjang yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

As of 31 December 2022 and 2021, the Group's financial liabilities included short-term bank borrowings, accounts payable, other payables, sales advances, accrued expenses, and longterm bank loan which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan, dibatalkan, atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is discharged, cancelled, or has expired.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Expected credit losses ("ECL")

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies (continued)

30) Instrumen keuangan (lanjutan)

30) Financial instruments (continued)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")
(lanjutan)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure ECL, trade receivables have been grouped based on their credit risk characteristics and similar maturities.

Instrumen keuangan saling hapus

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

31) Biaya pinjaman

31) Loan expenses

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

At the time of initial recognition, loans are recognized at fair value, net of transaction costs that occur. Subsequently, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sehingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized therefore the asset is substantially completed. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period incurred.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

Loans are classified as current liabilities unless maturing in more than 12 months after the reporting period.

32) Akuntansi hibah dan bantuan pemerintah

32) Accounting for Government grants and assistance

Grup telah menerapkan kebijakan PSAK 61 tentang Akuntansi Hibah Pemerintah dan bantuan Pemerintah. Adapun uraian kebijakan tersebut sebagai berikut:

The Group has implemented SFAS 61 on Accounting for Government Grants and Government assistance. The description of the policy is as follows:

- a. Hibah Pemerintah yang terkait dengan aset, termasuk hibah non moneter pada nilai wajar, disesuaikan dalam laporan posisi keuangan dan disajikan sebagai kredit dalam penghasilan ditangguhkan atau dicatat sebagai nilai tercatat aset.
- b. Penyajian hibah yang terkait dengan penghasilan disajikan sebagai kredit dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- c. Pembayaran kembali hibah terkait dengan penghasilan disajikan sebagai kredit dalam laporan kredit ditangguhkan yang belum diamortisasi terkait dengan hibah. Jika pembayaran kembali melebihi saldo kredit ditangguhkan atau tidak ada lagi saldo kredit ditangguhkan maka pembayaran kembali diakui dalam laba rugi.

- a. *Government grants related to assets, including non-monetary grants at fair value are adjusted in the statement of financial position and presented as a credit in deferred income or recorded as the carrying value of the asset.*
- b. *Presentation of grants related to income is presented as a credit in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*
- c. *Repayment of a grant related to income is presented as a credit in a unamortized deferred credit report related to the grant. If the payment exceeds the deferred credit balance or no balance are available, the deferred loan repayment is recognized in profit or loss.*

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat diungkapkan di bawah ini.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

4. Consideration, estimates and significant accounting assumptions

The estimates and judgements used in the preparation of the financial statements are continuously evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, the resulting results may differ from those initially estimated. Assumptions and considerations that have a significant effect on the carrying amount are disclosed below.

Going concern

The Group's management has assessed the Group's ability to continue its business and believes that the Group has the resources to continue its operations in the future. In addition, management is unaware of material uncertainty that can cause significant doubts about the Group's ability to maintain its viability. Therefore, financial statements have been prepared on the basis of sustainable enterprises.

Fair value of financial instrument

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position are not available in the active market, it is determined using various assessment techniques including the use of mathematical models. The input for this model come from market data that can be observed as long as the data is available. When such observable market data are not available, management considerations are required to determine fair value. These considerations include liquidity considerations and model inputs such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, accelerated repayment rates, and the assumption of default rates.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup menelaah pinjaman yang diberikan dan piutang yang signifikan secara individu pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Grup membuat justifikasi tentang situasi keuangan nasabah dan nilai realisasi neto jaminan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang pada penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut.

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Grup menelaah efek utang dan ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individu pada pinjaman yang diberikan dan piutang.

Masa manfaat aset

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan, jika ada. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode di mana hasil tersebut dikeluarkan.

4. Consideration, estimates and significant accounting assumptions (continued)

Impairment of loan and receivable value

The Group reviews individual loans and receivables at each statement of financial position date to assess whether impairment should be recorded in the consolidated statements of comprehensive income. In particular, justification by management is required in estimating the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimated cash flows, the Group justifies the client's financial situation and net realizable value of the guarantee. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results that may differ, which are reflected in future changes in the allowance for impairment losses.

The decrease in value of investments available for sale and held to maturity

The Group reviews debt and equity securities classified as available-for-sale and held-to-maturity at each statement date of the financial position to assess whether there has been a decline in value. Such assessments require the same considerations as those applied to individual assessments of loans and receivables.

Fixed assets useful lives

The Group conducts periodic review of the economic useful lives of the assets based on factors such as technical conditions and future technological developments, if any. Future results of operations will be materially affected by changes in these estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

Taxation

The Group operates under Indonesian tax laws. Significant consideration is required to determine the provision for income tax and value added tax. If the final tax decision is different from the amount originally recorded, the difference will be recorded in the consolidated statements of comprehensive income in the period in which the results are issued.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Sedangkan aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya neto untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

5. Kombinasi bisnis entitas sependali

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 118 Tahun 2021 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 555/KMK.06/2021 31 Desember 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara ke dalam Modal Saham PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Garam (Persero), PT Sang Hyang Seri (Persero), PT Berdikari (Persero) dan PT Perikanan Indonesia (Persero).

4. Consideration, estimates and significant accounting assumptions (continued)

Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized on the recoverable tax amount in the future periods as a result of temporary differences that may be deducted. Management justification is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, in accordance with the appropriate time and future fiscal profit levels in line with the strategy of the future tax plan.

Employee benefits obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors determined by using the actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term expected return on the program assets and the relevant discount rate. Any change in this assumption will have an impact on the carrying amount of the employee benefits obligation.

The expected assumption of expected return on plan assets is determined uniformly, taking into account long-term historical returns, asset allocation and future forecasts of long-term return on investment.

Another important assumption for employee benefits obligations is partly based on current market conditions.

5. Business combination under common controls

Based on Government Regulation Number 118 of 2021 and Decree of the Minister of Finance Number 555/KMK.06/2021 31 December 2021 concerning the Addition of State Equity Participation to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Share Capital originating from the transfer of all State-owned Series B shares in PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Garam (Persero), PT Sang Hyang Seri (Persero), PT Berdikari (Persero) and PT Perikanan Indonesia (Persero).

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

5. Kombinasi bisnis entitas sependengali (lanjutan)

5. Business combination under common controls (continued)

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta Nomor. 7 Notaris Aulia Taufani dan telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001506.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 7 Januari 2022 tentang penetapan nilai penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal saham perseroan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), semula Rp 4.100.000.000.000 menjadi Rp 41.333.888.000.000 dan penambahan modal disetor dari semula Rp 1.051.567.000.000 menjadi Rp 10.333.472.000 (terdapat penambahan modal disetor sebesar Rp 9.281.905.000.000).

The Company's Articles of Association have undergone the latest amendment with Deed Number. 7 Notary Aulia Taufani and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0001506.AH.01.02 Year 2022 dated 7 January 2022 regarding the determination of the value of the additional capital participation of the Republic of Indonesia into the share capital of the company PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), originally Rp 4,100,000,000,000 to Rp 41,333,888,000,000 and additional paid-in capital from Rp 1,051,567,000,000 to Rp 10,333,472,000 (there is an additional paid-in capital of Rp 9,281,905,000,000).

	Jumlah saham seri B/ Number of shares series B	Nilai saham/ Shares value	
Nama Perseroan Terbatas			<i>Name of Limited Company</i>
PT Sang Hyang Seri	1.506.992	4.211.690.000.000	<i>PT Sang Hyang Seri</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	942.744	3.725.494.000.000	<i>PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)</i>
PT Garam	599.999	684.461.000.000	<i>PT Garam</i>
PT Perikanan Indonesia	495.216	458.477.000.000	<i>PT Perikanan Indonesia</i>
PT Berdikari	74.999	201.783.000.000	<i>PT Berdikari</i>
Jumlah	3.619.950	9.281.905.000.000	Total

Atas penggabungan usaha tersebut di atas Grup menerapkan PSAK 38: "Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali" dan mengakui selisih restrukturisasi entitas sependengali dengan perhitungan sebagai berikut:

For the above merger, the Group applied SFAS 38: "Business Combination of Entities under Common Control" and recognized the difference in restructuring of entities under common control with the following calculation:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Nilai buku aset-bersih	8.553.399.533.869	8.553.399.533.869	<i>Book value asset-net</i>
Nilai valuasi saham	(9.281.905.000.000)	(9.281.905.000.000)	<i>Share valuation value</i>
Selisih nilai transaksi Entitas sependengali	(728.505.466.131)	(728.505.466.131)	<i>Difference in transaction value between Entities under common control</i>

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

5. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

5. Business combination under common controls (continued)

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah disajikan kembali sebagai berikut:

The restated statements of financial position as of 31 December 2021 are as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian PSAK 38/ <i>Adjustment SFAS 38</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi penyesuaian/ <i>Elimination adjustments</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Aset						Assets
Aset lancar						Current assets
Kas dan setara kas	674.070.695.044	378.070.161.451	1.052.140.856.495	-	1.052.140.856.495	Cash and cash equivalent
Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya	1.166.500.804.847	39.925.776.282	1.206.426.581.129	-	1.206.426.581.129	Restricted cash and cash equivalent
Piutang usaha						Account receivables
Pihak berelasi	34.007.940.033	207.309.220.531	241.317.160.564	(24.687.457.215)	216.629.703.349	Related parties
Pihak ketiga	589.783.783.600	564.168.822.724	1.153.952.606.324	-	1.153.952.606.324	Third parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak berelasi	118.346.050.513	4.675.000	118.350.725.513	(26.844.751.055)	91.505.974.458	Related parties
Pihak ketiga	691.736.968.029	90.532.121.461	782.269.089.490	-	782.269.089.490	Third parties
Persediaan	804.546.319.821	609.391.437.141	1.413.937.756.962	-	1.413.937.756.962	Inventories
Beban satu tahun yang akan datang	81.139.430.476	-	81.139.430.476	-	81.139.430.476	Future one year harvest expense
Pendapatan yang akan diterima	4.052.979.107	4.917.682.304	8.970.661.411	-	8.970.661.411	Accrued income
Uang muka	349.731.831.508	106.028.936.623	455.760.768.131	(1.500.000.000)	454.260.768.131	Advances
Biaya dibayar di muka	50.214.265.186	91.880.420.012	142.094.685.198	-	142.094.685.198	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	241.435.723.513	111.564.257.200	352.999.980.713	-	352.999.980.713	Prepaid tax
Aset biologis	110.386.239.679	124.248.012.763	234.634.252.442	-	234.634.252.442	Biological assets
Aset lancar lainnya	-	45.000.000.000	45.000.000.000	-	45.000.000.000	Other current assets
Aset tidak lancar yang diklasifikasi sebagai aset dalam penghentian dan investasi tersedia untuk dijual	15.431.725.891	-	15.431.725.891	-	15.431.725.891	Non current assets classified as discontinued asset and available for sales investment
Jumlah aset lancar	4.931.384.757.247	2.373.041.523.492	7.304.426.280.739	(53.032.208.269)	7.251.394.072.469	Total current assets
Aset tidak lancar						Non-current assets
Aset pajak tangguhan	523.400.189.678	459.872.657.944	983.272.847.622	-	983.272.847.622	Deferred tax assets
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak berelasi	51.116.637.595	11.203.650.322	62.320.287.917	-	62.320.287.917	Related parties
Pihak ketiga	164.891.273.408	89.495.434.004	254.386.707.412	-	254.386.707.412	Third parties
Piutang pajak	33.490.476.016	1.387.009.823	34.877.485.839	-	34.877.485.839	Tax receivable
Investasi jangka panjang	55.412.821.304	33.423.562.574	88.836.383.878	-	88.836.383.878	Long term investments
Tanaman tahunan	948.486.514.610	-	948.486.514.610	-	948.486.514.610	Annual plantation
Aset tetap - bersih	3.163.787.917.986	8.181.418.978.356	11.345.206.896.342	-	11.345.206.896.342	Fixed assets-net
Aset hak guna usaha	44.142.341.115	4.806.870.908	48.949.212.023	-	48.949.212.023	Right of use assets
Beban panen dua tahun yang akan datang	16.954.708.359	-	16.954.708.359	-	16.954.708.359	Future two years harvest expense
Properti investasi	3.781.395.476.187	1.967.410.688.820	5.748.806.165.007	-	5.748.806.165.007	Investment property
Aset non-operasional	251.682.153.862	18.463.999.837	270.146.153.699	-	270.146.153.699	Non-operational assets
Uang jaminan	1.971.019.906	1.283.965.875	3.254.985.781	-	3.254.985.781	Security deposits
Aset tak berwujud	47.774.204.232	65.441.082.435	113.215.286.667	-	113.215.286.667	Intangible assets
Aset pengampunan pajak	-	12.174.687.333	12.174.687.333	-	12.174.687.333	Tax amnesty assets
Aset lainnya	91.069.519.700	531.324.046.728	622.393.566.428	-	622.393.566.428	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	9.175.575.253.958	11.377.706.634.959	20.553.281.888.917	-	20.553.281.888.917	Total non-current assets
Jumlah aset	14.106.960.011.205	13.750.748.158.451	27.857.708.169.656	(53.032.208.269)	27.804.675.961.386	Total assets

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

5. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

**5. Business combination under common controls
(continued)**

Laporan posisi keuangan pada tanggal
31 Desember 2021 yang telah disajikan kembali
sebagai berikut:

The restated statements of financial position as of 31
December 2021 are as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian PSAK 38/ <i>Adjustment SFAS 38</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi penyesuaian/ <i>Elimination adjustments</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Liabilitas dan ekuitas						Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek						Current liabilities
Utang bank	3.312.271.122.381	901.214.031.218	4.213.485.153.599	-	4.213.485.153.599	Bank loans
Utang non lembaga keuangan	-	26.535.606.285	26.535.606.285	-	26.535.606.285	Non financial institution debt
Utang usaha						Account payables
Pihak berelasi	19.707.313.025	158.515.214.207	178.222.527.232	(46.438.972.751)	131.783.554.481	Related parties
Pihak ketiga	262.677.157.324	565.597.293.589	828.274.450.913	-	828.274.450.913	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	103.800.443.087	9.857.437.604	113.657.880.691	(5.108.873.917)	108.549.006.774	Related parties
Pihak ketiga	548.683.782.634	275.330.201.891	824.013.984.525	-	824.013.984.525	Third parties
Utang pajak	140.539.796.245	223.854.229.569	364.394.025.814	-	364.394.025.814	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	100.424.476.664	171.998.067.160	272.422.543.824	-	272.422.543.824	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	23.359.337.077	371.050.502.770	394.409.839.847	-	394.409.839.847	Unearned revenues
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun						Current maturity of liabilities
Rekening dana investasi	22.083.980.569	13.130.505.244	35.214.485.813	-	35.214.485.813	Investment fund account
Sewa pembiayaan	4.843.400.077	9.397.806.154	14.241.206.231	-	14.241.206.231	Lease payable
Bank	181.040.154.207	1.228.516.106.990	1.409.556.261.197	-	1.409.556.261.197	Bank loan
Surat berharga jangka menengah	-	200.000.000.000	200.000.000.000	-	200.000.000.000	Medium term notes
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai aset dalam penghentian	38.511.386	-	38.511.386	-	38.511.386	Liabilities that are directly related to non current asset classified as discontinued assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	4.719.469.474.676	4.154.997.002.681	8.874.466.477.357	(51.547.846.668)	8.822.918.630.689	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang						Non-current liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun						Long-term bank loans -net of current portion
Rekening dana investasi	1.167.580.296.578	784.743.548.942	1.952.323.845.520	-	1.952.323.845.520	Investment fund account
Sewa pembiayaan	627.646.559	1.941.598.114	2.569.244.673	-	2.569.244.673	Lease payable
Bank	1.020.277.730.010	160.142.743.906	1.180.420.473.916	-	1.180.420.473.916	Bank loan
Surat berharga jangka menengah	-	-	-	-	-	Medium term notes
Utang lainnya	-	1.120.583.163.547	1.120.583.163.547	-	1.120.583.163.547	Other payables
Pendapatan yang ditangguhkan	68.222.400.000	-	68.222.400.000	-	68.222.400.000	Deferred income
Pendapatan diterima dimuka	-	223.077.492.812	223.077.492.812	-	223.077.492.812	Unearned revenues
Liabilitas pajak tangguhan	59.870.073.470	-	59.870.073.470	-	59.870.073.470	Deferred tax liabilities
Imbalan pasca kerja	526.333.349.866	197.067.110.445	723.400.460.311	-	723.400.460.311	Post employment benefits
Utang lain-lain	146.161.158.294	22.194.733.960	168.355.892.254	-	168.355.892.254	Other payables
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.989.072.654.777	2.509.750.391.726	5.498.823.046.503	-	5.498.823.046.503	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	7.708.542.129.453	6.664.747.394.407	14.373.289.523.860	(51.547.846.668)	14.321.741.677.192	Total liabilities

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

5. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

5. Business combination under common controls (continued)

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah disajikan kembali sebagai berikut:

The restated statements of financial position as of 31 December 2021 are as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian PSAK 38/ <i>Adjustment SFAS 38</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi penyesuaian/ <i>Elimination adjustments</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Liabilitas dan ekuitas						Liabilities and equity
Ekuitas						Equity
Modal saham	1.051.567.000.000	9.281.905.000.000	10.333.472.000.000	-	10.333.472.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	996.231.122.101	(728.505.466.131)	267.725.655.970	-	267.725.655.970	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	3.113.613.511.344		3.113.613.511.344	-	3.113.613.511.344	Other components of equity
Saldo laba						Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.119.420.468.621	(599.246.497.966)	520.173.970.655	-	520.173.970.655	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	65.220.914.079	(869.616.436.835)	(804.395.522.756)	-	(804.395.522.756)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	6.346.053.016.145	7.084.536.599.068	13.430.589.615.213	-	13.430.589.615.213	Total equity attributable to owner of the Company
Kepentingan non pengendali	52.364.865.603	(19.496.622)	52.345.368.981	-	52.345.368.981	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	6.398.417.881.748	7.084.517.102.446	13.482.934.984.194	-	13.482.934.984.194	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	14.106.960.011.204	13.750.748.158.451	27.857.708.169.655	(53.032.208.269)	27.804.675.961.386	Total liabilities and equity

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

5. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

**5. Business combination under common controls
(continued)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah disajikan kembali sebagai berikut:

The restated statements of profit loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2021 are as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian PSAK 38/ Adjustment SFAS 38	Jumlah/ Total	Eliminasi penyesuaian/ Elimination adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Penjualan	8.019.118.080.060	7.301.290.820.973	15.320.408.901.033	(3.598.461.168)	15.316.810.439.865	Sales
Beban pokok penjualan	(6.978.089.088.091)	(6.606.228.001.518)	(13.584.317.089.609)	3.598.461.168	(13.580.718.628.441)	Cost of goods sold
Laba kotor	1.041.028.991.969	695.062.819.455	1.736.091.811.424	-	1.736.091.811.424	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(204.696.914.299)	(539.409.072.638)	(744.105.986.937)	-	(744.105.986.937)	General and administrative expenses
Beban pegawai	(447.269.401.378)	(541.824.041.246)	(989.093.442.624)	-	(989.093.442.624)	Employee expenses
Beban penjualan	(76.963.322.895)	(45.285.591.224)	(122.248.914.119)	-	(122.248.914.119)	Selling expenses
Pendapatan lain-lain	218.905.593.952	129.578.967.085	348.484.561.037	-	348.484.561.037	Other incomes
Beban lain-lain	(92.627.848.304)	(383.187.960.468)	(475.815.808.772)	-	(475.815.808.772)	Other expenses
Beban keuangan	(354.773.951.173)	(259.210.045.968)	(613.983.997.141)	-	(613.983.997.141)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan	83.603.147.872	(944.274.925.004)	(860.671.777.132)	-	(860.671.777.132)	Profit before income taxes
Manfaat (beban) pajak penghasilan						Tax income (expense)
Pajak penghasilan kini						Current income tax
Pajak kini	(39.610.983.284)	(43.735.700.498)	(83.346.683.782)	-	(83.346.683.782)	Current tax
Pajak tangguhan	2.625.462.907	118.388.111.733	121.013.574.640	-	121.013.574.640	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan	(36.985.520.377)	74.652.411.235	37.666.890.858	-	37.666.890.858	Total tax income (expenses)
Laba tahun berjalan	46.617.627.495	(869.622.513.769)	(823.004.886.274)	-	(823.004.886.274)	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain						Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset	-	341.872.768.000	341.872.768.000	-	341.872.768.000	Assets revaluation gain or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(48.413.387.160)	(28.853.024.629)	(77.266.411.789)	-	(77.266.411.789)	Actuarial gain or loss
Pajak penghasilan yang terkait	13.328.512.379	(62.823.238.021)	(49.494.725.642)	-	(49.494.725.642)	Relating income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(35.084.874.781)	250.196.505.350	215.111.630.569	-	215.111.630.569	Total other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif	11.532.752.714	(619.426.008.419)	(607.893.255.705)	-	(607.893.255.705)	Total comprehensive income (loss)
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:						Total net profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	65.220.914.079	(869.616.436.837)	(804.395.522.758)	-	(804.395.522.758)	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	(18.603.286.584)	(6.076.932)	(18.609.363.516)	-	(18.609.363.516)	Non-controlling interests
Jumlah	46.617.627.495	(869.622.513.769)	(823.004.886.274)	-	(823.004.886.274)	Total
Laba (rugi) komprehensif berjalan yang diatribusikan kepada:						Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	30.526.276.725	(619.422.170.220)	(588.895.893.495)	-	(588.895.893.495)	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	(18.993.524.011)	(3.838.199)	(18.997.362.210)	-	(18.997.362.210)	Non-controlling interests
Jumlah	11.532.752.714	(619.426.008.419)	(607.893.255.705)	-	(607.893.255.705)	Total

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

5. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

5. Business combination under common controls (continued)

Laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah disajikan kembali sebagai berikut:

The restated statements of cash flows for the year ended 31 December 2021 are as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian PSAK 38/ <i>Adjustment SFAS 38</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi penyesuaian/ <i>Elimination adjustments</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Arus kas dari aktivitas operasi						Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	8.062.713.122.856	7.275.636.153.431	15.338.349.276.287	(53.032.208.269)	15.285.317.068.018	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan untuk biaya-biaya lainnya	(7.800.657.488.350)	(6.951.721.497.782)	(14.752.378.986.132)	53.032.208.269	(14.699.346.777.863)	Cash paid to suppliers, employees and for other expenses
Kas diperoleh dari operasi	262.055.634.506	323.914.655.649	585.970.290.155	-	585.970.290.155	Cash received from operations
Pembayaran beban bunga	(362.606.425.597)	(44.229.564.970)	(406.835.990.567)	-	(406.835.990.567)	Payment of interest expenses
Pembayaran pajak	178.490.307.123	(93.914.868.679)	84.575.438.444	-	84.575.438.444	Payment of taxes
Penerimaan (pembayaran) aktivitas operasional lainnya - bersih	30.685.359.732	(257.160.972.221)	(226.475.612.489)	-	(226.475.612.489)	Receipts (payments) from other operating activity - net
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	108.624.875.764	(71.390.750.221)	37.234.125.543	-	37.234.125.543	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi						Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap dan tanaman perkebunan	89.794.947.933	(224.755.706.693)	(134.960.758.760)	-	(134.960.758.760)	Acquisition cost of fixed assets and plantations
Penjualan aset tetap	-	100.994.500.000	100.994.500.000	-	100.994.500.000	Sale of fixed assets
Penarikan (penempatan) deposito	-	(20.428.113.040)	(20.428.113.040)	-	(20.428.113.040)	Withdrawal (placement) deposit
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	-	(55.000.000)	(55.000.000)	-	(55.000.000)	Additional loans to related parties
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	89.794.947.933	(144.244.319.733)	(54.449.371.800)	-	(54.449.371.800)	Net cash obtained from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan						Cash flows from financing activities
Penerimaan (pembayaran) utang bank	865.944.052.405	46.933.357.539	912.877.409.944	-	912.877.409.944	Receipts (payments) of bank loans
Pembayaran utang rekening dana investasi	(125.432.186.112)	(530.769.230)	(125.962.955.342)	-	(125.962.955.342)	Payment debt of investment fund account
Penerimaan (pembayaran) MTN	(497.678.233.316)	(81.000.000.000)	(578.678.233.316)	-	(578.678.233.316)	Receipts (payments) of MTN
Penerimaan (pembayaran) sewa pembiayaan	(1.240.170.167)	5.965.636.537	4.725.466.370	-	4.725.466.370	Receipts (payments) of leasing
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	(73.241.859.833)	(103.815.190.964)	(177.057.050.797)	-	(177.057.050.797)	Other receipts (payments)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	168.351.602.977	(132.446.966.118)	35.904.636.859	-	35.904.636.859	Net cash obtained from (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	366.771.426.674	(348.082.036.072)	18.689.390.602	-	18.689.390.602	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	307.299.268.370	726.152.197.551	1.033.451.465.921	-	1.033.451.465.921	Cash and cash equivalent at the beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir tahun	674.070.695.044	378.070.161.479	1.052.140.856.523	-	1.052.140.856.523	Cash and cash equivalent at the end of period

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

6. Kas dan setara kas

6. Cash and cash equivalents

	2022	2021	
Kas – IDR			Cash – IDR
Kas	9.694.357.276	8.969.813.430	Cash
Jumlah kas - IDR	9.694.357.276	8.969.813.430	Total cash – IDR
Bank – IDR			Bank - IDR
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	190.513.478.814	253.912.254.182	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk	174.274.866.409	136.789.201.526	PT BPD Jawa Barat & Banten, Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	142.290.107.466	126.096.726.109	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	104.013.898.399	58.618.005.494	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	103.764.342.032	124.197.078.081	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah	63.006.144.111	70.890.007.535	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	49.221.836.414	22.016.354.302	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	25.308.056.271	17.951.427.589	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT BPD Jawa Timur Tbk	5.073.580.215	2.289.224.265	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT BPD Sulselbar	187.383.441	72.138.128	PT BPD Sulselbar
PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	109.265.174	207.871.202	PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	45.919.961	46.359.961	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT BPD NTT	14.988.168	15.197.971	PT BPD NTT
PT BPD Sumatera Barat	9.376.157	-	PT BPD Sumatera Barat
PT BPD Lampung	-	482.054.935	PT BPD Lampung
PT BPD Jambi	-	383.013.901	PT BPD Jambi
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Danamon Tbk	30.532.523.018	9.342.357.674	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.759.600.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.787.603.213	52.677.058.031	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.140.414.668	2.338.794.215	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	635.120.924	216.891.080	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk	481.757.321	480.169.797	PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	229.383.872	229.606.957	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Tbk	111.399.197	317.329.174	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	83.758.843	58.775.982	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	81.995.645	82.748.934	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Mega Tbk	36.457.852	60.752.225	PT Bank Mega Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.670.709	1.670.709	PT Bank HSBC Indonesia
Sub jumlah bank – IDR	900.714.928.294	879.773.069.959	Subtotal bank – IDR

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

6. Kas dan setara kas (lanjutan)

6. Cash and cash equivalents (continued)

	2022	2021	
Bank – mata uang asing			Bank – foreign currencies
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 334.298 di 2022 dan USD 536.553 di 2021)	5.258.835.921	7.656.074.290	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 334,298 in 2022 and USD 536,553 in 2021)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 262.158 di 2022 dan USD 378.284 di 2021)	4.124.010.029	5.397.733.380	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 262,158 in 2022 and USD 378,284 in 2021)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD 144.448 di 2022 dan USD 130.819 di 2021)	2.272.310.378	1.866.657.565	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD 144,448 in 2022 and USD 130,819 in 2021)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD 1.917 di 2022 dan USD 2.012 di 2021)	30.163.406	28.715.659	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD 1,917 in 2022 and USD 2,012 in 2021)
PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk (USD 736 di 2022 dan USD 863 di 2021)	11.581.162	12.309.875	PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk (USD 736 in 2022 and USD 863 in 2021)
PT Bank UOB Indonesia (USD 683 di 2022 dan USD 698 di 2021)	10.745.786	9.955.139	PT Bank UOB Indonesia (USD 683 in 2022 and USD 698 in 2021)
PT Bank HSBC Indonesia (USD 337 di 2022 dan USD 372 di 2021)	5.307.741	5.307.741	PT Bank HSBC Indonesia (USD 337 in 2022 and USD 372 in 2021)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro 163.913 di 2022 dan Euro 340.073 di 2021)	2.739.419.662	5.484.305.117	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro 163,913 in 2022 and Euro 340,073 in 2021)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Euro 6.913 di 2022 dan Euro 8.901 di 2021)	115.528.060	143.550.486	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Euro 6,913 in 2022 and Euro 8,901 in 2021)
PT Bank HSBC Indonesia (AUD 1.302 di 2022 dan AUD 1.332 di 2021)	13.779.824	13.779.824	PT Bank HSBC Indonesia (AUD 1,302 in 2022 and AUD 1,332 in 2021)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (JPY 420 di 2022 dan JPY 1.689 di 2021)	4.940.237	20.923.508	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (JPY 420 in 2022 and JPY 1,689 in 2021)
PT Bank ICBC Indonesia (CNY 2.544 di 2022 dan CNY 2.908 di 2021)	5.743.124	6.507.445	PT Bank ICBC Indonesia (CNY 2,544 in 2022 and CNY 2,908 in 2021)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY 85 di 2022 dan Nihil di 2021)	999.345	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY 85 in 2022 and Nil in 2021)
Sub jumlah bank - mata uang asing	14.593.364.675	20.645.820.029	Subtotal – foreign currencies
Sub jumlah bank	915.308.292.969	900.418.889.988	Subtotal bank

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

6. Kas dan setara kas (lanjutan)

6. Cash and cash equivalents (continued)

	2022	2021	
Deposito – IDR			Time deposits - IDR
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.200.000.000	70.200.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	55.000.000.000	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	52.500.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	11.150.000.000	28.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT BPD Jawa Timur Tbk	10.000.000.000	5.000.000.000	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.950.000.000	14.450.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Bukopin Tbk	15.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	103.002.341	102.153.077	PT Bank Panin Tbk
Sub jumlah deposito	223.903.002.341	142.752.153.077	Subtotal time deposits
Jumlah kas dan setara kas	1.148.905.652.586	1.052.140.856.495	Total cash and cash equivalents

7. Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya

7. Restricted cash and cash equivalent

	2022	2021	
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	122.789.390.153	122.624.737.650	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	42.787.525.239	27.000.000.000	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.074.309.179	14.032.435.620	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	215.231.474	16.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deposito berjangka (lebih dari 3 bulan)			Time deposit (more than 3 months)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	371.790.792.729	386.097.663.240	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	258.552.631.579	258.552.631.579	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank DKI	158.400.000.000	158.400.000.000	PT Bank DKI
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	115.591.000.000	115.591.000.000	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	89.300.000.000	108.128.113.040	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah kas dan setara kas dibatasi penggunaannya	1.172.500.880.353	1.206.426.581.129	Total restricted cash and cash equivalent

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

**7. Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya
(lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan 2021, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 1.172.500.880.353 dan Rp 1.206.426.581.127. Saldo tersebut terdiri dari :

Per 31 Desember 2022, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 986.843.631.579 digunakan sebagai jaminan/ CCF (*Cash Collateral Financing*) dengan jangka waktu satu tahun.

Saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 371.790.792.729 dan Rp 386.097.663.240 dengan rincian yaitu pada PT RNI (Holding) sebesar Rp 365.000.000.000, pada PT Garam sebesar Rp 3.790.792.729 dan pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia sebesar Rp 3.000.000.000 untuk tahun 2022 dan pada PT RNI (Holding) sebesar Rp 365.000.000.000, pada PT Garam sebesar Rp 18.097.663.242 dan pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia sebesar Rp 3.000.000.000 untuk tahun 2021.

Saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp 258.552.631.579 dengan rincian yaitu sebesar Rp 221.052.631.579 dengan nomor seri SAA9707771 tanggal 10 April 2019 dan Rp 37.500.000.000 dengan nomor seri: SAB038800 tanggal 26 November 2019 digunakan untuk jaminan.

Saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya PT Bank DKI pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp 150.000.0000.000 dengan nomor agunan tunai 1891/GKM/XI/2019 tanggal 27 November 2019, dan pada tanggal 9 Desember 2022 terdapat penambahan sebesar Rp 8.400.000.000 dengan nomor seri 045375, 045377 dan 045378.

7. Restricted cash and cash equivalents (continued)

As of 31 December 2022 and 2021, restricted cash and cash equivalents amounted to Rp 1,172,500,880,353 and Rp 1,206,426,581,127, respectively. The balance consists of:

As of 31 December 2022, restricted cash and cash equivalents of Rp 986,843,631,579 were used as collateral/ CCF (Cash Collateral Financing) with a period in one year.

The balance of restricted cash and cash equivalents for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in 2022 and 2021 amounted to Rp 371,790,792,729 and Rp. 386,097,663,240, respectively, with details on PT RNI (Holding) of Rp 365,000,000,000, on PT Garam in the amount of Rp 3,790,792,729 and in PT Perusahaan Perdagangan Indonesia in the amount of Rp 3,000,000,000 for 2022 and in PT RNI (Holding) in the amount of Rp 365,000,000,000, in PT Garam in the amount of Rp 18,097,663,242 and in PT Perusahaan Perdagangan Indonesia in the amount of Rp 3,000,000,000 for 2021,

The balance of restricted cash and cash equivalents of PT Bank Syariah Indonesia Tbk in 2022 and 2021 is Rp 258,552,631,579 with details of Rp 221,052,631,579 with serial number SAA9707771 dated 10 April 2019 and Rp 37,500,000,000 with nomor series: SAB038800 dated 26 November 2019 is used for warranty.

The balance of restricted cash and cash equivalents for PT Bank DKI in 2022 and 2021 amounted to Rp 150,000,0000,000 with the cash collateral number 1891/GKM/XI/2019 dated 27 November 2019, and on 9 December 2022 there was an additional Rp 8,400,000,000 with serial numbers 045375, 045377 and 045378.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

**7. Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya
(lanjutan)**

Saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atas deposito berjangka (lebih dari 3 bulan) PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp 115.591.000.000 masing - masing digunakan sebagai jaminan kredit untuk bank bersangkutan.

Saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 89.300.000.000 yang hanya dimiliki PT RNI (Holding) dan Rp 108.128.113.040 dengan rincian yaitu sebesar Rp 89.300.000.000 pada PT RNI (Holding) dan Rp 18.828.113.040 pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.

Saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp 178.866.456.045 dan Rp 179.657.173.270 dimiliki oleh beberapa anak perusahaan.

7. Restricted cash and cash equivalents (continued)

Balance of restricted cash and cash equivalents on time deposits (more than 3 months) of PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk in 2022 and 2021 amounting to Rp 115,591,000,000 each are used as credit guarantees for the banks concerned.

The balance of restricted cash and cash equivalents PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in 2022 and 2021 amounting to Rp 89,300,000,000 which is owned only by PT RNI (Holding) and Rp 108,128,113,040 respectively with details of Rp 89,300,000,000 in PT RNI (Holding) and Rp 18,828,113,040 in PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.

The balance of restricted cash and cash equivalents for 2022 and 2021 amounting to Rp 178,866,456,045 and Rp 179,657,173,270 are owned by several subsidiaries.

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan
Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and
Subsidiaries**
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

8. Piutang usaha

8. Account receivables

	2022	2021	
Piutang usaha pihak berelasi			Account receivables related parties
Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi	88.669.740.008	88.669.740.008	Directorate General of Oil and Gas
PT Petromia Gresik	25.197.247.486	28.138.327.834	PT Petromia Gresik
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	17.624.182.078	16.498.353.253	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Kalimantan Timur	16.445.438.737	21.941.617.278	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Timah Tbk	9.999.322.093	15.175.387.749	PT Timah Tbk
PT Pupuk Iskandar Muda	7.557.990.235	6.144.712.527	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7.119.812.508	3.927.186.360	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Rumah sakit umum daerah	6.654.819.598	7.335.053.036	Regional public hospital
PT Pertamina (Persero)	6.566.100.130	20.365.998	PT Pertamina (Persero)
PT Pupuk Kujang	6.477.165.748	3.722.288.912	PT Pupuk Kujang
PT Len Industri (Persero)	5.271.697.016	5.521.697.016	PT Len Industri (Persero)
PLP Tingkat Pusat	4.422.772.515	4.422.772.515	PLP Tingkat Pusat
PT Perkebunan Nusantara X	3.994.116.301	3.943.597.024	PT Perkebunan Nusantara X
PT Angkasa Pura Hotel	3.593.673.452	2.356.052.844	PT Angkasa Pura Hotel
PT Industri Gula Glennmore	3.470.043.150	578.999.981	PT Industri Gula Glennmore
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	3.185.480.146	360.133.758	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
PT Waskita Beton Precast	2.994.107.317	1.731.237.107	PT Waskita Beton Precast
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.868.250.000	2.868.250.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Adhi karya	2.849.054.970	966.901.177	PT Adhi karya
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	2.722.625.686	5.485.682.326	PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
PT Graha Sarana Gresik	2.533.161.591	271.590.000	PT Graha Sarana Gresik
BNPB	2.316.067.303	3.711.135.966	BNPB
PT Barata Indonesia	1.964.427.060	1.964.427.060	PT Barata Indonesia
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.116.762.698	1.116.762.698	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk	917.567.976	1.747.839.908	PT Wijaya Karya Beton Tbk
Kementerian Sosial Republik Indonesia	722.266.548	1.796.476.537	Ministry of Social Affairs Republic of Indonesia
PT Pembangkit Jawa Bali	538.115.300	3.650.580.000	PT Pembangkit Jawa Bali
PT Pindad International Logistic	396.000.000	1.485.000.000	PT Pindad International Logistic
Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	61.041.565	2.273.447.500	Directorate General of Food Crops
Lain-lain (dibawah 1 miliar)	34.175.756.886	72.146.021.913	Others (under 1 billion)
Cadangan penurunan nilai piutang usaha pihak berelasi	(93.052.293.821)	(93.341.934.936)	Allowance for impairment of account receivables
Sub jumlah piutang usaha pihak berelasi	179.372.512.280	216.629.703.349	Subtotal account receivables related parties related parties

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

8. Piutang usaha (lanjutan)

8. Account receivables (continued)

	2022	2021	
Piutang usaha pihak ketiga (lanjutan)			Account receivables third parties (continued)
Piutang perdagangan umum	1.338.814.718.919	976.579.016.177	General trade receivable
Piutang obat-obatan dan alat kesehatan	468.862.630.943	478.380.978.420	Medicines and healthy tools receivable
Piutang gula dan tetes	208.182.405.472	120.573.010.261	Sugar and molasses receivable
Piutang jasa transportasi	64.613.541.460	50.351.693.334	Transportation service receivable
Piutang mebel	15.680.997.530	17.703.885.117	Furniture receivable
Piutang karung plastik	13.667.180.378	11.088.418.607	Plastic bag receivable
Piutang teh	12.611.345.406	15.143.255.198	Tea receivable
Piutang minyak sawit mentah	11.499.446.732	3.390.207.967	Crude palm oil receivable
Piutang penjualan sapi	4.307.749.257	4.307.749.257	Cattle sales receivable
Piutang kondom dan alat suntik sekali pakai	3.764.448.160	10.058.320.424	Condom and disposable syringe receivable
Piutang lain-lain	949.141.170.525	288.312.144.192	Other receivables
Cadangan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga	(1.061.430.023.372)	(821.936.072.630)	Allowance for impairment of account receivables third parties
Sub jumlah piutang usaha pihak ketiga	2.029.715.611.410	1.153.952.606.324	Subtotal account receivables third parties
Jumlah piutang usaha	2.209.088.123.690	1.370.582.309.673	Total account receivables
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut :			<i>Movements of allowance for impairment of account receivables are as follows:</i>
	2022	2021	
Saldo awal	915.278.007.566	829.917.327.434	Beginning balance
Penambahan/pengurangan	239.204.309.627	85.360.680.132	Addition/deduction
Saldo akhir	1.154.482.317.193	915.278.007.566	Ending balance

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) sesuai dengan PSAK 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Group has implemented a simplified method for calculating Expected Credit Losses (KKE) in accordance with PSAK 71 which allows the use of lifetime expected loss allowance for all trade receivables without a significant funding component. To measure KKE, trade receivables have been grouped based on similar characteristics of credit risk and maturity.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

8. Piutang usaha (lanjutan)

8. Account receivables (continued)

Piutang obat-obatan dan alat kesehatan kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di entitas anak PT Rajawali Nusindo.

Receivables of medicines and medical equipment to third parties are receivables that occurred in the subsidiaries of PT Rajawali Nusindo.

Piutang gula dan tetes kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di entitas anak PT PG Rajawali I, PT Rajawali II, dan PT PG Candi Baru.

Sugar and molasses receivables to third parties represent receivables that occurred in the subsidiaries of PT PG Rajawali I, PT Rajawali II, and PT PG Candi Baru.

Piutang teh kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di entitas anak PT Mitra Kerinci.

Tea receivables to third parties represent receivables that occurred in the subsidiary of PT Mitra Kerinci.

Piutang karung plastik kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di entitas anak PT Rajawali Citramass

Plastic bag receivables to the subsidiary of third parties are receivables that occurred in PT Rajawali Citramass

Piutang minyak sawit mentah kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di entitas anak PT Perkebunan Mitra Ogan.

Receivables of crude palm oil to third parties represent receivables that occurred in the subsidiary of PT Perkebunan Mitra Ogan.

Piutang kondom/ ASSP kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di entitas anak PT Mitra Rajawali Banjaran.

Receivables of condom/ ASSP to third parties represent receivables that occurred in the subsidiary of PT Mitra Rajawali Banjaran.

Piutang mebel, piutang jasa transportasi dan piutang peternakan dan penjualan ayam kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di entitas anak PT Berdikari.

Receivables from furniture business, transportation services receivables and receivables from livestock and chicken sales to third parties are receivables from the subsidiary PT Berdikari.

Piutang penjualan sapi kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di induk Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia.

Cattle account receivables represent receivables to third parties that occurred in the parent Company of PT Rajawali Nusantara Indonesia.

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan
Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and
Subsidiaries**
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

9. Piutang lain-lain

9. Other receivables

a. Piutang lain-lain lancar

a. Other current receivables

	2022	2021	
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Perkebunan Nusantara	275.151.850.875	334.497.465.875	PT PG Madu Baru
PT PG Madu Baru	35.237.719.161	3.481.362.454	PT PG Madu Baru
PT Sawit Menang Sejahtera	17.790.455.586	17.790.455.586	PT Sawit Menang Sejahtera
PT Brantas Energi	10.882.444.444	10.690.333.363	PT Brantas Energi
PT Kawasan Berikat Nusantara	1.164.030.000	1.164.030.000	PT Kawasan Berikat Nusantara
Pinjaman pegawai	993.901.341	1.228.829.030	Employee loans
PT JIEP Pulogadung	661.504.000	661.504.000	PT JIEP Pulogadung
PT Kawasan Industri Medan	502.588.000	502.588.000	PT Kawasan Industri Medan
PT SIER Rungkut	470.580.000	470.580.000	PT SIER Rungkut
Kokarindo	355.874.187	256.773.807	Kokarindo
Dana Pensiun RNI	279.802.465	278.952.465	RNI Pension Fund
PT Kawasan Industri Makassar	175.260.000	175.260.000	PT Kawasan Industri Makassar
PT Rajawali Insurance Broker	171.938.499	171.938.499	PT Rajawali Insurance Broker
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	171.810.000	171.810.000	PT Kawasan Industri Wijayakusuma
Lain-lain	29.194.707.831	55.551.017.919	Others
Sub jumlah pihak berelasi	373.204.466.389	427.092.900.998	Subtotal related parties
Cadangan penurunan nilai piutang pihak berelasi	(2.132.016.193)	(793.334.221)	Allowance for impairment of receivables of related parties
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi	371.072.450.196	426.299.566.777	Total other receivables related parties
Pihak ketiga:			Third parties:
Piutang KUD/PTR/Plasma	288.260.680.382	238.801.637.286	KUD/PTR/Plasma receivable
Piutang tuntutan ganti rugi	46.219.427.742	45.252.284.067	Claims for compensation
Uang muka pihak lain	38.392.174.965	41.587.867.966	Advance of other parties
Piutang karyawan	26.549.235.425	22.642.716.241	Employee receivables
Piutang klaim	24.835.886.276	24.780.072.582	Claims receivable
Piutang instansi pihak ketiga	5.135.588.041	5.421.935.630	Receivable of third parties
Uang muka pembelian	843.897.589	703.744.749	Down payment
Piutang Koptani	709.531.172	1.052.033.913	Koptani receivables
KSO Particle Board	422.123.530	422.123.530	KSO Particle Board
Lain-lain	339.725.355.783	305.761.370.817	Others
Sub jumlah pihak ketiga	771.093.900.905	686.425.786.781	Subtotal third parties
Cadangan penurunan nilai piutang pihak ketiga	(302.542.234.737)	(238.950.289.610)	Allowance for impairment of receivables of third parties
Jumlah piutang lain-lain pihak ketiga	468.551.666.168	447.475.497.171	Total other receivables third parties

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

9. Piutang lain-lain

9. Other receivables

a. Piutang lain-lain lancar (lanjutan)

a. Other current receivables (continued)

Pihak berelasi

Piutang berelasi kepada PT Sawit Menang Sejahtera merupakan tagihan atas pinjaman modal kerja yang diberikan oleh entitas anak PT Perkebunan Mitra Ogan.

Related parties

Receivables related to PT Sawit Menang Sejahtera represent bills on working capital loans granted by subsidiary of PT Perkebunan Mitra Ogan.

Pinjaman pegawai merupakan fasilitas pinjaman tanpa bunga kepada pegawai, yang dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan yang bersangkutan.

Employee loan is a loan bearing no interest to employees, which is repaid through payroll deductions of related employees.

Pihak ketiga

Piutang KUD/PTR/Plasma merupakan pinjaman yang diberikan kepada petani tebu rakyat/ petani plasma berupa pinjaman pupuk, biaya garap, biaya tebang, dan lain-lain yang akan dilunasi pada saat pencairan gula bagian petani/ penjualan Tandan Buah Segar (TBS) plasma.

Third parties

Receivables of KUD/PTR/Plasma represent loans given to sugarcane farmers in the form of a loan of fertilizer, the cost of working, the cost of cutting, and others which will be repaid at the time of disbursement of the sugar which is part of the farmer portion/ Fresh Fruit Bunches (FFB) of plasma sales.

Rincian Piutang KUD/PTR/Plasma per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of receivables KUD/PTR/Plasma as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
PT PG Rajawali II	239.213.227.855	183.934.950.354	PT PG Rajawali II
PT PG Rajawali I	23.905.441.529	23.394.981.581	PT PG Rajawali I
PT Perkebunan Mitra Ogan	13.422.937.409	13.422.937.408	PT Perkebunan Mitra Ogan
PT Laras Astra Kartika	10.910.787.260	18.014.493.193	PT Laras Astra Kartika
PT PG Candi Baru	808.286.329	34.274.750	PT PG Candi Baru
Jumlah piutang KUD/PTR/Plasma	288.260.680.382	238.801.637.286	Subtotal account receivables KUD/ PTR/ Plasma

Piutang KUD/TRI (Tebu Rakyat Intensif) merupakan pinjaman yang diberikan berdasarkan pemberian KKPE (Kredit Ketahanan Pangan Energi), merupakan program pemerintah untuk membantu kegiatan petani tebu. Penyaluran pinjaman dilakukan melalui Perusahaan yang pembayarannya akan diperhitungkan dengan hasil gula petani, terkait dengan utang titipan TRI KSU (Kerjasama Usaha). Piutang KUD/ TRI terdapat di PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, dan di PT PG Candi Baru.

Receivables of KUD/TRI (Smallholders' Sugarcane Intensification) represent loan granted by giving KKPE (Energy and Food Resistance Loan), a government program to assist the sugarcane farmers. Corporate lending is done through the payment will be taken into account by the sugar results of farmers, associated with loan entrusted on TRI KSU (Joint Business). Receivables of KUD/TRI contained in PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, and PT PG Candi Baru.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

9. Piutang lain-lain (lanjutan)

9. Other receivables (continued)

a. Piutang lain-lain lancar (lanjutan)

a. Other current receivables (continued)

Pihak ketiga (lanjutan)

Third parties (continued)

Piutang plasma di PT Perkebunan Mitra Ogan merupakan bagian piutang jangka panjang yang jatuh tempo atas pembiayaan kebun KKPA seluas 397,17 Ha, piutang pupuk dan pemeliharaan jalan/ tanaman petani plasma di kebun PPL melalui KUD yang akan diperhitungkan dengan pembayaran TBS dan piutang pemeliharaan kebun petani KKPA di kebun RL yang akan diperhitungkan dengan pembayaran TBS.

Plasma receivables of PT Perkebunan Mitra Ogan represent part of long-term receivables maturing on financing of KKPA plantation in the area of 397.17 Ha, accounts receivables on fertilizer and maintenance of roads/ plasma farmers at PPL through KUD which will be taken into account by the payment of TBS receivables and plantation maintenance of KKPA farmer in the RL plantation to be accounted for FFB payment.

Piutang plasma di PT Laras Astra Kartika merupakan saldo piutang plasma per tanggal laporan posisi keuangan yang berasal dari pengalihan HGU Inti berikut tanamannya seluas 1.172,59 Ha dan terjadi ganti rugi oleh Perusahaan seluas 523,89 Ha sehingga mulai April 2013 menjadi seluas 648,7 Ha. Pengembalian piutang adalah dipotong dari hasil penjualan Tandan Buah Segar kelapa sawit para petani plasma setiap bulan berdasarkan pengikatan (perjanjian) antara masing-masing petani yang berhak yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu Timur. Di dalam perjanjian tersebut para petani dinyatakan berhutang untuk biaya pembangunan kebun plasma kepada perusahaan inti sebesar Rp 10.500.000 per hektar dan dibebani bunga pinjaman sebesar 14% per tahun.

Plasma receivables of PT Laras Astra Kartika represents the outstanding amounts of plasma per the statement of financial position date are derived from the plant following the transfer of HGU core area of 1,172.59 Ha and occur indemnification by the Company covering an area of 523.89 Ha and began in April 2013, into an area of 648.7 Ha. Payment of receivables is deducted from the sale of fresh fruit bunches of oil palm from smallholders every month based on the binding (agreement) between each farmer is entitled under Decision Regent of Ogan Komering Ulu Timur. The new agreement is declared that farmers owed for plasma plantation development costs to the Company's core amounting to Rp 10,500,000 per hectare and bears interest rate at 14% per year.

Piutang plasma merupakan pinjaman yang diberikan kepada petani plasma untuk pemeliharaan kebun kelapa sawit yang akan diperhitungkan pada saat petani menyerahkan hasil produksi TBS kepada entitas anak PT Perkebunan Mitra Ogan dan PT Laras Astra Kartika.

Plasma receivables present loans given to farmers for maintenance of oil palm plantations that will be taken into account when farmers deliver their yields of FFB to subsidiaries of PT Perkebunan Mitra Ogan and PT Laras Astra Kartika.

Piutang lain-lain lancar pihak berelasi kepada PT Madu Baru merupakan piutang modal kerja untuk keperluan operasional.

Other current receivables from related parties to PT Madu Baru represent working capital receivables for operational purposes.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

9. Piutang lain-lain (lanjutan)

9. Other receivables (continued)

b. Piutang lain-lain tidak lancar

b. Other non current receivables

	2022	2021	
Pihak berelasi			Related parties
PT Perkebunan Nusantara I-XIV (Persero)	49.981.670.528	49.981.670.528	PT Perkebunan Nusantara I-XIV (Persero)
PT Berdikari Insurance	8.729.475.500	8.729.475.500	PT Berdikari Insurance
PT Sampico Adhi Abbatoir	2.499.174.822	2.474.174.822	PT Sampico Adhi Abbatoir
PT Phapros Tbk	99.620.257	772.216.912	PT Phapros Tbk
PT Rajawali Gloves Indonesia		362.750.155	PT Rajawali Gloves Indonesia
Sub jumlah pihak berelasi	61.309.941.107	62.320.287.917	Subtotal related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Abadi Guna Papan	96.552.956.799	96.955.083.602	PT Abadi Guna Papan
Plasma Sawit	71.108.338.026	71.108.338.026	Plasma of oil palm
PT Global Prima Sentosa	62.027.321.500	62.027.321.500	PT Global Prima Sentosa
PT Kemilau Bintang Timur	40.773.661.597	44.402.146.050	PT Kemilau Bintang Timur
PT Etmieco Makmur Abadi	37.327.150.592	37.311.206.345	PT Etmieco Makmur Abadi
CV Tanoe Abadi Bone	31.149.077.681	31.149.077.681	CV Tanoe Abadi Bone
CV Tuna Kieraha Utama	19.447.878.207	19.447.878.207	CV Tuna Kieraha Utama
Pramudji Chandra	17.697.600.000	17.697.600.000	Pramudji Chandra
Pajak KSO Waskita	16.800.000.000	16.800.000.000	KSO Waskita Tax
PT Prima Pangan Madani	16.322.175.000	16.322.175.000	PT Prima Pangan Madani
CV Bintang Tiga Timur	8.822.563.805	8.822.563.805	CV Bintang Tiga Timur
Pusat Koperasi Perikanan	6.892.697.286	6.892.697.286	Fishery Cooperative Center
Koperasi Tuna Cakalang	6.539.965.077	6.510.610.527	Koperasi Tuna Cakalang
PT PG Gorontalo	4.822.002.679	4.822.002.679	PT PG Gorontalo
PT Aneka Tuna Indonesia	3.211.238.407	3.171.108.147	PT Aneka Tuna Indonesia
PBSTA Loka	2.841.789.509	2.841.789.509	PBSTA Loka
Lain-lain	76.295.015.272	73.142.446.527	Others
Sub jumlah pihak ketiga	518.631.431.437	519.424.044.891	Subtotal third parties
Penyisihan penurunan nilai	(292.542.047.962)	(265.037.337.479)	Provision for impairment value
Jumlah pihak ketiga	226.089.383.475	254.386.707.412	Total third parties

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tidak lancar sebagai berikut :

The movement for allowance for impairment of non current receivables as follows :

	2022	2021	
Saldo awal	265.037.337.479	181.984.864.608	Beginning balance
Penambahan penyisihan	27.504.710.483	83.052.472.871	Additional provision
Saldo akhir	292.542.047.962	265.037.337.479	Ending balance

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

9. Piutang lain-lain (lanjutan)

9. Other receivables (continued)

b. Piutang lain-lain tidak lancar (lanjutan)

b. Other non current receivables (continued)

PT Perkebunan Nusantara I-XIV (Persero)

PT Perkebunan Nusantara I-XIV (Persero)

Piutang PT Perkebunan Nusantara I-XIV (Persero) awalnya merupakan piutang KSO-BPPG yang merupakan piutang modal kerja dan piutang hubungan rekening koran PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan KSO-BPPG, berdasarkan persetujuan pelaksanaan kerjasama operasi peningkatan kinerja Pabrik Gula PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara.

Receivables of PT Perkebunan Nusantara I-XIV (Persero) was originally receivables of KSO-BPPG which is working capital receivable and cash standing loan of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) with KSO-BPPG, based on Joint Operation Agreement on Implementation of Performance Improvement on Sugar Factory of PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) and PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) of the State Minister for State-Owned Enterprises.

Sejak September 2009 KSO ini telah diubah dengan mengikutsertakan PTPN X untuk mengelola PG Camming dan PG Bone sehingga Perusahaan hanya mengelola PG Takalar. Sebagai realisasi dari perubahan ini kredit modal kerja dari Bank BRI kepada Perusahaan akan dilakukan novasi sebagian kepada PTPN X dengan adanya addendum perjanjian pinjaman KMK No. 26 tanggal 12 April 2010 dan KI No. 27 tanggal 12 April 2010.

Since September 2009 KSO has been amended to include PTPN X for managing PG Camming and PG Bone so the Company only manages PG Takalar. As the realization of this change in working capital loan from BRI to the Company will do part of novation to PTPN X with their loan agreement under Working Capital Loan Addendum No. 26 dated 12 April 2010 and Investment Loan No. 27 dated 12 April 2010.

PT RNI telah menandatangani Perjanjian Transisi pada tanggal 27 Desember 2011 dengan PT Perkebunan Nusantara X (PTPN X) untuk Pengalihan Pengelolaan Pabrik Gula Takalar. Selanjutnya pada tanggal 23 April 2012, perjanjian tersebut dilanjutkan dengan Perjanjian Pengalihan Pengelolaan Pabrik Gula Takalar yang dibuat PT RNI, PTPN X dan PTPN XIV, untuk mengalihkan Pengelolaan PG Takalar dari PT RNI kepada PT Perkebunan Nusantara X.

PT RNI has signed a transition agreement on 27 December 2011 with PT Perkebunan Nusantara X (PTPN X) for Management Transfer of Pabrik Gula Takalar. Furthermore, on 23 April 2012, the agreement was followed by the Management Transfer Agreement of Pabrik Gula Takalar made to PT RNI, PTPN X and PTPN XIV, to transfer the management of PG Takalar from PT RNI to PT Perkebunan Nusantara X.

1. Di dalam perjanjian pengalihan pengelolaan tersebut disyaratkan untuk membuat: pengalihan/ pembaharuan (novasi) kredit Bank BRI dari PT RNI kepada PTPN X, dan
2. Perjanjian penyelesaian dana talangan yang telah dikeluarkan PT RNI untuk Pabrik Gula Bone, Camming dan Takalar, sebesar lebih dari Rp 47.862.863.556.

1. *In the management transfer agreement it is required to make: the renewal (novation) of Bank BRI loan from PT RNI to PTPN X, and*
2. *The bailout settlement agreement issued by PT RNI for Pabrik Gula Bone, Camming and Takalar amounted to more than Rp 47,862,863,556.*

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

9. Piutang lain-lain (lanjutan)

b. Piutang lain-lain tidak lancar (lanjutan)

**PT Perkebunan Nusantara I-XIV (Persero)
(lanjutan)**

Pengalihan/ pembaharuan (novasi) kredit Bank BRI telah dilakukan didalam Akta No. 38 untuk novasi Kredit Investasi dan No. 39 untuk novasi Kredit Modal Kerja, tanggal 17 September 2012.

Sampai saat ini perjanjian penyelesaian tersebut masih belum dibuat, karena sesuai kesepakatan Perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara X akan dilakukan reuiu oleh BPKP Pusat atas validitas dana talangan tersebut.

Pajak KSO PT Waskita Karya Realty

Piutang KSO Waskita merupakan piutang pajak atas KSO Waskita pada saat mendirikan Gedung Waskita Rajawali Tower. Penyertaan pada KSO RNI - Waskita ("KSO") merupakan kontribusi penyertaan modal Perusahaan dalam KSO berupa tanah milik Perusahaan seluas 7.025 m2 yang berlokasi di Jl MT. Haryono Kav. 12-13 Jakarta Timur berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 128/S.Pj/RNI.01/X/2016 dan PT Waskita Karya Realty No. 001/KSO/WKR/X/2016, tanggal 10 Oktober 2016 dalam rangka kerjasama proyek pengembangan properti pada aset tanah milik PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Berdasarkan perjanjian tersebut, maka hak-hak pengelolaan dan ekonomis atas tanah dimaksud, segala urusan atas tanah, perijinan dan kewajiban yang melekat pada tanah sudah beralih menjadi tanggung jawab KSO RNI - Waskita. Perusahaan melakukan reklasifikasi akun tanah MT Haryono sebesar Rp 168.600.000.000 yang telah direvaluasi ke akun penyertaan pada KSO RNI - Waskita.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima No. 003/BA/KSO/RNI-WKR/XII/2019, Kerjasama Operasi RNI-Waskita telah berakhir dan PT RNI mendapatkan aset bangunan berupa ruangan kantor dan komersial.

9. Other receivables (continued)

b. Other non current receivables (continued)

**PT Perkebunan Nusantara I-XIV (Persero)
(continued)**

The transfer/ renewal (novation) of Bank BRI's loan has been done in the Deed No. 38 for the credit investment and No. 39 for the novation of Working Capital Loan, 17 September 2012.

Until now the settlement agreement is still not amended, because according to the agreement of the Company and PT Perkebunan Nusantara X it will be reviewed by the BPKP on the validity of the bailout funds.

Tax KSO PT Waskita Karya Realty

KSO Waskita receivables represent tax receivables from KSO Waskita at the time of establishing the Waskita Rajawali Tower Building. Participation in KSO RNI - Waskita ("KSO") represents the Company's equity contribution in the KSO in the form of the Company's land area of 7,025 m2 located on Jl MT. Haryono Kav. 12-13 East Jakarta based on the Joint Operation Agreement between PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 128/S.Pj/RNI.01/X/2016 and PT Waskita Karya Realty No.001/KSO/WKR/X/2016, dated 10 October 2016 in the framework of a joint property development project on land assets owned by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Based on the agreement, the management and economic rights to the land in question, all land matters, permits and obligations attached to the land have been transferred to the responsibility of KSO RNI - Waskita. The company reclassified MT Haryono's land account in the amount of Rp 168,600,000,000 which was revalued to an investment account in KSO RNI - Waskita.

Based on Minutes of Handover Event No. 003/BA/KSO/RNI-WKR/XII/2019, the RNI-Waskita Operational Cooperation has ended and PT RNI received building assets in the form of office and commercial space.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

9. Piutang lain-lain (lanjutan)

9. Other receivables (continued)

b. Piutang lain-lain tidak lancar (lanjutan)

b. Other non current receivables (continued)

PT Abadi Guna Papan (AGP)

PT Abadi Guna Papan (AGP)

Piutang lain-lain tidak lancar pihak ketiga atas PT Abadi Guna Papan (AGP) merupakan piutang atas terjadinya pembubaran Badan Kerjasama Proyek Pengembangan Lingkungan Kuningan (BKS-PPLK) Jakarta dengan AGP yang sebelumnya didirikan berdasarkan pada Persetujuan Kerjasama antara Perusahaan dengan AGP yang tertuang dalam akta Notaris Ny. H. A. Prajitno Nitisastro, SH, No. 27 tanggal 20 Maret 1989, yang dirubah dengan akta Notaris Sutjipto, SH, No. 155 tanggal 23 April 1996.

Other non-current receivables from third parties on PT Abadi Guna Papan (AGP) represent receivable for the dissolution of the Jakarta Joint Agreement of Environmental Development Project (BKS-PPLK) with AGP which was established based on the Agreement of Cooperation between the Company and AGP as stipulated in the deed of Notary Mrs. H. A. Prajitno Nitisastro, SH, No. 27 dated 20 March 1989, which was amended by notarial deed of Sutjipto, SH, No. 155 dated 23 April 1996.

Besarnya modal dalam rangka pembiayaan proyek BKS-PPLK sesuai dengan akta Notaris Ny. H.A Prajitno Nitiastro, SH sebesar Rp 63.281.163.750 dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut:

The amount of capital in the framework of project financing of BKS-PPLK in accordance with notarial deed of Mrs. H.A Prajitno Nitiastro, SH amounting to Rp 63,281,163,750 with the following composition of ownership:

Investor	Penyertaan (Rp)/ Investments (Rp)	% Kepemilikan/ % Ownership	Investor
PT Abadi Guna Papan	32.284.207.000	51	PT Abadi Guna Papan
PT Rajawali Nusantara Indonesia	30.996.956.750	49	PT Rajawali Nusantara Indonesia
Jumlah	63.281.163.750	100	Total

Pada tahun 2010, Badan Kerjasama PPLK telah dibubarkan dan telah dibuat perhitungannya tentang aset bersih yang harus diterima masing-masing pendiri, baik Perusahaan maupun AGP dengan laporan keuangan yang telah diaudit oleh pihak Independen yaitu KAP Roebiandini dan Rekan dan dituangkan dalam nota kesepahaman yang telah disepakati pada tanggal 22 Juni 2010 tentang nota kesepahaman skema pengakhiran Badan Kerjasama Proyek Pengembangan Lingkungan Kuningan dengan harga pengalihan hak penyertaan Perusahaan dari AGP pada tanggal 31 Agustus 2010.

In 2010, the PPLK Cooperation Agency has been dissolved and has made calculations about net assets that must be received by each of the founders, both the Company and AGP with audited financial statements by the independent party that is KAP Roebiandini and Partners and set forth in the memorandum of understanding that has been agreed on 22 June 2010 on the memorandum of understanding of the termination scheme of the Kuningan Development Project Cooperation Agency with the price of the transfer of the Company's share of investment rights from AGP as of 31 August 2010.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

9. Piutang lain-lain (lanjutan)

9. Other receivables (continued)

b. Piutang lain-lain tidak lancar (lanjutan)

b. Other non current receivables (continued)

PT Abadi Guna Papan (AGP) (lanjutan)

PT Abadi Guna Papan (AGP) (continued)

Atas pengalihan hak kepemilikan Perusahaan, Perusahaan akan menerima sisa saldo laba BKS-PPLK sebesar Rp 171.423.555.793 yang merupakan porsi kepemilikan Perusahaan sebesar 49% dari total saldo laba sebesar Rp 349.843.991.413. Dengan demikian, Perusahaan telah mengakhiri BKS-PPLK dengan AGP, dengan cara pengalihan seluruh hak penyertaan Perusahaan dalam BKS-PPLK kepada AGP dan AGP akan memberikan kompensasi pembayaran atas nilai penyertaan Perusahaan serta menyelesaikan seluruh hutang BKS-PPLK kepada Perusahaan.

Upon the transfer of the Company's share of ownership, the Company will receive the remaining balance of BKS-PPLK's income amounting to Rp 171,423,555,793 which represents 49% of the Company's total retained earnings amounting to Rp 349,843,991,413. Accordingly, the Company has terminated BKS-PPLK with AGP, by transferring all of the Company's entitlements in BKS-PPLK to AGP and AGP will compensate the Company's investment value and settle all the debts of the BKS-PPLK to the Company.

Dengan demikian Perusahaan dari hasil pembubaran BKS-PPLK menerima pendapatan penyerahan aset bersih sebesar Rp 171.423.555.793 dan tagihan kepada AGP per 31 Desember 2016 sebesar Rp 94.430.300.089.

Therefore, the Company's result from the dissolution of BKS-PPLK received net asset revenues amounting to Rp 171,423,555,793 and billing to AGP as of 31 December 2016 amounting to Rp 94,430,300,089.

Berdasarkan surat No. 123/RNI.02/VII/2017 tanggal 17 Juli 2017 dan perhitungan kewajiban pembayaran angsuran pinjaman non pokok PT Abadi Guna Papan memiliki saldo piutang sebesar Rp 97.649.548.867 termasuk denda di tahun 2018.

Based on letter No. 123/RNI.02/VII/2017 on 17 July 2017 and loan calculation of PT Abadi Guna Papan own receivable balance of Rp 97,649,548,867 include penalty 2018.

Plasma sawit

Plasma of oil palm

Saldo piutang plasma sebesar Rp 71.108.338.026 pada tahun 2022 dan 2021 merupakan piutang eks KKPA tahun 2001 dan 2003 atas areal seluas 397,17 Ha di kebun Rambang Lubai. Untuk piutang petani plasma (didanai perbankan) merupakan angsuran Pokok dan Bunga atas KI Plasma yang akan dipotong dari hasil produksi TBS petani plasma yang dikelola oleh Perusahaan, terdapat di kebun Muba dan kebun Sebidang Aji PT Perkebunan Mitra Ogan.

The balance of plasma receivables amounted to Rp 71,108,338,026 in 2022 and 2021 were ex-KKPA accounts in 2001 and 2003 for an area of 397.17 Ha in the Rambang Lubai estate. Receivables for plasma farmers (bank-funded) represent principal and interest installments on plasma KI which will be deducted from the plasma farmers' FFB production managed by the Company, located in Muba plantation and Sebidang Aji plantation at PT Perkebunan Mitra Ogan.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

9. Piutang lain-lain (lanjutan)

9. Other receivables (continued)

b. Piutang lain-lain tidak lancar (lanjutan)

b. Other non current receivables (continued)

PT PG Gorontalo (eks PT PG Rajawali III)

PT PG Gorontalo (ex PT PG Rajawali III)

Piutang pada PT PG Gorontalo (eks PT PG Rajawali III) merupakan pinjaman yang diberikan untuk kepentingan modal kerja dan lainnya. Namun pada akhir tahun 2008 saham milik PT RNI di PT PG Rajawali III Gorontalo dengan kepemilikan saham sebesar 33,33% telah dijual dan saldo piutang menjadi piutang lain-lain pihak ketiga. Saldo piutang lain-lain sebesar Rp 4.822.002.679 telah dilakukan penyisihan penurunan nilai piutang tersebut sebesar 100%.

Receivables of PT PG Gorontalo (formerly PT PG Rajawali III) represent loans granted for working capital purpose and others. However, at the end of 2008 shares owned by PT RNI in PT PG Rajawali III Gorontalo with ownership at 33.33% have been sold and the balance of receivables became other third parties receivables. The balance of other receivables amounting to Rp 4,822,002,679 has provided an allowance for impairment of the receivables of 100%.

Pabrik Batu dan Semen Tahan Api "LOKA" (PBSTA Loka)

Pabrik Batu dan Semen Tahan Api "LOKA" (PBSTA Loka)

Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi antara Perusahaan Daerah Sarana Bangunan Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur, yaitu Perjanjian Kerjasama No. 57 tanggal 11 April 1987, dari notaris Soehartono, di Surabaya, bahwa Perusahaan Daerah Sarana Bangunan Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur dan Perseroan sepakat mengadakan perjanjian kerjasama dalam bentuk Kontrak Manajemen, untuk melaksanakan rehabilitasi dan pengelolaan Perusahaan Daerah Sarana Bangunan Unit Pabrik Batu dan Semen Tahan Api "LOKA" (PD PBSTA Loka) di Surabaya.

Based on the cooperation agreement between the Company of Regional Building Facilities of East Java Province, namely Cooperation Agreement No. 57 dated 11 April 1987, from notary Soehartono, in Surabaya, that the Company of Regional Building Facilities of East Java Province and the Company agreed to enter into a cooperation agreement in the form of Management Contract, in order to carry out the rehabilitation and management of Regional Company of Building Facilities of Pabrik Batu and Semen Tahan Api "LOKA" (PD PBSTA Loka) in Surabaya.

Perjanjian berlaku 5 tahun, dapat diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya. Selanjutnya perjanjian tersebut diperpanjang dengan perjanjian No. 65, tanggal 26 Februari 1992 dengan masa berlaku 5 tahun atau sampai dengan dibentuknya oleh kedua belah pihak suatu perusahaan patungan.

The agreement is valid for 5 years, can be extended for the next 5 years. Furthermore, the agreement was extended by agreement No. 65, dated 26 February 1992 with a validity period of 5 years or until the establishment of a joint venture by both parties.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

9. Piutang lain-lain (lanjutan)

9. Other receivables (continued)

b. Piutang lain-lain tidak lancar (lanjutan)

b. Other non current receivables (continued)

Pabrik Batu dan Semen Tahan Api "LOKA" (PBSTA Loka) (lanjutan)

Pabrik Batu dan Semen Tahan Api "LOKA" (PBSTA Loka) (continued)

Kemudian diperpanjang lagi, terakhir dengan Perjanjian Kerjasama No. 16 tanggal 10 Maret 1999 yang akan berakhir pada 26 Februari 2000. Kemudian di tahun 2000 Perusahaan mengirimkan surat No. Dir/2000/06/MPM tanggal 4 Januari 2000 kepada PT Panca Wira Usaha Jawa Timur yang selanjutnya membawahi Pabrik Batu dan Semen Tahan Api Loka untuk menghentikan KSO.

Then extended again, most recently with the Cooperation Agreement No. 16 dated 10 March 1999 which will expire on 26 February 2000. Then in 2000 the Company sent a letter No. Dir/2000/06/MPM dated 4 January 2000 to PT Panca Wira Usaha East Java which subsequently oversees Pabrik Batu dan Semen Tahan Api Loka to stop KSO operation.

PT Panca Wira Usaha berdasarkan surat No. 009/PWU/02/2000 tanggal 25 Januari 2000 menyetujui penghentian KSO serta akan membuat surat pengakuan utang. Berdasarkan memorandum No. AKT/M/OONIII/16, saldo piutang RNI kepada PT Panca Wira Usaha atas PBSTA Loka berdasarkan hasil rekonsiliasi adalah sebesar Rp 2.841.789.509. Perusahaan telah mencadangkan penyisihan piutang KSO PBSTA Loka sebesar Rp 2.841.789.509.

PT Panca Wira Usaha based on letter No. 009/PWU/02/2000 dated 25 January 2000 approved the termination of KSO and will make a letter of debt recognition (promissory note). Based on memorandum No. AKT/M/OONIII/16, the balance of RNI receivables to PT Panca Wira Usaha on PBSTA Loka based on the reconciliation result amounted to Rp 2,841,789,509. The Company has reserved an allowance of KSO PBSTA Loka amounting to Rp 2,841,789,509.

10. Persediaan

10. Inventories

	2022	2021	
Barang jadi	1.291.061.918.745	1.264.854.184.458	Finished goods
Bahan pembantu	145.528.418.163	125.621.869.561	Sporting materials
Bahan baku	57.301.110.007	191.273.817.607	Raw materials
Alat-alat/suku cadang	40.372.751.982	39.776.437.802	Tools/spare parts
Barang dalam proses	40.345.652.985	34.807.809.405	Goods in process
Bahan pertanian	34.438.041.304	10.466.847.420	Agricultural materials
Bahan lain-lain	20.930.075.675	31.513.765.772	Other materials
Subjumlah persediaan	1.629.977.968.861	1.698.314.732.025	Sub total inventories
Cadangan penghapusan persediaan barang	(211.667.202.773)	(284.376.975.063)	Allowance for inventories obsolescence
Jumlah persediaan	1.418.310.766.088	1.413.937.756.962	Total inventories

Cadangan penghapusan persediaan barang untuk periode per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 211.667.202.773 dan Rp 284.376.975.063 yang terutama merupakan cadangan penurunan nilai persediaan sehubungan dengan pencadangan persediaan barang rusak yang disisihkan pada periode berjalan.

Allowance for inventories obsolescence for the period of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 211,667,202,773 and Rp 284,376,975,063 which mainly represents allowance for decline in value of inventories in connection with the provision for damaged goods which was set aside in the current period.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

10. Persediaan (lanjutan)

10. Inventories (continued)

Rincian persediaan barang jadi, barang dalam proses,
bahan baku, dan bahan pembantu, sebagai berikut:

*Details of finished goods inventory, goods in-
process, raw materials and auxiliaries, are as
follows:*

	2022	2021	
Persediaan barang jadi			Finished goods
Obat-obatan dan alat kesehatan	549.410.405.266	513.546.520.847	<i>Medicines and healthy tools</i>
Barang dagangan	362.211.556.343	201.400.836.482	<i>Merchandises</i>
Daging sapi	74.766.756.141	204.565.849.805	<i>Beef</i>
Garam	50.502.048.712	94.629.731.004	<i>Salt</i>
Gula	37.581.312.960	25.698.033.010	<i>Sugar</i>
Benih padi	27.485.966.110	55.556.479.128	<i>Rice seeds</i>
Ikan dan udang	25.854.045.937	17.741.625.175	<i>Fish and shrimp</i>
Pupuk	25.983.498.334	36.012.863.145	<i>Fertilizers</i>
Ternak	18.312.930.586	16.967.914.699	<i>Livestock</i>
Tetes	14.447.489.123	6.952.528.051	<i>Molasses</i>
Gabah dan beras	10.752.813.964	17.030.417.866	<i>Grain and rice</i>
Arak	9.303.836.098	6.940.394.878	<i>Arracks</i>
Alat Suntik Sekali Pakai (ASSP)	8.775.883.252	517.661.316	<i>Disposable syringe (ASSP)</i>
Alkohol/spiritus	8.456.025.295	837.400.945	<i>Alcohol/spirituous</i>
Mebel	8.403.545.732	8.422.193.678	<i>Meuble</i>
Karung plastik	5.984.406.362	2.385.932.492	<i>Plastic bags</i>
Pestisida	5.003.367.637	3.992.440.144	<i>Pesticides</i>
Kulit hewan dan barang-barang dari kulit	4.925.439.127	6.566.333.760	<i>Animal leather and leather goods</i>
Minyak kelapa sawit	3.577.326.396	2.658.509.401	<i>Palm oil</i>
Karkas	3.554.147.056	3.079.438.100	<i>Carcass</i>
Ampas	2.508.372.732	2.508.372.732	<i>Dregs</i>
Teh	1.757.307.717	1.701.184.314	<i>Tea</i>
Lain-lain	31.503.437.865	35.141.523.486	<i>Others</i>
Jumlah persediaan barang jadi	1.291.061.918.745	1.264.854.184.458	Total finished goods
Persediaan bahan pembantu			Auxiliary materials
Persediaan barang rusak	49.629.402.007	42.655.680.961	<i>Damaged stock</i>
Bahan-bahan kimia dan pabrikasi	32.521.076.891	32.246.775.922	<i>Chemical and processing materials</i>
Bahan pembungkus	15.996.538.097	1.828.092.047	<i>Packaging materials</i>
Bahan produksi	11.056.836.148	8.896.082.537	<i>Production materials</i>
Bahan bakar/pelumas	8.175.625.550	6.746.771.225	<i>Fuel/lubricants</i>
Bahan pembantu lainnya	28.148.939.470	33.248.466.869	<i>Other auxiliary materials</i>
Jumlah persediaan bahan pembantu	145.528.418.163	125.621.869.561	Total inventory of auxiliary materials
Persediaan barang dalam proses			Goods in process
Mebel	13.607.526.757	9.367.384.501	<i>Meuble</i>
Karung plastik	9.085.718.421	6.296.754.093	<i>Plastic bags</i>
Kulit hewan dan barang-barang dari kulit	6.940.140.395	8.383.997.120	<i>Animal leather and leather goods</i>
<i>Oxygen Generator</i>	4.877.498.200	1.568.211.810	<i>Oxygen Generator</i>
Alat suntik sekali pakai (ASSP)	1.633.739.680	3.525.441.066	<i>Disposable syringe (ASSP)</i>
Kondom	1.391.311.583	1.522.537.755	<i>Condoms</i>
Pengolahan ikan	1.050.037.839	2.549.144.377	<i>Fish processing</i>
Lain-lain	1.759.680.110	1.594.338.683	<i>Others</i>
Jumlah persediaan barang dalam proses	40.345.652.985	34.807.809.405	Total goods in process

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

10. Persediaan (lanjutan)

10. Inventories (continued)

Rincian persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku, dan bahan pembantu, sebagai berikut (lanjutan):

Details of finished goods inventory, goods in-process, raw materials and auxiliaries, are as follows (continued):

	2022	2021	
Persediaan bahan baku			Raw materials
Bahan baku			<i>Raw materials of</i>
Bahan baku mebel	15.196.002.943	20.149.641.197	<i>Raw meuble materials</i>
Bahan baku tetes	8.517.037.685	1.033.147.206	<i>Raw molasses materials</i>
Bahan baku plastik	5.405.385.838	5.908.917.136	<i>Raw plastic materials</i>
Alat suntik sekali pakai (ASSP)	3.637.896.407	6.780.058.424	<i>Disposable syringe (ASSP)</i>
Bahan baku kondom	1.775.702.363	1.205.582.441	<i>Raw condoms materials</i>
Bahan baku kulit	674.693.099	526.133.800	<i>Raw leather materials</i>
Bahan baku lainnya	22.094.391.672	155.670.337.403	<i>Others raw materials</i>
Jumlah persediaan bahan baku	57.301.110.007	191.273.817.607	Total raw materials inventory
Persediaan bahan lain-lain			Miscellaneous materials
Bahan-bangunan	568.233.502	607.410.162	<i>Building material</i>
Bahan tekstil dan pakaian dinas	240.959.959	403.390.956	<i>Textiles and official clothing materials</i>
Lain-lain	20.120.882.214	30.502.964.654	<i>Others</i>
Jumlah persediaan bahan lain-lain	20.930.075.675	31.513.765.772	Total inventory of other materials

Persediaan barang jadi berupa gula per 31 Desember 2022 sebesar Rp 37.581.312.960 merupakan persediaan gula yang terdapat di PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, dan PT PG Candi Baru. Persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap semua resiko kerusakan atau kebakaran.

The supply of finished products in the form of sugar as of 31 December 2022 amounting to Rp 37,581,312,960 represent sugar inventories in PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, and PT PG Candi Baru.. The inventories are covered by insurance against any risk of damage or fire.

Persediaan obat-obatan dan alat-alat kesehatan per 31 Desember 2022 sebesar Rp 549.410.405.266 terdiri dari produk kesehatan, diagnostik laboratorium, dan barang dagangan produk kesehatan diseluruh cabang PT Rajawali Nusindo, Persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap semua resiko kerusakan atau kebakaran.

The supply of medicines and medical equipment as of 31 December 2022 amounting to Rp 549,410,405,266 consists of healthcare product, diagnostic lab, and healthcare trading product in all branches of PT Rajawali Nusindo. The inventories are covered by insurance against any risk of damage or fire.

Persediaan barang dalam proses, bahan baku, alat-alat suku cadang, bahan pertanian dan bahan pembungkus telah diasuransikan dari kemungkinan adanya kerugian atau bencana alam. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Inventories of goods in process, raw materials, spare parts, agricultural materials and packaging materials are covered by insurance against possible losses or natural disasters. Management believes that the sum insured is sufficient to cover occurred possible losses.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

10. Persediaan (lanjutan)

Persediaan barang dagangan per 31 Desember 2022 sebesar Rp 362.211.556.343 merupakan persediaan yang terdapat pada PT Rajawali Nusindo, PT GIEB Indonesia, dan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.

Persediaan barang jadi berupa daging sapi per 31 Desember 2022 sebesar Rp 74.766.756.141 merupakan persediaan daging yang terdapat pada PT Berdikari.

Persediaan barang jadi berupa garam per 31 Desember 2022 sebesar Rp 50.502.048.712 merupakan persediaan garam yang terdapat pada PT Garam.

Persediaan bahan bangunan merupakan persediaan bahan bangunan untuk keperluan perkebunan dan pabrik-pabrik gula.

Persediaan bahan pertanian merupakan persediaan bahan pertanian keperluan perkebunan dan pabrik-pabrik gula.

Persediaan barang distribusi utamanya persediaan gula, tekstil, pakaian dinas, minyak tanah, teh, kopi, beras, dan garam serta persediaan obat-obatan untuk keperluan karyawan Perusahaan, disamping juga untuk memenuhi kebutuhan di luar Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan cukup memadai untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

11. Beban panen satu tahun yang akan datang

Beban panen satu tahun yang akan datang merupakan biaya tanaman tebu dan biaya pemeliharaan mesin-mesin dalam rangka persiapan musim giling tebu panen tahun 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

10. Inventories (continued)

Merchandise inventories as of 31 December 2022 amounting to Rp 362,211,556,343 represent inventories in PT Rajawali Nusindo, PT GIEB Indonesia, and PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.

The inventory of finished goods in the form of beef as of 31 December 2022, amounting to Rp 74,766,756,141, is the meat supply at PT Berdikari.

The supply of finished products in the form of salt as of 31 December 2022, amounting to Rp 50,502,048,712, represents salt inventories in PT Garam.

Building materials inventories represent supply of building materials for plantation and sugar factories.

Supply of agricultural materials represent the supply of agricultural materials for plantation and sugar factories.

Inventories of distribution goods are mainly sugar, textile, uniform, kerosene, tea, coffee, rice and salt supplies as well as medical supplies for the Company's employees, as well as to meet the needs outside of the Company.

Management believes that the allowance for inventories is sufficient to cover losses due to decline in value of inventories.

11. Future one year's harvest expense

The one year's harvest expense represents the cost of sugarcane crops and machine maintenance costs in preparation for the pressing season of sugarcane harvest in 2022 and 2021 with details as follows:

	2022	2021	
Tanaman	79.173.768.401	68.843.328.541	Plantation
Pemeliharaan	5.834.837.559	7.166.172.937	Maintenance
Pengelolaan	3.952.645.406	3.428.991.044	Management
Pembuatan gula pasir	1.157.440.745	1.626.003.881	Sugar production
Eksplorasi alat pertanian	181.915.892	-	Exploitation of agricultural equipment
Tebang dan angkut	114.209.221	4.394.050	Cutting and transport
Lain-lain	10.003.600	70.540.023	Others
Jumlah beban panen satu tahun yang akan datang	90.424.820.824	81.139.430.476	Total future one year's harvest expense

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

12. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas peternakan (ayam pembibit turunan, sapi pembibit turunan dan domba), produk akuakultur (ikan dan udang), dan produk agrikultur dari tanaman produktif (yang terutama terdiri atas tebu, tandan buah segar dan teh) yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan. Mutasi aset biologis adalah sebagai berikut:

12. Biological assets

Biological assets consist of livestock (breeding chickens, breeding cattle and sheep), aquaculture products (fish and shrimp), and agricultural products from productive plants (which mainly consist of sugar cane, fresh fruit bunches and tea) which are presented in the account "Current Assets - Biological Assets" in the statement of financial position. Mutations of biological assets are as follows:

	2022	2021	
Nilai Wajar			Fair value
Saldo Awal	234.634.252.442	151.926.554.680	<i>Begining balance</i>
Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	23.006.615.537	82.707.697.762	<i>Gain (loss) arising from changes in fair value less costs to sell that are recognized in profit or loss</i>
Saldo akhir	257.640.867.979	234.634.252.442	Ending balance

13. Pendapatan yang akan diterima

	2022	2021	
Sewa gedung	3.190.812.847	3.848.174.474	<i>Building lease</i>
Manajemen fee	-	3.832.281.351	<i>Manajemen fee</i>
Lain-lain	1.068.148.383	1.290.205.586	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan yang akan diterima	4.258.961.230	8.970.661.411	Accrued income

13. Accrued income

14. Uang muka

	2022	2021	
Uang muka pembelian obat dan alat kesehatan	481.020.151.300	397.147.245.863	<i>Medicines and healthy tools purchasing advance</i>
Uang muka ikan dan daging	17.700.842.196	4.635.358.399	<i>Fish and meat advances</i>
Uang muka operasional	12.979.817.978	12.126.109.836	<i>Operational advance</i>
Uang muka pemborong/leveransir	1.246.574.707	1.274.090.023	<i>Supplier advance</i>
Lain-lain	47.306.230.043	39.077.964.010	<i>Others</i>
Jumlah uang muka	560.253.616.224	454.260.768.131	Total advances

14. Advances

Uang muka pembelian obat dan alat kesehatan merupakan uang muka pembelian oleh PT Candi Baru, PT Laras Astra Kartika, PT Sang Hyang Seri, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT Perikanan Indonesia, dan PT Garam serta pembelian bahan baku obat impor oleh PT Rajawali Nusindo.

Advance payment for the purchase of drugs and medical devices is a advance for purchases by PT Candi Baru, PT Laras Astra Kartika, PT Sang Hyang Seri, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT Perikanan Indonesia, and PT Garam as well as the purchase of imported raw materials for drugs by PT Rajawali Nusindo.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

14. Uang muka (lanjutan)

14. Advances (continued)

Uang muka pemborong/leveransir merupakan pemberian uang muka kepada pemborong atau leveransir terkait pengadaan barang investasi/eksploitasi oleh entitas anak PT PG Rajawali II, PT Mitra Kerinci, PT Perkebunan Mitra Ogan dan PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring.

Advance payment of the supplier represents an advance payment to the contractor or supplier related to the procurement of investment goods/exploitation by the subsidiary of PT PG Rajawali II, PT Mitra Kerinci, PT Perkebunan Mitra Ogan and PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring.

Uang muka pembelian daging merupakan uang muka PT Berdikari untuk pembelian daging impor.

Advance payment for meat purchases is PT Berdikari advance for the purchase of imported meat.

Uang muka operasional merupakan uang muka PT Sang Hyang Seri, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT Garam, dan PT Perikanan Indonesia untuk kegiatan operasional Perusahaan serta untuk jasa transportasi PT Berdikari.

Operational advance is the advance of PT Sang Hyang Seri, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT Garam, and PT Perikanan Indonesia for the Company's operational activities as well as for PT Berdikari transportation services.

15. Biaya dibayar dimuka

15. Prepaid expenses

	2022	2021	
Biaya sewa rumah, gedung dan tanah	30.336.460.532	35.277.198.295	<i>House, building, and land lease expenses</i>
Biaya dibayar dimuka operasional	27.980.946.655	29.749.940.504	<i>Operational prepaid expenses</i>
Premi asuransi	6.282.084.200	5.991.432.311	<i>Insurance premium</i>
Biaya sewa kendaraan	3.239.813.062	2.622.066.028	<i>Rent vehicle expenses</i>
Biaya dibayar dimuka lainnya	50.363.863.645	68.454.048.060	<i>Other prepaid expense</i>
Jumlah biaya dibayar dimuka	118.203.168.094	142.094.685.198	<i>Total prepaid expenses</i>

Biaya dibayar dimuka sewa rumah, gedung dan tanah merupakan pembayaran dimuka atas sewa rumah, gedung dan tanah untuk keperluan operasional PT Mitra Kerinci, PT Rajawali Nusindo, PT Laras Astra Kartika, PT GIEB Indonesia, PT Sang Hyang Seri, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT Garam dan PT Berdikari.

Prepaid expenses for lease of houses, buildings and land represent advance payments on the rent of houses, buildings and land for operations of PT Mitra Kerinci, PT Rajawali Nusindo, PT Laras Astra Kartika, PT GIEB Indonesia, PT Sang Hyang Seri, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT Garam dan PT Berdikari.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

16. Perpajakan

16. Taxations

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

Akun ini merupakan uang muka pajak yang dipungut oleh pihak ketiga dan pajak yang dibayar sendiri, serta kelebihan setor dari tahun lalu dengan rincian sebagai berikut:

This account represents tax advances imposed by third parties and taxes paid on their own, as well as the excess of payments from last year with details as follows:

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	154.616.627.123	221.252.772.115	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan pasal 28 A	105.222.636.459	91.243.212.368	<i>Income tax art 28 A</i>
Pajak Penghasilan pasal 22	9.765.538.512	14.681.030.973	<i>Income tax art 22</i>
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	6.258.643.357	226.771.562	<i>Income tax art 4(2)</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	3.410.817.662	1.525.475.459	<i>Income tax art 23</i>
Pajak Penghasilan pasal 25	1.479.337.451	1.861.266.226	<i>Income tax art 25</i>
Pajak Penghasilan pasal 21	906.989.088	976.548.780	<i>Income tax art 21</i>
Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan 2019	-	21.232.903.230	<i>Overpayment of Corporate Income Tax of year 2019</i>
Jumlah pajak dibayar dimuka	281.660.589.652	352.999.980.713	<i>Total prepaid taxes</i>

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) yang diterima PT Sang Hyang Seri atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Nomor 00904A sampai 00915A tanggal 7 September 2022, menyatakan pengembalian kelebihan atas pembayaran pajak kepada Perusahaan sebesar Rp 1.185.473.314. Perusahaan sudah menerima pengembalian tersebut.

Based on the Warrant for Overpayment of Tax (SPMKP) received by PT Sang Hyang Seri for the Value Added Tax on Goods and Services Numbers 00904A to 00915A dated 7 September 2022, it stated that the refund of the overpayment of tax to the Company amounted to Rp 1,185,473,314. The Company has received the return.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP- 00850/KEB/PJ/WPJ.19/2022 sampai dengan No. 00861/KEB/PJ/WPJ.19/2022 yang diterima PT Sang Hyang Seri tentang Keberatan Wajib Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa menyatakan bahwa mengabulkan sebagian keberatan wajib pajak, mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00180/287/19/051/21 sampai No. 00191/287/19/051/21 tanggal 4 Agustus 2021 masa pajak 2019 dengan jumlah pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp 19.396.542, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang masih harus dibayar tersebut.

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP- 00850/KEB/PJ/WPJ.19/2022 up to No. 00861/KEB/PJ/WPJ.19/2022 received by PT Sang Hyang Seri concerning Objections of Underpaid Taxpayers of Value Added Tax on Goods and Services states that granting some of the taxpayers' objections reduces the amount of tax accrued in the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax Goods and Services No. 00180/287/19/051/21 to No. 00191/287/19/051/21 dated 4 August 2021 for the 2019 tax period with total accrued tax of Rp 19,396,542, the Company has made payment of the accrued tax .

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

16. Perpajakan (lanjutan)

16. Taxations (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan surat No. 00021/406/20/051/22 tanggal 27 April 2022, terdapat kelebihan pembayaran pajak PPh Pasal 25/29 Badan Tahun Pajak 2020 sebesar Rp 6.571.369.842, atas kelebihan pajak tersebut diperhitungkan dengan pajak terutang sebesar Rp 2.232.934.225 sehingga sisa kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 4.338.435.617. PT Sang Hyang Seri sudah menerima pengembalian tersebut.

Based on the Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) with letter No. 00021/406/20/051/22 dated 27 April 2022, there is an overpayment of Article 25/29 Corporate Income Tax for the 2020 Fiscal Year of Rp 6,571,369,842, the excess tax is calculated with the tax payable of Rp 2,232,934,225 so that the remaining overpayment tax of Rp 4,338,435,617. PT Sang Hyang Seri has received the return.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00180/287/19/051/21 sampai dengan No. 00191/287/19/051/21 yang terbit pada tanggal 4 Agustus 2021 dan jatuh tempo tanggal 3 September 2021 sebesar Rp 53.530.021.602, PT Sang Hyang Seri mengajukan keberatan ke Kantor Pelayanan Pajak Besar Tiga. dan permohonan banding diterima.

Based on Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00180/287/19/051/21 to No. 00191/287/19/051/21 which was issued on 4 August 2021 and is due on 3 September 2021 in the amount of Rp 53,530,021,602, PT Sang Hyang Seri submitted an objection to the Tiga Besar Tax Service Office. and the appeal is accepted.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) yang diterima PT Rajawali Citramass No. 00013/406/20/051/2022 tanggal 24 Mei 2022, Perusahaan memperoleh restitusi atas lebih bayar PPh Badan tahun 2020 sebesar Rp 587.767.641, sedangkan selisihnya sebesar Rp 4.893.172 dibebankan sebagai beban pajak.

Based on the Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) received by PT Rajawali Citramass No. 00013/406/20/051/2022 dated 24 May 2022, the Company obtained restitution for the 2020 corporate income tax overpayment of Rp 587,767,641, while the difference of Rp 4,893,172 was charged as tax expense.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00036/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2022, yang diterima PT Rajawali Nusindo tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak, Direktorat Jenderal Pajak telah menyetujui untuk memberikan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak PPn Masa September 2021 sebesar Rp 49.764.898.166 dari yang diklaim oleh Perusahaan sebesar Rp 49.815.719.962 dan telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 26 April 2022. Selisih sebesar Rp 50.821.796 dikoreksi melalui pembetulan masa pajak triwulan III.

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00036/ SKPPKP/ WPJ.19/ KP.0303/2022, received by PT Rajawali Nusindo regarding the Preliminary Return of Tax Overpayments, the Directorate General of Taxes has agreed to provide Preliminary Refunds of VAT Overpayments for September 2021 in the amount of Rp 49,764,898,166 of which the Company claimed was Rp 49,815,719,962 and was received by the Company on 26 April 2022. The difference of Rp 50,821,796 was corrected through the correction of the third quarter tax period.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

16. Perpajakan (lanjutan)

16. Taxations (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00065/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2022, yang diterima PT Rajawali Nusindo tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak, Direktorat Jenderal Pajak telah menyetujui untuk memberikan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak PPn Masa Desember 2021 sebesar Rp 37.627.145.369 dari yang diklaim oleh Perusahaan sebesar Rp 38.328.900.985 dan telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 27 Juni 2022. Selisih sebesar Rp 701.755.616 dicatat sebagai beban pajak.

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00065/ SKPPKP/ WPJ.19/ KP.0303/2022, received by PT Rajawali Nusindo concerning Preliminary Returns of Overpaid Taxes, the Directorate General of Taxes has agreed to provide Preliminary Refunds of Overpayments of VAT for the December 2021 period of Rp 37,627,145,369 of which the Company claimed was Rp 38,328,900,985 and was received by the Company on 27 June 2022. The difference of Rp 701,755,616 was recorded as tax expense.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00131/ SKPPKP/ WPJ.19/ KP.0303/2022, yang diterima PT Rajawali Nusindo tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak, Direktorat Jenderal Pajak telah menyetujui untuk memberikan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak PPn Masa Maret 2022 sebesar Rp 22.779.201.569 dari yang diklaim oleh Perusahaan sebesar Rp 23.152.935.435 dan telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 1 September 2022. Selisih sebesar Rp 373.733.866 dicatat sebagai beban pajak.

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00131/ SKPPKP/ WPJ.19/ KP.0303/2022, which was received by PT Rajawali Nusindo regarding the Preliminary Return of Overpayment of Taxes, the Directorate General of Taxes has agreed to provide Preliminary Refunds of Overpaid VAT for the March 2022 Period of Rp 22,779,201,569 of what was claimed by the Company amounting to Rp 23,152,935,435 and was received by the Company on 1 September 2022. The difference amounting to Rp 373,733,866 was recorded as tax expense.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00179/ SKPPKP/ WPJ.19/ KPP.190303/ 2022, yang diterima PT Rajawali Nusindo tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak, Direktorat Jenderal Pajak telah menyetujui untuk memberikan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak PPn Masa Juni 2022 sebesar Rp 28.207.724.873 dari yang diklaim oleh Perusahaan sebesar Rp 28.251.119.300 dan telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 23 November 2022. Selisih sebesar Rp 43.394.427 dicatat sebagai beban pajak.

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00179/ SKPPKP/ WPJ.19/ KPP.190303/ 2022, which was received by PT Rajawali Nusindo regarding the Preliminary Return of Tax Overpayment, the Directorate General of Taxes has agreed to provide Preliminary Refund of VAT Overpayment for June 2022 in the amount of Rp 28,207,724,873 from claimed by the Company amounting to Rp 28,251,119,300 and received by the Company on 23 November 2022. The difference amounting to Rp 43,394,427 was recorded as tax expense.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

16. Perpajakan (lanjutan)

16. Taxations (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2022	2021	
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)	73.519.974.446	84.601.769.603	<i>Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB)</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	58.167.553.529	65.305.620.979	<i>Income tax art 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	48.711.211.881	87.242.550.866	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	33.483.935.623	32.877.515.674	<i>Income tax art 4(2)</i>
Utang pajak yang belum disetor	18.831.692.950	24.120.900.290	<i>Unpaid tax payable</i>
Pajak Penghasilan pasal 21	15.640.213.722	15.256.514.770	<i>Income tax art 21</i>
Pajak PBB	13.505.703.863	15.544.896.891	<i>Land & building tax</i>
Pajak Penghasilan pasal 29	10.506.176.391	16.958.205.958	<i>Income tax art 29</i>
Pajak Penghasilan pasal 22	5.041.966.252	9.013.113.832	<i>Income tax art 22</i>
Pajak Penghasilan pasal 25	2.941.732.343	1.740.294.254	<i>Income tax art 25</i>
Pajak Pertambahan Nilai (Kepres No. 56/1988)	1.020.054.908	3.736.001.026	<i>Value Added Tax (President decision No. 56/1988)</i>
Surat Tagihan Pajak (STP)	903.425.226	7.996.036.871	<i>Tax Collection Letter (STP)</i>
Pajak Penghasilan pasal 15	1.590.600	604.800	<i>Income tax art 15</i>
Jumlah utang pajak	282.275.231.734	364.394.025.814	<i>Total taxes payable</i>

Pada tanggal 12 November 2019, PT PG Rajawali II menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2016 dari KPP No. 00008/206/16/051/19 sebesar Rp 2.456.943.560. Atas SKPKB ini pada tanggal 17 Februari 2020, melalui surat No. 261/S.Pmh/RWII.02/II/2020 Perusahaan mengajukan keberatan wajib pajak ke KPP Wajib Pajak Besar Tiga sebesar Rp 2.254.062.106. Pada tanggal 12 Januari 2021, Perusahaan menerima surat dari KPP dengan No. 00011/KEB/WPJ.19/2021 yang mengabulkan sebagian keberatan wajib pajak sebesar Rp 2.254.062.106, sehingga sisa kurang bayar pajak tahun 2016 sebesar Rp 202.881.454. Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan belum membayar sisa kurang bayar tersebut.

SKPKB PT Mitra Ogan

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

- a. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 untuk masa Desember 2017 dengan No. 00038/240/17/302/22, tanggal terbit 13 Desember 2022 dan tanggal jatuh tempo 12 Januari 2023 sebesar Rp 209.441.354.

On 12 November 2019, PT PG Rajawali II received an Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) for the 2016 tax year from KPP No. 00008/206/16/051/19 in the amount of Rp 2,456,943,560. On this SKPKB on 17 February 2020, through letter No. 261/S.Pmh/RWII.02/II/2020 The company submitted a taxpayer objection to the Big Three Taxpayer KPP in the amount of Rp 2,254,062,106. On 12 January 2021, the Company received a letter from KPP with No. 00011/KEB/WPJ.19/2021 which granted some objections to taxpayers in the amount of Rp 2,254,062,106, so that the remaining 2016 tax underpayment amounted to Rp 202,881,454. As of 31 December 2021, the Company has not paid the remaining underpayments.

Tax Assessment of Underpayment of PT Mitra Ogan

In 2022, the Company has received several Tax Assessment Letters as follows:

- a. Tax assessment letter for underpayment of income tax article 4 paragraph 2 for the period December 2017 with No. 00038/240/17/302/22, issue date December 13, 2022 and maturity date January 12, 2023 amounting to IDR 209,441,354.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

16. Perpajakan (lanjutan)

16. Taxations (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

SKPKB PT Mitra Ogan (lanjutan)

**Tax Assessment of Underpayment of PT Mitra
Ogan (continued)**

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut: (lanjutan)

In 2022, the Company has received several Tax Assessment Letters as follows: (continued)

- b. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 21 untuk masa Desember 2017 dengan No. 00001/201/17/302/22, tanggal terbit 13 Desember 2022 dan tanggal jatuh tempo 12 Januari 2023 sebesar Rp 264.698.159.
- c. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 22 untuk masa Desember 2017 dengan No. 00001/202/17/302/22, tanggal terbit 13 Desember 2022 dan tanggal jatuh tempo 12 Januari 2023 sebesar Rp 141.663.896.
- d. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 23 untuk masa Desember 2017 dengan No. 00002/203/17/302/22, tanggal terbit 13 Desember 2022 dan tanggal jatuh tempo 12 Januari 2023 sebesar Rp 786.808.362.
- e. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Desember 2017 dengan No. 00014/207/17/051/22, tanggal terbit 13 Desember 2022 dan tanggal jatuh tempo 12 Januari 2023 sebesar Rp 66.608.935.
- f. Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 untuk masa Desember 2017 dengan No. 00003/140/17/302/22, tanggal terbit 13 Desember 2022 dan tanggal jatuh tempo 12 Januari 2023 sebesar Rp 100.000.
- g. Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Desember 2017 dengan No. 00062/107/17/051/22, tanggal terbit 13 Desember 2022 dan tanggal jatuh tempo 12 Januari 2023 sebesar Rp 3.182.320

- b. Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax article 21 for the period December 2017 with No. 00001/201/17/302/22, issue date 13 December 2022 and maturity date 12 January 2023 amounting to Rp 264,698,159.*
- c. Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax article 22 for the period December 2017 with No. 00001/202/17/302/22, issue date 13 December 2022 and maturity date 12 January 2023 amounting to Rp 141,663,896.*
- d. Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax article 23 for the period December 2017 with No. 00002/203/17/302/22, issue date 13 December 2022 and maturity date 12 January 2023 amounting to Rp 786,808,362.*
- e. Value Added Tax Underpayment Assessment Letter for December 2017 with No. 00014/207/17/051/22, issue date 13 December 2022 and maturity date 12 January 2023 amounting to Rp 66,608,935.*
- f. Article 4 paragraph 2 Income Tax Collection Letter for December 2017 with No. 00003/140/17/302/22, issue date 13 December 2022 and maturity date 12 January 2023 in the amount of Rp 100,000.*
- g. Value Added Tax Collection Letter for December 2017 with No. 00062/107/17/051/22, issue date 13 December 2022 and maturity date 12 January 2023 amounting to Rp 3,182,320*

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

16. Perpajakan (lanjutan)

16. Taxations (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

**SKPKB Tahun 2018 dan 2019 PT GIEB
Indonesia**

**Tax Underpayment Assessment year 2018 and
2019 PT GIEB Indonesia**

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima STP atas PPN yang terbit pada tanggal 16 April 2018 dan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2018 sebesar Rp 1.020.054.908 dengan nomor STP 00221/107/16/904/18.

On 2018, the Company received STP for VAT issued on 16 April 2018 and due on 15 May 2018 amounting to Rp 1,020,054,908 with tax bill number 00221/107/16/904/18.

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima hasil keberatan atas SKPKB PPh 21 sebesar Rp 1.405.088.409, SKPKB Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 6.967.785.404, dan SKPKB pajak penghasilan badan sebesar Rp 700.543.772 dengan total Rp 9.073.417.585.

On 2019, the Company received objections to tax underpayment assessment of income tax 21 amounting to Rp 1,405,088,409, tax underpayment assessment value added tax amounting to Rp 6,967,785,404, and tax underpayment assessment corporate income tax amounting to Rp 700,543,772 for a total of Rp 9,073,417,585.

Kemudian pada bulan Agustus 2019, Perusahaan melakukan banding ke pengadilan atas keberatan SKPKB tahun 2019, dan mendapatkan hasil putusan sidang tanggal 4 November 2021. Terkait keberatan tersebut, pengadilan mengabulkan sebagian yaitu SKPKB atas PPN sebesar Rp 5.270.319.080, dan menolak sebagian SKPKB PPN sebesar Rp 1.697.466.324, ditolak seluruhnya SKPKB PPh 21 sebesar Rp 1.405.088.409, dan ditolak seluruhnya SKPKB PPh badan sebesar Rp 700.543.772.

Then in August 2019, the Company made an appeal to the court regarding the objections to the tax underpayment assessment on 2019, and received the results of a court decision on 4 November 2021. Regarding this objection, the court granted a portion of the tax underpayment assessment for VAT in the amount of Rp 5,270,319,080, and rejected a portion of the tax underpayment assessment for VAT in the amount of Rp 1,697,466,324, tax underpayment assessment of income tax 21 was full rejected in the amount of Rp 1,405,088,409, and the tax underpayment assessment of corporate income tax was completely rejected in the amount of Rp 700,543,772.

SKPKB PT Perikanan Indonesia

**Tax Assessment of Underpayment of
PT Perikanan Indonesia**

Pada tahun 2022 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00018/202/19/093/21 atas Pph 22 masa pajak tahun 2019 sebesar Rp 301.574.127.

In 2022 the Company received an Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00018/202/19/093/21 for Pph 22 for the 2019 tax period of Rp 301,574,127.

Pada tahun 2022 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN masa pajak tahun 2019 sebesar Rp 12.561.494.230.

In 2022 the Company received an Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) for VAT for the 2019 tax period amounting to Rp 12,561,494,230.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

16. Perpajakan (lanjutan)

16. Taxations (continued)

c. Piutang pajak

c. Tax receivables

Piutang pajak terdiri dari:

Tax receivables consisted of:

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan	24.146.263.058	30.036.718.772	Corporate income tax
PPH pasal 28A	14.654.530.805	4.198.669.157	Income tax art 28A
Pajak Pertambahan Nilai	44.714.480	642.097.910	Value Added Tax
Jumlah	38.845.508.343	34.877.485.839	Total

Pada tahun 2022, PT Garam mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00063/406/20/051/22 tanggal 5 Oktober 2022 atas pemeriksaan tahun pajak 2020. Berdasarkan surat tersebut, Perusahaan dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 6.353.441.519, yang sudah diterima pada 17 November 2022. Lebih bayar pajak tersebut dikurangkan dengan STP PPh Pasal 21 sebesar Rp 16.094.526, STP PPh Pasal 25 sebesar Rp 71.075.721, STP atas bunga penagihan sebesar Rp 620.696.884, STP atas PPh Pasal 23 sebesar Rp 318.491, dan STP atas PPh Pasal 4 (2) sebesar Rp 100.000, sehingga piutang pajak yang diterima oleh Perusahaan sebesar Rp 5.645.155.897.

In 2022, PT Garam received an Overpaid Tax Assessment (SKPLB) for Corporate Income Tax No. 00063/406/20/051/22 dated 5 October 2022 for the 2020 tax year audit. Based on the letter, the Company was declared to have overpaid corporate income tax amounting to Rp 6,353,441,519, which was received on 17 November 2022. The overpayment of tax was deducted by STP PPh Article 21 of Rp 16,094,526, STP PPh Article 25 of Rp 71,075,721, STP of interest collection of Rp 620,696,884, STP of PPh Article 23 of Rp 318,491, and STP of PPh Article 4 (2) of Rp 100,000, so that the tax receivables received by the Company amounted to Rp 5,645,155,897.

Pada 2022, PT PG Rajawali I menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar Rp15.982.715.704.

In 2022, PT PG Rajawali I received an overpayment of tax assessment for the 2020 Corporate Income Tax audit of Rp 15,982,715,704.

Pada 2021, PT PG Rajawali I menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sehingga piutang pajak yang tercatat dibebankan pada tahun tersebut. Pada 2021, Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB atas pemeriksaan pajak tahun 2016, dan telah dibebankan pada tahun tersebut.

In 2021, PT PG Rajawali I received an Underpaid Tax Assessment Letter for the 2019 Corporate Income Tax audit so that recorded tax receivables were charged for that year. In 2021, the Company also received several SKPKB for the 2016 tax audit, which have been expensed for the year.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

16. Perpajakan (lanjutan)

16. Taxations (continued)

c. Piutang pajak (lanjutan)

c. Tax receivables (continued)

Pada tahun 2022, PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring menerima Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar Rp 442.228.619 berdasarkan SKPKPP No. KEP-00074.PPH.WPJ.19/KP.03/2022 tanggal 6 Juni 2022, dan selisih yang tidak diterima sebesar Rp 40.960.418 dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

In 2022, PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring received a Refund of the 2020 Corporate Income Tax Overpayment of Rp 442,228,619 based on SKPKPP No. KEP-00074.PPH.WPJ.19/KP.03/2022 dated 6 June 2022, and the difference that was not received amounting to Rp 40,960,418 was charged to profit or loss for the year.

Pada tahun 2022, Entitas menerima Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020 sebesar Rp 403.258.128 berdasarkan SKPKPP No. KEP-00019/SKPKPP/WPJ.19/KP.0303/2022 tanggal 22 Februari 2022.

In 2022, the Entity will receive a refund of the 2020 Value Added Tax Overpayment of Rp 403,258,128 based on SKPKPP No. KEP-00019/SKPKPP/WPJ.19/KP.0303/2022 dated 22 February 2022.

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan menurut laporan laba (rugi) adalah sebagai berikut:

The reconciliation income before income tax of the Company according to the statements of income (loss) is as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) konsolidasi sebelum pajak penghasilan	(260.611.489.261)	(860.671.777.132)	Consolidated profit (loss) before income tax
Laba (rugi) entitas anak dan eliminasi	250.116.207.540	1.008.587.814.287	Subsidiaries profit (loss) and elimination
Laba (rugi) induk Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(10.495.281.721)	147.916.037.155	Parent entity profit (loss) before income tax

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

16. Perpajakan (lanjutan)

16. Taxations (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current tax (continued)

	2022	2021	
Beda Temporer			Temporary differences
Jasa produksi karyawan	472.731.918	680.000.000	<i>Production service of employee</i>
Penyisihan piutang	1.938.734.666	193.910.167	<i>Allowance for accounts receivable</i>
Penyusutan aset tetap	(113.743.767)	(1.013.503.104)	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Kewajiban imbalan paska kerja	2.795.933.497	(1.644.446.685)	<i>Post employment benefits obligation</i>
Jumlah beda temporer	5.093.656.314	(1.784.039.622)	Total temporary differences
Beda Tetap			Permanent differences
Tunjangan PPh/PPH ditanggung Perusahaan	10.303.972.023	8.188.452.343	<i>Income tax borne by the Company</i>
Beban asuransi jabatan	4.075.469.353	304.738.446	<i>Job insurance expense</i>
Beban PPh jasa giro	3.919.520.596	3.000.822.000	<i>Income tax of current account</i>
Jamuan dan representasi	1.056.576.972	1.066.880.139	<i>Entertainment & representation</i>
Beban sosial/CSR	1.037.358.207	1.724.828.542	<i>Social/ CSR expenses</i>
Sumbangan, bingkisan dan cinderamata	609.150.462	311.462.846	<i>Souvenir gifts and donations</i>
Olahraga dan hubungan industrial	409.630.395	789.687.202	<i>Sports and industrial relations</i>
Beban kerohanian	269.669.606	52.450.000	<i>Spiritual expenses</i>
Sewa gedung	(16.812.228.229)	(22.233.293.036)	<i>Building lease</i>
Pendapatan bunga	(103.200.000.000)	-	<i>Interest income</i>
Bunga deposito dan jasa giro	(21.178.085.519)	(26.044.473.969)	<i>Interest on deposits and checking services</i>
Dividen entitas anak	(63.237.295.985)	(61.992.608.387)	<i>Dividend of subsidiaries</i>
Penjualan aset	-	(62.337.023.333)	<i>Building lease</i>
Lain-lain	12.697.125.931	1.479.757.475	<i>Others</i>
Jumlah beda tetap	(170.049.136.188)	(155.688.319.732)	Total permanent differences
Laba (rugi) fiskal Induk Perusahaan	(175.450.761.595)	(9.556.322.199)	Parent entity fiscal profit (loss)
Laba (rugi) kena pajak	(175.450.761.000)	(9.556.322.000)	Taxable profit (loss)
Pajak kini Induk Perusahaan	-	-	Current tax – Parent Entity
Pajak kini Entitas Anak	69.120.651.666	68.109.308.782	Current tax – Subsidiaries
Jumlah pajak kini	69.120.651.666	68.109.308.782	Total current tax

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

16. Perpajakan (lanjutan)

16. Taxations (continued)

e. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara perhitungan aset dengan akuntansi yang meliputi akun-akun beban cadangan penghapusan (penurunan) persediaan, beban amortisasi serta pajak tangguhan atas kerugian aset yang dapat dikompensasikan. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between assets accounting and accounting calculations which include inventory losses, amortization expenses and deferred tax expense of the assets that can be utilized. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2022	2021	
Induk Perusahaan	102.586.037.752	64.062.291.260	Holding Company
Entitas Anak	957.963.703.355	919.210.556.362	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	1.060.549.741.107	983.272.847.622	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(76.414.740.213)	(59.870.073.470)	Deferred tax liabilities
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	984.135.000.894	923.402.774.152	Total deferred tax assets
Rincian dari manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :			Detail of deferred tax assets (liabilities) are as follows:
Induk Perusahaan			Holding company
Aset (kewajiban) pajak tangguhan :			Deferred tax assets (liabilities):
Jasa produksi	104.001.022	(149.600.000)	Production service
Penyusutan aset tetap	(25.023.629)	222.970.683	Fixed assets depreciations
Penurunan nilai piutang	426.521.627	(1.547.281.593)	Impairment of accounts receivable
Provisi diestimasi imbalan kerja karyawan	615.105.369	(361.778.271)	Estimated provision of employee benefits
Rugi fiskal	38.599.167.420	(2.102.390.840)	Fiscal loss
Taksiran (beban) penghasilan pajak tangguhan	39.719.771.809	(3.938.080.021)	Estimated deferred income tax (expense)
Dikurangi :			Less :
Penyesuaian pajak tangguhan	(2.428.788.051)	(700.968.206)	Deferred tax adjustment
Jumlah manfaat (beban) pajak tangguhan tahun berjalan	37.290.983.758	(4.639.048.227)	Total deferred tax benefit (expenses) for current year
Aset pajak tangguhan awal tahun	64.062.291.260	64.683.119.126	Deferred tax assets at the beginning of the period
Manfaat pajak tangguhan tahun berjalan	37.290.983.758	(4.639.048.227)	Deferred tax benefit of current year
Pendapatan komprehensif lain	1.232.762.734	4.018.220.361	Other comprehensive income
Aset pajak tangguhan akhir tahun	102.586.037.752	64.062.291.260	Deferred tax assets at the end of period
Entitas anak:			Subsidiaries:
Manfaat pajak tangguhan	53.099.257.400	141.518.865.226	Deferred tax benefit
Beban pajak tangguhan	(42.135.761.639)	(15.866.242.359)	Deferred tax expense
Jumlah – neto Entitas Anak	10.963.495.761	125.652.622.867	Total – net subsidiaries
Manfaat (beban) pajak tangguhan Induk Perusahaan	37.290.983.758	(4.639.048.227)	Deferred tax income (expense) Parent company
Manfaat (beban) pajak tangguhan konsolidasian – bersih	48.254.479.519	121.013.574.640	Consolidated deferred tax benefit (expense) – net

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

16. Perpajakan (lanjutan)

16. Taxations (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Pada bulan Mei 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang Undang No. 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease* (“pandemi COVID-19”) yang di antara lain, mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

In May 2020, the Government of Indonesia issued Law No. 2 of 2020 concerning state financial policies and financial system stability for handling the Corona Virus Disease pandemic (“COVID-19 pandemic”) which, among other things, changes the corporate income tax rate from 25% to 22% for the 2020-2021 fiscal year and 20% for fiscal year 2022 and beyond.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengesahkan Rancangan Undang Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang merevisi 6 peraturan perpajakan: Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak, Pajak Karbon, dan Cukai. Undang-undang ini mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22%. Undang-Undang ini mulai berlaku pada tahun 2022.

On 7 October 2021, the Indonesian House of Representatives ratified the Bill on the Harmonization of Tax Regulations revising 6 tax regulations: General Provisions and Tax Procedures, Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, Taxpayer Voluntary Disclosure Program, Carbon Tax, and Excise. This law changes the corporate income tax rate from 20% to 22%. This law will come into effect in 2022.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

17. Investasi

17. Investment

a. Investasi jangka pendek

Saldo per 31 Desember 2022 sebesar Rp 20.111.766.667 merupakan *Medium Term Notes* (MTN) yang diterbitkan oleh PT Perikanan Indonesia melalui PT Penanaman Nasional Madani Investment Management (“PNM”). Jangka waktu MTN ini adalah 4 Desember 2022 – 4 Desember 2024 dan bunga MTN sebesar 10%.

Manajemen merencanakan untuk memegang surat berharga ini untuk 6 bulan ke depan.

a. Short term investment

Balance as of 31 December 2022 amounting to Rp 20,111,766,667 is *Medium Term Notes* (MTN) issued by PT Perikanan Indonesia through the PT Penanaman Nasional Madani Investment Management (“PNM”). The term of this MTN is 4 December 2022 – 4 December 2024 and the MTN interest is 10%.

The management plans to hold these securities for the next 6 months.

b. Investasi jangka panjang

b. Long term investment

	2022	2021	
Saham PT Madu Baru	36.944.440.439	36.604.666.932	Shares of PT Madu Baru
Saham PT Berdikari Insurance	17.500.000.000	17.500.000.000	Shares PT Berdikari Insurance
Saham PT Mitra BUMDes Nusantara	20.000.000.000	20.000.000.000	Shares of PT Mitra BUMDes Nusantara
Saham PT Asahan Aluminium Alloys	5.498.280.000	5.498.280.000	Shares PT Asahan Aluminium Alloys
Saham PT PP Sinergi Banjaratma	4.756.846.100	4.756.846.100	Shares of PT PP Sinergi Banjaratma
Saham PT Padi Energi Nusantara	4.000.000.000	4.000.000.000	Shares of PT Padi Energi Nusantara
Saham PT Perusahaan Perdagangan Indonesia pada perusahaan lain	752.940.145	872.475.773	Shares of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia in other companies
Saham PT GIEB Indonesia pada perusahaan lain	47.590.800	47.590.800	Shares of PT GIEB Indonesia in other companies
Saham PT Rajawali Insurance Brokers – PT Rajawali Nusindo	3.717.472	3.717.472	Shares PT Rajawali Insurance Brokers – PT Rajawali Nusindo
Saham PT Food Station Tjipinang Jaya	3.000.000	3.000.000	Shares PT Food Station Tjipinang Jaya
Saham PT Sang Hyang Seri pada perusahaan lain	1.000	1.000	Shares of PT Sang Hyang seri in other companies
Akumulasi penurunan nilai saham PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	(2.380.289.683)	(450.194.199)	Accumulated impairment in PT Perusahaan Perdagangan Indonesia share value
Jumlah investasi jangka panjang	87.126.526.273	88.836.383.878	Total long term investments

Saham PT PG Madu Baru

PT PG Madu Baru adalah Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri gula yang berlokasi di Yogyakarta. Pada tahun 2004, pemerintah telah mengalihkan sahamnya di PT PG Madu Baru sebesar 35% atau senilai Rp 2.425.000.000 kepada Perusahaan sebagai tambahan penyertaan modal Negara melalui PP No. 3 tanggal 14 Januari 2004. Dengan demikian Perusahaan mempunyai investasi pada PT PG Madu Baru sebesar jumlah tersebut, namun tidak memiliki kendali langsung atas manajemen Perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 65% dimiliki oleh Sri Sultan Hamengkubuwana X.

Shares of PT PG Madu Baru

PT PG Madu Baru is a Company engaged in the sugar industry located in Yogyakarta. In 2004, the government transferred its stake in PT PG Madu Baru at 35% or amounting to Rp 2,425,000,000 to the Company in addition to state capital through PP No. 3 dated 14 January 2004. Therefore, the Company has investments in PT PG Madu Baru at that amount, but does not have direct control over the Company's management, while the remaining at 65% is owned by Sri Sultan Hamengkubuwana X.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

17. Investasi (lanjutan)

17. Investment (continued)

b. Investasi jangka panjang (lanjutan)

b. Long term investment (continued)

Saham PT PG Madu Baru (lanjutan)

Shares of PT PG Madu Baru (continued)

Nilai penyertaan Perusahaan atas kepemilikan saham PT PG Madu Baru sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagaimana perhitungan sebagai berikut:

The Company's investment value of PT PG Madu Baru's share ownership up to 31 December 2022 is as follows:

Komponen	Nilai/ Value	% Kepemilikan/ % Ownership	Hak RNI/ RNI's rights	Components
Modal saham	10.000.000.000	35%	3.500.000.000	Share capital
Agio saham	4.081.670.000	35%	1.428.584.500	Additional paid-in capital
Cadangan umum	89.343.704.552	35%	31.270.296.593	General reserve
Selisih penilaian kembali aset tetap	448.255.504	35%	156.889.427	Difference in fixed assets revaluation
Laba tahun berjalan	1.681.914.055	35%	588.669.919	Net profit of current year
Nilai Penyertaan Saham	105.555.544.111		36.944.440.439	The value of investments

Saham PT Mitra Bumdes Nusantara

Shares of PT Mitra Bumdes Nusantara

PT Mitra BUMDes Nusantara berkedudukan di Jakarta, merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, distribusi, dan transportasi sesuai akta notaris Otty H.C. Ubayani, S.H No. 41 tanggal 4 April 2017 kemudian perjanjian pemegang saham No. 100/S.Pj/RNI.01/VIII/2017 tanggal 2 Agustus 2017 tentang pengelolaan PT Mitra BUMDes Nusantara yang diadendum dengan perjanjian No. 29/S.Pj/RNI.01/IX/2017 tanggal 18 September 2017.

PT Mitra BUMDes Nusantara domiciled in Jakarta, is a company engaged in trading, distribution, and transportation according to the notarial deed of Otty H.C. Ubayani, S.H No. 41 dated 4 April 2017 then shareholder agreement No. 100/S.Pj/RNI.01/VIII/2017 dated 2 August 2017 regarding the management of PT Mitra BUMDes Nusantara which was amended by agreement No. 29/S.Pj/RNI.01/IX/2017 dated 18 September 2017.

Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 200.000.000.000 dengan modal yang telah disetor sebesar Rp 100.000.000.000 dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 1.000.000. Selanjutnya PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai pihak keempat memiliki saham sebesar Rp 10.000.000.000 atau 10% dari total saham yang disetor.

The authorized capital of the Company is Rp 200,000,000,000 with paid-up capital of Rp 100,000,000,000 with a par value per share of Rp 1,000,000. Furthermore, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the fourth party has shares of Rp 10,000,000,000 or 10% of the total paid-up shares.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

17. Investasi (lanjutan)

17. Investment (continued)

b. Investasi jangka panjang (lanjutan)

b. Long term investment (continued)

Saham PT Mitra Bumdes Nusantara

Shares of PT Mitra Bumdes Nusantara

Pada tanggal 24 Maret 2017 sesuai surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-204/MBU/03.2017 perihal persetujuan Pendirian Anak Grup Perum Bulog PT Mitra BUMDes Nusantara dan surat dari Entitas No FI/DU/Int/PPI/V/2017 Perihal Pembentukan PT Mitra BUMDes Nusantara, Entitas menyeter sebesar Rp 10.000.000.000 sebagai penyertaan saham di PT Mitra BUMDes Nusantara atau sebesar 10 % dari komposisi modal dasar PT Mitra BUMDes Nusantara.

On 24 March 2017 pursuant to the letter from the Ministry of State- Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-204/MBU/03.2017 concerning the approval of the Establishment of Subsidiary of Perum Bulog PT Mitra BUMDes Nusantara and the letter from the Entity No FI/DU/Int/PPI/V/2017 concerning the Establishment of PT Mitra BUMDes Nusantara, the Entity paid a total of Rp 10,000,000,000 as investment in PT Mitra BUMDes Nusantara or 10% of the composition of the authorized capital of PT Mitra BUMDes Nusantara.

Saham PT PP Sinergi Banjaratma

Shares of PT PP Sinergi Banjaratma

PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma (PT PP Sinergi Banjaratma) merupakan Perusahaan patungan dalam rangka pengembangan sebagian lahan eks PG Banjaratma seluas ± 100.000 m2 untuk Area Operasional Jalan Tol (Rest Area).

PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma (PT PP Sinergi Banjaratma) is a joint venture company in the context of developing a portion of the ex-PG Banjaratma land area of ± 100,000 m2 for the Toll Road Operational Area (Rest Area).

Berdasarkan Akta Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn No. 2 tanggal 7 Februari 2019 tentang Pendirian PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma, bahwa modal dasar Perseroan berjumlah Rp 63.424.615.000 terbagi atas 634.246.150 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100. Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 100%. Akta tersebut telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0008361.AH.01.01.TAHUN 2019 pada tanggal 15 Februari 2019.

Based on the Notarial Deed of Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn No. 2 dated 7 February 2019 concerning the Establishment of PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma, that the authorized capital of the Company is Rp 63,424,615,000 divided into 634,246,150 shares, each share has a nominal value of Rp 100. Of the Authorized Capital, 100% has been issued and fully paid. The deed has been ratified through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0008361.AH.01.01.TAHUN 2019 on 15 February 2019.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

17. Investasi (lanjutan)

17. Investment (continued)

b. Investasi jangka panjang (lanjutan)

b. Long term investment (continued)

Saham PT Padi Energi Nusantara

PT Padi Energi Nusantara berkedudukan di Kota Jakarta Selatan merupakan Perusahaan yang melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ketahanan pangan dan energi pada umumnya, antara lain pendapatan petani dan khususnya di bidang perdagangan dan jasa. Modal dasar PT Padi Energi Nusantara adalah sebesar Rp 29.000.000.000 yang terbagi dalam 29.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham adalah sebesar Rp 1.000.000. Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 100% atau sejumlah 29.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 29.000.000.000 dari jumlah tersebut PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) mengambil bagian sebanyak Rp 4.000.000.000 atau sebesar 14,00%.

Saham PT Berdikari Insurance

Berdasarkan akta notaris nomor 95 tanggal 16 Maret 2015 oleh Munir Syawal Pandapotan Sinaga, Entitas memiliki penyertaan kepada PT Berdikari Insurance, sebesar 1.750 lembar saham atau setara dengan Rp 17.500.000.000 (17,50% kepemilikan). Entitas mencatat penyertaan ini dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Saham PT Asahan Aluminium Alloys

Entitas memiliki penyertaan kepada PT Asahan Aluminium Alloys, sebesar 324 lembar saham atau setara dengan Rp 5.498.280.000 (9,91% kepemilikan). Entitas mencatat penyertaan ini dengan menggunakan metode biaya perolehan

Per 31 Desember 2022, PT Asahan Alluminium Alloys masih dalam proses likuidasi, Entitas telah menerima uang muka penjualan saham sebesar Rp 5.182.178.814, dan dicatat dalam akun pendapatan diterima dimuka.

Shares of PT Padi Energi Nusantara

PT Padi Energi Nusantara based in South Jakarta municipality represents a Company that implement and support Government policies and programs in the field of food and energy security in general, among others the income of farmers and especially in the field of trade and services. The authorized capital of PT Padi Energi Nusantara amounting to Rp 29,000,000,000 divided into 29,000 shares with par value of each share amounting to Rp 1,000,000. Of such capital has been issued and paid up at 100% or 29,000 shares with a nominal value of Rp 29,000,000,000 from the amount, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) taking part amounting to Rp 4,000,000,000 or at 14.00%.

Shares of PT Berdikari Insurance

Based on notarial deed number 95 dated 16 March 2015 by Munir Syawal Pandapotan Sinaga, The Entity has an investment in PT Berdikari Insurance, in the amount of 1,750 shares or equivalent to Rp 17,500,000,000 (17,50% ownership). The Entity had recorded this investment using cost method.

Shares of PT Asahan Aluminium Alloys

The Company has investment in PT Asahan Aluminium Alloys, amounting to 324 shares or equivalent to Rp 5,498,280,000 (9.91% ownership). The entity records this investment using the cost method.

As of 31 December 2022, PT Asahan Alluminium Alloys still in the process of liquidation, the Entity has received advances for the sale of shares amounting to Rp 5,182,178,814, and recorded in account unearned income.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

17. Investasi (lanjutan)

17. Investment (continued)

b. Investasi jangka panjang (lanjutan)

b. Long term investment (continued)

Saham PT Food Station Tjipinang Jaya

Shares of PT Food Station Tjipinang Jaya

Perusahaan memiliki penyertaan kepada PT Food Station Tjipinang Jaya, sebesar 3 lembar saham atau setara dengan Rp 3.000.000 (0,062% kepemilikan). Perusahaan mencatat penyertaan ini dengan menggunakan metode biaya perolehan.

The Company has investment in PT Food Station Tjipinang Jaya, in the amount of 3 shares or equivalent to Rp 3,000,000 (0,062% ownership). The Company had recorded this investment using cost method.

Saham PT Sampico Adhi Abbatoir

Shares of PT Sampico Adhi Abbatoir

Entitas memiliki penyertaan saham kepada PT Sampico Adhi Abbatoir sebesar 2.500 lembar saham atau setara dengan Rp 250.000.000 (50% kepemilikan). Nilai ekuitas per 31 Desember 2022 bernilai negatif sebesar Rp 6.199.360.274.

The Entity has an investment in shares of PT Sampico Adhi Abbatoir, in the amount of 2,500 shares or equivalent to Rp 250,000,000 (50% ownership). As of 31 December 2022, total equity was negative at Rp 6,199,360,274.

**Saham PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
pada perusahaan lain**

**Shares of PT Perusahaan Perdagangan
Indonesia in other companies**

Perusahaan memiliki penyertaan saham kepada PT Kias Intertrada dengan kepemilikan saham sebesar 40% atau sebesar Rp 221.636.125, Unipro Singapore dengan kepemilikan saham sebesar 2,84% atau sebesar Rp 1.605.450, Unipro Amsterdam dengan kepemilikan saham sebesar 2,84% atau sebesar Rp 32.125.754, BV Nederland Unipro dengan kepemilikan saham sebesar 1,70% atau sebesar Rp 45.936.640. Penyertaan pada Unipro Singapore, Unipro Amsterdam, PT Kias Intertrada, dan BV Nederland Unipro nilainya disisihkan secara permanen karena Perusahaan tersebut sudah tidak beroperasi.

The company owns shares in PT Kias Intertrada with a 40% shareholding or Rp 221,636,125, Unipro Singapore with a 2.84% shareholding or Rp 1,605,450, Unipro Amsterdam with a 2.84% shareholding or Rp 32,125,754, BV Nederland Unipro with 1.70% share ownership or Rp 45,936,640. Investments in Unipro Singapore, Unipro Amsterdam, PT Kias Intertrada, and BV Nederland Unipro have their value set aside permanently because these companies are no longer operating.

Pada tanggal 30 November 2006 B.V Handelmaatschappij "Unipro" telah melakukan penjualan aset gedung kantor di Paulus Potterstraat 26, 1071 DA Amsterdam dengan nilai sebesar EUR 2.500.000. Atas hasil penjualan tersebut setelah dikurangi cadangan estimasi pajak terutang dan cadangan untuk biaya-biaya yang akan dibayar, rencananya akan diberikan kepada para pemegang saham termasuk Perusahaan. Perusahaan melalui surat Direktur Keuangan No. 350/DirKeu/Eks/PPI/VIII/2009 tanggal 19 Agustus 2009 kepada *Managing Director* Unipro BV Amsterdam perihal pembagian dana penjualan aset Unipro BV Amsterdam agar mentransfer dana tersebut dalam mata uang US Dollar.

On 30 November 2006 B.V Handelmaatschappij "Unipro" sold office building assets at Paulus Potterstraat 26, 1071 DA Amsterdam for EUR 2,500,000. The proceeds from the sale, after deducting the estimated reserves for tax payable and reserves for expenses to be paid, are planned to be distributed to shareholders including the Company. The company through the Director of Finance letter No. 350/DirKeu/Eks/PPI/VIII/2009 dated 19 August 2009 to the Managing Director of Unipro BV Amsterdam regarding the distribution of funds for the sale of assets of Unipro BV Amsterdam in order to transfer the funds in US Dollars.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

17. Investasi (lanjutan)

17. Investment (continued)

b. Investasi jangka panjang (lanjutan)

b. Long term investment (continued)

Saham PT Rajawali Insurance Brokers – PT Rajawali Nusindo

Shares PT Rajawali Insurance Brokers – PT Rajawali Nusindo

Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 3.717.472, merupakan penyertaan pada PT Rajawali Insurance Brokers berupa 1 (satu) lembar saham (0,01%).

The balances as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 3,717,472, respectively represent investments in 1 (one) share of PT Rajawali Insurance Brokers (0,01%).

Saham PT Sang Hyang Seri kepada perusahaan lain

Shares of PT Sang Hyang seri in other companies

Nilai penyertaan saham Perusahaan sebesar Rp 1.000 pada 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan penyertaan saham pada PT E-Farm Bisnis Indonesia yang mana saat ini telah berhenti beroperasi.

The value of the Company's investment in shares amounting to Rp 1,000 as of 31 December 2022 and 2021 is an investment in shares in PT E-Farm Bisnis Indonesia which now has ceased to operate.

Perusahaan memiliki penyertaan saham kepada PT Bali Age dengan kepemilikan saham sebesar Rp 37.630.000, PT EMKL Badung dengan kepemilikan saham sebesar Rp 6.880.000, PT Pelayaran Nusa Tenggara dengan kepemilikan saham sebesar Rp 2.820.000, PT Perti dengan kepemilikan saham sebesar Rp 260.800.

The company has shares in PT Bali Age with a share ownership of Rp 37,630,000, PT EMKL Badung with a share ownership of Rp 6,880,000, PT Pelayaran Nusa Tenggara with a share ownership of Rp 2,820,000, PT Perti with a share ownership of Rp 260,800.

18. Tanaman tahunan

18. Annual plantation

Akun ini merupakan aset tanaman tahunan yang ada di entitas anak PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci dan PT Laras Astra Kartika per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

This account represents annual crops assets in subsidiaries of PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci and PT Laras Astra Kartika as of 31 December 2022 and 2021 consist of:

2022

	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 2022	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	394.423.257.415	1.875.578.356	-	396.298.835.771	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	685.011.448.523	61.804.714.795	-	746.816.163.318	Immature plantations
Pembibitan	21.417.452.264	-	-	21.417.452.264	Nursery
Sub jumlah	1.100.852.158.202	63.680.293.151	-	1.164.532.451.353	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	130.948.191.328	15.025.849.505	-	145.974.040.833	Mature plantations
Sub jumlah	130.948.191.328	15.025.849.506	-	145.974.040.833	Subtotal
Cadangan penurunan nilai pembibitan	21.417.452.264	-	-	21.417.452.264	Allowance for impairment of nurseries
Nilai buku	948.486.514.610			997.140.958.256	Book value

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

18. Tanaman tahunan (lanjutan)

18. Annual plantation (continued)

Akun ini merupakan aset tanaman tahunan yang ada di entitas anak PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci dan PT Laras Astra Kartika per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari: (lanjutan)

This account represents annual crops assets in subsidiaries of PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci and PT Laras Astra Kartika as of 31 December 2022 and 2021 consist of: (continued)

2021

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 2021	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	394.423.257.415	-	-	394.423.257.415	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	622.258.167.370	62.753.281.153	-	685.011.448.523	Immature plantations
Pembibitan	21.417.452.264	-	-	21.417.452.264	Nursery
Sub jumlah	1.038.098.877.049	62.753.281.153	-	1.100.852.158.202	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	115.781.933.151	15.166.258.177	-	130.948.191.328	Mature plantations
Sub jumlah	115.781.933.151	15.166.258.177	-	130.948.191.328	Subtotal
Cadangan penurunan nilai pembibitan	21.417.452.264	-	-	21.417.452.264	Allowance for impairment of nurseries
Nilai buku	900.899.491.634			948.486.514.610	Book value

Penambahan tanaman menghasilkan pada tahun 2022 sebesar Rp 1.875.578.356 dikarenakan adanya penambahan lahan seluas 25 hektar pada PT Laras Astra Kartika yang terletak di Desa Muncak Kabau Kabupaten OKU Timur, Sumatera Selatan.

The addition of mature plantations in 2022 amounted to Rp 1,875,578,356 due to the addition of 25 hectares of land at PT Laras Astra Kartika which is located in Muncak Kabau Village, East OKU Regency, South Sumatra.

Penambahan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 61.804.714.795 dan Rp 62.753.281.153 merupakan penambahan yang ada di PT Mitra Ogan masing-masing sebesar Rp 54.589.218.302 dan Rp 55.702.592.013, dan penambahan yang ada di PT Laras Astra Kartika masing-masing sebesar Rp 7.215.496.493 dan Rp 7.050.689.138.

The addition of immature plantations in 2022 and 2021 amounting to Rp 61,804,714,795 and Rp 62,753,281,153, respectively, is an addition to PT Mitra Ogan of Rp 54,589,218,302 and Rp 55,702,592,013, respectively, and an addition to PT Astra Kartika barrels amounted to Rp 7,215,496,493 and Rp 7,050,689,138, respectively.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

19. Aset tetap

19. Fixed assets

2022						
	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2022	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Persil dan bangunan	10.076.793.752.414	24.507.713.085	-	(74.579.457.470)	10.026.722.008.029	Plots and buildings
Pabrik dan mesin	3.572.936.284.211	54.247.938.791	(17.919.331.500)	10.947.125.247	3.620.212.016.749	Plants and machines
Kendaraan	541.804.955.318	1.427.347.179	(7.545.051.278)	1.458.447.512	537.145.698.731	Vehicles
Inventaris	422.067.525.361	13.825.740.155	(31.868.224)	4.421.402.424	440.282.799.716	Furniture & fixtures
Alat pertanian	129.563.768.945	117.795.170	-	1.888.455.920	131.570.020.035	Farming tools
Jalan dan jembatan	221.862.000.162	668.000.000	-	127.050.000	222.657.050.162	Road and bridges
Peternakan sapi	1.413.412.661	-	-	-	1.413.412.661	Cattle farm
Lain-lain	7.225.437.315	64.713.000	-	-	7.290.150.315	Others
Sub jumlah	14.973.667.136.387	94.859.247.380	(25.496.251.002)	(55.736.976.380)	14.987.293.156.398	Subtotal
Sewa pembiayaan kendaraan	16.890.846.408	916.246.757	(316.464.342)	(3.346.903.292)	14.143.725.531	Vehicles leased
Aset dalam penyelesaian	304.521.158.372	27.576.843.345	(4.615.914.956)	(26.511.350.412)	300.970.736.349	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	15.295.079.141.167	123.352.337.482	(30.428.630.300)	(85.595.230.084)	15.302.407.618.278	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Persil dan bangunan	693.889.782.100	57.663.726.576	(251.917.160)	(13.704.736.710)	737.596.854.806	Plots and buildings
Pabrik dan mesin	2.309.105.236.822	163.153.607.801	(17.919.331.500)	(5.080.630.060)	2.449.258.883.063	Plants and machines
Kendaraan	402.685.872.465	28.108.477.936	(5.715.063.793)	(9.812.639.683)	415.266.646.925	Vehicles
Inventaris	309.711.461.852	26.388.461.881	(77.565.388)	49.287.117	336.071.645.462	Furniture & fixtures
Alat pertanian	114.328.472.282	2.415.971.002	-	517.886.171	117.262.329.455	Farming tools
Jalan dan jembatan	86.436.797.044	5.663.233.792	-	-	92.100.030.836	Road and bridges
Peternakan sapi	1.413.412.661	-	-	-	1.413.412.661	Cattle farm
Lain-lain	6.001.326.072	108.551.198	-	-	6.109.877.270	Others
Sub jumlah	3.923.572.361.298	283.502.030.186	(23.963.877.841)	(28.030.833.165)	4.155.079.680.478	Subtotal
Sewa pembiayaan kendaraan	10.275.082.106	1.087.526.514	(316.464.341)	(662.118.243)	10.384.026.036	Vehicles leased
Jumlah akumulasi Penyusutan	3.933.847.443.404	284.589.556.700	(24.280.342.182)	(28.692.951.408)	4.165.463.706.514	Total accumulated depreciation
Cadangan penurunan nilai aset	16.024.801.421	60.783.616.979	-	2.602.945.907	79.411.364.307	Allowance for impairment of asset
Nilai buku	11.345.206.896.342				11.057.532.547.457	Book value

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

19. Aset tetap (lanjutan)

19. Fixed assets (continued)

2021						
	1 Januari/ <i>January 2021</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	31 Desember/ <i>December 2021</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Persil dan bangunan	10.378.101.010.408	42.708.664.886	100.084.116.989	243.931.805.891	10.076.793.752.414	<i>Plots and buildings</i>
Pabrik dan mesin	3.389.667.911.279	101.573.334.101	-	81.695.038.831	3.572.936.284.211	<i>Plants and machines</i>
Kendaraan	533.251.436.042	1.736.066.450	4.666.077.994	11.483.530.820	541.804.955.318	<i>Vehicles</i>
Inventaris	403.844.355.301	39.959.355.547	183.301.166	21.552.884.321	422.067.525.361	<i>Furniture & fixtures</i>
Alat pertanian	129.453.136.999	110.631.946	-	-	129.563.768.945	<i>Farming tools</i>
Jalan dan jembatan	215.081.790.175	6.024.580.806	-	755.629.181	221.862.000.162	<i>Road and bridges</i>
Peternakan sapi	1.413.412.661	-	-	-	1.413.412.661	<i>Cattle farm</i>
Lain-lain	7.188.037.315	37.400.000	-	-	7.225.437.315	<i>Others</i>
Sub jumlah	15.058.001.090.180	192.150.033.736	104.933.496.149	171.550.491.380	14.973.667.136.387	Subtotal
Sewa pembiayaan kendaraan	24.505.107.973	3.803.200.293	-	11.417.461.858	16.890.846.408	<i>Vehicles leased</i>
Aset dalam penyelesaian	635.529.841.824	51.362.803.900	10.161.255.152	372.210.232.200	304.521.158.372	<i>Construction in progress</i>
Jumlah harga perolehan	15.718.036.039.977	247.316.037.929	115.094.751.301	555.178.185.435	15.295.079.141.167	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Persil dan bangunan	649.164.912.793	80.888.802.408	19.793.255.182	16.370.677.919	693.889.782.100	<i>Plots and buildings</i>
Pabrik dan mesin	2.101.566.305.015	215.986.645.536	-	8.447.713.729	2.309.105.236.822	<i>Plants and machines</i>
Kendaraan	370.694.281.755	32.073.434.640	4.791.276.138	4.709.432.208	402.685.872.465	<i>Vehicles</i>
Inventaris	280.808.574.929	28.119.555.331	479.314.269	1.262.645.861	309.711.461.852	<i>Furniture & fixtures</i>
Alat pertanian	114.001.720.030	682.234.873	355.482.621	-	114.328.472.282	<i>Farming tools</i>
Jalan dan jembatan	81.053.230.226	5.383.566.818	-	-	86.436.797.044	<i>Road and bridges</i>
Peternakan sapi	1.413.412.661	-	-	-	1.413.412.661	<i>Cattle farm</i>
Lain-lain	6.208.687.255	75.510.707	282.871.890	-	6.001.326.072	<i>Others</i>
Sub jumlah	3.604.911.124.664	363.209.750.313	25.702.200.100	18.846.313.579	3.923.572.361.298	Subtotal
Sewa pembiayaan kendaraan	7.593.479.465	3.323.944.361	-	642.341.720	10.275.082.106	<i>Vehicles leased</i>
Jumlah akumulasi Penyusutan	3.612.504.604.129	366.533.694.674	25.702.200.100	(19.488.655.299)	3.933.847.443.404	Total accumulated depreciation
Cadangan penurunan nilai aset	11.219.024.713	4.805.776.708	-	-	16.024.801.421	<i>Allowance for impairment of asset</i>
Nilai buku	12.094.312.411.135				11.345.206.896.342	Book value

Aset Perusahaan berupa bangunan kantor, pabrik, mesin dan instalasi, kendaraan dan lain-lain tahun 2022 dan 2021 telah diasuransikan dari risiko kebakaran/kerusakan dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan yang cukup. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah nilai pertanggungan tersebut di atas cukup memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian karena risiko kebakaran, gempa bumi dan sebagainya.

Company's assets in the form of office buildings, factories, machineries and installations, vehicles and others in 2022 and 2021 are covered by insurance against risks of fire/ damage and earthquakes with sufficient coverage. Management believes that the above sum insured is sufficient to cover possible losses due to fire, earthquake and other risks.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

19. Aset tetap (lanjutan)

19. Fixed assets (continued)

Rincian aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of the construction in progress as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Tanah dan bangunan	237.648.859.945	240.283.574.646	<i>Land and building</i>
Bangunan pabrik, mesin, dan instalasi	32.333.994.485	34.925.801.807	<i>Factory, machine, and installation</i>
Perabot dan sarana IT	5.315.000.619	4.065.000.619	<i>Furniture and IT equipments</i>
Kendaraan	24.948.431.395	24.948.431.395	<i>Vehicle</i>
Lain-lain	724.449.905	298.349.905	<i>Others</i>
Jumlah aset dalam penyelesaian	300.970.736.349	304.521.158.372	Total construction in progress

Aset dalam penyelesaian tahun 2022 dan 2021 terutama sebagian besar berasal dari:

Construction in progress in 2022 and 2021 primarily come mainly from:

- Aset tetap dalam pelaksanaan pabrik dan perluasan merupakan investasi mesin pabrik pada PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci, serta PT PG Rajawali I.
- Di PT Mitra Kerinci aset dalam penyelesaian merupakan pekerjaan dalam pelaksanaan yang dibayarkan untuk biaya perijinan, pengurusan *feasibility study*, biaya infrastruktur dan jasa proyek.
- Seiring dengan adanya undang-undang cipta kerja No. 11 tahun 2020 tentang cipta kerja dan peraturan pelaksanaannya yaitu PP 23 tahun 2021, PP 24 tahun 2021 serta Permen LHK No. 7 tahun 2021 maka penggunaan areal Kawasan hutan tidak lagi menggunakan skema Tukar-Menukar Kawasan Hutan (TMKH), tetapi bisa dengan opsi skema permohonan pelepasan Kawasan hutan melalui pembayaran kepada negara (KLHK) baik dengan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) maupun tanpa PNBP.
- Pengurangan akumulasi penyusutan alat-alat pertanian dan benda lain merupakan dampak dari penyesuaian nilai residu dari 10% ditahun 2020 menjadi 12% ditahun 2021.

- Fixed assets in plant implementation and expansion are investment in factory machinery at PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci, and PT PG Rajawali I.
- In PT Mitra Kerinci, assets under construction are work in progress paid for licensing fees, processing of feasibility studies, infrastructure costs and project services.
- Along with the job creation act No. 11 of 2020 regarding job creation and its implementing regulations, namely PP 23 of 2021, PP 24 of 2021 and Minister of Environment and Forestry Regulation No. 7 of 2021, the use of forest area areas will no longer use the forest area swap scheme (TMKH), but can use the option of a request for forest area release scheme through payments to the state (KLHK) both with non-tax state revenues (PNBP) or without PNBP.
- The reduction in accumulated depreciation of agricultural tools and other objects is the impact of adjusting the residual value from 10% in 2020 to 12% in 2021.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

19. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian tahun 2022 dan 2021 terutama sebagian besar berasal dari: (lanjutan)

- Di PT Perkebunan Mitra Ogan terdapat saldo pembebasan tanah sebesar Rp 12.619.363.566 merupakan biaya pembebasan tanah dan pengurusan tanah di kebun pengembangan Muba 2. Dengan saldo pengurusan SHGU sebesar Rp 11.741.807.826 merupakan biaya pengurusan SHGU untuk areal pengganti di kebun PIN Peninjauan. Saldo pabrik dan perlengkapan mesin sebesar Rp 11.468.211.909 merupakan biaya pembangunan PKS-3 yang telah dilakukan penurunan nilai sebesar Rp 10.852.051.314.
- Aset tetap dalam pelaksanaan perabot dan sarana IT merupakan investasi di RNI holding.

Tanah Hak Guna PT PG Rajawali II

Dalam rangka memenuhi kebutuhan gula nasional, pada tahun 1976 Departemen Pertanian yang pada waktu itu masih membawahi bidang kehutanan, mengeluarkan areal kawasan hutan di wilayah Jatitujuh dan sekitarnya seluas 12.022,5 Ha (Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 481/Kpts/Um/8/1976 tanggal 9 Agustus 1976) yang kemudian ditambah lagi seluas 8.156,30 Ha (Surat Keputusan Menteri No. 107/Kpts/Um/2/1983 tanggal 18 Februari 1983) untuk dicadangkan sebagai lahan tanaman tebu dalam rangka membangun Pabrik Gula milik PTPN XIV (Persero). Selanjutnya atas lahan seluas 12.022,5 Ha tersebut telah terbit Sertifikat Hak Guna Usaha atas nama PTPN XIV (Persero).

Dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian tersebut, mensyaratkan liabilitas yang harus dipenuhi oleh PTPN XIV (Persero) sebagai berikut:

- a. Mengganti areal hutan secara bertahap selama 10 tahun.
- b. Membayar ganti rugi tanaman.
- c. Membayar biaya pengukuran batas.

19. Fixed assets (continued)

Construction in progress in 2022 and 2021 primarily come mainly from: (continued)

- At PT Perkebunan Mitra Ogan there is a balance of land acquisition of Rp 12,619,363,566 which is the cost of land acquisition and land management in the Muba 2 development plantation. The balance of Cultivation Right Certificate amounting to Rp 11,741,807,826 represents the cost of developing Cultivation Right Certificate in review garden PIN. PKS-3 which has been impaired by Rp 10,852,051,314. The balance of factory amounting to Rp 11,468,211,909 represents the cost of developing PKS-3 which has been impaired by Rp 10,852,051,314.
- Fixed assets in the implementation of furniture and IT facilities represent investments in RNI holding.

Rights on land of PT PG Rajawali II

In order to fulfill the national sugar requirement, in 1976 the Department of Agriculture, which at that time was still in charge of forestry, issued forest area in Jatitujuh and surrounding in the area of 12,022.5 Ha (Minister of Agriculture Decree No. 481/Kpts/Um/8/1976 dated 9 August 1976), which was further supplemented with an area of 8,156.30 Ha (Ministerial Decree No. 107/Kpts/Um/2/1983 dated 18 February 1983) to be reserved as sugarcane field in order to build Sugar Factory owned by PTPN XIV (Persero). Furthermore, on land in area of 12,022.5 Ha has been issued Leasehold on behalf of PTPN XIV (Persero).

The Decree of the Minister of Agriculture required liability which must be fulfilled by PTPN XIV (Persero) as follows:

- a. Replacing forest area gradually over 10 years.
- b. Pay for plant compensation.
- c. Pay a borderline measurement fee.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

19. Aset tetap (lanjutan)

Tanah Hak Guna PT PG Rajawali II (lanjutan)

Berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 129/Kpts/Ekku/2/1978 tanggal 28 Februari 1978, ditetapkan besarnya ganti rugi atas tanaman dan aset yang berada di atas lahan sebesar Rp 397.500.000 sesuai dengan persyaratan dalam SK Menteri Pertanian tersebut. PTPN XIV (Persero) telah melaksanakan liabilitas sebagai berikut:

- a. Upaya Penggantian Lahan.
PTPN XIV (Persero) mengajukan lahan penggantian seluas 7.000 Ha, akan tetapi hanya 4.000 Ha yang dianggap memenuhi syarat oleh Departemen Pertanian, sehingga akhirnya belum sempat diserahkan.
- b. Membayar ganti rugi tanaman dan aset lainnya yang berada di atas lahan sebesar Rp 397.500.000 sesuai dengan SK Menteri Pertanian tersebut.

Pada tahun 1984, Perum Perhutani meminta kepada PTPN XIV (Persero) untuk segera menyelesaikan areal pengganti dan membayar ganti rugi sebesar Rp 24.000.000.000 (Surat No.044.2/III tanggal 29 November 1984). Dalam perkembangan selanjutnya, mulai tahun 1989 manajemen PTPN XIV diserahkan kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia, yang kemudian pada tahun 1993 kepemilikan sahamnya oleh Pemerintah dialihkan kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), sehingga sejak saat itu PTPN XIV (Persero) menjadi entitas anak PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan namanya diubah menjadi PT PG Rajawali II.

Departemen Kehutanan (yang sudah terpisah dengan Departemen Pertanian) dengan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 343/Kpts/1989 tanggal 7 Juli 1989 membatalkan pencadangan lahan seluas 8.156,30 Ha, atas lahan yang telah dicadangkan itu diantaranya telah ditanami tebu seluas 1.402,50 Ha.

19. Fixed assets (continued)

Rights on land of PT PG Rajawali II (continued)

Based on the Decree of the Minister of Agriculture No. 129/Kpts/Ekku/2/1978 dated 28 February 1978, stipulated the amount of compensation for plants and assets located on land amounting to Rp 397,500,000 in accordance with the requirements of the Minister of Agriculture Decree. PTPN XIV (Persero) has performed the following liabilities:

- a. *Land Replacement Efforts.*
PTPN XIV (Persero) proposed a replacement land of 7,000 Ha, but only 4,000 Ha were deemed eligible by the Ministry of Agriculture, and so had not yet been delivered.
- b. *Pay compensation for crops and other assets located on the land amounting to Rp 397,500,000 in accordance with the Minister of Agriculture's decree.*

In 1984, Perum Perhutani requested PTPN XIV (Persero) to immediately complete the replacement area and pay compensation amounting to Rp 24,000,000,000 (Letter No.044.2/III dated 29 November 1984). In further events, starting in 1989 the management of PTPN XIV was handed over to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), which later in 1993 its share ownership by the Government was transferred to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), so that PTPN XIV (Persero) became a subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its name was changed to PT PG Rajawali II.

Ministry of Forestry (which has been separated from the Ministry of Agriculture) by Decree of the Minister of Forestry No. 343/Kpts/1989 dated 7 July 1989 cancelled land reserves covering an area of 8,156.30 Ha, on the reserved land, which has been planted with sugarcane in area of 1,402.50 Ha.

19. Aset tetap (lanjutan)

Tanah Hak Guna PT PG Rajawali II (lanjutan)

Menteri Kehutanan dengan suratnya No.666/Menhut-II/1998 yang ditujukan kepada Menteri Koordinator Bidang Ekonomi yang meminta lahan penggantian dan pembayaran ganti rugi. Menteri Keuangan dalam Suratnya No. S-1204/MK.013/1989 tanggal 28 November 1989 yang ditujukan kepada Menteri Koordinator Bidang Ekonomi menyampaikan pendapatnya bahwa:

- a. Tanah di kawasan hutan seluas 13.425 Ha (12.022,5 dan 1.402,5 Ha) dihibahkan atau dijadikan Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) kepada PTPN XIV (Persero).
- b. PTPN (Persero) tidak perlu membayar ganti rugi yang diusulkan Perum Perhutani sebesar Rp 24.000.000.000 karena PTPN (Persero) sudah membayar ganti rugi tanaman dan biaya pengukuran.

Menteri Koordinator Bidang Ekonomi dengan surat No.S-213/M.EKUIIN/1989 tanggal 18 Desember 1989 yang ditujukan kepada Menteri Keuangan memberikan persetujuan kepada Menteri Keuangan tersebut.

Menteri Keuangan dengan Surat No.S-213/MK.013/1990 tanggal 2 Maret 1990 yang ditujukan kepada Menteri Kehutanan menyampaikan persetujuan dari Menteri Koordinator Bidang Ekonomi yang isinya sebagai berikut:

- a. Menteri Koordinator Bidang Ekonomi menyetujui pengibahan lahan seluas 13.425 Ha kepada PTPN XIV (Persero).
- b. Tagihan sebesar Rp 24.000.000.000 tidak dapat dipenuhi karena telah dilunasi berdasarkan dengan SK Menteri Pertanian No.129/Kpts/Ekku/2/1978.
- c. Hibah tersebut sebagai tambahan penyertaan modal Pemerintah dalam PTPN XIV (Persero).
- d. Lahan seluas 1.091 Ha (Semula 1.402,50 Ha dan sudah diserahkan seluas ± 300 Ha) agar tetap ditanami tebu.

19. Fixed assets (continued)

Rights on land of PT PG Rajawali II (continued)

Minister of Forestry in his letter No. 666/Menhut-II/1998 addressed to the Minister of Coordinating for Economic Affairs who requested replacement land and compensation payments. Minister of Finance in his Letter No. S-1204/MK.013/1989 dated 28 November 1989 addressed to Coordinating Minister of Economy expressed his opinion that:

- a. Land in forest area of 13,425 Ha (12,022.5 and 1,402.5 Ha) was granted or inserted as Government Equity Participation (PMP) to PTPN XIV (Persero).
- b. PTPN (Persero) does not have to pay the compensation proposed by Perum Perhutani amounting to Rp 24,000,000,000 because PTPN (Persero) has paid plant compensation and cost of measurement.

Coordinating Minister for Economic Affairs with letter No.S-213/M.EKUIIN/1989 dated 18 December 1989 addressed to the Minister of Finance has approved to the Minister of Finance.

Minister of Finance with Letter No. S-213/MK.013/1990 dated 2 March 1990 addressed to the Minister of Forestry conveyed approval from the Coordinating Minister for Economy, which is as follows:

- a. Coordinating Minister of Economic Affairs approved the grant of 13,425 hectares of land to PTPN XIV (Persero).
- b. The claim amounting to Rp 24,000,000,000 cannot be fulfilled because it has been paid based on the Minister of Agriculture Decree No.129/Kpts/Ekku/2/1978.
- c. The grant was in addition to the Government's investment in PTPN XIV (Persero).
- d. Land area of 1,091 Ha (originally 1,402.50 Ha and already handed over an area of ± 300 Ha) to remain planted with sugarcane.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

19. Aset tetap (lanjutan)

19. Fixed assets (continued)

Proses Perpanjangan HGU (lanjutan)

Rights on Business Rights extension process (continued)

Proses Perpanjangan HGU

Rights on Business Rights extension process

- a. Sertifikat tanah:
- Seluas 5.729,08 Ha dengan status kepemilikan Hak Guna Usaha dengan sertifikat HGU No.1 Desa Sumber, Jatiraga, Pilangsari, Penyingkiran, Pasiripis, Iyawak, dan Bantarjati tertanggal 26 Juli 1979.
 - Seluas 6.328,15 dengan status kepemilikan Hak Guna Usaha dengan Sertifikat HGU No.1 Kerticala dan Rajasinga tertanggal 27 Juli 1979.
 - Seluas ± 1.091 Ha dengan status kepemilikan Kerjasama Operasi dengan Perum Perhutani.

- a. Land certificates:
- An area of 5,729.08 Ha with ownership status of Business Rights with HGU Certificate No. 1 Sumber Village, Jatiraga, Pilangsari, Penyingkiran, Pasiripis, Iyawak and Bantarjati dated 26 July 1979.
 - An area of 6,328.15 with ownership status of Business Rights with HGU Certificate No.1 Kerticala and Rajasinga dated 27 July 1979.
 - An area of ± 1,091 Ha with ownership status of Joint Operation with Perum Perhutani.

Sertifikat HGU habis masa berlakunya pada tahun 2004.

The HGU certificate expired in 2004.

- b. Proses pembaruan sertifikat tidak dapat berjalan dengan lancar karena adanya hambatan dari pihak Departemen Kehutanan, namun mendapat dukungan dari BPN, Pemerintah Daerah Jawa Barat dan DPR-RI.

- b. The certificate renewal process cannot run smoothly due to obstacles from the Department of Forestry, but has received support from National Land Agency, West Java Regional Government and Parliament of the Republic of Indonesia.

- c. Lahan tersebut terdiri dari areal untuk tanaman tebu seluas ± 8.309 Ha dan sisanya untuk prasarana jalan dan sarana lainnya, termasuk aliran sungai dan tanah marginal lain (lereng dan bukit) yang tidak bisa ditanami tebu.

- c. The land consists of area for sugarcane in the area of ± 8,309 Ha and the rest for road infrastructure and other facilities, including river and other marginal land (slope and hill) that cannot be planted with sugarcane.

- d. Tanah atau lahan yang tidak dapat ditanami tebu (pinggiran sungai dan lereng/bukit) telah dibudidayakan dengan menghutankan kembali dengan tanaman keras dan buah mangga. Penghutanan ini sudah sesuai dengan maksud dari Perum Perhutani untuk menjaga kelestarian alam sebagaimana yang selama ini dibahas secara bersama-sama. Disamping penanaman tebu, tanaman keras dan tanaman buah, di atas sebagian lahan tersebut telah pula dikembangkan tanaman *agro medicine* (tanaman bahan baku obat herbal) yang pada saat ini dan kedepannya mempunyai prospek sangat baik.

- d. Land that cannot be planted with sugarcane (riverbanks and slopes/hills) has been cultivated with reforestation with hard plants and mango. This forestry is in accordance with the intent of Perum Perhutani to preserve nature as it has been discussed together. Besides the planting of sugarcane, hard plants and fruit crops, on the land has also been developed with *agro-medicine plant* (plant raw material of herbal medicine), which at the moment and the future has a very good prospect.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

19. Aset tetap (lanjutan)

19. Fixed assets (continued)

Proses Perpanjangan HGU (lanjutan)

**Rights on Business Rights extention process
(continued)**

- e. Berkaitan dengan proses pembaharuan sertifikat HGU yang sedang berjalan pada saat itu, Menteri Kehutanan dengan surat No. S-205/Menhut-11/2004 tertanggal 18 Juni 2004, meminta kepada Badan Pertanahan Nasional (BPN) agar mencabut dan tidak memperpanjang sertifikat HGU dan menyerahkan kepada Departemen Kehutanan untuk dikembalikan menjadi kawasan hutan.
- f. Pemerintah Daerah Jawa Barat dan Masyarakat sangat mendukung keberadaan lahan PG Jatitujuh yang telah nyata-nyata memberikan manfaat kepada daerah dan masyarakat sekitar, sehingga sangat keberatan apabila lahan tersebut tersebut ditarik kembali oleh pihak Kehutanan.
- g. Kunjungan kerja Komisi V DPR RI tanggal 10-11 Juli 2004.
Pada tanggal 10-11 Juli 2004, Anggota Komisi V DPR yang dipimpin oleh Dr. HM Azwir Dainy Tara, MBA dengan 10 anggota dan 2 orang staf sekretariat Komisi V DPR RI melihat secara langsung kinerja PG Jatitujuh yang mengelola lahan HGU seluas kurang lebih 12.000 Ha dan lahan Kerja Sama Operasional (KSO) seluas 1.091 Ha Setelah mendengar paparan dari Direksi PT PG Rajawali II dan *General Manager* PG Jatitujuh dilanjutkan dengan diskusi yang dihadiri juga oleh Kepala Dinas Perkebunan Jawa Barat, Wakil Petani sekitar PG, pengurus DPP Asosiasi Petani Tebu Rakyat (APTRI) Jawa Barat, staf PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

- e. *In relation to the process of renewal of the current HGU certificate, the Minister of Forestry by letter No. S-205/Menhut-11/2004 dated 18 June 2004, requested the National Land Agency (BPN) to revoke and not renew the HGU certificate and submit to the Department of Forestry to be returned to forest areas.*
- f. *Local Government of West Java and Community strongly supports the existence of PG Jatitujuh land which has obviously provide benefits to the region and the surrounding community, so they have objection if the land is returned to the Forestry department.*
- g. *Working visit of House of Representatives Commission V on 10-11 July 2004.
On 10-11 July 2004, a member of Commission V of the House of Representatives led by DR. HM Azwir Dainy Tara, MBA with 10 members and 2 staffs of the secretariat of Commission V DPR RI saw directly the performance of PG Jatitujuh which manages HGU area of approximately 12,000 Ha and Land Cooperation Operations (KSO) of 1,091 Ha. After hearing the exposure from the Board of Directors of PT PG Rajawali II and General Manager of PG Jatitujuh followed by a discussion attended also by the Head of Plantation Office of West Java, Representative of Farmers surrounding of PG, DPP Board of Association of Smallholder Farmer (APTRI) West Java, staff of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).*
From the discussion of all members of Commission V and discussion participants agreed that the HGU and KSO areas will be managed as they were for the sustainability of sugar production by PG Jatitujuh. PG Jatitujuh is expected to keep having partnerships with farmers and surrounding communities on the principle of mutual benefit.

Dari hasil diskusi seluruh anggota Komisi V dan peserta diskusi sependapat agar areal HGU maupun KSO tetap dikelola seperti semula demi terjaminnya kelangsungan produksi gula oleh PG Jatitujuh. PG Jatitujuh diharapkan tetap membangun kemitraan dengan petani dan masyarakat sekitar dengan prinsip saling menguntungkan.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

19. Aset tetap (lanjutan)

19. Fixed assets (continued)

Proses Perpanjangan HGU (lanjutan)

Rights on Business Rights extension process
(continued)

- h. Tindak lanjut hasil kunjungan DPR
Proses perpanjangan sertifikat HGU yang berakhir pada bulan Desember 2004 yang semula mengalami hambatan karena Departemen Kehutanan mengajukan pengembalian lahan, mulai diproses kembali dengan dukungan berbagai pihak termasuk anggota DPR.
- i. Pihak BPN tetap akan memperpanjang 2 (dua) sertifikat HGU tersebut, dengan pertimbangan bahwa permasalahan lahan tersebut bukan masalah yang menyangkut kepemilikan hak, tetapi semata-mata masalah yang menyangkut ganti rugi (Surat Kepala Badan Pertanahan Nasional) dengan Surat No. 540.1-523 tanggal 16 Februari 1999. BPN juga menegaskan bahwa permasalahan lahan pengganti tersebut telah diputuskan oleh Menteri Koordinator Bidang Ekonomi dan Menteri Keuangan untuk dihibahkan kepada PT PG Rajawali II. Pelaksanaan hibah tersebut telah berkali-kali diajukan oleh PT Rajawali Nusantara (Persero), namun sampai saat ini belum dapat direalisasikan.
- j. Setelah dilakukan berbagai langkah koordinasi dan pembicaraan yang intensif dengan Menteri Kehutanan dengan dukungan dari berbagai instansi terkait di Pusat maupun di Daerah, Menteri Kehutanan dengan suratnya kepada Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) No. S - 410/Menhut -VII/2004 tanggal 8 Oktober 2004 menyetujui perpanjangan HGU tersebut disertai persyaratan:
1. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) membuat pernyataan kesanggupan secara tertulis di depan notaris untuk menyediakan calon lahan pengganti seluas 12.022,50 Ha di Propinsi Jawa Barat selambat-lambatnya 10 tahun (1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2014).
 2. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melaporkan proses perolehan calon pengganti kepada Menteri Kehutanan secara berkala 3 (tiga) bulan.

- h. Follow-up of the results of the DPR visit
The process of extending the HGU certificate which ended in December 2004 which was initially has obstruction by the Ministry of Forestry which required to return the land, it began to be processed again with the support of various parties including members of the House of Representative.
- i. The BPN will continue to extend the 2 (two) HGU certificates, considering that the land issue is not a matter of ownership of rights, but merely a matter of compensation (Letter of the Head of the National Land Agency) by letter No. 540.1-523 dated 16 February 1999. BPN also confirmed that the replacement land issue has been decided by the Minister of Coordinating for Economy and Finance to be granted to PT PG Rajawali II. The implementation of the grant has been repeatedly filed by PT Rajawali Nusantara (Persero), but until now it has not been able to be realized.
- j. Following various coordination and intensive discussions with the Minister of Forestry with support from various relevant agencies at the Central and Regional, the Minister of Forestry with his letter to the Head of the National Land Agency (BPN) No. S-410/Menhut-VII/2004 dated 8 October 2004 approved the extension of the HGU with the following requirements:
1. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) shall make a statement of its ability in writing in front of a notary to provide a prospective replacement land of 12,022.50 Ha in West Java Province not later than 10 years (1 January 2005 until 31 December 2014).
 2. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) reports the process of obtaining a prospective replacement land to the Minister of Forestry periodically every 3 (three) months.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

19. Aset tetap (lanjutan)

19. Fixed assets (continued)

Proses Perpanjangan HGU (lanjutan)

Rights on Business Rights extension process (continued)

k. Pernyataan kesanggupan di depan Notaris sebagaimana disebutkan dalam butir (a) di atas belum sepenuhnya dilaksanakan oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) karena menyangkut masalah finansial yang sangat besar dan ketersediaan lahan. Sehingga memerlukan koordinasi terlebih dahulu dengan Gubernur Jawa Barat tentang keberadaan calon lahan pengganti dan persetujuan anggaran dan pemegang saham dan komisaris dalam kedudukan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai BUMN.

k. *The statement of the ability before the Notary as mentioned in point (a) above has not been fully implemented by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) because it involves a very large financial problem and the availability of land. So it requires coordination with the Governor of West Java about the existence of prospective replacement land candidates and approval of the budget and shareholders and commissioners in the position of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as State-Owned Company.*

l. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melalui surat No. 280/RNI.01/X/2004 tanggal 14 Oktober 2004 yang ditunjukkan kepada BPPN pusat menyatakan kesediaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) memenuhi ketentuan yang diajukan Departemen Kehutanan sebagai persyaratan perpanjangan HGU.

l. *PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) through letter No. 280/RNI.01/X/2004 dated 14 October 2004 which was shown to The Indonesian Bank Restructuring Agency stated that PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) complied with the provisions of the Ministry of Forestry as a condition of extension of HGU.*

m. Atas dasar persetujuan perpanjangan HGU dari Menteri Kehutanan tersebut dan setelah prosedur dan persyaratan yang berlaku dalam bidang pertanahan dipenuhi, Kepala BPN Pusat telah menerbitkan SK Perpanjangan HGU atas tanah tersebut masing-masing:

m. *On the basis of approval of the extension of HGU from the Minister of Forestry and after the applicable procedures and requirements in the field of land are met, the Head of the Central BPN has issued a Decree of HGU Extension on the respective land:*

1. SK No. 152/HGU/BPN/2004 tanggal 8 November 2004 untuk tanah di Kabupaten Majalengka.

1. *Decision letter No. 152/HGU/BPN/2004 dated 8 November 2004 for land in Majalengka Regency.*

2. SK No. 153/HGU/BPN/2004 tanggal 8 November 2004 untuk tanah di Kabupaten Indramayu.

2. *Decision letter No. 153/HGU/BPN/2004 dated 8 November 2004 for land in Indramayu Regency.*

Kedua SK tersebut berlaku untuk perpanjangan HGU selama 25 tahun sejak 31 Desember 2004, SK tersebut telah didaftarkan di Kantor Pertanahan Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Indramayu dan telah terbit sertifikatnya, masing-masing HGU No. 00001 tanggal 7 Desember 2004 dan HGU No. 00002 tanggal 14 Desember 2004.

Both decisions were valid to the extension of HGU for 25 years since 31 December 2004, the decree has been registered in the Land Office of Majalengka Regency and Regency of Indramayu and has been issued their respective certificates, No. 00001 dated 7 December 2004 and HGU No. 00002 dated 14 December 2004 respectively.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

19. Aset tetap (lanjutan)

19. Fixed assets (continued)

Terbitnya Sertifikat HGU

The issuance of Business Rights Certificate

- a. Dalam upaya untuk dapat dilaksanakannya hibah lahan, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) telah menyampaikan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan pengarahan. Dalam RUPS tanggal 7 Januari 2005, Pemegang Saham akan mengupayakan penyelesaian masalah lahan tersebut dengan instansi terkait.
- a. In an effort to enable the grant of land, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) has submitted to Shareholders for a briefing. In the Shareholders General Meeting dated 7 January 2005, Shareholders will seek to resolve the land issue with the relevant agencies.
- b. Disamping itu, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) juga menyampaikan permohonan kepada Menko Perekonomian dengan surat No.32/RNI.01/II/05 tanggal 7 Februari 2005 agar Keputusan Menteri Koordinator Bidang Ekonomi dan Menteri Keuangan tentang hibah dapat dilaksanakan.
- b. In addition, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) also submitted an application to the Minister of Coordinating for Economy Affairs with letter No.32/RNI.01/II/05 dated 7 February 2005 in order that the Decree of the Coordinating Minister for Economy Affairs and Minister of Finance on grant can be implemented.
- c. Atas dasar Surat PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Menko Perekonomian melalui Sekretaris Menteri dengan Surat No. S-83/SES.M.EKON/03/2005 tanggal 9 Maret 2005 menginstruksikan kepada Menteri BUMN agar segera mengambil langkah-langkah dalam rangka penyelesaian masalah tersebut.
- c. Based on Letter of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Coordinating Minister of Economy through Secretary of Minister by letter No. S-83/SES.M.EKON/03/2005 dated 9 March 2005 instructed the Minister of SOE to take immediate steps in order to solve the problem.
- d. Sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam penerbitan sertifikat HGU yang baru, oleh karena PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) belum menyampaikan "Pernyataan Tertulis" tentang kesediaan menyediakan lahan pengganti, maka Kepala Badan Planologi Departemen Kehutanan dengan Surat No. S.109NII-PW/2005 tanggal 22 Februari 2005 memberikan "Peringatan I" kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) agar segera menyampaikan "Pernyataan Tertulis".
- d. In accordance with the requirements stipulated by the Minister of Forestry in the issuance of the new HGU certificate, since PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) has not submitted a "Written Statement" concerning the willingness to provide replacement land, the Head of the Planology Agency of the Ministry of Forestry in his letter No. S.109NII-PW/2005 dated 22 February 2005 gave "First Warning" to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) to promptly submit "Written Statement".
- e. Berkaitan dengan peringatan I tersebut, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menyampaikan jawaban kepada Kepala Badan Planologi Departemen Kehutanan dengan Surat No. 47/RNI.01/III/05 tanggal 3 Maret 2005 yang intinya belum disampaikannya Pernyataan Tertulis tersebut, semata-mata karena masih berkonsultasi dengan instansi-instansi terkait maupun Menteri BUMN selaku Pemegang Saham.
- e. In connection with the first warning, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) conveyed the answer to the Head of Planology Agency of the Ministry of Forestry in his letter No. 47/RNI.01/III/05 dated 3 March 2005 which essentially has not submitted the Written Statement, solely because it was still in consultation with the related agencies and the Minister of SOEs as the Shareholder.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

19. Aset tetap (lanjutan)

19. Fixed assets (continued)

Terbitnya Sertifikat HGU (lanjutan)

**The issuance of Business Rights Certificate
(continued)**

Sampai saat itu Departemen Kehutanan tetap meminta agar PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menyerahkan lahan pengganti dengan luas yang sama dan sama sekali tidak memberikan peluang untuk dilaksanakannya Penyertaan Modal Pemerintah atas Lahan HGU PG Jatitujuh sesuai Keputusan Menko Ekuin dan Menteri Keuangan.

Until then, the Forestry Department has requested that PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) handed over replacement land in the same width and did not at all provide an opportunity for the implementation of Government Capital Investment on HGU PG Jatitujuh Land according to the Decree of the Coordinating Minister for Economy and Finance.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan RUPS tanggal 30 Januari 2007, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan Surat No. 155/RNI.01N/07 tanggal 30 Mei 2007 telah menyampaikan usulan kepada Menteri BUMN tentang rencana penyelesaian lahan HGU PG Jatitujuh dengan pola penyelesaian sebagai berikut :

As a follow up to the resolutions of the GMS on 30 January 2007, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) with letter No. 155/RNI.01N/07 dated 30 May 2007 has submitted a proposal to the Minister of State-Owned Enterprises regarding the proposed settlement of HGU PG Jatitujuh land with the pattern of completion as follows:

3. Sebagai penambahan penyertaan modal Negara dalam PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagaimana persetujuan Menteri Ekuin No. S-613/M.EKUIIN/1989 tanggal 18 Desember 1989 atas usulan Menteri Keuangan dengan Surat No. S-1204/MK.013/1989 tanggal 28 November 1989.
4. Dengan Program Penghijauan areal hutan kritis milik Departemen Kehutanan atau Pemerintah Daerah Jawa Barat seluas 12.000 Ha.

1. *In addition to the participation of State capital in PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as approved by the Coordinating Minister of Economy Affairs No. S-613/M.EKUIIN/1989 dated 18 December 1989 on the proposal of the Minister of Finance with letter No. S-1204/MK.013/1989 dated 28 November 1989.*
2. *With reforestation program of critical forest area owned by Ministry of Forestry or Local Government of West Java in the area of 12,000 Ha.*

Usulan kepada Menteri BUMN tersebut masih belum mendapat persetujuan dan/atau arahan, sehingga PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) belum dapat melakukan pendekatan dengan pihak Departemen Kehutanan, karena menyangkut aspek hukum maupun finansial yang sangat besar yang terlebih dahulu harus mendapat persetujuan Pemegang Saham.

The proposal to the Minister of State-Owned Enterprises has not been approved and/or directed so that PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) has not been able to approach the Ministry of Forestry, because it involves the big legal and financial aspects of which must be approved by the Shareholders.

Tahun 2008 telah dibentuk tim survei Rencana Pengadaan Lahan Pengganti Tanah HGU PG Jatitujuh sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 422/RNI.01.1/Tim-Hgu/IV/08 tanggal 11 Juni 2008.

In 2008, a survey team of Acquisition Land replacement of HGU PG Jatitujuh has been formed in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia. (Persero) No. 422/RNI.01.1/Tim-Hgu/IV/08 dated 11 June 2008.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

19. Aset tetap (lanjutan)

Terbitnya Sertifikat HGU (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tentang pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2009 PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. RIS 12/DA.MBU/2009 bahwa adanya persetujuan penyediaan lahan pengganti kawasan hutan yang telah dialih fungsikan sebagai HGU PG Jatitujuh seluas 12.000 Ha di Jawa Barat secara bertahap sampai akhir tahun 2014.

Kementerian BUMN secara prinsip menyetujui penyelesaian masalah PT RNI melalui pola kerjasama secara *Bussiness to Bussiness*, dimana lahan cadangan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) dapat digunakan untuk mengganti kewajiban PT PG Rajawali II dan untuk merealisasikan kerjasama tersebut PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) pada tanggal 27 Juli 2009 telah menandatangani MoU No. NKIIV.02/260NII/2009 dan No. 30/MoU/RNI.01NII/09 yang menyatakan telah dilakukan perubahan pada tanggal 25 Januari 2010.

PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) melalui surat Direktur Utama No. SBN.3/2990/X/2009 tanggal 6 Oktober 2009 telah menyetujui lahan seluas ± 5.250 Ha untuk dikerjasamakan sebagai lahan pengganti HGU Jatitujuh. Lahan tersebut berdasarkan penilaian sementara oleh Tim Perhutani secara teknis layak untuk dijadikan sebagai lahan pengganti HGU Jatitujuh.

Progres sampai dengan 31 Desember 2014

Sesuai hasil rapat dengar pendapat dengan Panitia Kerja Aset Komisi VI DPR Republik Indonesia pada tanggal 15 September 2014 bertempat di Ruang Rapat Komisi VI Gedung Nusantara DPR RI, merumuskan bahwa proses rencana pembelian lahan oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dari PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) untuk kepentingan penggantian lahan HGU PG Jatitujuh diminta untuk dihentikan.

19. Fixed assets (continued)

The issuance of Business Rights Certificate (continued)

Based on the Minutes of Shareholders' General Meeting on Ratification of the Company's Working Plan and 2009 Budget of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. RIS 12/DA.MBU/2009 that the approval of substitution of forest area that has been converted function as HGU PG Jatitujuh area of 12,000 Ha in West Java gradually until the end of 2014.

The Ministry of State-Owned Enterprises in principle approved the settlement of PT RNI issues through the cooperation pattern of Bussiness to Bussiness, where the reserved land of PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) can be used to replace PT PG Rajawali II obligations and to realize the cooperation of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) on 27 July 2009 has signed MoU No. NKIIV.02/260NII/2009 and No. 30/MoU/RNI.01NII/09 stated that the change was made on 25 January 2010.

PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) through the letter of President Director No. SBN.3/2990/X/2009 dated 6 October 2009 has approved an area of ± 5,250 Ha for cooperation as a replacement land for HGU Jatitujuh. The land is based on a temporary assessment by Perhutani Team technically feasible to be used as replacement land for HGU Jatitujuh.

Progress until 31 December 2014

In accordance with the result of the hearing with the Committee of Asset Work Committe VI of the House of Representatives of the Republic of Indonesia on 15 September 2014 held at the Meeting Room of Commission VI of the Nusantara Building of the House of Representatives of the Republic of Indonesia, formulated that the process of land purchase plan by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) from PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) for the purpose of replacement of land HGU PG Jatitujuh was requested to be stopped.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

19. Aset tetap (lanjutan)

19. Fixed assets (continued)

Progres sampai dengan 31 Desember 2020

Proses rencana pembelian lahan oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dari PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) untuk kepentingan penggantian lahan HGU PG Jatitujuh belum ada kemajuan secara signifikan sampai dengan saat laporan keuangan ini diterbitkan.

Progress until 31 December 2020

The process of land purchase plan by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) from PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) for the purpose of replacement of HGU PG Jatitujuh land no significant progress until the time of this financial report is published.

Progres sampai dengan 31 Desember 2021

Berdasarkan surat PTPN VIII No. SB/I.1/8625/XI/2021 tanggal 29 November 2021 perihal : tindak lanjut pengembalian uang muka kepada perusahaan. Dalam surat tersebut PTPN VIII Menyerahkan aset PTPN VIII (*swap* aset) berupa tanah dan bangunan untuk penggantian atas uang muka senilai Rp 269.145.065.875 tersebut akan diganti dengan tanah dan bangunan milik PTPN VIII yang terletak di Desa Cilenggang, Kecamatan Serpong, kabupaten Tangerang yang dibuktikan dengan Sertifikat SHGB No. 00053 tanggal 14 Oktober 2004 seluas 73.265 m2.

Progress until 31 December 2021

Based on PTPN VIII's letter No. SB/I.1/8625/XI/2021 dated 29 November 2021 regarding: follow-up to return the down payment to the company. In the letter, PTPN VIII handed over the assets of PTPN VIII (*asset swap*) in the form of land and buildings for replacement of the down payment of Rp 269,145,065,875 which would be replaced with land and buildings belonging to PTPN VIII located in Cilenggang Village, Serpong Sub-District, Tangerang district as evidenced with SHGB Certificate No. 00053 dated 14 October 2004, covering an area of 73,265 m2.

20. Aset hak guna usaha

20. Right of use assets

2022

	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 2022	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	50.960.522.933	-	-	50.960.522.933	Land
Bangunan	2.821.245.530	10.297.935.880	255.671.384	12.863.510.026	Buildings
Kendaraan	-	1.193.771.136	-	1.193.771.136	Vehicles
Sub jumlah	53.781.768.463	11.491.707.016	255.671.384	65.017.804.095	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	2.613.636.363	454.545.455	-	3.068.181.818	Land
Bangunan	2.218.920.077	3.244.608.893	255.671.384	5.207.857.586	Buildings
Kendaraan	-	745.662.168	-	745.662.168	Vehicles
Sub jumlah	4.832.556.440	4.444.816.516	255.671.384	9.021.701.572	Subtotal
Nilai buku	48.949.212.023			55.996.102.523	Book value

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

20. Aset hak guna usaha (lanjutan)

20. Right of use assets (continued)

2021					
	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 2021	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	47.695.004.051	3.265.518.882	-	50.960.522.933	Land
Bangunan	2.529.739.359	291.506.171	-	2.821.245.530	Buildings
Kendaraan	229.264.317	-	229.264.317	-	Vehicles
Sub jumlah	50.454.007.727	3.557.025.053	229.264.317	53.781.768.463	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	-	3.265.518.882	651.882.519	2.613.636.363	Land
Bangunan	1.402.418.011	816.502.066	-	2.218.920.077	Buildings
Kendaraan	89.158.345	31.842.266	121.000.611	-	Vehicles
Sub jumlah	1.491.576.356	4.113.863.214	772.883.130	4.832.556.440	Subtotal
Nilai buku	48.962.431.371			48.949.212.023	Book value

Aset hak guna tanah di PT Perikanan Indonesia merupakan objek sewa yang digunakan sebagai pabrik pakan di Sukamandi dengan jangka waktu selama 15 tahun.

Right of use assets of land at PT Perikanan Indonesia represents lease objects that are used as feed mills in Sukamandi for a period of 15 years.

Penambahan aset hak guna di PT Perikanan Indonesia sebesar Rp 1.008.000.000 merupakan sewa Gudang cold storage dari unit Simeulue kepada pemerintah Simeulue dengan jangka waktu selama 5 tahun.

The addition of right of use assets at PT Perikanan Indonesia amounting to Rp 1,008,000,000 is a cold storage warehouse lease from the Simeulue unit to the Simeulue government with a term of 5 years.

Pengurangan aset hak guna bangunan di PT Perikanan Indonesia sebesar Rp 255.671.384 merupakan objek sewa yang digunakan sebagai toko dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun dan objek sewa bangunan yang digunakan sebagai galangan kapal dengan jangka waktu sewa 2 tahun yang pada tanggal 31 Desember 2022 telah habis masa sewanya.

The deduction of building use rights assets at PT Perikanan Indonesia amounting to Rp 255,671,384 represents a leased object used as a shop with a lease period of 1 year and a building leased object used as a shipyard with a 2-year lease term which on 31 December 2022 has expired.

Aset hak guna di PT Berdikari merupakan sewa bangunan dengan jangka waktu sewa 2 tahun terhitung mulai tanggal 28 Oktober 2022 sampai dengan 28 Oktober 2024. Nominal sewa atas bangunan ini adalah sebesar Rp 388.888.888

Right-of-use-assets at PT Berdikari is building lease with period of lease start from dated 28 October 2022 until 28 October 2024. Rental amount of the building is amounted to Rp 388,888,888.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

21. Beban panen dua tahun yang akan datang

21. Future two years harvest expense

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pabrik-pabrik gula yang menjadi beban panen dua tahun yang akan datang (dua atau lebih) yang terdiri atas biaya produksi tanaman tebu sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 yang beban panen dua tahun yang akan datang (dua atau lebih) yang terdiri dari:

This account represents costs incurred by sugar mills subject to future two-years harvest (two or more) expense comprising the costs of producing sugarcane up to 31 December 2022 and 2021 with future two-years' harvest expense (two or more) consisting of:

	2022	2021	
Biaya produksi tanaman tebu	17.914.285.316	16.954.708.359	<i>Sugarcane production cost</i>
Jumlah beban panen dua tahun yang akan datang	17.914.285.316	16.954.708.359	Total future two years' harvest expense

22. Properti investasi

22. Investment property

Akun ini merupakan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku properti investasi dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the cost, accumulated depreciation and book value of investment property with details as follows:

2022						
	1 Januari/ <i>January 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	31 Desember/ <i>December 2022</i>	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Tanah	5.629.774.344.982	209.938.866.000	50.305.334.453	263.252.701	5.789.671.129.230	<i>Land</i>
Bangunan	199.994.166.169	12.212.087.570	541.000.001	(2.055.059.000)	209.610.194.738	<i>Buildings</i>
Jumlah	5.829.768.511.151	222.150.953.570	50.846.334.454	(1.791.806.299)	5.999.281.323.968	Subtotal
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	80.962.346.144	2.874.477.043	-	(747.085.685)	(83.089.737.502)	<i>Buildings</i>
Jumlah	80.962.346.144	2.874.477.043	-	(747.085.685)	(83.089.737.502)	Total
Nilai buku	5.748.806.165.007				5.916.191.586.466	Book value
2021						
	1 Januari/ <i>January 2021</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	31 Desember/ <i>December 2021</i>	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Tanah	5.124.510.278.086	586.574.123.265	81.310.056.369	-	5.629.774.344.982	<i>Land</i>
Bangunan	185.573.145.795	18.525.150.000	4.104.129.626	-	199.994.166.169	<i>Buildings</i>
Jumlah	5.310.083.423.881	605.099.273.265	85.414.185.995	-	5.829.768.511.151	Subtotal
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	77.655.029.299	3.307.316.845	-	-	80.962.346.144	<i>Buildings</i>
Jumlah	77.655.029.299	3.307.316.845	-	-	80.962.346.144	Total
Nilai buku	5.232.428.394.582				5.748.806.165.007	Book value

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

22. Properti investasi (lanjutan)

Nilai properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terdapat di beberapa daerah. Nilai tersebut juga termasuk aset milik PT PG Rajawali II yang merupakan hak tanah dan bangunan Gedung Gula yang berlokasi di Jl. H. Fachrudin No. 14, Jakarta, dimana kepemilikan atas aset tersebut diberikan kepada 4 (empat) perusahaan yaitu PT PG Rajawali II, PTPN IX (Persero), PTPN X (Persero) dan PTPN XI (Persero) dengan porsi kepemilikan yang sama masing-masing sebesar 25% atas nilai tanah dan bangunan Gedung Gula.

Berdasarkan surat pernyataan direksi tentang pencatatan properti investasi berupa tanah PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan entitas anak dalam penyajian nilai properti investasi pada laporan keuangan tahun buku 2022 menyatakan bahwa PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menyajikan nilai wajar atas properti investasi berupa tanah pada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan anak perusahaan dicatat sama dengan nilai wajarnya pada tahun buku 2021.

Berdasarkan surat pernyataan direksi tentang pencatatan properti investasi berupa tanah PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan entitas anak dalam penyajian nilai properti investasi pada laporan keuangan tahun buku 2022 menyatakan bahwa PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menyajikan nilai wajar atas properti investasi berupa tanah pada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan anak perusahaan dicatat sama dengan nilai wajarnya pada tahun buku 2021.

Adapun pertimbangan manajemen menyajikan nilai wajar properti investasi berupa tanah pada laporan keuangan tahun buku 2022 terhadap entitas tersebut masih sama dengan nilai wajar pada tahun buku 2021 adalah karena selama tahun 2022 belum terealisasinya pengembangan yang signifikan terhadap properti investasi tersebut dan mempengaruhi kenaikan nilai properti investasi.

22. Investment property (continued)

The value of investment property represents the Company's land and buildings located in several areas. The value also includes assets owned by PT PG Rajawali II which is the right of land and building of Sugar Building located on Jl. H. Fachrudin No. 14, Jakarta, where the ownership of such assets is given to 4 (four) companies namely PT PG Rajawali II, PTPN IX (Persero), PTPN X (Persero) and PTPN XI (Persero) with the same ownership at 25% of the value of land and building of Sugar Building.

Based on the directors' statement regarding the recording of investment property in the form of land of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its subsidiaries in the presentation of investment property values in the financial statements of 2022 declare that PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its subsidiaries for the year ended 31 December 2022 presents the fair value of investment property in the form of land in PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its subsidiaries recorded the same as its fair value in fiscal year 2021.

Based on the directors' statement regarding the recording of investment property in the form of land of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its subsidiaries in the presentation of investment property values in the financial statements of 2022 declare that PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its subsidiaries for the year ended 31 December 2022 presents the fair value of investment property in the form of land in PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its subsidiaries recorded the same as its fair value in fiscal year 2021.

As for management's consideration, presenting the fair value of investment property in the form of land in the financial statements of 2022 for the entity is still the same as the fair value in fiscal year 2021, because during 2022 significant developments have not been realized for the investment property and affected the increase in investment property values.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

23. Aset non operasional

23. Non-operational assets

Aset non operasional merupakan aset tetap yang tidak dioperasikan oleh PT PG Rajawali II dan PT Garam, dengan rincian sebagai berikut:

Non-operational assets are fixed assets that are not operated by PT PG Rajawali II and PT Garam, with details as follows:

	2022	2021	
Nilai perolehan tanah	1.230.333.721	14.362.217.575	<i>Acquisition cost of land</i>
Nilai perolehan bangunan	3.305.078.945	10.368.481.329	<i>Acquisition cost of building</i>
Nilai perolehan jalan dan jembatan	2.242.241.764	2.242.241.764	<i>Acquisition cost of road and bridges</i>
Nilai perolehan kendaraan	176.000.000	176.000.000	<i>Acquisition cost of vehicles</i>
Nilai perolehan inventaris	594.845.211	594.845.211	<i>Acquisition cost of furniture & fixtures</i>
Nilai perolehan mesin	455.850.231.626	455.850.231.626	<i>Acquisition cost of machine</i>
Penyisihan aset non operasional	(209.938.217.328)	(213.447.863.806)	<i>Allowance for non-operating assets</i>
Nilai buku	253.460.513.939	270.146.153.699	Book value

Aset non operasional PT PG Rajawali II merupakan nilai bersih atas mesin pabrik dan bangunan unit bisnis Mitra Cane Top yang sudah tidak beroperasi lagi dan dialihkan ke PG Jatitujuh. Penghentian operasional unit bisnis pakan ternak Mitra Cane Top berdasarkan keputusan Direksi No. XX SURKP/UM/010.012A tanggal 1 November 2010 dengan nilai bersih sebesar Rp 1.048.459.954.

Non-operating assets PT PG Rajawali II represent the net value of the factory machinery and the building of the business unit of Mitra Cane Top that is no longer in operations and transferred to PG Jatitujuh. The termination of operational business unit of Mitra Cane Top's cattle feed business based on Board of Directors decision No. XX SURKP/UM/010.012A dated 1 November 2010 with a net value of Rp 1,048,459,954.

Mesin Pabrik Gula Subang dialihkan ke unit PG Jatitujuh. Pengalihan tersebut berdasarkan Keputusan Direksi No. 10.1/SK/RW-II.01/V/2018 tentang Penggabungan PG Subang ke PG Jatitujuh menjadi Unit Pabrik Gula Hak Guna Usaha (Jatitujuh dan Subang) tanggal 17 Mei 2018 dengan nilai bersih sebesar Rp 110.552.074.275, pada tahun 2020 dilakukan pemanfaatan mesin-mesin tersebut ke unit-unit usaha di lingkungan PT PG Rajawali II sebesar Rp 16.328.569.541, serta terdapat reklasifikasi dari aset tetap berupa aset titipan mesin yang berada di Subang yang tidak beroperasi dengan nilai perolehan Rp 46.521.000.000. Tahun 2021 dilakukan penjualan kendaraan dari PG Subang dengan nilai bersih sebesar Rp 49.410.228 sehingga nilai bersih Aset Tetap Tidak Produktif Mesin Pabrik Gula Subang menjadi sebesar Rp 94.174.094.506.

Subang Sugar Factory Machine which was transferred to the Jatitujuh PG unit. The transfer was based on the decision of the Company's Board Directors No. 10.1/SK/RW-II.01/V/2018 concerning the merger of PG Subang to PG Jatitujuh to become a Sugar Factory unit for Business Use Right (Jatitujuh and Subang) dated 17 May 2018 with a net value of Rp 110,552,074,275, in 2020, the utilization of these machines was carried out to business units within PT PG Rajawali II for Rp 16,328,569,541, and there was a reclassification of fixed assets in the form of machine-entrusted assets which located in Subang which is not operating with an acquisition value of Rp 46,521,000,000. In 2021, the sale of vehicles from PG Subang with a net value of Rp 49,410,228 so that the net value of Non-Productive Fixed Assets of Subang Sugar Factory Machines becomes Rp 94,174,094,506.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

23. Aset non operasional (lanjutan)

Mesin pabrik gula Karangsuwung yang sudah tidak beroperasi lagi, dan dialihkan ke unit PG Sindang Laut. Penghentian atas mesin operasional unit PG. Karangsuwung berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 012/SK/RW-II.01/V/2015 tanggal 5 Mei 2015 dengan nilai bersih sebesar Rp 29.682.411.806. Posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp 32.018.009.864 sehubungan dengan dijualnya aset turbin ke PG Candi Baru.

Aset non produktif PT PG Rajawali II per 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan nilai bersih atas mesin pabrik PT Inti Bagas Perkasa (IBP) yang sudah tidak beroperasi lagi. Penghentian atas mesin operasional PT Inti Bagas Perkasa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 916/S.PMh/RW-II.01/VII/2015 tanggal 31 Desember 2015 dengan nilai bersih sebesar Rp 1.287.138.103.

Mesin pabrik gula Sindanglaut yang sudah tidak beroperasi lagi dialihkan ke unit PG Tersana Baru. Penghentian atas mesin operasional PG Sindanglaut berdasarkan keputusan Direksi Perusahaan No. 06/SK/RW-II.01/III/2020 tanggal 9 Maret 2020 dengan nilai bersih sebesar Rp 78.969.049.492.

24. Uang Jaminan

Akun ini merupakan uang jaminan kerjasama distribusi alat kesehatan dan proyek, disamping penggunaan jasa pihak ketiga berupa telepon, gas, air minum, PLN, cukai alkohol, arak, dan jaminan fasilitas kredit serta *Corporate Members* (keanggotaan) Golf di Finna Golf Surabaya. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 5.784.095.234 dan Rp 3.254.985.781.

23. Non-operational assets (continued)

The Karangsuwung sugar factory machines are no longer operating, and have been transferred to the Sindang Laut PG unit. Termination of PG unit operational machines. Karangsuwung based on the Decree of the Directors of the Company No. 012/SK/RW-II.01/V/2015 dated 5 May 2015 with a net value of Rp 29,682,411,806. The position as of 31 December 2018 was Rp 32,018,009,864 in connection with the sale of turbine assets to PG Candi Baru.

Non-productive assets PT PG Rajawali II as of 31 December 2022 and 31 December 2021 represent the net value of the Inti Bagas Perkasa (IBP) factory machinery that is no longer operating. Termination of the operational machinery of PT Inti Bagas Perkasa based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. 916/S.PMh/RW-II.01/VII/2015 dated 31 December 2015 with a net value of Rp 1,287,138,103.

The machine for the Sindanglaut sugar factory, which was no longer in operation, was transferred to the Tersana Baru PG unit. Termination of the PG Sindanglaut operational machine based on the decision of the Board of Directors of the Company No. 06/SK/RW-II.01/III/2020 dated 9 March 2020 with a net value of Rp 78,969,049,492.

24. Security deposits

This account represents security deposit for guarantee distribution of medical devices and projects, the third-party deposit represents a security deposit for the use of services in the form of telephone, gas, drinking water, electricity, customs duty of alcohol and arrack, also credit facility and Corporate Members (Golf Membership) at Finna Golf Surabaya. The balance as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 5,784,095,234 and Rp 3,254,985,781, respectively.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

25. Aset tidak berwujud

25. Intangible assets

	2022	2021	
Perangkat lunak IT	64.413.748.451	57.918.876.052	Software
Biaya pengembangan	27.048.372.175	7.199.720.454	Development costs
Selisih lebih nilai perolehan terhadap nilai wajar - akuisisi saham			The excess of acquisition over fair value – stock acquisition
PT Sumber Wangi Alam	30.770.279.590	30.770.279.590	PT Sumber Wangi Alam
Hak atas tanah (HGU)	14.370.782.755	14.370.782.755	Land rights
Lisensi Microsoft	4.514.927.727	4.514.927.727	Microsoft Lisence
Goodwill	3.300.000.000	3.300.000.000	Goodwill
Sertifikasi HGB dan lainnya	41.598.864.886	56.852.881.950	Building rights certificate and others
Sub jumlah	186.016.975.584	174.927.468.528	Subtotal
Akumulasi amortisasi	(72.115.804.565)	(61.712.181.861)	Accumulated amortization
Jumlah aset tidak berwujud	113.901.171.019	113.215.286.667	Total intangible assets

Pada tahun 2019 selisih perubahan nilai buku terhadap nilai wajar akuisisi saham milik PT Sumber Wangi Alam atas PT Laras Astra Kartika merupakan selisih perubahan nilai buku aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai selisih lebih nilai buku terhadap nilai wajar. Penilaian atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi dilakukan oleh manajemen, dengan hasil sebagai berikut:

In 2019, The difference between changes in book value to the fair value of the acquisition of shares owned by PT Sumber Wangi Alam on PT Laras Astra Kartika is the difference in the book value changes of assets and liabilities that can be identified are recognized as differences in book value over fair value. An assessment of the fair value of identifiable assets and liabilities is carried out by management, as follows:

	2022	2021	
Aset lancar	6.799.888.576	6.799.888.576	Current assets
Aset tidak lancar	40.581.211.323	40.581.211.323	Non-current assets
Sub jumlah	47.381.099.899	47.381.099.899	Subtotal
Liabilitas lancar	5.424.418.716	5.424.418.716	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	226.960.773	226.960.773	Non-current liabilities
Sub jumlah	5.651.379.489	5.651.379.489	Subtotal
Aset bersih	(41.729.720.410)	(41.729.720.410)	Net asset
Nilai wajar	72.500.000.000	72.500.000.000	Fair value
Selisih lebih nilai buku terhadap nilai wajar	30.770.279.590	30.770.279.590	The excess of book value over fair value

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai atas Goodwill sehubungan dengan transaksi akuisisi saham PT Laras Astra Kartika milik PT Sumber Wangi Alam oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). PT Laras Astra Kartika sampai saat ini terus melakukan investasi atas tanaman kebun dan lahan yang diharapkan nilai ekuitas PT Laras Astra Kartika akan meningkat dimasa yang akan datang.

Management believes that there is no impairment in value of Goodwill regarding with the acquisition of PT Laras Astra Kartika shares owned by PT Sumber Wangi Alam by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). PT Laras Astra Kartika continues to invest in garden plants and land, so it is expected that the equity value of PT Laras Astra Kartika will increase in the future.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

25. Aset tidak berwujud (lanjutan)

25. Intangible assets (continued)

Biaya pengembangan merupakan biaya *Strategic Transformation Office (STO)* yang merupakan program PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sesuai dengan arahan Kementerian BUMN untuk mengantisipasi pengelompokan bisnis Perusahaan berdasarkan potensi yang dimiliki Perusahaan dan peluang bisnis yang ada. Biaya pengembangan berisi biaya pengembangan perkebunan di Subang, biaya pengembangan mengenai kajian konsultan Holding Pangan dan biaya pengembangan akuisisi peternakan sapi di luar negeri.

Development costs are the costs of the Strategic Transformation Office (STO) which is a program of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) in accordance with the direction of the Ministry of SOEs to anticipate the Company's business groupings based on the potential of the Company and existing business opportunities. The development costs consist of the costs of developing plantations in Subang, development costs regarding the study of the Food Holding consultant and development costs for the acquisition of cattle farms abroad.

Biaya pengembangan piranti lunak merupakan biaya pengembangan IT di entitas anak yaitu PT Rajawali Nusindo, PT Laras Astra Kartika, PT Sang Hyang Seri, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, dan PT Garam.

Software development costs represents the cost of developing IT in subsidiaries that is PT Rajawali Nusindo, PT Laras Astra Kartika, PT Sang Hyang Seri, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, and PT Garam.

Hak atas tanah (HGU) merupakan biaya pengurusan HGU Perusahaan dan entitas anak PT PG Rajawali II yang merupakan pengurusan yang kedua dan tidak bisa dikapitalisasi.

Land rights (HGU) represent costs of obtaining the HGU of the Company and its subsidiary PT PG Rajawali II which is the second arrangement and cannot be capitalized.

Investasi IT merupakan pengadaan lisensi program Microsoft di PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Group sebesar Rp 3.149.018.636 berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 113/SPKIRNI.01NIII/07 tanggal 30 Agustus 2007 dan berdasarkan Perjanjian Pekerjaan Pengadaan Lisensi Program Microsoft No. 112/S.Pj/RNI.01NIII/07 tanggal 30 Agustus 2007 dan pengadaan/ pembuatan *Website Platform E-Commerce* Pasarprodukbumn.com (www.pasarprodukbumn.com) oleh PT Light Media Inovasi Teknologi sebesar Rp 275.000.000 berdasarkan surat No. 47/PBJ-PP/RNI.04.1.1/X/2015 tanggal 2 Oktober 2015 perihal Pelaksanaan Pekerjaan, SPK No. 20/SPK/RNI.04.1.1/X/2015.

IT investment is the procurement of a Microsoft program license at PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Group in the amount of Rp 3,149,018,636 based on a Work Order No. 113/SPKIRNI.01NIII/07 dated 30 August 2007 and based on the Microsoft Program License Procurement Work Agreement No. 112/S.Pj/RNI.01NIII/07 dated 30 August 2007 and procurement/ creation of the E-Commerce Platform Website PasarProdukbumn.com (www.pasarprodukbumn.com) by PT Light Media Innovation Technology in the amount of Rp 275,000,000 based on letter No. 47/PBJ-PP/RNI.04.1.1/X/2015 dated 2 October 2015 regarding Work Implementation, SPK No. 20/SPK/RNI.04.1.1/X/2015.

Kemudian pengadaan Master Plan TI klaster pangan oleh PT RSM Indonesia Konsultan sebesar Rp 1.090.909.091 berdasarkan surat perjanjian kerja No. 02/S.Pj-UP/RNI.03/XI/2020 tanggal 3 November 2020 perihal jasa penyusunan rencana strategis teknologi informasi (TI) terintegrasi BUMN klaster pangan.

Then the procurement of the food cluster IT Master Plan by PT RSM Indonesia Consultant in the amount of Rp 1,090,909,091 based on the work agreement letter No. 02/S.Pj-UP/RNI.03/XI/2020 dated 3 November 2020 regarding services for the preparation of information technology strategic plans (IT) integrated SOE food cluster.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

26. Aset pengampunan pajak

26. Tax amnesty assets

Aset pengampunan pajak dimiliki oleh PT Garam dengan rincian sebagai berikut:

The tax amnesty assets are owned by PT Garam with the following details:

2022						
	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2022	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	11.646.556.000	-	-	-	11.646.556.000	Land
Bangunan	1.131.710.000	-	-	-	1.131.710.000	Buildings
Sub jumlah	12.778.266.000	-	-	-	12.778.266.000	Subtotal
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	603.578.667	93.770.257	-	-	697.348.924	Buildings
Sub jumlah	603.578.667	93.770.257	-	-	697.348.924	Total
Nilai buku	12.174.687.333				12.080.917.076	Book value

2021						
	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2021	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	11.646.556.000	-	-	-	11.646.556.000	Land
Bangunan	1.131.710.000	-	-	-	1.131.710.000	Buildings
Sub jumlah	12.778.266.000	-	-	-	12.778.266.000	Subtotal
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	490.407.667	113.171.000	-	-	603.578.667	Buildings
Sub jumlah	490.407.667	113.171.000	-	-	603.578.667	Total
Nilai buku	12.287.858.333				12.174.687.333	Book value

PT Garam telah mengikuti program pengampunan pajak sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" yang berlaku efektif 1 Juli 2016.

PT Garam has participated on tax amnesty program as defined under Law No. 11 of 2016 on "Tax Amnesty" which became effective 1 July 2016.

PT Garam telah menyampaikan dan mengungkapkan Surat Penyampaian Harta untuk Pengampunan Pajak dengan mendeklarasikan aset berupa tanah dan bangunan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak nomor KET-59/PP/WPJ.19/2017 pada 12 Januari 2017.

PT Garam has submitted and disclosed the Letter of Delivery of Assets for Tax Amnesty by declaring assets in the form of land and buildings in accordance with the Tax Amnesty Certificate number KET-59/PP/WPJ.19/2017 on 12 January 2017.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

27. Aset lain-lain

27. Other assets

a. Aset lancar lainnya

a. Other current assets

	2022	2021	
Jaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	35.000.000.000	35.000.000.000	<i>Collateral for PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
Surat tagih	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>Debenture</i>
Jumlah aset lancar lainnya	45.000.000.000	45.000.000.000	<i>Total other current assets</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset lancar lainnya sebesar Rp 10.000.000.000 merupakan kepemilikan Reksa Dana Penyertaan Terbatas PNMIM pihak ketiga yang ada di PT Perikanan Indonesia yang akan jatuh tempo tanggal 4 Desember 2024.

As at 31 December 2022, other current assets amounting to Rp 10,000,000,000 represent the ownership of third party PNMIM Limited Participation Mutual Funds in PT Perikanan Indonesia which will mature on 4 December 2024.

Jaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk merupakan giro yang dijadikan jaminan sebesar Rp 35.000.000.000 pada 31 Desember 2022 dan 2021 atas fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk (Catatan 29).

Collateral for PT Bank Rakyat Indonesia Tbk represent current account which has been pledged amounting to Rp 35,000,000,000 as at 31 December 2022 and 2021 of the credit facility as collateral to loan from PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk (Note 29).

b. Aset tidak lancar lainnya

b. Other non-current assets

	2022	2021	
Aset non operasional PT PPI	415.403.266.571	419.925.316.185	<i>Non operational assets PT PPI</i>
Aset non produktif PG RW I, PT RW I dan PT Perikanan Indonesia	37.065.919.419	2.852.650.097	<i>Non-productive assets of PG RW I, PT RW II and PT Perikanan Indonesia</i>
Investasi mesin – PT RNI	24.141.010.000	24.141.010.000	<i>Machine investment – PT RNI</i>
Aset Kerjasama Operasi laboratorium PT Nusindo	22.064.833.757	20.690.843.716	<i>Laboratory cooperation of PT Nusindo</i>
Biaya investasi tanaman PT Mitra Kerinci	17.179.131.745	12.151.203.872	<i>Plantation investment cost of PT Mitra Kerinci</i>
Bank Garansi	16.193.963.245	12.865.935.394	<i>Guarantee Bank</i>
Investasi Konsultan	4.729.943.170	9.358.484.040	<i>Investment Consultants</i>
Aset dalam pengerjaan	4.270.448.299	22.686.045.881	<i>Assets in progress</i>
Biaya pengembangan PT RNI Holding	1.732.326.934	1.732.326.935	<i>Development cost of PT RNI Holding</i>
Transformasi Bisnis	1.203.931.186	1.203.931.186	<i>Business transformation</i>
Biaya hak guna usaha	936.806.098	728.433.618	<i>Business rights cost</i>
Investasi sawah	881.907.895	1.058.289.469	<i>Field investment</i>
Lain-lain	134.667.141.774	166.448.215.914	<i>Others</i>
Sub jumlah	680.470.630.093	695.842.686.307	<i>Subtotal</i>
Akumulasi amortisasi	(74.782.353.722)	(73.449.119.879)	<i>Accumulated amortization</i>
Jumlah aset lain-lain	605.688.276.371	622.393.566.428	<i>Total other assets</i>

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

27. Aset lain-lain (lanjutan)

27. Other assets (continued)

b. Aset tidak lancar lainnya (lanjutan)

b. Other non-current assets (continued)

Investasi mesin senilai Rp 24.141.010.000 merupakan penambahan aset yang berasal dari pengalihan barang milik negara pada Kementerian Perindustrian yang pengadaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010 yang dicatat sebagai penyertaan modal negara sesuai dengan akta Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham No. S-302/MBU/04/2018 tanggal 4 Mei 2018 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 Tanggal 22 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011424.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 23 Mei 2018.

Machine investment worth Rp 24,141,010,000 is an additional asset originating from the transfer of state-owned goods to the Ministry of Industry, the procurement of which is sourced from the State Revenue and Expenditure Budget for Fiscal Year 2010 which is recorded as state equity participation in accordance with the deed of Decree of the Minister of SOEs as Shareholder No. S-302/MBU/04/2018 dated 4 May 2018 which is notarized by Notary Deed No. 14 dated 22 May 2018 drawn up by Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter Decision No. AHU-0011424.AH.01.02. Tahun 2018 dated 23 May 2018.

Aset Kerjasama Operasi laboratorium PT Rajawali Nusindo merupakan peralatan laboratorium yang ditempatkan di rumah sakit pada 18 daerah/cabang dengan ketentuan sesuai dengan perjanjian kerjasama masing-masing.

Laboratory collaborative PT Rajawali Nusindo are laboratory equipment placed in hospitals in 18 regions/branches with provisions in accordance with their respective cooperation agreements.

Investasi konsultan adalah biaya konsultan yang masih ditangguhkan atas pembangunan kawasan industri Subang dan pembentukan holding kawasan.

Investment Consultants is a consultant fee that is still deferred for the construction of the Subang industrial area and the establishment of a holding area.

Investasi Properti tower PT Rajawali Nusantara Indonesia merupakan biaya konsultan rencana pembangunan tower PT Rajawali Nusantara Indonesia yang berlokasi di Mega Kuningan.

Property investment in the tower of PT Rajawali Nusantara Indonesia is a consultant fee for the construction plan of the tower of PT Rajawali Nusantara Indonesia which is located in Mega Kuningan.

Transformasi Bisnis merupakan biaya yang dikeluarkan dalam rangka proses/kegiatan untuk percepatan transformasi bisnis di PT PG Rajawali II (RNI Grup). Berdasarkan rencana manajemen, langkah perbaikan perusahaan yang akan ditempuh dalam waktu 1 (satu) tahun kedepan salah satunya dengan optimalisasi lahan yang tidak ditanami tebu bekerja sama dengan mitra strategis. Perusahaan menangguhkan biaya-biaya yang dikeluarkan dengan harapan akan memperoleh manfaat ekonomi dari rencana proyek optimalisasi lahan tersebut.

Business Transformation is a cost incurred in the context of processes/activities to accelerate business transformation at PT PG Rajawali II (RNI Group). Based on the management plan, the company's improvement steps that will be taken within the next 1 (one) year are by optimizing land that is not planted with sugar cane in collaboration with strategic partners. The company defers the costs incurred in the hope that it will obtain economic benefits from the land optimization project plan.

Investasi sawah merupakan biaya atas konsultan proyek strategis nasional dalam rangka ketahanan pangan yang berlokasi di Sukamandi dan Kalimantan Tengah.

Field investment is the cost of a national strategic project consultant in the context of food security located in Sukamandi and Central Kalimantan.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

**28. Aset dan liabilitas tidak lancar yang
diklasifikasikan aset dalam penghentian**

**28. Non current assets and liabilities classified as
discontinued assets**

**a. Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai
aset dalam penghentian**

**a. Non current assets and classified as
discontinued assets**

Posisi aset dan liabilitas PT Rajawali Gloves

**Asset and liability position of PT Rajawali
Gloves**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham pada tanggal 21 Desember 2011 yang telah dituangkan dalam akta No. 3 tanggal 23 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan SH MKn notaris di Jakarta diantaranya berisi pembubaran PT Kebun Grati Agung, penunjukan likuidator, dan persetujuan atas kerugian PT Kebun Grati Agung akan ditanggung oleh PT PG Rajawali I. RUPS-LB tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Kehakiman dengan No. AHU-AH.01.10-02409 Tanggal 24 Januari 2012, dan telah diumumkan dalam 2 surat kabar tanggal 12 Januari 2012.

Based on the general meeting of shareholders on 21 December 2011 which has been documented in the deed No. 3 dated 23 December 2011 made in front of Nanda Fauz Iwan SH MKn notary in Jakarta regarding the dissolution of PT Kebun Grati Agung, liquidator appointment, and approval for loss of PT Kebun Grati Agung will be borne by PT PG Rajawali I. The Extraordinary Shareholders General Meeting has been notified to the Minister of Justice with No. AHU-AH.01.10-02409 dated 24 January 2012, and was published in 2 newspapers dated 12 January 2012.

PT Rajawali Gloves berdasarkan Surat Permohonan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 367/RNI/01/XII/09 tanggal 17 Desember 2009 selaku pemegang saham terbesar Perusahaan untuk meminta persetujuan atas perubahan pola divestasi saham dengan cara dilikuidasi kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia. Hal ini menunjukkan pemegang saham sudah tidak lagi mempunyai keinginan untuk melanjutkan kegiatan usahanya. Sampai dengan 31 Desember 2022, PT Rajawali Gloves telah likuidasi.

PT Rajawali Gloves pursuant to the application letter of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 367/RNI/01/XII/09 dated 17 December 2009 as the Company's largest shareholder to seek approval of changes in the pattern of the shares divestment by liquidation to the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) of the Republic of Indonesia. This indicates that shareholders no longer have the intention to continue their business activities. As of 31 December 2022, PT Rajawali Gloves has been liquidation.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan
Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and
Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

28. Aset dan liabilitas tidak lancar yang diklasifikasikan aset dalam penghentian (lanjutan)

28. Non current assets and liabilities classified as discontinued assets (continued)

a. Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai aset dalam penghentian (lanjutan)

a. Non current assets and classified as discontinued assets (continued)

Posisi aset dan liabilitas PT Rajawali Gloves (lanjutan)

Asset and liability position of PT Rajawali Gloves (continued)

	2022	2021	
Laporan posisi keuangan PT Rajawali Gloves			Statements of financial position PT Rajawali Gloves
Aset tetap	-	431.725.891	Fixed assets
Jumlah aset tidak lancar	-	431.725.891	Total non-current assets
Jumlah aset	-	431.725.891	Total assets
Jumlah aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai aset dalam penghentian	-	431.725.891	Total non-current assets classified as discontinued asset in termination

b. Liabilitas tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai liabilitas dalam penghentian

b. Non current liabilities and classified as discontinued liabilities

	2022	2021	
Utang usaha	-	18.433.750	Trade payables
Utang pajak	-	15.000.000	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	5.077.636	Accrued expenses
Jumlah liabilitas lancar	-	38.511.386	Total current liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai aset dalam penghentian	-	38.511.386	Total non current liabilities classified as discontinued assets

c. Investasi tersedia untuk dijual

c. Available for sales investments

	2022	2021	
PT Sawit Menang Sejahtera	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Sawit Menang Sejahtera
PT Rajawali Gloves Corporation	-	431.725.891	PT Rajawali Gloves Corporation
Jumlah investasi tersedia untuk dijual	15.000.000.000	15.431.725.891	Total available for sales security

Pada tanggal 1 Mei 2011, PT Perkebunan Mitra Ogan melakukan penggabungan usaha berdasarkan Perjanjian Usaha Patungan antara Perusahaan dengan PT Sawit Menang Sejahtera yang diaktakan dengan Akta Notaris Anwar Junaidi, SH No. 63 tanggal 18 April 2011, masing-masing pihak sepakat untuk selanjutnya mengelola, mengembangkan dan meningkatkan kinerja serta menyediakan dana permodalan yang diperlukan Perusahaan.

On 1 May 2011, PT Perkebunan Mitra Ogan entered into a merger based on a Joint Venture Agreement between the Company and PT Sawit Menang Sejahtera which was notarized by Deed of Anwar Junaidi, SH No. 63 dated 18 April 2011, each party agreed to further manage, develop and improve their performance and provide capital funding required by the Company.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

**28. Aset dan liabilitas tidak lancar yang
diklasifikasikan aset dalam penghentian (lanjutan)**

**28. Non current assets and liabilities classified as
discontinued assets (continued)**

c. Investasi tersedia untuk dijual (lanjutan)

c. Available for sales investments (continued)

Untuk menindaklanjuti Perjanjian Usaha Patungan tersebut, telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sawit Menang Sejahtera yang diaktakan dengan Akta Notaris Anwar Junaidi, SH No. 61 tanggal 18 April 2011 diantaranya telah memutuskan dan menyetujui Pengeluaran Saham dalam simpanan sebanyak 15.000 (lima belas ribu) lembar dengan nilai nominal sebesar Rp 15.000.000.0000 (lima belas miliar rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Perkebunan Mitra Ogan.

To follow up the Joint Venture Agreement, an Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Sawit Menang Sejahtera was conducted which was notarized by Notarial Deed of Anwar Junaidi, SH No. 61 dated 18 April 2011 of which has decided and approved the issue of 15,000 (fifteen thousand) shares with a nominal value of Rp 15,000,000,000 (fifteen billion rupiahs) which is entirely subscribed by PT Perkebunan Mitra Ogan.

Sesuai Risalah Hasil Pertemuan Para Pemegang Saham PT Sawit Menang Sejahtera pada tanggal 6 Juli 2012 para pemegang saham menyepakati :

According to the Minutes of Meeting of Shareholders of PT Sawit Menang Sejahtera on 6 July 2012 the shareholders agreed :

1. Kerjasama antara Bapak Dedek Pranata dengan PT Perkebunan Mitra Ogan dalam pengelolaan PT Sawit Menang Sejahtera sepakat untuk diakhiri.
2. Seluruh saham PT Perkebunan Mitra Ogan dikembalikan kepada Bapak Dedek Pranata dengan harga sesuai hasil penilaian *Appraisal Independent*.
3. Seluruh dana yang sudah dikeluarkan oleh PT Perkebunan Mitra Ogan untuk keperluan PT Sawit Menang Sejahtera akan dikembalikan setelah dilakukan penilaian.
4. Bapak Dedek Pranata bersama dengan PT Perkebunan Mitra Ogan akan menunjuk Konsultan/*Appraisal* untuk menghitung nilai saham dan kewajiban PT Sawit Menang Sejahtera kepada PT Perkebunan Mitra Ogan.
5. Kesepakatan ini akan ditindaklanjuti dengan dibuat kesepakatan bersama antara Bapak Dedek Pranata dengan PT Perkebunan Mitra Ogan.
6. Selama proses pengembalian saham belum selesai, PT Perkebunan Mitra Ogan masih tetap berkewajiban mengelola dan membiayai kegiatan kebun untuk menjaga keberlangsungan usaha PT Sawit Menang Sejahtera.

1. *Cooperation between Mr. Dedek Pranata and PT Perkebunan Mitra Ogan in the management of PT Sawit Menang Sejahtera agreed to be terminated.*
2. *All shares of PT Perkebunan Mitra Ogan Plantation are returned to Mr. Dedek Pranata at a price as per Independent Appraisal valuation.*
3. *All funds that have been issued by PT Perkebunan Mitra Ogan for the purposes of PT Sawit Menang Sejahtera will be returned after an assessment has been carried out.*
4. *Mr. Dedek Pranata together with PT Perkebunan Mitra Ogan will appoint a Consultant/ Appraisal to calculate the value of shares and liabilities of PT Sawit Menang Sejahtera to PT Perkebunan Mitra Ogan.*
5. *This agreement will be followed up with a mutual agreement between Mr. Dedek Pranata and PT Perkebunan Mitra Ogan.*
6. *As long as the share return process has not been completed, PT Perkebunan Mitra Ogan is still obliged to manage and finance plantation activities to maintain the business continuity of PT Sawit Menang Sejahtera.*

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

28. Aset dan liabilitas tidak lancar yang diklasifikasikan aset dalam penghentian (lanjutan)

28. Non current assets and liabilities classified as discontinued assets (continued)

c. Investasi tersedia untuk dijual (lanjutan)

c. Available for sales investments (continued)

Sehubungan dengan rencana pelepasan saham milik PT Perkebunan Mitra Ogan dengan nilai nominal sebesar Rp 15.000.000.000 (lima belas miliar), telah dilakukan kajian oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan atas nilai pasar tanah seluas 5.300 Ha berikut tanaman kelapa sawit (kebun inti dan plasma), bangunan, infrastruktur, kendaraan, alat berat, dan peralatan kantor di desa Sungai Menang, Kecamatan Sungai Menang, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

In relation to the plan to release the shares owned by PT Perkebunan Mitra Ogan with a nominal value amounting to Rp 15,000,000,000 (fifteen billion), an assessment has been made by Sugeng, Irawan, Gunawan & Rekan, Public Service Assessment Office (KJPP) for the market value of 5,300 Ha Oil palm plantation (core and plasma plantations), buildings, infrastructure, vehicles, heavy equipment and office equipment in Sungai Menang village, Sungai Menang subdistrict, Ogan Komering Ilir district, South Sumatra.

Dasar penilaian yang digunakan adalah nilai pasar atau estimasi sejumlah uang yang diperoleh dari hasil penukaran suatu aset atau kewajiban pada tanggal penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang beminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan. Penilaian aset dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2014 dan sesuai laporan dari KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan dan Rekan No. 035-2014/LP/SIG tanggal 3 April 2014 diperoleh perhitungan analisis nilai pasar sebesar Rp 48.032.830.000.

The basis of the valuation used is the market value or the estimated amount of money derived from the exchange of an asset or liability on the date of valuation, between the buyer who is interested in buying with the seller who is interested in selling, in a non-binding transaction. Asset valuation was conducted on 22 March 2014 and according to report from KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan and Partners No. 035-2014/LP/SIG dated 3 April 2014 obtained the calculation of market value analysis amounting to Rp 48,032,830,000.

Berdasarkan nilai pasar tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa rencana pelepasan saham PT Perkebunan Mitra Ogan pada PT Sawit Menang Sejahtera sebesar Rp 15.000.000.000 dapat terealisasi. Namun sampai dengan tanggal laporan, proses pelepasan saham pada PT Sawit Menang Sejahtera belum selesai. Berdasarkan pernyataan Manajemen per 31 Desember 2018, Manajemen berkomitmen untuk tetap melepas investasi pada PT Sawit Menang Sejahtera meskipun terjadi kemunduran dalam realisasinya.

Based on the market value, management believes that the plan to release the shares of PT Perkebunan Mitra Ogan in PT Sawit Menang Sejahtera amounting to Rp 15,000,000,000 can be realized. But until the report date, the share release process at PT Sawit Menang Sejahtera has not been completed. Based on Management's statement as of 31 December 2018, Management is committed to continue releasing investment in PT Sawit Menang Sejahtera despite a setback in its realization.

Selanjutnya akan dilakukan penilaian kembali atas kebun SMS untuk memastikan nilai aset PT Sawit Menang Sejahtera dalam menetapkan langkah selanjutnya.

Furthermore, a re-assessment of the SMS plantation will be carried out to ensure the value of PT Sawit Menang Sejahtera's assets in determining the next steps.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank

29. Bank loans

	2022	2021	
Induk Perusahaan			 Holding Company
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	895.000.000.000	994.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	517.945.200.000	121.191.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	365.000.000.000	365.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	209.980.000.000	209.991.000.000	Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah induk Perusahaan	1.987.925.200.000	1.690.182.000.000	Total holding Company
Entitas anak			 Subsidiaries
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk
PT Rajawali Nusindo	544.153.439.653	102.561.975.890	PT Rajawali Nusindo
PT PG Rajawali I	236.983.950.000	-	PT PG Rajawali I
PT Berdikari	49.062.114.483	47.023.817.027	PT Berdikari
PT Perikanan Indonesia	36.115.144.744	36.115.144.744	PT Perikanan Indonesia
PT Mitra Rajawali Banjaran	7.600.000.000	7.600.000.000	PT Mitra Rajawali Banjaran
PT Laras Astra Kartika	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Laras Astra Kartika
Sub jumlah	875.914.648.880	195.300.937.661	Subtotal
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Sang Hyang Seri	510.877.038.438	378.141.081.426	PT Sang Hyang Seri
PT Perkebunan Mitra Ogan	77.922.534.242	65.775.000.000	PT Perkebunan Mitra Ogan
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	69.420.698.580	62.473.223.144	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT Perikanan Indonesia	34.270.661.061	34.270.661.061	PT Perikanan Indonesia
PT Rajawali Citramass	20.547.917.014	22.466.438.740	PT Rajawali Citramass
PT GIEB Indonesia	3.500.000.000	-	PT GIEB Indonesia
PT Mitra Kerinci	1.936.646.232	1.711.886.339	PT Mitra Kerinci
PT PG Candi Baru	-	49.999.000.548	PT PG Candi Baru
Sub jumlah	718.475.495.567	614.837.291.258	Subtotal
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Rajawali Nusindo	441.597.302.889	486.350.504.789	PT Rajawali Nusindo
PT Perikanan Indonesia	106.716.145.714	106.716.145.714	PT Perikanan Indonesia
PT Sang Hyang Seri	87.857.556.477	84.835.000.000	PT Sang Hyang Seri
PT Berdikari	41.049.108.191	41.049.108.191	PT Berdikari
Sub jumlah	677.220.113.271	718.950.758.694	Subtotal
PT Bank DKI			PT Bank DKI
PT PG Rajawali I	189.812.795.000	297.812.500.000	PT PG Rajawali I
PT Rajawali Nusindo	150.000.000.000	150.000.000.000	PT Rajawali Nusindo
Sub jumlah	339.812.795.000	447.812.500.000	Subtotal
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Rajawali Nusindo	249.567.766.638	338.261.388.788	PT Rajawali Nusindo
Sub jumlah	249.567.766.638	338.261.388.788	Subtotal
Jumlah dipindahkan	2.860.990.819.356	2.315.162.876.401	Total carried forward

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

	2022	2021	
Entitas anak (lanjutan)			Subsidiaries (continued)
Jumlah pindahan	2.860.990.819.356	2.315.162.876.401	Total brought forward
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	104.381.333.960	80.892.826.241	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT GIEB Indonesia	30.000.000.000	29.505.332.940	PT GIEB Indonesia
Sub jumlah	134.381.333.960	110.398.159.181	Subtotal
PT Bank Bukopin Tbk			PT Bank Bukopin Tbk
PT Sang Hyang Seri	22.197.028.293	24.697.023.670	PT Sang Hyang Seri
Sub jumlah	22.197.028.293	24.697.023.670	Subtotal
PT Bank Muamalat Indonesia			PT Bank Muamalat Indonesia
PT Rajawali Nusindo	21.774.294.920	68.045.094.347	PT Rajawali Nusindo
Sub jumlah	21.774.294.920	68.045.094.347	Subtotal
Bank Indonesia Eximbank			Bank Indonesia Eximbank
PT Berdikari	-	5.000.000.000	PT Berdikari
Sub jumlah	-	5.000.000.000	Subtotal
Jumlah entitas anak	3.039.343.476.529	2.523.303.153.599	Total subsidiaries
Jumlah utang bank	5.027.268.676.529	4.213.485.153.599	Total bank loan

Induk Perusahaan

Holding Company

PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta

PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Perusahaan memperoleh fasilitas KMK PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PT Bank DKI) berdasarkan SPPK dengan No. 3236/SPPK/910/XII/2021 pada tanggal 20 Desember 2021. Pada tanggal 23 Desember 2022 Perusahaan melakukan perpanjangan atas perjanjian Bank DKI dengan perjanjian No. 2015/SPPK/925/XII/2022 atas limit fasilitas kredit sebesar Rp 700.000.000.000 dan sifat kredit revolving.

The Company obtained KMK facility from PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PT Bank DKI) based on SPPK No. 3236/SPPK/910/XII/2021 on 20 December 2021. On 23 December 2022 the Company extended the Bank DKI agreement with agreement No. 2015/SPPK/925/XII/2022 with a credit facility limit of Rp 700,000,000,000 and revolving credit nature.

Berikut ketentuan perjanjian kredit:

The following are the terms of the credit agreement:

Keperluan : Tambahan modal kerja usaha perdagangan gula dan impor gula dan fasilitas ini dapat juga digunakan untuk anak Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia yang disetujui oleh Bank.

Purpose : Additional working capital for the sugar trading and sugar import business and this facility can also be used for a subsidiary company of PT Rajawali Nusantara Indonesia with bank approval.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

Induk Perusahaan (lanjutan)

Holding Company (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta (continued)

Berikut ketentuan perjanjian kredit: (lanjutan)

The following are the terms of the credit agreement: (continued)

Jenis kredit	: KMK – Pinjaman tetap berjangka
Jangka waktu	: 12 bulan sejak penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit atau sampai tanggal 27 Desember 2022.
Provisi	: 0,50% per annum dari limit kredit dan dibayar selambat-lambatnya saat penandatanganan perjanjian kredit.
Suku bunga	: 8,00% per tahun. Suku bunga dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan di Bank DKI dan akan diberitahukan kepada Debitur.
Biaya administrasi	: Rp 50.000.000.
Pembayaran bunga	: Setoran bunga dilakukan setiap bulan paling lambat tanggal 25.
Pembayaran pokok	: Sesuai dengan tanggal jatuh tempo promes, maksimal sampai dengan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit.

<i>Type of credit</i>	: <i>KMK – Fixed term loans</i>
<i>Time period</i>	: <i>12 months from the signing of the Credit Agreement Addendum or until 27 December 2022.</i>
<i>Provision</i>	: <i>0.50% per annum of credit limit and to be paid no later than the signing of the credit agreement.</i>
<i>Interest rate</i>	: <i>8,00% per annum. The interest rate may change at any time according to the provisions at Bank DKI and will be notified to the debtor.</i>
<i>Administration fee</i>	: <i>Rp 50,000,000</i>
<i>Interest payment</i>	: <i>Interest is paid every month no later than the 25.</i>
<i>Principal payment</i>	: <i>In accordance with the maturity date of the promissory note, the maximum is up to the maturity date of the credit facility.</i>

Agunan kredit:

Collateral credit:

a. Agunan utama

a. Main collateral

Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000 dan persediaan sebesar Rp 200.000.000.000 milik RNI atau milik anak perusahaan, diikat dengan fidusia dan didaftarkan ke kantor pendaftaran fidusia.

Trade receivables in the amount of Rp 100,000,000,000 and inventories of Rp 200,000,000,000 belonging to RNI or owned by subsidiaries, bound by fiduciary and registered with the fiduciary registration office.

b. Agunan Tambahan

b. Additional Collateral

Agunan *fixed asset* yang diikat dengan hak tanggungan I, dengan nilai pengikatan sesuai daftar rincian agunan sebagai berikut :

Fixed asset collateral tied with mortgage I, with the value of the binding according to the detailed list of collateral as follows:

1. SHGB No. 463/Perak utara tanggal 29 Oktober 2012 berakhir tanggal 28 Oktober 2032 a.n PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia/ PT RNI (Persero).

1. SHGB No. 463/Perak Utara dated 29 October 2012 ending on 28 October 2032 a.n PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia/ PT RNI (Persero).

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

Induk Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta (lanjutan)

Berikut ketentuan perjanjian kredit: (lanjutan)

Agunan kredit: (lanjutan)

c. Agunan Tambahan

Agunan *fixed asset* yang diikat dengan hak tanggungan I, dengan nilai pengikatan sesuai daftar rincian agunan sebagai berikut: (lanjutan)

2. SHGB No. 462/Perak utara tanggal 28 Agustus 2012 berakhir tanggal 27 Agustus 2032 a.n PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia/ PT RNI (Persero).
3. SHGB No. 461/Perak utara tanggal 28 Agustus 2012 berakhir tanggal 27 Agustus 2032 a.n PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia/PT RNI (Persero).

Perusahaan memperoleh fasilitas KMK PT Bank DKI berdasarkan SPPK dengan No. 3236/SPPK/910/XII/2021 pada tanggal 20 Desember 2021 dengan limit fasilitas kredit sebesar Rp 400.000.000.000 dengan sifat kredit *revolving*.

Berikut ketentuan perjanjian kredit:

- | | |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Keperluan | : Pembiayaan modal kerja PT RNI (Persero) dan anak perusahaan yang disetujui Bank. |
| Jenis kredit | : KMK – Aflopend |
| Jangka waktu | : 48 bulan sejak penandatanganan addendum perjanjian kredit yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Availability period</i>: sejak penandatanganan addendum perjanjian kredit sampai dengan 30 Juni 2022. - Masa tenggang: selama 6 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. - Periode pembayaran: 48 bulan sejak penandatanganan addendum perjanjian kredit atau maksimal 27 Desember 2025 sesuai jadwal angsuran. |

29. Bank loans (continued)

Holding Company (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta (continued)

The following are the terms of the credit agreement: (continued)

Collateral credit: (continued)

c. Additional Collateral

Fixed asset collateral tied with mortgage I, with the value of the binding according to the detailed list of collateral as follows: (continued)

2. SHGB No. 462/Perak Utara dated 28 August 2012 ending on 27 August 2032 a.n PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia/ PT RNI (Persero).
3. SHGB No. 461/Perak Utara dated 28 August 2012 ending on 27 August 2032 a.n PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia/PT RNI (Persero).

The Company obtained KMK facility from PT Bank DKI based on SPPK No. 3236/SPPK/910/XII/2021 on 20 December 2021 with a credit facility limit of Rp 400,000,000,000 with a revolving credit nature.

The following are the terms of the credit agreement:

- | | |
|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Purpose</i> | <i>: Working capital financing for PT RNI (Persero) and its subsidiaries approved by the Bank.</i> |
| <i>Type of credit</i> | <i>: KMK – Aflopend</i> |
| <i>Time period</i> | <i>: 48 months since the signing of the credit agreement addendum consisting of: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Availability period</i>: from the signing of the credit agreement addendum until 30 June 2022. - <i>Grace period</i>: 6 months from the signing of the credit agreement. - <i>Payment period</i>: 48 months from the signing of the credit agreement addendum or a maximum of 27 December 2025 according to the installment schedule. </i> |

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

Induk Perusahaan (lanjutan)

Holding Company (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta (continued)

Berikut ketentuan perjanjian kredit: (lanjutan)

The following are the terms of the credit agreement: (continued)

Provisi	: 0,25% per annum dari limit kredit dan dibayar selambat-lambatnya saat penandatanganan perjanjian kredit.
Suku bunga	: 7,75% per tahun. Suku bunga dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan di Bank DKI dan akan diberitahukan kepada Debitur.
Biaya administrasi	: Rp 50.000.000.
Pembayaran bunga	: Setoran bunga dilakukan setiap bulan paling lambat tanggal 25.
Pembayaran pokok	: Sesuai dengan tanggal jatuh tempo promes, maksimal sampai dengan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit.

Provision : 0,25% per annum of credit limit and to be paid no later than the signing of the credit agreement.

Interest rate : 7,75% per annum. The interest rate may change at any time according to the provisions at Bank DKI and will be notified to the debtor.

Administration fee : Rp 50,000,000

Interest payment : Interest is paid every month no later than the 25.

Principal payment : In accordance with the maturity date of the promissory note, the maximum is up to the maturity date of the credit facility.

Asuransi untuk pinjaman ini, selama belum lunas, agunan yang dapat diasuransikan harus diasuransikan minimal asuransi kebakaran pada Perusahaan asuransi rekanan PT Bank DKI dengan syarat *banker's clause* PT Bank DKI dengan nilai pertanggungan minimal sebesar nilai wajar dengan jangka waktu asuransi minimal selama 12 (dua belas) bulan.

Insurance for this loan, as long as it has not been paid off, the collateral that can be insured must be insured with a minimum of fire insurance at a partner insurance company of PT Bank DKI with the banker's clause conditions of PT Bank DKI with a minimum insured value of fair value with a minimum insurance period of 12 (twelve) month.

Biaya penutupan asuransi menjadi beban debitur. Apabila agunan kredit yang dapat diasuransikan (*insurable*) tersebut telah ditutup di Perusahaan asuransi yang bukan rekanan di Bank DKI maka harus dilakukan endorsement dengan *Banker's Clause* PT Bank DKI dan setelah jatuh tempo harus diasuransikan pada Perusahaan asuransi rekanan PT Bank DKI.

Insurance closing costs are borne by the debtor. If the insurable credit collateral has been closed at an insurance company that is not a partner at Bank DKI, an endorsement must be made with the Banker's Clause PT Bank DKI and after maturity it must be insured at the partner insurance company PT Bank DKI.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

Induk Perusahaan (lanjutan)

Holding Company (continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota
Jakarta (lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota
Jakarta (continued)**

Belum dilakukan pengikatan hak tanggungan/ penandatanganan SKMHT, serta belum dilakukan addendum perjanjian kredit yang menyatakan bahwa antara fasilitas KMK Pinjaman tetap berjangka dan KMK Aflopend berlaku *cross collateral* selama masa *availability period* (6 bulan), maka limit fasilitas KMK Aflopend akan dibekukan sebesar Rp 100.000.000.000.

The SKMHT has not yet been bonded to/ signed for SKMHT, and an addendum to the credit agreement has not been made which states that between the KMK Fixed Term Loan facility and KMK Aflopend, cross collateral applies during the availability period (6 months), so the limit for the KMK Aflopend facility will be frozen at Rp 100,000,000,000.

Limit fasilitas KMK *Aflopend* yang dibekukan senilai Rp 100.000.000.000 dapat dipergunakan kembali dengan ketentuan:

The frozen Aflopend KMK facility limit of Rp 100,000,000,000 can be reused with the following conditions:

- a. Dalam waktu maksimal 6 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit, SHGB 461, 462, dan 463 yang berlokasi di perak utara, Surabaya telah selesai dilakukan pengikatan hak tanggungan dan dilakukan addendum perjanjian kredit yang menyatakan fasilitas KMK-PTB dan KMK-*Aflopend* akan menjadi *cross collateral* atau;
- b. PT RNI (Persero) menyerahkan agunan pengganti dengan nilai minimal Rp 245.364.000.000 (sebesar nilai pasar agunan yang berlokasi di perak utara sesuai SHGB No 461, 462, dan 463 serta agunan yang berlokasi di OKU sesuai SHGB No 1 dan SHGU No 1) dan dapat diikat Hak Tanggungan dengan sempurna maksimal 6 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit.

- a. *Within a maximum of 6 months from the signing of the credit agreement, SHGB 461, 462, and 463 located in Perak Utara, Surabaya have completed the binding of mortgage rights and an addendum to the credit agreement stating that the KMK-PTB and KMK-Aflopend facilities will become cross collateral or;*
- b. *PT RNI (Persero) submitted replacement collateral with a minimum value of Rp 245,364,000,000 (amount to the market value of the collateral located in North Perak according to SHGB No. 461, 462, and 463 as well as collateral located in OKU according to SHGB No. 1 and SHGU No. 1) and Mortgage rights can be perfectly tied up to a maximum of 6 months from the signing of the credit agreement.*

Saldo utang bank jangka pendek kepada PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 895.000.000.000 dan Rp 994.000.000.000.

Balance of short-term bank loan to PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 895,000,000,000 and Rp 994,000,000,000, respectively.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

Induk Perusahaan (lanjutan)

Holding Company (continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk**

Pada tahun 2022 terdapat addendum perjanjian dengan No. 001/PK-CC/KOM/VII/2022 tanggal 23 Agustus 2022 atas perjanjian kredit dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (PT Bank BJB) dengan akta No. 914 tanggal 9 Agustus 2019. Pada tahun 2021 terdapat addendum perjanjian dengan No. 001/PK-COMM/KCK/VIII/2021 tanggal 20 Agustus 2021 dengan akta No. 914 tanggal 9 Agustus 2019. Pada tahun 2020 terdapat addendum perjanjian dengan No. 0056/PK-CC/KOM/VIII/2020 tanggal 27 Agustus 2020 dengan akta No. 914 tanggal 9 Agustus 2019. Jenis fasilitas kredit yang diberikan adalah *Cash Collateral* maksimal Rp 1.000.000.000.000. Tujuan penambahan kredit tersebut untuk modal kerja debitur dan grup usaha. Pencairan dapat dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan, dengan Loan to Value sebesar 100% dari nilai penempatan giro yang dijadikan agunan. Sifat kredit pada perjanjian kredit ini bersifat *revolving* dengan ketentuan tidak melebihi plafon yang telah ditetapkan.

In 2022 there is an addendum to the agreement with No. 001/PK-CC/KOM/VII/2022 dated 23 August 2022 for the credit agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk (PT Bank BJB) with deed no. 914 dated 9 August 2019. In 2021 there is an addendum to the agreement with No. 001/PK-COMM/KCK/VIII/2021 dated 20 August 2021 by deed No. 914 dated 9 August 2019. In 2020 there was an addendum to the agreement with No. 0056/PK-CC/KOM/VIII/2020 dated 27 August 2020 by deed No. 914 dated 9 August 2019. The type of credit facility provided is Cash Collateral with a maximum of Rp 1,000,000,000,000. The purpose of the additional credit is for debtor and business group working capital. Disbursement can be done in stages as needed, with a Loan to Value of 100% of the value of the current account placement used as collateral. The nature of the credit in this credit agreement is revolving provided that it does not exceed the predetermined ceiling.

Pembiayaan yang diberikan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk jaminannya dalam bentuk deposito, tabungan dan/atau giro pada PT Bank BJB dimana apabila debitur melakukan wanprestasi maka agunan akan dicairkan untuk melunasi seluruh kewajiban debitur. Jangka waktu perjanjian kredit mulai tanggal 9 Agustus 2021 sampai dengan 9 Agustus 2022 dan diperpanjang mulai tanggal 9 Agustus 2022 sampai dengan 9 Agustus 2023 dan dengan bunga yang dibayarkan tanggal 23 setiap bulannya. Pokok akan dibayarkan sekaligus pada saat jatuh tempo. Debitur akan membayar angsuran bunga tersebut sesuai dengan jadwal angsuran yang telah diberikan. Nilai Provisi dan Administrasi masing-masing sebesar Rp 2.000.000 dengan komitmen 0,25% dari plafon kredit dan *spread* 0,5% diatas tingkat suku bunga giro yang menjadi jaminan, dibayar efektif setiap bulan.

The financing provided by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk is guaranteed in the form of deposits, savings and/or current accounts at PT Bank BJB where if the debtor defaults, the collateral will be disbursed to pay off all debtor obligations. The term of the credit agreement starts 9 August 2021 to 9 August 2022 and is extended from 9 August 2022 to 9 August 2023 and with interest paid on the 23 of each month. The principal will be paid all at once at maturity. The debtor will pay the interest installments according to the installment schedule that has been given. Provision and Administrative Value of Rp 2,000,000 each with a commitment of 0.25% of the credit ceiling and a spread of 0.5% over the guaranteed interest rate on current accounts, payable every month.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

Induk Perusahaan (lanjutan)

Holding Company (continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk (lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk (continued)**

Terdapat penambahan pinjaman untuk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada tahun 2020 dengan perjanjian No. 144/KKO-KO2/SPPK/2020 tanggal 1 April 2020 dengan limit fasilitas sebesar Rp 300.000.000.000. Jenis fasilitas KMK R/C Terbatas. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan 1 April 2021. Bunga untuk fasilitas kredit ini adalah 9,75% per tahun dan biaya provisi sebesar 0,25%. Biaya administrasi dibayarkan sekaligus pada saat penandatanganan perjanjian kredit sebesar Rp 30.000.000. Untuk perjanjian dengan No. 144/KKO-KO2/SPPK/2020 sudah dilunasi pada tahun buku 2021.

There are additional loans for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk in 2020 under agreement No. 144/KKO-KO2/SPPK/2020 April 1, 2020 with a facility limit of IDR 300,000,000,000. Limited type of KMK R/C facility. The term of the credit facility is 12 months from 1 April 2020 to 1 April 2021. The interest for this credit facility is 9.75% per annum and the provision fee is 0.25%. The administration fee is paid all at once at the time of signing the credit agreement in the amount of Rp 30,000,000. For an agreement with No. 144/KKO-KO2/SPPK/2020 has been paid in the 2021 financial year.

Pada tahun 2022, terdapat penambahan perjanjian bank dengan No. 396/DKO-KO2/SPPK/2022 tanggal 14 Desember 2022 dengan plafon kredit maksimal Rp 600.000.000.000, dengan jenis fasilitas kredit modal kerja *non revolving*. Tujuan dari perjanjian ini adalah sebagai modal kerja PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan *joint borrower* yaitu PT Berdikari. Modal kerja digunakan untuk pembiayaan dalam penugasan importasi daging sapi alokasi tambahan akhir tahun 2022, dan untuk pembelian gula kristal PT Perkebunan Nusantara Holding maksimal sebesar Rp 400.000.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit yaitu dari tanggal 14 Desember 2022 sampai dengan 14 Desember 2023 dengan suku bunga 9% p.a *effective floating rate*.

In 2022, there is an additional bank agreement with No. 396/DKO-KO2/SPPK/2022 dated 14 December 2022 with a maximum credit limit of Rp 600,000,000,000, with the type of non-revolving working capital credit facility. The purpose of this agreement is to serve as working capital for PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and a joint borrower, namely PT Berdikari. Working capital is used for financing the assignment of additional allocation of beef imports at the end of 2022, and for the purchase of PT Perkebunan Nusantara Holding crystal sugar with a maximum of Rp 400,000,000,000. The term of the agreement is 12 months from the signing of the credit agreement, namely from 14 December 2022 to 14 December 2023 with an interest rate of 9% p.a *effective floating rate*.

Agunan perjanjian tersebut berupa persediaan dan/piutang usaha PT Rajawali Nusantara Indonesia yang ada dan akan ada minimal sebesar 100% dari outstanding kredit. Provisi sebesar 0,25% dari jumlah penarikan dan dibayar pada setiap penarikan dengan biaya administrasi sebesar Rp 30.000.000. Denda keterlambatan sebesar 3% per tahun atau 0,25% per bulan terhadap tunggakan pokok dan bunga. Komitmen *fee* sebesar 0,25% dari plafon kredit apabila selama masa penarikan fasilitas kredit dan dibayarkan sekaligus pada saat penarikan kredit berakhir. Perjanjian bersifat transferabilitas dan denda pelunasan dipercepat tidak digunakan.

The collateral for the agreement is in the form of inventory and/receivables of PT Rajawali Nusantara Indonesia's existing and future trade receivables at a minimum of 100% of the outstanding credit. Provision of 0.25% of the total withdrawal and is paid for each withdrawal with an administration fee of Rp 30,000,000. Late fees of 3% per year or 0.25% per month for arrears of principal and interest. Commitment fee of 0.25% of the credit ceiling during the withdrawal period of the credit facility and is paid all at once when the credit withdrawal ends. The agreement is transferable and early repayment penalties are not used.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

Induk Perusahaan (lanjutan)

Holding Company (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (continued)

Saldo pinjaman bank jangka pendek kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 517.945.200.000 dan Rp 121.191.000.000.

Balance of short-term bank loan to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 517,945,200,000 and Rp 121,191,000,000, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit agunan surat berharga dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian kredit agunan surat berharga No. CRO.KP/214/KASB/2019 tanggal 17 Juni 2019. Perjanjian kredit bank terdapat penambahan limit fasilitas kredit berdasarkan Addendum I dengan No. TIO.CRO/CCL.538/ADD/2019 tanggal 8 Oktober 2019. Pada tahun 2020, terdapat addendum II berdasarkan perjanjian kredit agunan No. OPT.WCO/CCL.415/ADD/2020 tanggal 15 Juni 2020. Pada tahun 2021, terdapat addendum III berdasarkan perjanjian kredit agunan No. HBK.GII/SPPK.008/2021 tanggal 8 Juni 2021. Pada tahun 2022, terdapat addendum IV berdasarkan perjanjian kredit agunan No. HBK.GII/SPPK.031/2022 tanggal 13 Juni 2022 dengan syarat dan ketentuan:

The company obtained a securities collateral credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on a securities collateral credit agreement No. CRO.KP/214/KASB/2019 dated 17 June 2019. The bank credit agreement includes an additional credit facility limit based on Addendum I with No. TIO.CRO/CCL.538/ADD/2019 dated 8 October 2019. In 2020, there is an addendum II based on collateral credit agreement No. OPT.WCO/CCL.415/ADD/2020 dated 15 June 2020. In 2021, there is an addendum III based on collateral credit agreement No. HBK.GII/SPPK.008/2021 dated 8 June 2021. In 2022, there is an addendum IV based on collateral credit agreement No. HBK.GII/SPPK.031/2022 dated 13 June 2022 with terms and conditions:

Limit kredit : Rp 365.000.000.000
 Keperluan : Untuk tambahan modal kerja usaha Perusahaan
 Jenis Kredit : Kredit agunan surat berharga
 Jangka waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal perjanjian kredit.
 Suku bunga : 0,5% per tahun diatas tingkat suku bunga deposito tertinggi yang menjadi agunan, dibayar setiap bulan.
 Agunan Kredit : Nomor rekening 070-02-0609795-3, nomor seri 737743 atas nama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebesar Rp 365.000.000.000 dan diikat secara gadai dengan nomor perjanjian WCO.CCL/115/PGD/2020.

Credit line : Rp 365,000,000,000
 Purpose : For additional working capital of company group
 Type of Credit : Collateral credit securities
 Time period : 12 Month starting from the date of agreement
 Interest Rate : 0,5% per annum above the highest deposito interest rate for which collateral is paid every month.
 Collateral credit : Account number 070-020609795-3, serial number 737743 in the name of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) in the amount of Rp 365,000,000,000 and is pledged as a lien with the number WCO.CCL/115/PGD/2020.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

Induk Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pelunasan kredit dilaksanakan satu kali sebesar baki debit/kredit yang ditarik, paling lambat pada saat fasilitas kredit jatuh tempo. Denda terhadap tunggakan pokok dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan biaya keterlambatan pembayaran kewajiban kredit, dikenakan denda sebesar 5% diatas suku bunga yang berlaku.

Saldo utang bank jangka pendek kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 365.000.000.000.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tahun 2022, terdapat addendum atas perjanjian kredit dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk sesuai dengan surat perjanjian No. 02/020-3/SP3/CB1 tanggal 1 April 2022. Pada tahun 2021, terdapat addendum atas perjanjian kredit dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk sesuai dengan surat perjanjian No. 01/034-3/SP/CB1 tanggal 7 April 2021 dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 210.000.000.000. Jenis fasilitas pembiayaan ini adalah *Cash Collateral Financing*. Tujuan dari perjanjian kredit untuk penambahan modal kerja PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Total nilai syirkah atau *share* untuk pembiayaan ini pada tahun 2022 dan 2021 adalah Rp 5.820.948.000.000.

Perjanjian kredit dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akad pembiayaan yaitu terhitung 8 April 2022 sampai dengan 8 April 2023. Akad yang digunakan adalah akad musyarakah, dengan nisbah bagi hasil untuk PT Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2022 sebesar 3,18% dan PT Rajawali Nusantara Indonesia sebesar 96,82%.

Agunan pada perjanjian kredit berupa *cash collateral/* uang tunai sebesar Rp 221.052.631.579 dalam bentuk deposito di Bank Syariah yang akan diikat gadai. Pelunasan pokok dibayarkan sekaligus pada saat jatuh tempo fasilitas.

Saldo utang bank jangka pendek kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 209.980.000.000 dan Rp 209.991.000.000.

29. Bank loans (continued)

Holding Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Credit repayments are carried out once in the amount of the debit/credit balance withdrawn, no later than when the credit facility matures. Penalties for arrears of principal and other costs incurred in connection with fees for late payment of credit obligations, are subject to a penalty of 5% above the applicable interest rate.

Balance of short-term bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 365,000,000,000, respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

In 2022, there is an addendum to the credit agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk in accordance with the agreement letter No. 02/020-3/SP3/CB1 dated 1 April 2022. In 2021, there is an addendum to the credit agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk in accordance with the agreement letter No. 01/034-3/SP/CB1 dated 7 April 2021 with a maximum financing of Rp 210,000,000,000. This type of financing facility is Cash Collateral Financing. The purpose of the credit agreement is to increase working capital for PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). The total syirkah value or share for this financing in 2022 and 2021 is Rp 5,820,948,000,000.

The credit agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk has a term of 12 months from the signing of the financing agreement, which is from 8 April 2022 to 8 April 2023. The contract used is the musyarakah contract, with a sharing profit ratio for PT Bank Syariah Indonesia Tbk in 2022 of 3.18% and PT Rajawali Nusantara Indonesia of 96.82%.

Collateral in the credit agreement is in the form of cash collateral/ cash of Rp 221,052,631,579 in the form of deposits at Islamic banks which will be pledged. Principal repayment is paid all at once at the maturity date of the facility.

Balance of short-term bank loan to PT Bank Syariah Indonesia Tbk as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 209,980,000,000 and Rp 209,991,000,000, respectively.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

Entitas anak

Subsidiaries

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk**

PT Rajawali Nusindo

PT Rajawali Nusindo

**a. Kredit modal kerja R/C Sublimit Switchable
Fasilitas Open Account Financing (OAF)**

**h. Working capital loan R/C Sublimit Switchable
Open Account Financing (OAF) Facility**

Berdasarkan Akta No. 4 tertanggal 16 Juli 2021, oleh Dr. Agung Irianto, SH., M.H notaris di Jakarta. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar Rp 350.000.000.000. dengan jangka waktu pinjaman sampai tanggal 16 Juli 2022.

Based on Deed No. 4 dated 16 July 2021, by Dr. Agung Irianto, SH., M.H notary in Jakarta. The company obtained a Working Capital Credit (KMK) loan facility with a loan limit of Rp 350,000,000,000. with a loan term until 16 July 2022.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan perjanjian kredit No. 364/DKO-KO2/2022 tanggal 12 Juli 2022, plafon sebesar Rp 350.000.000.000 telah diubah menjadi Rp 200.000.000.000 jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Juli 2023 dan tingkat bunga efektif 8,85% per tahun.

This agreement has been extended several times, most recently based on the credit agreement No. 364/DKOKO2/ 2022 dated 12 July 2022, the ceiling of Rp. 350,000,000,000 has been changed to Rp. 200,000,000,000. The term of the loan has been extended to 16 July 2023 and the effective interest rate is 8.85% per annum.

**b. Kredit modal kerja R/C Sublimit Switchable
fasilitas Non Cash Loan (SKBDN/LC).**

**i. Working capital loan R/C Sublimit Switchable
Non Cash Loan (SKBDN/LC) facility.**

Berdasarkan Akta No. 4 tertanggal 16 Juli 2021, oleh Dr. Agung Irianto, SH., M.H notaris di Jakarta. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000. dengan jangka waktu pinjaman sampai tanggal 16 Juli 2022.

Based on Deed No. 4 dated 16 July 2021, by Dr. Agung Irianto, SH., M.H notary in Jakarta. The company obtained a Working Capital Credit (KMK) loan facility with a loan limit of Rp 200,000,000,000. with a loan term until 16 July 2022.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan perjanjian kredit No. 364/DKO-KO2/2022 tanggal 12 Juli 2022, plafon sebesar Rp 200.000.000.000 telah diubah menjadi Rp 350.000.000.000 jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Juli 2023 dan tingkat bunga efektif 8,85% per tahun.

This agreement has been extended several times, most recently based on the credit agreement No. 364/DKO-KO2/2022 dated 12 July 2022, the ceiling of Rp 200,000,000,000 has been changed to Rp 350,000,000,000. The term of the loan has been extended to 16 July 2023 and the effective interest rate is 8.85% per annum.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (continued)

PT Rajawali Nusindo (lanjutan)

PT Rajawali Nusindo (continued)

c. Kredit modal kerja R/C

j. R/C working capital credit

Berdasarkan perjanjian kredit No. 152/KKO-KO2/SPPK/2020 tanggal 13 Mei 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja usaha dari PT Bank BPD Jawa Barat dan Banten Tbk dengan maksimum plafon sebesar Rp 200.000.000.000.

Based on credit agreement No. 152/KKOKO2/ SPPK/2020 dated 13 May 2020, the Company obtained a business working capital facility from PT Bank BPD Jawa Barat and Banten Tbk with a maximum ceiling of Rp 200,000,000,000.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang ada atau yang akan ada minimal sebesar 100% dari jumlah hutang.

This loan is secured by existing or future trade receivables of at least 100% of the total payable.

Jangka waktu pinjaman ini adalah selama 12 bulan dengan suku bunga 9,75% efektif *floating rate* Subject to Review. Jatuh tempo pinjaman ini tanggal 24 Mei 2021.

The term of this loan is 12 months with an effective floating rate of 9.75% Subject to Review. The loan will mature on 24 May 2021.

Berdasarkan addendum perjanjian kredit No 04 tanggal 16 Juli 2021, jangka waktu diperpanjang sampai dengan 16 Juli 2022.

Based on the credit agreement addendum No. 04 dated 16 July 2021, the term has been extended to 16 July 2022.

Saldo utang Bank PT Rajawali Nusindo dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada 31 Desember 2022 sebesar Rp 544.153.439.653 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 102.561.975.890.

The balance of PT Rajawali Nusindo bank loans from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tb per 31 December 2022 amounted to Rp 544,153,439,653 and per 31 December 2021 amounted to Rp 102,561,975,890, respectively.

PT PG Rajawali I

PT PG Rajawali I

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja resi gudang dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan akta No. 98 di hadapan Kika Maryantika, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, tanggal 15 Juli 2022 tentang pemberian kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

The Company obtained a warehouse receipt working capital credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk based on deed No. 98 on Kika Maryantika, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, dated July 15, 2022 regarding the granting of credit with the following conditions:

Plafon : Rp 300.000.000.000
Bunga : 8,85%
Jangka waktu : 15 Juli 2022 - 15 Juli 2023

Plafond : Rp 300.000.000.000
Interest : 8,85%
Period : 15 July 2022 - 15 July 2023

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

PT PG Rajawali I (lanjutan)

Perusahaan menyerahkan agunan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk untuk menjamin pelunasan fasilitas kredit berupa Resi Gudang atas perintah Perusahaan dengan jenis komoditi gula kristal putih. Agunan mana akan diikat menggunakan Pembebanan Hak Jaminan minimal sebesar 100% dari nilai resi gudang dan didaftarkan ke pusat registrasi PT Kliring Berjangka Indonesia melalui *web isware*.

Saldo utang Bank PT PG Rajawali I dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada 31 Desember 2022 sebesar Rp 236.983.950.000 dan 31 Desember 2021 sebesar nihil.

PT Berdikari

Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dalam bentuk kredit modal kerja dengan batasan limit sebesar Rp 100.000.000.000 sesuai dengan akta perjanjian kredit No. 10 tanggal 23 September 2021 yang dibuat oleh notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. terakhir diubah dengan adendum akta perjanjian kredit No. 26 tanggal 23 September 2022 oleh notaris Zun Nur Ain Fauzia S.H., M.Kn.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok berupa tanah dan bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Perusahaan No. 695 di Jalan Yos Sudarso, Jakarta Utara, dengan hak pertanggungan peringkat pertama sebesar Rp 125.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 23 September 2022 sampai dengan 23 September 2023 dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun.

29. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (continued)

PT PG Rajawali I (continued)

The Company submitted collateral to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk to guarantee the repayment of the credit facility in the form of a Warehouse Receipt by the order of the Company with the type of white crystal sugar commodity. Which collateral will be bound using a minimum Collateral Encumbrance of 100% of the warehouse receipt value and registered at the registration center of PT Kliring Berjangka Indonesia via web isware.

The balance of PT PG Rajawali I bank loans from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk per 31 December 2022 amounted to Rp 236,983,950,000 and per 31 December 2021 amounted to nil, respectively.

PT Berdikari

The Company receives credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk in the form of working capital loan with plafond amounted to Rp 100,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 10 dated 23 September 2021, which is legalized by notary Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. have been amended most recently by credit agreement No. 26 dated 23 September 2023 by notary Zun Nur Ain Fauzia, S.H., M.Kn.

This loan was guaranteed with land and building belong to Entity based on Building Righth Titles Certificate No. 695 at Jalan Yos Sudarso, North Jakarta with collateral ranked first amounted to Rp 125,000,000,000.

The credit period is since 23 September 2022 until 23 September 2023 and the facility bears interest at 9.25% per annum.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk (lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk (continued)**

PT Berdikari (lanjutan)

PT Berdikari (continued)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit atas nama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), pemegang saham Perusahaan, No. 396/DKO-KO2/SPPK/2022 tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan menerima fasilitas kredit modal kerja *non-revolving* dengan status sebagai *joint borrower*. Fasilitas kredit tersebut digunakan oleh Perusahaan sebagai pembiayaan penugasan importasi daging sapi alokasi tambahan akhir tahun 2022. Nominal fasilitas kredit tersebut adalah maksimal Rp 200.000.000.000. Per 31 Desember 2022, saldo utang bank yang berasal dari fasilitas kredit tersebut adalah nihil.

Based on credit offering letter on behalf of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Company's shareholder, No. 396/DKO-KO2/SPPK/2022 dated 14 December 2022, the Company receives credit facility non-revolving working capital as a joint borrower. This credit facility used for financing additional imported beef meat assignment at the end of year 2022. Maximum amount of this credit facility is Rp 200,000,000,000. As of 31 December 2022, balance of bank loan from this credit facility is nil.

Saldo utang Bank PT Berdikari dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada 31 Desember 2022 sebesar Rp 49.062.114.483 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 47.023.817.027.

The balance of PT Berdikari bank loans from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tb per 31 December 2022 amounted to Rp 49,062,114,483 and per 31 December 2021 amounted to Rp 47,023,817,027, respectively.

PT Perikanan Indonesia

PT Perikanan Indonesia

Berdasarkan Akta Adendum Perjanjian Kredit Modal Kerja (*back to back*), No.11, tanggal 17 Desember 2020 yang dikeluarkan oleh Purtanto Nur Utomo, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

Based on the Deed of back to back agreement No. 11, on 17 December 2020 issued by Purtanto Nur Utomo, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk mengeluarkan keputusan memperpanjang sementara perjanjian kredit modal kerja *back to back* dengan ketentuan berikut:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk issued a decision to temporarily extend the back to back working capital loan agreement with the following conditions:

- Maksimum kredit:
Menjadi sebesar Rp 50.000.000.000 yang terdiri dari:
 - a. Fasilitas kredit modal kerja transaksional sebesar Rp 20.000.000.000.
 - b. Fasilitas kredit modal kerja transaksional sebesar Rp 30.000.000.000.
- Tujuan kredit: Bank memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan jenis *back to back* sampai jumlah setinggi-tingginya.
- Bentuk/sifat: *Revolving*

- *Maximum credit:*
Becomes amounting to Rp 50,000,000,000, consisting of:
 - a. *Transactional working capital credit facility amounting to Rp 20,000,000,000.*
 - b. *Transactional working capital credit facility amounting to Rp 30,000,000,000.*
- *The purpose of credit is to Bank provides back to back working capital credit facility with maximum amount in revolving.*
- *Form/nature: Revolving*

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

PT Perikanan Indonesia (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk mengeluarkan keputusan memperpanjang sementara perjanjian kredit modal kerja *back to back* dengan ketentuan berikut: (lanjutan)

- Jangka waktu: Dibuat untuk jangka waktu 3 bulan berturut-turut, sehingga seluruh utang Perinus kepada Bank termasuk provisi, bunga, bunga tambahan dan biaya-biaya lainnya harus sudah dibayar lunas sama sekali selambat-lambatnya tanggal 20 Maret 2021.
- Suku bunga: 10,50% per tahun
- Jaminan: Piutang atas nama PT Perikanan Nusantara (Persero) sebesar Rp 37.500.000.000.
- Deposito atas nama PT Perikanan Nusantara (Persero) sebesar Rp 7.000.000.000 diikat secara gadai.

Saldo utang Bank PT Perikanan Indonesia dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 36.115.144.744.

PT Mitra Rajawali Banjaran

Berdasarkan Addendum III Perjanjian Kredit No. 0001/PK-CC/KOM/VIII/2022 tanggal 23 Agustus 2022 perihal perubahan ketentuan mengenai pencairan fasilitas kredit, disampaikan bahwa PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB) memberikan fasilitas kredit *Cash Collateral* maksimal sebesar Rp 1.000.000.000.000. Jangka waktu pembayaran angsuran kredit 12 bulan dihitung dari 9 Agustus 2022 sampai dengan 9 Agustus 2023. Biaya bunga dibayarkan tanggal 23 setiap bulan dan pokok pinjaman dapat dibayarkan sekaligus pada saat jatuh tempo. Agunan kredit di atas berupa penempatan giro PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan grup usaha nominal minimal 100% dari jumlah penarikan dan dilakukan pemblokiran, LTV maksimal 100% dari nilai penempatan giro yang dijadikan agunan.

29. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (continued)

PT Perikanan Indonesia (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk issued a decision to temporarily extend the *back to back* working capital loan agreement with the following conditions: (continued)

- *Period: Made for a period of 3 consecutive months, so that all of Perinus' debts to the Bank, including fees, interest, additional interest and other costs must be fully paid no later than 20 March 2021*
- *Interest rate: 10.50% p.a*
- *Collateral: Accounts receivable owned by PT Perikanan Nusantara (Persero) amounting to Rp 37,500,000,000*
- *Deposits on behalf of PT Perikanan Nusantara (Persero) amounting to Rp 7,000,000,000.*

The balance of Bank loan PT Perikanan Indonesia's from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk on 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 36,115,144,744, respectively.

PT Mitra Rajawali Banjaran

Based on Addendum III Credit Agreement No. 0001/PK-CC/KOM/VIII/2022 dated 23 August 2022 regarding changes to the provisions regarding the disbursement of credit facilities, it was announced that PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten, Tbk (BJB) provided a *Cash Collateral* credit facility with a maximum of Rp 1,000,000,000.000. The 12-month credit installment payment period starts from 9 August 2022 to 9 August 2023. The interest fee is paid on the 23 of each month and the principal can be paid all at once at maturity. The credit collateral above is in the form of placement of current accounts of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and the business group with a minimum nominal value of 100% of the total withdrawal and blocking, maximum LTV of 100% of the value of the placement of current accounts used as collateral.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

PT Mitra Rajawali Banjaran (lanjutan)

Bunga yang dikenakan *floating rate* minimal 0,5% diatas tingkat suku bunga giro yang menjadi agunan.

Berdasarkan Perjanjian Kredit *Back to Back Loan* No. 914 tanggal 9 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Widawati, S.H, M.kn., Tangerang Selatan antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB) dengan PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), PT Pabrik Gula Rajawali I, PT Pabrik Gula Rajawali II, PT Pabrik Gula Candi Baru, PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Laras Astra Kartika, PT Mitra Kerinci, PT Mitra Rajawali Banjaran, PT Rajawali Nusindo, PT Rajawali Citramass, PT GIEB Indonesia, PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring disetujui untuk memberikan Kredit Modal Kerja Debitur dan Grup Usaha maksimal sebesar Rp 1.000.000.000.000. Jangka waktu pembayaran angsuran kredit 12 bulan terhitung dari Agustus 2019 sampai dengan 9 Agustus 2020. Biaya bunga dibayarkan tanggal 23 setiap bulan dan pokok pinjaman bisa dibayarkan pada saat jatuh tempo. Agunan kredit di atas berupa penempatan giro PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan grup usaha nominal minimal 100% dari jumlah penarikan dan dilakukan pemblokiran. Bunga yang dikenakan *floating rate* tergantung tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh BJB.

Saldo utang Bank PT Mitra Rajawali Banjaran dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 7.600.000.000.

29. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (continued)

PT Mitra Rajawali Banjaran (continued)

Interest subject to a floating rate of at least 0.5% above the current account interest rate that serves as collateral.

Based on *Back to Back Loan Credit Agreement* No. 914 dated 9 August 2019 made before Notary Widawati, S.H, M.kn., South Tangerang between PT West Java and Banten Regional Development Bank, Tbk (BJB) and PT Rajawali Nusantara Indonesia National Economic Development Company (Persero), PT Factory Rajawali Sugar I, PT Rajawali II Sugar Factory, PT Candi Baru Sugar Factory, PT Mitra Ogan Plantation, PT Laras Astra Kartika, PT Mitra Kerinci, PT Mitra Rajawali Banjaran, PT Rajawali Nusindo, PT Rajawali Citramass, PT GIEB Indonesia, PT Rajawali Tanjungsari Engineers are approved to provide Debtor and Business Group Working Capital Loans with a maximum of Rp 1,000,000,000,000. The loan installment payment period is 12 months starting from August 2019 to 9 August 2020. The interest fee is paid on the 23 of each month and the principal can be paid at maturity. The credit collateral above is in the form of placement of current accounts of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and the business group with a minimum nominal value of 100% of the total withdrawal and blocking. The interest that is subject to a floating rate depends on the interest rate set by BJB.

The balance of Bank loan PT Mitra Rajawali Banjaran from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk on 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 7,600,000,000, respectively.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (continued)

PT Laras Astra Kartika

PT Laras Astra Kartika

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit atas nama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 1697/JKT-COMM/VIII/2019 tanggal 2 Agustus 2019, telah disetujui pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja *Cash Collateral*, dengan ketentuan sebagai berikut:

Based on the Letter of Offer for Credit Provision on behalf of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk No. 1697/JKT-COMM/VIII/2019 dated 2 August 2019, it has been approved for the provision of Collateral Cash Working Capital Credit Facility, with the following conditions:

- Plafon kredit : Rp 1.000.000.000.000
- Sifat kredit : *Revolving*
- Tujuan penggunaan : Modal Kerja untuk Debitur dan Co - Debitur (Grup Usaha).
- Jangka kredit : 12 bulan sejak penandatanganan kredit.
- Suku bunga : 0,5% per tahun
- Agunan : Agunan kredit berupa penempatan giro PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan grup usaha dengan nilai nominal sebesar 100% dari jumlah penarikan dan dilakukan pemblokiran.

- *Credit limit* : Rp 1,000,000,000,000
- *Nature of credit* : *Revolving*
- *Purpose of use* : *Working Capital for Debtors and Co-Debtors (Business Group).*
- *Term of credit* : *12 months from the signing of the credit.*
- *Interest rate* : *0.5% per year*
- *Collateral* : *Credit collateral in the form of placement of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and business group demand deposits with a nominal value of 100% of the total withdrawal and blocking.*

Perjanjian kredit telah diaktakan oleh Notaris Widawati, SH, M.Kn, notaris di Tangerang Selatan, dengan nama Perjanjian BJB *Back to Back Loan* dengan No. 914, tanggal 9 Agustus 2019.

The credit agreement was notarized by Notary Widawati, SH, M.Kn, notary in South Tangerang, under the name BJB Back to Back Loan Agreement No. 914, dated 9 August 2019.

Jumlah penarikan yang diterima oleh PT Laras Astra Kartika dari KMK *Cash Collateral* adalah sebesar Rp 2.000.000.000, masing-masing berdasarkan surat permohonan penarikan cash collateral dengan No. 495/S.Pmh.RNI.01/X/2019 tanggal 2 Oktober 2019 sebesar Rp 1.000.000.000 dan surat No. 593/S.Pmh.RNI/X/2019 tanggal 8 November 2019 sebesar Rp 1.000.000.000.

The amount of withdrawals received by PT Laras Astra Kartika from KMK Cash Collateral amounted to Rp 2,000,000,000, each based on a cash collateral withdrawal application letter No. 495/S.Pmh.RNI.01/X/2019 dated 2 October 2019 in the amount of Rp 1,000,000,000 and letter No. 593/S.Pmh.RNI/X/2019 dated 8 November 2019 in the amount of Rp 1,000,000,000.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

PT Laras Astra Kartika (lanjutan)

Perjanjian Kredit antara PT Laras Astra Kartika dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk telah dilakukan addendum perjanjian kredit dengan No. 001/PK-COMM/KCK/VIII/2021 dan No. 237/S.PJ-Hkm/RNI.01/VIII/2021 tanggal 20 Agustus 2021 dengan jangka waktu perjanjian kredit terhitung mulai tanggal 9 Agustus 2021 sampai dengan 9 Agustus 2022, dengan *commitment fee* sebesar 0,25% p.a dari plafon kredit, apabila selama masa penarikan tidak terdapat penarikan fasilitas kredit.

Saldo utang Bank PT Laras Astra Kartika dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Sang Hyang Seri

Pada tanggal 31 Maret 2017 Perusahaan memperoleh pinjaman dari BRI dengan Perjanjian Kredit Agunan Kas No. 13/2017 sebesar Rp 98.157.621.637 dengan jaminan *Cash Collateral*.

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perseroan memperoleh perpanjangan serta penggabungan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan plafon Rp 85.000.000.000 yang dipergunakan untuk tambahan modal kerja produksi/pengadaan benih, pupuk dan beras. KMK Komersial sebesar Rp 85.000.000.000 merupakan penggabungan baki debet (OS) KMK 2, dan KMK 3.

Saldo utang Bank PT Sang Hyang Seri dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 510.877.038.438 dan Rp 378.141.081.426.

29. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (continued)

PT Laras Astra Kartika (continued)

Credit agreement between PT Laras Astra Kartika and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, an addendum to the credit agreement with No. 001/PK-COMM/KCK/VIII/2021 and No. 237/S.PJ-Hkm/RNI.01/VIII/2021 dated 20 August 2021 with a credit agreement term starting from 9 August 2021 to 9 August 2022, with a commitment fee of 0.25% p.a of the credit ceiling, if during the withdrawal period there is no withdrawal of credit facilities.

The balance of Bank loan PT Laras Astra Kartika from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk on 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 2,000,000,000, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Sang Hyang Seri

On 31 March 2017, the Company obtained a loan from BRI with a Cash Collateral Credit Agreement No. 13/2017 amounting to Rp 98,157,621,637 with a Cash Collateral.

On 1 October 2014, the Company obtained an extension and merger of a working capital credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a ceiling amounting to Rp 85,000,000,000 which was used for additional working capital for the production/procurement of seeds, fertilizers and rice. Commercial KMK amounting to Rp 85,000,000,000 is a combination of debit balance (OS) KMK 2, and KMK 3.

The balance of Bank loan PT Sang Hyang Seri from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 510,877,038,438 and Rp 378,141,081,426, respectively.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Perkebunan Mitra Ogan

PT Perkebunan Mitra Ogan

Perjanjian Kredit KMK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk beberapa kali mengalami perpanjangan. Pada tanggal 8 Januari 2018 berdasarkan Surat dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. R.II.05-OKD/DKR-2/01/2018 terkait perubahan syarat-syarat dan ketentuan fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Loan Agreement from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for several times experienced extensions. On 8 January 2018 based on a letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. R.II.05-OKD/DKR-2/01/2018 regarding changes to the terms and conditions of credit facilities as follows:

Plafon kredit : Rp 60.000.000.000
 Keperluan : Untuk tambahan modal kerja PT Perkebunan Mitra Ogan dalam rangka mendukung operasional 2 PMKS dengan total kapasitas 90 Ton TBS/Jam

*Credit line : Rp 60,000,000,000
 Purpose : For additional working capital of PT Perkebunan Mitra Ogan in order to support 2 PMKS operations with total capacity of 90 Ton TBS/Hour*

Jenis kredit : Kredit Modal Kerja
 Jangka waktu : 24 November 2017 s.d 24 November 2018. Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak ada perjanjian baru atau perpanjangan.

*Type of credit : Working Capital Loan
 Time period : 24 November 2017 up to 24 November 2018. As of 31 December 2022, there are no new agreements or extensions.*

Provisi : 0,1% dari total plafon dan dipungut sekaligus pada saat penandatanganan kredit

Provision : 0.1% of the total plafond and collected at the same time at the signing of the credit

Suku Bunga : 10,5% per tahun, dibayarkan secara tertib setiap bulan setiap tanggal realisasi. Suku bunga ini bersifat akan direviu (*reviewable*) setiap saat ketentuan suku bunga berlaku di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perubahan suku bunga diberitahukan secara tertulis dan merupakan satu kesatuan dengan perjanjian kredit serta mengikat debitur.

Interest Rate : 10.5% per annum, paid on an orderly manner every month on every realization date. This interest rate will be reviewed at any time the interest rate provisions applied at PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Interest rate changes are notified in writing and constitute a unity with the credit agreement and bind the debtor.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Perkebunan Mitra Ogan (lanjutan)

PT Perkebunan Mitra Ogan (continued)

Agunan:

Collateral:

- a. Agunan pokok proyek MUBA I
- Kebun inti, HGU inti seluas 4.430 Ha (saat ini seluas 1.852,56 Ha telah terbit HGU dan seluas 2.577,44 Ha masih dalam proses sertifikasi).
 - Kebun plasma, SHM masing-masing petani untuk luasan 2.900 Ha masih dalam proses sertifikasi.
 - Persediaan, berupa fidusia persediaan bahan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 74.755.000.000.
- b. Agunan tambahan proyek MUBA 1
Tanah beserta segala sesuatu yang ada di atas HGU No.2 seluas 2.513,5 Ha yang terletak di Desa Pagar Gunung dan Kota Baru Kec. Lubai, Kab. Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan atas nama PT Perkebunan Mitra Ogan. Atas tanah tersebut telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp 76.625.000.000 dan Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Kedua sebesar Rp 79.375.000.000.
- c. Agunan pokok proyek MUBA 2 dan Semidang Aji serta PMKS
Kebun inti:
- MUBA tahap 2 (Kelapa Sawit), HGU inti (saat ini masih izin lokasi) seluas 585 Ha.
 - MUBA tahap 2 (Karet), HGU Inti (saat ini masih izin lokasi) seluas 294,18 Ha.
 - Semidang Aji (Kelapa Sawit), HGU inti (saat ini sudah HGU seluas 532,27 Ha dan lainnya masih berupa ijin lokasi) kelapa sawit seluas 2.070 Ha.
 - PMKS Mesin-mesin, sarana dan prasarana.

- a. The main collateral for the MUBA I project
- Nucleus plantation, nucleus HGU covering an area of 4,430 Ha (currently an area of 1,852.56 Ha has been issued a HGU and an area of 2,577.44 Ha is still in the certification process).
 - Plasma plantations, SHM of each farmer for an area of 2,900 Ha are still in the certification process.
 - Inventories, in the form of fiduciary stock of materials with a guaranteed value of Rp 74,755,000,000.
- b. Additional collateral for the MUBA 1 project
The land along with everything that is above HGU No. 2 covering an area of 2,513.5 Ha which is located in Pagar Gunung Village and Kota Baru District. Lubai, Kab. Muara Enim, South Sumatra Province on behalf of PT Perkebunan Mitra Ogan. The land has been tied with a First Rank Mortgage of Rp 76,625,000,000 and a Second Rank Mortgage Certificate of Rp 79,375,000,000.
- c. Principal collateral for MUBA 2 and Semidang Aji projects and PMKS
Kebun inti:
- MUBA phase 2 (Palm Oil), core HGU (currently still a location permit) covering an area of 585 Ha.
 - MUBA phase 2 (Rubber), Core HGU (currently still a location permit) covering an area of 294.18 Ha.
 - Semidang Aji (Palm Oil), core HGU (currently 532.27 Ha has HGU and others are still in the form of location permits) palm oil covering an area of 2,070 Ha.
 - PMKS Machinery, facilities and infrastructure.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Perkebunan Mitra Ogan (lanjutan)

Agunan: (lanjutan)

c. Agunan pokok proyek MUBA 2 dan Semidang Aji serta PMKS (lanjutan)

Kebun Plasma:

- MUBA tahap 2 (Kelapa Sawit), SHM masing-masing petani plasma (saat ini masih berupa Surat Pengakuan Hak atas Tanah) seluas 1.210 Ha.

d. Agunan tambahan proyek PT Perkebunan Mitra Ogan

- Tanah beserta segala sesuatu yang ada di atas HGU No. 1 seluas 1.173,30 Ha yang terletak di Desa Peninjauan, Kec. Peninjauan, Kab. OKU, Provinsi Sumatera Selatan atas nama PT Perkebunan Mitra Ogan, telah dipasang Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp 35.000.000.000.
- Tanah beserta segala sesuatu yang ada di atas HGU No. 1 seluas 2.103,72 Ha yang terletak di Desa Lunggaian, Kec Peninjauan, Kab OKU, Provinsi Sumatera Selatan atas nama PT Perkebunan Mitra Ogan, telah dipasang Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp 65.000.000.000.

Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak ada perjanjian baru atau perpanjangan.

Saldo utang bank jangka pendek PT Perkebunan Mitra Ogan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 77.922.534.242 dan Rp 65.775.000.000.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.5794/KC-V/ADK/05/2017 tanggal 4 Mei 2017, Grup (ex-PT BGR) memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (atau KMK) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

29. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Perkebunan Mitra Ogan (continued)

Collateral: (continued)

c. Principal collateral for MUBA 2 and Semidang Aji projects and PMKS (continued)

Kebun Plasma:

- MUBA phase 2 (Palm Oil), Certificate of Ownership of each plasma farmer (currently still in the form of Letter of Recognition of Land Rights) covering an area of 1,210 Ha.

d. Additional collateral for PT Perkebunan Mitra Ogan project

- Land and everything that is above HGU No. 1 area of 1.173.30 Ha which is located in Peninjauan Village, Kec. Review, Kab. OKU, South Sumatra Province on behalf of PT Perkebunan Mitra Ogan, has been installed with a First Rank Mortgage of Rp 35,000,000,000.
- Land and everything that is above HGU No. 1 area of 2,103.72 Ha located in Lunggaian Village, Peninjauan District, OKU Regency, South Sumatra Province on behalf of PT Perkebunan Mitra Ogan, has installed First Rank Mortgage of Rp 65,000,000,000.

As of 31 December 2022, there is no new agreement or extension.

The balance of short-term bank loan of PT Perkebunan Mitra Ogan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 77,922,534,242 and Rp 65,775,000,000, respectively.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

Based on Loan Agreement No. B.5794/KC-V/ADK/05/2017 dated 4 May 2017, the Group (ex-PT BGR) obtains Working Capital Loan Facility (KMK) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (lanjutan)

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (continued)

Perjanjian ini diubah setiap tahun, perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. R.II.194-CRO/COD/LAS/10/2022 tanggal 18 Oktober 2022. Persyaratan fasilitas kredit diubah menjadi sebagai berikut:

This agreement is amended annually, most recently through Loan Agreement No. R.II.194-CRO/COD/LAS/10/2022 dated 18 October 2022. The terms and conditions of the credit facility were amended as follows:

- Pagu kredit : Rp 70.000.000.000
- Tingkat bunga : 9,00% per tahun
- Jangka waktu : 12 bulan
- Jatuh tempo : 31 Mei 2023

- Credit limit : Rp 70,000,000,000
- Interest rate : 9,00% per year
- Period : 12 bulan
- Due date : 31 May 2023

Jaminan:

Collateral:

- Piutang dagang sebesar Rp 80.000.000.000.
- Persediaan sebesar Rp 70.000.000.000
- Sebidang tanah SHGB berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jl. RE Martadinata, Kota Palembang, Sumatera Selatan, senilai Rp 77.000.000.000

- Trade receivables amounting to Rp 80,000,000,000.
- Inventories amounting to Rp 70,000,000,000
- A land plot with Building Rights Title (SHGB) including building thereon located in Jl. RE Martadinata, Palembang City, South Sumatra, valued at Rp 77,000,000,000.

Saldo utang bank jangka pendek PT Perusahaan Perdagangan Indonesia kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 69.420.698.580 dan Rp 62.473.223.144.

The balance of short-term bank loan of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 69,420,698,580 and Rp 62,473,223,144, respectively.

PT Perikanan Indonesia

PT Perikanan Indonesia

Perusahaan melakukan perjanjian kredit utang modal usaha dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2022 No. B.006/KCV/ADK/PK/01/2022 tanggal 31 Januari 2022.

The Company entered into working capital credit agreement with PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk in 2022 No. B.006/KCV/ADK/PK/01/2022 dated 31 January 2022.

Dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

With terms and conditions as follows:

- Jenis pinjaman : Kredit Modal Kerja (KMK).
- Bentuk kredit : R/K Max Co. Tetap.
- Plafon : Rp 34.920.000.000.
- Tingkat bunga : 2,31% per tahun
- Jangka waktu : 31 Januari 2022 sampai dengan 31 Januari 2023.

- Loan type : Working Capital Credit.
- Nature of Credit : R/K Max Co. Fixed
- Plafond : Rp 34,920,000,000.
- Interest rate : 2.31% per tahun
- Period : 31 January 2022 until 31 January 2023.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Perikanan Indonesia (lanjutan)

Dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:
(lanjutan)

- Agunan : Rekening giro di BRI Kantor Cabang Jakarta Pluit a/n. PT Perikanan Indonesia senilai Rp 35.000.000.000.

Saldo utang bank jangka pendek PT Perikanan Indonesia kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 34.270.661.061.

PT Rajawali Citramass

Berdasarkan *Offering Letter* BRI No. B.2322/KW-IX/OPK/07/2021 tanggal 6 Juli 2021 dan akta notaris No. 51 tanggal 15 Juli 2021 dihadapan Notaris Katarina Dyanawati, S.H., Sp.1., Perusahaan melakukan restrukturisasi ke-2 pinjaman Kredit Modal Kerja yang mulai berlaku pada bulan Mei 2021.

Jenis pinjaman Kredit Modal Kerja berubah dari KMK W/A menjadi KMK Co.Menurun. Fasilitas Kredit Modal Kerja diturunkan dari Rp 24.677.128.821 menjadi Rp 23.630.741.971. Bunga pinjaman tetap sebesar 7% (tujuh persen) per tahun, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 3% (tiga persen) dibayar tertib tiap bulan sesuai tanggal realisasi restrukturisasi kredit.
- 4% (empat persen) ditunda. Akumulasi bunga yang ditunda sampai dengan bulan Desember tahun berjalan dibayar pada bulan Desember tahun yang bersangkutan, dan pada akhir periode restrukturisasi.

29. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Perikanan Indonesia (continued)

With terms and conditions as follows: (continued)

- *Collateral* : *Current account at BRI Jakarta Pluit Branch Office on behalf of PT Perikanan Indonesia amounted to Rp 35,000,000,000.*

The balance of short-term bank loan of PT Perikanan Indonesia from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 34,270,661,061, respectively.

PT Rajawali Citramass

Based on the BRI Offering Letter No. B.2322/KW-IX/OPK/07/2021 dated 6 July 2021 and notary deed No. 51 dated 15 July 2021 before Notary Katarina Dyanawati, S.H., Sp.1., The Company carried out the 2nd restructuring of Working Capital Credit loans which goes into effect in May 2021.

The type of working capital credit loan changed from KMK W/A to KMK Co. Decreasing. The Working Capital Credit Facility was reduced from Rp 24,677,128,821 to Rp 23,630,741,971. Fixed loan interest of 7% (seven percent) per year, with the following conditions:

- *3% (three percent) is paid in an orderly manner every month according to the actual date of credit restructuring.*
- *4% (four percent) postponed. Accumulated interest that has been deferred until December of the current year is paid in December of the year concerned, and at the end of the restructuring period.*

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Rajawali Citramass (lanjutan)

PT Rajawali Citramass (continued)

Jangka waktu pinjaman tetap 24 bulan sejak akad kredit restrukturisasi, dengan jadwal angsuran pokok pinjaman sebagai berikut:

Fixed loan term of 24 months from the credit restructuring agreement, with the principal installment schedule as follows:

- Pembayaran pokok pinjaman dari bulan 1 sampai dengan bulan 23 dari tanggal akad restrukturisasi sebesar Rp 160.000.000 per bulan.
- Pembayaran pokok pinjaman bulan 24 dari tanggal akad restrukturisasi sebesar Rp 19.950.741.974.

- *Payment of the loan principal from month 1 to month 23 from the date of the restructuring agreement is Rp 160,000,000 per month.*
- *Payment of the loan principal in 24 months from the date of the restructuring agreement amounting to Rp 19,950,741,974.*

Saldo utang bank jangka pendek PT Rajawali Citramass kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 20.547.917.014 dan Rp 22.466.438.740.

The balance of short-term bank loan of PT Rajawali Citramass from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 20,547,917,014 and Rp 22,466,438,740, respectively.

PT GIEB Indonesia

PT GIEB Indonesia

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. B.685/KC - XI/ADK/07/2022 tanggal 7 Maret 2022, fasilitas Kredit Modal Kerja dengan ketentuan sebagai berikut :

Based on the credit agreement letter No. B.685/KC - XI/ADK/07/2022 dated 7 March 2022, Working Capital Loan facility with the following conditions:

Jenis kredit : KMK Dinamis CO Tetap
 Bunga : 11,5% per tahun
 Sifat kredit : Revolving
 Jangka waktu : 8 Juli 2022 - 8 Juli 2023
 Provisi : 1,25% dari plafon kredit
 Denda : 50% dari suku bunga
 Processing fee : 5% dari plafon kredit

*Types of credit : Fixed CO Dynamic Working Capital Credit
 Interest : 11.5% per annum
 Credit nature : Revolving
 Time period : 8 July 2022 - 8 July 2023
 Provision : 1.25% from the credit limit
 Penalty : 50% of the interest rate
 Processing fee : 5% from the credit limit*

Agunan kredit dan pengikatannya:

Credit collateral and its commitment:

Principal collateral

Principal collateral

1. Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00014/Kelurahan Banjar Jawa, seluas 308 m2 (tiga ratus delapan meter persegi) atas nama PT GIEB Indonesia, berkedudukan di Denpasar tanggal 10 Juni 2009 No. 22 yang terletak di Kelurahan Banjar Jawa, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, akan diikat secara Hak Tanggungan sebesar Rp 1.624.000.000 (satu miliar enam ratus dua puluh empat juta rupiah).

1. *Land with Building Use Right Certificate No. 00014/Kelurahan Banjar Jawa, with an area of 308 m2 (three hundred eight square meters) on behalf of PT GIEB Indonesia, domiciled in Denpasar dated 10 June 2009 No. 22 which is located in Banjar Jawa Village, Buleleng District, Buleleng Regency, Bali Province, will be bound by Mortgage of Rp 1,624,000,000 (one billion six hundred and twenty four million rupiah).*

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT GIEB Indonesia (lanjutan)

Agunan kredit dan pengikatannya: (lanjutan)

Principal collateral (lanjutan)

2. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2/Desa Baluk, seluas 3390 m² (tiga ribu tiga ratus sembilan puluh meter persegi) atas nama PT GIEB Indonesia, berkedudukan di Denpasar yang terletak di Desa Baluk, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali, akan diikat secara Hak Tanggungan sebesar Rp 2.203.500.000 (dua miliar dua ratus tiga juta lima ratus ribu rupiah).
3. Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00504/Kelurahan Baler Bale Agung, seluas 106 m² (seratus enam meter persegi) atas nama PT GIEB Indonesia, berkedudukan di Kota Denpasar dengan Akta Pendirian No. 12, tanggal 20 Agustus 1948 yang terletak di Kelurahan Baler Bale Agung, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali, dan tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00503/Kelurahan Baler Bale Agung, seluas 106 m² (seratus enam meter persegi) atas nama PT GIEB Indonesia, berkedudukan di Kota Denpasar dengan Akta Pendirian No. 12, tanggal 20 Agustus 1948 yang terletak di Kelurahan Baler Bale Agung, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali, keduanya akan diikat secara Hak Tanggungan sebesar Rp 257.000.000 (dua ratus lima puluh tujuh juta rupiah).

Saldo utang bank jangka pendek PT GIEB Indonesia ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 3.500.000.000 dan nihil.

29. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT GIEB Indonesia (continued)

Credit collateral and its commitment: (continued)

Principal collateral (continued)

2. Land and building with Building Use Right Certificate No. 2/Baluk Village, with an area of 3390 m² (three thousand three hundred and ninety square meters) on behalf of PT GIEB Indonesia, domiciled in Denpasar located in Baluk Village, Negara District, Jembrana Regency, Bali Province, will be bound by Mortgage of Rp 2,203,500,000 (two billion two hundred three million five hundred thousand rupiah).
3. Land with Building Use Right Certificate No. 00504/Kelurahan Baler Bale Agung, with an area of 106 m² (one hundred and six square meters) on behalf of PT GIEB Indonesia, domiciled in Denpasar City with Deed of Establishment No. 12, dated 20 August 1948 located in Baler Bale Agung Village, Negara District, Jembrana Regency, Bali Province, and land with Building Use Rights Certificate No. 00503/Kelurahan Baler Bale Agung, with an area of 106 m² (one hundred and six square meters) on behalf of PT GIEB Indonesia, domiciled in Denpasar City with Deed of Establishment No. 12, dated 20 August 1948 located in Baler Bale Agung Village, Negara District, Jembrana Regency, Bali Province, both of them will be bound by Mortgage of Rp 257,000,000 (two hundred fifty seven million rupiah).

The balance of PT GIEB Indonesia's short-term bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 3.500.000.000 and nil, respectively.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Mitra Kerinci

PT Mitra Kerinci

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. B-305-KC.III/ADK/10/2022 pada Oktober 2022, telah dilakukan addendum suspensi perjanjian kredit No. B-350-KC.III/ADK/11/2019 tanggal 16 November 2019. Fasilitas kredit dinamis memiliki ketentuan sebagai berikut:

Based on Credit Agreement No. B-305-KC.III/ADK/10/2022 in October 2022, an addendum to the suspension of credit agreement No. B-350-KC.III/ADK/11/2019 16 November 2019. The dynamic credit facility has the following conditions:

Jenis kredit : Kredit Modal Kerja
Plafon : Rp 2.050.000.000
Bunga : 8,95 - 11,75%
Jangka waktu : Oktober 2022 sampai dengan September 2025

Types of credit : Working Capital Loan
Credit line : Rp 2,050,000,000
Interest : 8.95 - 11.75%
Time period : October 2022 to September 2025

Agunan:

Collateral:

- Piutang diikat dengan Pj-07 sebesar Rp 5.000.000.000.
- Persediaan barang dagangan diikat dengan Pj-08a sebesar Rp 3.000.000.000.
- 21 unit mesin.

- Receivables tied to Pj-07 amounting to Rp 5,000,000,000.
- Merchandise inventory tied up with Pj-08a in the amount of Rp 3,000,000,000.
- 21 units of machines.

Saldo utang bank jangka pendek PT Mitra Kerinci ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.936.646.232 dan Rp 1.711.886.339.

The balance of PT Mitra Kerinci short-term bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 1,936,646,232 and Rp 1,711,886,339, respectively.

PT PG Candi Baru

PT PG Candi Baru

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek berupa tambahan modal kerja industri gula dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak berelasi pada tanggal 23 Juni 2016, dengan Perjanjian Fasilitas Kredit No. B.4073KC/IX/ADK/06/2016, atas perjanjian tersebut telah diperpanjang dengan perjanjian kredit No. B.2824RO-SUB/COP/XI/2021 tanggal 19 November 2021.

The Company obtained a short-term loan facility in the form of additional working capital for the sugar industry from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a related party on 23 June 2016, with Credit Facility Agreement No. B.4073KC/IX/ADK/06/2016, based on the agreement The agreement has been extended with credit agreement No. B.2824RO-SUB/COP/XI/2021 dated 19 November 2021.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

PT PG Candi Baru (lanjutan)

PT PG Candi Baru (continued)

Rincian fasilitas pinjaman terdiri dari sebagai berikut:

*The details of the loan facility consist of the
following:*

Plafon : Rp 50.000.000.000
Bunga : 12% efektif per tahun.
Jangka waktu : 5 Juni 2021 sampai dengan 5 Juni
2022.

*Credit line : Rp 50,000,000,000
Interest : 12% effective per year.
Time period : 5 June 2021 to 5 June 2022.*

Fasilitas tersebut diatas diperpanjang kembali pada tahun 2022 hingga tahun 2024, sehingga per 31 Desember 2022 fasilitas bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, diklasifikasikan sebagai utang bank jangka panjang.

The above facilities will be extended again in 2022 to 2024, so that as of 31 December 2022 the bank facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, is classified as long-term bank loans.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menempatkan dana mengendap dan dana yang ditempatkan oleh Entitas per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000.

Based on the agreement, the Entity is required to place deposited funds and funds placed by the Company as of 31 December 2022 and 2021 in the amount of Rp 4,000,000,000, respectively

Saldo utang bank jangka pendek PT PG Candi Baru ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp 49.999.000.548.

The balance of PT PG Candi Baru short-term bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2022 and 2021 amounting to nil and Rp 49,999,000,548, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Rajawali Nusindo

PT Rajawali Nusindo

- a. Kredit Modal Kerja (07)
Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar Rp 90.000.000.000 sesuai Perjanjian Kredit Nomor 07 tertanggal 15 April 2010.

- a. *Working Capital Loan (07)*
The Company obtained a Working Capital loan facility (KMK) with credit limit of Rp 90,000,000,000 pursuant to Credit Agreement Number 07 dated 15 April 2010.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan perjanjian No. (18) 07 tanggal 22 April 2022, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2023 dan bunga 9,25% per tahun.

This agreement has been extended several times, most recently based on agreement No. (18) 07, dated 22 April 2022, the term of the loan has been extended to 14 April 2023 and interest is 9.25% per year.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Rajawali Nusindo (lanjutan)

PT Rajawali Nusindo (continued)

- b. Kredit Modal Kerja (16)
Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 16 tertanggal 11 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000.

- b. Working Capital Loan (16)
Based on to Credit Agreement No.16 dated 11 June 2010, the Company obtained a Working Capital Credit (KMK) loan facility with credit limit of Rp 25,000,000,000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan perjanjian No. (18) 16 tanggal 22 April 2022, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2023 dan bunga 9,25% per tahun.

This agreement has been extended several times, most recently based on agreement No. (18) 16, dated 22 April 2022, the term of the loan has been extended to 14 April 2023 and interest is 9.25% per year.

- c. Kredit Modal Kerja (35)
Sesuai Perjanjian Kredit No.35 tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000.

- c. Working Capital Loan (35)
Based on Loan agreement No.35 dated 27 June 2011, the Company obtained an additional loan facility of Working Capital Credit (KMK) with credit limit of Rp 150,000,000,000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan perjanjian No. (18) 35 tanggal 22 April 2022, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2023 dan bunga 9,25% per tahun.

This agreement has been extended several times, most recently based on agreement No. (18) 35, dated 22 April 2022, the term of the loan has been extended to 14 April 2023 and interest is 9.25% per year.

- d. Kredit Modal Kerja (21)
Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar Rp 235.000.000.000.

- d. Working Capital Loan (21)
Based on loan agreement No. 21 dated 26 October 2016, the Company obtained an additional Working Capital Credit (KMK) with a credit limit of Rp 235,000,000,000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan perjanjian No. (9) 21 tanggal 22 April 2022, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2023 dan bunga 9,25% per tahun.

This agreement has been extended several times, most recently based on agreement No. (9) 21, dated 22 April 2022, the term of the loan has been extended to 14 April 2023 and interest is 9.25% per year.

- e. Kredit Modal Kerja (22)
Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 22 tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000.

- e. Working Capital Loan (22)
Based on to Credit Agreement No. 22 dated 26 October 2016, the Company obtained a Working Capital Credit (KMK) loan facility with credit limit of Rp 100,000,000,000.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

PT Rajawali Nusindo (lanjutan)

PT Rajawali Nusindo (continued)

e. Kredit Modal Kerja (22) (lanjutan)
Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan perjanjian No. (9) 22 tanggal 22 April 2022, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2023 dan bunga 9,25% per tahun.

e. Working Capital Loan (22) (continued)
This agreement has been extended several times, most recently based on agreement No. (9) 22, dated 22 April 2022, the term of the loan has been extended to 14 April 2023 and interest is 9.25% per year.

f. Bank Garansi
Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Garansi Bank (PPGB) Nomor 07 tanggal 14 Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Penerbitan Garansi Bank (PGB) dengan nilai maksimum sebesar Rp 100.000.000.000.

f. Bank Guarantee
Based on the Bank Guarantee Issuance Agreement (PPGB) Number 07 dated 14 May 2010, the Company obtained a Bank Guarantee issuance facility (PGB) with a maximum value of Rp 100,000,000,000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan perjanjian No. (18) 07 tanggal 22 April 2022, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2023 dan bunga 9,25% per tahun.

This agreement has been extended several times, most recently based on agreement No. (18) 07, dated 22 April 2022, the term of the loan has been extended to 14 April 2023 and interest is 9.25% per year.

g. Letter of Credit (L/C)
Berdasarkan perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit (P4LC) No. 08 tertanggal 14 Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pembukaan Letter of Credit (L/C) dengan plafon pinjaman sebesar USD 3.315.650.

g. Letter of Credit (L/C)
Based on the agreement of Provide Letter of Credit Opening Facility (P4LC) No. 08 dated 14 May 2010, the Company obtained an opening facility of Letter of Credit (L/C) with credit limit of USD 3,315,650.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan perjanjian No. (18) 08 tanggal 22 April 2022, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2023 dan bunga 9,25% per tahun.

This agreement has been extended several times, most recently based on agreement No. (18) 08, dated 22 April 2022, the term of the loan has been extended to 14 April 2023 and interest is 9.25% per year.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas (jaminan silang) berupa:

Collaterals for the loan facilities mentioned above (cross collaterals) consist of:

- Tanah dan bangunan kantor serta gudang yang terletak di Tangerang - Banten, Palembang - Sumatera Selatan, Palangkaraya - Kalimantan Tengah, Kubu Raya - Kalimantan Barat, Barito Kuala - Kalimantan Selatan, Palu - Sulawesi Tengah, Medan - Sumatera Utara, Jember - Jawa Timur, Pati - Jawa Tengah, Bogor - Jawa Barat, dan Cikarang - Jawa Barat yang telah dibebankan hak tanggungan peringkat pertama senilai Rp 61.251.300.000.

- Land and office buildings and warehouses located in Tangerang - Banten, Palembang - South Sumatra, Palangkaraya - Central Kalimantan, Kubu Raya - West Kalimantan, Barito Kuala - South Kalimantan, Palu - Central Sulawesi, Medan - North Sumatra, Jember - East Java, Pati - Central Java, Bogor - West Java, and Cikarang - West Java, which have been charged with the first rank mortgages valued at Rp 61,251,300,000.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Rajawali Nusindo (lanjutan)

PT Rajawali Nusindo (continued)

Jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas (jaminan silang) berupa: (lanjutan)

Collaterals for the loan facilities mentioned above (cross collaterals) consist of: (continued)

- Persediaan barang senilai Rp 579.672.400.000.
- Piutang dagang senilai Rp 466.765.190.000.
- Serta jaminan perusahaan dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), sebagai induk perusahaan.

- *Inventory valued at Rp 579,672,400,000.*
- *Trade receivables valued at Rp 466,765,190,000.*
- *Also corporate guarantee from PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the parent company.*

Saldo utang bank jangka pendek PT Rajawali Nusindo ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 441.597.302.889 dan Rp 486.350.504.789.

The balance of PT Rajawali Nusindo short-term bank loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 441,597,302,889 and Rp 486,350,504,789., respectively.

PT Perikanan Indonesia

PT Perikanan Indonesia

- a. Perjanjian Kredit No. 78 (perubahan 9) tanggal 29 November 2022

- a. *Credit Agreement No. 78 (revision 9) dated 29 November 2022*

Jenis pinjaman : Kredit Modal Kerja (KMK)
 Sifat kredit : *Revolving*
 Plafon : Rp 20.000.000.000
 Bunga : 10,5% p.a
 Jangka waktu : 24 bulan (22 Juni 2021 sampai dengan 21 Juni 2023)
 Agunan : Mesin dan peralatan SWRO Nizam Zachman sebesar Rp 14.771.000.000. Cold Storage Tanjung Pandan sebesar Rp 2.991.600.000. Piutang usaha yang diikat fidusia dengan nilai penjaminannya sebesar Rp 127.224.195.077. Persediaan diikat fidusia dengan nilai penjaminannya sebesar Rp 18.882.937.820.

Loan type : Working Capital Credit
Nature of credit : Revolving
Plafond : Rp 20,000,000,000
Interest : 10.5% p.a
Period : 24 months (22 June 2021 to 21 June 2023)
Collateral : Machinery and equipment SWRO Nizam Zachman in the amount of Rp 14,771,000,000. Tanjung Pandan Cold Storage of Rp 2,991,600,000. Fiduciary bound trade receivables with a guarantee value of Rp 127,224,195,077. Inventory bound by fiduciaries with a guarantee value of Rp 18,882,937,820.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Perikanan Indonesia (lanjutan)

PT Perikanan Indonesia (continued)

b. Perjanjian kredit No. 79 (perubahan 9) tanggal 29 November 2022

b. Credit Agreement No. 79 (revision 9) dated 29 November 2022

Jenis pinjaman : Kredit Modal Kerja (KMK)
 Sifat kredit : *Revolving*
 Plafon : Rp 40.717.000.000
 Bunga : 10,5% p.a
 Jangka waktu : 24 bulan (22 Juni 2021 sampai dengan 21 Juni 2023)
 Agunan : Mesin dan Peralatan SWRO Nizam Zachman sebesar Rp 14.771.000.000. Cold Storage Tanjung Pandan sebesar Rp 2.991.600.000. Piutang Usaha yang diikat Fidusia dengan nilai penjaminannya menjadi sebesar Rp 127.224.195.077. Persediaan diikat Fidusia dengan nilai penjaminannya sebesar Rp 18.882.937.820.

Loan type : *Working Capital Credit*
 Nature of credit : *Revolving*
 Plafond : *Rp 40,717,000,000*
 Interest : *10.5% p.a*
 Period : *24 months (22 June 2021 to 21 June 2023)*
 Collateral : *Machinery and equipment SWRO Nizam Zachman in the amount of Rp 14,771,000,000. Tanjung Pandan Cold Storage of Rp 2,991,600,000. Fiduciary bound trade receivables with a guarantee value of Rp 127,224,195,077. Inventory bound by fiduciaries with a guarantee value of Rp 18,882,937,820.*

c. Persetujuan Perubahan perjanjian Kredit No. (3) 060/BIN/PK-KMK/2020 tanggal 26 Januari 2022

c. Credit Agreement No. (3) 060/BIN/PKKMK/2020 dated 26 January 2022

Jenis pinjaman : Kredit Modal Kerja (KMK)
 Sifat kredit : RC Terbatas, tidak diberikan cek atau Bank Garansi
 Plafon : Rp 5.000.000.000 yang merupakan *switching* dari Fasilitas KMK sebesar Rp 100.000.000.000.
 Bunga : 10,5% p.a
 Jangka waktu : 22 Desember 2021 sampai dengan 21 Maret 2022

Loan type : *Working Capital Credit*
 Nature of credit : *RC Limited, no checks or Bank Guarantees are given*
 Plafond : *Rp 5,000,000,000 which is a switch from the KMK Facility of Rp 100,000,000,000.*
 Interest : *10.5% p.a*
 Period : *22 December 2021 to 21 March 2022*

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Perikanan Indonesia (lanjutan)

PT Perikanan Indonesia (continued)

- c. Persetujuan Perubahan perjanjian Kredit No. (3) 060/BIN/PK-KMK/2020 tanggal 26 Januari 2022 (lanjutan)

- c. *Credit Agreement No. (3) 060/BIN/PKKMK/2020 dated 26 January 2022 (continued)*

Agunan : Mesin dan Peralatan SWRO Nizam Zachman sebesar Rp 14.771.000.000. Cold Storage Tanjung Pandan sebesar Rp 2.991.600.000. Piutang Usaha yang diikat Fidusia dengan nilai penjaminannya menjadi sebesar Rp 127.224.195.077. Persediaan diikat Fidusia dengan nilai penjaminannya sebesar Rp 18.882.937.820.

Collateral : Machinery and equipment SWRO Nizam Zachman in the amount of Rp 14,771,000,000. Tanjung Pandan Cold Storage of Rp 2,991,600,000. Fiduciary bound trade receivables with a guarantee value of Rp 127,224,195,077. Inventory bound by fiduciaries with a guarantee value of Rp 18,882,937,820.

- d. Berdasarkan perjanjian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. (9) 01 tanggal 29 November 2022 tentang persetujuan perubahan perjanjian kredit, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengeluarkan keputusan fasilitas kredit Perseroan dengan syarat berikut:

- d. *Based on agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk No. (9) 01 dated 29 November 2022 regarding the extension of credit facilities, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk issued stipulation of the Company's credit facilities with the following conditions:*

Plafon : Rp 46.000.000.000
 Suku bunga : 11% p.a
 Jangka waktu : 22 Juni 2021 sampai dengan 21 September 2022

*Plafond : Rp 46,000,000,000.
 Interest rate : 11% p.a
 Period : 22 June 2021 to 21 September 2022*

- Jaminan :
- Tanah dan bangunan rumah dinas di Jl. WR. Supratman, Kelurahan Panjang Wetan, Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah dengan SHGB No. 01341/Panjang Wetan atas nama PT Perikanan Nusantara (Persero), dengan luas tanah 37.084 m2 dan 17 unit bangunan rumah dinas dengan jumlah luas bangunan 1.983 m2.

- Collateral :*
- *Land and building official residence on WR. Supratman Street, Panjang Wetan Subdistrict, North Pekalongan District, Pekalongan City, Central Java Province with SHGB No. 01341/Panjang Wetan on behalf of PT Perikanan Nusantara (Persero), with the land area covering 37,084 sqm and 17 official residence units with the total building area of 1,983 sqm.*

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Perikanan Indonesia (lanjutan)

PT Perikanan Indonesia (continued)

d. Berdasarkan perjanjian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. (9) 01 tanggal 29 November 2022 tentang persetujuan perubahan perjanjian kredit, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengeluarkan keputusan fasilitas kredit Perseroan dengan syarat berikut: (lanjutan)

d. Based on agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk No. (9) 01 dated 29 November 2022 regarding the extension of credit facilities, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk issued stipulation of the Company's credit facilities with the following conditions: (continued)

Jaminan :

Collateral :

- Persediaan barang yang dimiliki dan dikuasai PT Perikanan Nusantara (Persero) sesuai dengan Akta Jaminan Fidusia No. 34 tanggal 25 September 2018 yang telah diikat FEO dengan Surat Jaminan Fidusia No. W10.00565848.AHA.05.02 Tahun 2018 tanggal 10 Oktober 2021 senilai Rp 8.263.375.986.
- Piutang dagang yang dimiliki dan dikuasai PT Perikanan Nusantara (Persero) sesuai dengan Akta Adendum Jaminan Fidusia No. 35 tanggal 25 September 2018 telah diikat FEO dengan Surat Jaminan Fidusia No. W10.00566571. AH.05.02 Tahun 2018 tanggal 11 Oktober 2018, senilai Rp 17.000.000.000.

- Inventories owned and controlled by PT Perikanan Nusantara (Persero) according to the Fiduciary Guarantee Deed No. 34 dated 25 September 2018 which have been bound by FEO with Fiduciary Guarantee Letter No. W10.00565848.AHA.05.02 Year 2018 dated 10 October 2021, valued at Rp 8,263,375,986.
- Trade receivables owned and controlled by PT Perikanan Nusantara (Persero) according to the Fiduciary Guarantee Addendum Deed No. 35 dated 25 September 2018 which have been bound by FEO with Fiduciary Guarantee Letter No. W10.00566571. AH.05.02 Year 2018 dated 11 October 2018, valued at Rp 17,000,000,000.

Saldo utang bank jangka pendek PT Perikanan Indonesia ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 106.716.145.714.

The balance of PT Perikanan Indonesia short-term bank loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 106,716,145,714, respectively.

29. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Sang Hyang Seri

Saldo utang PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk jangka pendek sebesar Rp 84.835.000.000 merupakan pencairan tahap pertama atas pinjaman PT Sang Hyang Seri ke PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebesar Rp 85.500.000.000 melalui Bank Negara Indonesia perihal Persetujuan Bantuan Sinergi BUMN sesuai surat Bank Negara Indonesia No. BIN/3.3/352/R tanggal 26 Desember 2019 sebagai penjamin PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), dan sesuai Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. S-896/MBU/12/ 2019 tanggal 6 Desember 2019 perihal Persetujuan Pengagungan Aset Tetap PT Sang Hyang Seri sebagai salah satu persyaratan Permohonan Persetujuan Program Penyehatan PT Sang Hyang Seri.

Berdasarkan surat No. KPS1/2.8/282/R tentang Persetujuan Permohonan Perpanjangan Fasilitas Kredit, Kredit Modal Kerja (KMK) *Cash Collateral Credit* (CCC) diperpanjang selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal jatuh tempo fasilitas CCC atau terhitung sejak tanggal 30 Desember 2021 sampai dengan tanggal 29 Desember 2022 dengan tingkat bunga 1,5% diatas jasa/tarif bunga simpanan. Jaminan pinjaman adalah Giro BNI IDR atas nama PT Rajawali Nusantara Indonesia nomor rekening 186206941 telah diblokir sebesar Rp 89.300.000.000.

Saldo utang bank jangka pendek PT Sang Hyang Seri ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 87.857.556.477 dan Rp 84.835.000.000.

PT Berdikari

PT Berdikari United Livestock, entitas anak, memperoleh fasilitas modal kerja atas Kredit Usaha Pertenakan Sapi (KUPS) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian No. 2010.042 dan fasilitas kredit investasi untuk tujuan pembayaran bunga KUPS berdasarkan perjanjian No. 2010.043 masing-masing pada tanggal 5 Mei 2010.

29. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Sang Hyang Seri

The balance of short-term loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 84,835,000,000 represents the first disbursement of the loan from PT Sang Hyang Seri to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) amounting to Rp 85,500,000,000 through Bank Negara Indonesia regarding Approval of SOE Synergy Assistance in accordance with the from Bank Negara Indonesia No. BIN/3.3/352/R dated 26 December 2019 as guarantor for PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), and according to the Letter of the Minister for State-Owned Enterprises (BUMN) No. S-896/MBU/12/2019 dated 6 December 2019 regarding Fixed Assets Placement Approval of PT Sang Hyang Seri as one of the requirements for the Application for Approval of the Restructuring Program of PT Sang Hyang Seri.

Based on letter No. KPS1/2.8/282/R concerning Approval of Requests for Extension of Credit Facilities, Working Capital Credit (KMK) - Cash Collateral Credit (CCC) is extended for 12 (twelve) months from the maturity date of the CCC facility or calculated from December 30, 2021 to 29 December 2022 with an interest rate at 1.5% above services/deposit interest rate. The loan guarantee is BNI IDR Giro in the name of PT Rajawali Nusantara Indonesia, account number 186206941 has been blocked amounting to Rp 89,300,000,000.

The balance of PT Sang Hyang Seri short-term bank loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 87,857,556,477 and Rp 84,835,000,000, respectively.

PT Berdikari

PT Berdikari United Livestock, subsidiary, obtained the facility of working capital on Kredit Usaha Pertenakan Sapi (KUPS) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on the agreement No. 2010.042 and obtained investment credit facilities for KUPS interest payment based on the agreement No. 2010.043 dated 5 May 2010, respectively.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Berdikari (lanjutan)

KUPS

Plafon : Rp 38.675.000.000
Bunga : 5% - 10%
Jangka waktu : 5 Mei 2010 - 4 Mei 2016

Jaminan :

- Tanah dengan SHGU No. 17,18 yang berlokasi di Jalan Poros Pare Sidrap, Desa Lainungan, Kab. Sidrap, Luas 1.949.460 m2 atas nama PT Berdikari United Livestock, entitas anak.
- Tanah dan bangunan dengan SHGU No. 16 yang berlokasi di Jalan Poros Barukku Bilariase, Kel. Compong, Kec. Pitu Riawa, Kab. Sidrap, Luas 66.231.000 m2 atas nama PT Berdikari United Livestock.
- Persediaan sapi sebelum KUPS senilai Rp 13.135.000.000.
- Persediaan sapi KUPS senilai Rp 30.000.000.000.

IDC-KUPS

Plafon : Rp 3.921.215.278
Jangka waktu : 5 Mei 2010 - 4 Mei 2012

Pada 11 Juni 2021, PT Berdikari United Livestock, entitas anak, mengajukan restrukturisasi utang bank pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan surat No. W07/5/1387 menyatakan bahwa PT Bank Negara Indonesia Tbk menolak pengajuan restrukturisasi utang tersebut.

Saldo utang bank jangka pendek PT Berdikari ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 41.049.108.191.

29. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Berdikari (continued)

KUPS

Plafond : Rp 38,675,000,000
Interest : 5% - 10%
Period : 5 May 2010 - 4 May 2016

Collateral :

- Land with SHGU No. 17, 18 which located at Poros Pare Sidrap street, Lainungan, Sidrap, with area 1,949,460 m2 on behalf of PT Berdikari United Livestock, subsidiary.
- Land and building with SHGU No. 16 which located at Poros Barukku Bilariase street, Compong, Pitu Riawa, Sidrap, with area 66,231,000 m2 on behalf of PT Berdikari United Livestock.
- Cattle inventories before KUPS amounted to Rp 13,135,000,000.
- Cattle inventories KUPS amounted to Rp 30,000,000,000.

IDC-KUPS

Plafond : Rp 3,921,215,278
Period : 5 May 2010 - 4 May 2012

On June 11, 2021, PT Berdikari United Livestock, subsidiary, proposed debt restructuring to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Based on the letter No. W07/5/1387 stated that PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk rejecting the debt restructuring.

The balance of PT Berdikari short-term bank loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 41,049,108,191, respectively.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank DKI

PT Bank DKI

PT PG Rajawali I

PT PG Rajawali I

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank DKI berdasarkan perjanjian No. 1026/SPPK/910/V/2021 tanggal 6 Mei 2021 dan telah diaktakan melalui Akta No.09 tanggal 25 Mei 2021 di hadapan Dr. Agung Iriantoro S.H., M.H., Notaris di Jakarta Selatan, sebagai berikut:

The Company obtained a working capital loan facility from PT Bank DKI based on agreement No. 1026/SPPK/910/V/2021 dated 6 May 2021 and has notarized through Deed No. 09 dated 25 May 2021 on Dr. Agung Iriantoro S.H., M.H., Notary in South Jakarta, as follows:

Plafon : Rp 300.000.000.000
Bunga : 8,25% per tahun
Jangka waktu : 12 bulan sampai dengan 24 Mei 2022

*Credit line : Rp 300,000,000,000
Interest : 8.25% per annum
Time period : 12 months up to 24 May 2022*

Perjanjian tersebut kemudian diubah berdasarkan perjanjian kredit No. 293/SPPK/925/V/2022 tertanggal 17 Mei 2022, di mana atas limit tersebut dibagi menjadi fasilitas sebagai berikut:

The agreement was later amended based on credit agreement No. 293/SPPK/925/V/2022 dated 17 May 2022, in which the limit is divided into the following facilities:

Jenis fasilitas : Kredit modal kerja pinjaman rekening koran
Plafon : Rp 190.000.000.000
Jangka waktu : Sampai dengan 24 Mei 2023
Bunga : 8% per tahun

*Type of facility : Working capital credit current account loans
Plafond : Rp 190.000.000.000
Period : Until 24 May 2023
Interest : 8% per annum*

Perjanjian tersebut kemudian diubah berdasarkan perjanjian kredit No. 293/SPPK/925/V/2022 tertanggal 17 Mei 2022, di mana atas limit tersebut dibagi menjadi fasilitas sebagai berikut:

The agreement was later amended based on credit agreement No. 293/SPPK/925/V/2022 dated 17 May 2022, in which the limit is divided into the following facilities:

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

The loan is secured by:

- a. Piutang dagang dan/ atau persediaan senilai Rp 100.000.000.000.
- b. Tanah yang berlokasi di unit-unit Entitas (Unit Kreet Baru dan Unit Rejo Agung Baru) yang dijamin dengan Hak Tanggungan I sebesar Rp 468.102.300.000.

- a. *Accounts receivable and/ or inventories worth Rp 100,000,000,000.*
- b. *Land located in units of the Entity (Unit Kreet Baru and Unit Rejo Agung Baru) which are guaranteed by Mortgage I amounting to Rp 468,102,300,000.*

Saldo utang bank jangka pendek PT PG Rajawali I ke PT Bank DKI per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 189.812.795.000 dan Rp 297.812.500.000.

The balance of PT PG Rajawali I short-term bank loan to PT Bank DKI as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 189,812,795,000 and Rp 297,812,500,000, respectively.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

PT Rajawali Nusindo

Berdasarkan perjanjian kredit No. 0784/GKM/V/2019 tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja usaha dari PT Bank DKI dengan maksimum plafon sebesar Rp 140.000.000.000.

Berdasarkan akta pengakuan utang No. 2018/GKM/XII/2019 tanggal 13 Desember 2019, plafon sebesar Rp 140.000.000.000 telah diubah menjadi Rp 150.000.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0784/GKM/V/2019 tanggal 23 Desember 2022, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Juni 2023 dan tingkat bunga efektif menjadi 2,50% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito sebesar Rp 150.000.000.000 atas nama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Saldo utang bank jangka pendek PT Rajawali Nusindo ke PT Bank DKI per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Rajawali Nusindo

Berdasarkan akad plafon No. 06 tanggal 24 April 2018 yang dibuat oleh dan dihadapan Arminawan, SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menerima fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan maksimum plafond sebesar Rp 250.000.000.000.

Berdasarkan akta No. 03 tanggal 11 Juli 2019, notaris Arminawan SH., notaris di Jakarta, plafon sebesar Rp 250.000.000.000 telah diubah menjadi Rp 500.000.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 02/ADD-017/CBI-FOG/VII/2022/LF tanggal 7 Juli 2022, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 29 November 2023 dan nisba 9,25% per tahun.

29. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank DKI (continued)

PT Rajawali Nusindo

Based on the loan agreement No. 0784/GKM/V/2019 dated 27 May 2019, the Company obtained working capital loan from PT Bank DKI with credit limit of Rp 140,000,000,000.

Based on the debt recognition deed No. 2018/GKM/XII/2019 dated 13 December 2019, the ceiling of Rp 140,000,000,000 has been changed to Rp 150,000,000,000.

This agreement has been extended several times, most recently based on agreement No. (9), dated 23 December 2022, the term of the loan has been extended to 27 June 2023 and the effective interest rate is 2.50% per annum.

This loan is secured by deposit amounted to Rp 150,000,000,000 on behalf of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

The balance of PT Rajawali Nusindo short-term bank loan to PT Bank DKI as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 150.000.000.000, respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Rajawali Nusindo

Based on the ceiling agreement No. 06 dated 24 April 2018 made by and before Arminawan, SH, a Notary in Jakarta, the Company has received a financing facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk with a maximum ceiling of Rp 250,000,000,000.

Based on notarial deed No. 03 dated 11 July 2019 of Arminawan, SH., notary in Jakarta, the credit limit have changed from Rp 250,000,000,000 to Rp 500,000,000,000.

This agreement has been extended several times, most recently based on agreement No. 02/ADD-017/CBI-FOG/VII/2022/LF, dated 7 July 2022, the term of the loan has been extended to 29 November 2023 and rate is 9.25% per year.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

PT Rajawali Nusindo (lanjutan)

PT Rajawali Nusindo (continued)

Pinjaman ini dijamin dengan:

This loan is secured by:

- 2 (dua) bidang tanah (SHGB 01919 dan SHBG 01920) berikut bangunan kantor dengan luas 2.170 M2 yang terletak di Desa Watutumou Kecamatan Airmadidi, Kabupaten Minahasa – Sulawesi Utara.
- Sebidang tanah (SHGB 108) dengan luas 1.400 M2 yang terletak di jalan Bung Tomo, Desa Pemecutan Kaja, Kecamatan Denpasar Barat, Kabupaten Badung, Propinsi Bali.
- 2 (dua) bidang tanah dalam satu hamparan (SHGB 5027/S.I dan SHGB 5028/S.I) berikut bangunan kantor dan farmasi gudang dengan Luas Tanah 2.094 m2 yang terletak di Jalan Sabesi, Kelurahan Sukarame, Kecamatan Sukarame, Kotamadya Bandar Lampung, Propinsi Bandar Lampung.
- Fidusia Notariil atas piutang usaha dan Persediaan masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 250.000.000.000.

- 2 (two) plots of land (SHGB 01919 and SHBG 01920) including an office building with an area of 2,170 M2 located in Watutumou Village, Airmadidi subdistrict, Minahasa Regency – North Sulawesi.
- A plot of land (SHGB 108) with an area of 1,400 M2 located on Jalan Bung Tomo, Pemecutan Kaja Village, West Denpasar District, Badung Regency, Bali Province.
- 2 (two) plots of land in one stretch (SHGB 5027/S.I and SHGB 5028/S.I) including an office building and pharmaceutical warehouse with a Land Area of 2,094 m2 located on Jalan Sabesi, Sukarame Village, Sukarame District, Bandar Lampung Municipality, Bandar Province Lampung.
- Notary Fiduciary for trade receivables and inventories amounting to Rp 300,000,000,000 and Rp 250,000,000,000, respectively.

Saldo utang bank jangka pendek PT Rajawali Nusindo ke PT Bank Syariah Indonesia Tbk per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 249.567.766.638 dan Rp 338.261.388.788.

The balance of PT Rajawali Nusindo short-term bank loan to PT Bank Syariah Indonesia Tbk as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 249,567,766,638 and Rp 338,261,388,788, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. HBK.G12/SPPK.003/2021 tanggal 27 April 2021, Grup (ex-PT BGR) memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (atau KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on the Credit Agreement No. HBK.G12/SPPK.003/2021 dated 27 April 2021, the Group (ex-PT BGR) obtained an Investment Credit (or KI) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perjanjian ini telah diubah sesuai dengan addendum yang dibuat pada tanggal 28 April 2022. Persyaratan fasilitas kredit diubah menjadi sebagai berikut:

The agreement has been amended based on the Addendum made on April 28, 2022. The terms and conditions of the credit facility were amended as follows:

Pagu kredit : Rp 25.000.000.000
Tingkat bunga : 7.25% per tahun
Jangka waktu : 12 bulan
Jatuh tempo : 27 April 2023

*Credit limit : Rp 25,000,000,000
Interest rate : 7.25% per annum
Period : 12 months
Due date : 27 April 2023*

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah SHGB berikut bangunan di atasnya yang terletak di Kelurahan Rengas Pulau, Medan senilai Rp 50.408.531.253.
- Sebidang tanah SHGB berikut bangunan di atasnya yang terletak di Kelurahan Srengsem, Lampung senilai Rp 42.467.203.505.
- Piutang dagang sebesar Rp 90.000.000.000.

Saldo utang bank jangka pendek PT Perusahaan Perdagangan Indonesia ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 104.381.333.960 dan Rp 80.892.826.241.

PT GIEB Indonesia

Utang Bank PT GIEB Indonesia merupakan utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

a. Kredit Modal Kerja (KMK) I

Berdasarkan surat penawaran pemberian kredit nomor CM3.DPS/SPPK.0034/2021 tanggal 29 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Jenis kredit : Kredit Modal Kerja-Rekening Koran
Plafon : Rp 30.000.000.000
Bunga : 9% per tahun
Sifat kredit : *Revolving*
Jangka waktu : 26 April 2022 sampai dengan 25 Oktober 2022

29. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (continued)

This loan is secured by:

- A plot of SHGB land along with the building on it, located in Rengas Pulau Village, Medan, valued at Rp 50,408,531,253.
- A plot of SHGB land along with the building on it which is located in Srengsem Village, Lampung, valued at Rp 42,467,203,505.
- Trade receivables amounting to Rp 90,000,000,000.

The balance of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia short-term bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 104,381,333,960 and Rp 80,892,826,241, respectively.

PT GIEB Indonesia

Bank Loans of PT GIEB Indonesia represent payable to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with details as follows:

a. Working Capital Loan facility (KMK) I

Based on Offering Letter number CM3.DPS/SPPK.0034/2021 dated 29 March 2021 are as follows:

Types of credit : Working Capital Loan-Account Statement Loan
Credit line : Rp 30,000,000,000
Interest : 9% per annum
The nature of credit : *Revolving*
Time period : 26 April 2022 until 25 October 2022

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

PT GIEB Indonesia (lanjutan)

PT GIEB Indonesia (continued)

Agunan kredit dan pengikatannya :

Credit collateral and its binding:

a. *Agunan non fixed asset :*

d. *Collateral for non-fixed assets:*

Stok barang dagangan dan piutang dagang telah diikat Sertifikat Jaminan Fidusia No. W20.00057555.AH.05.02 tahun 2015 sebesar Rp 85.000.000.000.

Merchandise stock and accounts receivable have been bound by Fiduciary Guarantee Certificate No. W20,00057555.AH.05.02 of 2015 amounting to Rp 85,000,000,000.

b. *Agunan fixed asset*

b *Fixed asset collateral*

Tiga bidang tanah dan bangunan yang berlokasi di Denpasar, Provinsi Bali, dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 44, SHGB nomor 45, SHGB nomor 81 atas nama PT GIEB Indonesia, telah dipasang Hak Tanggungan pertama nomor 4675/2012 sebesar Rp 10.400.000.000, Hak Tanggungan kedua No. 7363/2012 sebesar Rp 11.500.000.000, Hak Tanggungan ketiga No. 3989/2013 sebesar Rp 60.000.000, Hak Tanggungan keempat No. 04520/2014 sebesar Rp 9.900.000.000 (untuk Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 44 dan 45) dan No. 4724/2014 sebesar Rp 1.150.000.000 (untuk Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 81), dan Hak Tanggungan kelima No. 03254/2015 sebesar Rp 1.870.000.000 (untuk Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 44 dan 45).

Three parcels of land and buildings located in Denpasar, Bali Province, with proof of ownership in the form of SHGB No. 44, SHGB number 45, SHGB number 81 on behalf of PT GIEB Indonesia, the first Mortgage No. 4675/2012 amounting to Rp 10,400,000,000 has been installed. The second Mortgage No. 7363/2012 is Rp 11,500,000,000, the third Mortgage No. 3989/2013 is Rp. 60,000,000, the fourth Mortgage No. 04520/2014 is Rp 9,900,000,000 (for Building Use Rights Certificate No. 44 and 45) and No. 4724/2014 amounting to Rp 1,150,000,000 (for Building Use Rights Certificate No. 81), and the fifth Mortgage No. 03254/2015 amounting to Rp 1,870,000,000 (for Building Use Rights Certificate No. 44 and 45).

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

PT GIEB Indonesia (lanjutan)

PT GIEB Indonesia (continued)

a. Kredit Modal Kerja (KMK) I (lanjutan)

a. Working Capital Loan facility (KMK) I
(continued)

Agunan kredit dan pengikatannya : (lanjutan)

Credit collateral and its binding: (continued)

b. Agunan fixed asset (lanjutan)

b. Fixed asset collateral (continued)

Sebidang tanah dan bangunan yang berlokasi di Kecamatan Buleleng, Provinsi Bali, dengan bukti kepemilikan berupa SHGB nomor 132 atas nama PT GIEB Indonesia, telah dipasang Hak Tanggungan pertama nomor 1931/2012 sebesar Rp 1.600.000.000, Hak Tanggungan kedua nomor 2539/2012 sebesar Rp 4.100.000.000, Hak Tanggungan ketiga nomor 2073/2013 sebesar Rp 70.000.000 (untuk Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 132) dan Hak Tanggungan keempat nomor 2105/2014 sebesar Rp 1.550.000.000 (untuk Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 132).

A plot of land and building located in Buleleng District, Bali Province, with proof of ownership in the form of SHGB number 132 on behalf of PT GIEB Indonesia, the first Mortgage Number 1931/2012 has been installed for Rp 1,600,000,000, the second Mortgage Number 2539/2012 is Rp 4,100,000,000, the third Mortgage number 2073/2013 amounting to Rp 70,000,000 (for Building Use Rights Certificate Number 132) and the fourth Mortgage Number 2105/2014 amounting to Rp 1,550,000,000 (for Building Use Rights Certificate Number 132).

Tiga bidang tanah dan bangunan yang berlokasi di Kecamatan Tabanan, Provinsi Bali, dengan bukti kepemilikan berupa SHGB nomor 00003, SHGB nomor 00004 dan SHGB nomor 5 atas nama PT GIEB Indonesia, telah dipasang Hak Tanggungan pertama nomor 4119/2012 sebesar Rp 5.300.000.000, Hak Tanggungan kedua nomor 2569/2013 sebesar Rp 30.000.000, Hak Tanggungan ketiga nomor 03659/2014 sebesar Rp 2.450.000.000.

Three plots of land and buildings located in Tabanan District, Bali Province, with proof of ownership in the form of SHGB number 00003, SHGB number 00004 and SHGB number 5 on behalf of PT GIEB Indonesia, the first Mortgage Right number 4119/2012 has been installed for Rp 5,300,000,000, The second Mortgage number 2569/2013 is Rp 30,000,000, the third Mortgage number 03659/2014 is Rp 2,450,000,000.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

PT GIEB Indonesia (lanjutan)

PT GIEB Indonesia (continued)

b. *Non cash loan* - Bank garansi

b. *Non cash loan* - Bank guarantee

Perusahaan mendapatkan *non cash loan* - bank garansi berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. CM3.DPS/SPPK.0034/2021 tanggal 29 Maret 2021 sebagai berikut:

The company obtains a non-cash loan - a bank guarantee based on a loan offer letter No. CM3.DPS/SPPK.0034/2021 dated 29 March 2021 as follows:

Jenis bank garansi : Jaminan Pembayaran
 Plafon : Rp 12.850.000.000
 Provisi : 0,25% per *quarter* dari nominal garansi bank

Type of bank guarantee : Payment Bond
 Plafond : Rp 12,850,000,000
 Interest : 0,25% per quarter of the nominal bank guarantee

Tujuan fasilitas : Jaminan pembayaran atas pembelian barang kepada PT Focus Distribusi Indonesia, PT Arista Latindo, PT Sinar Antjol, PT Tokai Dharma Indonesia dan PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara.

The purpose of facility : Guaranteed payment for the purchase of goods to PT Focus Distribution Indonesia, PT Arista Latindo, PT Sinar Antjol, PT Tokai Dharma Indonesia and PT Kharisma Marketing Bersama Nusantara.

Jangka waktu : 26 April 2022 sampai dengan 25 Oktober 2022.

Time period : 26 April 2022 until 25 October 2022

Perusahaan wajib mengasuransikan agunan yang dapat diasuransikan (*insurable*) atas segala risiko termasuk RSMD (*Riot, Strike, Malicious and Damage*) dan diasuransikan kepada perusahaan asuransi yang disetujui oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan syarat *Banker's Clause*. Nilai pertanggungan sebesar nilai wajar barang agunan dan biaya penutupan asuransi menjadi beban PT GIEB Indonesia.

The company is required to insure collateral that can be insured (*insurable*) for all risks including RSMD (*Riot, Strike, Malicious and Damage*) and insured with an insurance company approved by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk under the *Banker's Clause*. The sum insured is the fair value of the collateral items and the costs of insurance coverage are borne by PT GIEB Indonesia.

Saldo utang bank jangka pendek PT GIEB Indonesia kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 29.505.332.940.

The outstanding balance of PT GIEB Indonesia's short-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 30,000,000,000 and Rp 29,505,332,940, respectively.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk

PT Sang Hyang Seri

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit dari PT Bank Bukopin Tbk No. L/022/BUKI/ADD-PK-REG/II/2020 tanggal 6 Februari 2020, yang diubah dengan perjanjian No. LI/197.1/BUKI/ADD-PK-REG/VII/ 2021, Perusahaan mendapat pinjaman dengan plafon kredit sebesar Rp 50.000.000.000 digunakan untuk keperluan pengadaan, dengan suku bunga mengambang sebesar 12% per tahun, perpanjangan waktu pembayaran selama 6 bulan terhitung sejak tanggal 30 Mei 2021. Seluruh kewajiban harus dilunasi paling lambat pada tanggal 30 November 2021. Jaminan pinjaman adalah SHGB No. 749. Hingga laporan diterbitkan, belum terdapat perjanjian baru mengenai peminjaman ini.

Saldo utang bank jangka pendek PT Sang Hyang Seri kepada PT Bank Bukopin Tbk per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 22.197.028.293 dan Rp 24.697.023.670.

PT Bank Muamalat Indonesia

PT Rajawali Nusindo

- a. Perjanjian kredit
Berdasarkan Akta perjanjian kredit No. 02 tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *Line Facility Al Qard wal Wakalah bil Ujroh* dari PT Bank Muamalat dengan maksimum plafon sebesar Rp 75.000.000.000 dan tingkat bunga efektif 8,00% per tahun.

Pinjaman ini dijamin Fidusia atas piutang sebesar minimal 125% dari plafond fasilitas, *Cash collateral/ margin* minimal sebesar 25% dari outstanding setiap kali pencairan dan sebidang tanah sertifikat hak guna bangunan No. 00324/Wirogunan seluas 1.819 m².

29. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Bukopin Tbk

PT Sang Hyang Seri

Based on the Letter of Approval for Loans from PT Bank Bukopin Tbk No. L/022/BUKI/ADD-PKREG/ II/2020 dated 6 February 2020, which was amended by agreement No. LI/197.1/BUKI/ADD-PK-REG/VII/2021, the Company obtained a loan with a credit limit of Rp 50,000,000,000 to be used for procurement purposes, with a floating interest rate at 12% per year, extension of payment period for 6 months starting from 30 May 2021, All obligations must be repaid no later than 30 November 2021. The loan guarantee is SHGB No. 749. Until the report is published, there is no new agreement regarding this loan.

The outstanding balance of PT Sang Hyang Seri short-term bank loans from PT Bank Bukopin Tbk as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 22,197,028,293 and Rp 24,697,023,670, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia

PT Rajawali Nusindo

- a. *Credit agreement*
Based on the Deed of Credit Agreement No. 02 dated 25 October 2021, the Company obtained the Line Facility Al Qard wal Wakalah bil Ujroh from PT Bank Muamalat with a maximum ceiling of Rp 75,000,000,000 and the effective interest rate is 8.00% per annum..

This loan is fiduciary guaranteed for receivables of a minimum of 125% of the facility ceiling, Cash collateral/margin of at least 25% of the outstanding each time it is disbursed and a plot of land certificate of building rights No. 00324/Wirogunan with an area of 1,819 m².

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

29. Utang bank (lanjutan)

29. Bank loans (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia (continued)

PT Rajawali Nusindo (lanjutan)

PT Rajawali Nusindo (continued)

b. Letter of Credit (L/C)

b. Letter of Credit (L/C)

Berdasarkan perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit (P4LC) No. 03 tertanggal 6 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembukaan Letter of Credit (L/C) dengan plafon pinjaman sebesar USD 1.725.000.

Based on the agreement for the Provision of Letter of Credit (P4LC) Opening Facility No. 03 dated 6 October 2021, the Company obtained a Letter of Credit (L/C) facility with a loan limit of USD 1,725,000.

Saldo utang bank jangka pendek PT Rajawali Nusindo dari PT Bank Muamalat Indonesia pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 21.774.294.920 dan Rp 68.045.094.347.

The balance of PT Rajawali Nusindo short-term bank loans from PT Bank Muamalat Indonesia per 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 21,774,294,920 and Rp 68,045,094,347, respectively.

Bank Indonesia Eximbank

Bank Indonesia Eximbank

PT Berdikari

PT Berdikari

Berdasarkan Surat Keterangan No. BS.0449/SBY/08/2022 tanggal 8 Agustus 2022, PT Berdikari Meubel Nusantara, entitas anak, telah melunasi fasilitas kredit modal kerja ekspor I (KMKE I) dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang disebut juga dengan Indonesia Eximbank ("Exim") pada tanggal 8 Agustus 2022.

Based on Statement Letter No. BS.0449/SBY/08/2022 dated 8 August 2022, PT Berdikari Meubel Nusantara, subsidiary, has paid off the export working capital credit facility I (KMKE I) from the Indonesian Export Financing Agency also known as Indonesia Eximbank ("Exim") on 8 August 2022.

30. Utang non lembaga keuangan

30. Non financial institution debt

	2022	2021	
PPA Pembiayaan	20.330.267.829	26.535.606.285	<i>PPA Finance</i>
Jumlah	20.330.267.829	26.535.606.285	Total

PPA Pembiayaan

PPA Finance

Pada tahun 2022, PT Perikanan Indonesia melakukan perjanjian pembiayaan dengan Lembaga Keuangan Non Bank.

In 2022, PT Perikanan Indonesia entered into a finance agreement with Non-Bank Financial Institutions.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

30. Utang non lembaga keuangan (lanjutan)

PPA Pembiayaan (lanjutan)

Syarat dan ketentuan dalam perjanjian sebagai berikut:

- Nilai pembiayaan : Rp 27.500.000.000
- Barang modal yang dibiayai:
 - 1 (satu) unit bangunan docking kapal seluas 6.798 m² yang berlokasi di Jl. Gabion Perikanan, Kel. Deli, Kec. Medan Belawan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.
 - 1 (satu) unit gedung kantor seluas 787 m² yang berlokasi di Kawasan Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman, Jl. Pasar Lelang Ikan No. 74 s.d. 76, Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Kota Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta.
 - Beserta sarana pelengkap serta mesin dan peralatan.
- Bunga: 15% p.a.

Syarat dan ketentuan dalam perjanjian sebagai berikut:

- Jangka waktu: 12 bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan modal kerja anjak piutang No. ADV-PPA/20- 12/0000 tanggal 3 Desember 2020 antara PT PPA Finance dan PT Perikanan Nusantara (Persero) mengeluarkan keputusan fasilitas pembiayaan melalui anjak piutang:

- a. Hak tagih atas piutang usaha antara lain:
 - PT Food Station Tjipinang Jaya
 - PT Pahala Bahari Nusantara
 - PT Nusantara Alam Bahari
 - Dan/atau konsumen lain yang telah disetujui oleh PPAF.
- b. Nilai tagihan atas piutang dagang atas pengalihan adalah 80% atau sebesar Rp 4.380.952.640 (“Nilai Piutang Dagang”).
- c. Nilai pengalihan piutang dagang yang harus dibayar setelah perhitungan diskonto sebesar 16% p.a.
 - Nilai diskonto Rp 175.239.400
 - Nilai setelah diskonto Rp 4.205.713.240
- d. Jangka waktu dalam 12 (dua belas) bulan.
- e. Jaminan fidusia sebesar 120% dari nilai plafon.
- f. Jaminan tambahan yaitu Cash Collateral 10% sebesar Rp 1.500.000.000.

30. Debt of non-financial institutions (continued)

PPA Finance (continued)

The terms and conditions of the agreement are as follows:

- Financing value: Rp 27.500.000.000
- Funded capital goods
 - 1 (one) unit of ship docking building with an area covering 6,798 sqm which is located at Jl. Gabion Perikanan Kel. Deli Village, Medan Belawan Subdistrict, Medan City, North Sumatra Province.
 - 1 (one) unit of office building with an area covering 787 sqm which is located at Nizam Zachman Ocean Fishery Port Area, Jl. Pasar Auction No. 74 to 76 ,Penjaringan Village,, Penjaringan Subdistrict, North Jakarta City, DKI Jakarta Province.
 - Along with complementary facilities as well as machinery and equipment.
- Interest: 15% p.a.

The terms and conditions of the agreement are as follows:

- Period : 12 months since the credit agreement was signed

Based on the factoring working capital financing agreement No ADV-PPA/20- 12/0000 dated 3 December 2020 between PT PPA Finance and PT Perikanan Nusantara (Persero), it has been issued a decision on financing facilities through factoring:

- a. The right to collect accounts receivable includes:
 - PT Food Station Tjipinang Jaya
 - PT Pahala Bahari Nusantara
 - PT Nusantara Alam Bahari
 - And/or other consumers who have been approved by the PPAF.
- b. The value of receivables on transfer is 80% or Rp 4,380,952,640 (“Accounts Receivable Value”).
- c. The transfer value of trade receivables that must be paid after calculating the discount at 16% p.a.
 - Discount value is Rp 175,239,400
 - Value after discount is Rp 4,205,713,240
- d. Time period is 12 (twelve) months.
- e. Fiduciary guarantee at 120% of the ceiling value.
- f. Additional guarantee, which is Cash Collateral at 10% amounting to Rp 1,500,000,000

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

31. Utang usaha

31. Trade payables

	2022	2021	
Pihak berelasi			Related parties
Perum BULOG - Jakarta Selatan	75.792.910.000	76.992.910.000	Perum BULOG - Jakarta Selatan
PT Petrosida Gresik	15.661.602.251	8.101.443.938	PT Petrosida Gresik
PT Nindya Karya	10.765.141.982	10.765.141.982	PT Nindya Karya
PT Bank DKI	8.437.051.642		PT Bank DKI
PT Pupuk Kujang	8.307.285.000	194.531.540	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Kaltim	7.255.418.169	4.282.081.094	PT Pupuk Kaltim
PT Dana Pensiun RNI	7.235.246.613	4.078.176.330	PT Dana Pensiun RNI
PT Timah Tbk	5.569.408.620	5.463.130.680	PT Timah Tbk
PT Petrokimia Gresik	4.531.992.790	1.598.048.623	PT Petrokimia Gresik
Kokarindo	3.781.828.360	1.808.127.575	Kokarindo
KSO Waskita	3.547.148.860	1.269.689.318	KSO Waskita
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	3.433.973.644		PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina Petrochemical Trading	2.761.959.788	6.480.408.000	PT Pertamina Petrochemical Trading
Lain-lain	42.025.741.539	10.749.865.401	Others
Sub jumlah pihak berelasi	199.106.709.258	131.783.554.481	Subtotal related parties
Pihak ketiga			Third parties
Utang kepada badan usaha	382.823.542.791	243.459.439.270	Debt to business entities
Utang leveransir, pemborong dan pemasok	160.052.665.009	171.716.173.499	Wholesalers and suppliers payables
Utang barang lokal	60.886.222.599	61.582.888.460	Local goods payables
Utang kulit dan bahan kimia	24.472.143.125	17.601.690.529	Leathers and chemicals payables
Utang jasa transportasi	18.164.019.856	37.590.286.982	Transport service payable
Utang kelompok tani	14.837.412.568	2.922.624.530	Debt of farmer groups
Lain-lain	826.049.794.444	293.401.347.643	Others
Sub jumlah pihak ketiga	1.487.285.800.392	828.274.450.913	Subtotal third parties
Jumlah utang usaha	1.686.392.509.650	960.058.005.394	Total trade payables

32. Utang lain-lain

32. Other payables

a. Utang lain-lain lancar

b. Other current payables

	2022	2021	
Pihak berelasi terdiri dari:			Related parties consist of:
Dividen (minoritas PT Phapros Tbk dan PT Pertamina (Persero))	90.834.884.793	90.700.000.000	Dividend (minority interest of PT Phapros Tbk and PT Pertamina (Persero))
PT Perum Jasa Tirta PT Perkebunan Mitra Ogan)	59.092.087.219		PT Perum Jasa Tirta PT Perkebunan Mitra Ogan)
PT Berdikari Insurance	12.211.498.927	12.211.498.927	PT Berdikari Insurance
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	4.748.563.692	4.748.563.692	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Utang karyawan	3.181.197.814		Employee loan
PT Madu Baru	1.849.897.748	449.604.312	PT Madu Baru
Lain-lain	439.339.843	439.339.843	Others
	196.417.636		
Sub jumlah pihak berelasi	172.553.887.672	108.549.006.774	Subtotal related parties

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

32. Utang lain-lain (lanjutan)

32. Other payables (continued)

a. Utang lain-lain lancar (lanjutan)

a. Other current payables (continued)

	2022	2021	
<u>Pihak ketiga terdiri dari :</u>			<i>Third parties consist of :</i>
Utang KUD dan Pengembangan Perkebunan Rakyat	564.234.494.066	448.259.169.734	<i>KUD and Development of Smallholder Plantations</i>
Utang sementara kelompok tani	26.737.970.567	121.733.962.912	<i>Temporary debts of farmer group</i>
Uang muka pembelian	17.007.944.656	31.554.058.533	<i>Down payment</i>
Titipan dan retribusi	15.473.470.060	13.441.004.585	<i>Deposit and retribution</i>
Utang DOC BJB	11.800.000.000	11.800.000.000	<i>BJB DOC debt</i>
Jamsostek/ premi pensiun	8.670.252.291	4.889.332.689	<i>Jamsostek/ pension premium</i>
Uang jaminan pekerjaan	5.323.582.088	4.089.290.837	<i>Job security deposit</i>
Utang penyertaan PT Tirta Marta	2.671.635.191	1.290.706.308	<i>PT Tirta Marta debt equity</i>
PT Sampico Adhi Abbatoir	2.436.827.573	2.436.827.573	<i>PT Sampico Adhi Abbatoir</i>
Utang ongkos angkut	2.425.586.030	251.512.790	<i>Freight payable</i>
Utang pembelian aset	2.347.770.575	1.880.255.232	<i>Debt asset purchases</i>
Lain-lain	147.007.011.197	182.387.863.332	<i>Others</i>
Sub jumlah pihak ketiga	806.136.544.294	824.013.984.525	<i>Subtotal third parties</i>
Jumlah utang lain-lain	978.690.431.966	932.562.991.299	<i>Total other payables</i>

Rincian utang kepada KUD/petani terdapat pada Entitas Anak sebagai berikut :

Details of loan to KUD/farmers are in the Subsidiaries as follows :

	2022	2021	
PT PG Rajawali II	475.135.304.781	359.156.481.302	<i>PT PG Rajawali II</i>
PT PG Candi Baru	47.429.712.983	54.344.991.449	<i>PT PG Candi Baru</i>
PT Perkebunan Mitra Ogan	26.156.116.396	23.029.352.406	<i>PT Perkebunan Mitra Ogan</i>
PT PG Rajawali I	15.513.359.906	11.728.344.577	<i>PT PG Rajawali I</i>
Jumlah utang kepada KUD	564.234.494.066	448.259.169.734	<i>Total loans to KUD</i>

Utang KUD adalah dana kelompok tani I koperasi yang merupakan dana hasil pencairan Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE-Tebu) Kemitraan MT 2013/2014 sampai dengan MT 2014/2015 dari Bank atau Lembaga Keuangan lainnya kepada Kelompok Tani dan Koperasi Primer yang pengelolaannya diserahkan kepada Unit-unit pabrik gula di PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, PT PG Candi Baru dan PT Perkebunan Mitra Ogan.

KUD payable is a fund of farmer group I cooperative which is fund of disbursement of Credit of Food Resistance and Energy (KKPE-Sugarcane) Partnership of MT 2013/2014 until MT 2014/2015 from Bank or other Financial Institution to Farmer Group and Primary Cooperative whose management is handed over to Sugar factory units in PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, PT PG Candi Baru dan PT Perkebunan Mitra Ogan.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

32. Utang lain-lain (lanjutan)

32. Other payables (continued)

b. Utang lain-lain tidak lancar

b. Other non current payables

	2022	2021	
<u>Pihak berelasi terdiri dari:</u>			<u>Related parties consist of:</u>
PT Phapros Tbk	13.747.492.619	117.161.807.971	PT Phapros Tbk
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	33.720.461.562	28.998.650.322	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	553.134.808		PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)
PT Madu Baru	700.001	700.001	PT Madu Baru
Sub jumlah pihak berelasi	48.021.788.990	146.161.158.294	Subtotal related parties
<u>Pihak ketiga terdiri dari:</u>			<u>Third parties consist of:</u>
Kerjasama operasi	2.442.662.101	2.442.662.101	Joint operation
PT Khatulistiwa Farming	4.155.432.485	4.155.432.485	PT Khatulistiwa Farming
Koperasi Krida	2.340.000.000	2.340.000.000	Koperasi Krida
KSO BBM	1.964.518.972	1.964.518.972	KSO BBM
PT Karya Cipta Buana Sentosa	1.914.564.872	1.914.564.872	PT Karya Cipta Buana Sentosa
Pemprov Gorontalo	1.490.055.595	1.490.055.595	Pemprov Gorontalo
PT Minami	1.253.439.103	1.253.439.103	PT Minami
PT Mina Kencana	1.022.163.490	1.022.163.490	PT Mina Kencana
Uang muka jaminan	281.921.323	281.921.323	Security deposit
Lain-lain	5.329.976.020	5.329.976.020	Others
Sub jumlah pihak ketiga	22.194.733.961	22.194.733.961	Subtotal third parties
Jumlah utang lain-lain tidak lancar	70.216.522.951	168.355.892.255	Total other non current payables

33. Biaya yang masih harus dibayar

33. Accrued expenses

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan Kantor, umum dan administrasi	36.911.022.603	44.976.374.870	Salary and allowance
Jasa produksi karyawan, Direksi dan Komisaris	56.938.949.206	51.296.398.794	Office, general and administrative Employees', Director and Commissioner production service
Bunga dan bank	28.477.820.575	16.162.769.429	Interest and Bank
Beban pengangkutan dan distribusi	21.406.886.731	23.791.188.904	Freight and distribution expenses
Biaya produksi	5.906.829.565	2.931.608.359	Production expenses
Premi pensiun	3.456.079.856	2.012.985.752	Pension premium
Jamsostek	1.876.115.571	2.176.296.248	Jamsostek
Beban lainnya	1.562.910.495	1.402.736.111	Other expenses
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	167.999.954.618	127.672.185.357	Total accrued expenses
	324.536.569.220	272.422.543.824	

Rincian biaya yang masih harus dibayar lain-lain diantaranya merupakan akumulasi saldo biaya yang masih harus dibayar lain-lain di beberapa entitas anak PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Tbk.

The details of accrued expenses include the accumulated balance of other accrued expenses in the subsidiaries PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

34. Pendapatan diterima dimuka

34. Unearned revenues

	2022	2021	
Jangka pendek			Short term
Sewa gedung/ gudang dan lainnya	104.041.680.235	78.501.694.538	<i>Lease building/ warehouses etc.</i>
Uang muka penjualan CPO dan PK	19.402.839.259	19.561.535.649	<i>Unearned revenue of CPO and PK</i>
Pendapatan diterima di muka lainnya	201.494.547.680	296.346.609.660	<i>Other unearned revenue</i>
Sub jumlah jangka pendek	324.939.067.174	394.409.839.847	Subtotal short term
Jangka panjang			Long term
Development charge dan sewa ruangan	246.798.081.955	223.077.492.812	<i>Development charge and building rent</i>
Sub jumlah jangka panjang	324.939.067.174	394.409.839.847	Subtotal long term
Jumlah pendapatan diterima dimuka	571.737.149.129	617.487.332.659	Total unearned revenues

35. Surat berharga jangka menengah (MTN)

35. Medium Term Notes (MTN)

Saldo MTN sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah :

The balance of MTN until 31 December 2022 and 2021 is :

	2022	2021	
Utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturity of liability
PT Perikanan Indonesia	-	200.000.000.000	<i>PT Perikanan Indonesia</i>
Utang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	200.000.000.000	Current maturity of liability
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term bank loans -net of current portion
PT Perikanan Indonesia	200.000.000.000	-	<i>PT Perikanan Indonesia</i>
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	200.000.000.000	-	Long-term bank loans -net of current portion

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

35. Surat berharga jangka menengah (MTN) (lanjutan)

35. Medium Term Notes (MTN) (continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Perikanan Indonesia

PT Perikanan Indonesia

Pada tanggal 4 Januari 2018, Perusahaan menerbitkan surat berharga dalam bentuk *Medium Term Note* I tahun 2017 berjangka waktu 35 bulan dengan jumlah pokok sebesar Rp 200.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,5% per tahun, jatuh tempo pada 4 Desember 2020.

On 4 January 2018, the Company issued securities in the form of the Medium Term Note I year 2017 with term of 35 months with principal amount at Rp 200,000,000,000 and fixed interest rate at 12.5% per annum with maturity on 4 December 2020.

Pada tanggal 2 Desember 2020, melalui addendum ke VI perjanjian penerbitan dan penunjukan wali amanat *Medium Term Note* No. 02 Perusahaan memperpanjang jatuh tempo menjadi tanggal 04 Desember 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,5% per tahun.

On 2 December 2020, through addendum VI of the issuance agreement and appointment of trustee for the Medium Term Note No. 02, the Company extended the maturity date to 4 December 2022 with fixed interest rate at 12.5% per annum.

Pada tanggal 2 Desember 2022, melalui addendum ke VII perjanjian penerbitan dan penunjukan wali amanat *Medium Term Note* No. 03 Perusahaan memperpanjang jatuh tempo menjadi tanggal 4 Desember 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,5% per tahun.

On 2 December 2022, through addendum VII of the issuance agreement and appointment of trustee for the Medium Term Note No. 03, the Company extended the maturity date to 4 December 2024 with fixed interest rate at 12.5% per annum.

Berikut ini pihak-pihak yang berkaitan dengan perjanjian penerbitan MTN:

The following parties are related to the MTN issuance agreement:

- PT Bank Negara Indonesia Tbk merupakan wali amanat.
- PT PNM Investment Management merupakan Manajer Investasi.
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian.

- *PT Bank Negara Indonesia Tbk is the trustee.*
- *PT PNM Investment Management is the Investment Manager.*
- *PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Custodian Bank.*

Pembayaran bunga dilaksanakan 3 bulan sejak tanggal penerbitan, di mana tanggal pembayaran bunga *Medium Term Note* untuk pertama kalinya dilakukan pada tanggal 4 Maret 2018 dan selanjutnya akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Payment of interest is carried out 3 months from the date of issuance, in which Medium Term Note interest will be paid for the first time on 4 March 2018 and will be paid every 3 (three) months.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

36. Utang Rekening Dana Investasi

36. Investment fund account

Saldo pinjaman per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.987.538.331.336 dan Rp 1.987.671.457.453 disajikan dalam konsolidasian Perusahaan sebagai berikut :

The outstanding loan balance as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 1,987,538,331,336 and Rp 1,987,671,457,453, respectively, is presented in the consolidated terms of the Company as follows :

	2022	2021	
Utang RDI yang telah jatuh tempo	32.333.160.039	35.214.485.813	<i>Mature investment fund account</i>
Utang RDI yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.955.205.171.297	1.952.323.845.520	<i>Long term investment fund account</i>
Jumlah utang Rekening Dana Investasi	1.987.538.331.336	1.987.538.331.333	Total investment fund account
Utang RDI yang telah jatuh tempo:			Mature investment fund account:
Utang RDI PT RNI			<i>Investment fund account of PT RNI</i>
PT RNI	22.083.980.572	22.083.980.572	
Utang RDI PT PPI	8.643.977.337	11.525.303.114	<i>Investment fund account of PT PPI</i>
Utang RDI PT Perindo	1.605.202.130	1.605.202.130	<i>Investment fund account of PT Perindo</i>
Jumlah	32.333.160.039	35.214.485.816	Total
Utang RDI PT RNI yang telah jatuh tempo:			Mature investment fund account of PT RNI:
RDI-265/DP3/1994:			<i>RDI-265/DP3/1994:</i>
Kewajiban	3.659.585.300	3.659.585.300	<i>Liabilities</i>
Pembayaran	-	-	<i>Payment</i>
Sub jumlah	3.659.585.300	3.659.585.285	Subtotal
RDI-302/DP3/1996:			<i>RDI-302/DP3/1996:</i>
Kewajiban	2.665.638.588	2.665.638.588	<i>Liabilities</i>
Pembayaran	-	-	<i>Payment</i>
Sub jumlah	2.665.638.588	2.665.638.618	Subtotal
RDI-330/DP3/1998:			<i>RDI-330/DP3/1998:</i>
Kewajiban	15.758.756.684	15.758.756.684	<i>Liabilities</i>
Pembayaran	-	-	<i>Payment</i>
Sub jumlah	15.758.756.684	15.758.756.684	Subtotal
Jumlah utang RDI PT RNI yang telah jatuh tempo	22.083.980.572	22.083.980.572	Total mature investment fund account of PT RNI
Utang RDI PT PPI yang telah jatuh tempo:			Mature investment fund account of PT PPI:
RDI			<i>RDI</i>
No. AMA-188/RDI-371/DSMI/2017:			<i>No. AMA-188/RDI-371/DSMI/2017:</i>
Pokok pinjaman	6.069.559.473	8.092.745.961	<i>Principal loan</i>
Kewajiban lainnya	-	-	<i>Other liabilities</i>
Sub jumlah	6.069.559.473	8.092.745.961	Subtotal
RDI			<i>RDI</i>
No. AMA-187/RDI-299/DSMI/2017:			<i>No. AMA-187/RDI-299/DSMI/2017:</i>
Pokok pinjaman	2.048.535.948	2.731.381.265	<i>Principal loan</i>
Kewajiban lainnya	-	-	<i>Other liabilities</i>
Sub jumlah	2.048.535.948	2.731.381.265	Subtotal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

36. Utang Rekening Dana Investasi (lanjutan)

36. Investment fund account (continued)

	2022	2021	
Utang RDI PT PPI yang telah jatuh tempo: (lanjutan)			<i>Mature investment fund account of PT PPI: (continued)</i>
RDI			RDI
No. AMA-186/RDI-006/DSMI/2017:			No. AMA-186/RDI-006/DSMI/2017:
Pokok pinjaman	525.881.916	701.175.885	Principal loan
Kewajiban lainnya	-	-	Other liabilities
Sub jumlah	525.881.916	701.175.885	Subtotal
Jumlah utang RDI PT PPI yang telah jatuh tempo	8.643.977.337	11.525.303.114	Total mature investment fund account of PT PPI
Utang RDI PT Perindo yang telah jatuh tempo:			<i>Mature investment fund account of PT Perindo:</i>
RDI			RDI
No. AMA-152/RDI/389/PSMI/2009:			No. AMA-152/RDI/389/PSMI/2009:
Pokok pinjaman	1.605.202.130	1.605.202.130	Principal loan
Kewajiban lainnya	-	-	Other liabilities
Sub jumlah	1.605.202.130	1.605.202.130	Subtotal
Jumlah utang RDI PT Perindo yang telah jatuh tempo	8.643.977.337	11.525.303.114	Total mature investment fund account of PT Perindo
Jumlah utang RDI yang telah jatuh tempo	32.333.160.039	35.214.485.813	Total mature investment fund account
Utang RDI yang jatuh tempo lebih dari satu tahun:			<i>Long term investment fund account</i>
Utang RDI			<i>Investment fund account</i>
PT RNI	1.020.069.578.692	1.020.069.578.692	<i>of PT RNI</i>
Utang RDI			<i>Investment fund account</i>
PT SHS	406.166.289.492	406.166.289.492	<i>of PT SHS</i>
Utang RDI			<i>Investment fund account</i>
PT PPI	265.081.971.761	262.200.645.984	<i>of PT PPI</i>
Utang RDI			<i>Investment fund account</i>
PT PG RW II	147.510.717.883	147.510.717.883	<i>of PT PG RW II</i>
Utang RDI			<i>Investment fund account</i>
PT Perindo	58.548.716.840	58.548.716.840	<i>of PT Perindo</i>
Utang RDI			<i>Investment fund account</i>
PT Garam	57.827.896.629	57.827.896.629	<i>of PT Garam</i>
Jumlah	1.955.205.171.297	1.952.323.845.520	Total
Utang RDI PT RNI jatuh tempo lebih dari satu tahun:			<i>Long-term investment fund account of PT RNI:</i>
RDI-265/DP3/1994:			RDI-265/DP3/1994:
Pokok pinjaman	169.037.987.669	169.037.987.669	Principal loan
Pembayaran	-	-	Payment
Dipindah ke utang jatuh tempo	-	-	Transferred to maturity liabilities
Sub jumlah	169.037.987.669	169.037.987.669	Subtotal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan
Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and
Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

36. Utang Rekening Dana Investasi (lanjutan)

36. Investment fund account (continued)

	2022	2021	
Utang RDI PT RNI jatuh tempo lebih dari satu tahun: (lanjutan)			Long-term investment fund account of PT RNI: (continued)
RDI-302/DP3/1996:			RDI-302/DP3/1996:
Pokok pinjaman	123.127.115.708	123.127.115.708	Principal loan
Pembayaran	-	-	Payment
Dipindah ke utang jatuh tempo	-	-	Transferred to maturity liabilities
Sub jumlah	123.127.115.708	123.127.115.708	Subtotal
RDI-330/DP3/1998:			RDI-330/DP3/1998:
Pokok pinjaman	727.904.475.315	727.904.475.315	Principal loan
Pembayaran	-	-	Payment
Dipindah ke utang jatuh tempo	-	-	Transferred to maturity liabilities
Sub jumlah	727.904.475.351	727.904.475.351	Subtotal
Jumlah utang RDI PT RNI jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.020.069.578.692	1.020.069.578.692	Long-term investment fund account of PT RNI
Utang RDI PT SHS jatuh tempo lebih dari satu tahun:			Long-term investment fund account of PT SHS:
RDI-335/DP3/1998:			RDI-335/DP3/1998:
Pokok pinjaman	121.617.650.839	121.617.650.839	Principal loan
Pembayaran	-	-	Payment
Dipindah ke utang jatuh tempo	-	-	Transferred to maturity liabilities
Sub jumlah	121.617.650.839	121.617.650.839	Subtotal
RDI-336/DP3/1998:			RDI-336/DP3/1998:
Pokok pinjaman	20.000.000.000	20.000.000.000	Principal loan
Non Pokok	74.611.136.440	74.611.136.440	Non Principal
Sub jumlah	94.611.136.440	94.611.136.440	Subtotal
RDI-344/DP3/1999:			RDI-344/DP3/1999:
Pokok pinjaman	126.628.787.031	126.628.787.031	Principal loan
Pembayaran	-	-	Payment
Dipindah ke utang jatuh tempo	-	-	Transferred to maturity liabilities
Sub jumlah	126.628.787.031	126.628.787.031	Subtotal
RDI-345/DP3/1999:			RDI-345/DP3/1999:
Pokok pinjaman	22.000.000.000	22.000.000.000	Principal loan
Non Pokok	34.100.371.499	34.100.371.499	Non Principal
Sub jumlah	56.100.371.499	56.100.371.499	Subtotal
AMA-111:			AMA-111:
Pokok pinjaman	3.608.566.453	3.608.566.453	Principal loan
AMA-112:			AMA-112:
Pokok pinjaman	3.599.777.230	3.599.777.230	Principal loan
Sub jumlah	7.208.343.683	7.208.343.683	Subtotal
Jumlah utang RDI PT SHS jatuh tempo lebih dari satu tahun	406.166.289.492	406.166.289.492	Long-term investment fund account of PT SHS

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

36. Utang Rekening Dana Investasi (lanjutan)

36. Investment fund account (continued)

	2022	2021	
Utang RDI PT PPI jatuh tempo lebih dari satu tahun:			Long-term investment fund account of PT PPI:
RDI			RDI
No. AMA-188/RDI-371/DSMI/2017:			No. AMA-188/RDI-371/DSMI/2017:
Pokok pinjaman	106.534.687.612	106.534.687.612	Principal loan
Pinjaman non-pokok	85.668.029.019	85.668.029.019	Non principal loan
Dipindah ke utang jatuh tempo	(6.069.559.473)	(8.092.745.961)	Transferred to maturity liabilities
Sub jumlah	186.133.157.158	184.109.970.670	Subtotal
RDI			RDI
No. AMA-187/RDI-299/DSMI/2017:			No. AMA-187/RDI-299/DSMI/2017:
Pokok pinjaman	24.255.115.000	24.255.115.000	Principal loan
Pinjaman non-pokok	40.615.190.070	40.615.190.071	Non principal loan
Dipindah ke utang jatuh tempo	(2.048.535.948)	(2.731.381.265)	Transferred to maturity liabilities
Sub jumlah	62.821.769.122	62.138.923.806	Subtotal
RDI			RDI
No. AMA-186/RDI-006/DSMI/2017:			No. AMA-186/RDI-006/DSMI/2017:
Pokok pinjaman	6.271.484.377	6.271.484.377	Principal loan
Pinjaman non-pokok	10.381.443.020	10.381.443.016	Non principal loan
Dipindah ke utang jatuh tempo	(525.881.916)	(701.175.885)	Transferred to maturity liabilities
Sub jumlah	16.127.045.481	15.951.751.508	Subtotal
Jumlah utang RDI PT PPI jatuh tempo lebih dari satu tahun	265.081.971.761	262.200.645.984	Long-term investment fund account of PT PPI
Utang RDI PT PG Rajawali II jatuh tempo lebih dari satu tahun:			Long-term Investment fund account of PT PG Rajawali II:
RDI No: AMA-213/DP3/2008:			RDI No: AMA-213/DP3/2008:
Pokok angsuran	44.211.949.512	44.078.379.263	Principal installment
Denda pinjaman	-	133.570.249	Loan penalties
Dipindahkan ke utang jatuh tempo	-	-	Transferred to maturity liabilities
Sub jumlah	44.211.949.512	44.211.949.512	Subtotal
RDI No: AMA-218/DP3/2008:			RDI No: AMA-218/DP3/2008:
Pokok angsuran	103.298.768.371	103.090.504.123	Principal installment
Denda pinjaman	-	208.264.248	Loan penalties
Dipindahkan ke utang jatuh tempo	-	-	Transferred to maturity liabilities
Sub jumlah	103.298.768.371	103.298.768.371	Subtotal
Jumlah utang RDI PT PG Rajawali II yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	147.510.717.883	147.510.717.883	Total long-term Investment fund account of PT PG Rajawali II
Utang RDI PT Perindo jatuh tempo lebih dari satu tahun:			Long-term investment fund account of PT Perindo:
RDI-401/EKS-RDI-079/DDI/2022:			RDI-401/EKS-RDI-079/DDI/2022:
Bunga (biaya administrasi)	58.548.716.840	58.548.716.840	Interest (admin fee)
Sub jumlah	58.548.716.840	58.548.716.840	Subtotal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

36. Utang Rekening Dana Investasi (lanjutan)

36. Investment fund account (continued)

	2022	2021	
Utang RDI PT Garam jatuh tempo lebih dari satu tahun:			Long-term investment fund account of PT Garam:
RDI-297/DP/1996:			RDI-297/DP/1996:
Pinjaman pokok	57.827.896.629	57.827.896.629	Principal loan
Sub jumlah	57.827.896.629	57.827.896.629	Subtotal
Jumlah utang RDI yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.955.205.171.297	1.952.323.845.520	Total long-term Investment fund account

37. Utang sewa pembiayaan

37. Lease payable

	2022	2021	
<u>Bagian sewa jatuh tempo dalam satu tahun:</u>			<u>Current lease payables</u>
Koperasi Karyawan RNI	3.852.260.920	4.747.754.751	RNI Employee Cooperative
BNI Multi Finance	282.072.024	1.004.619.025	BNI Multi Finance
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	276.197.314		PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Dipo Star Finance	108.761.006	324.368.139	PT Dipo Star Finance
BCA Finance	75.604.160	95.645.326	BCA Finance
PPA Finance	-	8.003.531.491	PPA Finance
Lain-lain	664.204.976	65.287.499	Others
Jumlah utang sewa bagian jatuh tempo dalam satu tahun	5.259.100.400	14.241.206.231	Total current lease payables
<u>Bagian sewa jangka panjang</u>			<u>Long-term lease payables</u>
BCA Finance	-	627.646.559	BCA Finance
PT Dipo Star Finance	-	147.286.267	PT Dipo Star Finance
BNI Multi Finance	-	520.168.428	BNI Multi Finance
Lain-lain	54.425.994	1.274.143.419	Others
Jumlah utang sewa bagian jangka panjang	54.425.994	2.569.244.673	Total long-term lease payables
Jumlah utang sewa pembiayaan	5.313.526.394	16.810.450.904	Total lease payables

Tidak ada klausul-klausul yang berkaitan dengan opsi perpanjangan atau pembelian dan eskalasi. Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh perusahaan sewa guna usaha (*lessor*) dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan entitas anak terkait dengan penggunaan.

There are no clauses relating to extension or purchase and escalation options. There are no significant restrictions imposed by the lessor in the finance lease agreement with the subsidiary in connection with the use.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

38. Utang bank jangka panjang

38. Long term bank loans

	2022	2021	
Induk Perusahaan			Holding Company
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	326.000.000.000	398.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	101.867.335.001	122.947.335.001	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah utang bank induk Perusahaan	427.867.335.001	520.947.335.001	Total bank loan of holding Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Sang Hyang Seri	1.111.928.511.453	1.111.928.511.453	PT Sang Hyang Seri
PT Perkebunan Mitra Ogan	304.182.058.203	282.435.088.340	PT Perkebunan Mitra Ogan
PT PG Candi Baru	37.619.179.443	-	PT PG Candi Baru
PT Garam	27.500.000.000	63.000.000.000	PT Garam
PT Laras Astra Kartika	14.193.377.795	-	PT Laras Astra Kartika
PT Rajawali Citramass	7.677.027.108	9.449.980.373	PT Rajawali Citramass
Sub jumlah	1.503.100.154.002	1.466.813.580.166	Subtotal
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT PG Rajawali II	130.309.814.362	145.848.215.588	PT PG Rajawali II
PT Laras Astra Kartika	17.797.666.653	18.002.311.833	PT Laras Astra Kartika
Sub jumlah	148.107.481.015	163.850.527.421	Subtotal
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT PG Rajawali I	125.690.799.964	208.241.584.075	PT PG Rajawali I
Sub jumlah	125.690.799.964	208.241.584.075	Subtotal
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk			PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Perikanan Indonesia	80.412.371.135	82.474.226.805	PT Perikanan Indonesia
Sub jumlah	80.412.371.135	82.474.226.805	Subtotal
PT Bank DKI			PT Bank DKI
PT PG Rajawali I	79.648.781.676	-	PT PG Rajawali I
Sub jumlah	79.648.781.676	-	Subtotal
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Sang Hyang Seri	59.786.183.901	86.976.019.011	PT Sang Hyang Seri
Sub jumlah	59.786.183.901	86.976.019.011	Subtotal
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	30.834.743.937	44.280.093.627	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
Sub jumlah	30.834.743.937	44.280.093.627	Subtotal
PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk
PT Laras Astra Kartika	-	16.393.369.007	PT Laras Astra Kartika
Sub jumlah	-	16.393.369.007	Subtotal
Jumlah utang bank entitas anak	2.027.580.515.630	2.069.029.400.112	Total bank loan of subsidiaries
Dikurangi jumlah yang jatuh tempo satu tahun	(288.144.596.115)	(1.409.556.261.197)	Less current maturity
Jumlah utang bank jangka panjang	2.167.303.254.516	1.180.420.473.916	Total long term bank loan

38. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Induk Perusahaan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima pinjaman kredit transaksi khusus dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Khusus No. 22 tanggal 22 November 2018 dengan fasilitas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp 460.000.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan dan suku bunga 9,5% per tahun dibayar efektif tiap bulan setiap tanggal 23 dan *reviewable* setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di bank. Perubahan suku bunga cukup diberitahukan secara tertulis dan bersifat mengikat. Pinjaman ini tidak dikenakan biaya provisi. Pinjaman ini digunakan untuk pelunasan pinjaman KMK BRI anak perusahaan atas nama PT PG Rajawali II.

Agunan atau jaminan kredit debitur menyerahkan tanah dan bangunan pabrik gula di Subang desa Pasir Bungur atas sertifikat guna usaha No 2 dengan uraian:

- Tanah seluas 23.595.140 m²
- Bangunan seluas 33.066 m²
- Berikut mesin dan peralatan pabrik seluruhnya diikat hak tanggungan peringkat I dengan nilai Rp 300.000.000.000

Tanah dan bangunan pabrik gula di Subang desa Pasir Muncang dengan uraian :

- Tanah seluas 16.095.690 m²
- Seluruhnya akan diikat hak tanggungan peringkat I dengan nilai Rp 180.000.000.000

Tanah dan bangunan pabrik gula di Subang di desa Sidajaya Cipunegara dengan uraian :

- Tanah seluas 3.405.200 m²
- Seluruhnya diikat hak tanggungan peringkat I dengan nilai Rp 30.000.000.000

Tanah dan bangunan pabrik gula di Subang di desa Manyingsal Cipunegara dengan uraian :

- Tanah seluas 11.509.353 m²
- Bangunan 1.673 m²
- Seluruhnya diikat hak tanggungan peringkat I dengan nilai Rp 60.000.000.000.

Saldo utang bank jangka panjang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 326.000.000.000 dan Rp 398.000.000.000.

38. Long term bank loans (continued)

Holding Company

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

In 2018, the Company received a special transaction credit loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in accordance with the Deed of Special Credit Agreement No. 22 dated 22 November 2018 with a special transaction loan facility of Rp 460,000,000,000 with a period of 84 months and an interest rate of 9.5% per year paid effectively every month on the 23rd and reviewable at any time according to the applicable interest rates in the bank. Changes in interest rates are simply notified in writing and are binding. This loan is not subject to provision fees. This loan was used to repay BRI subsidiary KMK loans on behalf of PT PG Rajawali II.

Collateral or credit guarantees from the debtor submitting land and sugar factory buildings in Subang, Pasir Bungur village on a certificate of use No. 2 with a description:

- *Land area of 23,595,140 m²*
- *Building area of 33,066 m²*
- *Following this, all machines and factory equipment are bound with mortgage rights rank I with a value of Rp 300,000,000,000*

Land and sugar factory building in Subang, Pasir Muncang village with the following description:

- *Land area of 16,095,690 m²*
- *All rights will be tied to rank I with a value of Rp 180,000,000,000*

Land and sugar factory building in Subang in the village of Sidajaya Cipunegara with descriptions:

- *Land area of 3,405,200 m²*
- *Entirely tied with security rights rank I with a value of Rp 30,000,000,000*

Land and sugar factory buildings in Subang in Manyingsal Cipunegara village with descriptions:

- *Land area of 11,509,353 m²*
- *Building 1,673 m²*
- *Entirely tied with security rights rank I with a value of Rp 60,000,000,000.*

The balance of long-term bank loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp 326,000,000,000 and Rp 398,000,000,000, respectively.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

38. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

38. Long term bank loans (continued)

Induk Perusahaan (lanjutan)

Holding Company (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Sesuai dengan surat No. 3/SPMH/KU.02.09/RNI.03/23/VIII/2021 mengenai perpanjangan Plafon Fasilitas Pembiayaan bahwa jangka waktu tersebut masih dalam proses pengajuan perpanjangan jangka waktu pembiayaan untuk 12 bulan ke depan yaitu dari tanggal 24 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 23 Agustus 2022.

In accordance with letter No. 3/SPMH/KU.02.09/RNI.03/23/VIII/2021 regarding the extension of the Financing Facility Ceiling that this period is still in the process of applying for an extension of the financing period for the next 12 months, from 24 August 2021 to 23 August 2022.

Menunjuk pada tanggapan perpanjangan fasilitas pembiayaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan Bank Syariah Indonesia Tbk tanggal 15 Februari 2022 dengan surat No. 02/180-3/CB1 berdasarkan pertemuan antara Bank Syariah Indonesia dan RNI pada tanggal 14 September 2021 terkait permohonan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 345.000.000.000 belum dapat dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut:

Referring to the response to the extension of the financing facility of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) with Bank Syariah Indonesia Tbk dated 15 February 2022 with letter No. 02/180-3/CB1 based on a meeting between Bank Syariah Indonesia and RNI on 14 September 2021 regarding the application the financing facility of Rp 345,000,000,000 has not been made available for the following considerations:

1. Isu *corporate action* berupa menjadi holding pangan sehingga kami perlu mengetahui kondisi bisnis dan keuangan RNI grup setelah menjadi holding pangan.
2. BSI akan melakukan penyesuaian skema pembiayaan melalui fasilitas pembiayaan baru yang lebih cocok dengan kondisi RNI pasca menjadi *holding* pangan.

1. The issue of corporate action is to become a food holding company, so we need to know the business and financial conditions of the RNI group after becoming a food holding company.
2. BSI will make adjustments to the financing scheme through a new financing facility that is more suitable for RNI conditions after becoming a food holding.

Jenis fasilitas : Fasilitas *Line* Pembiayaan
Jenis akad : Mudharabah/ Musyarakah/ Murabahah/ MMQ
Plafon : Rp 345.000.000.000
Keperluan : *Refinancing*/ Digunakan anak perusahaan dengan maksimum Rp 160.000.000.000 untuk keperluan revitalisasi aset atas nama PT PG Rajawali II.

Types of facilities : Financing Line Facility
Type of contract : Mudharabah/ Musyarakah/ Murabahah/ MMQ
Credit line : Rp 345,000,000,000
Purpose : *Refinancing*/ Used for the subsidiary with maximum Rp 160,000,000,000 for the purpose of revitalizing assets on behalf of PT PG Rajawali II.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

38. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Induk Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

Syirkah pembiayaan :

1. Mudharabah
100% dari nilai *invoice purchase order/ delivery order/ underlying* pembiayaan yang akan dibiayai.
2. Musyarakah
Maksimal 80% dari nilai *invoice purchase order/ delivery order/ underlying* pembiayaan yang akan dibiayai.
3. Murabahah
Maksimal 80% dari nilai *invoice purchase order/ delivery order/ underlying* pembiayaan yang akan dibiayai.
4. MMQ
Maksimal 80% dari nilai *invoice purchase order/ delivery order/ underlying* pembiayaan yang akan dibiayai.

Bentuk/ Sifat :

1. Modal kerja
Revolving, bagi hasil/ setara margin bulanan (khusus murabahah) dibayarkan setiap bulan, pokok dibayarkan ketika jatuh tempo pembiayaan (*clean up based*) maksimal 12 bulan.

2. Investasi/ *Refinancing*
Non Revolving, angsuran dibayarkan setiap bulan maksimal 84 bulan.

Jangka waktu plafon : 12 bulan terhitung sejak ditandatangani Akad Plafon

Nisbah bagi hasil :

1. Setara (equivalent) 9,5% per tahun untuk pembiayaan dengan jangka waktu 12 bulan,
2. Untuk pembiayaan dengan jangka waktu diatas 12 bulan akan ditentukan pada saat realisasi pembiayaan,
3. Untuk PT PG Rajawali II akan ditentukan pada saat realisasi pembiayaan atau saat ini setara 10,75% per tahun untuk pembiayaan dengan jangka waktu diatas 12 bulan dan akan dapat direview setiap 12 bulan sekali.

38. Long term bank loans (continued)

Holding Company (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

Syirkah financing :

1. Mudharabah
100% of the invoice value of the purchase order/ delivery order/ underlying financing to be financed.
2. Musyarakah
A maximum of 80% of the invoice purchase order/ delivery order/ underlying financing to be financed.
3. Murabahah
A maximum of 80% of the invoice purchase order/ delivery order/ underlying financing to be financed.
4. MMQ
A maximum of 80% of the invoice purchase order/ delivery order/ underlying financing to be financed.

Shape/ Nature :

1. Working capital
Revolving, profit sharing / monthly margin equivalent (especially murabahah) is paid every month, the principal is paid when the financing is due (clean up based) for a maximum of 12 months.

2. Investment/ *Refinancing*
Non Revolving, installments are paid every month for a maximum of 84 months.

Ceiling term : 12 months from the signing of the Ceiling Agreement

Profit sharing ratio :

1. Equivalent (equivalent) 9.5% per year for financing with a period of 12 months,
2. For financing with a period of more than 12 months, it will be determined at the time of financing realization,
3. For PT PG Rajawali II, it will be determined at the time of financing realization or currently equivalent to 10.75% per year for financing with a period of more than 12 months and will be reviewed every 12 months.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

38. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Induk Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

Atas fasilitas kredit tersebut, Perusahaan menyerahkan jaminan berupa sebidang tanah dan bangunan kantor dengan luas tanah 20.710 m² dan luas bangunan 6.801 m², terletak di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 46, Kel. Sukapura, Kec. Kejaksana, Kota Cirebon; 8 bidang tanah satu hamparan dengan bangunan Pabrik Gula Tersana Baru terletak di Jl. Pangeran Sutajaya Babakan Desa Babakan Kec. Babakan Kab. Cirebon; 8 bidang tanah satu hamparan terletak di Jl. Raya Kersana, Brebes, Desa Ciampel, Cigendong, dan Kersana.

Saldo utang bank jangka panjang kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing - masing sebesar Rp 101.867.335.001 dan Rp 122.947.335.001.

Entitas Anak

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Sang Hyang Seri

Saldo pada 31 Desember 2022 terdiri dari utang pokok sebesar Rp 647.069.314.143 dan utang bunga sebesar Rp 238.683.459.084 merupakan rescheduling dari penggabungan Kredit Modal Kerja (KMK) Non PSO Bank Rakyat Indonesia dengan batas waktu 10 tahun (2017 - 2027) sesuai Persetujuan Perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit PSO dan penggabungan serta penyelesaian kredit Non PSO No. R.II.89-ADK/DKR-2/05/2017 tanggal 16 May 2017 dan addendum perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) Non PSO Nomor 17/2017 tanggal 30 Mei 2017 antara lain : Plafon Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK-1) Free Market sebesar Rp 220 Milyar, jangka waktu sejak tanggal 22 Juni 2014 sampai dengan penandatanganan perjanjian kredit, suku bunga 9%, provisi 0,25%, penalti 50% dari tingkat suku bunga yang berlaku apabila terjadi tunggakan pokok dan bunga serta biaya administrasi Rp 50.000.000.

38. Long term bank loans (continued)

Holding Company (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

For the credit facility, the Company handed over collateral in the form of land and office buildings with a land area of 20,710 sqm and a building area of 6,801 sqm, located on Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 46, Kel. Sukapura, Kec. Kejaksana, Cirebon; 8 plots of land in one stretch with the Tersana Baru Sugar Factory building located on Jl. Pangeran Sutajaya Babakan Desa Babakan Kec. Babakan Kab. Cirebon; 8 plots of land one stretch is located on Jl. Raya Kersana, Brebes, Desa Ciampel, Cigendong, and Kersana.

The balance of long-term bank loans to PT Bank Syariah Indonesia Tbk as of 31 December 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp 101,867,335,001 and Rp 122,947,335,001, respectively.

Subsidiaries

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Sang Hyang Seri

Balance as at 31 December 2022 consisting of principal amounting to Rp 647,069,314,143 and interest amounting to Rp 238,683,459,084 represents rescheduling of the Bank Rakyat Indonesia Non PSO Working Capital Credit (KMK) merger with a time limit of 10 years (2017 – 2027) in accordance with the Extension Agreement for the PSO credit facility period and the merger and settlement of Non PSO loans No. R.II.89-ADK/DKR-2/05/2017 dated 16 May 2017 and the addendum to the Non PSO Working Capital Credit (KMK) Agreement No. 17/2017 dated 30 May 2017, among others: Free Market Working Capital Credit Facility (KMK-1) ceiling of Rp 220 billion, period from June 22, 2014 until the signing of the credit agreement, the interest rate is 9%, provision at 0.25%, penalty at 50% of the prevailing interest rate in the event of arrears in principal and interest and Rp 50,000,000 administration fees.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

38. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

38. Long term bank loans (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Sang Hyang Seri (lanjutan)

PT Sang Hyang Seri (continued)

Plafon Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/PJI/LC/SKBDN GP3K USD sebesar USD 751,61 ribu, jangka waktu sejak tanggal 22 Juni 2014 sampai dengan penandatanganan perjanjian kredit, suku bunga 8% provisi 0,125% dari nilai LC, fee akseptasi 0,1% per bulan atau minimal USD 25.

Import Working Capital Credit (KMKI)/PJI/LC/SKBDN GP3K USD limit of USD 751.61 thousand, period from 22 June 2014 until the signing of the credit agreement, interest rate is 8%, provision at 0.125% of LC value, acceptance fee at 0.1% per month or at least USD 25.

Plafon Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/PJI/LC/SKBDN GP3K sebesar Rp 235,03 milyar, jangka waktu sejak tanggal 22 Juni 2014 sampai dengan penandatanganan perjanjian kredit, suku bunga 9%, provisi 0,25% dari plafon, kredit dan penalti 50% dari tingkat suku bunga yang apabila terjadi tunggakan pokok dan bunga.

Credit Facility for Import Working Capital (KMKI)/PJI/LC/SKBDN GP3K ceiling amounting to Rp 235.03 billion, period from 22 June 2014 until the signing of the credit agreement, the interest rate is 9%, provision at 0.25% of the credit limit and penalty at 50% of the interest rate in the event of arrears of principal and interest.

Plafon Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK- 1) free market sebesar Rp 227,11 milyar, jangka waktu sejak tanggal 22 Juni 2014 sampai dengan penandatanganan perjanjian kredit, suku bunga 9%, provisi 0,25% dan penalti 50% dari tingkat suku bunga yang berlaku apabila terjadi tunggakan pokok dan tunggakan bunga sesuai surat persetujuan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Nomor: BIN/3.3/332/R tanggal 26 Desember 2018 Perihal Review Restrukturisasi Fasilitas Kredit.

Working Capital Credit Facility (KMK-1) free market ceiling is amounting to Rp 227.11 billion, period from 22 June 2014 until the signing of the credit agreement, the interest rate is 9%, provision at 0.25% and penalty at 50% of the prevailing interest rate in the event of principal arrears and interest arrears and in accordance with the approval letter of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Number: BIN/3.3/332/R dated 26 December 2018 concerning Review of Credit Facility Restructuring.

Berdasarkan Surat Putusan Kredit Bank BRI No. R.II.184-OKD/DKR-2/09/2017 tanggal 15 September 2017, PT Pertani memperoleh penyelesaian fasilitas kredit lainnya sebesar Rp 587.591.000.000 berlaku 144 bulan sejak penandatanganan akad kredit (1 Oktober 2014).

Based on the BRI Credit Decision Letter No. R.II.184-OKD/DKR-2/09/2017 dated 15 September 2017, PT Pertani obtained the completion of another credit facility amounting to Rp 587,591,000,000 valid for 144 months from the signing of the credit agreement (1 October 2014).

Berdasarkan Surat Putusan Kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Kantor Pusat Jakarta No. R.II.184-OKD/DKR-2/09/2017 tertanggal 15 September 2017, memperoleh penyelesaian fasilitas KMK Maksimum CO menurun sebesar Rp 587.591.000.000. Saldo per 31 Desember 2022 sebesar Rp 464.859.197.310 dan utang bunga sebesar Rp 174.035.957.717.

Based on the Credit Decision Letter of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Jakarta Head Office No. R.II.184-OKD/DKR-2/09/2017 dated 15 September 2017, obtained the completion of the KMK facility Maximum CO decreased by Rp 587,591,000,000. The balance as at 31 December 2022 was Rp 464,859,197,310 and interest amounting to Rp 174,035,957,717.

Saldo utang bank jangka Panjang PT Sang Hyang Seri kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing - masing sebesar Rp 1.111.928.511.453.

The balance of long-term bank loans PT Sang Hyang Seri to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp 1,111,928,511,453.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

38. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Perkebunan Mitra Ogan

Perjanjian kredit KI PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk beberapa kali mengalami perpanjangan dan perubahan.

Perubahan fasilitas Kredit Investasi (KI) sebagai berikut:

KI MUBA 1 INTI

Plafond KI Pokok : Rp 80.553.000.000
 Plafond KI IDC : Rp 11.739.000.000
 Keperluan : Pembangunan PMKS di MUBA I kapasitas 30 ton/jam.

Bentuk kredit : Pseudo R/C dengan maksimum Co. menurun.

Jenis kredit : Kredit Investasi.

Jangka waktu : 17 tahun 10 bulan terhitung sejak penandatanganan addendum pertama (4 Februari 2010) (termasuk *grace period*) atau sampai dengan Desember 2027.

Suku bunga : 9% per tahun dan dibayar secara tertib setiap tanggal 23 dengan ketentuan kewajiban bunga yang dibayarkan sebesar selisih antara beban bunga yang ditentukan dengan beban bunga yang ditangguhkan.

KI SEMIDANG AJI INTI

Plafond KI Pokok : Rp 78.198.000.000
 Plafond KI IDC : Rp 21.019.000.000
 Jangka waktu : 16 tahun terhitung sejak tanggal akad kredit (termasuk *grace period* 4 tahun 6 bulan) atau sampai dengan Mei 2028.

Suku bunga : 9% per tahun dan dibayar secara tertib setiap tanggal 23 dengan ketentuan kewajiban bunga yang dibayarkan sebesar selisih antara beban bunga yang ditentukan dengan beban bunga yang ditangguhkan.

38. Long term bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Perkebunan Mitra Ogan

Working capital credit and investment credit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has been amended several times.

Amend to the Investment Credit facility (KI) as follows:

KI MUBA 1 INTI

Credit line : Rp 80,553,000,000
 Amount of credit : Rp 11,739,000,000
 Purposes : Construction of PMKS in MUBA I capacity of 30 tons / hour.

Category : Pseudo R/C with maximum Co. decreased.

Type of credit : Investment Loan

Time period : 17 years 10 months from the signing of the first addendum (4 February 2010) (including the grace period) or up to December 2027

Interest rate : 9% per annum and paid in an orderly manner on the 23rd with the provisions of interest obligations paid in the amount of the difference between the interest expense determined with the deferred interest expense.

KI SEMIDANG AJI INTI

Credit line : Rp 78,198,000,000
 Amount of credit : Rp 21,019,000,000
 Time period : 16 years from the date of credit agreement (including a grace period of 4 years 6 months) or until May 2028.

Interest rate : 9% per annum and paid in an orderly manner on the 23rd with the provisions of interest obligations paid in the amount of the difference between the interest expense determined with the deferred interest expense.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

38. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

38. Long term bank loans (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Perkebunan Mitra Ogan (lanjutan)

PT Perkebunan Mitra Ogan (continued)

KI MUBA 2 INTI

KI MUBA 2 INTI

Plafond KI Pokok : Rp 22.185.000.000
 Plafond KI IDC : Rp 8.008.000.000
 Jangka waktu : 16 tahun dihitung sejak tanggal akad kredit (termasuk *grace period* 4 tahun 6 bulan) atau sampai dengan Mei 2028.
 Suku bunga : 9% per tahun dan dibayar secara tertib setiap tanggal 23 dengan ketentuan kewajiban bunga yang dibayarkan sebesar selisih antara beban bunga yang ditentukan dengan beban bunga yang ditangguhkan.

Credit line : Rp 22,185,000,000
Amount of credit : Rp 8,008,000,000
Time period : 16 years from the signing of the first addendum (including the *grace period* 4 years 6 months) or up to May 2028.
Interest rate : 9% per annum and paid in an orderly manner on the 23rd with the provisions of interest obligations paid in the amount of the difference between the interest expense determined with the deferred interest expense.

KI MUBA 2 KARET

KI MUBA 2 RUBBER

Plafond KI Pokok : Rp 14.078.000.000
 Plafond KI IDC : Rp 6.043.000.000
 Jangka waktu : 17 tahun dihitung sejak tanggal akad kredit (termasuk *grace period* 6 tahun 6 bulan) atau sampai dengan Mei 2029.
 Suku bunga : 9% per tahun dan dibayar secara tertib setiap tanggal 23 dengan ketentuan kewajiban bunga yang dibayarkan sebesar selisih antara beban bunga yang ditentukan dengan beban bunga yang ditangguhkan.

Credit line : Rp 14,078,000,000
Amount of credit : Rp 6,043,000,000
Time period : 17 years from the date of credit agreement (including a *grace period* of 6 years 6 months) or until May 2029.
Interest rate : 9% per annum and paid in an orderly manner on the 23rd with the provisions of interest obligations paid in the amount of the difference between the interest expense determined with the deferred interest expense.

Agunan kredit berupa:

Credit collateral are:

1. Agunan pokok proyek MUBA I

1. Principal collateral of MUBA I

- Kebun inti, HGU inti seluas 4.430 Ha (saat ini seluas 1.852,56 Ha telah terbit HGU dan seluas 2.577,44 Ha masih dalam proses sertifikasi),
- Persediaan, berupa fidusia persediaan bahan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 74.755.000.000.

- Core plantations, HGU covering 4,430 Ha (currently covering 1,852.56 Ha late in the issuance of HGU and covering an area of 2,577.44 Ha still in the process of certification),
- Inventories, in the form of fiduciary material inventory with a guarantee value of Rp 74,755,000,000.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

38. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

38. Long term bank loans (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Perkebunan Mitra Ogan (lanjutan)

PT Perkebunan Mitra Ogan (continued)

Agunan kredit berupa: (lanjutan)

Credit collateral are: (continued)

2. Agunan tambahan proyek MUBA I

2. Addition collateral of MUBA I

Tanah beserta segala sesuatu yang ada di HGU No. 2 seluas 2.513,6 Ha yang terletak di desa Pagar Gunung dan Kota Baru, Kecamatan Lubai, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan atas nama PT Perkebunan Mitra Ogan. Atas tanah tersebut telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp 76.625.000.000 dan Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Kedua sebesar Rp 79.375.000.000.

Land and everything in HGU No. 2 covering 2,513.6 Ha located in Pagar Gunung and Kota Baru villages, Lubai District, Muara Enim Regency, South Sumatra on behalf of PT Perkebunan Mitra Ogan. The land has been bound with the First Rank Mortgage of Rp 76,625,000,000 and the Second Rank Obligation Certificate is Rp 79,375,000,000.

3. Agunan pokok proyek MUBA 2 dan Semidang Aji serta PMKS:

3. The principal collateral for the MUBA 2 and Semidang Aji projects and PMKS:

Kebun inti :

Core plantations :

- MUBA tahap 2 (kelapa sawit), HGU inti (saat ini masih izin lokasi) seluas 585 Ha,
- MUBA tahap 2 (karet), HGU inti (saat ini masih izin lokasi) seluas 294,18 Ha,
- Semidang Aji (kelapa sawit), HGU inti (saat ini sudah HGU seluas 532,27 Ha dan lainnya masih berupa ijin lokasi) kelapa sawit seluas 2.070 Ha,

- MUBA stage 2 (oil palm), core HGU (currently location permits) covering 585 Ha,
- MUBA stage 2 (rubber), HGU core (currently still licensed location) covering an area of 294.18 Ha,
- Semidang Aji (oil palm), core HGU (currently HGU covering an area of 532.27 Ha and the other is still a location permit) for oil palm covering an area of 2,070 Ha,

Kebun plasma :

Plasma plantations :

- MUBA tahap 2 (kelapa sawit), SHM masing-masing petani plasma (saat ini masih berupa Surat Pengakuan Hak Atas Tanah) untuk seluas 1.210 Ha.

- MUBA stage 2 (oil palm), the SHM of each plasma farmer (currently still in the form of Recognition of Land Rights) for an area of 1,210 Ha.

4. Agunan tambahan proyek PT Perkebunan Mitra Ogan

4. Addition collateral of PT Perkebunan Mitra Ogan

- Tanah beserta segala sesuatu yang ada di atas HGU No. 1 seluas 1.173,30 Ha yang terletak di Desa Peninjauan, Kec. Peninjauan, Kab. OKU, Provinsi Sumatera Selatan atas nama PT Perkebunan Mitra Ogan, telah dipasang Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp35.000.000.000.

- Land and everything above HGU No. 1 covering an area of 1,173.30 Ha located in the Peninjauan Village, Peninjauan Sub-district, OKU, South Sumatra Province on behalf of PT Perkebunan Mitra Ogan, the First Rank Mortgage has been placed in the amount of Rp 35,000,000,000.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

38. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Perkebunan Mitra Ogan (lanjutan)

Saldo utang bank jangka panjang PT Perkebunan Mitra Ogan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 304.182.058.203 dan Rp 282.435.088.340.

PT PG Candi Baru

Pada 18 Oktober 2022, Perusahaan memperpanjang fasilitas perbankan yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan Perjanjian Kredit No. R.II.195-CRO/COD/LAS/10/2022 dengan rincian sebagai berikut:

Plafon : Rp 50.000.000.000
Bunga : 11% efektif per tahun.
Jangka waktu : 36 bulan dihitung mulai tanggal 5 Juni 2022 sampai dengan 5 Juni 2024.

Jaminan :

- Agunan pokok berupa piutang yang dimiliki oleh Entitas diikat secara fiducia sebesar Rp 26.906.000.000 dan persediaan yang berada dilokasi usaha di Jalan Raya Candi No.10, Kabupaten Sidoarjo diikat secara fiducia sebesar Rp 15.001.000.000.
- Agunan tambahan berupa tanah dan bangunan pabrik dengan luas tanah sebesar 44.240 m² yang berlokasi di Jalan Raya Candi No.5, Kabupaten Sidoarjo dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5 berlaku sampai 21 Agustus 2028 yang telah diikat dengan HTI sebesar Rp 10.000.000.000, HTII sebesar Rp 28.000.000.000, HTIII sebesar Rp 12.000.000.000 dan selanjutnya dengan HTIV sebesar Rp 9.000.000.000.

Saldo utang bank jangka panjang PT PG Candi Baru per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 37.619.179.443 dan nihil.

38. Long term bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Perkebunan Mitra Ogan (continued)

The balance of long-term bank loans of PT Perkebunan Mitra Ogan as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 304,182,058,203 and Rp 282,435,088,340, respectively.

PT PG Candi Baru

On 18 October 2022, the Company extended the banking facility obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with Credit Agreement No. R.II.195-CRO/COD/LAS/10/2022 with the following details:

Plafond : Rp 50,000,000,000
Interest : 11% effective per year.
Period : 36 months from 5 June 2022 to 5 June 2024.

Collateral :

- The main collateral in the form of receivables owned by the Entity is fiduciary bound in the amount of Rp 26,906,000,000 and inventories located at the business location on Jalan Raya Candi No.10, Sidoarjo Regency are fiduciary in the amount of Rp 15,001,000,000.
- Additional collateral in the form of land and factory buildings with a land area of 44,240 m² located on Jalan Raya Candi No.5, Sidoarjo Regency with proof of ownership SHGB No. 5 valid until 21 August 2028 which has been tied to HTI of Rp 10,000,000,000, HTII Rp 28,000,000,000, HTIII Rp 12,000,000,000 and then HTIV Rp 9,000,000,000.

The balance of long-term bank loans of PT PG Candi Baru as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 37,619,179,443 and nil, respectively.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

38. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Garam

Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan perjanjian No. R.II.314-OPK/DKD/11/2019 pada tanggal 25 November 2019 yang telah diperbarui sesuai perjanjian No. R.II.143-OPK/DKD/06/2020 tanggal 23 Juni 2020 mengenai perubahan suku bunga fasilitas pinjaman dari semula sebesar 12% menjadi 10% per tahun. Pada 28 Februari 2021, Bank tersebut menerbitkan surat No. B.63.e-SOT/T03/02/2021 mengenai perubahan suku bunga fasilitas pinjaman dari semula sebesar 10% menjadi 8,5% per tahun yang berlaku mulai tanggal 1 Maret 2021.

Fasilitas kredit investasi yang diberikan sebesar Rp 75.000.000.000 dengan angsuran selama 60 bulan mulai tanggal 23 Januari 2020 sampai dengan 23 Desember 2024, dengan grace period pada 6 bulan awal.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menerbitkan surat No. B.149.e-AGR/ABL/11/2022 untuk menyetujui Perusahaan melunasi sebagian pokok pinjaman sebesar Rp 20.500.000.000 pada 7 November 2022. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan pabrik pengolahan garam di Segoromadu, Gresik dan tanah serta bangunan gudang dan prasarana serta mesin dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 116.931.900.000.

Saldo utang bank jangka panjang PT Garam per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 27.500.000.000 dan Rp 63.000.000.000.

PT Laras Astra Kartika

Pada tanggal 22 Agustus 2017, sesuai dengan surat persetujuan pemberian fasilitas kredit No. B.038/SPPK/OPK/VIII/2017 menggantikan surat perjanjian No. B.061/SPPK/OPK/06/2015 tertanggal 7 April 2015, menunjuk surat PT Laras Astra Kartika No. DIR/LAK/X/125/V/2017 tanggal 24 Mei 2017, telah ditandatangani Perjanjian Kredit antara PT Laras Astra Kartika dengan PT Bank Raya Indonesia Tbk dan telah dilakukan restrukturisasi sesuai dengan perjanjian No. B.070 - OL/KC/PLG/06/2020 tanggal 30 Juni 2020.

38. Long term bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Garam

The Company has obtained credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk based on agreement No. R.II.314-OPK/DKD/11/2019 dated 25 November 2019 which has been renewed based on agreement No. R.II.143-OPK/DKD/06/2020 dated 23 June 2020 about changes in the interest rate of credit facility from 12% to 10% p.a. On 28 February 2021, The Bank issued letter No. B.63.e-SOT/T03/02/2021 about changes in the interest rate of credit facility from 10% to 8.5% p.a. started on 1 March 2021.

Investment credit facility given amounted to Rp 75,000,000,000 within 60 months installment start from 23 January 2020 until 23 December 2024, within 6 months grace period in the beginning.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) issued letter No. B.149.e-AGR/ABL/11/2022 to agreed to the Company repay a portion of loan principal amounted Rp 20,500,000,000 on 7 November 2022. This credit facility is secured by salt factory plant in Segoromadu-Gresik, Lands, warehouse, equipments and machineries amounted to Rp 116,931,900,000

The balance of long-term bank loans of PT Garam as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 27,500,000,000 and Rp 63,000,000,000, respectively.

PT Laras Astra Kartika

On 22 August 2017, in accordance with the letter of approval for the provision of credit facilities Number: B.038/SPPK/OPK/VIII/2017 replacing the letter of agreement No. B.061/SPPK/OPK/06/2015 dated 7 April 2015, designating letter PT Laras Astra Kartika No. DIR/LAK/X/125/V/2017 dated 24 May 2017, a Credit Agreement was signed between PT Laras Astra Kartika and PT Bank Raya Indonesia Tbk and restructuring was carried out in accordance with agreement No. B.070 - OL/KC/PLG/06/2020 dated 30 June 2020.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

38. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Laras Astra Kartika (lanjutan)

Syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Tipe fasilitas : Kredit Investasi - Pinjaman Tetap
Angsuran (KI-PTA)
Jangka waktu : Sampai dengan 31 Desember 2025
Plafon : Rp 10.750.000.000
Tujuan : Pembiayaan kebun dan pengolahan
kelapa sawit
Bunga : 11 % menjadi 10,25% per tahun

Agunan :

- Persediaan CPO, PK dan bahan kimia pertanian atas nama PT Laras Astra Kartika dengan nilai pengikatan Rp 3.600.000.000.
- Lahan perkebunan kelapa sawit berikut tanah, tanaman, mesin pengolahan kelapa sawit, bangunan dan sarana pelengkap yang melekat di atasnya dengan bukti kepemilikan SHGU No. 1/Desa Pandan Jaya, Kota Negara, Sri Mulyo/Kecamatan Buay Madang/ Kabupaten Ogan Komering Ulu/Provinsi Sumatera Selatan atas nama PT Laras Astra Kartika dengan luas tanah 963,5 hektar dengan nilai pengikatan sebesar Rp 43.750.000.000.

Saldo utang bank jangka panjang PT Laras Astra Kartika per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 14.193.377.795 dan nihil.

PT Rajawali Citramass

Utang modal kerja BRI terdiri dari Kredit Investasi II yang mengacu pada Surat Penawaran BRI tanggal 7 Juni 2012 No. B.22-KC-IX/ADK/06/2012; adapun Kredit Investasi IV dan Kredit Modal Kerja (KMK) mengacu pada *Offering Letter* BRI No. B.1187-KC-IX/ADK/08/2016 tanggal 27 Juli 2016 yang kemudian di addendum syarat kredit dalam *Offering Letter* No. B.1364-KC-IX/ADK/08/2016 tanggal 24 Agustus 2016. Selanjutnya kembali di addendum perjanjian kredit pada tanggal 11 April 2017 No. B.609-KC-IX/ADK/04/2017. Dana hasil pencairan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk Pseudo Rekening Koran dengan ketentuan pembayaran pokok pinjaman dibayar secara angsuran, dengan ketentuan sebagai berikut:

38. Long term bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Laras Astra Kartika (continued)

Terms and conditions as follows:

Facility type : Investment Credit - Fixed
Installment Loan (KI-PTA)
Period : Until 31 December 2025
Plafon : Rp 10,750,000,000
Pirpose : Financing oil palm plantations
and processing
Interest : 11% to 10.25% per year

Collateral :

- Supply of CPO, PK and agricultural chemicals on behalf of PT Laras Astra Kartika with a binding value of Rp 3,600,000,000.
- Oil palm plantation land including land, plants, palm oil processing machines, buildings and supporting facilities attached to it with proof of ownership of SHGU No. 1/ Pandan Jaya Village, Kota Negara, Sri Mulyo/Buay Madang District/ Ogan Komering Ulu Regency/South Sumatra Province on behalf of PT Laras Astra Kartika with a land area of 963.5 hectares with a binding value of Rp 43,750,000,000.

The balance of long-term bank loans of PT Laras Astra Kartika as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 14,193,377,795 and nil, respectively.

PT Rajawali Citramass

BRI's working capital loan consists of Investment Credit II which refers to *Offering Letter* dated 7 June 2012 No. B.22-KC-IX/ADK/06/2012; As for Investment Credit IV and Working Capital Credit (KMK) refers to BRI's *Offering Letter* No. B.1187-KC-IX/ADK/08/2016 dated 27 July 2016 which was later in the addendum to the credit terms in *Offering Letter* No. B.1364-KC-IX/ADK/08/2016 dated 24 August 2016. Then again at the addendum of the credit agreement on 11 April 2017 No. B.609-KC-IX/ADK/04/2017. Funds from the disbursement of investment credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of a Pseudo Current Account with the terms of payment of loan principal paid in installments, with the following conditions:

38. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Rajawali Citramass (lanjutan)

Utang modal kerja BRI terdiri dari Kredit Investasi II yang mengacu pada Surat Penawaran BRI tanggal 7 Juni 2012 No. B.22-KC-IX/ADK/06/2012; adapun Kredit Investasi IV dan Kredit Modal Kerja (KMK) mengacu pada *Offering Letter* BRI No. B.1187-KC-IX/ADK/08/2016 tanggal 27 Juli 2016 yang kemudian di addendum syarat kredit dalam *Offering Letter* No. B.1364-KC-IX/ADK/08/2016 tanggal 24 Agustus 2016. Selanjutnya kembali di addendum perjanjian kredit pada tanggal 11 April 2017 No. B.609-KC-IX/ADK/04/2017. Dana hasil pencairan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk Pseudo Rekening Koran dengan ketentuan pembayaran pokok pinjaman dibayar secara angsuran, dengan ketentuan sebagai berikut:

Berdasarkan *Offering Letter* BRI No. B808/KW-IX/ADK/04/2019 tanggal 26 April 2019 dan akta notaris No.02 tanggal 29 April 2019 dihadapan Notaris Indra Istiningsih, S.H., M.Kn., Entitas melakukan restrukturisasi pinjaman Kredit Investasi IV pada tanggal 29 April 2019 yang mulai berlaku pada bulan Mei 2019.

Fasilitas Kredit Investasi IV diturunkan dari Rp 14.000.000.000 menjadi Rp 11.221.480.378. Bunga pinjaman diturunkan dari 11% (sebelas persen) per tahun menjadi 7% (tujuh persen) per tahun, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. 3% dibayar tertib tiap bulan sesuai tanggal realisasi restrukturisasi kredit.
2. 4% ditunda. Akumulasi bunga yang ditunda sampai dengan bulan Desember tahun berjalan dibayar pada bulan Desember tahun yang bersangkutan, dan pada akhir periode restrukturisasi.

38. Long term bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Rajawali Citramass (continued)

BRI's working capital loan consists of Investment Credit II which refers to *Offering Letter* dated 7 June 2012 No. B.22-KC-IX/ADK/06/2012; As for Investment Credit IV and Working Capital Credit (KMK) refers to BRI's *Offering Letter* No. B.1187-KC-IX/ADK/08/2016 dated 27 July 2016 which was later in the addendum to the credit terms in *Offering Letter* No. B.1364-KC-IX/ADK/08/2016 dated 24 August 2016. Then again at the addendum of the credit agreement on 11 April 2017 No. B.609-KC-IX/ADK/04/2017. Funds from the disbursement of investment credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of a Pseudo Current Account with the terms of payment of loan principal paid in installments, with the following conditions:

Based on the BRI *Offering Letter* No. B808 / KW-IX / ADK / 04/2019 dated 26 April 2019 and notarial deed No.02 dated 29 April 2019 before Notary Indra Istiningsih, SH, M.Kn., the Entity restructured its Investment Credit IV loan on 29 April 2019 which came into force in May 2019.

The Investment Credit IV facility was reduced from Rp 14,000,000,000 to Rp 11,221,480,378. Loan interest is reduced from 11% (eleven percent) per year to 7% (seven percent) per year, with the following conditions:

1. 3% are paid in an orderly manner each month according to the date of credit restructuring realization.
2. 4% is postponed. Accumulated interest deferred until December of the current year is paid in December of the year concerned, and at the end of the restructuring period.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

38. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

38. Long term bank loans (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Rajawali Citramass (lanjutan)

PT Rajawali Citramass (continued)

Jangka waktu pinjaman tidak mengalami perubahan, yaitu 54 bulan sejak akad kredit restrukturisasi, tetapi jadwal angsuran pokok pinjaman per bulan mengalami perubahan sebagai berikut:

The loan period has not changed, which is 54 months since the restructuring credit agreement, but the principal installment schedule per month has changed as follows:

1. Pembayaran pokok pinjaman dari bulan 1 sampai dengan bulan 46 sebesar Rp 200.000.000 per bulan berubah menjadi pembayaran pokok pinjaman dari bulan 1 sampai dengan bulan 12 sebesar Rp 25.000.000 per bulan.
2. Pembayaran pokok pinjaman dari bulan 47 sampai dengan bulan 54 sebesar Rp 225.000.000 per bulan berubah menjadi pembayaran pokok pinjaman dari bulan 13 sampai dengan bulan 42 sebesar Rp 50.000.000 per bulan.
3. Pembayaran pokok pinjaman dari bulan 55 sebesar Rp 72.359.184 berubah menjadi pembayaran pokok pinjaman dari bulan 43 sampai dengan bulan 54 sebesar Rp 785.123.365 per bulan.

1. *The principal repayment of loans from 1 (one) month to 46 in the amount of Rp. 200,000,000 per month is changed to the principal repayment of loans from 1 to 12 months in the amount of Rp 25,000,000 per month.*
2. *Principal loan repayments from 47 months to 54 months amounting to Rp 225,000,000 per month are changed to principal loan payments from 13 to 42 months in the amount of Rp 50,000,000 per month.*
3. *The principal loan payment from month 55 in the amount of Rp 72,359,184 changed to principal loan payment from month 43 to month 54 in the amount of Rp 785,123,365 per month.*

Jenis Kredit : Kredit Investasi IV
 Plafon : Rp 13.847.359.184
 Bunga : 11% pa, ditinjau setiap ada perubahan suku bunga bank dan dibayar setiap bulan.

*Type of Credit : Credit investment IV
 Credit line : Rp 13,847,359,184
 Interest : 11% pa, reviewed at every change in bank interest rate and paid monthly.*

Jangka waktu: Sampai dengan bulan Juli tahun 2023.
 Bentuk : Pseudo Rekening koran.
 Agunan : Mesin-mesin milik PT Rajawali Citramass yang berkedudukan di Dusun Sidolegi, Desa Parengan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto.

*Time period : Up to July 2023.
 Category : Pseudo cash standing loan.
 Collateral : Machinery owned by PT Rajawali Citramass which is located in Sidolegi village, Parengan Village, Jetis subdistrict, Mojokerto regency.*

Tujuan : Kredit investasi pembiayaan pembelian mesin dan peralatan produksi karung plastik, dengan TPC sebesar Rp 21.352.905.450 dengan sharing dana debitur sebesar Rp 7.505.546.266 atau 35,17%.

Purpose : Investment credit financing for the purchase of plastic sack machines and production equipment, with TPC amounting to Rp 21,352,905,450 sharing debtor funds in the amount of Rp7,505,546,266 or 35.17%.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

38. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Rajawali Citramass (lanjutan)

Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja W/A
Plafon : Rp 25.000.000.000
Bunga : 12,5% pa, ditinjau setiap ada perubahan suku bunga bank dan dibayar setiap bulan.
Jangka waktu: 12 bulan.
Bentuk : Pseudo Rekening koran.
Agunan : Mesin-mesin milik PT Rajawali Citramass yang berkedudukan di Dusun Sidolegi, Desa Parengan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto.
Tujuan : Untuk tambahan modal kerja produksi dan perdagangan karung dan plastik berdasarkan kontrak/ PO dari perusahaan BUMN dan perusahaan grup PT RNI.

Saldo utang bank jangka panjang PT Rajawali Citramass per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 7.677.027.108 dan Rp 9.449.980.373.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT PG Rajawali II

Pada tanggal 29 Januari 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank BNI Syariah dengan maksimum kredit sebesar Rp 345.000.000.000 dengan tingkat misbah/ margin 10,75%. Dalam jangka waktu pembiayaan tujuh tahun ini dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan kantor dengan luas bangunan seluas 6.801 m2, delapan bidang tanah satu hamparan dengan bangunan PG Tersana Baru terletak di Jl. Pangeran Sutajaya Babakan, Desa Babakan, Kec. Babakan, Kab Cirebon dan delapan bidang tanah satu hamparan terletak di Jl. Raya Kersana –Brebes, Desa Ciampel, Cigedong dan Kersana. Berdasarkan surat BSI No. 01/1190-3/CB1 tanggal 24 November 2021, BSI memberikan penurunan harga fasilitas pembiayaan musyarakah dari semula 10,75% menjadi 9,5% yang berlaku mulai angsuran bulan November 2021. Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 130.309.814.362 dan Rp 145.848.215.588.

38. Long term bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Rajawali Citramass (continued)

Type of Credit : Working Capital Loan W/A
Credit line : Rp 25,000,000,000
Interest : 12.5% pa, reviewed at every change in bank interest rate and paid monthly.
Time period : 12 months.
Category : Pseudo cash standing loan.
Collateral : Machinery owned by PT Rajawali Citramass which is located in Sidolegi village, Parengan Village, Jetis subdistrict, Mojokerto regency.
Purpose : For additional working capital, the production and trade of sacks and plastics is based on contracts/ Purchase order from state-owned companies and PT RNI group.

The balance of long-term bank loans of PT Citramass as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 7,677,027,108 and Rp 9,449,980,373, respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT PG Rajawali II

On 29 January 2019, the Company obtained a loan from PT Bank Syariah Indonesia Tbk with a maximum credit of Rp 345,000,000,000 with a misbah/ margin rate of 10.75%. Within this seven-year financing period, it is secured by a piece of land and an office building with a building area of 6,801 m2, eight plots of land with one stretch of the PG Tersana Baru building located on Jl. Pangeran Sutajaya Babakan, Desa Babakan, Kec. Babakan, Cirebon Regency and eight plots of land on one stretch are located on Jl. Raya Kersana – Brebes, Ciampel Village, Cigedong and Kersana. Based on BSI letter No. 01/1190-3/CB1 dated 24 November 2021, BSI provided a reduction in the price of the musyarakah financing facility from the original 10.75% to 9.5% which is effective starting in November 2021 installments. The balance as of 31 December 2022 and 2021 is Rp 130,309,814,362 and Rp 145,848,215,588.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

38. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Laras Astra Kartika

Utang Bank PT BNI Syariah pada PT Laras Astra Kartika memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah mutanaqisah produktif dalam 4 tahap dengan jenis akad mutanaqisah, untuk keperluan pembiayaan *refinancing* untuk penerusan pembiayaan PT Laras Astra Kartika.

Bentuk dan sifat kredit *Non revolving* dengan angsuran yang dibayarkan setiap bulan. Suku bunga untuk tahap 1 dan 2 sebesar 10,75% per zz, sedangkan tahap 3 dan 4 sebesar 12% per tahun. Jangka waktu masing-masing tahap kredit yaitu 114 hari. Jumlah untuk masing-masing kredit antara lain :

1. Tahap I = Rp 3.500.000.000
2. Tahap II = Rp 5.192.616.250
3. Tahap III = Rp 6.934.495.009
4. Tahap IV = Rp 2.726.201.574

Saldo utang bank jangka panjang PT Laras Astra Kartika per 31 Desember 2022 dan 2021 masing - masing sebesar Rp 17.797.666.653 dan Rp 18.002.311.833.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT PG Rajawali I

Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan No.272/M/MLG/COMC/IV/2021 tanggal 27 April 2021 dan telah diaktakan melalui Akta No.306 tanggal 29 April 2021 di hadapan Paulus Oliver Yoesoef, S.H, M.Kn., Notaris di Kota Malang, sebagai berikut:

Pembiayaan Musyarakah

Plafon : Rp 250.000.000.000
Bunga : 8,25%
Jangka waktu: 36 bulan sampai dengan 29 April 2024

38. Long term bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

PT Laras Astra Kartika

Bank Loan of PT BNI Syariah on PT Laras Astra Kartika obtained productive financing facilities for mutanaqisah musyarakah in four stages with mutanaqisah contract types, for refinancing financing purposes for the continued financing of PT Laras Astra Kartika.

The form and nature of Non revolving credit with installments paid every month. The interest rates for stages 1 and 2 are 10.75% per annum while stages 3 and 4 are 12% per annum. The duration of each credit phase is 114 days. The amount for each credit includes:

1. Phase I = Rp 3,500,000,000
2. Phase II = Rp 5,192,616,250
3. Phase III = Rp 6,934,495,009
4. Phase IV = Rp 2,726,201,574

The balance of long-term bank loan of PT Laras Astra Kartika as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 17,797,666,653 and Rp 18,002,311,833 respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT PG Rajawali I

The Company obtained a Musyarakah Financing facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Letter of Approval for the Giving of Financing No.272/M/MLG/COMC/IV/2021 dated 27 April 2021 and has been notarized through Deed No. 306 dated 29 April 2021 on Paulus Oliver Yoesoef, SH, M.Kn., Notary in Malang City, as follows:

Musyarakah Financing

Credit line : Rp 250,000,000,000
Interest : 8.25%
Time period : 36 months until 29 April 2024

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

38. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (lanjutan)

PT PG Rajawali I (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Piutang dagang senilai Rp 171.946.359.637.
- Tanah yang berlokasi di unit-unit Perusahaan (Unit Krebet Baru dan Unit Rejo Agung Baru) yang dijamin dengan Hak Tanggungan I sebesar Rp 375.000.000.000.

Saldo utang bank jangka panjang PT PG Rajawali I per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 125.690.799.964 dan Rp 208.241.584.075.

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

PT Perikanan Indonesia

Perusahaan melakukan perjanjian kredit utang modal usaha dengan PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk tahun 2020 pada tanggal 28 Juli 2020.

Syarat dan ketentuan dalam perjanjian sebagai berikut:

Jenis Pinjaman : Kredit Investasi.
Bentuk Kredit : Non-Revolving
Maksimum Kredit: Rp 100.000.000.000.
Jangka Waktu : 96 bulan termasuk masa penarikan
6 bulan atau sejak tanggal 28 Juli
2020 sampai dengan 28 Juli 2028.

Bunga : 11%

Agunan :

- Tanah di Provinsi Jawa Tengah, Desa Bumimulyo berikut bangunan yang telah berdiri dan/ atau akan didirikan yang akan dipasang hak tanggungan senilai Rp 11.228.230.000. Mesin dan perlengkapan Cold Storage di atas tanah di Provinsi Jawa Tengah, Desa Bumimulyo senilai Rp 4.043.340.000. Bangunan, mesin-mesin, dan peralatan perlengkapan cold storage yang berada di atas lahan hak pengelolaan No. 01 yang berada di Jalan Raya Brondong, Kelurahan Brondong Kabupaten Lamongan, Jawa Timur senilai Rp 3.144.980.000.

38. Long term bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (continued)

PT PG Rajawali I (continued)

The loan is guaranteed by:

- Accounts receivable amounted to Rp 171,946,359,637.
- Lands located in units of the Company (Unit Krebet Baru and Unit Rejo Agung Baru) which are guaranteed by Mortgage I amounted to Rp 375,000,000,000.

The balance of long-term bank loans of PT PG Rajawali I as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 125,690,799,964 and Rp 208,241,584,075, respectively.

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

PT Perikanan Indonesia

The Company entered into Working Capital Credit agreement with PT Bank Jawa Barat and Banten Tbk in 2020 dated July 28, 2020.

Terms and conditions of this agreement are as follows:

Loan Type : Investment Credit.
Nature of Credit : Non Revolving
Credit Limit : Rp 100,000,000,000.
Period : 96 months including a 6-month
withdrawal period or from 28
July 2020 to 28 July 2028.
Interest : 11%

Collateral :

- Land in Central Java Province, Bumimulyo Village along with buildings that have been established and/or will be bounded, which will be installed with a mortgage amounted to Rp 11,228,230,000. Machinery and equipment of cold storage on the ground in Central Java Province, Bumimulyo Village amounted to Rp 4,043,340,000. Buildings, machinery, and cold storage equipment located above the land of management rights No. 01 Located at Brondong street, Brondong Village, Lamongan Regency, East Java, amounted to Rp 3,144,980,000.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

38. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

38. Long term bank loans (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk (continued)

PT Perikanan Indonesia (lanjutan)

PT Perikanan Indonesia (continued)

Agunan : (lanjutan)

Collateral : (continued)

- Bangunan, mesin-mesin dan peralatan *cold storage* yang berada di atas lahan hak pengelolaan Nomor 02 yang terletak di jalan Gabion Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Medan Sumatera Utara senilai Rp 1.065.200.000. Bangunan, mesin-mesin, dan peralatan perlengkapan *cold storage* yang berada Jalan Penjajap, Kalimantan Barat senilai Rp 1.842.710.000. Bangunan, mesin-mesin, dan peralatan perlengkapan produksi pakan ikan dan udang beserta sarana pelengkapannya yang terletak di Subang, Jawa Barat senilai Rp 119.369.785.000.

- Buildings, machineries and cold storage equipment located on land under management rights Number 02, located at Jalan Gabion, Samudera Belawan Fishery Port, Medan, North Sumatra, amounting to Rp 1,065,200,000. Buildings, machineries, and equipment cold storage equipment located at Jalan Penjajap, West Kalimantan, amounted to Rp 1,842,710,000. Buildings, machineries, and equipment for fish and shrimp feed production and its supporting facilities, located in Subang, West Java, valued at Rp 119,369,785,000.

Berdasarkan Akta Addendum I Perjanjian Kredit, No.10, tanggal 30 Maret 2022 yang dikeluarkan oleh Indra Meidi, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk mengeluarkan keputusan atas permintaan restrukturisasi dari Perusahaan berdasarkan surat S-0013/Dir.A/II/2022 tanggal 11 Febuari 2022 dengan ketentuan berikut:

Based on the Credit Agreement Addendum Deed, No. 10, dated 30 March 2022 issued by Indra Meidi, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk issued a decision on a restructuring request from the Company based on letter S- 0013/Dir.A/II/2022 dated 11 Febuary 2022 with the provisions following:

Maksimum kredit : Rp 80.412.371.135

Maximum credit : Rp 80,412,371,135

Tujuan : Kredit Investasi *Refinancing*

Purpose : *Refinancing Investment Credit*

Bentuk/sifat : *Non revolving*

Form/nature : *Non revolving*

Jangka waktu : 30 Maret 2022 – 28 Juni 2028

Period : 30 March 2022 – 28 June 2028

Suku bunga : 10,00% per tahun

Interest rate : 10.00% p.a

Jaminan :

Collateral :

- Tanah, bangunan, dan sarana lengkap yang berlokasi di Jalan Raya Juwana-Rembang KM 7, Desa Bumimulyo, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati, Jawa Tengah dengan SHGB No 00002 a/n PT Perikanan Indonesia telah dipasang Hak Tanggungan Peringkat pertama sebesar Rp 4.043.340.000 sesuai AJF No. 18 tanggal 28 Juli 2020 dan SJF No. W10.00352373.AH.05.01 tahun 2020.
- Bangunan, mesin dan peralatan coldstorage yang berlokasi di Jl. Raya Brondong, Kel. Brondong, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur yang dibangun diatas Hak Pengelolaan No. 01 a/n Perum Prasarana Perikanan Samudera diikat fidusia sebesar Rp 3.144.980.000 sesuai dengan AJF No. 19 tanggal 28 Juli 2020 dan SJF No. W10.00352371.AH.05.01 tahun 2020.

- Land, buildings and complete facilities located on Jalan Raya Juwana-Rembang KM 7, Bumimulyo Village, Batangan District, Pati Regency, Central Java with SHGB No 00002 a/n PT Perikanan Indonesia has been installed with the first rating Mortgage of Rp 4,043,340,000 according to AJF No. 18 dated 28 July 2020 and SJF No. W10.00352373.AH.05.01 of 2020.
- Cold storage buildings, machines and equipment located on Jl. Raya Brondong, Kel. Brondong, Lamongan Regency, East Java which was built on Management Right No. 01 in the name of Perum Prasarana Perikanan Samudera bound by a fiduciary of Rp 3,144,980,000 in accordance with AJF No. 19 dated 28 July 2020 and SJF No. W10.00352371.AH.05.01 of 2020.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

38. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

PT Perikanan Indonesia (lanjutan)

Jaminan : (lanjutan)

- Bangunan dan mesin coldstorage yang berlokasi di Jl. Gabion, Kel. Bagan Deli, Kecamatan Medan Kota Belawan, Kota Medan, Sumatera Utara yang dibangun diatas Hak Pengelolaan No. 02 a/n Perum Prasarana Perikanan Samudera diikat fidusia sebesar Rp 1.065.200.000 sesuai dengan AJF No. 20 tanggal 28 Juli 2020 dan SJF No. W10.00352370.AH.05.01 tahun 2020.

Saldo utang bank jangka panjang PT Perikanan Indonesia per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 80.412.371.135 dan Rp 82.474.226.805.

PT Bank DKI

PT PG Rajawali I

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja resi gudang dari PT Bank DKI berdasarkan perjanjian No. 1026/SPPK/910/V/2021 tanggal 6 Mei 2021 dan telah diaktakan melalui Akta No.09 tanggal 25 Mei 2021 di hadapan Dr. Agung Iriantoro S.H., M.H., Notaris di Jakarta Selatan. Perjanjian tersebut kemudian diubah berdasarkan perjanjian kredit No.293/SPPK/925/V/2022 tertanggal 17 Mei 2022, di mana atas limit tersebut dibagi menjadi fasilitas sebagai berikut:

Jenis fasilitas : KMK Aflopend
Plafon : Rp110.000.000.000
Jangka waktu : Sampai dengan 31 Desember 2024
Bunga : 8% per tahun

Jaminan : (lanjutan)

- Piutang dagang dan/ atau persediaan senilai Rp 100.000.000.000.
- Tanah yang berlokasi di unit-unit Perusahaan (Unit Krebet Baru dan Unit Rejo Agung Baru) yang dijaminan dengan Hak Tanggungan I sebesar Rp 468.102.300.000.

Saldo utang bank jangka panjang PT PG Rajawali I per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 79.648.781.676 dan nihil.

38. Long term bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk (continued)

PT Perikanan Indonesia (continued)

Collateral : (continued)

- *Buildings and cold storage machines located on Jl. Gabion, Kel. Bagan Deli, Medan District, Belawan City, Medan City, North Sumatra, which was built on Management Right No. 02 in the name of Perum Prasarana Perikanan Samudera bound by a fiduciary of Rp 1,065,200,000 in accordance with AJF No. 20 dated 28 July 2020 and SJF No. W10.00352370.AH.05.01 of 2020.*

The balance of long-term bank loans of PT Perikanan Indonesia as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 80,412,371,135 and Rp 82,474,226,805., respectively.

PT Bank DKI

PT PG Rajawali I

The Company obtained a warehouse receipt working capital credit facility from PT Bank DKI based on agreement No. 1026/SPPK/910/V/2021 dated 6 May 2021 and has notarized through Deed No. 09 dated 25 May 2021 on Dr. Agung Iriantoro S.H., M.H., Notary in South Jakarta. The agreement was later amended based on credit agreement No. 293/SPPK/925/V/2022 dated 17 May 2022, in which the limit is divided into the following facilities:

*Type of facility : KMK Aflopend
Plafond : Rp110.000.000.000
Period : Sampai dengan 31 Desember 2024
Interest : 8% per year*

Collateral : (continued)

- *Accounts receivable and/ or inventories amounted to Rp 100,000,000,000.*
- *Lands located in units of the Entity (Unit Krebet Baru and Unit Rejo Agung Baru) which are guaranteed by Mortgage I amounted to Rp 468,102,300,000.*

The balance of long-term bank loans of PT PG Rajawali I as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 79,648,781,676 and nil., respectively.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

38. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Sang Hyang Seri

Berdasarkan surat No. BIN/3.3/332/R tanggal 26 Desember 2018 terkait permohonan restrukturisasi fasilitas kredit BNI, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Bank Negara Indonesia sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 8 April 2015 sampai dengan 7 April 2028 dengan suku bunga 4,48%.

Saldo utang bank jangka panjang PT Sang Hyang Seri per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 59.786.183.901 dan Rp 86.976.019.011.

PT Bank Mandiri Tbk

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. HBK.GI2/SPPK.17/2020 tanggal 10 Agustus 2020, Grup (ex-PT BGR) memperoleh fasilitas Kredit Investasi (atau KI) dari Bank Mandiri.

Perjanjian ini telah diubah sesuai dengan addendum yang dibuat pada tanggal 28 April 2022. Persyaratan fasilitas kredit diubah menjadi sebagai berikut:

Pagu kredit : Rp 80.000.000.000
Tingkat bunga : 7.75% per tahun
Jangka waktu : 48 bulan
Jatuh tempo : 26 April 2023

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah berikut bangunan di atasnya yang seluas 190.239m² dengan SHGB No. 737 terletak di Kelurahan Rengas Pulau, Medan Peringkat I senilai Rp 306.258.323.253.
- Sebidang tanah seluas 36.420 m² dengan SHGB No. 444 dan No. 477 berikut bangunan dan gudang di atasnya di Bandar Lampung senilai Rp 42.467.203.505.
- Piutang dagang sebesar Rp90.000.000.000.
- Seluruh obyek yang dibiayai dari fasilitas kredit investasi berupa mesin dan peralatan cold storage DKI Jakarta Divre VI Warehouse on Jalan Boulevard Bukit Gading Raya, North Jakarta.

38. Long term bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Sang Hyang Seri

Based on letter No. BIN/3.3/332/R dated 26 December 2018 regarding the BNI credit facility restructuring application, the Company obtained a loan from Bank Negara Indonesia amounting to Rp 100,000,000,000 with a period of 8 April 2015 to 7 April 2028 with interest rate at 4.48%.

The balance of long-term bank loans of PT Sang Hyang Seri as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 59,786,183,901 and Rp 86,976,019,011, respectively.

PT Bank Mandiri Tbk

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

Based on the Credit Agreement No. HBK.GI2/SPPK.17/2020 dated 10 August 2020, the Group (ex-PT BGR) obtained an Investment Credit (or KI) facility from Bank Mandiri.

The agreement has been amended based on the Addendum made on 28 April 2022. The terms and conditions of the credit facility were amended as follows:

Credit limit : Rp 80,000,000,000
Interest rate : 7.75% per annum
Period : 48 months
Due date : 26 April 2023

This loan is secured by:

- A plot of land along with the building on it with an area of 190,239 sqm with SHGB No. 737 located in Rengas Pulau, Medan amounting to Rp 306,258,323,253.
- A plot of land with an area of 36,420 sqm with SHGB No. 444 and No. 477 along with the building and warehouse thereon in Bandar Lampung worth Rp 42,467,203,505.
- Trade receivables amounting to Rp 90,000,000,000,000.
- All objects financed from credit facilities in the form of cold storage machines and equipment in Divre VI warehouse on Jalan Boulevard Bukit Gading Raya, North Jakarta.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

38. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri Tbk (lanjutan)

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (lanjutan)

Saldo utang bank jangka panjang PT Perusahaan Perdagangan Indonesia per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 30.834.743.937 dan Rp 58.891.670.153.

PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk

PT Laras Astra Kartika

Pada tanggal 22 Agustus 2017 sesuai dengan surat persetujuan pemberian fasilitas kredit No. B.061/SPPK/OPK/06/2015 tertanggal 7 April 2015, menunjuk surat PT Laras Astra Kartika No. DIR/LAK/X/125/V/2017 tanggal 24 Mei 2017 telah ditandatangani Perjanjian Kredit antara PT Laras Astra Kartika dengan PT BRI Agro Niaga Tbk dan telah dilakukan restrukturisasi sesuai dengan perjanjian No. B.070-OL/KC/PLG/06/2020 tanggal 30 Juni 2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

Tipe fasilitas : Kredit Investasi - Pinjaman Tetap
Angsuran (KI-PTA)
Jangka waktu : Sampai dengan
31 Desember 2025
Plafon : Rp 10.750.000.000,-
Tujuan : Pembiayaan kebun dan
pengolahan kelapa sawit
Tingkat Bunga : 11 % per tahun

Agunan :

- Persediaan CPO, PK dan bahan kimia pertanian atas nama PT Laras Astra Kartika dengan nilai pengikatan Rp 3.600.000.000.
- Lahan perkebunan kelapa sawit berikut tanah, tanaman, mesin pengolahan kelapa sawit, bangunan dan sarana pelengkap yang melekat di atasnya dengan bukti kepemilikan SHGU No. 01/Desa Pandan Jaya, Kota Negara, Sri Mulyo/Kecamatan Buay Madang/Kabupaten Ogan Komering Ulu/Provinsi Sumatera Selatan atas nama PT Laras Astra Kartika dengan luas tanah 963,5 hektar dengan nilai pengikatan sebesar Rp43.750.000.000.

38. Long term bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Mandiri Tbk (continued)

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (continued)

The balance of long-term bank loans of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 30,834,743,937 and Rp 58,891,670,153, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk

PT Laras Astra Kartika

On 22 August 2017 according to approval credit letter No. B.061/SPPK/OPK/06/2015 dated 7 April 2015, designating a letter PT Laras Astra Kartika No. DIR/LAK/X/125/V/2017 dated 24 May 2017 has been signed a credit agreement between PT Laras Astra Kartika with PT BRI Agro Niaga Tbk and has been restructured in accordance with agreement No. B.070-OL/KC/PLG/06/2020 date 30 June 2020 with the following conditions:

Facility Type : Investment Loans - Fixed
Installment Loans (KI-PTA)
Time period : until 31 December 2025
Credit line : Rp 10,750,000,000,-
Purpose : Financing plantation and
maintenance costs of oil palm
plantations
Interest Rate : 11% per annum

Collateral :

- Inventory of CPO, PK and agricultural chemicals in the name of PT Laras Astra Kartika with a binding value of Rp 3,600,000,000.
- Oil palm plantation land including land, plants, palm oil processing machinery, buildings and complementary facilities attached to it with ownership No. 01/Pandan Jaya Village, Kota Negara, Sri Mulyo/Buay Madang District/Ogan Komering Ulu District/Province South Sumatera on behalf of PT Laras Astra Kartika with a land area of 963.5 hectares with a binding value of Rp 43,750,000,000.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

38. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk (lanjutan)

PT Laras Astra Kartika (lanjutan)

Pada tanggal 6 Agustus 2021 telah dilakukan restrukturisasi fasilitas KMK-PRK yang berubah menjadi KMK PTA dengan No. B.50/SPPK/OPK-DKR/08/2021, telah ditandatangani perjanjian fasilitas kredit antara PT Laras Astra Kartika dengan PT Bank Raya Indonesia Tbk, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tipe fasilitas : Kredit Modal Kerja – Pinjaman Tetap Angsuran (KMK-PTA)
 Jangka waktu : 6 Agustus 2021 sampai dengan Juni 2025
 Plafon : Rp 6.993.377.794
 Tujuan : Pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dan biaya perawatan kebun kelapa sawit
 Tingkat Bunga : 10,25 % per tahun
 Biaya provisi : 0,25% from the credit limit

Saldo utang bank jangka panjang PT Laras Astra Kartika per 31 Desember 2022 dan 2021 masing - masing sebesar nihil dan Rp 16.393.369.007.

39. Utang lainnya jangka panjang

Akun utang lainnya jangka panjang per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	2022	2021	
Utang eks BPPN	609.660.827.109	609.660.827.109	Loan ex BPPN
Pinjaman CBN	288.901.122.352	289.011.624.452	CBN loans
Utang TJSL	185.897.199.540	185.824.013.952	TJSL payable
Pinjaman Bappenas	23.687.544.118	23.687.544.118	Bappenas Loans
Pinjaman SLA	12.399.153.916	12.399.153.916	SLA loans
Jumlah	1.120.545.847.035	1.120.583.163.547	Total

38. Long term bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk (continued)

PT Laras Astra Kartika (continued)

On 6 August 2021, the KMK-PRK facility was restructured which changed to KMK PTA with No. B.50/SPPK/OPK-DKR/08/2021, a credit facility agreement was signed between PT Laras Astra Kartika and PT Bank Raya Indonesia Tbk, with the following conditions:

Facility Type : Working Capital Loans – Fixed Installment Loans (KMK-PTA)
 Time period : 6 August 2021 until June 2025
 Credit line : Rp 6,993,377,794
 Purpose : Purchase of Fresh Fruit Bunches (FFB) and maintenance costs for oil palm plantations
 Interest Rate : 10.25% per annum
 Provision fee : 0.25% from the credit limit

The balance of long-term bank loan of PT Laras Astra Kartika as of 31 December 2022 and 2021 amounted to nil and Rp 16,393,369,007, respectively.

39. Other long-term liabilities

Other long-term debt accounts as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

39. Utang lainnya jangka Panjang (lanjutan)

Utang eks BPPN

Utang kepada eks BPPN merupakan hasil Restrukturisasi utang (Kredit BDN, Bank Exim dan Bank Tamara) Eks PT Dharma Niaga (Persero) berdasarkan Perjanjian Pokok Restrukturisasi Utang, Perjanjian Pembayaran Tunai dan Pinjaman Berjangka serta perjanjian Obligasi sesuai dengan akta No. 14/L/2002, 15/L/2002, dan 16/L/2002 tanggal 17 Oktober 2002 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, SH, dimana saldo utang yang disepakati bersama per 31 Maret 2002 (tanggal pengalihan) adalah sebesar Rp 436.546.439.765 dan USD 16.282.652 dengan kurs USD 1 = Rp 9.264,00 atau setara dengan Rp 150.842.492.760, sehingga jumlah utang seluruhnya adalah sebesar Rp 587.388.932.525.

Jumlah utang kepada Eks BPPN tersebut direstrukturisasi menjadi 3 (tiga) tranche sebagai berikut:

- a. Tranche A: Pembayaran Tunai sebesar Rp 45.000.000.000. Jangka waktu pinjaman maksimal 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan sumber pelunasannya berasal dari hasil penjualan aset non produktif milik Eks PT Dharma Niaga (Persero).
- b. Tranche B: Pinjaman Berjangka sebesar Rp 22.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 9 tahun dengan *grace period* 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian, dan tingkat bunga adalah suku bunga rata-rata dari tingkat deposito berjangka 3 bulan Bank Danamon, Bank Central Asia, Bank Mandiri, SCB dan Citibank ditambah 3% (tiga persen).
- c. Tranche C: Obligasi Straight Bond sebesar Rp 520.388.932.525. Jangka waktu 10 tahun, tingkat bunga yang berlaku adalah *zero coupon* dan *yield to maturity* menggunakan *rate* Sertifikat Bank Indonesia triwulanan atau sebesar 13,12%. Jumlah Sertifikat Obligasi yang akan diterbitkan adalah 1.040 lembar Sertifikat Obligasi Atas Nama dengan nilai nominal masing-masing Rp 500.000.000 dan satu lembar sertifikat Obligasi Atas Nama dengan nominal Rp 388.932.525. Sejak perjanjian ditandatangani, Sertifikat Obligasi tersebut belum diterbitkan.

39. Other long-term liabilities (continued)

Ex. BPPN Debts

The debt to the ex BPPN is a debt arising from the debt restructuring (BDN Credit, Exim Bank and Tamara Bank) Ex. PT Dharma Niaga (Persero) as outlined in the Principal Agreement on Debt Restructuring No. 14/L/2002, No. 15/L/2002 and No. 16/L/2002 dated 17 October 2002, of Notary Lenny Janis Ishak, SH., whereby it was mutually agreed that the balance of the debt as of 31 March 2002 (date of transfer) was Rp 436,546,439,765 and USD 16,282,653 at an exchange rate of USD 1 = Rp 9,264 or equivalent to Rp 150,842,492,760 resulting in the total amount of debt of Rp 587,388,932,525.

The amount of ex BPPN debts was restructured into 3 (three) tranches as follows:

- a. *Tranche A: Cash Payment of Rp 45,000,000,000. The maximum loan period is 1 year from the signing of the agreement and the source of the repayment comes from the sale of non-productive assets of Ex. PT Dharma Niaga (Persero).*
- b. *Tranche B: Term Loan of Rp 22,000,000,000. The loan term is 9 years with a grace period of 1 year from the signing of the agreement, and the interest rate is the average interest rate of the 3-month time deposit rates of Bank Danamon, Bank Central Asia, Bank Mandiri, SCB and Citibank plus 3% (three percent).*
- c. *Tranche C: Straight Bond, amounting to Rp 520,388,932,525. The tenor is 10 years, the applicable interest rate is zero coupon and the yield to maturity uses the quarterly Bank Indonesia Certificate rate or 13.12%. The total number of Bond Certificates to be issued was 1,040 Registered and Bearer Bonds with nominal value of Rp 500,000,000 each and one Registered and Bearer Bond with a nominal value of Rp 388,932,525.*

Since the agreement was signed, the Bond Certificates had not been issued.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

39. Utang lainnya jangka Panjang (lanjutan)

Utang eks BPPN (lanjutan)

Eks PT Dharma Niaga (Persero) tidak dapat memenuhi kewajiban- kewajiban dalam perjanjian pokok restrukturisasi utang tersebut diatas, sehingga kewajiban-kewajiban tersebut selanjutnya beralih kepada Entitas.

Berdasarkan Risalah Rapat tanggal 9 Februari 2010 mengenai Penyelesaian Piutang Negara yang dihadiri oleh Direktorat Sistem Manajemen Investasi, Direktur Jenderal Kekayaan Negara (DJKN), Biro Hukum Departemen Keuangan, Kementerian BUMN, PT Perusahaan Pengelolaan Aset (PPA)/eks BPPN dan Entitas, utang Eks BPPN yang dikelola oleh PPA telah diserahkan pengelolaannya kepada DJKN dengan berita acara serah terima No: BAST-002/PPA/0209 tanggal 27 Februari 2009.

Pada tanggal 11 Oktober 2019 telah dilakukan pencairan deposito jaminan (Eks Bank Tamara) sebesar USD 5.470.458 atau setara dengan Rp 77.346.808.913 dan digunakan sebagai pembayaran sebagian utang Eks BPPN.

Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Data Aset Kredit Eks BPPN pada PT PPI (Persero) No. BAR- 01/2020/11/REKON/BPPN/KN.5.2/2020 tanggal 16 November 2020 antara Entitas dan Direktorat Pengelolaan Kekayaan Negara dan Sistem Informasi, saldo utang Eks BPPN per tanggal cut off date 16 November 2020 adalah sebagai berikut:

- Kewajiban pokok : Rp 587.388.932.525
- Kewajiban Lainnya
 - Bunga : Rp 21.050.167.324
 - Denda : Rp 1.221.727.259

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan kepada Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. S-598/MK.06/2022 tanggal 21 Juli 2022, Kementerian Keuangan menyetujui novasi utang eks BPPN Entitas sebesar Rp 609.660.827.108 menjadi utang PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) selaku induk Holding Pangan.

Perjanjian novasi antara Pemerintah Republik Indonesia, PT RNI dan Entitas telah ditandatangani pada tanggal 31 Maret 2023 dengan perjanjian No. PRJ-3/KN/2023.

39. Other long-term liabilities (continued)

Ex. BPPN Debts (continued)

Ex PT Dharma Niaga (Persero) was unable to fulfill the obligations in the principal debt restructuring agreement above, therefore these obligations were subsequently transferred to the Entity.

9 February 2010 regarding the Settlement of State Receivables attended by the Directorate of Investment Management Systems, the Director General of State Assets (DJKN), the Legal Bureau of the Ministry of Finance, the Ministry of BUMN, PT Asset Management Company (PPA) / ex BPPN and the Entity, the management of Ex BPPN debts by PPA has been handed over to the DJKN with an official handover report No: BAST-002/PPA/0209 dated 27 February 2009.

On 11 October 2019, the guarantee deposit (Ex Bank Tamara) amounting to USD 5,470,458 equivalent to Rp 77,346,808,913 were withdrawn and used as a partial payment of Ex BPPN debts.

Based on Reconciliation of Assets ex. BPPN at PT PPI (Persero) No. BAR- 01/2020/11/REKON/BPPN/KN.5.2/2020 dated 16 November 2020, the ex BPPN debt balance as of the cut off date of 16 November 16, 2020 was as follows:

- *Principal loan : Rp 587,388,932,525*
- *Other loan*
 - *Interest : Rp 21,050,167,324*
 - *Penalty : Rp 1,221,727,259*

Based on the letter of the Minister of Finance to the President Director of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. S- 598/MK.06/2022 dated 21 July 2022, the Ministry of Finance agreed to the novation of ex. BPPN debt of the Entity amounting to Rp 609,6660,827,108 to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the parent company of ID Food.

The novation agreement between the Government of the Republic of Indonesia, PT RNI, and the Entity has been signed on 31 March 2023 with the agreement No. PRJ- 3/KN/2023.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

39. Utang lainnya jangka Panjang (lanjutan)

39. Other long-term liabilities (continued)

Pinjaman CBN

CBN loans

Pinjaman Cadangan Benih Nasional (CBN) adalah pinjaman yang dimiliki PT Sang Hyang Seri melalui program pemerintah untuk menjaga ketahanan pangan nasional dengan menyediakan sejumlah tertentu benih padi, jagung, dan kedelai, merupakan milik Pemerintah Pusat yang pengadaannya bersumber dari dana APBN. Penggunaan benih tersebut untuk tujuan mendesak seperti bencana alam.

National Seed Reserve (CBN) loans is a loan owned by PT Sang Hyang Seri through a government program to maintain national food security by providing a certain amount of rice, maize and soybean seeds, belonging to the Central Government, the procurement of which comes from State Budget funds. The use of these seeds is for urgent purposes such as natural disasters.

Apabila dalam pengelolaan Cadangan Benih Nasional, terjadi penurunan mutu benih sehingga tidak memenuhi standar mutu yang berlaku, maka Perusahaan dapat menjual Cadangan Benih Nasional sebagai barang konsumsi setelah mendapat persetujuan Menteri Pertanian dan hasil penjualan tersebut disetorkan ke kas negara.

If in the management of the National Seed Reserves, there is a decline in the quality of the seeds so that they do not meet the applicable quality standards, then the Company can sell the National Seed Reserves as consumer goods after obtaining the approval of the Minister of Agriculture and the proceeds from the sale are deposited in the state treasury.

Terdapat utang Perusahaan kepada CBN senilai Rp 289.011.624.452 yang terdiri dari CBN PT Sang Hyang Seri lama senilai Rp 252.216.898.685 dan CBN ex Pertani senilai Rp 36.794.725.767, pinjaman benih sebanyak 18.710.946,5 kg senilai Rp 222.262.511.390, fee pengolahan CBN senilai Rp 7.608.666.240, uang muka penyegaran senilai Rp 4.811.607.957, dan sisanya merupakan biaya penyimpanan, pemeliharaan, persediaan bahan, dan biaya sarana dan prasarana.

There is a debt of the Company to CBN amounting to Rp 289,011,624,452 consisting of old CBN of PT Sang Hyang Seri amounting to Rp 252,216,898,685 and ex Pertani's CBN amounting to Rp 36,794,725,767, 18,710,946.5 kg seed loans worth Rp 222,262,511,390, CBN processing fees worth Rp 7,608,666,240, refresher down payment amounting to Rp 4,811,607,957, and the rest represents storage, maintenance, material supplies, and facilities and infrastructure costs.

Pinjaman Bappenas

Bappenas Loans

Utang Bappenas berasal dari pemanfaatan sebagian dana *Non- Project Type Grand Assistance (NPTGA) 2001* sebesar JPY 3.000.000.000 (tiga milyar Yen Jepang) dari Pemerintah Jepang kepada Pemerintah Indonesia untuk mengimpor kedelai yang disalurkan oleh distributor yang ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia

Bappenas loans originated from the utilization of part of the Non-Project Type Grand Assistance (NPTGA) 2001 fund of JPY 3,000,000,000 (three billion Japanese Yen) from the Government of Japan to the Government of Indonesia to import soybeans for distribution by distributors appointed by the Government of Indonesia.

Sejak tahun 2005, Grup tidak melakukan angsuran lagi.

Since 2005, the Group has not made any further installments.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

39. Utang lainnya jangka Panjang (lanjutan)

39. Other long-term liabilities (continued)

Pinjaman SLA

SLA loans

PT Garam mendapat fasilitas pinjaman dari Pemerintah Belanda berdasarkan perjanjian No. LA Tahun 1974/1975. Perjanjian pinjaman tersebut diamandemen dengan surat amandemen terakhir No. AMA228/SLA181/DP3/1996 tanggal 15 Agustus 1996. Pada 6 Oktober 2017, perjanjian tersebut telah dilakukan restrukturisasi berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S-821/MK.05/2017.

PT Garam has obtained loan facility from Dutch Government based on agreement No. LA in 1974/1975. The loan agreement has been amended by the latest amendment letter No. AMA228/SLA181/DP3/1996 dated 15 August 1996. On 6 October 2017, the agreement has been restructured based on Finance Minister's Letter No. S-821/MK.05/2017.

Surat Menteri Keuangan No. S-821/MK.05/2017 mengatur ulang jadwal pembayaran utang SLA sebesar Rp 15.675.801.573 selama 15 tahun angsuran mulai tanggal 27 Desember 2017 sampai dengan 12 September 2031. Tingkat suku bunga diubah menjadi 0% per tahun.

Finance Minister's Letter No. S-821/MK.05/2017 rearranges the schedule of SLA loan payment amounted to Rp 15,675,801,573 within 15 years installment start from 27 December 2017 until 12 September 2031. The interest rate is changed to 0% p.a.

40. Pendapatan yang ditangguhkan

40. Deferred income

Akun pendapatan yang ditangguhkan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Deferred income accounts as of 31 December 2022 and 2021 are as follows :

	2022	2021	
Nilai perolehan aset hibah Kemenperin pada PT PG Rajawali II	50.952.400.000	50.952.400.000	<i>Acquisition value of grant assets of the Ministry of Industry at PT PG Rajawali II</i>
PT Mitra Kerinci atas investasi LIKI	17.270.000.000	17.270.000.000	
Jumlah	68.222.400.000	68.222.400.000	Total

Sehubungan dengan adanya program bantuan langsung dari Kementerian Perindustrian dalam rangka melakukan revitalisasi pabrik gula di Indonesia sejalan dengan program swasembada gula yang dicanangkan oleh pemerintah, maka Kementerian Perindustrian melalui Direktorat Industri Agro memberikan bantuan kepada pabrik-pabrik gula dalam meningkatkan kinerja produksi dengan cara memberikan bantuan pemerintah melalui dana APBN yang telah disetujui dalam bentuk bantuan tunai maupun bantuan aset. PT PG Rajawali II merupakan salah satu Perusahaan yang menerima bantuan tersebut berdasarkan surat pengajuan bantuan No. 543/IA.3/10/2011 tertanggal 28 Oktober 2012 dan No. 04/IA.3/BAST/12/2011 tanggal 28 Desember 2011 kepada Kementerian Perindustrian.

In connection with the direct assistance program of the Ministry of Industry in order to revitalize the sugar factory in Indonesia in line with the sugar self-sufficiency program proclaimed by the government, the Ministry of Industry through the Directorate of Agro Industry provides assistance to sugar mills in improving production performance by providing government assistance through state budget funds that have been approved in the form of cash assistance and asset assistance. PT PG Rajawali II is one of the company that received such assistance based on the letter of appeal No. 543/IA.3/10/2011 dated 28 October 2012 and No. 04/IA.3/BAST/12/2011 to the Ministry of Industry.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

40. Pendapatan yang ditangguhkan (lanjutan)

40. Deferred income (continued)

Atas pengajuan yang telah disampaikan, PT PG Rajawali II telah menerima bantuan Hibah mesin sebesar Rp 50.952.400.000 yang diimplementasikan di unit PG Subang dari Kementerian Perindustrian. Selain daripada itu Perusahaan telah turut serta menandatangani pakta integritas program revitalisasi industri gula tersebut dengan No 10-GG/INSIP/12001 tertanggal 4 Januari 2012.

Upon submission, PT PG Rajawali II has received grant machine which is amounting to Rp 50,952,400,000 implemented in PG Subang unit from the Ministry of Industry. In addition, the Company has also signed the integrity pact of the sugar industry revitalization program with No. 10-GG/INSIP/12001 dated 4 January 2012.

Atas bantuan hibah aset tersebut, PT PG Rajawali II akan mengamortisasikan pendapatan yang akan ditangguhkan menjadi pendapatan berdasarkan estimasi umur penyusutan aset hibah yang telah digunakan dan telah direklasifikasikan menjadi aset tetap yang sebelumnya dicatat sebagai aset titipan.

Under the grant asset, PT PG Rajawali II will amortized the deferred revenue to income based on the estimated useful life of the depreciation of the used grant assets and has been reclassified to the property, plant and equipment previously recorded as entrusted assets.

Saldo pendapatan ditangguhkan per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 17.270.000.000 merupakan pendapatan ditangguhkan atas nilai potensi aset PT Mitra Kerinci atas lahan pinjam pakai yang digunakan oleh PT Rajawali Liki Energi (Anak Perusahaan) untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air.

The balance of deferred income as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 17,270,000,000 represents deferred income for the potential value of PT Mitra Kerinci's assets on borrowed land used by PT Rajawali Liki Energi (Subsidiary) for the Hydro Power Project.

Pendapatan akan diakui secara bertahap selama 30 (tiga puluh) tahun sejak Pembangkit Listrik Tenaga Air beroperasi.

Revenue will be recognized in stages over 30 (thirty) years since the Hydroelectric Power Plant operates.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

41. Imbalan paska kerja

41. Post employment benefits

Perusahaan membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawannya sesuai dengan undang-undang No. 11/2020 tentang ketenagakerjaan. Besarnya liabilitas dan beban yang timbul sehubungan dengan program imbalan kerja karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

The Company records employee benefits liability for its employees in accordance with Law No. 11/2020 on manpower. The amount of liabilities and expenses incurred in connection with the employee benefits plan is as follows:

	2022	2021	
Perubahan Liabilitas/ Aset Imbalan Pasti Neto			Changes in Liabilities/ Assets of Net Defined Benefit
Saldo awal	(723.400.460.311)	(693.041.842.767)	Beginning balance
Pembayaran iuran Perusahaan	70.656.653.572	40.970.108.083	Contributions made by the Company
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan (selain terminasi)	62.517.684.373	80.679.884.839	Benefits paid by the Company (excluding termination)
Pendapatan (beban) yang diakui pada laporan laba/ rugi	(20.757.759.399)	(74.742.198.677)	Income (expense) recognized in profit/ loss statement
Pendapatan (beban) yang diakui pada OCI	(59.370.831.640)	(77.266.411.789)	Income (expense) recognized in other comprehensive income
Liabilitas/ (aset) imbalan pasti neto akhir tahun	(670.354.713.405)	(723.400.460.311)	Net defined Liability/ (Asset) at end of year
Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti			Changes in of Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)
Nilai kini kewajiban awal periode	1.174.145.979.443	1.166.781.331.653	PVDBO at beginning of period
Dampak penerapan PSAK 24	(44.918.006.366)	(12.413.863.646)	Impact of implementing PSAK 24
Biaya jasa lalu	(6.278.377.483)	(8.734.399.204)	Past service cost
Biaya jasa kini	46.043.645.418	50.693.228.865	Current service cost
Biaya bunga dari nilai kini kewajiban imbalan pasti	76.977.824.972	72.092.240.998	Interest cost on PVDBO
Provisi untuk imbalan terminasi	(528.337.383)	590.230.636	Provision for termination benefits
Pembayaran imbalan dari program pendanaan	(14.437.319.454)	-	Benefit payment from funding program
Pembayaran imbalan Perusahaan (selain imbalan terminasi)	(103.558.221.433)	(148.138.492.631)	Benefit payment from Company (excluding termination benefit)
Liabilitas atas <i>transfer in</i> karyawan	-	380.444.781	Liability assumed due to employee transferred in
Liabilitas atas <i>transfer out</i> karyawan (Keuntungan)/kerugian aktuarial	12.907.404.401	52.895.257.991	Liability released due to employee transferred out Actuarial (gains)/losses
Nilai kini kewajiban akhir periode	1.140.354.592.115	1.174.145.979.443	PVDBO at end of period

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

41. Imbalan paska kerja (lanjutan)

41. Post employment benefits (continued)

	2022	2021	
Perubahan aset program			Changes in of plan assets
Nilai wajar aset program pada awal periode	450.745.519.132	472.057.807.327	<i>Fair value of plan assets at beginning of period</i>
Koreksi saldo awal periode	(4.341.681.457)	(18.443.487.116)	<i>Correction of the beginning balance period</i>
Iuran Perusahaan pada periode berjalan	78.728.323.494	55.600.745.040	<i>Company contributions during period</i>
Iuran karyawan pada periode berjalan	2.626.815.005	3.315.920.920	<i>Employee contributions during period</i>
Pembayaran manfaat pensiun dari aset program	(62.660.517.822)	(62.194.150.002)	<i>Benefits payment from plan assets</i>
Bunga neto atas kewajiban (aset)	35.808.898.997	5.540.950.776	<i>Net interest income on liabilities (assets)</i>
Imbalan hasil atas aset program tidak termasuk bunga neto	(30.907.478.639)	(5.132.267.813)	<i>Return on plan assets excluding net interest income</i>
Nilai wajar aset program pada akhir periode	469.999.878.710	450.745.519.132	<i>Fair value of plan assets at end of period</i>
Penetapan jumlah yang diakui di laporan keuangan			<i>Amounts recognized in the statement of financial position</i>
Nilai masa kini liabilitas imbalan paska kerja	(1.140.354.592.115)	(1.174.145.979.443)	<i>Present value of post employment benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	469.999.878.710	450.745.519.132	<i>Fair value of plan assets</i>
Kewajiban/aset imbalan pasti neto	(670.354.713.405)	(723.400.460.311)	<i>Net defined benefit liability/ asset</i>

42. Kepentingan non pengendali

42. Non-controlling interests

Akun tersebut merupakan hak pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak per 31 Desember 2022 dan 2021 terinci sebagai berikut:

The account represents the minority shareholders' interest in the net assets of subsidiaries as of 31 December 2022 and 2021 detailed as follows:

	2022	2021	
Modal	408.802.118.362	22.209.329.683	<i>Capital</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	(297.919.349.172)	65.220.914.079	<i>Current year profit (loss)</i>
Kerugian aktuarial	(49.121.459.769)	(35.084.874.781)	<i>Actuarial loss</i>
Jumlah kepentingan non pengendali	61.761.309.421	52.345.368.981	<i>Total non-controlling interests</i>

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

43. Modal saham

Pada tanggal 31 Mei 2017 Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham No. SK-291/MBU/05/2017 tanggal 8 Mei 2017 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 11 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H, M.Kn dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011956.AH.01.02 tahun 2017 tanggal 2 Juni 2017 yang di antaranya meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari semula Rp 600.000.000.000 menjadi Rp 4.100.000.000.000 terbagi atas 4.100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.027.425 lembar saham atau sebesar Rp 1.027.425.000.000.

Pada tanggal 22 Mei 2018 PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melakukan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham No. S-302/MBU/04/2018 tanggal 4 Mei 2018 yang diaktakan dengan Akta Notaris Nomor 14 Tanggal 22 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011424.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 23 Mei 2018 yang diantaranya menyetujui penambahan modal Negara Republik Indonesia kedalam saham Perseroan berupa pengalihan Barang Milik Negara pada Kementerian sebesar Rp 24.141.010.000 dan sebesar Rp 990.000 berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Dengan adanya penambahan modal tersebut, maka modal ditempatkan/ disetor PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang semula Rp 1.027.425.000.000 menjadi sebesar Rp 1.051.567.000.000.

43. Share capital

On 31 May 2017, the Company amended the Articles of Association under Decree of the Minister of State Owned Enterprises as the Shareholder No. SK-291/MBU/05/2017 dated 8 May 2017 which is notarized under Deed No. 11 by Notary Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0011956.AH.01.02 year 2017 dated 2 June 2017 which amongst others increased the Company's Authorized Capital from Rp 600,000,000,000 to Rp 4,100,000,000,000 divided into 4,100,000 shares at par value of Rp 1,000,000 per share. From that the authorized capital stock has been issued and fully paid which are 1,027,425 shares or Rp 1,027,425,000,000.

On 22 May 2018 PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) amended the Articles of Association based on the Decree of the Minister of BUMN as Shareholder No. S 302/MBU/04/2018 dated 4 May 2018 which was notarized by Notary Deed Number 14 dated 22 May 2018 made by Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Letter Decree No. AHU-0011424.AH.01.02 year 2018 dated 23 May 2018 which among others approved the addition of the State capital of the Republic of Indonesia into the Company's shares in the form of transfer of State Property to the Ministry in the amount of Rp 24,141,010,000 and Rp 990,000 from the capitalization of part of the reserves of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). With the addition of the capital, the issued/paid-up capital of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) which was originally Rp 1,027,425,000,000 became Rp 1,051,567,000,000.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

43. Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 118 Tahun 2021 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 555/KMK.06/2021 31 Desember 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara ke dalam Modal Saham PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Garam (Persero), PT Sang Hyang Seri (Persero), PT Berdikari (Persero) dan PT Perikanan Indonesia (Persero). Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta Nomor. 7 Notaris Aulia Taufani dan telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001506.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 7 Januari 2022 tentang penetapan nilai penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal saham perseroan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), semula Rp 4.100.000.000.000 menjadi Rp 41.333.888.000.000 dan penambahan modal disetor dari semula Rp 1.051.567.000.000 menjadi Rp 10.333.472.000 (terdapat penambahan modal disetor sebesar Rp 9.281.905.000.000).

43. Share capital (continued)

Based on Government Regulation Number 118 of 2021 and Decree of the Minister of Finance Number 555/KMK.06/2021 31 December 2021 concerning the Addition of State Equity Participation to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Share Capital originating from the transfer of all State-owned Series B shares in PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Garam (Persero), PT Sang Hyang Seri (Persero), PT Berdikari (Persero) and PT Perikanan Indonesia (Persero). The Company's Articles of Association have undergone the latest amendment with Deed Number. 7 Notary Aulia Taufani and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0001506.AH.01.02 Year 2022 dated 7 January 2022 regarding the determination of the value of the additional capital participation of the Republic of Indonesia into the share capital of the company PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), originally Rp 4,100,000,000,000 to Rp 41,333,888,000,000 and additional paid-in capital from Rp 1,051,567,000,000 to Rp 10,333,472,000 (there is an additional paid-in capital of Rp 9,281,905,000,000).

	2022	2021	
Modal Dasar	41.333.888.000.000	4.100.000.000.000	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor	10.333.472.000.000	10.333.472.000.000	Issued and paid up capital

Nilai saham Pemerintah Negara Republik Indonesia pada Perusahaan tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The value of Government's shares of the Republic of Indonesia in the Company in 2022 and 2021 are as follows:

2022 dan 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total shares (lembar/ share)	Kepemilikan/ Ownership (%)	Nilai/ Value	Shareholder
Negara Republik Indonesia	10.333.472	100%	10.333.472.000.000	Republic of Indonesia

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

44. Tambahan modal disetor

44. Additional paid up capital

a. Penyertaan modal negara

a. State capital

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 mengenai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), memutuskan bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan modal ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yaitu sebagai berikut:

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 50 Year 2017 concerning Addition of Government Share Capital of the Republic of Indonesia into Share Capital of Limited Liability Company of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), decides that the Republic of Indonesia shall increase the capital into share capital of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) is as follows:

1. Nilai penambahan penyertaan modal negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sebesar Rp 24.141.010.000.
2. Penambahan tersebut berasal dari pengalihan barang milik negara pada Kementerian Perindustrian yang pengadaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010.

1. *The value of the addition of state capital participation as referred to in Article 1 amounting to Rp 24,141,010,000.*
2. *The addition is derived from the transfer of state-owned goods at the Ministry of Industry that its procurement is derived from the State Budget in 2010.*

Pada tanggal 4 Mei 2018 Menteri Negara Badan Usaha Milik negara Republik Indonesia melalui Surat No. S-302/MBU/04/2018 melakukan penambahan modal disetor atas penyertaan modal negara tersebut di atas.

On 4 May 2018 the Minister of State for State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia through Letter No. S-302/MBU/04/2018 make additional paid-in capital for the state capital participation mentioned above.

b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali

b. Difference in transaction value between entities under common control

Merupakan selisih imbalan yang dibayar atau diterima dengan nilai buku historis terkait dengan nilai tercatat dari kepentingan yang diperoleh.

Represents the difference between the consideration paid or received with the historical book value related to the carrying value of the interest acquired.

c. Pengampunan pajak

c. Tax amnesty

Entitas Anak

Subsidiary

PT Pabrik Gula Rajawali II

PT Pabrik Gula Rajawali II

Pada tanggal 20 April 2017, perusahaan melaporkan surat pernyataan harta kepada Direktorat Jenderal pajak dengan nomor KET-620/PP/WPJ.19/2017 dan mendapatkan surat pengampunan pajak sebesar Rp 28.849.000 berupa aset tetap. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp 28.849.000 dan mencatat uang tebusan sebesar Rp 1.442.450 sebagai beban pajak pada laba rugi komprehensif tahun berjalan.

On 20 April 2017, the Company reported the statement of property to the Directorate General of Taxes with KET-620/PP/WPJ.19/2017 and obtained a tax amnesty of Rp 28,849,000 in the form of fixed assets. The Company recorded an additional paid-in capital of Rp 28,849,000 and recorded a ransom of Rp 1,442,450 as tax expense in the current year's comprehensive income.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

44. Tambahan modal disetor (lanjutan)

44. Additional paid up capital (continued)

c. Pengampunan pajak (lanjutan)

c. Tax amnesty (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

PT Pabrik Gula Candi Baru

PT Pabrik Gula Candi Baru

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk program Pengampunan Pajak pada tanggal 28 Desember 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1550/PP/WPJ.19/2016 tanggal 31 Desember 2016, aset pengampunan pajak yang telah disetujui oleh Kantor Wilayah DJP Jawa Timur I sebesar Rp 400.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp 12.000.000.

The Company has submitted the Letter of Declaration of Property to the Tax Amnesty program on 28 December 2016. Based on Tax Remission Certificate No. KET-1550/PP/WPJ.19/2016 dated 31 December 2016, tax amnesty assets approved by the DGT Regional Office of East Java I amounting to Rp 400,000,000 with a ransom of Rp 12,000,000.

PT Mitra Kerinci

PT Mitra Kerinci

Saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 33.000.000 pada tahun 2017 merupakan transaksi pengampunan pajak atas persediaan barang jadi teh low grade dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No. KET-336/PP/WPJ.19/2017 tanggal 5 April 2017.

The additional paid-in capital balance of Rp 33,000,000 in 2017 represents a tax amnesty transaction on low grade finished goods of tea stocks with Tax Amnesty Letter with No. KET-336/PP/WPJ.19/2017 dated 5 April 2017.

45. Saldo laba

45. Retained earnings

a. Saldo laba telah ditentukan penggunaannya

a. Appropriated

Akun ini merupakan saldo yang dibentuk dari sisa laba (rugi) yang ditahan untuk tujuan tertentu dan tujuan pengembangan usaha. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 284.221.552.102 dan Rp 520.173.970.655.

This account represents the balance that is formed from the remaining retained earnings (losses) for a particular purpose and business development purposes. The appropriate retained earnings as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 284,221,552,102 and Rp 520,173,970,655, respectively.

b. Saldo laba belum ditentukan penggunaannya

b. Unappropriated

Saldo laba (rugi) yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 297.919.349.172 dan Rp 804.395.522.756.

Unappropriated retained earnings (losses) as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 297,919,349,172 and Rp 804,395,522,756, respectively.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

46. Penjualan

46. Sales

Rincian pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of revenue for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
<u>Industri gula dan lainnya</u>			<u>Sugar industries etc.</u>
Gula dan tetes	4.942.493.601.007	3.082.283.021.074	Sugar and molasses
Alkohol, spiritus, dan arak	19.110.120.509	25.809.157.715	Alcohol, spirituous, arrack
White sugar & raw sugar	-	1.321.673.453.849	White sugar & raw sugar
Jumlah industri gula dan lainnya	4.961.603.721.516	4.429.765.632.638	Total sugar industries and others
<u>Perdagangan</u>			<u>Tradings</u>
Trading, Retail, dan Manufaktur	2.574.457.144.414	3.151.822.455.440	Trading, Retail and Manufacturing
Barang konsumen	1.235.364.918.730	869.382.537.129	Consumer goods
Pupuk	482.550.790.095	521.037.738.713	Fertilizer
Karung plastik	145.755.414.579	150.695.251.729	Plastic bags
Obat-obatan dan bahan kimia	32.896.106.883	14.102.197.216	Medicines and chemical
Pestisida	10.294.152.161	11.751.162.594	Pesticide
Kulit hewan dan barang jadi kulit	-	2.181.818	Animal leather and Finished goods leather
Jumlah perdagangan	4.481.318.526.862	4.718.793.524.639	Total tradings
<u>Peternakan</u>			<u>Livestock.</u>
Daging dan makanan olahan	1.976.462.459.414	1.312.894.619.455	Processed meat and food
Perunggasan	147.475.211.422	182.425.098.219	Poultry
Ruminansia	135.132.625.305	72.777.054.907	Ruminants
Jumlah peternakan	2.259.070.296.141	1.568.096.772.581	Total farm
<u>Obat-obatan dan alat kesehatan</u>			<u>Medicines and healthy tools</u>
Alat kesehatan	1.164.846.886.255	1.638.654.530.364	Healthy tools
Obat-obatan	800.363.462.492	648.951.289.143	Medicines
ASSP	7.371.792.930	4.729.653.212	Disposable syringe
Kondom	1.181.869.185	12.569.837.338	Condom
HBOT	-	32.716.032.032	HBOT
Produk lain	1.419.527.818	897.429.231	Other products
Jumlah obat-obatan dan alat kesehatan	1.975.183.538.680	2.338.518.771.320	Total medicines and healthy tools
<u>Perkebunan</u>			<u>Plantations</u>
Tandan Buah Segar (TBS)	69.166.478.878	76.795.897.849	Fresh Fruit Bunches (FFB)
Teh	51.347.105.153	54.000.449.597	Tea
Minyak kelapa sawit	41.105.761.000	35.143.889.401	Crude palm oil
Inti kelapa sawit	6.121.526.500	5.126.428.355	Palm kernel
Karet	2.011.971.416	4.146.107.279	Rubber
Jumlah perkebunan	169.752.842.947	175.212.772.481	Total plantations

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

46. Penjualan (lanjutan)

46. Sales (continued)

Rincian pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of revenue for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
<u>Pertanian</u>			<u>Agriculture</u>
Padi dan beras	362.158.682.635	552.594.282.647	Paddy and rice
Benih	4.804.647.618	16.831.599.051	Seed
Gandum	90.015.595	63.393.300	Wheat
Jumlah pertanian	367.053.345.848	569.489.274.998	Total agriculture
<u>Perikanan</u>			<u>Fishery</u>
Fish Processing	315.367.863.261	267.641.117.349	Fish Processing
Jasa kepelabuhan	155.086.407.939	165.317.469.775	Harbor services
Pabrik pakan	8.577.479.040	9.210.397.793	Feed mill
Jumlah perikanan	479.031.750.240	442.168.984.917	Total fishery
<u>Garam</u>			<u>Salt</u>
Garam bahan baku produksi sendiri	140.092.667.096	116.194.746.663	Raw salt of own production
Garam rakyat PMN	106.638.918.861	-	PMN folk salt
Garam olahan halus karungan	37.028.062.496	20.447.903.573	Sack refined refined salt
Garam olahan halus kemasan	20.308.650.416	21.123.022.100	Packaged refined salt
Garam kasar kemasan	13.098.482.828	11.213.808.580	Packaged coarse salt
Garam lososa	2.079.526.296	5.921.911.636	Lososa salt
Garam top grade	1.640.380.000	1.574.340.000	Top grade salt
Garam lifestyle	12.496.407	-	Lifestyle salt
Jumlah garam	320.899.184.400	176.475.732.552	Total salt
<u>Pendapatan usaha lainnya</u>			<u>Other incomes</u>
Sewa gedung dan kantor	326.717.559.806	333.725.221.050	Building and office lease
Jasa WIS	34.193.987.989	41.846.383.970	Waste Integrated System
Dividen	676.231.871	3.341.838.771	Devidend
Barang dan jasa lainnya	412.792.302.934	519.375.529.948	Other goods and services
Jumlah pendapatan usaha lainnya	774.380.082.600	898.288.973.739	Total other incomes
Jumlah penjualan	15.788.293.289.234	15.316.810.439.865	Total sales

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan
Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and
Subsidiaries**
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

46. Penjualan (lanjutan)

46. Sales (continued)

<u>Gula dan tetes</u>			<u>Sugar and molasses</u>		
	<u>Kuantum/ Quantum</u>	<u>Harga per ku/ Price per ku</u>	<u>2022 (Rp)</u>	<u>2021 (Rp)</u>	
<u>PT PG Rajawali I</u>			<u>PT PG Rajawali I</u>		
<u>Gula:</u>			<u>Sugar:</u>		
Penjualan tahun 2022	1.584.648	1.164.139	1.844.750.377.038	-	Sales in 2021
Penjualan tahun 2021	1.948.025	1.055.541	-	2.056.219.742.207	Sales in 2020
Subjumlah			1.844.750.377.038	2.056.219.742.207	Subtotal
<u>Tetes:</u>			<u>Molasses:</u>		
Penjualan tahun 2022	644.420	240.463	154.959.002.055	-	Sales in 2021
Penjualan tahun 2021	733.617	237.009	-	173.874.060.910	Sales in 2020
Subjumlah			154.959.002.055	173.874.060.910	Subtotal
<u>PT PG Rajawali II</u>			<u>PT PG Rajawali II</u>		
<u>Gula:</u>			<u>Sugar:</u>		
Penjualan tahun 2022	666.769	1.162.130	774.872.734.340	-	Sales in 2021
Penjualan tahun 2021	1.018.584	1.067.927	-	1.087.773.797.974	Sales in 2020
Subjumlah			774.872.734.340	1.087.773.797.974	Subtotal
<u>Tetes:</u>			<u>Molasses:</u>		
Penjualan tahun 2022	232.187	2.401.850	55.768.548.000	-	Sales in 2021
Penjualan tahun 2021	100.057	233.101	-	23.323.398.689	Sales in 2020
Subjumlah				23.323.398.689	Subtotal
<u>PT PG Candi Baru</u>			<u>PT PG Candi Baru</u>		
<u>Gula:</u>			<u>Gula:</u>		
Penjualan tahun 2022	251.909	1.169.758	294.672.787.055	-	Sales in 2021
Penjualan tahun 2021	189.262	1.061.316	-	200.866.797.569	Sales in 2020
Subjumlah			294.672.787.055	200.866.797.569	Subtotal
<u>Tetes:</u>			<u>Molasses:</u>		
Penjualan tahun 2022	179.030	244.148	43.709.816.600	-	Sales in 2021
Penjualan tahun 2021	124.844	270.395	-	33.757.096.075	Sales in 2020
Subjumlah			43.709.816.600	33.757.096.075	Subtotal
<u>PT Rajawali Nusindo</u>			<u>PT Rajawali Nusindo</u>		
<u>Gula:</u>			<u>Gula:</u>		
Penjualan tahun 2022	1.411.933	1.160.840	1.639.028.278.232	-	Sales in 2021
Penjualan tahun 2021	745.413	1.052.535	-	784.573.209.244	Sales in 2020
Subjumlah			1.639.028.278.232	784.573.209.244	Subtotal
<u>Tetes:</u>			<u>Molasses:</u>		
Penjualan tahun 2022	38.610	251.660	9.716.514.919	-	Sales in 2021
Penjualan tahun 2021	119.791	321.257	-	38.483.616.210	Sales in 2020
Subjumlah			9.716.514.919	38.483.616.210	Subtotal

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

46. Penjualan (lanjutan)

46. Sales (continued)

Gula dan tetes (lanjutan)

Sugar and molasses (continued)

	Kuantum/ Quantum	Harga per ku/ Price per ku	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
PT GIEB Indonesia			PT GIEB Indonesia		
Gula:			Molasses:		
Penjualan tahun 2022	79.933	1.181.257	94.421.739.877	-	Sales in 2021
Penjualan tahun 2021	-	-	-	-	Sales in 2020
Subjumlah			94.421.739.877	-	Subtotal
Tetes:			Molasses:		
Penjualan tahun 2022	4.618	2.580.397	11.916.352.891	-	Sales in 2021
Penjualan tahun 2021	23.500	256.511	-	6.028.000.000	Sales in 2020
Subjumlah			11.916.352.891	6.028.000.000	Subtotal
Jumlah penjualan gula			4.666.423.366.541	3.344.860.337.750	Total sugar sales
Jumlah penjualan tetes			276.070.234.465	275.466.171.884	Total molasses sales
Jumlah			4.942.493.601.006	3.620.326.509.634	Total

Alkohol, spiritus dan arak

Alcohol, spirituous, and arrack

	2022 (Liter)	2021 (Liter)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
Alkohol	911.695	1.317.290	11.657.695.615	16.218.894.067	Alcohol
Arak	184.020	253.000	7.433.524.894	9.582.463.648	Arrack
Spiritus	1.400	600	18.900.000	7.800.000	Rubbing alcohol
Jumlah	1.097.115	1.570.890	19.110.120.509	25.809.157.715	Total

Penjualan teh

Tea sales

	2022 (Kg)	2021 (Kg)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
Ekspor	11.241	49.156	435.476.400	1.893.176.692	Export
Lokal	2.547.225	2.695.348	50.786.512.320	52.107.272.905	Local
Jumlah	2.558.466	2.744.504	51.221.988.720	54.000.449.597	Total

Kelapa sawit dan karet

Crude Palm oil and rubber

	2022 (Kg)	2021 (Kg)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
Minyak sawit mentah	3.608.520	3.663.720	41.105.761.000	35.143.889.401	Crude Palm Oil
Inti sawit	948.130	894.990	6.121.526.500	5.126.428.355	Palm kernel
Tandan Buah Segar	33.633.259	36.403.965	69.166.478.878	76.795.897.849	Fresh fruit bunches
Karet	170.604	267.936	2.011.971.416	4.146.107.279	Rubber
Jumlah	38.360.513	41.230.611	118.405.737.794	121.212.322.884	Total

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

46. Penjualan (lanjutan)

46. Sales (continued)

<u>Penjualan karung</u>		<u>Sales of sack</u>			
	2022 (Lembar/ Sheet)	2021 (Lembar/ Sheet)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
Karung	42.991.966	45.938.516	145.867.477.079	150.695.251.729	Sack
Jumlah	42.991.966	45.938.516	145.867.477.079	150.695.251.729	Total
<u>Kulit hewan dan barang jadi kulit</u>		<u>Animal leather and finished goods leather</u>			
	2022 (sq.ft/ pcs)	2021 (sq.ft/ pcs)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
Kulit hewan dan barang jadi kulit	-	150	-	2.181.818	Animal leather and finished goods leather
Jumlah	-	150	-	2.181.818	Total
<u>Kondom dan alat suntik sekali pakai</u>		<u>Condom and disposable syringe</u>			
	2022 (sq.ft/ pcs)	2021 (sq.ft/ pcs)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
Kondom lokal	54.040	88.091	5.899.817.711	12.569.837.338	Local condom
Alat Suntik Sekali Pakai	34.292.900	6.356.700	29.747.841.587	4.729.653.212	Disposable syringe
Jumlah	34.346.940	6.444.791	35.647.659.298	17.299.490.550	Total
<u>Benih</u>		<u>Seed</u>			
	2022 (ton)	2021 (ton)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
Penjualan benih	12.901.270	74.542.610	120.825.925.782	326.148.086.691	Sale of seeds
Jumlah	12.901.270	74.542.610	120.825.925.782	326.148.086.691	Total
<u>Padi, beras dan gandum</u>		<u>Paddy, rice and wheat</u>			
	2022 (ton)	2021 (ton)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
Padi dan beras	25.916.059	22.741.593	236.102.380.856	208.737.027.174	Paddy and rice
Gandum	87.004	306.261	503.097.636.167	1.520.370.577.998	Wheat
Jumlah	26.003.063	23.047.854	739.200.017.023	1.729.107.605.172	Total
<u>Peternakan</u>		<u>Livestock</u>			
	2022 (ekor/tail)	2021 (ekor/tail)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
Perunggasan	12.899.266	7.236.100	147.475.211.422	182.425.098.219	Poultry
Ruminansia	5.969	3.734	137.566.255.247	96.757.699.922	Ruminants
Peternakan lainnya	26.328	22.831	2.233.172.888.766	1.444.247.534.027	Other livestock
Jumlah	12.931.563	7.262.665	2.518.214.355.435	1.723.430.332.168	Total

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan
Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and
Subsidiaries**
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

46. Penjualan (lanjutan)

46. Sales (continued)

	<u>Garam</u>		<u>Salt</u>		
	2022 (ton)	2021 (ton)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
Garam bahan baku	65.040	180.018	47.223.505.109	60.641.953.214	<i>Raw salt</i>
Garam halus	34.237	24.746	70.842.615.228	53.421.013.286	<i>Fine salt</i>
Garam lainnya	309.079	267.367	320.899.184.400	176.475.732.552	<i>Other salts</i>
Jumlah	408.356	472.131	438.965.304.737	290.538.699.052	Total

	<u>Perikanan</u>		<u>Fishery</u>		
	2022 (ton)	2021 (ton)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
Produksi ikan	10.921	10.777	294.541.507.824	253.979.844.979	<i>Fish production</i>
Penjualan ikan	10.101	10.424	312.610.220.706	265.796.202.028	<i>Sale of fish</i>
Jumlah	21.022	21.201	607.151.728.530	519.776.047.007	Total

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

47. Beban pokok penjualan

47. Cost of goods sold

	2022	2021	
<u>Industri gula, tetes, alkohol, spiritus, dan arak</u>			<u>Sugar industri, molasses, alcohol, spirituous, and arrack</u>
<u>Gula</u>			<u>Sugar</u>
Beban produksi :			Production expenses:
HPP gula putih	2.749.004.540.158	705.373.661.733	Cost of good sales of white sugar
Tanaman	1.143.518.550.712	1.946.367.021.611	Plantations
Pembuatan gula	202.523.312.146	165.015.713.765	Sugar manufacture
Beban penyusutan	79.004.044.803	72.951.176.030	Depreciation expense
Pemeliharaan	73.107.769.423	78.768.794.100	Maintenance
Tebang dan angkut	63.361.303.307	46.710.403.501	Cutting and transport
Pengelolaan	62.683.081.821	62.501.077.592	Management
Pembungkusan dan pengangkutan	32.230.056.433	34.509.320.112	Packaging and transportation
Jumlah	4.405.432.658.803	3.112.197.168.444	Total
Persediaan awal	15.204.635.825	710.931.510.289	Beginning inventory
Persediaan akhir	(40.709.315.774)	(14.809.028.869)	Ending inventory
Jumlah beban pokok penjualan gula	4.379.927.978.854	3.808.319.649.864	Total cost of sugar sold
<u>Tetes</u>			<u>Molasses</u>
Tanaman	161.797.639.158	225.764.063.955	Plantations
Pembuatan tetes	31.630.458.021	19.328.483.913	Molasses manufacture
Pemeliharaan	14.694.683.157	10.019.416.378	Maintenance
Beban penyusutan	13.138.623.735	8.857.799.522	Depreciation expense
Pengelolaan	12.848.108.733	7.931.366.394	Management
Tebang dan angkut	10.790.823.707	8.233.059.465	Cutting and transport
Jumlah	244.900.336.511	280.134.189.627	Total
Persediaan awal	6.952.528.051	12.029.994.873	Beginning inventory
Persediaan akhir	(11.925.433.962)	(7.348.135.005)	Ending inventory
Jumlah beban pokok penjualan tetes	239.927.430.600	284.816.049.495	Total cost of molasses sold
<u>Alkohol, spiritus, arak & lainnya</u>			<u>Alcohol, spirituous, arrack and others</u>
Alkohol, spiritus dan arak	17.808.833.730	27.825.274.849	Alcohol, spirituous, and arrack
Jumlah beban pokok penjualan alkohol, spiritus dan arak	17.808.833.730	27.825.274.849	Total cost of goods sold of alcohol, spirituous, and arrack
Total jumlah beban pokok industri gula, tetes, alkohol, spiritus, dan arak	4.637.664.243.184	4.120.960.974.208	Total cost of goods sold of sugar, molasses, alcohol, spirituous, and arrack

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

47. Beban pokok penjualan (lanjutan)

47. Cost of goods sold (continued)

	2022	2021	
<u>Perkebunan</u>			<u>Plantations</u>
Tandan Buah Segar (TBS)	54.964.410.835	54.067.613.914	Fresh Fruit Bunches (FFB)
Minyak kelapa sawit	45.720.606.280	43.489.115.361	Crude palm oil
Teh	44.604.748.989	49.939.807.911	Tea
Inti kelapa sawit	4.736.555.148	5.990.292.651	Palm kernel
Karet	1.088.159.528	1.168.557.307	Rubber
Jumlah beban pokok penjualan perkebunan	151.114.480.780	154.655.387.144	Total cost of sales of plantations
<u>Pertanian</u>			<u>Agriculture</u>
Padi dan beras	325.870.005.000	470.633.466.143	Paddy and rice
Benih	4.739.249.952	16.500.591.835	Seed
Gandum	82.503.682	44.320.700	Wheat
Jumlah beban pokok penjualan pertanian	330.691.758.634	487.178.378.678	Total cost of sales of agriculture
<u>Obat-obatan dan alat kesehatan</u>			<u>Medicines and medical tools</u>
Alat kesehatan	781.340.083.445	1.139.631.896.522	Medical equipments
Obat-obatan	671.366.566.980	560.641.692.517	Medicines
ASSP	4.676.476.474	2.435.116.228	ASSP
Kondom	553.855.626	10.806.910.267	Condom
Jumlah beban pokok penjualan farmasi dan kesehatan	1.457.936.982.525	1.713.515.615.534	Total cost of goods sold of pharmaceuticals and healthcare
<u>Peternakan</u>			<u>Livestock</u>
Daging dan makanan olahan	1.888.670.802.918	1.256.696.234.963	Meat and processed foods
Perunggasan	138.429.334.819	153.273.438.288	Poultry
Ruminansia	138.156.654.604	65.795.830.287	Ruminants
Jumlah beban pokok penjualan peternakan	2.165.256.792.341	1.475.765.503.538	Total cost of goods sold of livestock
<u>Perikanan</u>			<u>Fishery</u>
Fish processing dan trading	300.307.296.991	198.609.531.944	Fish processing and trading
Jasa kepelabuhan	67.843.819.908	158.980.367.893	Harbor services
Pabrik pakan	14.099.758.337	19.107.735.961	Feed mill
Jumlah beban pokok penjualan perikanan	382.250.875.236	376.697.635.798	Total cost of goods sold of fishery
<u>Garam</u>			<u>Salt</u>
Garam rakyat PMN	124.717.864.119	-	PMN folk salt
Garam bahan baku produksi sendiri	81.861.018.221	98.123.822.783	Raw salt of own production
Garam olahan halus karungan	66.960.711.550	45.511.618.784	Sack refined refined salt
Garam kasar kemasan	13.491.508.139	8.056.026.733	Packaged coarse salt
Garam top grade	1.197.304.981	1.199.181.304	Top grade salt
Garam lososa	1.011.298.723	3.088.406.623	Lososa salt
Garam lifestyle	3.564.018	-	Lifestyle salt
Jumlah beban pokok penjualan garam	289.243.269.751	155.979.056.227	Total cost of goods sold of salt

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

47. Beban pokok penjualan (lanjutan)

47. Cost of goods sold (continued)

	2022	2021	
<u>Perdagangan</u>			<u>Trading</u>
Barang konsumen	1.149.453.027.426	807.269.428.474	Consumer goods
Pupuk	464.746.392.722	501.032.452.991	Fertilizer
Karung plastik	153.729.156.141	142.993.501.479	Plastic bags
Manufaktur	91.769.387.051	101.116.172.989	Manufacture
Obat-obatan dan bahan kimia	28.994.930.867	13.037.498.546	Medicines and chemical material
Pestisida	9.909.898.964	11.001.092.246	Pesticide
Perdagangan lainnya	2.202.655.038.796	2.809.595.100.887	Other tradings
Jumlah beban pokok penjualan perdagangan	4.101.257.831.967	4.386.045.247.612	Total cost of sales of trading
<u>Beban pokok penjualan usaha lainnya</u>			<u>Cost of others business sales</u>
Barang dan jasa lainnya	544.991.431.285	709.920.829.702	Other goods and services
Jumlah beban pokok penjualan usaha lainnya	544.991.431.285	709.920.829.702	Total cost of other business sales
Jumlah beban pokok penjualan	14.060.407.665.703	13.580.718.628.441	Total cost of goods sold

48. Beban usaha

48. Operating expenses

	2022	2021	
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expense</u>
Beban penyusutan	151.208.536.032	229.477.214.380	Depreciation expenses
Beban konsultan (yuridis dan audit)	64.442.055.745	67.590.318.957	Consultant (juridical and audit) expenses
Beban pemeliharaan gedung, mess dan sewa	63.943.026.010	61.794.410.621	Building maintenance, mess and rent expenses
Beban kantor dan umum	62.108.017.591	72.416.453.240	General and office expenses
Beban pengangkutan/ perjalanan	43.120.025.436	31.502.965.653	Travelling/ transportation expenses
Beban pajak dan PBB	29.838.342.240	23.882.255.210	Tax expenses
Beban jamuan dan sumbangan	19.393.813.601	22.309.782.691	Representation and donations expenses
Beban rapat, seminar, riset dan Pengembangan	13.323.983.146	14.456.176.652	Meeting, seminar, research and development expenses
Beban asuransi	8.873.787.521	6.655.831.533	Insurance expenses
Beban bank/ iklan/ komputerisasi	8.403.867.348	5.672.791.717	Bank / advertisement/ computerization expenses
Beban iuran, retribusi, perijinan dan keamanan	7.071.151.180	6.313.546.981	Contribution, retribution license, security expenses
Biaya penjualan gula dan tetes	3.937.665.743		The cost of sugar and molasses sales
Biaya koreksi perpajakan	2.155.450.715	1.240.812.465	Tax correction fee
Beban lainnya	92.625.175.901	200.793.426.837	Other expenses
Jumlah beban umum dan administrasi	570.444.898.209	744.105.986.937	Total general and administrative expenses
<u>Beban pegawai</u>			<u>Employee expenses</u>
Jaminan sosial pegawai	650.289.793.396	721.845.701.461	Employees social security
Beban gaji, pengobatan, dan premi pensiun	264.231.004.969	267.247.741.163	Salary, medical and pension premium expenses
Sub jumlah beban pegawai	914.520.798.365	989.093.442.624	Subtotal employee expenses

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

48. Beban usaha (lanjutan)

48. Operating expenses (continued)

	2022	2021	
Beban penjualan			Selling expenses
Beban promosi dan distribusi produk	41.392.538.186	48.554.461.030	Promotion and product distribution expenses
Beban pemeliharaan kendaraan	15.907.248.029	15.075.869.307	Vehicle maintenance expenses
Beban kirim dan asuransi	12.823.816.701	10.626.905.608	Delivery and insurance expenses
Sponsor dan seminar	12.170.253.068	11.498.036.527	Sponsorship and seminar
Iklan dan pameran	838.339.816	237.937.200	Advertisement and exhibition
Beban distribusi kulit	581.902.205	481.713.547	Leather distribution expenses
Beban distribusi minyak sawit	275.764.163	254.507.136	Palm oil distribution expenses
Brosur, buku, dan lain-lain	179.081.760	67.559.000	Brochures, books, and others
Dinas karyawan	-	12.081.367.310	Employee travel expenses
Beban penjualan lainnya	36.411.152.631	23.370.557.454	Other selling expenses
Jumlah beban penjualan	120.580.096.559	122.248.914.119	Total selling expenses

49. Pendapatan (beban) lain-lain

49. Other income (expenses)

	2022	2021	
Pendapatan lain-lain			Other income
Koreksi penyisihan persediaan	89.816.295.309	-	Inventory allowance correction
Pendapatan lain-lain dari selisih nilai wajar aset biologis	56.062.545.051	25.342.300.000	Other income from differences in fair value of biological assets
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	37.129.862.598	35.639.467.153	Deposits interest income and account income
Denda keterlambatan pengambilan gula dan tetes	22.482.882.883	30.111.269.445	Delay penalty of taking sugar and molasses
Sewa gudang dan rumah dinas	16.331.401.626	8.423.818.147	Warehouse and official house lease
Pemulihan piutang	10.267.421.788	7.311.515.219	Recovery of receivables
Pendapatan klaim/ denda impor	6.820.917.375	4.292.461.296	Income claim/ import penalty
Penjualan barang bekas	4.168.312.191	2.637.942.714	Sales of second-hand goods
Laba penjualan aset tetap	442.993.890	78.829.665.790	Gain on sales of fixed assets
Pendapatan holtikultura	-	8.290.000	Horticultural income
Pendapatan hak laba Perusahaan Asosiasi dan Anak	4.764.000	4.919.709	Earnings revenue of Associates and Subsidiaries Companies
Lain-lain	212.087.770.381	155.882.911.564	Others
Jumlah pendapatan lain-lain	455.615.167.092	348.484.561.037	Total other income

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

49. Pendapatan (beban) lain-lain (lanjutan)

49. Other income (expenses) (continued)

	2022	2021	
<u>Beban lain-lain</u>			<u>Other expenses</u>
Penyisihan dan penurunan nilai piutang	86.136.090.931	171.053.830.672	<i>Allowance and impairment of receivables</i>
Beban pajak penghasilan dan denda	40.438.936.594	43.646.037.724	<i>Income tax expenses and penalty</i>
Penyisihan dan penurunan persediaan	32.184.695.976	79.888.327.406	<i>Allowance and impairment of inventories</i>
Beban non operasi	3.267.392.137	3.673.104.605	<i>Non-operating expenses</i>
Biaya jasa kontrak manajemen	335.293.478	462.548.787	<i>Contract management service fees</i>
Beban keamanan	1.638.800	8.580.000	<i>Security cost</i>
Selisih kurs	-	6.552.309.214	<i>Forex difference</i>
Lain-lain	112.097.438.834	170.531.070.364	<i>Others</i>
Jumlah beban lain-lain	274.461.486.750	475.815.808.772	<i>Total other expenses</i>

50. Beban keuangan

50. Finance costs

	2022	2021	
<u>Beban keuangan</u>			<u>Finance costs</u>
Biaya bunga pinjaman	564.105.000.001	613.983.997.141	<i>Bank interest expense</i>
Jumlah beban keuangan	564.105.000.001	613.983.997.141	<i>Total finance cost</i>

Beban keuangan merupakan beban bunga atas bunga pinjaman Rekening Dana Investasi di Perusahaan beban bunga atas pinjaman Bank. Sebagian bunga pinjaman RDI dikapitalisasi ke tanah MBAU tambahan bunga MTN dan Sukuk Ijarah.

Finance charges represent interest expense on loan interest on Investment Fund Accounts in the Company interest expense on bank loans. Part of the RDI loan interest is capitalized into MBAU land in addition to MTN and Sukuk Ijarah interest.

51. Informasi mengenai pihak berelasi

Grup merupakan suatu kelompok usaha dari sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Mengenai hubungan tersebut terdapat kemungkinan adanya transaksi yang dilakukan dengan kondisi dan syarat yang tidak sama apabila transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Negara Kesatuan Republik Indonesia diwakili oleh Menteri BUMN merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- b. Perusahaan menempatkan dan meminjam dana dari bank-bank yang dimiliki Pemerintahan dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pinjaman jangka panjang dalam bentuk Rekening Dana Investasi dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga 0% per tahun.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha dengan BUMN lain atau Perusahaan yang tergabung dalam Grup PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang tidak dikonsolidasikan serta badan-badan atau lembaga-lembaga pemerintahan yang berwenang.

Transaksi dengan pihak berelasi di bawah ini dilakukan dalam rangka usaha antara lain:

- a. Perusahaan melakukan transaksi dengan PT Perkebunan Nusantara X dan XIV dalam rangka peningkatan kinerja pabrik gula.
- b. Perusahaan melakukan transaksi dengan PT PG Madu Baru dalam rangka melakukan kegiatan usaha pemberian jasa manajemen dan kucuran modal kerja.
- c. Perusahaan melakukan transaksi dengan PT Asuransi Jasa Indonesia dalam rangka transaksi asuransi.

51. Related parties information

The Group represent a group of businesses as described below, in carrying out its operations in relation to and conducting transactions with related parties. Regarding the relationship there is a possibility that transactions are conducted with conditions and terms that are not the same if the transaction is done with a non-related party.

Nature of relationship with related parties are as follows:

- a. The United States of Republic Indonesia is represented by the Minister of State-Owned Enterprises as a shareholder of the Company and other SOEs having affiliated relationships through the capital participation of Government of Republic of Indonesia.
- b. The Company places and owes funds from Government-owned banks with normal terms and interest rates as applicable to third party customers.
- c. The Company and Subsidiaries obtain long-term loans in the form of Investment Fund Accounts denominated in Rupiah bearing interest at 0% per annum.
- d. The Company entered into agreements in the framework of business with other SOEs or companies incorporated in the unconsolidated PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Group and other authorized bodies or government agencies.

Transactions with related parties are as follows:

- a. The Company entered into transactions with PT Perkebunan Nusantara X and XIV in order to improve the performance of the sugar factory.
- b. The Company conducts transactions with PT PG Madu Baru in the framework of conducting business activities of providing management and dropping of working capital.
- c. The Company entered into transactions with PT Asuransi Jasa Indonesia in the framework of insurance transactions.

52. Perjanjian-perjanjian penting

PT Rajawali Nusindo

Pihak berelasi

Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Phapros Tbk No. 033/S.Pj/LE/IX/18, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan produk-produk phapros secara eksklusif dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tahun 2018 dan berlaku 5 tahun.

Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Mitra Ogan No. 032/S.Pj/Nus.04.00/II/19 yang di buat pada tanggal 7 Februari 2019, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan CPO dan *Palm Kernel* secara eksklusif dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia maupun luar negeri. Perjanjian ini berlaku sejak tahun 2019 sampai waktu yang belum ditentukan.

Berdasarkan perjanjian distribusi dan marketing eksklusif alat kesehatan dan kondom dengan PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) No. 002/SPJ/MRB/II/2022 dan No. 0115/S.Pj/NUS.01.00/II/2022 tanggal 2 Februari 2022, Perusahaan ditunjuk sebagai distributor dan marketing eksklusif/ tunggal atas produk produk yang dihasilkan oleh MRB. Perjanjian berlaku mulai 20 Agustus 2021 sampai dengan 19 Agustus 2023.

Berdasarkan perjanjian dengan PT PG Rajawali II No. 0291/S.PJ/NUS.01.00/III/2022 dan No. 53/S.Pj/RW.II.01/III/2022 tanggal 10 Maret 2022, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jual beli dan mendistribusikan produk gula dan turunannya dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia maupun luar negeri. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tahun 2022 sampai waktu yang belum ditentukan.

Berdasarkan perjanjian dengan PT Hetzer Medical Indonesia No. 0075/S.Pj/NUS.01.00/I/2022 dan No. 060/HTZMOU/ 01.01-2022 tanggal 20 Januari 2022, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan kerja sama produksi, pengemasan masker medis merek "NUSHI" serta mendistribusikan masker dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tahun 2022 dan berlaku 5 tahun.

52. Significant agreement

PT Rajawali Nusindo

Related parties

Based on a distribution agreement with PT Phapros Tbk No. 033/S.Pj/LE/IX/18, the Company was appointed to distribute phapros products exclusively with regional coverage throughout Indonesia. This agreement is for 5 years starting from 2018.

Based on a distribution agreement with PT Mitra Ogan No. 032/S.Pj/Nus.04.00/II/19 which was made on 7 February 2019, the Company was appointed to distribute CPO and Palm Kernel exclusively with coverage throughout Indonesia and abroad. This agreement is effective from 2019 until an undetermined time.

Based on the distribution agreement and exclusive marketing of medical devices and condoms with PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) No. 002/SPJ/MRB/II/2022 dan No. 0115/S.Pj/NUS.01.00/II/2022 dated 2 February 2022, the Company was appointed as a distributor and exclusive/ sole marketing of the products produced by MRB. The agreement from 20 August 2021 to 19 August 2023.

Based on the agreement with PT PG Rajawali II No. 0291/S.PJ/NUS.01.00/III/2022 and No. 53/S.Pj/RW.II.01/III/2022 dated 10 March 2022, the Company was appointed to buy and sell and distribute sugar products and derivatives with regional coverage throughout Indonesia and abroad. This agreement is effective from 2022 until an undetermined time.

Based on the agreement with PT Hetzer Medical Indonesia No. 0075/S.Pj/NUS.01.00/I/2022 and No. 060/HTZMOU/ 01.01-2022 dated 20 January 2022, the Company was appointed to cooperate in production, packaging of medical masks brand "NUSHI" as well as distributing masks with coverage areas throughout Indonesia. This agreement is valid since 2022 and is valid for 5 years.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

52. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

52. Significant agreement (continued)

PT Rajawali Nusindo (lanjutan)

PT Rajawali Nusindo (continued)

Pihak berelasi (lanjutan)

Related parties (continued)

Berdasarkan perjanjian dengan PT Menara Medika Pratama No. 0292/S.Pj/NUS.01.00/III/2022 tanggal 10 Maret 2022, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan kerja sama produksi, pengemasan sarung tangan Latex merek "NUSHI" serta mendistribusikan sarung tangan dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tahun 2022 dan berlaku 5 tahun.

Based on the agreement with PT Menara Medika Pratama No. 0292/S.Pj/NUS.01.00/III/2022 dated 10 March 2022, the Company was appointed to cooperate in the production, packaging of Latex gloves with the "NUSHI" brand and distribute gloves covering areas in throughout Indonesia. This agreement is valid since 2022 and is valid for 5 years.

Pihak ketiga

Third parties

Berdasarkan perjanjian dengan PT Roche Indonesia Divisi Diagnostics, No. SPK/01/ 2014XII/V-I/FJ, Perusahaan berhak untuk memakai peralatan tertentu milik PT Roche Indonesia yang ditempatkan di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandaou, di Jl. Raya Manado - Tanawangko, Kec. Malalayang Manado. Perjanjian ini berlaku 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 10 Desember 2014 dan akan berakhir pada tanggal 9 Desember 2019.

Based on the agreement with PT Roche Indonesia Diagnostics Division, No. SPK/01/2014XII/V-I/FJ, the Company has the right to use certain equipment of PT Roche Indonesia located at RSUP Prof. Dr. R.D. Kandaou, on Jl. Raya Manado - Tanawangko, Kec. Malalayang Manado. This agreement is effective for 5 (five) years, starting from 10 December 2014 and will expire on 9 December 2019.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui untuk memperpanjang periode perjanjian dari tanggal 23 Januari 2020 sampai dengan tanggal 22 Januari 2023.

This agreement was last amended to extend the period from 23 January 2020 to 22 January 2023.

Berdasarkan perjanjian dengan PT Novapharin, Perusahaan telah ditunjuk untuk mendistribusikan produk *E-Catalog* PT Novapharin Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 4 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Based on the agreement with PT Novapharin, the Company has been appointed to distribute PT Novapharin E-Catalog products. This agreement is effective from 4 January 2018 until 31 December 2019.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui untuk memperpanjang periode perjanjian dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Sampai dengan laporan ini dibuat, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

This agreement was last amended to extend the period from 1 January 2020 to 31 December 2022. As at the date of this report, the agreement is still in the process of being extended.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

52. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Rajawali Nusindo (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Tokai Dharma Indonesia No. 140/SPK/PGA/TDI/XI/2020, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan/menjual produk-produk PT Tokai Dharma Indonesia melalui outlet-outlet milik Perusahaan untuk wilayah/Propinsi Pontianak, Balikpapan dan Banjarmasin. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Perusahaan memiliki perjanjian distribusi dengan prinsipal dari luar negeri dengan cakupan distribusi di seluruh Indonesia, antara lain sebagai berikut :

- g. Smith medical ASD, Inc
- h. Robert Riele GmbH
- i. DFI Co Ltd

Jangka waktu perjanjian prinsipal luar negeri berakhir tahun 2015 dan berakhir tahun 2024.

Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Triman dengan No. 203/S.Pj/Nus.01.00/VIII/19, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan/ menjual produk-produk dari PT Triman. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 18 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 18 Agustus 2022.

Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Maesindo Indonesia No. 037/PKS/Lgl/MI/IX//2020 dan No. 307/S.Pj/Nus.01.00/IX/2020, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan barang dari PT Maesindo Indonesia. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 1 September 2020 sampai dengan tanggal 1 September 2022. Terdapat Adendum dengan No. 059/PKS/LGL/IX.MI/2022 dan No. 1035/S.Pj/NUS.01.00/X/2022 yang ditandatangani pada tanggal 3 Oktober 2022 dengan jangka waktu 1 September 2022 sampai dengan tanggal 1 September 2024.

52. Significant agreement (continued)

PT Rajawali Nusindo (continued)

Third parties (continued)

Based on the distribution agreement with PT Tokai Dharma Indonesia No. 140/SPK/PGA/TDI/XI/2020, the Company is appointed to distribute/ sell PT Tokai Dharma Indonesia's products through outlets owned by the Company for the regions/ Provinces of Pontianak, Balikpapan and Banjarmasin. This agreement is valid for 1 (one) year, from the date 1 January 2023 to 31 December 2023.

The company has distribution agreements with overseas principals with distribution coverage throughout Indonesia, including as follows:

- j. Smith medical ASD, Inc*
- k. Robert Riele GmbH*
- l. DFI Co Ltd*

The term of the overseas principal agreement ends in 2015 and end in 2024.

Based on the distribution agreement with PT Triman No. 203/S.Pj/Nus.01.00/VIII/19, the Company was appointed to distribute / sell products from PT Triman The agreement is effective from 18 August 2019 to 18 August 2022.

Based on the distribution agreement with PT Maesindo Indonesia No. 037/PKS/Lgl/MI/IX/2020 and No. 307/S.Pj/Nus.01.00/IX/2020, the company was appointed to distribute goods from PT Maesindo Indonesia. The agreement is valid from 1 September 2020 to 1 September 2022. There is an Addendum with No. 059/PKS/LGL/IX.MI/2022 and No. 1035/S.Pj/NUS.01.00/X/2022 signed on 3 October 2022 with a period of 1 September 2022 to 1 September 2024.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

52. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

52. Significant agreement (continued)

PT GIEB Indonesia

PT GIEB Indonesia

a. PT Unilever Indonesia

a. PT Unilever Indonesia

1. Perjanjian distribusi antara PT Unilever Indonesia Tbk dan PT GIEB Indonesia Cabang Gianyar, berkedudukan di Jl. Mambal-Ubud, Banjar Tingas, Mekar Buana, Abiansemal.

1. The distribution agreement between PT Unilever Tbk and PT GIEB Indonesia Gianyar is located at Jl. Mambal-Ubud, Banjar Tingas, Mekar Buana, Abiansemal.

Nomor : 20480118/PPSD/I/2018
Tanggal : 23 Januari 2018

Number : 20480118/PPSD/I/2018
Date : 23 January 2018

2. Perjanjian distribusi antara PT Unilever Indonesia Tbk dan PT GIEB Indonesia cabang Singaraja berkedudukan di Jl. P Dewata, Pamaron, Singaraja.

2. Distribution agreement between PT Unilever Indonesia Tbk and PT GIEB Indonesia Singaraja branch based in Jl. P Dewata, Pamaron, Singaraja.

Nomor : 20480118/PPSD/I/2018
Tanggal : 23 Januari 2018

Number : 20480118/PPSD/I/2018
Date : 23 January 2018

3. Perjanjian distribusi antara PT Unilever Indonesia Tbk dan PT GIEB Indonesia cabang Tabanan berkedudukan di Jl. Mawar No.140 Bongan Pala, Tabanan.

3. Distribution agreement between PT Unilever Indonesia Tbk and PT GIEB Indonesia Tabanan branch located in Jl. Mawar No.140 Bongan Pala, Tabanan.

Nomor : 20480118/PPSD/I/2018
Tanggal : 23 Januari 2018

Number : 20480118/PPSD/I/2018
Date : 23 January 2018

b. PT PG Candi Baru

b. PT PG Candi Baru

PT PG Candi Baru merupakan perusahaan afiliasi, pada tahun 2013, PT GIEB Indonesia kembali menjual produk Gula yang diproduksi oleh PT PG Candi Baru. Setiap pemesanan produk gula dibuatkan Surat Persetujuan Pembelian Gula. Surat persetujuan pembelian gula adalah sebagai berikut:

PT PG Candi Baru is an affiliated company, in 2013, PT GIEB Indonesia again sells Sugar products manufactured by PT PG Candi Baru. Any ordering of sugar products is made under Sugar Purchase Approval Agreement. The approval letter for sugar purchase is as follows:

1. Nomor : 068/DIR/GIEB.4/V/2018
Tanggal : 12 Mei 2018
Kuantum : 5.000 Ton
2. Nomor : 176/DIR/GIEB.4/X/2018
Tanggal : 20 Oktober 2018
Kuantum : 118 Ton
Harga : Rp 9.000.000/Ton
3. Nomor : 458/DIR/GIEB.4/XII/2017
Tanggal : 22 Desember 2017
Kuantum : 40 Ton
Harga : Rp 9.725.000/Ton

1. Number : 068/DIR/GIEB.4/V/2018
Date : 12 May 2018
Quantum : 5,000 Tons
2. Number : 176/DIR/GIEB.4/X/2018
Date : 20 October 2018
Quantum : 118 Ton
Price : Rp 9,000,000/ Ton
3. Number : 458/DIR/GIEB.4/XII/2017
Date : 22 December 2017
Quantum : 40 Ton
Price : Rp 9,725,000/ Ton

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

52. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

52. Significant agreement (continued)

PT GIEB Indonesia (lanjutan)

PT GIEB Indonesia (continued)

c. PT Dua Kelinci

c. PT Dua Kelinci

Nomor : 1431/PD/GT-MT East/V/2022
Tanggal : 11 Mei 2022
Masa : 17 September 2022 sampai dengan
16 September 2023

Number : 1431/PD/GT-MT East/V/2022
Date : 11 May 2022
Period : 17 September 2022 until
16 September 2023

d. PT Tokai Dharma Indonesia

d. PT Tokai Dharma Indonesia

Nomor : 166/SPK/PGA/TDI/XI/2020
Tanggal : 25 November 2020
Masa : 1 Januari 2021 sampai dengan
31 Desember 2021

Number : 166/SPK/PGA/TDI/XI/2020
Date : 25 November 2020
Period : 1 January 2021 until
31 December 2021

e. PT Sinar Antjol

e. PT Sinar Antjol

Nomor : SPD-03611c050
Tanggal : 3 Februari 2021
Masa : 1 Maret 2021 - 1 Maret 2022
(diperpanjang otomatis setiap
1 tahun)

Number : SPD-03611c050
Date : 3 February 2021
Period : 1 March 2021 - 1 March 2022
(automatically renewed 1 year)

f. PT Garam

f. PT Garam

Nomor : 09.A/KS/GRM/IV/2019
Tanggal : 9 September 2021
Masa : 31 Maret 2021 - 31 Maret 2023

Number : 09.A/KS/GRM/IV/2019
Date : 9 September 2021
Period : 31 March 2021 - 31 March 2023

g. PT Daesang Agung Indonesia

g. PT Daesang Agung Indonesia

Denpasar

Nomor : 05/JA/BO-BALI/VIII/2020
Tanggal : 21 Agustus 2020
Masa : 21 Agustus 2020 - 21 Agustus 2021

Denpasar

Number : 05/JA/BO-BALI/VIII/2020
Date : 21 August 2020
Period : 21 August 2020 - 21 August 2021

Klungkung

Nomor : 04/JA/BO-BALI/VIII/2020
Tanggal : 21 Agustus 2020
Masa : 21 Agustus 2020 - 21 Agustus 2021

Klungkung

Number : 04/JA/BO-BALI/VIII/2020
Date : 21 August 2020
Period : 21 August 2020 - 21 August 2021

Singaraja

Nomor : 62/DAI/BO-BALI/XI/2021
Tanggal : 18 November 2021
Masa : 18 November 2021 - 18 November
2022 (diperpanjang otomatis setiap
1 tahun)

Singaraja

Number : 62/DAI/BO-BALI/XI/2021
Date : 18 November 2021
Period : 18 November 2021 - 18 November
2022 (automatically renewed
1 year)

h. CV Bali Utama Sukses

h. CV Bali Utama Sukses

Nomor : -
Tanggal : -
Masa : 1 Juli 2022 - 30 Juni 2023

Number : -
Date : -
Period : 1 July 2022 - 30 June 2023

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

52. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

52. Significant agreement (continued)

PT GIEB Indonesia (lanjutan)

PT GIEB Indonesia (continued)

i. PT Resto Pangan Utama

i. PT Resto Pangan Utama

Nomor : 316/DIR/GIEB/XII/2021 dan
1061/S.Pj/NUS.01.00/XII/2021
Tanggal : 10 Desember 2021
Masa : 10 Desember 2021 - 10 Desember
2023

Number : 316/DIR/GIEB/XII/2021 and
1061/S.Pj/NUS.01.00/XII/2021
Date : 10 December 2021
Period : 10 December 2021 - 10 December
2023

j. PT Perikanan Indonesia

j. PT Perikanan Indonesia

Nomor : 214/DIR/GIEB/IX/2021 dan
DIR/1/Dirut/002/IX/2021
Tanggal : 1 September 2021
Masa : 1 September 21 - 31 Agustus 2022
(sedang dalam perpanjangan)

Number : 214/DIR/GIEB/IX/2021 dan
DIR/1/Dirut/002/IX/2021
Date : 1 September 2021
Period : 1 September 21 - 31 August 2022
(under extension)

k. PT Focus Ritel Indoprima

k. PT Focus Ritel Indoprima

Nomor : 089/FRI/PD-GT/I/2022
Tanggal : 3 Januari 2022
Masa : 3 Januari 2022 - 31 Desember 2022

Number : 089/FRI/PD-GT/I/2022
Date : 3 January 2022
Period : 3 January 2022 - 31 December
2022

l. PT Alami Orion Agrotama

l. PT Alami Orion Agrotama

Nomor : -
Tanggal : 13 Desember 2021
Masa : 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022

Number : -
Date : 13 December 2021
Period : 1 January 2022 - 31 December
2022

m. PT Bahtera Wiraniaga Internusa

m. PT Bahtera Wiraniaga Internusa

Nomor : 005/EXT/DPS/V/2022
Tanggal : 30 Mei 2022
Masa : 30 Mei 2022 - 29 Mei 2023

Number : 005/EXT/DPS/V/2022
Date : 30 May 2022
Period : 30 May 2022 - 29 May 2023

n. PT Tirta Mumbul Jaya Abadi

n. PT Tirta Mumbul Jaya Abadi

Nomor : 06/PRJ/TMJA-GIEB/I/2021
Tanggal : 28 Januari 2021
Masa : 1 Februari 2021 - 31 Januari 2022

Number : 06/PRJ/TMJA-GIEB/I/2021
Date : 28 January 2021
Period : 1 February 2021 - 31 January 2022

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

52. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Mitra Rajawali Banjaran

- a. Kontrak Katalog antara PT Mitra Rajawali Banjaran dengan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dengan No. 51 tahun 2021 tertanggal 04 Februari 2021 yang merupakan perjanjian kerjasama untuk pencantuman barang/jasa dalam katalog *electronic* sebagai dasar melakukan *e-purchasing* antara Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang mewakili Pemerintah Republik Indonesia untuk melakukan kontrak katalog penyediaan alat kesehatan dan PT Mitra Rajawali Banjaran sebagai penyedia alat kesehatan kepada Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Institusi. Jangka waktu perjanjian kerjasama tersebut sampai dengan 31 Desember 2022.
- b. Perjanjian distribusi dan pemasaran (marketing) eksklusif antara PT Mitra Rajawali Banjaran dengan PT Rajawali Nusindo dengan No. 002/SPJ/MRB/II/2022 tertanggal 20 Februari 2022 menyatakan PT Mitra Rajawali Banjaran menunjuk PT Rajawali Nusindo sebagai penyalur (distributor) dan pemasaran (marketing) tunggal penjualan alat kesehatan Alat Suntik Sekali Pakai (ASSP) Merek Skifa, RD dan Artika serta memasarkan untuk kepentingan reguler, tender e-catalog inpres, dan pasar pemerintah. Jangka waktu perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun dari 20 Agustus 2022 sampai dengan 19 Agustus 2023.
- c. Perjanjian kerjasama produksi ASSP PT Rajawali Nusindo dengan PT Mitra Rajawali Banjaran No. 004.1/S.Pj/MRB/V/2017 tanggal 16 Mei 2017 menerangkan bahwa:
 - 1) Kedua pihak sepakat untuk kerjasama dalam rangka pengembangan kapasitas Produksi ASSP melalui investasi mesin baru.
 - 2) PT Rajawali Nusindo menyediakan modal investasi untuk pembelian mesin dan modal kerja untuk proses produksi ASSP dengan mesin baru.
 - 3) PT Rajawali Nusindo akan memberikan modal kerja kepada PT Mitra Rajawali Banjaran sebesar Rp 6.000.000.000.

52. Significant agreement (continued)

PT Mitra Rajawali Banjaran

- a. *Catalog Contract between PT Mitra Rajawali Banjaran and the Government Goods/Services Procurement Policy Institute with No. 51 of 2021 dated 04 February 2021 which is a cooperation agreement for the inclusion of goods/services in an electronic catalog as the basis for conducting e-purchasing between the Government Goods/Services Procurement Policy Institute representing the Government of the Republic of Indonesia to carry out a catalog contract for the supply of medical devices and PT Mitra Rajawali Banjaran as a provider of medical devices to Ministries/ Institutions/ Regional Work Units/ Institutions. The term of the cooperation agreement is until 31 December 2022.*
- b. *Exclusive distribution and marketing (marketing) agreement between PT Mitra Rajawali Banjaran and PT Rajawali Nusindo with No. 002/SPJ/MRB/II/2022 dated 20 February 2022 stated that PT Mitra Rajawali Banjaran appointed PT Rajawali Nusindo as distributor and sole marketing sales of medical devices for Disposable Injecting Equipment (ASSP) Brands Skifa, RD and Artika as well as marketing for the regular interest, the presidential instruction e-catalog tender, and the government market. The term of the agreement is valid for 2 (two) years from 20 August 2022 to 19 August 2023.*
- c. *The ASSP production cooperation agreement between PT Rajawali Nusindo and PT Mitra Rajawali Banjaran No. 004.1/S.Pj/MRB/V/2017 dated 16 May 2017 explains that:*
 - 1) *Both parties agreed to cooperate in developing ASSP Production capacity through investment in new machines.*
 - 2) *PT Rajawali Nusindo provides investment capital for the purchase of machines and working capital for the ASSP production process with new machines.*
 - 3) *PT Rajawali Nusindo will provide working capital to PT Mitra Rajawali Banjaran amounting to Rp 6,000,000,000.*

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

52. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Mitra Rajawali Banjaran (lanjutan)

- c. Perjanjian kerjasama produksi ASSP PT Rajawali Nusindo dengan PT Mitra Rajawali Banjaran No. 004.1/S.Pj/MRB/V/2017 tanggal 16 Mei 2017 menerangkan bahwa: (lanjutan)
 - 4) Perhitungan HPP (terkait biaya langsung produksi yang terdiri dari bahan baku dan bahan pembantu, tenaga kerja langsung, perawatan mesin, dan biaya energi sesuai dengan ketentuan disepakati sebesar 53% dari total nilai jual produksi yang dihasilkan).
 - 5) PT Rajawali Nusindo mendapatkan pembagian *margin* untuk pengembalian modal kerja dan modal investasi dengan persentase 20% dari total nilai jual produksi dan margin distribusi sebesar 12% dari total nilai jual produksi.
- 6) Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.
- d. Perjanjian kerjasama produksi ASSP CV Kadipo dengan PT Mitra Rajawali Banjaran No. 010/S.Pj/MRV/IX/2021 tanggal 17 September 2021 menerangkan bahwa :
 - 1) Kedua pihak sepakat untuk kerjasama dalam rangka pengembangan kapasitas produksi ASSP melalui investasi mesin baru kapasitas 10 juta pcs perbulan, *cleanroom* ASSP, QC dan Raking Gudang.
 - 2) Bagi hasil sebesar 27% dari laba kotor setelah dikurangi biaya marketing untuk CV Kadipo.
 - 3) Perjanjian ini berlaku untuk produksi 500 juta barang.
 - 4) Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.
- e. Perjanjian kerjasama produksi bahan medis habis pakai antara PT Mitra Rajawali Banjaran dengan PT Bara Sehat Jaya No. 001/BSJ/BHM/IX/2020 dan No. 016/SPJ/MRB/IX/2020 tanggal 7 September 2020 menerangkan bahwa:
 - 1) Kedua belah pihak sepakat untuk kerjasama dalam rangka pengembangan kapasitas produksi Bahan Medis Habis Pakai melalui investasi mesin baru dengan kapasitas per tahun.
 - 2) PT Bara Sehat Jaya menyediakan modal investasi untuk pengadaan mesin produksi dan modal kerja untuk proses produksi Bahan Medis Habis Pakai.

52. Significant agreement (continued)

PT Mitra Rajawali Banjaran (continued)

- c. *The ASSP production cooperation agreement between PT Rajawali Nusindo and PT Mitra Rajawali Banjaran No. 004.1/S.Pj/MRB/V/2017 dated 16 May 2017 explains that: (continued)*
 - 4) *Calculation of HPP (related to direct production costs consisting of raw materials and auxiliary materials, direct labor, machine maintenance, and energy costs in accordance with agreed terms of 53% of the total selling value of the resulting production).*
 - 5) *PT Rajawali Nusindo gets a margin distribution for the return of working capital and investment capital with a percentage of 20% of the total selling value of production and a distribution margin of 12% of the total selling value of production.*
- 6) *This agreement is valid for 5 years.*
- d. *The ASSP CV Kadipo production cooperation agreement with PT Mitra Rajawali Banjaran No. 010/S.Pj/MRV/IX/2021 dated 17 September 2021 explains that:*
 - 1) *Both parties agreed to cooperate in the context of developing ASSP production capacity through investment in new machines with a capacity of 10 million pcs per month, ASSP cleanrooms, QC and Warehouse Racking.*
 - 2) *Profit sharing of 27% of gross profit after deducting marketing costs for CV Kadipo.*
 - 3) *This agreement applies to the production of 500 million items.*
 - 4) *This agreement is valid for 5 years.*
- e. *Cooperation agreement for the production of consumable medical materials between PT Mitra Rajawali Banjaran and PT Bara Sehat Jaya No. 001/BSJ/BHM/IX/2020 and No. 016/SPJ/MRB/IX/2020 dated 7 September 2020 explains that:*
 - 1) *Both parties agree to cooperate in the context of developing production capacity for Medical Consumable Materials through investing in new machines with capacity per year.*
 - 2) *PT Bara Sehat Jaya provides investment capital for the procurement of production machines and working capital for the production process of Medical Consumable Materials.*

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

52. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

52. Significant agreement (continued)

PT Mitra Rajawali Banjaran (lanjutan)

PT Mitra Rajawali Banjaran (continued)

e. Perjanjian kerjasama produksi bahan medis habis pakai antara PT Mitra Rajawali Banjaran dengan PT Bara Sehat Jaya No. 001/BSJ/BHM/IX/2020 dan No. 016/SPJ/MRB/IX/2020 tanggal 7 September 2020 menerangkan bahwa: (lanjutan)

e. *Cooperation agreement for the production of consumable medical materials between PT Mitra Rajawali Banjaran and PT Bara Sehat Jaya No. 001/BSJ/BHM/IX/2020 and No. 016/SPJ/MRB/IX/2020 dated 7 September 2020 explains that: (continued)*

3) PT Mitra Rajawali Banjaran menyediakan tempat produksi Bahan Medis Habis Pakai guna menghasilkan produk sesuai kapasitas.

3) *PT Mitra Rajawali Banjaran provides a production site for Medical Consumable Materials to produce products according to capacity.*

4) PT Mitra Rajawali Banjaran bertanggung jawab untuk pelaksanaan pembangunan, instalasi mesin produksi, commissioning, pelaksanaan proses produksi dan pengawasan proses produksi.

4) *PT Mitra Rajawali Banjaran is responsible for construction implementation, production machine installation, commissioning, production process implementation and production process supervision.*

5) Kedua belah pihak sepakat untuk membagi hasil penjualan dengan perhitungan margin tetap dari hasil penjualan Bahan Medis Habis Pakai. PT Bara Sehat Jaya memberikan margin produksi sebesar 9% dan laba setelah pajak kepada PT Mitra Rajawali Banjaran dan memberikan margin distribusi serta pemasaran sebesar 10% dari laba setelah pajak kepada pihak RN atau pihak lain yang melakukannya.

5) *Both parties agree to share the sales proceeds by calculating a fixed margin from the sale of Medical Consumables. PT Bara Sehat Jaya provides a production margin of 9% and profit after tax to PT Mitra Rajawali Banjaran and provides a distribution and marketing margin of 10% of profit after tax to RN or other parties who do so.*

f. Perjanjian Jual Beli HBOT antara PT Mitra Rajawali Banjaran dengan PT Sakefa Nomor 020/SPJ/MRB/X/2022 dan Nomor 011/SPJ/SKF/X/2022 tanggal 26 Oktober 2022 menyatakan bahwa dalam perjanjian tersebut bermaksud untuk memproduksi dan menjual produk *Hyperbaric Chamber Oxygen Therapy* (HBOT) serta PT Mitra Rajawali Banjaran menunjuk PT Sakefa untuk dapat menjadi distributor dalam penjualan produk tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal 25 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 25 Oktober 2023.

f. *The HBOT Sale and Purchase Agreement between PT Mitra Rajawali Banjaran and PT Sakefa Number 020/SPJ/MRB/X/2022 and Number 011/SPJ/SKF/X/2022 dated 26 October 2022 states that the agreement intends to produce and sell Hyperbaric Chamber products Oxygen Therapy (HBOT) and PT Mitra Rajawali Banjaran appointed PT Sakefa to become a distributor in selling these products. This agreement is valid for 1 (one) year from 25 October 2022 to 25 October 2023.*

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

52. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Mitra Rajawali Banjaran (lanjutan)

- g. Perjanjian Jual Beli HBOT antara PT Mitra Rajawali Banjaran dengan PT Sang Surya Corporindo Nomor 026/SPJ/MRB/XII/2022 dan Nomor 011/SPJ-SSC/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022 menyatakan bahwa dalam perjanjian tersebut bermaksud untuk memproduksi dan menjual produk *Hyperbaric Chamber Oxygen Therapy* (HBOT) serta PT Mitra Rajawali Banjaran menunjuk PT Sang Surya Corporindo untuk dapat menjadi distributor dalam penjualan produk tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal 20 Desember 2022 sampai dengan tanggal 20 Desember 2023.
- h. Perjanjian Kerjasama Maklon Produk *Alcohol Swab* antara PT Mitra Rajawali Banjaran dengan PT Likuid Nomor 019/SPJ/MRB/X/2022 dan Nomor 16.060/SPKS-LKPI/X/2022 tanggal 1 Desember 2022 menerangkan bahwa:
- 1) Kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan perjanjian pembuatan atau maklon produk *Alcohol Swab*.
 - 2) PT Mitra Rajawali Banjaran menanggung 100% dari jumlah biaya yang dikeluarkan untuk perjanjian dan perijinan produk, melakukan deposit pembayaran dimuka sebesar 30% dari minimal order, dan juga melakukan pembayaran uji laboratorium produk tersebut.
 - 3) PT Mitra Rajawali Banjaran setuju melakukan pengambilan *continue* setiap bulan dengan *Term Of Payment* maksimal 45 (empat puluh lima) hari.
 - 4) PT Likuid melakukan produksi sesuai dengan kesepakatan, memberikan garansi produk dan tidak menjual produk yang sama kepada pihak lain.
 - 5) Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Desember 2022 sampai dengan tanggal 30 November 2023.

52. Significant agreement (continued)

PT Mitra Rajawali Banjaran (continued)

- g. *The HBOT Sale and Purchase Agreement between PT Mitra Rajawali Banjaran and PT Sang Surya Corporindo Number 026/SPJ/MRB/XII/2022 and Number 011/SPJ-SSC/XII/2022 dated 20 December 2022 states that the agreement intends to produce and sell products Hyperbaric Chamber Oxygen Therapy (HBOT) and PT Mitra Rajawali Banjaran appointed PT Sang Surya Corporindo to become a distributor in selling these products. This agreement is valid for 1 (one) year from 20 December 2022 to 20 December 2023.*
- h. *The Maklon Cooperation Agreement for Alcohol Swab Products between PT Mitra Rajawali Banjaran and PT Likuid Number 019/SPJ/MRB/X/2022 and Number 16.060/SPKS-LKPI/X/2022 dated 1 December 2022 stated that:*
- 1) *Both parties agree to enter into an agreement to manufacture or manufacture Alcohol Swab products.*
 - 2) *PT Mitra Rajawali Banjaran undertakes to bear 100% of the total costs incurred for product agreements and permits, make an upfront deposit of 30% of the minimum order, and also make payment for the product's laboratory test.*
 - 3) *PT Mitra Rajawali Banjaran agrees to make continuous withdrawals every month with a maximum Term Of Payment of 45 (forty five) days.*
 - 4) *PT Likuid produces according to the agreement, provides product guarantees and does not sell the same product to other parties.*
 - 5) *This agreement is valid for 1 (one) year from 1 December 2022 to 30 November 2023.*

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

52. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Mitra Rajawali Banjaran (lanjutan)

i. Perjanjian Kerjasama Bangun Guna Serah antara PT Phapros Tbk dengan PT Mitra Rajawali Banjaran Nomor 005.1/SPJ/MRB/VII/2017 dan Nomor 0165/S.PJ/LE/VII/17 tanggal 14 Juli 2017 menerangkan bahwa:

- 1) PT Mitra Rajawali Banjaran memberikan Hak Bangun Guna Serah (Hak BGS) atas tanah kepada PT Phapros.
- 2) PT Phapros selaku penerima Hak BGS memanfaatkan Tanah dengan mendirikan bangunan antara lain gedung fasilitas produksi alat kesehatan di atas tanah yang selanjutnya bangunan dan fasilitas tersebut akan di kelola secara komersial oleh PT Phapros.
- 3) Selama periode BGS, PT Phapros akan dikenakan biaya lisensi dari harga jual pabrik (HJP) sesuai per tahun realisasi penjualan tahun berjalan (sesuai dengan nilai *selling out*).
- 4) PT Phapros dikenakan biaya sewa tanah yang digunakan sebesar 1% (satu persen) per tahun dari besarnya biaya investasi PT Phapros.
- 5) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) atas bangunan fasilitas produksi ditanggung oleh PT Phapros.
- 6) Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 14 Juli 2017 sampai dengan 13 Juli 2027.

j. Adendum atas Perjanjian Kerjasama Produksi Bahan Medis Habis Pakai antara PT Bara Sehat Jaya dengan PT Mitra Rajawali Banjaran Nomor 00XX/BSJ/BHM/VI/2022 dan Nomor 004/S.PJ/MRB/VI/2022 tanggal 2 Juni 2022 menyatakan bahwa terdapat beberapa perubahan yaitu :

- 1) Perjanjian berubah menjadi Perjanjian Pemanfaatan Lahan dan Bangunan
- 2) Perjanjian ini bermaksud untuk mengoptimalkan infrastruktur dan utilitas yang dimiliki oleh PT Mitra Rajawali Banjaran yang saat ini tidak dimanfaatkan secara optimal melalui sistem sewa lahan dan bangunan untuk jangka waktu tertentu.
- 3) Biaya sewa Objek Kerjasama harus dibayarkan oleh PT Bara Sehat Jaya kepada PT Mitra Rajawali Banjaran sebesar Rp 250.000.000/ tahun untuk masa sewa 10 tahun. Biaya tersebut dievaluasi secara periodik setiap 3 tahun sekali.

52. Significant agreement (continued)

PT Mitra Rajawali Banjaran (continued)

i. *The Build Use Transfer Cooperation Agreement between PT Phapros Tbk and PT Mitra Rajawali Banjaran Number 005.1/SPJ/MRB/VII/2017 and Number 0165/S.PJ/LE/VII/17 dated 14 July 2017 states that:*

- 1) *PT Mitra Rajawali Banjaran gave PT Phapros a Build-to-Design Right (BGS Right) over the land.*
- 2) *PT Phapros as the recipient of the BGS Rights utilizes the Land by constructing buildings, including a medical device production facility building on the land, which will then be managed commercially by PT Phapros.*
- 3) *During the BGS period, PT Phapros will be charged a license fee from the factory selling price (HJP) according to the actual sales of the current year (according to the selling out value).*
- 4) *PT Phapros is subject to a land lease fee of 1% (one percent) per year of the investment cost of PT Phapros.*
- 5) *Land and Building Tax (PBB) on production facility buildings is borne by PT Phapros.*
- 6) *This agreement is valid for 10 (ten) years from 14 July 2017 to 13 July 2027.*

j. *The addendum to the Cooperation Agreement for the Production of Consumable Medical Materials between PT Bara Sehat Jaya and PT Mitra Rajawali Banjaran Number 00XX/BSJ/BHM/VI/2022 and Number 004/S.PJ/MRB/VI/2022 dated 2 June 2022 states that there are several changes namely:*

- 1) *The agreement changed to a Land and Building Utilization Agreement.*
- 2) *This agreement intends to optimize the infrastructure and utilities owned by PT Mitra Rajawali Banjaran which are currently not optimally utilized through a land and building lease system for a certain period of time.*
- 3) *The cost of renting the Cooperation Object must be paid by PT Bara Sehat Jaya to PT Mitra Rajawali Banjaran in the amount of Rp 250,000,000/ year for a 10 year rental period. These costs are evaluated periodically every 3 years.*

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

52. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

52. Significant agreement (continued)

PT Mitra Rajawali Banjaran (lanjutan)

PT Mitra Rajawali Banjaran (continued)

- k. Adendum I atas Perjanjian Kerjasama Bangun Guna Serah (BGS) antara PT Phapros Tbk dengan PT Mitra Rajawali Banjaran No. 100/S.PJ/LE/VIII/20 tanggal 24 Agustus 2020 menyatakan bahwa terdapat beberapa perubahan jangka waktu yang diberikan oleh MRB kepada Phapros untuk melaksanakan Proyek BGS selama jangka waktu perjanjian. Menambahkan terkait pembayaran biaya lisensi dan sewa lahan akan dilakukan oleh Phapros kepada MRB setelah diberikan tagihan, Phapros juga membayar tambahan biaya air kepada MRB yang dibayarkan tiap 3 bulan sesuai tagihan MRB.
- l. Adendum II atas Perjanjian Kerjasama Bangun Guna Serah (BGS) antara PT Phapros Tbk dengan PT Mitra Rajawali Banjaran Nomor 095/S.PJ/LE/VII/22 tanggal 1 Juli 2022 menyatakan bahwa terdapat beberapa perubahan terkait biaya lisensi, menyediakan tenaga kerja yang akan diperuntukkan sebagai operator, karyawan pelaksana, staf produksi dan Penanggung Jawab teknis (PJT) guna produksi, dan juga beberapa hal perubahan dalam pasal kewajiban Phapros dan MRB.
- m. Perjanjian Kerjasama Distribusi Alat Kesehatan antara PT Mitra Rajawali Banjaran dengan PT Karya Pratama No. 11/KP/III/2020 dan No. 003/S.PJ/MRB/III/2020 tanggal 12 Maret 2020 menyatakan bahwa PT Mitra Rajawali Banjaran menunjuk PT Karya Pratama sebagai penyalur (distributor) penjualan alat kesehatan yaitu produk *Hyperbaric Chamber Oxygen Therapy* (HBOT) dan *Oxygen Generator*. PT Karya Pratama membayarkan pembayaran dimuka sebesar 30% dari total harga per PO. Jangka waktu perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun dari 12 Maret 2020 sampai dengan 11 Maret 2025.
- n. Perjanjian Kerjasama Distribusi Alat Kesehatan antara PT Mitra Rajawali Banjaran dengan PT Naga Langit No. 013/S.PJ/MRB/VII/2020 tanggal 23 Juli 2020 menyatakan bahwa PT Mitra Rajawali Banjaran menunjuk PT Naga Langit sebagai distributor penjualan alat kesehatan Alat Suntik Sekali Pakai (ASSP) Merek Skifa, RD dan Artika, *Hyperbaric Chamber Oxygen Therapy* (HBOT) dan *Oxygen Generator*. Jangka waktu perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun dari 23 Juli 2020 sampai dengan 22 Juli 2025.
- k. *Addendum I to the Build Use Transfer Cooperation Agreement (BGS) between PT Phapros Tbk and PT Mitra Rajawali Banjaran No. 100/S.PJ/LE/VIII/20 dated 24 August 2020 stated that there were several changes to the timeframe given by MRB to Phapros to carry out the BGS Project during the term of the agreement. Adding that related to the payment of license fees and land leases will be made by Phapros to MRB after being billed, Phapros also pays an additional water fee to MRB which is paid every 3 months according to MRB bills.*
- l. *Addendum II to the Build Use Transfer Cooperation Agreement (BGS) between PT Phapros Tbk and PT Mitra Rajawali Banjaran Number 095/S.PJ/LE/VII/22 dated 1 July 2022 states that there have been several changes related to license fees, providing workers who will designated as operators, executive employees, production staff and technical persons in charge (PJT) for production, as well as several changes in the Phapros and MRB obligation articles.*
- m. *The Medical Devices Distribution Cooperation Agreement between PT Mitra Rajawali Banjaran and PT Karya Pratama No. 11/KP/III/2020 and No. 003/S.PJ/MRB/III/2020 dated 12 March 2020 stated that PT Mitra Rajawali Banjaran appointed PT Karya Pratama as distributors selling medical devices, namely Hyperbaric Chamber Oxygen Therapy (HBOT) and Oxygen Generator products. PT Karya Pratama pays an advance payment of 30% of the total price per PO. The term of the agreement is valid for 5 years from 12 March 2020 to 11 March 2025.*
- n. *The Medical Device Distribution Cooperation Agreement between PT Mitra Rajawali Banjaran and PT Naga Langit No. 013/S.PJ/MRB/VII/2020 dated 23 July 2020 stated that PT Mitra Rajawali Banjaran appointed PT Naga Langit as the distributor for the sale of Injectable Medical Devices Disposable (ASSP) brand Skifa, RD and Artika, Hyperbaric Chamber Oxygen Therapy (HBOT) and Oxygen Generator. The term of the agreement is valid for 5 years from 23 July 2020 to 22 July 2025.*

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

52. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Mitra Kerinci

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Teguh Kustiono. Perjanjian *Technical Assistance* dalam rangka peningkatan kinerja perkebunan dan pabrik teh:

- Nomor perjanjian : 01/S.Pj/MKI/11112014
- Jangka waktu : 7 Maret 2014 - 7 Maret 2017

- Nilai kontrak : Rp 5.375.000.000

Sampai dengan laporan audit diterbitkan, surat perpanjangan perjanjian masih dalam proses pengurusan.

Perjanjian penyeteroran modal PT Mitra Kerinci kepada PT Rajawali Liki Energi, Akta No. 4 pada hari Kamis tanggal 28 Desember 2017, antara Tuan Yosdian Adi Pramono selaku Direktur PT Mitra Kerinci dengan Tuan Ondi selaku Direktur Rajawali Liki Energi.

Para pihak terlebih dahulu menerangkan bahwa:

- 1) Berita acara negosiasi No. 01/MK-BA/474/VIII/2016 dan No. 001/BE-MK/DIR/VIII/2016 dibuat materai tanggal 11 Agustus 2017 oleh notaris, No. 190/SBTD/XII/2017 antara PT Mitra Kerinci dan PT Brantas Energi yang telah menyetujui besaran nilai potensi atau aset yang digunakan Pembangkit Listrik Tenaga Air PT Rajawali Liki Energi senilai Rp 22.400.000.000 dengan tanah seluas 50 ha sebesar Rp 17.270.000.000.
- 2) Surat pernyataan Bukti Setoran Modal PT Mitra Kerinci ke PT Rajawali Liki Energi No. 01/ MK/ 604/ XII/ 2017 menyatakan PT Mitra Kerinci telah melakukan tambahan setoran modal pada PT Rajawali Liki Energi sebesar Rp 17.270.000 atau sejumlah 3.540 lembar saham.

PT Rajawali Liki Energi dengan ini berjanji untuk menerima pemasukan dari PT Mitra Kerinci yaitu setoran modal non tunai dan dicatat sebagai setoran modal PT Rajawali Liki Energi senilai Rp 22.400.000.000 dan para penghadap telah menyetujui perhitungan seluruh kewajiban PT Mitra Kerinci atas uang modal untuk saham PT Rajawali Liki Energi sebesar 55% dari keseluruhan saham yang dikeluarkan oleh PT Mitra Kerinci.

52. Significant agreement (continued)

PT Mitra Kerinci

The company has an agreement with Teguh Kustiono. Technical Assistance Agreement in order to improve the performance of tea plantations and factories:

- *Agreement number* : 01/S.Pj/MKI/11112014
- *Term* : 7 March 2014 - 7 March 2017

- *Contract value* : Rp 5,375,000,000

Until the audit report is issued, the agreement extension letter is still in the process of being processed.

PT Mitra Kerinci's capital deposit agreement to PT Rajawali Liki Energi, Deed No. 4 on Thursday 28 December 2017, between Mr. Yosdian Adi Pramono as Director of PT Mitra Kerinci and Mr. Ondi as Director of Rajawali Liki Energi.

The parties first explain that:

- 1) *Minutes of negotiation No. 01/MK-BA/474/VIII/2016 and No.001/BE-MK/DIR/VIII/2016 stamped on 11 August 2017 by a notary, No.190/SBTD/XII/2017 between PT Mitra Kerinci and PT Brantas Energi which has agreed on the amount of potential value or assets used by the PT Rajawali Liki Energi Hydroelectric Power Plant of Rp 22,400,000,000 with a 50 ha land area of Rp 17,270,000,000.*
- 2) *Statement letter of proof of payment of capital from PT Mitra Kerinci to PT Rajawali Liki Energi No. 01/MK/604/XII/2017 stated PT Mitra Kerinci has made an additional capital contribution to PT Rajawali Liki Energi of Rp 17,270,000 or a total of 3,540 shares.*

PT Rajawali Liki Energi hereby promises to receive income from PT Mitra Kerinci, which is a non-cash capital deposit and recorded as a capital deposit of PT Rajawali Liki Energi worth Rp 22,400,000,000 and the viewers have agreed to the calculation of all PT Mitra Kerinci's obligations on capital money for PT Rajawali Liki Energi's shares of 55% of the total shares issued by PT Mitra Kerinci.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

52. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Mitra Kerinci (lanjutan)

Rincian atas setoran modal PT Mitra Kerinci ke PT Rajawali Liki Energi sebesar Rp 22.400.000.000:

1. Setoran awal sebesar Rp 5.130.000.000 atau 5.130 lembar saham dengan nominal Rp 1.000.000 ternyata dalam surat pernyataan bukti setoran modal No. 91/MK/706/XII/2016 yang didaftarkan notaris tanggal 27 Desember 2017 dibawah No. 192/SBTD/XII/2017.
2. Sebesar Rp 17.270.000.000 atau sejumlah 34.540 saham dengan harga nominal sebesar Rp 500.000 sebagaimana ternyata dari surat pernyataan bukti setoran modal No. 01.MK/604/XII/2017 yang didaftarkan tanggal 27 Desember 2017 No. 192/SBTD/XII/2017.

Tagihan piutang PT Mitra Kerinci kepada PT Rajawali Nusindo No. 01/MK/404/VII/2019 tanggal 31 Juli 2019 meneruskan surat kami sebelumnya No. 01/MK/535/XI/2017 tanggal 2 Mei 2016 perihal tagihan piutang PT Mitra Kerinci kepada PT Rajawali Nusindo, dengan ini kami sampaikan:

1. Hasil rekonsiliasi data piutang PT Mitra Kerinci kepada PT Rajawali Nusindo pada tanggal 21 November 2008. Telah disepakati menjadi dasar penagihan kami sebagai berikut:
Piutang ekspor USD 259.258 =Rp 2.958.584.460
Piutang USD 22.869 =Rp 297.967.540
Total dalam bentuk rupiah Rp 3.256.552.000.
2. PT Mitra Kerinci telah melakukan penagihan atas piutang tersebut kepada PT Rajawali Nusindo, terakhir melalui surat No. 01/MK/535/XI/2017 tanggal 24 November 2017, sampai dengan saat ini belum ada penyelesaian dan pembayarannya.
3. Piutang tersebut telah menjadi temuan rutin KAP setiap tahunnya dan disarankan untuk dilakukan penagihan serta penyelesaian.
4. Sehubungan dengan hal-hal tersebut, dengan ini agar PT Rajawali Nusindo dapat melakukan penyelesaian utang kepada PT Mitra Kerinci sejumlah Rp 3.256.552.000.

52. Significant agreement (continued)

PT Mitra Kerinci (continued)

Details of PT Mitra Kerinci's capital injection to PT Rajawali Liki Energi amounting to Rp 22,400,000,000:

1. Initial deposit amounting to Rp 5,130,000,000 or 5,130 shares with nominal of Rp 1,000,000 recorded in a letter of proof of capital injection No. 91/MK/706/XII/2016 registered by notary dated 27 December 2017 under No. 192/SBTD/XII/2017.
2. An amount of Rp 17,270,000,000 or 34,540 shares at a nominal value of Rp 500,000 as it stated from the letter of proof of capital payment letter No: 01.MK/604/XII/2017 registered on 27 December 2017 No. 192/SBTD/XII/2017.

PT Mitra Kerinci's receivables from PT Rajawali Nusindo No. 01/MK/404/VII/2019 dated 31 July 2019 forwarding our previous letter No. 01/MK/535/XI/2017 dated 2 May 2016 Regarding PT Mitra Kerinci's receivables to PT Rajawali Nusindo, we hereby submit:

1. The results of PT Mitra Kerinci's data reconciliation account to PT Rajawali Nusindo on 21 November 2008. It was agreed to become the basis for our collection as follows:
Export receivables USD 259,258 =Rp 2,958,584,460
Receivables USD 22,869 =Rp 297,967,540
The total is in the form of rupiah Rp 3,256,552,000.
2. PT Mitra Kerinci has collected the receivables from PT Rajawali Nusindo, most recently by letter No. 01/MK/535/XI/2017 dated 24 November 2017, until now there has been no settlement and payment.
3. These receivables have become routine findings of KAP every year and are recommended for collection and settlement.
4. In connection with these matters, hereby PT Rajawali Nusindo can settle the debt to PT Mitra Kerinci in the amount of Rp 3,256,552,000.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

52. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Mitra Kerinci (lanjutan)

Tagihan piutang PT Mitra Kerinci kepada PT Rajawali Nusindo No. 01/MK/404/VII/2019 tanggal 31 Juli 2019 meneruskan surat kami sebelumnya No. 01/MK/535/XI/2017 tanggal 2 Mei 2016 perihal tagihan piutang PT Mitra Kerinci kepada PT Rajawali Nusindo, dengan ini kami sampaikan: (lanjutan)

5. Apabila PT Rajawali Nusindo belum dapat menyelesaikan utang tersebut dan untuk menghindari temuan dari KAP setiap tahunnya, maka diperlukan bantuan dari PT RNI Holding untuk memfasilitasi penyelesaian permasalahan utang-piutang tersebut.
6. PT Mitra Kerinci telah melakukan pertemuan dengan Direksi PT Rajawali Nusindo dan melakukan klarifikasi. Dari pertemuan terakhir, masalah ini akan segera diselesaikan dengan mediasi pihak RNI Holding selaku induk perusahaan dan telah dikirimkan surat ke VP Keuangan PT RNI (Persero) untuk arahan dan tindak lanjutnya.

PT Sang Hyang Seri

Perusahaan (Ex PT Pertani (Persero)) memiliki sejumlah perikatan-perikatan dengan berbagai pihak dengan ikhtisar sebagai berikut:

- a. Perjanjian antara PT Pertani (Persero) dengan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk

Berdasarkan surat Perjanjian No. 182/PERT/D.4/HKP.30.1/2019 tanggal 15 Juli 2019 mengenai sewa menyewa Galeri ATM pada gedung Graha Gabah milik PT Pertani (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyewa galeri ATM senilai Rp 33.000.000 per tahun (sudah termasuk pajak). Perjanjian ini berlaku dari tanggal 16 Juli 2019 sampai dengan 15 Juli 2022.

52. Significant agreement (continued)

PT Mitra Kerinci (continued)

PT Mitra Kerinci's receivables from PT Rajawali Nusindo No. 01/MK/404/VII/2019 dated 31 July 2019 forwarding our previous letter No. 01/MK/535/XI/2017 dated 2 May 2016 Regarding PT Mitra Kerinci's receivables to PT Rajawali Nusindo, we hereby submit: (continued)

5. *If PT Rajawali Nusindo has not been able to settle the debt and to avoid findings from KAP every year, assistance from PT RNI Holding is needed to facilitate the settlement of the debt problems.*
6. *PT Mitra Kerinci has held a meeting with the Board of Directors of PT Rajawali Nusindo and made clarifications. From the last meeting, this issue will soon be resolved through mediation from RNI Holding as the parent company and a letter has been sent to the VP of Finance of PT RNI (Persero) for direction and follow-up.*

PT Sang Hyang Seri

The Company (Ex PT Pertani (Persero)) has a number of engagements with various parties with summary as follows:

- a. *Agreement between PT Pertani (Persero) and PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk*

Based on the agreement letter No. 182/PERT/D.4/HKP.30.1/2019 dated 15 July 2019 regarding the rental of the ATM Gallery at Graha Gabah building owned by PT Pertani (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk rented an ATM gallery amounting to Rp 33,000,000 per year (tax included). This agreement is valid from 16 July 2019 until 15 July 2022.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

52. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

52. Significant agreement (continued)

PT Sang Hyang Seri (lanjutan)

PT Sang Hyang Seri (continued)

Perusahaan (Ex PT Pertani (Persero)) memiliki sejumlah perikatan-perikatan dengan berbagai pihak dengan ikhtisar sebagai berikut: (lanjutan)

The Company (Ex PT Pertani (Persero)) has a number of engagements with various parties with summary as follows: (continued)

- b. Perjanjian antara PT Pertani (Persero) dengan PT Cakra Danadyaksa

- b. *Agreement between PT Pertani (Persero) and PT Cakra Danadyaksa*

Berdasarkan surat Perjanjian No. 263/PERT.D.2./HKP.30.1/2021 tanggal 12 Oktober 2021 mengenai sewa menyewa gedung Graha Gabah milik PT Pertani (Persero), PT Cakra Danadyaksa menyewa ruang kantor senilai Rp 31.680.000 (termasuk pajak) selama 1 tahun dihitung sejak 2 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2022.

Based on the agreement letter No. 263/PERT.D.2./HKP.30.1/2021 dated 12 October 2021 regarding the leasing of Graha Gabah building owned by PT Pertani (Persero), PT Cakra Danadyaksa rented office space amounting to Rp 31,680,000 (including tax) for 1 year starting from 2 October 2021 to 1 October 2022.

- c. Perjanjian kerjasama Perusahaan dengan Balai Penelitian Tanaman Serealia

- c. *The Company's cooperation agreement with Indonesian Cereals Research Institute*

Pada tanggal 5 November 2020, Perusahaan melakukan perjanjian lisensi dengan Balai Penelitian Tanaman Serealia tentang jagung hibrida varietas JH 37 untuk jangka waktu 5 November 2020 sampai dengan 4 November 2025.

On 5 November 2020, the Company entered into a license agreement with the Indonesian Cereals Research Institute regarding hybrid corn JH 37 variety for a period from 5 November 2020 until 4 November 2025.

Dalam perjanjian disepakati bahwa Balai Penelitian Tanaman Serealia sebagai penemu jagung hibrida varietas JH 37 dan Perusahaan yang akan melakukan produksi benih komersial jagung hibrida varietas JH 37.

In the agreement it was agreed that the Indonesian Cereals Research Institute as the inventor of the JH 37 hybrid corn and the Company would carry out the production commercial maize hybrid seeds of JH 37 variety.

- d. Perjanjian kerjasama Perusahaan dengan PT Meydy Wijaya Abadi

- d. *The Company's cooperation agreement with PT Meydy Wijaya Abadi*

Berdasarkan surat Perjanjian No. 234.1/KRW/SHS.REG2/X/2022 tanggal 10 Oktober 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama sewa menyewa Gudang dan kantor yang berlokasi di Dusun Kertajaya RT 002/RW 003, Desa Balonggandu, Kec. Jatisari, Kab. Karawang memiliki nilai kontrak senilai Rp 136.500.000. Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun dihitung sejak 3 Oktober 2022 sampai 2 Oktober 2023.

Based on Agreement Letter No. 234.1/KRW/SHS.REG2/X/2022 dated 10 October 2022, the Company entered into a cooperation agreement for the lease of warehouses and offices located at Dusun Kertajaya RT 002/RW 003, Balonggandu Village, Kec. Jatisari, Kab. Karawang has a contract value of Rp 136,500,000. This agreement is valid for 1 year from 3 October 2022 to 2 October 2023.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

52. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Sang Hyang Seri (lanjutan)

Perusahaan (Ex PT Pertani (Persero)) memiliki sejumlah perikatan-perikatan dengan berbagai pihak dengan ikhtisar sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Perjanjian kerjasama Perusahaan dengan PT Sarimakmur Sultan Nusantara
- Perjanjian kerjasama program restorasi lahan melalui penggunaan pupuk organik dan benih padi galur Batara 600 No. PJ- 116/DIR/SHS.04/VII/2022 tanggal 6 Juli 2022 dengan nilai kontrak Rp 2.361.462.350 untuk jangka waktu 1 Musim Tanam yaitu 5 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani.
 - Addendum perjanjian kerjasama program restorasi lahan melalui penggunaan pupuk organik dan benih padi galur Batara 600 No. PJ- 151/DIR/SHS.04/VIII/2022 tanggal 31 Agustus 2022 dengan nilai kontrak Rp 2.424.939.205 untuk jangka waktu 1 Musim Tanam yaitu 5 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani.
- f. Perjanjian kerjasama Perusahaan dengan PT Andalan Gauri Mulia
- Berdasarkan surat Perjanjian No. PJ- 055/DIR/SHS.02/IV/2022 tanggal 4 April 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama sewa menyewa ruang kantor Gedung Graha Gabah memiliki nilai kontrak senilai Rp 136.363.500 sudah termasuk PPN 11%. Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun terhitung sejak 4 Maret 2022 sampai 4 Maret 2023.
 - Berdasarkan surat Perjanjian No. 212/PERT.D.2/HKP.30.1/2021 tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama sewa menyewa ruang kantor dan staging Gedung Graha Gabah memiliki nilai kontrak senilai Rp 11.213.136.000 sudah termasuk PPN 10%. Perjanjian ini berlaku untuk 3 tahun terhitung sejak 1 Agustus 2021 sampai 31 Juli 2024.

52. Significant agreement (continued)

PT Sang Hyang Seri (continued)

The Company (Ex PT Pertani (Persero)) has a number of engagements with various parties with summary as follows: (continued)

- e. *The Company's cooperation agreement with PT Sarimakmur Sultan Nusantara*
- *Cooperation agreement on the land restoration program through the use of organic fertilizer and Batara 600 rice seed No. PJ- 116/DIR/SHS.04/VII/2022 dated 6 July 2022 with a contract value of Rp 2,361,462,350 for a period of 1 growing season, which is 5 months from the date this agreement was signed.*
 - *Addendum to the cooperation agreement for land restoration programs through the use of organic fertilizer and Batara 600 rice seeds No. PJ-151/DIR/SHS.04/VIII/2022 dated 31 August 2022 with a contract value of Rp 2,424,939,205 for a period of 1 planting season which is 5 months from the date this agreement was signed.*
- f. *The Company's cooperation agreement with PT Andalan Gauri Mulia*
- *Based on Agreement Letter No. PJ- 055/DIR/SHS.02/IV/2022 dated 4 April 2022, the Company entered into a cooperation agreement for the lease of office space for the Graha Gabah Building with a contract value of Rp 136,363,500 including 11% VAT. This agreement is valid for 1 year from 4 March 2022 to 4 March 2023.*
 - *Based on Agreement Letter No. 212/PERT.D.2/HKP.30.1/2021 dated 30 July 2021, the Company entered into a cooperation agreement for leasing office space and staging the Graha Gabah Building with a contract value of Rp 11,213,136,000 including 10% VAT. This agreement is valid for 3 years from 1 August 2021 to 31 July 2024.*

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

53. Manajemen risiko keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan/konsumen dan penyewa yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan/konsumen/ penyewa dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan perusahaan anak memiliki risiko suku bunga terutama karena adanya pinjaman dengan suku bunga mengambang. Perusahaan mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang yang tepat dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

53. Financial risk management

The main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention to risk management has increased significantly by considering the changes and volatility of financial markets in Indonesia and internationally.

(i) Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will suffer losses incurred by customers and tenants who fail to meet their contractual obligations. The Company's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and investments. The maximum amount of credit risk exposure is equal to the carrying amount of those accounts. The Company manages credit risk by setting acceptable limits on the amount of risk for each customer/ tenant and more selective in the choosing banks and financial institutions, ie only well-known and well-selected banks and financial institutions.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Company and subsidiaries have interest rate risk mainly due to loans with floating interest rates. The Company manages interest rate risk through a combination of loans with appropriate fixed and floating interest rates and oversight of the impact of interest rate movements to minimize negative impacts to the Company.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

53. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

53. Financial risk management (continued)

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company's cash flow position shows short-term income is not sufficient to cover short-term expenses. The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in fulfilling the Company's commitment to normal operation of the Company and regularly evaluating actual cash flows and cash flows projections, as well as scheduling the maturity dates of financial assets and liabilities.

(iv) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual. Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

(iv) Price risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Company have a price risk primarily because investments are classified as available for sale. The Company manages the price risk by regularly evaluating the financial performance and market price of its investment, and always monitor the development of the global market.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

54. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak

54. Going concern of some subsidiaries condition

1. PT PG Rajawali II

Rencana Manajemen ini dilatarbelakangi atas dasar keprihatinan manajemen terhadap penurunan kinerja perusahaan dalam kurun waktu 8 tahun terakhir pasca kuasi reorganisasi. Tingginya nilai hutang modal kerja terutama kepada induk perusahaan (PT RNI) yang sampai saat ini sudah terakumulasi dikisaran Rp 2,03 Triliun memberi dampak pada tingginya beban bunga yang harus ditanggung perusahaan. Perusahaan mengalami kesulitan pendanaan dalam memenuhi kebutuhan modal kerja untuk persiapan giling tahun berikutnya terpaksa dibiayai dengan menambah hutang baru atau dengan jaminan hasil giling.

PT PG Rajawali II saat ini dalam situasi yang sangat sulit, dimana posisi dalam *SWOT Analysis* menunjukkan pada kuadran III atau defensif, dimana perusahaan mengalami kondisi yang sangat lemah dan terhambat pertumbuhannya. Untuk itu, perusahaan harus melakukan *Turn Around Strategy*, yaitu strategi untuk membalikkan penurunan profitabilitas, kembali menuju pemulihan dan mencapai masa depan yang berkelanjutan. Perusahaan dalam krisis membutuhkan tindakan drastis dan restrukturisasi untuk menghasilkan perubahan haluan.

Atas hal tersebut di atas, manajemen berupaya keras dan berkesinambungan menyusun strategi membangun kekuatan dalam memulihkan perusahaan menjadi sehat kembali. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah dengan memformulasikan dan mengartikulasikan peluang dan kekuatan yang dimiliki perusahaan secara seksama dan akurat serta berorientasi pada usaha di tahun-tahun mendatang.

1. PT PG Rajawali II

This Management Plan is based on management's concern about the decline in company performance in the last 8 years after the quasi-reorganization. The high value of working capital debt, especially to the parent company (PT RNI), which until now has accumulated in the range of Rp 2.03 trillion has an impact on the high interest expense that must be borne by the company. The company is experiencing funding difficulties in meeting its working capital requirements for preparation of milling for the following year and has to be financed by adding new debt or by guaranteeing mill results.

PT PG Rajawali II is currently in a very difficult situation, where the position in the SWOT Analysis shows in quadrant III or defensive, where the company is in a very weak condition and its growth is stunted. For this reason, the company must carry out a Turn Around Strategy, namely a strategy to reverse the decline in profitability, return to recovery and achieve a sustainable future. Companies in crisis need drastic action and restructuring to bring about a turnaround.

Based on the foregoing, the management strives and continuously develops a strategy to build strength in restoring the company to a healthy state. The steps that must be taken are to carefully and accurately formulate and articulate the opportunities and strengths of the company and to be business-oriented in the years to come.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

54. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

54. Going concern of some subsidiaries condition (continued)

1. PT PG Rajawali II (lanjutan)

1. PT PG Rajawali II (continued)

Adapun langkah-langkah strategis manajemen dapat disampaikan sebagai berikut :

The strategic management steps can be conveyed as follows:

a. Peningkatan produktivitas, luas areal, controlling

a. *Increased productivity, area, controlling*

- *Back to Basic* Bisnis Gula

Program ini merupakan upaya kembali ke standar (*back to basic*) bisnis gula. Penyelenggaraan kegiatan *on farm* yang sesuai baku teknis, penyediaan saprodi yang memadai serta pemilihan varietas unggul yang disesuaikan dengan jadwal panen dapat mendukung peningkatan produktivitas sehingga diharapkan produktivitas tebu secara bertahap akan meningkat sampai dengan 100 ton/ha (tahun 2021-2025),

- *Back to Basic Sugar Business*

This program is an effort to return to the standard (back to basic) sugar business. The implementation of on-farm activities in accordance with technical standards, provision of adequate inputs and selection of high-yielding varieties adapted to the harvest schedule can support increased productivity so that sugarcane productivity is expected to gradually increase up to 100 tons/ha (2021-2025),

- Peningkatan luas areal

Dalam rangka mencapai luas areal menjadi > 17.000 ha (di tahun 2024), areal HGU yang belum terokupasi dikerjasamakan dengan masyarakat melalui program desa penyangga, untuk mempertahankan lahan sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat dan menjaga kestabilan pasokan tebu,

- *Increased area*

In order to reach an area of > 17,000 ha (by 2024), the unoccupied HGU area is collaborated with the community through the buffer village program, to maintain land while improving people's living standards and maintaining a stable supply of sugar cane,

- Pengendalian pola kemitraan

Menjalankan SOP kemitraan dengan sebaik-baiknya dan melakukan pengawasan secara intensif baik secara langsung maupun tidak langsung,

- *Partnership pattern control*

Carry out partnership SOPs as well as possible and carry out intensive supervision both directly and indirectly,

- Kerjasama dengan Mitra Strategis (*Crowdfunding/Strategic Partner*)

Mulai menjajagi pendanaan KUR di luar perbankan bekerjasama dengan mitra strategis.

- *Cooperation with Strategic Partners (Crowdfunding/Strategic Partner)*

Start exploring KUR funding outside of banking in collaboration with strategic partners.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

54. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

54. Going concern of some subsidiaries condition (continued)

1. PT PG Rajawali II (lanjutan)

1. PT PG Rajawali II (continued)

Adapun langkah-langkah strategis manajemen dapat disampaikan sebagai berikut: (lanjutan)

The strategic management steps can be conveyed as follows: (continued)

b. Peningkatan produksi dan kualitas gula/tetes

b. Increased production and quality of sugar/drops

- Produksi gula dengan memperhatikan kualitas yang sesuai kebutuhan pasar,
- *Turnaround* PG-PG melalui kerjasama dengan *Strategic Partner* dengan membangun kembali PG Subang (*The New of PG SB*) pada tahun 2023, Revitalisasi PG Sindang Laut, PG Tersana Baru dan PG Jatitujuh.

- *Production of sugar by paying attention to quality according to market needs,*
- *PG-PG turnaround in collaboration with Strategic Partners by rebuilding PG Subang (The New of PG SB) in 2023, Revitalizing PG Sindang Laut, PG Tersana Baru and PG Jati Tujuh.*

c. *Maximum Opportunity (Go Ritel + Strategic Partner)*

c. *Maximum Opportunity (Go Ritel + Strategic Partner)*

- Membangun Brand dan Strategi Marketing untuk menuju *Go Ritel (Local Content Gumara untuk Jabar)*,
- *Strategic Partner* untuk hilirisasi produk berbasis tebu.

- *Building a Brand and Marketing Strategy towards Go Retail (Local Content Gumara for West Java),*
- *Strategic Partner for downstream sugarcane-based products.*

d. Restrukturisasi Perusahaan

d. Company Restructurization

- **Jangka pendek :**
 1. Meningkatkan pendapatan dengan menambah pasokan tebu, mengolah *raw sugar* dan kerjasama dengan investor untuk makloon/jasa olah,
 2. Efisiensi Biaya dengan meningkatkan skala produksi dan mengurangi kebocoran biaya.
- **Jangka menengah dan panjang :**
 1. *Corporate Structure* dengan melakukan *spin-off* dan pembentukan anak perusahaan Subang, Jatitujuh maupun PSA Palimanan,
 2. Restrukturisasi Utang dengan mengusulkan skema *Debt to Equity Conversion (DEC)*, *Rescheduling* angsuran pinjaman dan Optimalisasi Aset,
 3. Restrukturisasi Perusahaan menuju *Sugar Cane based Industry (New Culture)*.

- **Short-term :**
 1. *Increase income by increasing the supply of sugar cane, processing raw sugar and cooperating with investors for makloon/processing services,*
 2. *Cost Efficiency by increasing production scale and reducing cost leakage.*
- **Medium and long term:**
 1. *Corporate Structure by doing a spin-off and the establishment of Subang, Jati Tujuh and PSA Palimanan subsidiaries,*
 2. *Debt Restructuring by proposing a Debt to Equity Conversion (DEC) scheme, rescheduling loan installments and Asset Optimization,*
 3. *Company restructuring towards Sugar Cane based Industry (New Culture).*

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

54. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

1. PT PG Rajawali II (lanjutan)

Adapun langkah-langkah strategis manajemen dapat disampaikan sebagai berikut : (lanjutan)

d. Restrukturisasi SDM & TI menuju *New Culture*

- Membangun *Roadmap* Pengembangan SDM (termasuk Restrukturisasi Organisasi) menuju *New Culture of R2*,
- Membangun *Roadmap* Teknologi Informasi (Digitalisasi R2),
- Disiplin eksekusi atas *Roadmap* SDM dan TI.

Sasaran Perusahaan dalam RKAP 2023 adalah menurunkan rugi sebelum pajak sebesar Rp 51,8 Miliar dari prognosa tahun 2022 yang rugi sebesar Rp 77,8 miliar dan tingkat kesehatan Perusahaan kategori KURANG SEHAT (BB) dengan skor 48,00. Untuk mencapai sasaran tersebut, strategi dan program kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

Untuk mencapai sasaran tersebut, strategi dan program kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

Strategi Perusahaan

- Strategi Korporasi: *Turnaround Strategy*
 - Memaksimalkan PG HGU (Jatitujuh dan Subang) menjadi lahan kemitraan tebu dan KSO sewa lahan.
 - Investasi *Off Farm* mengarah pada peningkatan kehandalan mesin pabrik guna pemantapan kapasitas giling dan perbaikan kualitas hasil produksi.
 - Peningkatan kapasitas giling dengan kembali beroperasionalnya PG Sindanglaut.
 - Go Ritel produk gula, alkohol dan produk turunannya
- Strategi Bisnis: *Effective Cost Leadership* (Menjadikan harga pokok produksi sebagai keunggulan Perusahaan. Harga pokok produksi mencapai:
 1. Gula Rp 10.223/kg atau 96% dari prognosa tahun 2022
 - PG SL Rp 10.610/kg.
 - PG TR Rp 10.463/kg atau 99% dari prognosa tahun 2022.
 - PG HGU Rp 9.925/kg atau 97% dari prognosa tahun 2022.

54. Going concern of some subsidiaries condition (continued)

1. PT PG Rajawali II (continued)

The strategic management steps can be conveyed as follows: (continued)

d. HR & IT restructuring towards a new culture

- *Building a HR Development Roadmap (including Organizational Restructuring) towards a New Culture of R2,*
- *Building an Information Technology Roadmap (Digitalization R2),*
- *Discipline of execution of HR and IT Roadmap.*

The company's target in the 2023 RKAP is to reduce a loss before tax of Rp 51.8 billion from the prognosis for 2022 which is a loss of Rp 77.8 billion and the Company's health level is in the UNHEALTHY (BB) category with a score of 48.00. To achieve this goal, the Company's strategy and work program are as follows:

To achieve this goal, the Company's strategy and work program are as follows:

Corporate Strategy

- *Corporate Strategy: Turnaround Strategy*
 - *Maximizing PG HGU (Jatipuh and Subang) to become partnership land for sugar cane and land lease KSO.*
 - *Off Farm investment aims to increase the reliability of factory machines in order to stabilize milling capacity and improve the quality of production.*
 - *Increase in milling capacity with the return to operation of PG Sindanglaut.*
 - *Go Retail of sugar products, alcohol and their derivative products*
- *Business Strategy: Effective Cost Leadership (Making the cost of goods manufactured as the advantage of the Company. The cost of goods manufactured reaches:*
 1. *Sugar Rp 10,223/kg or 96% of the 2022 prognosis*
 - *PG SL Rp 10,610/kg.*
 - *PG TR Rp 10,463/kg or 99% of the 2022 prognosis.*
 - *PG HGU Rp 9,925/kg or 97% of the 2022 prognosis.*

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

54. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

54. Going concern of some subsidiaries condition (continued)

1. PT PG Rajawali II (lanjutan)

1. PT PG Rajawali II (continued)

Untuk mencapai sasaran tersebut, strategi dan program kerja Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

To achieve this goal, the Company's strategy and work program are as follows: (continued)

Strategi Perusahaan (lanjutan)

Corporate Strategy (continued)

- Strategi Bisnis: *Effective Cost Leadership* (Menjadikan harga pokok produksi sebagai keunggulan Perusahaan. Harga pokok produksi mencapai: (lanjutan)

- *Business Strategy: Effective Cost Leadership (Making the cost of goods manufactured as the advantage of the Company. The cost of goods manufactured reaches: (continued)*

2. Tetes Rp 2.105/kg atau 115% dari prognosa tahun 2022

2. Drops Rp 2,105/kg or 115% of the 2022 prognosis

- PG SL Rp 2.211/kg.
- PG TR Rp 2.173/kg atau 99% dari prognosa tahun 2022.
- PG HGU Rp 2.057/kg atau 97% dari prognosa tahun 2022.

- *SL PG Rp 2,211/kg.*
- *PG TR Rp 2,173/kg or 99% of the 2022 prognosis.*
- *PG HGU Rp 2,057/kg or 97% of the 2022 prognosis.*

- Strategi Fungsional Produksi:

- *Production Functional Strategy:*

1. Peningkatan produktivitas tanaman terutama di lahan-lahan kemitraan HGU/TR Kemitraan

1. *Increase in crop productivity, especially in HGU/TR partnership lands.*

Terpenuhinya bahan baku tanaman tebu giling mencapai 1.155.665 Ton

Fulfillment of raw materials for milled sugarcane plants reached 1,155,665 Tons

PG SL : 182.722 Ton

PG SL : 182,722 Tons

PG TR : 406.886 Ton

PG TR : 406,886 Tons

PG HGU : 566.056 Ton

PG HGU : 566,056 Tons

2. Peningkatan perolehan Rendemen dengan penanganan pascapanen dan processing yang lebih baik

2. *Increased Yield gain with better postharvest handling and processing*

Terpenuhinya Rendemen Gula 7,5 %

Fulfillment of 7.5% Sugar Yield

PG SL : 7,50%

PG SL : 7.50%

PG TR : 7,50%

PG TR : 7.50%

PG HGU : 7,50%

PG HGU : 7.50%

3. Standarisasi kinerja peralatan pabrik

3. *Standardization of factory equipment performance*

- Peningkatan kinerja pemerahan di St. Gilingan ($HPG \geq 92,5\%$), dan meminimalisir kerugian di St. Gilingan (pol ampas $< 2,3\%$).

- *Improved milking performance in St. Grinding ($HPG \geq 92.5\%$), and minimizing losses at St. Mill (pol dregs $< 2.3\%$).*

- Meminimalisir jam berhenti giling B $< 3\%$.

- *Minimize milling stop hours B $< 3\%$.*

- Efisiensi Energi.

- *Energy Efficiency.*

- Peningkatan kinerja efisiensi proses (BHR $> 83\%$).

- *Increasing process efficiency performance (BHR $> 83\%$).*

- Peningkatan kualitas gula (Icumsa < 200).

- *Increasing sugar quality (Icumsa < 200).*

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

54. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

54. Going concern of some subsidiaries condition (continued)

1. PT PG Rajawali II (lanjutan)

1. PT PG Rajawali II (continued)

Untuk mencapai sasaran tersebut, strategi dan program kerja Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

To achieve this goal, the Company's strategy and work program are as follows: (continued)

Strategi Perusahaan (lanjutan)

Corporate Strategy (continued)

- Strategi Fungsional Produksi: (lanjutan)
 - 3. Standarisasi kinerja peralatan pabrik
 - Program Pengelolaan Lingkungan (PROPER).
 - Optimalisasi Produksi Tebu: Luas 18.131 ha; Produktivitas 63,7 ton/ha & Jumlah Tebu 1.155.665 ton.
 - Kualitas Bahan Baku (pol tebu) > 9,9%.
 - Kapasitas tebang ajeg sesuai Kapasitas giling (Inc PG SL: 1.700 TCD, Inc PG TB: 2.850 TCD dan Inc PG JT: 3.800 TCD) dan Jam berhenti giling A < 4%
- Penelitian dan Pengembangan: Pencapaian target gula eks tebu sebanyak 86.911 Ton (Milik PG)
 - Penyediaan bibit bermutu, perbanyak sesuai jumlah dan tepat waktu.
 - Pembibitan varietas tebu unggul sesuai konsep penataan varietas.
 - Perbaiki varietas melalui uji multilokasi varietas/orvar di PG HGU dan TR.
 - Rekomendasi varietas untuk PG
 - Rekomendasi penggunaan pupuk
 - Kerjasama dalam pengujian dan pengembangan pupuk
- Pemasaran: Penjualan gula bulk, tetes, alkohol dan arak
 - Program dana talangan penjualan gula milik PG.
 - Peningkatan penjualan gula retail sampai dengan 5% gula milik PG.
 - Penjualan tetes bagian PG diarahkan kepada *end user*.
 - Penjualan alkohol retail.

- Production Functional Strategy: (continued)
 - 3. Standardization of factory equipment performance
 - Environmental Management Program (PROPER).
 - Optimizing Sugar Cane Production: Area 18,131 ha; Productivity 63.7 tonnes/ha & Total Cane 1,155,665 tonnes.
 - Quality of raw material (pol sugarcane) > 9.9%.
 - Steady cutting capacity according to milling capacity (Inc PG SL: 1,700 TCD, Inc PG TB: 2,850 TCD and Inc PG JT: 3,800 TCD) and Milling Stop Hours A < 4%
- Research and development: Achievement of ex-cane sugar target of 86,911 Tons (Property of PG)
 - Provision of quality seeds, propagated according to quantity and on time.
 - Nursery of superior sugarcane varieties according to the concept of variety arrangement.
 - Improvement of varieties through multilocation tests of varieties/orvar at PG HGU and TR.
 - Variety recommendations for PG.
 - Fertilizer usage recommendations.
 - Cooperation in fertilizer testing and development
- Marketing: Sale of bulk sugar, molasses, alcohol and arrack
 - PG's sugar sales bailout program.
 - Increase in retail sugar sales up to 5% of PG's sugar.
 - PG share drip sales directed to end users.
 - Retail alcohol sales.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

54. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

54. Going concern of some subsidiaries condition (continued)

1. PT PG Rajawali II (lanjutan)

1. PT PG Rajawali II (continued)

Untuk mencapai sasaran tersebut, strategi dan program kerja Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

To achieve this goal, the Company's strategy and work program are as follows: (continued)

Strategi Perusahaan (lanjutan)

Corporate Strategy (continued)

- Bidang Keuangan
 1. Optimalisasi pengelolaan dana
Penyediaan dukungan modal kerja yang cukup dan tepat sasaran.
 2. Efisiensi biaya
 - Optimalisasi penggunaan modal kerja.
 - Pemantauan arus kas.
 3. Efektivitas pengawasan bisnis proses dengan didukung oleh informasi teknologi
Pengembangan informasi teknologi diarahkan untuk tujuan evaluasi, pengendalian dan efisiensi.
- Bidang SDM, Umum dan Apotik
 1. Penataan SDM dengan konsep "Matching Job by Competency"
 - Rasionalisasi kompensasi SDM sesuai beban kerja.
 - Penempatan SDM sesuai formasi dan kompetensi.
 2. Melakukan ABK "Analisa Beban Kerja"
 - Job Description of Employee
 - Standar Formasi
 - Struktur organisasi yang sesuai dengan bisnis Perusahaan.
 3. Upgrade Skill Karyawan
 - TNA (Training Need Analysis)
 - In House Training
 - Mentoring
 - Revitalisasi budaya dan etos kerja.
 4. Efisiensi Biaya SDM
 - Evaluasi SOP/Ketentuan
 - Pengendalian biaya SDM dan Umum
 - Efektivitas lembur
 - Studi banding Perusahaan sejenis dan non sejenis.

- Finance Sector
 1. Optimizing fund management
Provision of adequate and well-targeted working capital support.
 2. Cost efficiency
 - Optimizing the use of working capital.
 - Cash flow monitoring.
 3. Effectiveness of oversight of business processes supported by information technology
Development of information technology is geared towards evaluation, control and efficiency purposes.
- Human Resources, General Affairs and Pharmacy
 1. Arrange HR with the concept of "Matching Job by Competency"
 - Rationalize HR compensation according to workload.
 - HR placement according to formation and competence.
 2. Conduct ABK "Workload Analysis"
 - Job Description of Employee
 - Formation Standards
 - Organizational structure in accordance with the Company's business.
 3. Upgrading Employee Skills
 - TNA (Training Need Analysis)
 - In House Training
 - Mentoring
 - Revitalization of culture and work ethic.
 4. HR Cost Efficiency
 - Evaluation of SOP/Provisions
 - Control of HR and General costs
 - Effectiveness of overtime
 - Comparative study of similar and non-similar companies.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

54. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

1. PT PG Rajawali II (lanjutan)

Untuk mencapai sasaran tersebut, strategi dan program kerja Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Strategi Perusahaan (lanjutan)

- Bidang SDM, Umum dan Apotik (lanjutan)

5. Kaderisasi

- Menyusun *man power planning*
- Pemetaan kompetensi
- Penilaian
- Program akselerasi
- Rekrutmen jalur internal dan eksternal.

6. Pengembangan apotek sebagai unit usaha

- Peningkatan pelayanan apotek dan dibuka untuk umum
- Mengikuti program BPJS
- Standarisasi obat untuk karyawan aktif diutamakan menggunakan obat *generic*.

7. Pengembangan poliklinik sebagai unit usaha

- Perbaikan pelayanan kesehatan karyawan
- Pelayanan poliklinik dibuka untuk umum.

8. Optimalisasi Aset

- Inventarisasi asset
- Legalitas
- KSO/BKO

2. PT Inti Bagas Perkasa

Berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan PT PG Rajawali II No. 916/S.PMh/RW-11.01NII/2015, PT Inti Bagas Perkasa (PT IBP) dinyatakan beku operasi per tanggal 31 Juli 2015 hingga waktu yang belum ditentukan. Seluruh kewajiban PT Inti Bagas Perkasa (PT IBP) baik pada pihak ketiga/ rekanan maupun kepada karyawan PT Inti Bagas Perkasa (PT IBP) diambil alih dan diselesaikan oleh PT PG Rajawali II.

Tindak lanjut dari pembekuan PT IBP, dilakukan serah terima kepengurusan dari Direktur PT IBP kepada PT PG Rajawali II sebagai pemegang saham dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 004/BA/RW.II.01/I/2016 antara Plt. Direktur PT Inti Bagas Perkasa dengan Direktur Utama PT PG Rajawali II selaku Pemegang Saham PT Inti Bagas Perkasa.

54. Going concern of some subsidiaries condition (continued)

1. PT PG Rajawali II (continued)

To achieve this goal, the Company's strategy and work program are as follows: (continued)

Corporate Strategy (continued)

- Human Resources, General Affairs and Pharmacy (continued)

5. Cadreization

- Developing man power planning
- Competency mapping
- Assessment
- Acceleration program
- Internal and external recruitment.

6. Development of the pharmacy as a business unit

- Improving pharmacy services and opening them to the public
- Participating in the BPJS program
- Standardizing medicines for active employees, preferably using generic drugs.

7. Developing the polyclinic as a business unit

- Improving employee health services
- Polyclinic services open to the public.

8. Asset Optimization

- Asset inventory
- Legality
- KSO/BKO

2. PT Inti Bagas Perkasa

Based on the decision letter issued by PT PG Rajawali II No.916/S.PMh/RW-11.01NII/2015, PT Inti Bagas Perkasa (PT IBP) was declared frozen operation as of 31 July 2015 up to undetermined time. All obligations of PT Inti Bagas Perkasa (PT IBP) to third parties/partners and employees of PT Inti Bagas Perkasa (PT IBP) are taken over and will be settled by PT PG Rajawali II.

As a follow-up to the suspension of PT IBP, a management handover was carried out from the Director of PT IBP to PT PG Rajawali II as a shareholder with an Official Report of Handover of Work No. 004/BA/RW.II.01/I/2016 between Plt. Director of PT Inti Bagas Perkasa with the President Director of PT PG Rajawali II as Shareholders of PT Inti Bagas Perkasa.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

54. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

2. PT Inti Bagas Perkasa (lanjutan)

Sebagai upaya pemanfaat aset *idle* di PT IBP (Kec. Jatiwangi), pada tanggal 27 Juli 2017 dilakukan penandatanganan perjanjian nomor 064/S.Pj/RWII.01/VII/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Rencana Kerjasama Pengembangan Bisnis Rumah Sakit Rajawali Timah Medika antara PT PG Rajawali II dengan PT Rumah Sakit Bakti Timah dengan objek aset yang diminati adalah lahan kantor ex. PG Karangsuwung, lahan tanah kosong Palimanan, Rumah dinas dan tanah kosong Plumbon serta Lahan Jatiwangi.

Dalam perkembangannya, pihak PT Rumah Sakit Bakti Timah dan PT Phapros, Tbk meminati lahan di lahan kosong Palimanan dan lahan eks. PG Karangsuwung yang lebih strategis. Untuk memetakan kembali potensi aset-aset Perusahaan, telah dilakukan kajian HBU dan FS oleh PT Surveyor Indonesia yang hasilnya adalah lahan di PT IBP dapat dikembangkan menjadi *mix use* (hotel, ruko dan mall).

3. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB)

Laporan keuangan disajikan dengan asumsi Perusahaan memiliki kelangsungan hidup usaha. Dengan asumsi tersebut aset akan dapat direalisasi dan liabilitas akan dipenuhi selama masa bisnis normal. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mengalami defisiensi ekuitas senilai Rp 14.314.657.513 dan Rp 1.666.373.575 dan juga kerugian kumulatif masing-masing sebesar Rp 136.288.102.541 dan Rp 122.463.702.350.

Rencana manajemen untuk memperbaiki kinerja dan mengurangi akumulasi rugi, serta mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan sebagai berikut :

1. Revitalisasi mesin

a. Mesin ASSP

Berdasarkan program kerja tahun 2023, PT Mitra Rajawali Banjaran sudah mengajukan rencana program peningkatan kapasitas dengan pola kemitraan khususnya untuk ASSP 0,3 ml dalam rangka persiapan vaksinasi *Booster* dan mendorong investasi *mold normal syringe*. Hal tersebut merupakan langkah dalam upaya penambahan kapasitas mesin ASSP.

54. Going concern of some subsidiaries condition (continued)

2. PT Inti Bagas Perkasa (continued)

As an effort to utilize idle assets at PT IBP (Kec. Jatiwangi), on 27 July 2017, agreement number 064 / S.Pj / RWII.01 / VII / 2017 was signed on 27 July 2017 concerning the Business Development Cooperation Plan for Rajawali Timah Medika Hospital between PT PG Rajawali II and PT Rumah Sakit Bakti Timah, the object of interest is the ex office land. PG Karangsuwung, Palimanan vacant land, official housing and Plumbon vacant land and Jatiwangi Land.

During its development, PT Rumah Sakit Bakti Timah and PT Phapros, Tbk are interested in land on vacant land in Palimanan and former land PG Karangsuwung which is more strategic. To remap the potential of the Company's assets, a HBU and FS study was carried out by PT Surveyor Indonesia, which resulted in the development of land in PT IBP into a mix use (hotels, shop houses and malls).

3. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB)

The financial statements are presented with the assumption that the Company has a going concern. Under these assumptions assets will be realized and liabilities will be met during normal business times. In the years ended 31 December 2022 and 2021, the Company experienced a deficiency in equity of Rp 14,314,657,513 and Rp 1,666,373,575 and also a cumulative loss of Rp 136,288,102,541 and Rp 122,463,702,350, respectively.

The management plan to improve performance and reduce accumulated losses, as well as maintain the Company's survival as follows:

1. Revitalization machine

a. Machine ASSP

Based on the 2023 work program, PT Mitra Rajawali Banjaran has submitted a plan for a capacity building program with a partnership pattern, especially for ASSP 0.3 ml in preparation for Booster vaccination and encouraging normal syringe mold investment. This is a step in an effort to increase the capacity of the ASSP engine.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

54. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

54. Going concern of some subsidiaries condition (continued)

3. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) (lanjutan)

3. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) (continued)

Rencana manajemen untuk memperbaiki kinerja dan mengurangi akumulasi rugi, serta mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

The management plan to improve performance and reduce accumulated losses, as well as maintain the Company's survival as follows: (continued)

1. Revitalisasi mesin (lanjutan)

1. Revitalization machine (continued)

a. Mesin ASSP (lanjutan)

a. Machine ASSP (continued)

Selain itu di tahun 2023, PT Mitra Rajawali Banjaran akan merencanakan atau mengadakan mesin produksi bahan baku gasket dalam rangka kemandirian pemenuhan bahan baku dan peningkatan kadar Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN). Hal tersebut merupakan langkah dalam upaya meningkatkan daya saing dan kemandirian pemenuhan bahan.

In addition, in 2023, PT Mitra Rajawali Banjaran will plan or procure a machine for production of gasket raw materials in the framework of self-sufficiency in fulfilling raw materials and increasing levels of Domestic Content Level (TKDN). This is a step in an effort to increase competitiveness and independence in the fulfillment of materials.

Atas kondisi tersebut, dengan kesiapan mesin dan tersedianya modal kerja maka peluang di atas menjadi bagian rencana ketercapaian usulan RKAP 2023 yang telah diajukan kepada Pemegang Saham.

Under these conditions, with the readiness of the machine and the availability of working capital, the above opportunities will become part of the plan to achieve the 2023 RKAP proposal that has been submitted to Shareholders.

b. Mesin kondom

b. Condom machine

Dengan melihat potensi penjualan kondom di tahun 2022 dimana penjualan sebanyak 54.000 gros atau senilai Rp5,8 Miliar, di tahun 2023 PT Mitra Rajawali Banjaran berusaha mencapai penjualan kondom minimal sesuai RKAP 2023 yang telah diusulkan kepada Pemegang Saham.

By looking at the potential for condom sales in 2022 where sales were 54,000 gross or a value of Rp 5.8 billion, in 2023 PT Mitra Rajawali Banjaran is trying to achieve minimum condom sales according to the 2023 RKAP that has been proposed to Shareholders.

Dalam rangka membangun kembali bisnis kondom, PT MRB tetap mengusulkan kembali investasi mesin kondom dengan melakukan kemitraan mengingat peluang bisnis kondom merupakan satu-satunya pabrik kondom di Indonesia sehingga menjadi pertimbangan Pemegang Saham untuk memberikan perhatian atas usulan investasi tersebut.

In order to rebuild the condom business, PT MRB still proposes to re-invest in condom machines by entering into partnerships considering that the condom business opportunity is the only condom factory in Indonesia, so it is a consideration for the Shareholders to pay attention to the investment proposal.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

54. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

54. Going concern of some subsidiaries condition (continued)

3. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) (lanjutan)

3. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) (continued)

Rencana manajemen untuk memperbaiki kinerja dan mengurangi akumulasi rugi, serta mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan sebagai berikut : (lanjutan)

The management plan to improve performance and reduce accumulated losses, as well as maintain the Company's survival as follows: (continued)

1. Revitalisasi Mesin (lanjutan)

1. Revitalization machine (continued)

b. Mesin kondom (lanjutan)

b. Condom machine (continued)

Diharapkan atas pengadaan mesin kondom baru tersebut dapat menggantikan mesin lama yang sudah tidak produktif dan memberikan kontribusi bukan hanya omset dari *captive market* BKKBN dan reguler saja namun dapat memberikan kontribusi di pasar ekspor dan OEM produk.

It is hoped that the procurement of the new condom machine can replace old machines that are no longer productive and contribute not only to turnover from the BKKBN and regular captive markets but can also contribute to the export market and OEM products.

2. Pengembangan produk

2. Product Development

Terkait pengembangan produk HYPE, Duk Operasi, *Folley Chateter* diharapkan berkembang dan dapat memberikan kontribusi lebih di tahun-tahun mendatang sehingga signifikan memberikan kontribusi laba. Sementara untuk kerjasama yang sudah dilakukan inisiasi dan proses kajian di tahun 2022 dan diharapkan dapat segera direalisasikan.

Regarding the development of HYPE products, Operations Duck, Folley Chateter is expected to grow and be able to contribute more in the coming years so that it will significantly contribute to profit. Meanwhile, for the collaboration, the initiation and study process has been carried out in 2022 and is expected to be realized soon.

3. Pengembangan SDM dalam peningkatan produktivitas

3. HR Development in increasing productivity

Sumber daya manusia sebagai aset dalam peningkatan produktifitas perusahaan menjadi konsentrasi selanjutnya dalam rencana perbaikan kinerja perusahaan.

Human resources as an asset in increasing company productivity are the next concentration in the company's performance improvement plan.

Upaya pengembangan SDM dibuktikan dalam penetapan anggaran pendidikan dan pelatihan yang menunjang kompetensi SDM sekaligus memberikan dampak motivasi bagi karyawan yang bersangkutan.

Efforts to develop human resources are evidenced in the stipulation of a budget for education and training that supports the competence of human resources and at the same time has a motivational impact on the employees concerned.

Peningkatan kompetensi individu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan SDM sehingga jumlah anggaran ditetapkan lebih besar dari tahun sebelumnya dan diharapkan dapat terealisasi dengan hasil yang maksimal bagi peningkatan produktifitas perusahaan.

Increasing individual competence is an inseparable part of developing human resources so that the amount of the budget is set to be bigger than the previous year and is expected to be realized with maximum results for increasing company productivity.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

**54. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak
(lanjutan)**

**54. Going concern of some subsidiaries condition
(continued)**

4. PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (RTE)

4. PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (RTE)

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Entitas akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Pada tanggal 31 Desember 2022 Entitas mengalami kerugian komprehensif sebesar Rp 7.885.607.193.

Adapun langkah-langkah manajemen Entitas untuk mempertahankan kinerja positif ditahun-tahun mendatang, adalah sebagai berikut:

The financial statements have been prepared with the assumption that the Entity will continue its business in a sustainable manner. On 31 December 31, 2022 the Entity experienced a comprehensive loss of Rp 7,885,607,193.

The Entity's management steps to maintain positive performance in the coming years are as follows:

1. Meningkatkan kinerja usaha karung plastik.
 - a. Peningkatan produksi karung plastik dengan menekan *reject* maksimal 5%.
 - b. Rasionalisasi mesin produksi, melanjutkan program kerja yang telah dijalankan di tahun 2022 dengan tujuan efisiensi biaya tenaga kerja dan biaya energi listrik serta efektivitas produksi.
 - c. Optimalisasi tenaga operator untuk meningkatkan produktivitas operator, yang dilakukan dengan melakukan optimalisasi hari produksi dan jumlah *shift* kerja sesuai kebutuhan.
 - d. Reformulasi komposisi pemakaian bahan baku untuk memperoleh standar kualitas dan harga pokok produksi yang kompetitif.
 - e. Meningkatkan penjualan karung plastik dengan optimalisasi tender pelanggan existing dan pelanggan baru, serta produk pengembangan produk turunan plastik berupa kantong plastik medis, karung ramah lingkungan, karung laminasi termasuk penjualan melalui *trading*.
2. Kemitraan strategis untuk pengembangan produk yang in-line dengan karung plastik, seperti kerjasama dengan PT Rajawali Citramass maupun dengan mitra strategis lainnya untuk pemenuhan karung laminasi, serta kerjasama dengan Green Hope untuk pemenuhan bahan baku karung ramah lingkungan.
3. Manajemen cash flow untuk menjaga likuiditas perusahaan dengan menjaga OCF tetap positif.

1. *Improve the performance of the plastic sack business.*
 - a. *Increase the production of plastic bags by pressing the reject maximum of 5%.*
 - b. *Rationalizing production machines, continuing the work program that has been implemented in 2022 with the aim of efficiency in labor costs and electricity costs as well as production effectiveness.*
 - c. *Optimization of operator manpower to increase operator productivity, which is done by optimizing production days and the number of work shifts as needed.*
 - d. *Reformulation of the composition of the use of raw materials to obtain quality standards and competitive cost of goods manufactured.*
 - e. *Increasing sales of plastic sacks by optimizing tenders for existing customers and new customers, as well as product development for plastic derivative products in the form of medical plastic bags, eco-friendly sacks, laminated sacks including sales through trading.*
2. *Strategic partnerships for in-line product development with plastic sacks, such as cooperation with PT Rajawali Citramass and other strategic partners to fulfill laminated sacks, as well as collaboration with Green Hope to fulfill environmentally friendly sack raw materials.*
3. *Cash flow management to maintain company liquidity by keeping OCF positive.*

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

54. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

4. PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (RTE) (lanjutan)

Adapun langkah-langkah manajemen Entitas untuk mempertahankan kinerja positif ditahun-tahun mendatang, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. Restrukturisasi keuangan untuk perbaikan kolektibilitas dengan progres penyelesaian piutang macet somasi 100% dan *recovery* piutang macet minimal 50%.
5. Sinergi dengan BUMN klaster pangan dan anak perusahaan RNI Grup.
6. Pelaksanaan Integrasi PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring dan PT Rajawali Citramass.
7. Transformasi *human capital resources* yang unggul untuk meningkatkan produktivitas, keahlian/ *skill* sumber daya manusia.

5. PT Rajawali Gloves (telah likuidasi)

Berdasarkan Surat Permohonan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 367/RNI/01/XII/09 tanggal 17 Desember 2009 selaku Pemegang Saham terbesar Perusahaan untuk meminta persetujuan atas perubahan pola divestasi penjualan saham dengan cara dilikuidasi kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia hal ini menunjukkan Pemegang Saham sudah tidak lagi mempunyai keinginan untuk melanjutkan kegiatan usahanya.

Perusahaan juga mengalami kerugian dalam 7 (tujuh) tahun terakhir. Sampai dengan tahun 2011 akumulasi kerugian mencapai Rp 12.571.901.777. Hal ini disebabkan penjualan ke Master Grip Inc. sebagai pembeli terbesar sekaligus Pemegang Saham sejak tahun 2005 tidak lagi memberi order sehingga penjualan menurun hingga 90% lebih, kemudian Perusahaan mencoba membidik pasar lokal yang hingga saat ini produk dari perusahaan harganya tidak bisa bersaing dari produk-produk lokal lain yang sejenis. Para Pemegang Saham asing yaitu Fabry Gloves & Mitten Co, Master Grip Inc, dan Mirae Trading Co, hingga saat ini tidak ada kejelasan dan kepastian untuk meneruskan kelangsungan usaha ke depan.

54. Going concern of some subsidiaries condition (continued)

4. PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (RTE) (continued)

The Entity's management steps to maintain positive performance in the coming years are as follows: (continued)

4. *Financial restructuring to improve collectability with the progress of settlement of bad debts with a summons of 100% and recovery of bad debts of at least 50%.*
5. *Synergy with state-owned food clusters and RNI Group subsidiaries.*
6. *Implementation of Integration of PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring and PT Rajawali Citramass.*
7. *Transformation of superior human capital resources to increase productivity, expertise/ skills of human resources.*

5. PT Rajawali Gloves ((has been liquidated)

Based on the application letter of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 367/RNI/01/XII/09 dated 17 December 2009 as the largest shareholder of the Company to request approval for the change of divestment of share sales by liquidation to the Minister of State Owned Enterprises (BUMN) of the Republic of Indonesia indicates that shareholders no longer have the intention to continue their business activities.

The Company also suffered losses in the last 7 (seven) years. Until 2011 accumulated losses reached Rp 12,571,901,777. This was due to sales to Master Grip Inc. as the biggest buyer as well as Shareholder since 2005 no longer gave orders so that sales decreased up to 90% more, then the Company tried to target the local market which until now the products of the Company the price cannot compete from other similar local products. The foreign shareholders were Fabry Gloves & Mitten Co, Master Grip Inc, and Mirae Trading Co., until now there was no clarity and certainty to continue the business continuity in the future.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

54. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

54. Going concern of some subsidiaries condition (continued)

5. PT Rajawali Gloves (telah likuidasi) (lanjutan)

5. PT Rajawali Gloves ((has been liquidated) (continued)

Dalam kegiatan operasionalnya selama tahun 2010 Perusahaan tidak lagi mendapat modal kerja dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham yang selama ini memberikan modal kerja dikarenakan akumulasi pinjaman modal kerjanya sudah mencapai Rp 11.315.052.075 pada tahun 2010.

In its operational activities during 2010 the Company no longer got working capital from PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the shareholder who has been providing working capital due to the accumulation of working capital loan has reached Rp 11,315,052,075 in 2010.

Akibat kerugian operasi yang berulang kali terjadi menyebabkan saldo ekuitas per 31 Desember 2010 menjadi defisit sebesar Rp 12.571.901.777 oleh karena itu Perusahaan sudah tidak dimungkinkan lagi untuk dilanjutkan operasionalnya dengan pertimbangan pihak Pemegang Saham sudah tidak mempunyai kemampuan untuk melanjutkan operasional perusahaan dan juga modal Perusahaan yang dalam kondisi negatif lebih dari 75%.

As a result of repeated operating losses, the equity balance as of 31 December 2010 becomes a deficit of Rp 12,571,901,777 therefore the Company is no longer allowed to continue operations with the consideration that the Shareholders have no ability to continue the Company's operations and also the Company's capital in negative condition more than 75%.

PT Rajawali Gloves telah mengalami akumulasi kerugian dari usahanya yang sampai dengan 31 Desember 2013 sebesar Rp 12.571.901.777 dan yang mengakibatkan kesulitan modal kerja, terjadinya pemutusan hubungan kerja serta penghentian kegiatan operasional Perusahaan.

PT Rajawali Gloves had accumulated losses from its operations up to 31 December 2013 amounting to Rp 12,571,901,777 and which resulted in difficulties in working capital, termination of employment and termination of the Company's operational activities.

Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Surabaya No.762/Pdt.P/2012PN.Sby tanggal 26 Juni 2012 PT Rajawali Gloves diputuskan disetujui untuk dilikuidasi yang selanjutnya diaktakan dengan akta RUPS-LB PT Rajawali Gloves No.7 tanggal 16 Juli 2012.

Based on the decision of Surabaya District Court No.762/Pdt.P/2012PN.Sby dated 26 June 2012 PT Rajawali Gloves was decided approved for liquidation which further notarized by deed of AGM-LB PT Rajawali Gloves No.7 dated 16 July 2012.

PT Rajawali Gloves berdasarkan Surat Permohonan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 367/RNI/01/XII/09 tanggal 17 Desember 2009 selaku pemegang saham terbesar Perusahaan untuk meminta persetujuan atas perubahan pola divestasi saham dengan cara dilikuidasi kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia. Hal ini menunjukkan pemegang saham sudah tidak lagi mempunyai keinginan untuk melanjutkan kegiatan usahanya. Sampai dengan 31 Desember 2022, PT Rajawali Gloves telah likuidasi.

PT Rajawali Gloves pursuant to the application letter of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 367/RNI/01/XII/09 dated 17 December 2009 as the Company's largest shareholder to seek approval of changes in the pattern of the shares divestment by liquidation to the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) of the Republic of Indonesia. This indicates that shareholders no longer have the intention to continue their business activities. As of 31 December 2022, PT Rajawali Gloves has been liquidation.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

54. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

54. Going concern of some subsidiaries condition (continued)

6. PT GIEB Indonesia

6. PT GIEB Indonesia

Di tahun 2022, Perusahaan akan melakukan langkah-langkah lebih lanjut untuk meningkatkan produktivitas bisnis organisasi untuk mencapai hasil tahunan yang positif yaitu dengan langkah strategi berikut ini:

In 2022, the Company will take further steps to increase the organization's business productivity to achieve positive annual results, namely the following strategic steps:

1. Pada tahun 2022 Perusahaan telah menyusun Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan omzet sebesar Rp 427.260.000.000 dengan laba sebelum pajak Rp 1.210.000.000 miliar.
2. Melakukan trading tetes bekerjasama dengan anak perusahaan *ID Food* seperti PG Rajawali I, PG Candi Baru dan PG Rajawali II dengan omzet sebesar Rp 111.120.000.000 miliar.
3. Bekerjasama dengan *ID Food* untuk melakukan trading gula dengan omset sebesar Rp 57.360.000.000 dengan laba kotor sebesar Rp 985.000.000.
4. Perusahaan merencanakan akan menambah principal baru dengan margin 10% dan TOP diatas 45 hari yaitu produk mentos dengan omzet sebesar Rp 5.200.000.000.
5. Mengajukan penurunan suku bunga pinjaman modal kerja di Bank Mandiri yang sebelumnya tahun 2021 sebesar 7,75% per tahun menjadi 7% ditahun 2022, sehingga beban bunga dapat berkurang sebesar Rp 225.000.000 setahun.
6. Melakukan penurunan piutang *overdue* dari 20% menjadi 10% dengan cara mengefektifkan penagihan dan *update* plafon kredit dan termin kredit yang diberikan kepada pelanggan untuk bisa membantu likuiditas Perusahaan dan menghindari terjadinya kerugian piutang yang tidak tertagih.
7. Menganalisa beban kerja per karyawan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan melakukan efisiensi biaya dengan merealisasikan biaya yang berdampak pada peningkatan penjualan sehingga produktivitas karyawan menjadi meningkat.

1. *In 2022, the Company has prepared a Corporate Budget Work Plan (RKAP) with a turnover of Rp 427,260,000,000 with profit before tax of Rp 1,210,000,000 billion.*
2. *Doing drip trading in collaboration with ID Food subsidiaries such as PG Rajawali I, PG Candi Baru and PG Rajawali II with a turnover of Rp 111,120,000,000 billion.*
3. *Cooperating with ID Food to trade sugar with a turnover of Rp 57,360,000,000 with a gross profit of Rp 985,000,000.*
4. *The company plans to add new principals with a margin of 10% and TOP above 45 days, namely Mentos products with a turnover of Rp 5,200,000,000.*
5. *Propose a decrease in the working capital loan interest rate at Bank Mandiri from 7.75% per year in 2021 to 7% in 2022, so that interest expenses can be reduced by Rp 225,000,000 per year.*
6. *Reducing overdue receivables from 20% to 10% by streamlining billing and updating credit ceilings and credit terms given to customers to assist the Company's liquidity and avoid uncollectible receivables losses.*
7. *Analyze the workload per employee in accordance with the needs of the Company and implement cost efficiency by realizing costs that have an impact on increasing sales so that employee productivity increases.*

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

54. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

7. PT Rajawali Citramass

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Entitas akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Pada tanggal 31 Desember 2022 Entitas mengalami kerugian dari usahanya dan mencatat defisit sebesar Rp 64.633.335.175 dan defisiensi modal sebesar Rp 46.152.893.731.

Langkah-langkah manajemen Entitas untuk mempertahankan kinerja positif di tahun-tahun mendatang, adalah sebagai berikut:

1. Produksi
Strategi

- Peningkatan kapasitas dari realisasi tahun 2022 sebesar 28,4 juta lembar pertahun menjadi 36,5 juta pertahun.
- Penambahan bauran produk baru tali rafia.

Sasaran dan tujuan

- Mencapai target produksi 85% dari kapasitas terpasang.
- Peningkatan Nilai dari Pellet menjadi Tali Rafia.

Program kerja

- Menghidupkan kembali 9 unit CL yang tidak beroperasi untuk peningkatan kapasitas 361.000 lembar perhari.
- Investasi mesin tali rafia.

2. Marketing

Strategi

- Peningkatan penjualan dari realisasi tahun 2022 sebesar Rp 97.3 Milyar menjadi 120.2 Milyar pertahun.
- Penambahan pelanggan baru (ID FOOD & retail).

Sasaran dan tujuan

- Penambahan pelanggan captive di lingkungan ID FOOD.
- Penambahan pelanggan baru.
- Penunjukan distributor PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) dan PT Rajawali Nusindo (RN) untuk penjualan kantong sampah, medis, tali rafia, dan tampar plastic.

54. Going concern of some subsidiaries condition (continued)

7. PT Rajawali Citramass

The financial statements are prepared with the assumption that the Entity will continue its business in a sustainable manner. On 31 December 2022 the Entity suffered a loss from its business and recorded a deficit of Rp 64,633,335,175 and a capital deficiency of Rp 46,152,893,731.

The steps taken by the Entity's management to maintain positive performance in the coming years are as follows:

1. Production
Strategy

- *Increased capacity from the realization in 2022 of 28.4 million pieces per year to 36.5 million per year.*
- *Addition of a new product mix of raffia rope.*

Goals and objectives

- *Achieved production target of 85% of installed capacity.*
- *Value Increase from Pellet to Raffia Rope.*

Work program

- *Reviving 9 inoperative CL units for an increased capacity of 361,000 sheets per day.*
- *Invest in a raffia rope machine.*

2. Marketing

Strategy

- *Increase in sales from the realization in 2022 of Rp 97.3 billion to Rp 120.2 billion per year.*
- *Added new customers (ID FOOD & retail).*

Goals and objectives

- *Added captive customers in the ID FOOD environment.*
- *Added new customers.*
- *Appointment of distributors for PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) and PT Rajawali Nusindo (RN) for sales of trash bags, medical, raffia rope, and plastic slaps.*

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

54. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

54. Going concern of some subsidiaries condition (continued)

7. PT Rajawali Citramass (lanjutan)

7. PT Rajawali Citramass (continued)

2. Marketing (lanjutan)

Program kerja

- Memenuhi seluruh kebutuhan karung di GARAM dan SHS.
- Menambah pasar tali rafia dan tampar *plastic*.
- Perluasan *area coverage* dengan penunjukkan distributor PT PPI & PT RN.

2. Marketing (continued)

Work program

- Fulfill all the needs of sacks in SALT and SHS.
- Added raffia and plastic slap markets.
- Expansion of the coverage area by appointing PT PPI & PT RN distributors.

3. Tata usaha dan keuangan

Strategi

- Pengendalian piutang overdue tahun 2022 sebesar Rp 3.1 Milyar menjadi Rp 1.6 Milyar.
- IT yang *real time*
- Produktifitas SDM melalui jumlah lembar produksi.

3. Administration and finance

Strategy

- Control of overdue receivables in 2022 is Rp 3.1 billion to Rp 1.6 billion.
- Real-time IT.
- HR productivity through the number of production sheets.

Sasaran dan tujuan

- Piutang *overdue* maksimal 5%.
- IT yang *real time*.
- Produktifitas SDM
 - ACVA = 372.171
 - HCROI = 1.74

Goals and objectives

- Maximum overdue receivables of 5%.
- Real-time IT.
- HR Productivity
 - ACVA = 372.171
 - HCROI = 1.74

Program kerja

- Mereview kontrak penjualan dengan memasukkan denda keterlambatan pembayaran.
- Piutang dengan memberikan jaminan bilyet giro/ bank garansi.
- Bekerjasama dengan team IT PT. Rajawali Nusantara Indonesia selaku *holding company*.

Work program

- Review sales contracts by including late payment penalties.
- Receivables by providing a giro/bank guarantee guarantee.
- Collaborating with the IT team of PT Rajawali Nusantara Indonesia as the holding company.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

54. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

54. Going concern of some subsidiaries condition (continued)

8. PT Rajawali Liki Energi

8. PT Rajawali Liki Energi

Perusahaan akan mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA Liki) yang ada di wilayah Sumatera Barat melalui Anak Perusahaan PT Rajawali Liki Energi. Salah satu proyek yang akan dikembangkan adalah proyek PLTA dengan memanfaatkan potensi aliran sungai Lambai dan sungai Belangir (*run off river*) dengan kapasitas 15,6 MW.

The company will develop a hydroelectric power plant (PLTA Liki) in West Sumatra through its subsidiary PT Rajawali Liki Energi. One of the projects that will be developed is a hydropower project by utilizing the potential of the Lambai and Belangir rivers (run off river) with a capacity of 15.6 MW.

Lokasi rencana proyek PLTA LIKI berada di Kebun teh PT Mitra Kerinci di Desa Sungai Lambai, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Konsep pembangunannya menggunakan konsep 3 Lokasi Pembangkit yang terdiri dari :

The planned location for the LIKI hydropower project is in the PT Mitra Kerinci tea plantation in Sungai Lambai Village, Sangir District, South Solok Regency, West Sumatra Province. The construction concept uses the concept of 3 Generating Locations which consists of:

1. PLTA Lambai 1 (2 x 2,6 MW)
2. PLTA Lambai 2 (2 x 2,4 MW)
3. PLTA Belangir (2 x 2,8 MW)

- 1) *PLTA Lambai 1 (2 x 2.6 MW)*
- 2) *PLTA Lambai 2 (2 x 2.4 MW)*
- 3) *PLTA Belangir (2 x 2.8 MW)*

Dijumlahkan menjadi satu substation sebesar 15.6 MW dan disambungkan ke sistem grid (70 kV/150 kV) di gardu induk Supreme berjarak ± 10 Km dari lokasi.

Added to one substation of 15.6 MW and connected to the grid system (70 kV/150 kV) at the Supreme substation, ± 10 Km from the location.

Pekerjaan proyek PLTA Liki pada saat ini masih dalam tahap pra konstruksi dan estimasi investasi sebesar Rp 556.188.639.269.

The Liki hydropower project work is currently still in the pre-construction stage and the estimated investment is Rp 556,188,639,269.

Permasalahan yang dihadapi

Problems encountered

Proses perjanjian jual beli listrik (PJBL) dengan PT PLN belum selesai ditandatangani karena harus mengikuti lelang DPT (Daftar Penyedia Terseleksi) mengacu pada Peraturan Menteri ESDM No. 50 tahun 2017. Lelang DPT sedang dalam proses mulai dari tanggal 30 April 2019 dan sesuai revisi ke 5 jadwal pengumuman penetapan DPT diagendakan pada tanggal 14 Maret 2019. Sampai dengan laporan audit diterbitkan, surat perjanjian jual beli listrik (PJBL) dengan PT PLN (Persero) belum selesai ditandatangani.

The process of signing the electricity purchase agreement (PJBL) with PT PLN has not yet been completed because it must participate in the DPT (Selected Provider List) auction referring to the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 50 of 2017. The DPT auction is in process starting from 30 April 2019 and according to the 5th revision, the schedule for the announcement of the determination of DPT is scheduled for 14 March 2019. Until the audit report is issued, a power purchase agreement (PJBL) with PT PLN (Persero) has not yet been signed.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

54. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

54. Going concern of some subsidiaries condition (continued)

9. PT Sang Hyang Seri

9. PT Sang Hyang Seri

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, Grup mengalami kerugian sebesar Rp 255.736.506.887 sehingga menyebabkan akumulasi kerugian pada 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.516.157.528.161. Liabilitas jangka pendek Grup melampaui total aset lancarnya sebesar Rp 724.538.997.625.

For the year ended 31 December 2022, the Group incurred losses amounted to Rp 255,736,506,887 resulting in an accumulated loss as at 31 December 2022 amounted to Rp 2,516,157,528,161. The Group's short-term liabilities exceed its total current assets by Rp 724,538,997,625.

Berdasarkan arahan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S- 1094/MBU/11/2020 tanggal 30 November 2020 tentang Program Percepatan Ketahanan Pangan Nasional, Kementerian BUMN membentuk BUMN Klaster Pangan dimana PT Sang Hyang Seri termasuk di dalam lingkup tersebut. PT Sang Hyang Seri berperan dalam kegiatan budidaya dan penyediaan lahan.

Based on the direction of the Minister for State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-1094/MBU/11/2020 dated 30 November 2020 concerning the National Food Security Acceleration Program, the Ministry of SOEs established a SOE Food Cluster where PT Sang Hyang Seri is included in the cluster. PT Sang Hyang Seri plays a role in cultivation and land provision.

Berdasarkan arahan Kementerian BUMN tersebut, BUMN lain yang terkait klaster pangan dapat memberikan dukungan terhadap aksi korporasi yang dilakukan oleh BUMN atau anak perusahaan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on the direction of Ministry of SOEs, other SOEs related to the food cluster can provide support for corporate actions carried out by SOE or its subsidiaries by observing the principles of good corporate governance and applicable laws and regulations.

Upaya-upaya utama yang sedang dijalankan dan/ atau sedang dipersiapkan untuk menjamin keberlangsungan usaha (*going concern*) PT Sang Hyang Seri ke depan dapat dilaksanakan adalah sebagai berikut:

The main efforts that are being carried out by and/ or are being prepared to ensure the going concern of PT Sang Hyang Seri in the future which can be implemented are as follows:

a. Korporat:

- Fokus usaha membangun kompetensi inti sebagai "PUSAT BENIH UNGGUL "
- Efisiensi: reorganisasi atau rasionalisasi organisatoris untuk mengatasi masalah penurunan penjualan dan laba perusahaan.
- Divestasi: penjualan aset non-produktif atau kurang produktif (tanah, bangunan, mesin) untuk memperoleh dana segar sebagai modal kerja operasional.
- Likuidasi: menutup unit bisnis yang merugi dan unit kerja yang menjadi beban biaya atau penyumbang kerugian terus-menerus.

b. Corporate:

- *Focus on efforts to build core competencies as a "PUSAT BENIH UNGGUL ".*
- *Efficiency: organizational reorganization or rationalization to overcome the problem of declining sales and company profits.*
- *Divestment: sale of non-productive or less productive assets (land, buildings, machinery) to obtain fresh funds as operational working capital.*
- *Liquidation: closing loss-making business units and work units that are subject to costs or contributors to continuous losses.*

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

54. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

54. Going concern of some subsidiaries condition (continued)

9. PT Sang Hyang Seri (lanjutan)

9. PT Sang Hyang Seri (continued)

b. **Bisnis Inti:**

- Fokus bidang Perbenihan Padi, Jagung, Kedelai dan Hortikultura dengan segmentasi pelayanan proyek Pemerintah dan segmentasi freemarket.
- Fokus bidang Perberasan khususnya produk beras Premium.
- Fokus bidang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan pestisida hayati.

c. **Core Business:**

- Focus on Seeds of Rice, Corn, Soybeans and Horticulture with Government project service segmentation and freemarket segmentation.
- Focus on rice, especially premium rice products.
- Focus on organic fertilizers, biological fertilizers and biological pesticides.

c. **Bisnis Pendukung:**

- Fokus berupaya meningkatkan pendapatan bidang usaha Pupuk melalui peningkatan kerjasama dengan PIHC.
- Melaksanakan kegiatan importasi Beras: Basmati, Ketan dan Japonica.
- Melaksanakan kegiatan Swakelola dan Makmur: Jagung, ketan dan padi.
- Melaksanakan kegiatan perdagangan Benih Bawang Putih, serta Jasa Pengelolaan Pertanian Bawang Putih bagi importir sebagai syarat RIPH oleh Kementerian Pertanian.
- Melaksanakan kegiatan perdagangan Gula Pasir dan komoditas pangan lainnya yang memberikan kontribusi margin bagi perusahaan.
- Kerjasama pemberdayaan asset dengan pihak ke-III/ BUMN dan Lembaga/ Instansi Pemerintah.
- Pengembangan bisnis kawasan industri agro terpadu (hulu sampai hilir) sebagai *exit strategy* sekaligus respon terhadap kebijakan pemerintah di bidang pembangunan ekonomi.
- Pengembangan Agribisnis 4.0 Perbenihan, Pangan, Bahan Baku Industri Pengolahan sesuai dengan tuntutan persaingan global.
- Bisnis *trading* untuk mendukung pembangunan agribisnis nasional di hulu dan di hilir.
- Pergeseran dominasi pangsa pasar dari pasar pemerintah ke pasar bebas untuk meraih pendapatan dan margin yang lebih tinggi.
- Pengembangan Ekosistem Agropolitan Sukamandi sebagai konsekuensi pengembangan industri agro, agribisnis, dan *trading*.

d. **Supporting Business:**

- Focus on increasing the income of the Fertilizers business sector by increasing cooperation with PIHC.
- Carry out rice import activities: Basmati, Glutinous and Japonica.
- Carry out Swakelola and Makmur activities: Corn, sticky rice and rice.
- Carry out trading activities of Garlic Seeds, as well as Garlic Planting Management Services for importers as RIPH requirements by the Ministry of Agriculture.
- Carry out trading activities of Granulated Sugar and other food commodities that contribute margins to the company.
- Collaboration on asset empowerment with third parties/BUMN and Government Agencies/Institutions.
- Development of an integrated agroindustrial area business (upstream to downstream) as an exit strategy as well as a response to government policies in the field of economic development.
- Development of Agribusiness 4.0 Seeding, Food, Processing Industry Raw Materials in accordance with the demands of global competition.
- Trading business to support national agribusiness development upstream and downstream.
- Shifting market share dominance from government market to free market to achieve higher revenues and margins.
- Development of the Sukamandi Agropolitan Ecosystem as a consequence of the development of agro, agribusiness and trading industries.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

54. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

54. Going concern of some subsidiaries condition (continued)

10. PT Mitra Ogan

10. PT Mitra Ogan

Laporan posisi keuangan Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 menunjukkan saldo defisit masing-masing sebesar Rp 323.610.561.030 dan Rp 247.924.156.080. Sehingga mengakibatkan saldo modal untuk masing-masing sebesar Rp 52.210.318.598 dan Rp 127.896.723.548, jika dibiarkan pada periode selanjutnya jumlah modal akan menjadi defisit (defisiensi ekuitas).

The Company's statements of financial position as of 31 December 2022 and 31 December 2021 show a deficit balance of Rp 323,610,561,030 and Rp 247,924,156,080, respectively. So that resulted in a capital balance for each of Rp 52,210,318,598 and Rp 127,896,723,548, if allowed to continue in the next period the amount of capital will become a deficit (deficiency in equity).

Hal ini menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, untuk merealisasikan aset dan melunasi kewajiban dalam kondisi bisnis normal, dan memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Laporan keuangan disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan terus beroperasi sebagai entitas yang berkesinambungan. Rencana Manajemen untuk meningkatkan pendapatan dan profitabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

This has cast substantial doubt on the Company's ability to continue as a going concern, to realize assets and repay liabilities under normal business conditions, and to meet obligations as they fall due. The financial statements have been prepared with the assumption that the Company will continue to operate as a going concern. The Management Plan to increase the Company's revenue and profitability is as follows:

- a. Memaksimalkan penerimaan dari penjualan dengan meningkatkan produksi kebun Inti dan memanfaatkan penguasaan areal kebun Pengembangan.
- b. Pemanfaatan Kerjasama Operasional dalam rangka penghematan pengeluaran dan melakukan efisiensi di segala bidang.

- a. *Maximizing revenue from sales by increasing the production of the Nucleus plantations and utilizing the control over the development plantation area.*
- b. *Utilization of Operational Cooperation in the framework of saving expenses and making efficiency in all fields.*

11. PT Garam

11. PT Garam

Pada tahun 2022, Entitas mencapai laba komprehensif sebesar Rp 7.631.113.682 namun masih mengalami defisit sebesar Rp 313.873.897.890.

As of the year 2022, the Entity incurred comprehensive loss amount to Rp 7.631.113.682 and deficit amount to Rp 313,873,897,890.

Keberhasilan Entitas untuk meningkatkan penjualan pada tahun 2022 tidak terlepas dari strategi dan langkah nyata Manajemen yang terus menerus berupaya memperluas jalur distribusi dari produk Entitas. Selain itu Entitas juga melakukan beberapa perbaikan dan efisiensi pada internal Entitas sehingga dapat mengoptimalkan biaya yang dikeluarkan sepanjang tahun 2022.

The Entity's success in increasing sales in 2022 cannot be separated from the management's strategies and concrete steps that continuously seek to expand the distribution channels of the Entity's products. Entity also makes several improvements and efficiency in the Entity's internal so as to optimize the costs incurred throughout 2022.

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

54. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

54. Going concern of some subsidiaries condition (continued)

11. PT Garam (lanjutan)

11. PT Garam (continued)

Agar kinerja Entitas semakin lebih baik di tahun mendatang, maka Manajemen berencana untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

In order for the Entity's performance to be even better in the coming year, the Management plans to do the following:

- a. Melakukan pengalihan fasilitas pinjaman kredit investasi yang semula dengan skema pembayaran berupa angsuran menjadi skema rekening koran.
- b. Melanjutkan penguatan organisasi internal entitas, terutama pada sistem dan juga sumber daya manusia yang mendukung upaya optimalisasi produksi dan penjualan.
- c. Pengembangan bisnis hilirisasi produk turunan garam.
- d. *Offtake* garam petani dari sisa dana PMN untuk memenuhi kebutuhan pasar dan proses penggunaan bahan baku garam olahan.
- e. Meningkatkan market share penjualan garam olahan, dengan cara menambah *coverage area* penjualan melalui penambahan distributor baru di beberapa wilayah.
- f. Reorganisasi wilayah pemasaran dan meningkatkan kegiatan promosi untuk meningkatkan brand awareness produk olahan dan peningkatan penjualan garam olahan.
- g. Revitalisasi fasilitas produksi garam bahan baku dan olahan termasuk di dalamnya berupa pendukung sarana penyimpanan.
- h. Mengoptimalkan aset produktif agar bisa menghasilkan lebih banyak manfaat bagi Entitas di waktu mendatang.

- a. *Transferring the investment credit loan facility which was originally in the form of installments payment into a checking account loan.*
- b. *Continuing to strengthen the Entity's internal organization, especially in systems and human resources that support efforts to optimize production and sales.*
- c. *Development of downstream salt-derived products business.*
- d. *Offtake farmers' salt from the remaining PMN funds to meet market needs and the process of using processed salt raw materials.*
- e. *Increasing the market share of processed salt sales, by increasing the sales coverage area through the addition of new distributors in several regions.*
- f. *Reorganize marketing areas and increase promotional activities to increase brand awareness of processed products and increase sales of processed salt.*
- g. *Revitalization of salt production facilities for raw and processed materials, including supporting storage facilities.*
- h. *Optimizing productive assets so that they can generate more benefits for the Entity in the future.*

Poin-poin tersebut diharapkan mampu menghasilkan kinerja keuangan yang jauh lebih baik di masa mendatang, sehingga kelangsungan usaha Entitas dapat terjaga dan terus berkembang.

These points are expected to be able to produce a much better financial performance in the future, so that the business continuity of the Entity can be maintained and continue to grow.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 For the year ended

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

54. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

54. Going concern of some subsidiaries condition (continued)

12. Dampak permasalahan kelangsungan usaha beberapa Entitas Anak terhadap Konsolidasian

12. The impact of the business continuity problems of several subsidiaries to consolidation

	% Aset terhadap Total Aset Konsolidasian/ % Assets to Consolidated Total Assets	% Penjualan terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ % Sales to Consolidated Total Sales	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT PG Rajawali II	10,16%	9,38%	<i>PT PG Rajawali II</i>
PT GIEB Indonesia	1,08%	3,35%	<i>PT GIEB Indonesia</i>
PT Mitra Rajawali Banjaran	0,39%	0,15%	<i>PT Mitra Rajawali Banjaran</i>
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	0,14%	0,43%	<i>PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring</i>
PT Rajawali Citramass	0,27%	0,62%	<i>PT Rajawali Citramass</i>
PT Rajawali Gloves Corporation	0,00%	0,00%	<i>PT Rajawali Gloves Corporation</i>
PT Mitra Ogan	6,04%	0,45%	<i>PT Mitra Ogan</i>
PT Sang Hyang Seri	21,72%	5,63%	<i>PT Sang Hyang Seri</i>
PT Garam	2,62%	2,03%	<i>PT Garam</i>
<u>Entitas Cucu</u>			<u>Sub Subsidiaries</u>
PT Inti Bagas Perkasa	0,11%	0,00%	<i>PT Inti Bagas Perkasa</i>
PT Rajawali Liki Energi	0,14%	0,00%	<i>PT Rajawali Liki Energi</i>

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

55. Aset dan liabilitas keuangan

55. Financial asset and liability

Sebagaimana diisyaratkan dalam PSAK 50 dan 55 revisi 2014 tentang penerapan Instrumen Keuangan yang diterapkan pada tahun 2015. Berdasarkan penelaahan Manajemen perseroan dan Entitas Anak memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan investasi jangka pendek, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha. Perusahaan dan Entitas Anak juga memiliki liabilitas keuangan yang terdiri dari utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak.

As indicated in the revised SFAS 50 and 55 revised in 2014 on the application of Financial Instruments adopted in 2015. Based on the management review and the Company and Subsidiaries have various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and short-term investments, which arise directly from business activities. The Company and Subsidiaries also have financial liabilities consisting of accounts payable, accrued expenses, and long-term liabilities. The main objective of the financial liabilities is to finance the Company's and Subsidiaries' business activities.

Rincian aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022:

Details of financial assets and financial liabilities of the Company and its subsidiaries as of 31 December 2022:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	1.148.905.652.586	1.148.905.652.586	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2.209.088.123.690	2.209.088.123.690	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain lain	839.624.116.364	839.624.116.364	<i>Others receivables</i>
Investasi jangka panjang	107.238.292.942	107.238.292.942	<i>Long-term investments</i>
Aset lain	605.688.276.371	605.688.276.371	<i>Other assets</i>
Jumlah	4.910.544.461.953	4.910.544.461.953	Total
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang bank	5.027.268.676.529	5.027.268.676.529	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	1.686.392.509.650	1.686.392.509.650	<i>Trade payables</i>
Utang lain lain	978.690.431.979	978.690.431.979	<i>Others payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	324.536.569.220	324.536.569.220	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jatuh tempo dalam 1 thn	325.736.856.554	325.736.856.554	<i>Current Maturity liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	5.443.108.698.842	5.443.108.698.842	<i>Long-term liabilities</i>
Jumlah	13.786.410.515.072	13.786.410.515.072	Total

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan kembali)

31 December 2022 dan 2021 (Restated)

55. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

55. Financial asset and liability (continued)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan :

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each group of financial instruments :

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya. Piutang usaha dan piutang lainnya dilakukan penyisihan penurunan nilai berdasarkan pengamatan atas kemungkinan tidak tertagihnya.

Short-term financial instruments with maturities of one year or less including cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, accounts payable, other debt, and accrued expenses. The fair value of such financial instruments is deemed to be close to their carrying amount. Trade receivables and other receivables are provided allowance for impairment based on observation of the possibility of uncollectible.

Investasi pada saham biasa yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan saham dibawah 20% atau sampai dengan pemilikan 50% yang tidak diketahui nilai pasarnya, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Investments in ordinary shares that do not have market quotas with ownership interest below 20% or up to 50% of unrecognized market value are recorded at cost as their fair value cannot be measured reliably.

Nilai tercatat dari liabilitas bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dilakukan penilaian secara berkala.

The carrying amount of long-term bank liabilities with floating interest rate is approximately equal to its fair value due to periodic appraisal.

56. Kondisi menyediakan penggantian lahan Jatitujuh

56. Conditions provide Jatitujuh land replacement

PT Pabrik Gula Rajawali II

Kewajiban Penggantian Lahan

Kewajiban penggantian lahan hutan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan seluas 12.022,50 ha sesuai luasan awal pencadangan kawasan hutan untuk perkebunan tebu, yang saat ini merupakan HGU Pabrik Gula Jatitujuh dengan sertifikat No.00001/Kab.Majalengka seluas 5.673 ha dan No. 02/Kab.Indramayu di Jatitujuh seluas 6.248 ha atau total seluas 11.921 Ha.

Kewajiban penggantian seluas 12.022,50 ha tertuang dalam Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor:152/HGU/BPN/2004 tentang Pemberian Perpanjangan Jangka Waktu Hak Guna Usaha Atas Tanah Terletak di Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat dan Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 153/HGU/BPN/2004 tentang Pemberian Perpanjangan Jangka Waktu Hak Guna Usaha Atas Tanah Terletak di Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan gula nasional, Departemen Pertanian yang pada waktu itu masih membawahi bidang kehutanan sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 481/Kpts/Um/8/1976 tanggal 9 Agustus 1976 mengeluarkan areal kawasan hutan di wilayah Jatitujuh dan sekitarnya seluas 12.022,50 ha untuk dicadangkan sebagai lahan tanaman tebu dalam rangka membangun pabrik gula Jatitujuh yang merupakan salah satu unit pabrik gula milik PTP XIV (Persero).

Sesuai SK Mentan No. 481/Kpts/Um/8/1976, terkait pencadangan areal kawasan hutan tersebut PTP XIV (Persero) berkewajiban untuk:

- Mengganti areal hutan secara bertahap selama 10 tahun.
- Membayar ganti rugi tanaman (telah dibayar).
- Membayar biaya pengukuran batas.

PT Pabrik Gula Rajawali II

Land Replacement Obligations

The obligation to replace forest land to the Ministry of Environment and Forestry covers an area of 12,022.50 ha in accordance with the initial area of forest reserve for sugarcane plantations, which is currently the HGU of Jati Tujuh Sugar Factory with certificate No. 00001 / Kab.Majalengka covering 5,673 ha and No. 02 / Kab. Indramayu in Jatitujuh covering an area of 6,248 ha or a total area of 11,921 Ha.

The obligation to replace an area of 12,022.50 ha is contained in the Decree of the Head of the National Land Agency No. 152/HGU/BPN/2004 concerning the Granting of the Extension of the Period of Land for Cultivation Rights on Land No. 153/HGU/BPN/2004 concerning the Granting of Extension of the Term of Land Use Rights located in Indramayu Regency, West Java Province.

In order to meet the needs of national sugar, the Ministry of Agriculture, which at that time was still in charge of the forestry sector, was in accordance with Minister of Agriculture Decree No. 481/Kpts/Um/8/1976 dated 9 August 1976 issued a forest area in the Jatitujuh region and its surrounding area of 12,022.50 ha to be reserved as sugarcane land in the context of building a Jatitujuh sugar factory which is one of the PTP XIV mill sugar mill units (Persero).

In accordance with Minister of Agriculture Decree No. 481/Kpts/Um/8/1976, related to the reserve of the forest area PTP XIV (Persero) is obliged to:

- *Changing forest area gradually over 10 years.*
- *Pay crop compensation (already paid).*
- *Paying boundary measurement fees.*

31 Desember 2021

31 December 2021

**56. Kondisi menyediakan penggantian lahan Jatitujuh
(lanjutan)**

PT Pabrik Gula Rajawali II (lanjutan)

Kewajiban Penggantian Lahan (lanjutan)

Pada tahun 1979 telah terbit sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) atas nama PT Perkebunan XIV (Persero).

Dalam perkembangan selanjutnya pada tahun 1989 pengelolaan PT Perkebunan XIV (Persero) diserahkan kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan selanjutnya pada tahun 1993 kepemilikan saham pemerintah dialihkan kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Sejak saat itu PT Perkebunan XIV (Persero) menjadi anak perusahaan Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan dirubah namanya menjadi PT PG Rajawali II. Upaya penggantian Kawasan hutan sejak HGU masih atas nama PTP XIV (Persero) sampai dengan saat ini HGU atas nama PT PG Rajawali II belum terealisasi.

Terdapat ketentuan dalam PP No. 10 tahun 2010 yang mencantumkan bahwa perusahaan perkebunan yang sudah mendapat izin prinsip sebelum berlakunya Undang Undang Kehutanan No. 41 tahun 1999, penyerahan lahan pengganti dilakukan paling lama 12 tahun sejak PP tersebut diberlakukan. Atas dasar hal tersebut PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II diberi kesempatan melakukan penggantian Kawasan hutan paling lambat pada tahun 2022.

Tahun 1976: Pencadangan kawasan hutan untuk perkebunan tebu

Surat Keputusan Menteri Pertanian No.481/Kpts/Um/8/1976 tanggal 9 Agustus 1976 mengeluarkan areal kawasan hutan di wilayah Jatitujuh dan sekitarnya seluas 12.022,50 ha untuk dicadangkan sebagai lahan tanaman tebu dalam rangka membangun pabrik gula Jatitujuh yang merupakan salah satu unit pabrik gula milik PTP XIV (Persero), dengan syarat PTP XIV (Persero) berkewajiban:

- Mengganti areal hutan secara bertahap selama 10 tahun.
- Membayar ganti rugi tanaman (telah dibayar).
- Membayar biaya pengukuran batas.

**56. Conditions provide Jatitujuh land replacement
(continued)**

PT Pabrik Gula Rajawali II (continued)

Land Replacement Obligations (continued)

In 1979, a certificate of land use rights (HGU) was issued on behalf of PT Perkebunan XIV (Persero).

In a further development in 1989 the management of PT Perkebunan XIV (Persero) was handed over to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and subsequently in 1993 ownership of government shares was transferred to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Since then PT Perkebunan XIV (Persero) became a subsidiary of Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and changed its name to PT PG Rajawali II. Efforts to replace forest areas since HGU are still in the name of PTP XIV (Persero) until now HGU on behalf of PT PG Rajawali II have not been realized.

There are provisions in PP No. 10 of 2010 which states that plantation companies that have obtained a principle permit prior to the enactment of Forestry Law No. 41 of 1999, surrender of replacement land was made no later than 12 years after the PP was enacted. Based on this, PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II was given the opportunity to replace the forest area no later than 2022.

In 1976: Forest reserve for sugarcane plantation

Decree of the Minister of Agriculture No.481 / Kpts / Um / 8/1976 dated 9 August 1976 issued an area of forest area in the Jatitujuh region and its surrounding area of 12,022.50 ha to be reserved as sugarcane land in the context of building a Jati Tujuh sugar factory which is one of the units PTP XIV (Persero) millik sugar factory, with the condition that PTP XIV (Persero) is obliged to:

- *Changing forest area gradually over 10 years.*
- *Pay crop compensation (already paid).*
- *Paying boundary measurement fees.*

31 Desember 2021

31 December 2021

**56. Kondisi menyediakan penggantian lahan Jatitujuh
(lanjutan)**

PT Pabrik Gula Rajawali II (lanjutan)

**Tahun 1979 - 1989: Pengelolaan PG Jatitujuh Oleh
PTP XIV (Persero)**

- Pada tahun 1979 terbit HGU atas nama PTP XIV yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2004.
- Upaya penggantian Kawasan hutan, namun tidak terealisasi.

**Tahun 1989 - 1993: Pengalihan Pengelolaan PTP
XIV (Persero) kepada PT RNI (Persero)**

- Tahun 1989 Pemerintah menyerahkan pengelolaan PTP XIV (Persero) kepada PT RNI (Persero).
- Pada tahun 1993 Pemerintah mengalihkan saham PTP XIV (Persero) kepada PT RNI (Persero), dan PTP XIV (Persero) menjadi anak perusahaan PT RNI (Persero) serta berubah nama menjadi PT PG Rajawali II.
- Upaya penyelesaian penggantian lahan melalui hibah atau PMP sesuai usulan Menteri Keuangan surat No.S-1204/MK.013/1989 tanggal 28 November 1989 kepada Menteri Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan, & Industri yang telah disetujui Menko Ekuin sesuai surat No. S-613/M.Ekuin/1989 tanggal 18 Desember 1989 namun ditolak oleh Kementerian Kehutanan.

**Tahun 2004 – 2008: Perpanjangan HGU dan
Upaya Alternatif Penyelesaian Penggantian
Kawasan Hutan**

- Pengajuan Perpanjangan HGU, terdapat kendala dikarenakan PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II belum melakukan penggantian Kawasan hutan.
- Perpanjangan Sertifikat HGU dengan rekomendasi Menteri Kehutanan yang bersyarat kesanggupan PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II untuk mengganti Kawasan hutan selambatnya 10 tahun sampai dengan 31 Desember 2014, surat Menteri Kehutanan No.S.410/Menhut-VII/2004 tanggal 8 Oktober 2004.
- Sertifikat HGU terbit atas nama PT PG Rajawali II dan berlaku hingga 31 Desember 2029.

**56. Conditions provide Jatitujuh land replacement
(continued)**

PT Pabrik Gula Rajawali II (continued)

**Year 1979 - 1989: Management of PG Jatitujuh by
PTP XIV (Persero)**

- In 1979 the HGU was issued on behalf of PTP XIV which was valid until 31 December 2004.
- Efforts to replace forest areas, but were not realized.

**Year 1989 - 1993: Transfer of PTP XIV (Persero)
Management to PT RNI (Persero)**

- In 1989 the Government handed over the management of PTP XIV (Persero) to PT RNI (Persero).
- In 1993 the Government transferred PTP XIV (Persero) shares to PT RNI (Persero), and PTP XIV (Persero) became a subsidiary of PT RNI (Persero) and changed its name to PT PG Rajawali II.
- Efforts to complete land replacement through a grant or PMP according to the proposal of the Minister of Finance letter No. S-1204/MK.013/1989 dated 28 November 1989 to the Coordinating Minister for Economy, Finance & Industry which has been approved by the Coordinating Minister for the Economy in accordance with letter No. S-613/M.Ekuin/1989 dated 18 December 1989 but was rejected by the Ministry of Forestry.

**Year 2004 - 2008: Extension of HGU and Alternative
Efforts to Complete Forest Area Replacement**

- Submission of HGU Extension, there are obstacles due to PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has not yet carried out forest area replacement.
- Extension of the HGU Certificate with recommendation from the Minister of Forestry who is conditional on the ability of PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II to replace the Forest Zone no later than 10 years until 31 December 2014, Forestry Minister's letter No.S.410/Menhut-VII/2004 dated 8 October 2004.
- The HGU certificate is issued in the name of PT PG Rajawali II and is valid until 31 December 2029.

31 Desember 2021

31 December 2021

56. Kondisi menyediakan penggantian lahan Jatitujuh (lanjutan)

PT Pabrik Gula Rajawali II (lanjutan)

Tahun 2004 – 2008: Perpanjangan HGU dan Upaya Alternatif Penyelesaian Penggantian Kawasan Hutan (lanjutan)

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II juga pernah mengusulkan alternatif penyelesaian dengan program penghijauan/rehabilitasi lahan kritis di Provinsi Jawa Barat.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II pada tahun 2008 telah mendapatkan 2 (dua) kali Surat Peringatan dari Menteri Kehutanan sesuai surat No. S.201/Menhut-VII/2008 tanggal 21 April 2008 dan surat No. S.582/Menhut-VII/2008 tanggal 15 September 2008.

Upaya Penggantian Kawasan Hutan

Tahun 2009

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II kembali mendapatkan Surat Peringatan ketiga dari Menteri Kehutanan sesuai surat No. S.484/Menhut-VII/2009 tanggal 23 Juni 2009, dinyatakan bahwa apabila dalam jangka waktu 30 hari tidak dapat memenuhi kewajibannya maka persetujuan prinsip tukar menukar atas nama PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II akan dipertimbangkan untuk dicabut.
- Upaya Penggantian Lahan dilakukan melalui Mou PT RNI (Persero) dengan PTPN VIII (Persero) tentang penyediaan calon lahan pengganti HGU Jatitujuh No. NK/IV.2/560/VII/2009 qq No. 30/MoU/RNI.01/VII/09 tanggal 27 Juli 2009. Rencana penggantian lahan terhenti karena ada larangan penjualan aset BUMN (Rekomendasi Panja Aset Komisi VI DPR RI)

Tahun 2010

Batas waktu penggantian lahan dengan dasar: Pasal 52 ayat 1 PP No. 10 tahun 2010 yang mencantumkan bahwa Perusahaan perkebunan yang sudah mendapat izin prinsip sebelum Undang Undang Kehutanan No. 41 tahun 1999, lahan pengganti dilakukan paling lama 12 tahun sejak PP tersebut diberlakukan, sehingga diberikan kesempatan batas waktu penggantian kawasan hutan adalah pada tahun 2022.

56. Conditions provide Jatitujuh land replacement (continued)

PT Pabrik Gula Rajawali II (continued)

Year 2004 - 2008: Extension of HGU and Alternative Efforts to Complete Forest Area Replacement (continued)

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has also proposed an alternative settlement with the reforestation/ rehabilitation of critical land in West Java Province.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II in 2008 received 2 (two) times a Warning Letter from the Minister of Forestry in accordance with letter No. S.201/Menhut-VII/2008 dated 21 April 2008 and letter No. S.582/Menhut-VII/2008 dated 15 September 2008.

Efforts to Replace Forest Areas

Year 2009

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II again received a third Warning Letter from the Minister of Forestry in accordance with letter No. S.484/Menhut-VII/2009 dated 23 June 2009, stated that if within 30 days could not fulfill its obligations then approval of the principle of exchange on behalf of PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II will be considered revoked.
- Land Replacement Efforts are made through the MoU of PT RNI (Persero) with PTPN VIII (Persero) regarding the provision of prospective land replacement for Jatitujuh HGU No. NK/IV.2/560/VII/2009 qq No. 30/MoU/RNI.01/VII/09 dated 27 July 2009. The plan to replace the land was stalled due to a ban on the sale of BUMN assets (Recommendation of the Working Committee on Assets of Commission VI of the Republic of Indonesia)

Year 2010

Deadline for replacing land on the basis of: Article 52 paragraph 1 PP No. 10 of 2010 which states that plantation Companies that have obtained a principle permit before the Forestry Law No. 41 of 1999, replacement land is carried out no later than 12 years since the PP was enacted, so that given the opportunity to deadline the replacement of forest areas in 2022.

31 Desember 2021

31 December 2021

56. Kondisi menyediakan penggantian lahan Jatitujuh (lanjutan)

PT Pabrik Gula Rajawali II (lanjutan)

Upaya Penggantian Kawasan Hutan (lanjutan)

Tahun 2011

Telah terbit Tim Terpadu pada tahun 2011

Tahun 2014

PT RNI (Persero) dengan surat No. 404/RNI.01/XII/2014 tanggal 10 Desember 2014 mengajukan permohonan perpanjangan kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk diberi kesempatan penggantian Kawasan hutan sampai dengan tahun 2022.

Tahun 2015

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II mengirim kembali surat permohonan perpanjangan pemenuhan lahan pengganti melalui surat No.110/RNI.01/IV/2015 tanggal 29 April 2015 perihal Rencana Penggantian Lahan sampai dengan tahun 2022.
- Menteri LHK mengirimkan surat kepada Menteri BUMN melalui surat No. S.316/Menlhk-Setjen/2015 tanggal 13 Juli 2015, perihal Tuntutan agar Kawasan Tebu PT PG Rajawali II PG Jatitujuh menjadi Kawasan Hutan kembali. Dalam surat tersebut memohon Menteri BUMN untuk mendorong PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II agar segera menyelesaikan penyediaan lahan pengganti.
- Menteri BUMN mengirim surat kepada Menteri LHK melalui surat No. S-555/MBU/09/2015 tanggal 9 September 2015, hal: Permasalahan Kawasan Tebu PT PG Rajawali II unit PG Jatitujuh. Dalam surat tersebut disampaikan bahwa Menteri BUMN selalu mendorong PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II untuk segera memenuhi kewajibannya dalam mencari lahan pengganti. Selain itu dimohonkan pula perpanjangan waktu kepada PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II dalam upaya memenuhi pemenuhan kewajiban lahan pengganti.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II mengirimkan surat kepada Menteri LHK melalui surat No.480/RNI.01/X/2015 tanggal 15 Oktober 2015 Perihal Calon Lahan Pengganti Kawasan Hutan PG Jatitujuh Kab. Indramayu dan Kab. Majalengka atas nama PT PG Rajawali II dan PTP XIV (Persero).

56. Conditions provide Jatitujuh land replacement (continued)

PT Pabrik Gula Rajawali II (continued)

Efforts to Replace Forest Areas (continued)

Year 2011

The Integrated Team was published in 2011

Year 2014

PT RNI (Persero) with letter No. 404 / RNI.01 / XII / 2014 dated 10 December 2014 submitted a request for an extension to the Minister of Environment and Forestry to be given the opportunity to replace forest areas until 2022.

Year 2015

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II sent a letter requesting the extension of replacement land fulfillment through letter No.110/RNI.01/IV/2015 dated 29 April 2015 regarding the Land Replacement Plan up to 2022.
- The Minister of LHK sent a letter to the Minister of SOEs through letter No. S.316/Menlhk-Setjen/2015 dated 13 July 2015, regarding the Demand that the PT PG Rajawali II PG Jatitujuh Sugarcane Area be a Forest Zone back. In the letter, the SOE Minister requested that PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II immediately complete the provision of replacement land.
- The SOE Minister sent a letter to the Minister of LHK through letter No. S-555/MBU/09/2015 dated 9 September 2015, regarding: Problems of Sugarcane Zone of PT PG Rajawali II PG Jatitujuh unit. The letter stated that the SOE Minister always encouraged PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II to immediately fulfill its obligations in finding replacement land. In addition, PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II is also requested for an extension of time to fulfill the fulfillment of the replacement land obligations.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II sent a letter to the Minister of LHK via letter No.480/RNI.01/X/2015 dated 15 October 2015 Regarding Prospective Land Replacement Forest Areas PG Jatitujuh District. Indramayu and Kab. Majalengka on behalf of PT PG Rajawali II and PTP XIV (Persero).

31 Desember 2021

31 December 2021

56. Kondisi menyediakan penggantian lahan Jatitujuh (lanjutan)

PT Pabrik Gula Rajawali II (lanjutan)

Upaya Penggantian Kawasan Hutan (lanjutan)

Tahun 2015

- Sebagai bentuk keseriusan PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II dalam memenuhi calon lahan pengganti, telah membentuk Tim yang khusus menangani proses pemenuhan penggantian lahan dengan SK Nomor: 93/SK/RNI.01/VIII/15 tentang Pembentukan Tim Penyelesaian Penggantian Lahan HGU PG Jatitujuh.

Proses Dalam Rangka Penggantian Kawasan Hutan

Tahun 2018

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II telah mengirimkan surat Kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. 57/RNI.01/II/2018 tanggal 26 Februari 2018.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II mengajukan lahan calon pengganti HGU PG Jatitujuh yang berasal dari lahan tidak produktif milik PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) seluas 12.308 ha dan calon lahan pengganti berasal dari APL (Areal Penggunaan Lain) seluas 1.000 ha yang terletak di Kecamatan Tegal Buleud, Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II telah mengirimkan surat kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No.108/RNI.01/IV/2018 tanggal 10 April 2018.
- Kerjasama dengan PTPN VIII (Persero) untuk penyediaan calon lahan pengganti: MOU Nomor NK/III.3/183/III/2018 dan 23/MoU/RNI.01/2018 tanggal 13 Maret 2018. Perjanjian Pendahuluan No. SP/III.2/549/VII/2018 dan No. 45.4/S.Pj/RNI.01/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II telah mengirimkan surat Kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. 86/RNI.01/III/2018 tanggal 22 Maret 2018.

56. Conditions provide Jatitujuh land replacement (continued)

PT Pabrik Gula Rajawali II (continued)

Efforts to Replace Forest Areas (continued)

Year 2015

- As a form of the seriousness of PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II in meeting prospective replacement land, has formed a Team that specifically handles the process of fulfilling land replacement with SK Number: 93/SK/RNI.01/VIII/15 concerning the Formation of Replacement Settlement Team PG Jatitujuh Land HGU.

Process in order to replace forest area

Year 2018

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has sent a letter to the Indonesian Ministry of Environment and Forestry No. 57/RNI.01/II/2018 on 26 February 2018.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II submitted a candidate land for the replacement of PG Jatitujuh's HGU from an unproductive land owned by PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) covering 12,308 ha and the prospective replacement land came from APL (Other Use Areas) covering 1,000 ha which is located in Tegal Buleud District, Sukabumi Regency, West Java. PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has sent a letter to the Indonesian Ministry of Environment and Forestry No. 108/RNI.01/IV/2018 on 10 April 2018.
- Cooperation with PTPN VIII (Persero) to provide prospective replacement land: MOU Number NK/III.3/III/2018 and 23/MoU/RNI.01/2018 dated 13 March 2018. Preliminary Agreement No. SP/III.2/549/VII/2018 and No. 45.4/S.Pj/RNI.01/VII/2018 dated 16 July 2018.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has sent a letter to the Indonesian Ministry of Environment and Forestry No. 86/RNI.01/III/2018 dated 22 March 2018.

31 Desember 2021

31 December 2021

56. Kondisi menyediakan penggantian lahan Jatitujuh (lanjutan)

PT Pabrik Gula Rajawali II (lanjutan)

Proses Dalam Rangka Penggantian Kawasan Hutan (lanjutan)

Tahun 2018 (lanjutan)

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II telah melakukan survey calon lahan pengganti HGU PG Jatitujuh tahap I milik PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) yang terletak di Kabupaten Bandung, Kabupaten Bogor, dan Kabupaten Cianjur seluas + 2.442,70 ha. Dalam rangka percepatan program Perhutanan Sosial, PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II memprioritaskan lahan-lahan yang diokupasi masyarakat berupa sawah dan lading. Selain lahan yang diokupasi masyarakat kami juga mensurvei lahan cadangan yang diperuntukkan untuk konservasi dan lahan marginal. Surat belum mendapat jawaban.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II telah mengirimkan surat kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. 108/RNI.01/IV/2018 tanggal 10 April 2018.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II telah melakukan survei calon lahan pengganti HGU PG Jatitujuh milik PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) yang terletak di Kabupaten Bandung seluas 1.667,09 ha. Lahan milik PTPN VIII (Persero) yang telah disurvei tahap I 2.442,7 ha dan tahap II 1.667,09 ha, dengan demikian lahan yang telah kami survey seluas 4.109,79 ha.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II memohon arahan setelah dilakukan survey calon lahan pengganti tersebut. Surat belum mendapat jawaban.

Tahun 2019

- *PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II mengajukan permohonan Pertimbangan Gubernur tahap I seluas 7.089 ha kepada Gubernur Jawa Barat melalui surat No. 26/S.Pmh/RNI.01/I/2019 tanggal 21 Januari 2019 perihal Permohonan Pertimbangan Gubernur.*
- Telah terbit Pertimbangan Gubernur Tahap I berdasarkan surat No. 522/722/Rek tanggal 27 Februari 2019, hal Pertimbangan Gubernur Calon Lahan Pengganti Kawasan Hutan PT RNI (Persero) seluas 7.089,84 Ha.

56. Conditions provide Jatitujuh land replacement (continued)

PT Pabrik Gula Rajawali II (continued)

Process in order to replace forest area (continued)

Year 2018 (continued)

- *PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has conducted a survey of prospective land replacement for HGU PG Jatitujuh phase I owned by PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) located in Bandung Regency, Bogor Regency, and Cianjur Regency covering + 2,442.70 ha. In the framework of accelerating the Social Forestry program, PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II prioritizes lands occupied by the community in the form of rice fields and fields. In addition to land occupied by the community, we also survey reserve land intended for conservation and marginal land. The letter hasn't received an answer.*
- *PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has sent a letter to the Indonesian Ministry of Environment and Forestry No. 108/RNI.01/IV/2018 on 10 April 2018.*
- *PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has surveyed prospective land replacement for PG Jatitujuh HGU owned by PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) located in Bandung Regency covering an area of 1,667.09 ha. The land owned by PTPN VIII (Persero) surveyed in phase I was 2,442.7 ha and phase II was 1,667.09 ha, thus the land surveyed was 4,109.79 ha.*
- *PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II requested referrals after a survey of the proposed replacement land was carried out. The letter hasn't received an answer.*

Year 2019

- *PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II submitted a request for a Governor's Consideration phase I covering an area of 7,089 ha to the Governor of West Java through letter No. 26/S.Pmh/RNI.01/I/2019 dated 21 January 2019 regarding the Governor's Request for Consideration.*
- *Governor Phase I Considerations have been issued based on letter No. 522/722/Rek dated 27 February 2019, regarding the Consideration of the Governor of PT RNI (Persero) 's Forest Land Replacement Area covering an area of 7,089.84 Ha.*

31 Desember 2021

31 December 2021

**56. Kondisi menyediakan penggantian lahan Jatitujuh
(lanjutan)**

PT Pabrik Gula Rajawali II (lanjutan)

**Proses Dalam Rangka Penggantian Kawasan
Hutan** (lanjutan)

Tahun 2019 (lanjutan)

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II telah mengirimkan surat Kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. 126/S.Pmh/RNI.01/III/2019 tanggal 28 Maret 2019. Gubernur Jawa Barat telah memberikan pertimbangan atas usulan calon lahan pengganti tahap I seluas 7.089,84 ha yang terletak di Kabupaten Bandung, Kabupaten Subang, Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Cianjur sesuai surat No. 522/772/Rek tanggal 27 Februari 2019. Selanjutnya agar tidak mengalami kekeliruan dalam memproses Tukar Menukar Kawasan Hutan tersebut, PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II mohon arahan tentang kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan. Surat belum mendapat jawaban.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II mengajukan permohonan Pertimbangan Gubernur tahap II seluas 5.557,34 ha kepada Gubernur Jawa Barat melalui surat No. 106/S.Pmh/RNI.01/III/2019 tanggal 19 Maret 2019 perihal Permohonan Pertimbangan Gubernur.
- PT RNI (Persero) mengajukan permohonan Pertimbangan Gubernur untuk Lahan Tambahan di Kebun Ciater Kabupaten Subang seluas ± 702,75 ha melalui surat No.208/S.Pmh/RNI.01/VI/2019 tanggal 13 Juni 2019 perihal Tambahan Calon Lahan Pengganti.
- PT RNI (Persero) mengajukan permohonan Pertimbangan Gubernur untuk Lahan Tambahan di Kebun Cibungur seluas 1.021,04 ha melalui surat No. 229/S.Pmh/RNI.01/VI/2019 tanggal 20 Juni 2019.
- Pemprov Jawa Barat telah melaksanakan Rapat Pokja untuk permohonan Pertimbangan Gubernur tahap II. Proses sampai dengan saat ini adalah konsep surat Pertimbangan Gubernur Tahap II telah selesai dibuat dan siap untuk diajukan kepada Gubernur Jawa Barat.

**56. Conditions provide Jatitujuh land replacement
(continued)**

PT Pabrik Gula Rajawali II (continued)

Process in order to replace forest area (continued)

Year 2019 (continued)

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has sent a letter to the Indonesian Ministry of Environment and Forestry No. 126/S.Pmh/RNI.01/III/2019 dated 28 March 2019. The Governor of West Java has given due consideration to the candidate's proposal Phase I replacement land area of 7,089.84 ha located in Bandung Regency, Subang Regency, Sukabumi Regency and Cianjur Regency in accordance with letter No. 522/772/Rek dated 27 February 2019. Furthermore, in order not to experience mistakes in processing the Exchange of Forest Area Exchange, PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II, asking for guidance on the obligations that must be carried out. The letter hasn't received an answer.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II submitted a Phase II Governor's Consideration request covering an area of 5,557.34 ha to the Governor of West Java through letter No.106/S.Pmh/RNI.01/III/2019 dated 19 March 2019 regarding the Request for Consideration Governor.
- PT RNI (Persero) submitted a request for Governor's Consideration for Additional Land in Subang Regency Ciater Plantation of ± 702.75 ha through letter No. 208/S.Pmh/RNI.01/VI/2019 dated 13 June 2019 regarding Additional Supplementary Land for Candidates .
- PT RNI (Persero) submitted a Governor's Consideration Request for Additional Land in Cibungur Plantation covering an area of 1,021.04 ha through letter No. 229/S.Pmh/RNI.01/VI/2019 dated 20 June 2019.
- The West Java Provincial Government has held a Working Group Meeting to request Phase II of the Governor's Consideration. The process up to now is that the concept of the Phase II Governor's Consideration letter has been completed and is ready to be submitted to the Governor of West Java.

31 Desember 2021

31 December 2021

**56. Kondisi menyediakan penggantian lahan Jatitujuh
(lanjutan)**

PT Pabrik Gula Rajawali II (lanjutan)

**Proses Dalam Rangka Penggantian Kawasan
Hutan (lanjutan)**

Tahun 2019 (lanjutan)

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II meminta berkonsultasi dengan KPK untuk proses permasalahan HGU PG Jatitujuh dan proses pengadaan konsultan pengurusan penggantian lahan HGU PG Jatitujuh.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II telah mengumumkan Lelang Terbuka di Harian Nasional Media Indonesia tentang pengumuman Lelang Pengurusan Pemenuhan Lahan Pengganti dalam rangka Tukar Menukar Kawasan Hutan (TMKH) pada tanggal 8 November 2019.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II telah mengajukan permohonan TMKH kepada Menteri KLHK No. 2086/S.Pmh/RW-II/X/2019 tanggal 22 Oktober 2019 dan No. 2250/S.Pmh/RW-II.01/XI/2019 tanggal 13 November 2019. Secara berangsur melengkapi berkas persyaratan yang masih belum terpenuhi.

Tahun 2020

Seiring dengan adanya Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 tentang cipta kerja dan peraturan pelaksanaannya yaitu PP 23 tahun 2021, PP 24 tahun 2021 serta Permen LHK No. 7 tahun 2021 maka penggunaan areal Kawasan hutan tidak lagi menggunakan skema tukar-menukar Kawasan hutan (TMKH) tetapi bisa dengan opsi skema permohonan pelepasan Kawasan hutan melalui pembayaran kepada negara (KLHK) baik dengan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) maupun tanpa PNBP.

**56. Conditions provide Jatitujuh land replacement
(continued)**

PT Pabrik Gula Rajawali II (continued)

Process in order to replace forest area (continued)

Year 2019 (continued)

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II requested to consult with the KPK for the process of the PG Jatitujuh HGU problem and the procurement process for the consultant of the PG Jati Tujuh HGU land replacement.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has announced the Open Auction at the National Media Indonesia Daily regarding the announcement of the Auction for the Completion of Replacement Land in the context of Exchange of Forest Areas (TMKH) on 8 November 2019.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has submitted a request for TMKH to the Minister of KLHK No. 2086/S.Pmh/RW-II/X/2019 dated 22 October 2019 and No. 2250/S.Pmh/RW-II.01/XI/2019 dated 13 November 2019. Gradually completing the file requirements that still have not been met.

Year 2020

Along with the work copyright law No. 11 of 2020 regarding job creation and its implementing regulations, namely PP 23 of 2021, PP 24 of 2021 and Permen LHK No. 7 of 2021, the use of forest area areas will no longer use the forest area swap scheme (TMKH) but can use the option of an application for the release of forest area through payments to the state (KLHK) both with non-tax state revenues (PNBP) or without PNBP.

31 Desember 2021

31 December 2021

**56. Kondisi menyediakan penggantian lahan Jatitujuh
(lanjutan)**

PT Pabrik Gula Rajawali II (lanjutan)

**Proses Dalam Rangka Penggantian Kawasan
Hutan** (lanjutan)

Tahun 2021

PT RNI selaku pemegang saham PT. PG Rajawali II saat ini sedang melakukan upaya permohonan pelepasan Kawasan hutan atas lahan HGU Jatitujuh kurang lebih seluas 12.000 ha tanpa penerimaan negara bukan pajak (PNBP) karena pada tahun 1976 PNP XIV selaku pemohon HGU telah membayar kompensasi kepada PERUM PERHUTANI unit III jabar banten selaku pengelola Kawasan hutan tersebut sebesar Rp 397.000.000,- (tiga ratus Sembilan puluh tujuh juta rupiah).

Tahun 2022

PT RNI, PT PG Rajawali II, bersama PTPN VIII melakukan verifikasi dan klarifikasi data calon lahan pengganti pada tanggal 8 Oktober 2020 dengan hasil objek calon lahan pengganti yang memenuhi kriteria clean and clear kurang dari 1% (121,31) Ha dari 14.370,08 Ha yang menjadi objek PPJB antara PT PG Rajawali II dengan PTPN VIII dan telah dilakukan survei oleh Tim Terpadu Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.

Karena status lahan yang tidak *clean and clear* sesuai PPJB dan persyaratan lahan pengganti sesuai PP 104 tahun 2015 sehingga objek tersebut tidak dapat ditransaksikan dan berdasarkan hasil penelitian Tim Terpadu KLHK, lahan PTPN VIII berstatus *unclear & unclean*, sehingga tidak memenuhi persyaratan ketentuan TMKH oleh Kementerian LHK.

PPJB antara PT PG Rajawali II dengan PTPN VIII berakhir masa berlakunya pada tanggal 11 Maret 2021 dan PTPN VIII tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk menyerahkan lahan yang clean and clear, sesuai PPJB, PT PG Rajawali II meminta pengembalian uang muka yang telah dibayarkan kepada PTPN VIII dan bunga pemanfaatannya, dan PTPN VIII telah berkomitmen untuk melaksanakan pengembalian uang muka melalui pelepasan aset tanah di Serpong senilai Rp 400 M (appraisal tahun 2018) serta jaminan dari PTPN III selaku Holding Perkebunan yang telah memberikan *Letter of Undertaking* kepada PTPN VIII apabila PTPN VIII tidak dapat mengembalikan uang muka kepada PT PG Rajawali II.

**56. Conditions provide Jatitujuh land replacement
(continued)**

PT Pabrik Gula Rajawali II (continued)

Process in order to replace forest area (continued)

Year 2021

PT. RNI as the shareholder of PT. PG Rajawali II is currently making an effort to apply for the release of the forest area on the Jati Tujuh HGU land of approximately 12,000 ha without non-tax state revenue (PNBP) because in 1976 PNP XIV as the HGU applicant has paid compensation to PERUM PERHUTANI unit III West Java Banten as the manager The forest area is Rp 397,000,000 (three hundred and ninety-seven million rupiah).

Year 2022

PT RNI, PT PG Rajawali II, together with PTPN VIII verified and clarified the data on the candidate for replacement land on October 8 2020 with the results of the object for the replacement land that met the clean and clear criteria of less than 1% (121.31) Ha of 14,370.08 Ha which became the object of the PPJB between PT PG Rajawali II and PTPN VIII and a survey was carried out by the Integrated Team of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

Because the status of the land was not clean and clear according to the PPJB and the requirements for replacement land according to PP 104 of 2015 so that the object could not be transacted and based on the results of the KLHK Integrated Team's research, PTPN VIII's land had unclear & unclean status, so it did not meet the requirements of the TMKH provisions by the Ministry of Environment and Forestry.

The PPJB between PT PG Rajawali II and PTPN VIII expired on March 11, 2021 and PTPN VIII was unable to fulfill its obligation to hand over clean and clear land, according to the PPJB, PT PG Rajawali II requested a refund of the down payment that had been paid to PTPN VIII and utilization interest, and PTPN VIII has committed to repay the down payment through the release of land assets in Serpong worth IDR 400 billion (2018 appraisal) as well as guarantees from PTPN III as the Plantation Holding which has provided a *Letter of Undertaking* to PTPN VIII if PTPN VIII cannot return the down payment to PT PG Rajawali II.

31 Desember 2021

31 December 2021

**56. Kondisi menyediakan penggantian lahan Jatitujuh
(lanjutan)**

PT Pabrik Gula Rajawali II (lanjutan)

**Proses Dalam Rangka Penggantian Kawasan
Hutan (lanjutan)**

Tahun 2022 (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja pasal 110 (a) dan Pasal 110 (b) serta PP No. 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan yang mengatur bahwa pelepasan kawasan hutan tidak menimbulkan kewajiban penyediaan lahan pengganti, serta Permen LHK No.7 Tahun 2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan Pasal 530 yang mengatur mekanisme pelepasan kawasan hutan sehingga skema penggantian lahan tidak dilanjutkan dengan TMKH tetapi untuk memenuhi kewajiban kepada KLHK atas lahan HGU PG Jatitujuh seluas 12.022,5 Ha Perusahaan akan menempuh pemenuhan skema permohonan pelepasan kawasan hutan dan atas pembayaran uang muka kepada PTPN VIII akan diajukan pengembalian uang muka. Kewajiban Penggantian Kawasan Hutan yang sebelumnya diatur dengan skema TMKH, saat ini dengan terbitnya UU Cipta Kerja dapat diselesaikan dengan ketentuan Pasal 530 Permen LHK No. 07/2021 yang mengatur pemenuhan lahan pengganti dapat dilakukan dengan permohonan pelepasan kawasan hutan dengan membayar denda administratif (PNBP) yang besarnya akan ditetapkan berdasarkan permen LHK yang akan ditetapkan kemudian.

**56. *Conditions provide Jatitujuh land replacement
(continued)***

PT Pabrik Gula Rajawali II (continued)

Process in order to replace forest area (continued)

Year 2022 (continued)

Based on the Job Creation Law article 110 (a) and Article 110 (b) and PP No. 23 of 2021 concerning Forestry Administration which regulates that releasing forest areas does not result in the obligation to provide replacement land, as well as Minister of Environment and Forestry Regulation No. 7 of 2021 concerning Forestry Planning, Changes in Allocation of Forest Areas and Changes in Function of Forest Areas Article 530 which regulates the mechanism for releasing forest areas so that the scheme Land replacement is not followed by TMKH but to fulfill obligations to the Ministry of Environment and Forestry for the 12,022.5 Ha HGU PG Jatitujuh land. The company will follow the scheme for fulfilling the application for relinquishment of forest areas and upon payment of down payment to PTPN VIII, a refund of the down payment will be proposed. The obligation to replace forest areas, which was previously regulated under the TMKH scheme, is currently being issued with the issuance of the Job Creation Law, which can be resolved under the provisions of Article 530 Permen LHK No. 07/2021 which stipulates that fulfillment of replacement land can be carried out by applying for forest area release by paying an administrative fine (PNBP) the amount of which will be determined based on the LHK regulation which will be determined later.

31 Desember 2021

31 December 2021

57. Kejadian setelah tanggal neraca

57. Subsequent event

Entitas anak

Subsidiaries

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

Perubahan Dewan Komisaris

Change in the Composition of the Entity's Board of Commissioner

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, SH. No. 40 tanggal 20 Januari 2023, susunan dewan komisasis dan direksi entitas adalah sebagai berikut:

Based on the notarial deed of Aulia Taufani, SH, No. 40 dated 20 January 2023, the composition of the Entity's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

		2023	2022	
Dewan Komisaris				Board of Commissioner
Komisaris Utama	Bara Khrisna Hasibuan		Herman Heru Suprobo	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Muhammad Kapitra Ampera		Muhammad Kapitra Ampera	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Hamli		Hamli	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Setiawan Wangsaatmaja		Setiawan Wangsaatmaja	<i>Commissioner</i>
Dewan Direksi				Board of Director
Direktur Utama	Nina Sulistyowati		Nina Sulistyowati	<i>President Commissioner</i>
Direktur Keuangan, Manajemen Resiko SDM dan Umum	Wien Irwanto		Wien Irwanto	<i>Director of Finance, Risk Management HR and General Affairs Director of Commercial and Development</i>
Direktur Komersial dan Pengembangan	Andry Tanudjaja		Andry Tanudjaja	
Direktur Operasi	Tri Wahyundo Hariyatno		Tri Wahyundo Hariyatno	<i>Director of Operation</i>

Perjanjian novasi utang Eks BPPN

Novation Agreement of Ex BPPN debt

Berdasarkan Perjanjian Novasi No. PRJ-3/KN/2023 tanggal 31 Maret 2023 antara Pemerintah Republik Indonesia, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas, utang Eks BPPN sejumlah Rp 609.660.827.208 dialihkan dari Entitas ke PT RNI.

Based on novation agreement No. PRJ-3/KN/2023 dated 31 March 2023 between the Government of the Republic of Indonesia, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and the Entity, ex BPPN debts amounting to Rp 609,660,827,208 has been transferred from the Entity to PT RNI.

31 Desember 2021

31 December 2021

57. Kejadian setelah tanggal neraca (lanjutan)

57. Subsequent event (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Berdikari

PT Berdikari

Berdasarkan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia No. SK-11/MBU/01/2023 dan 12/Kep.Ps/RNI.01/I/2023, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama PT Berdikari tanggal 25 Januari 2023, diputuskan pemberhentian S. Gatot Irianto sebagai Komisaris Utama dan mengangkat Andriko Noto Susanto sebagai Komisaris Utama PT Berdikari. Susunan Dewan Komisaris PT Berdikari setelah perubahan susunan tersebut adalah sebagai berikut:

Based on decree of Ministry of Stated-Owned Enterprise of Republic of Indonesia and decree of President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia No. SK-11/MBU/01/2023 and 12/Kep.Ps/RNI.01/I/2023 about dismiss and appoint of President Commissioner of PT Berdikari dated January 25, 2023, decided to dismiss S. Gatot Irianto as a President Commissioner and appoint Andriko Noto Susanto as a President Commissioner of PT Berdikari. Composition of Board of Commissioner PT Berdikari after changes in composition were as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Andriko Noto Susanto	S. Gatot Irianto	President Commissioner
Komisaris	Radhitya Ardhimas Anwar	Radhitya Ardhimas Anwar	Commissioner
Komisaris Independen	Cahaya Dwi Rembulan S	Cahaya Dwi Rembulan S	Independent Commissioner

PT Sang Hyang Seri

PT Sang Hyang Seri

Berdasarkan Surat Direktur Keuangan nomor: 67/DIR/SHS.02/II/2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Permohonan Pemindahan Kredit Cash Collateral BNI ke Bank BJB menyatakan bahwa dalam rangka efisiensi beban bunga yang ada, Cash Collateral Credit PT Sang Hyang Seri di bank BNI akan dialihkan ke Bank BJB dengan pertimbangan suku bunga di Bank BNI naik dari semula suku bunga Giro + 1,5% p.a menjadi suku bunga giro + 3% p.a.

Based on the Letter of the Director of Finance number: 67/DIR/SHS.02/II/2023 dated 12 January 2023 concerning Application for Transfer of BNI Cash Collateral Credit to Bank BJB, stated that in the context of efficiency of existing interest expenses, PT Sang Hyang Seri's Cash Collateral Credit at bank BNI will be transferred to Bank BJB with the consideration that interest rates at Bank BNI will increase from the original interest rate of demand deposits + 1.5% p.a to demand deposits + 3% p.a.

Berkaitan dengan hal tersebut Perusahaan memohon dana kepada sebesar Rp 84.835.000.000 (pokok pinjaman Cash Collateral Credit) dipergunakan untuk pelunasan Cash Collateral Credit Perusahaan di bank BNI.

In connection with this, the Company requested funds in the amount of Rp 84,835,000,000 (Cash Collateral Credit loan principal) is used for repayment of the Company's Cash Collateral Credit at BNI bank.

31 Desember 2021

31 December 2021

57. Kejadian setelah tanggal neraca (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Sang Hyang Seri (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia tanggal 13 Januari 2023, mengacu pada Surat Direktur Keuangan & SDM PT Sang Hyang Seri kepada Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Nomor: 67/DIR/SHS.02/II/2023 tanggal 12 Januari 2023 memutuskan bahwa Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menyetujui:

- a. Permohonan penarikan fasilitas Kredit Modal Kerja *Cash Collateral* atas nama PT Sang Hyang Seri di Bank BJB sebesar Rp 84.835.000.000.
- b. Permohonan pemindahan *Cash Collateral Credit* PT Sang Hyang Seri di Bank BNI ke Bank BJB sebesar Rp 84.835.000.000 dengan Agunan Giro PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) di Bank BJB dan suku bunga 0,5% dari tarif jasa giro;
- c. Syarat dan ketentuan penarikan fasilitas kredit atas fasilitas *Cash Collateral Credit* Bank BJB tetap mengacu pada perjanjian kredit bank BJB dan GCG PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia Selaku Para Pemegang Saham PT Sang Hyang Seri Nomor: SK-12/MBU-01/2023 dan Nomor: 13/KEP.PS/RNI.01/1/2023 tanggal 25 Januari 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Sang Hyang Seri memutuskan:

- a. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Maryono sebagai Direktur Utama PT Sang Hyang Seri yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. 3K- 380/MBU/12/2021 tanggal 2 Desember 2021;
- b. Mengangkat Sdr. Adhi Cahyono Nugroho sebagai Direktur Utama PT Sang Hyang Seri.

57. Subsequent event (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sang Hyang Seri (continued)

Based on the Circular Decree of the Board of Directors of the Company (Persero) PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia dated 13 January 2023, referring to the Letter of the Director of Finance & HR of PT Sang Hyang Seri to the Director of Finance & Risk Management of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Number: 67/DIR/SHS.02/II/2023 dated 12 January 2023 decided that the Board of Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) approved:

- a. Application for withdrawing the Cash Collateral Working Capital Credit facility on behalf of PT Sang Hyang Seri at Bank BJB amounting to Rp 84,835,000,000.*
- b. Application for the transfer of Cash Collateral Credit from PT Sang Hyang Seri at Bank BNI to Bank BJB amounting to Rp 84,835,000,000 with PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Current Account Collateral at Bank BJB and an interest rate at 0.5% of the demand deposit fee;*
- c. The terms and conditions for withdrawing the credit facility for the Bank BJB Cash Collateral Credit facility still refer to the bank BJB credit agreement and GCG PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).*

Based on a copy of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the Main Director of a Limited Liability Company (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia as Shareholders of PT Sang Hyang Seri Number: SK-12/MBU-01/2023 and Number: 13/KEP.PS/RNI.01/1/2023 dated 25 January 2023 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Sang Hyang Seri decided:

- a. Honorably dismiss Mr. Maryono as the President Director of PT Sang Hyang Seri who was appointed based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No, 3K-380/MBU/12/2021 dated 2 December 2021;*
- b. Appointed Mr. Adhi Cahyono Nugroho as President Director of PT Sang Hyang Seri.*

31 Desember 2021

31 December 2021

57. Kejadian setelah tanggal neraca (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Sang Hyang Seri (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Nomor 03/2023 tanggal 3 Februari 2023 di buat oleh notaris Indah Prastiti Extensia, S.H., menyatakan bahwa Universitas Brawijaya Malang membeli Properti Investasi PT Sang Hyang Seri yaitu Gedung Wisma Benih dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2192. Jual beli ini dilakukan dengan harga Rp 61.316.000.000.

58. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan tanggal 26 April 2023.

59. Informasi keuangan tambahan

Informasi berikut pada lampiran 1 sampai dengan lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), entitas induk saja yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

57. Subsequent event (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sang Hyang Seri (continued)

Based on the Deed of Sale and Purchase Number 03/2023 dated 3 February 2023 made by notary Indah Prastiti Extensia, S.H., stated that Brawijaya University in Malang purchased PT Sang Hyang Seri's Investment Property, namely the Wisma Benih Building with Building Right Certificate No. 2192. This sale and purchase is carried out at a price at Rp 61,316,000,000.

58. Approval of the consolidated financial statements

Management is fully responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements that were completed and approved to be issued on 26 April 2023.

59. Additional financial information

The following information in appendix 1 to appendix 5 represents additional information of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), a parent entity represent the Company's investment in subsidiaries based on the cost method.

**LAMPIRAN/
*APPENDIX***

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Entitas Induk
Laporan posisi keuangan
Per 31 Desember 2022

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Holding Company
Statements of financial position
As of 31 December 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Aset			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	174.349.693.059	172.635.849.431	Cash and cash equivalents
Deposito dibatasi penggunaannya	986.843.631.579	986.843.631.579	Restricted deposit
Piutang usaha	332.242.505.000	108.296.680.000	Trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	3.476.403.415.234	3.279.348.580.883	Related parties
Pihak ketiga	107.157.493	65.880.000.000	Third parties
Pajak dibayar dimuka	85.170.807.168	77.043.697.740	Prepaid taxes
Pendapatan yang akan diterima	149.056.477.473	123.369.392.173	Accrued income
Biaya dibayar dimuka	2.917.601.854	2.622.066.028	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	5.207.091.288.860	4.816.039.897.834	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset pajak tangguhan - bersih	102.586.037.752	64.062.291.260	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	50.081.290.785	51.107.757.439	Related parties
Pihak ketiga	93.051.698.366	93.647.735.384	Third parties
Investasi dalam entitas anak	10.649.364.250.634	1.368.817.769.884	Investment in subsidiaries
Investasi dalam entitas lainnya	40.585.861.945	39.997.192.026	Investment in other entities
Properti investasi			Investment property
setelah dikurangi akumulasi			net of accumulated depreciation
penyusutan per 31 Desember 2022			as of 31 December 2022 and 2021
dan 2021 masing-masing sebesar			amounting to Rp 52,807,090,648
Rp 52.807.090.648 dan			and Rp 50,931,833,371
Rp 50.931.833.371	2.753.977.523.154	2.754.363.242.187	respectively
Aset tetap			Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi			net of accumulated depreciation
penyusutan per 31 Desember 2022			as of 31 December 2022 and 2021
dan 2021 masing-masing sebesar			amounting to Rp 129,565,358,239
Rp 129.565.358.239 dan			and Rp 111,310,237,370
Rp 111.310.237.370	782.770.572.677	793.486.076.157	respectively
Aset tidak lancar lainnya	49.604.562.955	34.271.133.785	Other non current assets
Jumlah aset tidak lancar	14.522.021.798.268	5.199.753.198.122	Total non current assets
Jumlah aset	19.729.113.087.128	10.015.793.095.956	Total assets

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Entitas Induk
Laporan posisi keuangan
Per 31 Desember 2022

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Holding Company
Statements of financial position
As of 31 December 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank	1.987.925.200.000	1.690.182.000.000	Bank loans
Utang usaha	50.527.823.737	30.527.828.107	Trade payables
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	396.593.797.221	207.292.040.526	Related parties
Pihak ketiga	1.943.852.294	4.346.497.122	Third parties
Utang pajak	3.003.037.658	10.068.739.485	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	3.485.108.083	2.127.906.428	Prepaid income
Biaya yang masih harus dibayar	12.303.234.181	14.123.661.277	Accrued expenses
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun :			Current maturity of liabilities :
PT BRI (Persero) Tbk	96.000.000.000	72.000.000.000	PT BRI (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	25.500.000.000	21.340.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI)	22.083.980.572	22.083.980.572	Investment fund accounts payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	2.599.366.033.746	2.074.092.653.517	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term bank loans - net of current portion
Rekening Dana Investasi (RDI)	1.020.069.578.692	1.020.069.578.692	Investment fund account
PT BRI (Persero) Tbk	230.000.000.000	326.000.000.000	PT BRI (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	76.367.335.001	101.607.335.001	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Liabilitas imbalan kerja	94.988.132.147	90.031.519.002	Employee benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang	1.421.425.045.840	1.537.708.432.695	Total non current liabilities
Jumlah liabilitas	4.020.791.079.586	3.611.801.086.212	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham – Modal dasar 41.333.888 lembar ditempatkan dan disetor penuh			Share capital – authorized 41,333,888 shares issued and fully paid
2021 : 1.051.567			2021 : 1,051,567 shares
2022 : 10.333.472 lembar dengan nilai nominal			2022 : 10,333,472 shares with nominal value
Rp 1.000.000 per lembar saham	10.333.472.000.000	1.051.567.000.000	Rp 1,000,000 per shares
Tambahan modal disetor	1.285.527.566.239	1.285.527.566.239	Additional paid in capital
Komponen ekuitas lainnya	2.191.260.030.865	2.195.630.735.104	Other components of equity
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.871.266.708.401	1.727.989.719.473	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	26.795.702.037	143.276.988.928	Unappropriated
Jumlah ekuitas	15.708.322.007.542	6.403.992.009.744	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	19.729.113.087.128	10.015.793.095.956	Total liabilities and equity

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Entitas Induk
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
Per 31 Desember 2022

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Holding Company
Statements of profit or loss and other comprehensive income
As of 31 December 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Pendapatan	997.689.956.200	1.047.576.729.117	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(671.238.020.000)	(642.412.386.930)	<i>Cost of revenues</i>
Laba (rugi) kotor	326.451.936.200	405.164.342.187	<i>Gross profit</i>
Beban usaha			<i>Operating expenses</i>
Beban pegawai	(127.615.727.722)	(112.116.409.147)	<i>Employee expenses</i>
Beban administrasi dan umum	(93.823.745.970)	(83.147.398.207)	<i>General and administration expenses</i>
Pendapatan lainnya	46.378.257.312	107.023.502.186	<i>Other incomes</i>
Beban lainnya	(26.403.286.412)	(21.483.443.817)	<i>Other expenses</i>
Beban keuangan	(135.482.715.129)	(147.524.556.047)	<i>Finance cost</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(10.495.281.721)	147.916.037.155	<i>Profit (loss) before income taxes</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan :			<i>Tax income benefit (expense):</i>
Pajak kini	-	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	37.290.983.758	(4.639.048.227)	<i>Deferred tax</i>
Pendapatan (beban) pajak - bersih	37.290.983.758	(4.639.048.227)	<i>Total tax income benefit (expenses) - net</i>
Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan	26.795.702.037	143.276.988.928	<i>Operating profit (loss) for the year - net</i>
Penghasilan komprehensif lainnya			<i>Other comprehensive income</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial manfaat pasti	(5.603.466.973)	(18.264.638.005)	<i>Actuarial gain (loss) on defined benefit</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.232.762.734	4.018.220.361	<i>Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss</i>
Laba (rugi) penghasilan komprehensif lainnya	(4.370.704.239)	(14.246.417.644)	<i>Other comprehensive income profit (loss)</i>
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan	22.424.997.798	129.030.571.284	<i>Total profit (loss) and other comprehensive income for the year</i>

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Entitas Induk
Laporan perubahan ekuitas
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Holding Company
Statements of changes in equity
 For the year ended
 31 December 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Modal saham ditempatkan dan disetor <i>Capital share</i>	Tambahannya modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya <i>Other equity components</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas <i>Total equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriate</i>	Belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriate</i>		
Saldo per 1 Januari 2021	1.051.567.000.000	1.285.527.566.239	2.209.877.152.748	1.500.165.168.033	227.824.551.440	6.274.961.438.460	Balance as of 1 January 2021
Cadangan umum	-	-	-	227.824.551.440	(227.824.551.440)	-	<i>General reserve</i>
Rugi komprehensif lainnya	-	-	(14.246.417.644)	-	-	(14.246.417.644)	<i>Total other comprehensive loss</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	143.276.988.928	143.276.988.928	<i>Net profit (loss) of current year</i>
Saldo per 31 Desember 2021	1.051.567.000.000	1.285.527.566.239	2.195.630.735.104	1.727.989.719.473	143.276.988.928	6.403.992.009.744	Balance as of 31 December 2021
Cadangan umum	-	-	-	143.276.988.928	(143.276.988.928)	-	<i>General reserve</i>
Penyertaan modal Pemerintah	9.281.905.000.000	-	-	-	-	9.281.905.000.000	<i>Equity participation by Government</i>
Rugi komprehensif lainnya	-	-	(4.370.704.239)	-	-	(4.370.704.239)	<i>Total other comprehensive loss</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	26.795.702.037	26.795.702.037	<i>Net profit (loss) of current year</i>
Saldo per 31 Desember 2022	10.333.472.000.000	1.285.527.566.239	2.191.260.030.865	1.871.266.708.401	26.795.702.037	15.708.322.007.542	Balance as of 31 December 2022

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Entitas Induk
Laporan arus kas
Per 31 Desember 2022

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Holding Company
Statements of cash flow
As of 31 December 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	451.864.115.000	342.626.097.951	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan Karyawan dan untuk biaya-biaya lainnya	(189.403.395.291)	(369.810.136.610)	Cash paid to suppliers, employees and for other expenses
Pembayaran pajak	(40.615.250.478)	6.021.692.881	Tax payments
Penerimaan lain-lain	(552.684.748.442)	1.844.343.652	Other proceeds
Pembayaran bunga	(132.449.738.842)	(126.650.143.045)	Interest payment
Penerimaan dividen	57.325.892.643	60.487.584.596	Dividend received
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(405.963.125.410)	(85.480.560.575)	Net cash provided from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	-	(7.034.874.251)	Acquisition cost of fixed assets
Pengurangan (penambahan) aset	(1.083.485.438)	136.974.609.375	Deduction (addition) of assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.083.485.438)	129.939.735.124	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan (pembayaran) utang bank	735.856.794.999	284.846.855.953	Proceeds (payments) from bank loans
Pembayaran utang Rekening Dana Investasi	-	-	Investment fund account liabilities payments
Pembayaran dividen	-	-	Dividend payment
Penerimaan (pembayaran) MTN & Sukuk	-	-	Proceeds (payments) from MTN & Sukuk
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi	(327.096.340.524)	(225.396.745.559)	Increase (decrease) in related parties payable
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	408.760.454.475	59.450.110.394	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	1.713.843.628	103.909.284.943	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	172.635.849.431	68.726.564.488	Cash and cash equivalent at the beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir tahun	174.349.693.059	172.635.849.431	Cash and cash equivalent at the end of period